

# Bergerak Bersama, Menggapai Level Selanjutnya

*Moving Together, Striving for the Next Level*



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer and Limitations of Liability

PT Bank KB Bukopin Syariah telah menyusun menerbitkan Laporan Tahunan tahun 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Bank KB Bukopin Syariah yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Adapun pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Bank KB Bukopin Syariah serta lingkungan bisnis di mana PT Bank KB Bukopin Syariah menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali PT Bank KB Bukopin Syariah.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Tahunan ini memuat kata "KB Bank Syariah" dan "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank KB Bukopin Syariah yang menjalankan bisnis utamanya di bidang perbankan syariah.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di portal resmi PT Bank KB Bukopin Syariah dengan alamat <https://www.kbbanksyariah.co.id/laporan>.

*PT Bank KB Bukopin Syariah has prepared and published its 2023 Annual Report in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Reports of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.*

*This Annual Report includes statements of financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Bank KB Bukopin Syariah, which classified as forward-looking statements under applicable legislation, except for historical matters. These statements have risk prospects, uncertainties, and could result in actual developments materially different from those reported.*

*The forward-looking statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of PT Bank KB Bukopin Syariah and the business environment in which PT Bank KB Bukopin Syariah operates. The statements in this Annual Report do not guarantee future performance, as actual results in the future may differ due to factors beyond the control of PT Bank KB Bukopin Syariah.*

*References to the currency "Rupiah", "Rp" or "IDR" refer to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah currency in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This Annual Report uses the terms "KB Bank Syariah" and "Bank" to define PT Bank KB Bukopin Syariah, which operates its main business in the field of Sharia banking.*

*This Annual Report is presented in two languages, Indonesian and English, using a font type and size that is easy to read and printed with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official portal of PT Bank KB Bukopin Syariah at <https://www.kbbanksyariah.co.id/laporan>.*

## Penjelasan Tema

### Theme Explanation

# Bergerak Bersama, Menggapai Level Selanjutnya

*Moving Together, Striving for the Next Level*



Tahun 2023 ditandai dengan kondisi ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian. Meski demikian, atas limpahan rahmat Allah SWT, Indonesia menjadi salah satu negara yang berhasil mencatatkan pertumbuhan positif di akhir tahun.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang baik, Alhamdulillah, perbankan syariah Indonesia turut membukukan kinerja positif. KB Bank Syariah selaku bagian dari tren tersebut menyikapinya dengan melancarkan langkah strategis guna meningkatkan pertumbuhan ke tingkat selanjutnya.

Dalam menggapai pertumbuhan lebih lanjut, Bank tentunya didukung oleh berbagai pihak yang memiliki peran masing-masing. Dengan bergerak bersama, Bank berfokus mewujudkan pembiayaan yang sehat, perbaikan struktur pendanaan, memperkuat permodalan, serta mengembangkan produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti mengembangkan infrastruktur IT dan inovasi digital hingga memperluas akses dan jaringan layanan keuangan syariah.

Dengan segala ikhtiar yang kami upayakan, Bank mampu menjaga posisinya sebagai salah satu bank syariah terkemuka yang dipercaya oleh nasabah. Ke depan, kami optimis untuk dapat terus tumbuh secara sehat dan memberikan nilai tambah bagi nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

*The year 2023 was marked by ongoing global economic uncertainty. Despite this, with the grace of Allah SWT, Indonesia managed to record positive growth by the end of the year.*

*Along with strong economic growth, Alhamdulillah, Indonesia's Islamic banking sector also recorded positive performance. KB Bank Syariah, as part of this trend responded by implementing strategic steps to elevate growth to the next level.*

*In achieving further growth, the Bank is certainly supported by various parties, each playing their respective roles. By working together, the Bank focuses on achieving healthy financing, improving funding structures, strengthening capital, and developing products and services that meet the needs of the community, such as enhancing IT infrastructure and digital innovation, and expanding access and the network of Islamic financial services.*

*With all the efforts we have made, the Bank has been able to maintain its position as one of the leading Islamic banks trusted by customers. Looking ahead, we are optimistic about continuing to grow healthily and providing added value to our customers and other stakeholders.*

# Kesinambungan Tema

## Theme Continuity

**2022**

**Bersama Kita Bintangnya**  
Together We are the Stars



Kami mengawali tahun 2022 dalam kondisi yang tidak terlalu bersahabat. Hantaman krisis ekonomi, pandemi Covid-19, resesi global, telah memberikan tekanan yang luar biasa bagi kita semua. Tetapi kami yakin, badai ini tak akan berlangsung selamanya.

Alhamdulillah, Allah Subhanahu Wa Ta'ala membuktikan janjinya, bahwa Tuhan tidak akan memberikan cobaan di luar batas kemampuan kaum-Nya. Ternyata, tahun 2022 menjadi ujung dari perjalanan kelam pandemi. Indonesia berhasil melalui berbagai tantangan di tahun 2022 dengan baik. Ini ditunjukkan dengan pemulihan ekonomi yang kuat, pandemi Covid-19 yang terkendali, dan kegiatan masyarakat sudah mulai pulih.

Bank Indonesia mencatat di tengah berbagai tekanan global, pemulihan ekonomi syariah di dalam negeri terus berlanjut seiring pemulihan ekonomi nasional. Sektor unggulan ekonomi syariah domestik juga terus tumbuh membaik mencapai 5,5% (yoy) pada triwulan III 2022, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 4,73% (yoy). Tren itu terus berlanjut hingga akhir tahun 2022. Dan kami, Bank KB Bukopin Syariah, berada di dalam tren tersebut.

Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan kinerja yang cukup signifikan di tahun 2022. Hal itu terlihat dari berbagai indikator kinerja utama perbankan. Tingkat kepercayaan masyarakat kepada KB Bukopin Syariah terus meningkat, terlihat dari pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada tahun 2022. Pertumbuhan

*We started 2022 in unfriendly conditions. The impact of the economic crisis, the pandemic of Covid-19, and the global recession has put tremendous pressure on all of us. But we are sure, this storm will not last forever.*

*Alhamdulillah, Allah SWT has proven his promise, that God will not give trials beyond the limits of His people's ability. Apparently, 2022 is the end of the pandemic's dark journey. Indonesia has successfully gone through various challenges in 2022 quite well. This is demonstrated by a strong economic recovery, the pandemic of Covid-19 is under control, and people's activities have started to recover.*

*Bank Indonesia noted that amid various global pressures, the domestic sharia economic recovery continued in line with the national economic recovery, recorded at 4.73% (yoy). This trend will continue until the end of 2022. And we, Bank KB Bukopin Syariah, are in this trend.*

*The Company managed to record significant performance growth in 2022. This can be seen from various key banking performance indicators. The level of public trust in KB Bukopin Syariah continues to increase, as seen from the growth of Third Party Funds in 2022. Significant growth can also be seen from*

signifikan juga terlihat dari penyaluran pembiayaan. Beberapa indikator kinerja memang belum berhasil mencapai targetnya, tetapi kami dapat sampaikan bahwa Perusahaan telah bergerak *on the right track*.

Dan, semangat optimisme tentu harus terus dibangun. Seperti nilai yang dibangun oleh pemegang saham pengendali induk perusahaan kami, KB Kookmin Bank: Think Star. Berpikirlah tentang bintang. Teruslah bermimpi untuk meraih bintang di langit. Semangat itulah yang akan terus kami pegang untuk meraih kesuksesan.

Tentu saja, kami tak dapat menjalani itu sendiri. Kami membutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan untuk dapat tetap menjaga asa tersebut. Kami meyakini tidak ada kesuksesan yang dibangun sendirian. Di balik suatu kesuksesan, ada kerja tim yang solid, ada kebersamaan. Oleh karena itu, tidak ada satu orang pun yang berhak mengklaim sendirian bahwa dirinya adalah bintang. Kita semua adalah bintangnya.

*the distribution of financing. Several performance indicators have not succeeded in achieving their targets, but we can say that the Company has moved on the right track.*

*And, of course, the spirit of optimism must continue to be built. Such is the value built by the controlling shareholder of our parent company, KB Kookmin Bank: Think Star. Think like a star. Keep dreaming to reach the stars in the sky. That spirit is what we will continue to hold on, to achieve success.*

*Of course, we can't do that alone. We need support from all stakeholders to be able to maintain this Hope. We believe that there is no success that is built alone. Behind of it, there is a solid teamwork and togetherness. Therefore, there is no one has the right to claim alone that he is a star. We are all the stars.*

**2021**

## Transformasi Berkelanjutan Sustainable Transformation



Covid-19 telah mengubah begitu banyak aspek dalam kehidupan. Adaptasi kebiasaan baru *new normal* yang ditandai dengan pola hidup yang lebih sehat dan bersih, pola belanja secara *online*, hingga pemanfaatan teknologi virtual dalam bekerja dan bersekolah telah menjadi gaya hidup baru yang harus kita jalani.

Secara bersamaan, evolusi digital dan kesadaran masyarakat terhadap dampak perubahan iklim belakangan juga meningkat dengan sangat pesat. Ketiga faktor tersebut telah memicu terjadinya perubahan *shifting* secara massive di semua aspek kehidupan, di seluruh sektor bisnis, tak terkecuali pada industri jasa keuangan.

Sebagai bagian dari entitas bisnis, Bank KB Bukopin Syariah menyadari sepenuhnya bahwa tak ada pilihan lain bagi perusahaan kecuali melakukan perubahan di tengah ancaman disrupsi, sehingga dapat tumbuh dalam jangka panjang.

Kami menamai perubahan tersebut sebagai transformasi. Bagi Bank KB Bukopin Syariah, transformasi merupakan suatu keniscayaan agar dapat membangun bisnis secara berkelanjutan.

Transformasi antara lain ditandai dengan dilakukannya perubahan nama dan logo perusahaan dari Bank Syariah Bukopin menjadi Bank KB Bukopin Syariah seiring dengan beralihnya kepemilikan saham mayoritas perusahaan induk kami ke KB Kookmin Bank.

Dalam rangkaian itu, pada tahun 2021, Bank KB Bukopin Syariah telah melakukan transformasi budaya. Bagi kami, budaya perusahaan adalah keyakinan, nilai, kepercayaan dan norma bersama yang menjadi ciri perusahaan dan diikuti oleh anggota perusahaan. Budaya merupakan komponen penting dalam keberhasilan atau kegagalan utama sebuah perusahaan.

Dengan fondasi dan nilai budaya perusahaan yang kuat, kami yakin kita akan dapat tumbuh bersama secara berkelanjutan. Bersama Allah Kita BISA!

*The Covid-19 pandemic has changed so many aspects in life. Adaptation of new habits (new normal) characterized by a healthier and clean lifestyle, online shopping lifestyle, to utilization of Virtual technology in work and school has become a new lifestyle that we must live.*

*Simultaneously, digital evolution and consciousness society on the impacts of climate change recently also increased very rapidly. These factors have triggered the change (shifting) massively in all aspects of life, in all business sectors, including the service industry finance.*

*As part of a business entity, Bank KB Bukopin Sharia is fully aware that there is no other choice for the company unless making changes in the middle threat of disruption, so that it can grow in the long term.*

*We named the change as transformation. For Bank KB Bukopin Syariah, transformation is a necessity in order to be able to build a sustainable business.*

*Transformation, among others, is marked by doing change of company name and logo from Bank Syariah Bukopin became Bank KB Bukopin Syariah in line with the transfer of the company's majority shareholding from our parent company to KB Kookmin Bank.*

*In this series, in 2021, Bank KB Bukopin Syariah has carried out a cultural transformation. For us, corporate culture is the shared beliefs, values, beliefs and norms that characterize the company and are followed by members of the company. Culture is an important component in the main success or failure of a company.*

*With a strong foundation and corporate culture values, we believe we will be able to grow together and be sustainable. With Allah We Can!*

2020

## Bersama Kita BISA Membangun Resiliensi

*Together We Can Build a Resilience*



Apa yang terjadi di tahun 2020 mengkonfirmasi kepada kita bahwa manusia hanya bisa berencana, tetapi pada akhirnya Allah SWT sang Penciptalah yang menjadi penentu. Pada penghujung 2019, sebagian besar dari kita menatap 2020 dengan penuh optimisme.

Siapa yang menduga memasuki awal 2020 situasi berubah dengan sangat cepat. Dalam waktu singkat virus COVID-19 menyebar ke seluruh dunia, menjelma menjadi pandemi. Dalam waktu yang singkat pula perekonomian dunia dilanda resesi, termasuk di Indonesia.

Dalam situasi seperti itulah Bank Syariah Bukopin harus menjalankan roda perusahaan. Kami tentu memahami sepenuhnya bahwa sebagian besar nasabah, pemegang saham dan stakeholder lain juga menghadapi situasi serupa. Maka dari itu, patut kita syukuri kita semua dapat melalui tahun 2020 dengan selamat.

Tentu saja, dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari perusahaan induk, pemerintah, OJK dan otoritas lain Bank Syariah Bukopin pada tahun 2020 berhasil membukukan pertumbuhan kinerja positif.

Untuk membangun resiliensi (ketahanan), kita semua harus bergandengan tangan. Dengan Kebersamaan, kami yakin kita semua akan dapat mengubah tantangan pandemi dan resesi ini menjadi peluang. Dalam bahasa lain, kita tentu meyakini bahwa di antara kesulitan pasti ada kemudahan. Atas dasar itulah kami mengangkat tema "Bersama Kita BISA" sebagai tema laporan tahunan Bank Syariah Bukopin tahun buku 2020.

Bagi Perseroan, BISA juga merupakan budaya perusahaan yang terbangun dari elemen Barokah, Ihsan, Shiddiq, Amanah.

*What happened in 2020 confirms to us that humans can only plan, but ultimately Allah SWT the creator is the one who decides. At the end of 2019, most of us are looking at 2020 with great optimism.*

*Who would have thought that entering the beginning of 2020 the situation was changing so rapidly. In a short time the COVID-19 virus spread throughout the world, turning into a pandemic. In a short time the world economy was hit by a recession, including in Indonesia.*

*It is in such a situation that Bank Syariah Bukopin has to run the wheels of the company. We certainly fully understand that most customers, shareholders and other stakeholders are also facing a similar situation. Therefore, we should be grateful for all of us to get through 2020 safely.*

*Of course, with the support of all stakeholders, starting from the parent company, government, OJK and other authorities, Bank Syariah Bukopin in 2020 managed to record positive performance growth.*

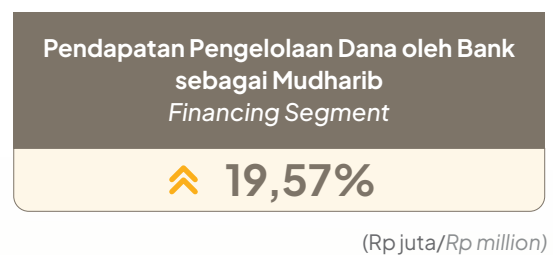
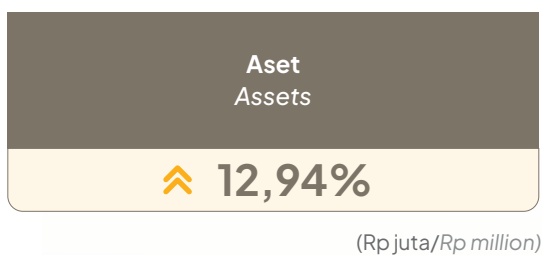
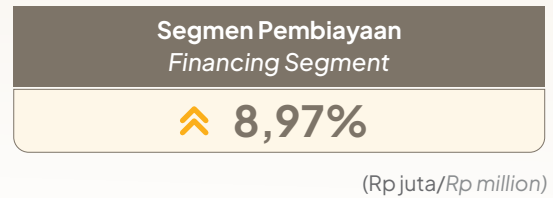
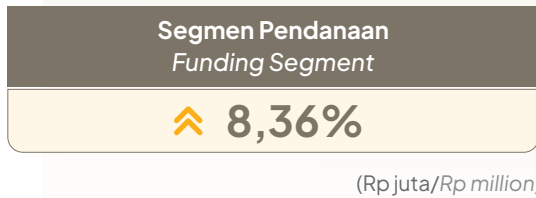
*To build resilience, we all have to hand in hand. Together, we believe we will all be able to turn the challenges of this pandemic and recession into opportunities. In other languages, we certainly believe that among difficulties there must be ease. On that basis, we raised the theme 'Together We CAN' as the theme for the annual report of Bank Syariah Bukopin for the year of 2020.*

*For the Company, CAN (or BISA in the Indonesian language) is also a corporate value built from elements of Barokah, Ihsan, Shiddiq, Amanah.*



# Ikhtisar Utama

## Main Highlights



# Daftar Isi

## Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer and Limitation of Liability</i>	2
Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	3
Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	4
Ikhtisar Utama <i>Main Highlights</i>	8

### Kilas Kinerja 2023 *2023 Performance Highlights*

# 01

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	14
Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>	20
Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	21
Ikhtisar Efek Lainnya <i>Other Securities Highlights</i>	22
Peristiwa Penting <i>Event Highlights</i>	22

### Laporan Manajemen *Management Report*

# 02

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	30
Laporan Dewan Pengawas Syariah <i>Report from the Sharia Supervisory Board</i>	42
Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	48
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Nama Perusahaan <i>Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Company Name</i>	62

### Profil Perusahaan *Company Profile*

# 03

Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	66
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company in Brief</i>	68
Jejak Langkah Perusahaan <i>Corporate Milestone</i>	70
Informasi Logo Perusahaan <i>Information on Company Logo</i>	72
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	73
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	76
Wilayah Operasional <i>Operational Areas</i>	84
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	92
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	94
Profil Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board Profile</i>	97
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	99
Profil Pejabat Eksekutif <i>Executive Officer Profile</i>	103
Demografi dan Pengembangan Kompetensi Karyawan <i>Employee Demography and Competence Development</i>	116
Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>	126
Struktur Grup Perusahaan <i>Shareholders Information</i>	131
Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya <i>Chronology of Issuance of Shares and Other Securities</i>	131
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and Associates</i>	132
Keanggotaan dalam Asosiasi <i>Association Membership</i>	132
Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan <i>Company Supporting Institutions and Professions</i>	133
Informasi pada Situs Web Perusahaan <i>Information on the Company's Website</i>	134
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certification</i>	135

## Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Functions

# 04

Sumber Daya Insani <i>Human Resources</i>	140
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	159

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Good Corporate Governance

# 05

Tinjauan Perekonomian <i>Economic Review</i>	178
Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	182
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	186
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operations per Business Segment Review</i>	189
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	191
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan <i>Report on the Source and Use of Qardhul Hasan Funds</i>	221
Pendapatan yang Tersedia untuk Bagi Hasil <i>Revenue Available for Revenue Sharing</i>	224
Bagi Hasil yang Menjadi Hak Bank <i>Profit Sharing Attributable to the Bank</i>	224
Bagi Hasil yang Menjadi Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil yang Sudah Didistribusikan <i>Profit Sharing that is the Right of the Fund Owner to the Profit Sharing that has been Distributed</i>	224
Kualitas Aset Produktif <i>Quality of Productive Assets</i>	225
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang <i>Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables</i>	237
Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i>	239
Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	239
Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring</i>	240
Komitmen dan Kontinjensi <i>Commitment and Contingency</i>	240
Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan <i>Financial Targets and Realization Comparison</i>	241
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report</i>	244

Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen <i>Policies, Announcements, and Dividend Payments</i>	244
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan <i>Long-term Performance-based Compensation Policy to Management and/or Employees</i>	245
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering</i>	245
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties</i>	246
Prospek Usaha dan Strategi ke Depan <i>Business Prospects and Future Strategies</i>	250
Dampak Perubahan Suku Bunga terhadap Kinerja Bank <i>The Impact of Changes in Interest Rates on Bank Performance</i>	252
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya terhadap Bank <i>Changes in Laws and Regulations and Its Impact to the Bank</i>	263
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Bank <i>Changes in Accounting Policies and Its Impact to the Bank</i>	260
Tingkat Kesehatan Bank <i>Bank Soundness Rating Level</i>	261
Informasi Kelangsungan Usaha <i>Business Continuity Information</i>	262

## Struktur Permodalan dan Manajemen Risiko

Capital Structure and Risk Management

# 06

Struktur Permodalan <i>Capital Structure</i>	266
Penerapan Manajemen Risiko dan Pengungkapan Eksposur Risiko <i>Implementation of Risk Management and Risk Exposure Disclosure</i>	270

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

# 07

Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation of Good Corporate Governance</i>	376
Penilaian Penerapan GCG <i>Assessment of GCG Implementation</i>	379
Struktur Organ GCG Perusahaan <i>Company's GCG Structure</i>	380
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	382
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	400
Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	412
Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>	416
Direksi <i>Board of Directors</i>	421
Transparansi Informasi terkait Dewan Komisaris dan Direksi <i>Transparency Information of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	435
Organ dan Komite di bawah Dewan Komisaris <i>Organs and Committees under the Boards of Commissioners</i>	450
Organ dan Komite di bawah Direksi <i>Organs and Committees under the Board of Directors</i>	471
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	496
Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>	506
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	508
Fungsi Kepatuhan <i>Compliance Function</i>	508
Penerapan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) <i>Implementation of Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CTF), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPFWMD)</i>	515
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	521
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	523
Perkara Hukum <i>Lawsuit</i>	527

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan <i>Policy for Long-Term Performance-Based Compensation to Management and/or Employees</i>	529
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan <i>Transparency of Financial and Non-Financial Conditions</i>	530
Batas Maksimum Penyaluran Dana <i>Maximum Limit for Distribution Funds</i>	530
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i>	531
Analyst Meeting <i>Analyst Meeting</i>	531
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Transactions that Contain Conflict of Interest</i>	533

## Laporan Keuangan

Financial Statements



# Kilas Kinerja 2023

2023 *Performance Highlights*





# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

#### Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah  
In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	2021	2020	2019
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib</b> <i>Income from Fund Management by the Bank as Mudharib</i>					
Pendapatan dari Jual Beli <i>Income from Sales and Purchase</i>	58.118	59.426	65.401	109.577	172.838
Pendapatan dari Bagi Hasil <i>Income from Profit Sharing</i>	365.487	295.169	206.311	222.372	263.377
Pendapatan Usaha Utama Lainnya <i>Others Main Operating Income</i>	63.337	52.662	26.597	28.237	39.181
<b>Total Pendapatan sebagai Mudharib</b> <b>Total Income from Fund Management by The Bank as Mudharib</b>	<b>486.942</b>	<b>407.257</b>	<b>298.309</b>	<b>360.187</b>	<b>475.397</b>
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil <i>Third Parties Share on Return</i>	(297.051)	(242.097)	(211.855)	(247.689)	(321.283)
Hak Bagi Hasil Milik Bank <i>Bank's Share in Profit</i>	189.891	165.160	86.454	112.497	154.113
<b>Pendapatan Usaha Lainnya</b> <b>Other Operating Income</b>	<b>32.732</b>	<b>50.344</b>	<b>36.412</b>	<b>77.010</b>	<b>45.279</b>
<b>Beban Usaha</b> <b>Operating Expenses</b>					
Gaji dan tunjangan <i>Salaries and Benefits</i>	83.278	85.185	86.218	73.661	71.978
Umum dan administrasi <i>General and Administrative</i>	101.377	99.420	68.315	77.523	98.341
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset produktif <i>Provision for Impairment Losses on Earning Assets</i>	576.406	96.139	232.377	12.077	20.927
Pinjaman Subordinasi <i>Subordinated Loan</i>	3.575	3.579	2.047	2.084	2.675
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non-Produktif <i>Provision for Impairment Losses on Non-Earning Assets</i>	5.294	-	53	14.500	141
Beban Bonus Simpanan Wadiah <i>Wadiah Savings Bonus Expenses</i>	4.523	4.875	2.457	3.299	3.230
<b>Total Beban Usaha</b> <b>Total Operating Expenses</b>	<b>774.453</b>	<b>289.198</b>	<b>391.467</b>	<b>183.145</b>	<b>197.293</b>

Uraian Description	2023	2022*	2021	2020	2019
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations	(551.830)	(73.693)	(268.601)	6.362	2.099
Pendapatan (Beban) Non-Usaha Non-Operating Income (Expenses)	(4.185)	(13.346)	(28.557)	(3.818)	408
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Tax	(556.015)	(87.039)	(297.157)	2.545	2.508
Manfaat (Beban) Pajak Neto Net Income Taxes Benefits (Expenses)	28.950	18.408	64.874	(2.411)	(778)
<b>Laba (Rugi) Neto Net Income (Loss)</b>	<b>(527.065)</b>	<b>(68.631)</b>	<b>(232.283)</b>	<b>133</b>	<b>1.729</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	1.808	1.299	22.735	1.669	2.352
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year</b>	<b>(525.257)</b>	<b>(67.332)</b>	<b>(209.548)</b>	<b>1.802</b>	<b>4.081</b>
Laba (Rugi) Per Saham Income (Loss) Per Shares	-	-	-	-	-

\*Direklasifikasi/Reclassified

## Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah  
In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
<b>Aset Assets</b>					
Kas Cash	34.664	33.943	25.149	6.961	52.040
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia Current Account and Placement with Bank Indonesia	1.534.855	995.641	853.804	375.089	1.043.277
Giro Pada Penempatan Pada Bank Lain – Bersih Current Account and Placement with other Banks – Net	28.989	30.235	107.207	48.502	215.612
Investasi Pada Surat Berharga – Bersih Investment in Marketable Securities – Net	337.835	397.979	667.947	197.234	285.215
<b>Piutang Receivables</b>					
Murabahah Murabahah	445.594	670.242	636.203	1.097.074	1.489.758



Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Istishna Istishna	413	576	786	1.273	1.673
Ijarah Ijarah	10.473	-	-	-	-
Jumlah Piutang - Bersih Total Receivables - Net	456.481	670.818	636.988	1.098.348	1.491.431
Pinjaman Qardh - Bersih Funds of Qardh - Net	175	119	147	122	321
<b>Pembiayaan</b> <i>Financing</i>					
Mudharabah Mudharabah	293.319	241.126	307.643	73.512	88.088
Musyarakah Musyarakah	4.672.274	4.087.300	3.022.575	2.689.119	2.940.375
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih Asset Acquired for Ijarah - Net	48.375	53.536	72.186	81.310	81.423
Aset Tetap dan Aset Hak Guna Property and Equipment and Right of Use Asset	211.124	220.726	258.880	264.077	266.993
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	111.586	83.145	65.104	2.093	3.532
Aset Lain-lain Other Assets	190.799	198.654	202.589	386.823	402.630
<b>Jumlah Aset</b> <b>Total Assets</b>	<b>7.920.474</b>	<b>7.013.225</b>	<b>6.220.221</b>	<b>5.223.189</b>	<b>6.739.724</b>
<b>Liabilitas</b> <i>Liabilities</i>					
Liabilitas Segera Liabilities Due Immediately	9.890	10.723	6.048	578.235	7.006
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan Undistributed Revenue Sharing	12.138	4.035	4.656	2.818	5.283
Simpanan Wadiah Wadiah Deposits	708.777	926.968	473.199	398.252	633.119
Simpanan dari Bank Lain-Bersih Deposits from Other Banks	168.517	36.575	37.105	665.344	8.779
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali Securities Sold under Repurchase Agreement	219.631	-	-	128.928	-
Utang Pajak Taxes Payables	5.525	4.232	3.718	2.411	4.379
Pinjaman yang Diterima Fund Borrowing	49.780	49.780	49.780	49.780	49.780

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja Estimated Liabilities for Employee Benefits	3.665	9.418	10.200	15.255	15.469
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	49.671	52.243	54.466	320.384	598.500
Pinjaman Subordinasi Subordinated Loan	615.000	615.000	615.000	325.000	50.000
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>1.842.605</b>	<b>1.708.975</b>	<b>1.254.171</b>	<b>2.486.407</b>	<b>1.372.316</b>
<b>Dana Syirkah Temporer Temporary Syirkah Funds</b>					
Dana Syirkah Temporer Bukan Bank Non-Bank Temporary Syirkah Fund	5.297.018	4.662.102	4.121.869	1.682.139	4.454.175
Dana Syirkah Temporer Bank Bank Temporary Syirkah Funds	12.035	28.075	162.777	163.690	24.082
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer Total Temporary Syirkah Funds</b>	<b>5.309.053</b>	<b>4.690.178</b>	<b>4.284.645</b>	<b>1.845.829</b>	<b>4.478.257</b>
<b>Ekuitas Equity</b>					
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>768.816</b>	<b>614.073</b>	<b>681.405</b>	<b>890.953</b>	<b>889.150</b>
<b>Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas Total Liabilities, Temporary Syirkah, and Equity</b>	<b>7.920.474</b>	<b>7.013.225</b>	<b>6.220.221</b>	<b>5.223.189</b>	<b>6.739.724</b>

## Laporan Arus Kas Statement of Cash Flow

dalam jutaan Rupiah  
In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(417.696)	(211.829)	1.132.565	(967.886)	59.185
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	56.752	285.418	(464.083)	89.795	(118.508)
Arus Kas dari Pendanaan Operasi Cash Flow from Financing Activities	899.631	-	(113.928)	128.928	-
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	538.687	73.589	554.553	(749.163)	(59.323)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.060.125	986.536	431.983	1.181.146	1.240.469
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.598.813	1.060.125	986.536	431.983	1.181.146

## Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing

dalam jutaan Rupiah  
In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha Utama (Akrual) Main Operating Income (Accrual)	486.942	407.257	298.309	360.187	475.397
Pengurang Deduction	22.423	21.906	25.959	20.389	22.325
Penambahan Addition	21.906	25.959	20.389	22.325	26.383
Pendapatan Tersedia untuk Bagi Hasil Available Income for Profit Sharing	486.425	411.310	292.739	362.123	479.454

## Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Statement of Resources and Uses of Qadhrul Hasan Funds

dalam jutaan Rupiah  
In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Sumber Dana Kebajikan Sources of Qadhrul Hasan Funds	564	2.097	134	439	924
Penggunaan Dana Kebajikan Uses of Qadhrul Hasan Funds	(1.244)	(841)	(616)	(845)	(998)
Dana Kebajikan pada Awal Tahun Qadhrul Hasan Funds at Beginning of the Year	1.314	57	538	944	1.018
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun Qadhrul Hasan Funds at the End of the Year	634	1.314	57	538	944

## Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios

dalam %  
in %

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
<b>Permodalan Capital</b>					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	19,38	19,49	23,74	22,22	15,25

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
<b>Aset Produktif</b> <i>Productive Assets</i>					
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif <i>Problematic Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets</i>	5,19	6,21	9,20	9,27	6,54
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif <i>Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets</i>	3,12	3,88	6,72	6,37	4,60
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif <i>Allowance for Impairment Losses of Financial Assets to Earning Assets</i>	2,33	1,87	4,15	4,69	4,08
NPF Gross <i>NPF Gross</i>	3,86	4,63	8,83	7,49	5,89
NPF Net <i>NPF Net</i>	2,61	3,81	4,66	4,95	4,05
<b>Rasio Profitabilitas</b> <i>Profitability Ratio</i>					
Return on Assets (ROA)	-7,13	-1,27	-5,48	0,04	0,04
Return on Equity (ROE)	-47,10	-6,34	-23,60	0,02	0,23
Net Interest Margin (NIM)	2,85	2,53	1,66	1,94	2,59
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operating Expenses to Operating Income (BOPO)</i>	206,19	115,76	180,25	97,73	99,60
Cost to Income Ratio (CIR)	83,05	84,03	136,77	112,18	89,52
<b>Likuiditas</b> <i>Liquidity</i>					
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	93,79	92,47	92,97	196,73	93,48
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek (Rasio Lancar) <i>Total Current Assets to Short Term Financing Ratio</i>	33,50	20,74	27,77	12,78	18,44
Pembiayaan bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan <i>Profit Sharing Financing to Total Financing</i>	90,17	84,94	79,62	69,00	65,15

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
<b>Kepatuhan</b> Compliance					
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) Percentage Exceeding the Maximum Limit of Fund Disbursement					
Pihak Terkait Related Parties	-	-	-	-	-
Pihak Tidak Terkait Unrelated Parties	-	-	-	-	-
<b>Giro Wajib Minimum (GWM)</b> Minimum Reserve Requirement					
GWM Rupiah IDR Minimum Reserve Requirement	8,21	8,05	6,89	4,09	4,01
Posisi Devisa Neto (PDN) Net Foreign Exchange Position (PDN)	-	-	-	-	-

## Ikhtisar Operasional

### Operational Highlights

#### Segmen Pendanaan

#### Funding Segment

 dalam jutaan Rupiah  
 In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Ritel Retail	2.368.318	3.394.025	2.577.925	1.458.755	2.283.920
Komersial Commercial	3.688.030	2.195.045	2.017.143	621.636	2.803.374
<b>Jumlah Segmen Pendanaan</b> <b>Total Funding Segment</b>	<b>6.056.348</b>	<b>5.589.070</b>	<b>4.595.068</b>	<b>2.080.391</b>	<b>5.087.294</b>

## Segmen Pembiayaan Financing Segment

dalam jutaan Rupiah  
In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Konsumer Consumer	344.522	345.819	248.909	457.226	663.610
UMKM MSME	1.694.899	1.429.450	1.159.014	1.490.144	1.598.452
Komersial Commercial	3.592.363	3.392.876	2.864.229	2.145.469	2.493.527
<b>Jumlah Segmen Pembiayaan Total Financing Segment</b>	<b>5.631.785</b>	<b>5.168.145</b>	<b>4.272.152</b>	<b>4.092.839</b>	<b>4.755.589</b>

## Ikhtisar Saham Share Highlights

### Informasi Saham Share Information

Per 31 Desember 2023, PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dan bukan merupakan perusahaan publik. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham tercatat, kapitalisasi pasar, harga saham, dan volume perdagangan saham yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2023, PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) had not conducted an *Initial Public Offering* (IPO) and was not a public company. Therefore, there is no disclosure of information regarding the number of listed shares, market capitalization, stock prices, and trading volume that can be presented in this Annual Report.

### Informasi Aksi Korporasi Corporate Action Information

Pada tahun 2023, KBBS telah melakukan *right issue* yang bertujuan untuk memperkuat permodalan dalam mendukung ekspansi dan pertumbuhan bisnis, investasi pada hal-hal yang dapat menunjang kegiatan operasional dan peningkatan daya saing, serta perbaikan kualitas aset Bank. Penambahan setoran modal dilakukan melalui penerbitan saham baru Seri C dengan nilai sebesar Rp680 miliar. Dana setoran modal tersebut telah direalisasikan dan mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat No. S-247/PB.22/2023 tanggal 31 Oktober 2023 perihal Pencatatan atas Penambahan Modal Disetor dan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham Bank KB Bank Syariah.

In 2023, KBBS conducted a *rights issue* that aims to strengthen the capital to support the expansion and business growth, invest in things that can be supported by operational activities and increase the competitiveness along with quality improvement of the Bank's assets. The additional capital injection was made by issuing new Series C shares that amounted to Rp680 billion. The capital deposit funds have been realized and approved by OJK based on the Letter No. S-247/PB.22/2023 dated October 31, 2023, on the subjects of the Listing of Additional Paid-in Capital and Changes in the Composition of Share Ownership of Bank KB Bank Syariah.

## Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)

### Information on Suspension and/or Delisting

Hingga akhir tahun 2023, Bank tidak pernah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait aksi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau sanksi penghapusan perdagangan saham (delisting) yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

*Until the end of 2023, the Bank had not listed its shares on the Stock Exchange. Therefore, there is no information on suspension of stock trading and/or delisting that can be presented in this Annual Report.*

## Ikhtisar Efek Lainnya

### Other Securities Highlights

Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank tidak memiliki obligasi, sukuk, dan obligasi konversi di pasar modal maupun sumber pendanaan yang berasal dari efek lainnya, seperti *Medium Term Notes* (MTN). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk, serta sumber pendanaan lainnya yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

*As of December 31, 2023, the Bank did not have any bonds, sukuk, and convertible bonds in the capital market, and other sources of funding, such as Medium Term Notes (MTN). Therefore, there is no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest rate/reward, maturity date and bond/sukuk rating, and other sources of funding that can be presented in this Annual Report.*

## Peristiwa Penting 2023

### 2023 Event Highlights



27 Januari 2023  
January 27, 2023

#### Persetujuan Pengunduran Diri Indra Falatehan sebagai Direktur Utama

##### Resignation Approval of Indra Falatehan as President Director

PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang berlangsung di Kantor Pusat, dengan agenda menyetujui pengunduran diri Indra Falatehan sebagai Direktur Utama.

*PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which took place at the Head Office, with the agenda of approving Indra Falatehan's resignation as President Director.*



24 Februari 2023  
February 24, 2023

### **Pengangkatan Koko Tjatur Rachmadi sebagai Direktur Utama**

#### ***Appointment of Koko Tjatur Rachmadi as President Director***

PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang berlangsung di Kantor Pusat, Jakarta. Dalam rapat diputuskan Koko Tjatur Rachmadi menjadi Direktur Utama KBBS menggantikan posisi sebelumnya Indra Falatehan.

*PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at its head office in Jakarta. During the meeting, it was decided that Koko Tjatur Rachmadi became the President Director of KBBS replacing Indra Falatehan's previous position.*



10 April 2023  
April 10, 2023

### **KBBS Resmi Menjadi Anggota BI-FAST**

#### ***KBBS Officially Became the Member of BI-FAST***

KBBS secara resmi telah menjadi peserta BI-FAST batch VI yang sudah dirilis oleh Bank Indonesia (BI) pada tanggal 20 Maret 2023. Nasabah KBBS sudah dapat menikmati kemudahan transaksi antarbank kapan saja dan di mana saja melalui aplikasi BISA Mobile dengan biaya Rp2.500 per transaksi.

*KBBS has officially become a BI-FAST batch VI participant which has been released by Bank Indonesia (BI) on March 20, 2023. KBBS customers can already enjoy the convenience of interbank transactions anytime and anywhere through the BISA Mobile application with a fee of Rp2,500 per transaction.*





26 Juni 2023  
June 26, 2023

**Pelaksanaan Rapat Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**  
*Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Implementation*

PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 yang bertempat di Hotel Ashley Jl. K.H. Wahid Hasyim Nomor 73–75 Menteng, Jakarta Pusat. Rapat berjalan lancar dengan dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya.

Agenda yang dibahas dalam RUPST antara lain Persetujuan atas Laporan Tahunan Bank termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan Pengesahan Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Dalam rapat dibahas juga Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

*PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2022 at Ashley Hotel Jl. K.H. Wahid Hasyim Number 73–75 Menteng, Central Jakarta. The meeting went smoothly and was attended by shareholders and/or their proxies.*

*The agenda that had been discussed at the AGMS included Approval of the Bank's Annual Report including the Report on Supervisory Duties carried out by the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board for the financial year ended 31 December 2022 and the Ratification of the Bank's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022 as well as granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Bank for supervisory and management actions that have been carried out in the financial year ended 31 December 2022. The meeting also discussed the appointment of a Public Accountant to audit the Bank's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023.*



7 September 2023  
September 7, 2023

#### **KBBS Mendapatkan Sertifikasi ISO 27001:2013 dari Mutu Indonesia**

*KBBS Received ISO 27001:2013 Certification from Mutu Indonesia*

KBBS resmi mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2013 yang telah dinilai dan diberikan langsung oleh Mutu Indonesia selaku badan sertifikasi. Sertifikat secara simbolis diserahkan kepada KBBS oleh Mutu Indonesia dan diterima oleh Direktur Utama KBBS Koko T. Rachmadi.

KBBS meraih Sertifikasi ISO 27001:2013 dalam ruang lingkup *information security in the KYC (Know Your Customer) process by utilizing Civil Registry Service Office (DUKCAPIL) data*. Dengan diraihnya sertifikasi ini, KBBS menunjukkan komitmennya dalam mengutamakan keamanan data nasabah dan kepatuhan pada regulasi pemerintah dengan menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang berstandar resmi.

*KBBS officially received ISO 27001:2013 certification which has been assessed and awarded directly by Mutu Indonesia as the certification body. The certificate was symbolically handed over to KBBS by Mutu Indonesia and received by KBBS President Director Koko T. Rachmadi.*

*KBBS achieved ISO 27001:2013 Certification in the scope of information security in the KYC (Know Your Customer) process by utilizing Civil Registry Service Office (DUKCAPIL) data. By achieving this certification, KBBS shows its commitment in prioritising customer data security and compliance with government regulations by implementing an official standard Information Security Management System (ISMS).*



22 September 2023  
September 22, 2023

**Persetujuan Pelaksanaan Penambahan Modal KB Bukopin Syariah**

*Approval for the Implementation of Additional Capital for KB Bukopin Syariah*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) dengan agenda menyetujui pelaksanaan penambahan modal oleh Pemegang Saham sebesar Rp680 miliar. RUPSLB diselenggarakan di Gedung KBBS Kantor Pusat.

*Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) with the agenda to approve the implementation of additional capital by Shareholders amounting to Rp680 billion. The EGM was held at the KBBS Head Office Building.*



9 Desember 2023  
December 9, 2023

**KBBS meresmikan Fitur QRIS pada Aplikasi BISA Mobile**

*KBBS inaugurates QRIS on BISA Mobile Application*

Dalam rangkaian perayaan Milad ke-15 KBBS meresmikan Fitur QRIS yang sudah dapat digunakan pada Aplikasi BISA Mobile. Peresmian secara seremonial ditandai dengan transaksi perdana oleh Direktur Bisnis KBBS Agus Suhendro untuk Gerakan Infak Pendidikan 111 yang menggunakan fitur QRIS BISA Mobile.

*As a part of the 15<sup>th</sup> Anniversary celebrations, KBBS inaugurated the QRIS Feature which can be used in the BISA Mobile Application. The inauguration was ceremonially marked by the first transaction by KBBS Business Director Agus Suhendro for the 111 Education Infaq Movement using the QRIS BISA Mobile feature.*

**Halaman ini sengaja dikosongkan.**  
*This page is intentionally left blank.*



# Laporan Manajemen

*Management Report*





# Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Kolaborasi yang harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran penting dalam menjaga posisi Bank dan tumbuh lebih baik di masa mendatang.

*Harmonious collaboration between the Board of Commissioners and Board of Directors plays an important role in maintaining the Bank position and grows better in the future.*

**Mustafa Abubakar**

Komisaris Utama Independen

*Independent President Commissioner*

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Pertama-tama, perkenankanlah kami mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam juga kami panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabat, dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Semoga kita semua mendapatkan syafa'at di yaumul akhir.

#### **Bapak dan Ibu yang Kami Hormati,**

Perkenankan kami untuk menyampaikan laporan pengawasan sepanjang tahun 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan pengelolaan Bank telah sesuai dengan Rencana Bisnis Bank dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG).

### **Pandangan atas Kondisi Perekonomian dan Industri**

Tahun 2023 masih menjadi tahun yang cukup menantang bagi berbagai negara di dunia sehingga kondisi ekonomi global diperkirakan tumbuh melambat. Masih berlanjutnya ketegangan geopolitik global berimbas pada stabilitas hubungan perdagangan dalam ekonomi dunia yang menyebabkan tingginya tingkat inflasi sehingga menyebabkan perlambatan ekonomi dunia. Di dalam negeri, perlambatan ekspor, kenaikan suku bunga dalam negeri, pelemahan nilai tukar rupiah, dan Pemilihan Umum (Pemilu) juga diprediksi menjadi tantangan perekonomian makro Indonesia.

Atas kondisi ini, International Monetary Fund (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* periode Januari 2024 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 3,1%. Proyeksi ini merupakan perbaikan dari laporan yang sama pada periode Oktober 2023 di mana pertumbuhan ekonomi global hanya mampu tumbuh pada level 2,9%. Perbaikan proyeksi tersebut juga tercermin dari keberhasilan sejumlah negara, terutama mitra dagang utama Indonesia yang menunjukkan resiliensinya dengan tumbuh positif meskipun melambat. Ketatnya kebijakan moneter di sejumlah negara serta penurunan signifikan berbagai komoditas utama sepanjang tahun 2023 menjadi

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

### **Respected Shareholders and Stakeholders,**

*First and foremost, allow us to express our gratitude and praise to Allah SWT who has bestowed His blessings upon us all. We also offer our salutations and peace to Prophet Muhammad PBUH, his family, friends, and followers who remained faithful until the end of time. May we all receive intercession on the yaumul akhir.*

#### **Respected Ladies and Gentlemen,**

*Allow us to present the supervisory report of 2023 as a form of accountability to the shareholders and stakeholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the prevailing laws and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring that the Bank's management is in line with the Bank's Business Plan and Good Corporate Governance (GCG) principles.*

### **Views on Economic and Industrial Conditions**

*2023 proved to be quite challenging for various countries worldwide, leading to a slowdown in global economic growth. Ongoing global geopolitical tensions have impacted the stability of trade relations, resulting in high levels of inflation and a slowdown in the global economy. Domestically, the slowdown in exports, high domestic interest rate, depreciation of the rupiah exchange rate, and the General Election (Pemilu) are also predicted to pose challenges to Indonesia's macroeconomic situation.*

*In response to these conditions, the International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook report for January 2024 forecasted global economic growth of 3.1% in 2023. This projection reflects an improvement from the same report in October 2023, where global economic growth was forecasted at only 2.9%. The improved projection also reflects the resilience demonstrated by several countries, especially Indonesia's main trading partners, which showed positive growth despite the slowdown. Tight monetary policies in several countries and a significant decline in various key commodities throughout 2023 have been important factors in effectively*



faktor penting dalam menekan tingkat inflasi secara baik. Membaiknya kondisi tersebut diproyeksikan mampu membuat sejumlah negara, termasuk negara berkembang tetap tumbuh di atas proyeksi pertumbuhan ekonomi global dan negara maju.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 tumbuh kuat, yakni sebesar 5,05% (yoy). Tingkat inflasi nasional yang terjaga berhasil memberikan dampak positif bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia 2023 dari Bank Indonesia (BI), pertumbuhan ekonomi nasional tetap tinggi ditopang oleh permintaan domestik yang kuat, stabilitas perekonomian yang tetap terjaga, serta neraca pembayaran yang baik.

Sejalan dengan ekonomi nasional, kinerja sektor unggulan *Halal Value Chain* (HVC) melanjutkan perbaikan meski tidak sekuat tahun 2023. BI dalam laporan Sinergi Ekonomi dan Keuangan Syariah 2023 mencatatkan sektor unggulan HVC pada 2023 tumbuh 3,93% (yoy) yang didorong oleh sektor pariwisata ramah muslim (PRM) yang tumbuh kuat sejalan dengan meningkatnya aktivitas masyarakat serta berlanjutnya optimisme konsumen. Sektor pertanian dan makanan-minuman halal juga mencatatkan pertumbuhan positif didukung masih kuatnya konsumsi domestik. Pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah yang membaik juga tercermin dari peringkat Indonesia di tingkat global berdasarkan *State of the Global Islamic Economy* (SGIE) Report, dari peringkat 6 pada tahun 2022 menjadi peringkat 3 di tahun 2023 dengan komponen terkuat pada makanan-minuman halal dan PRM.

Membaiknya kondisi ekonomi syariah juga tercermin dari pembiayaan perbankan syariah yang tumbuh 15,8% (yoy) pada Desember 2023, lebih tinggi dari penyaluran kredit perbankan nasional yang tumbuh 10,6% (yoy). Di tengah ketidakpastian global yang meningkat, kinerja pembiayaan industri jasa keuangan syariah nasional masih kuat seiring penyaluran pembiayaan yang masih didominasi untuk aktivitas domestik sebesar 99,29%, sementara untuk aktivitas ekspor-impor 0,71%.

*curbing inflation levels. The improvement in these conditions is projected to enable several countries, including developing ones, to maintain growth above the projected global economic growth and that of developed countries.*

*The Central Statistics Agency (BPS) recorded strong economic growth for Indonesia in 2023, reaching 5.05% (yoy). The maintained national inflation rate has successfully had a positive impact on Gross Domestic Product (GDP) growth. According to the 2023 Indonesian Economic Report by Bank Indonesia (BI), the high national economic growth was supported by strong domestic demand, maintained economic stability, and a healthy balance of payments.*

*In line with the national economy, the performance of the leading sector of the Halal Value Chain (HVC) continued to improve, although not as robust as in 2023. BI, in its 2023 Sharia Economic and Financial Synergy report, recorded a 3.93% (yoy) growth in the leading HVC sector in 2023, driven by the strong growth of the Muslim-friendly tourism sector (PRM) in line with increased community activities and sustained consumer optimism. The agriculture and halal food sectors also recorded positive growth supported by strong domestic consumption. The improved growth of the Islamic economy and finance is also reflected in Indonesia's global ranking based on the State of the Global Islamic Economy (SGIE) Report, rising from 6<sup>th</sup> place in 2022 to 3<sup>rd</sup> place in 2023, with the strongest components being halal food and PRM.*

*The improvement in the Islamic economic conditions is also evident in the growth of Islamic banking financing, which grew by 15.8% (yoy) in December 2023, higher than the national banking credit distribution which grew by 10.6% (yoy). Amid increasing global uncertainty, the performance of national Sharia financial services financing remains strong, with financing still predominantly directed toward domestic activities at 99.29%, while only 0.71% is allocated for export-import activities.*

## Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Kami memandang bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan semangat percaya diri dalam situasi yang cukup menantang dan tetap mampu menangkap peluang seiring dengan pemulihan kondisi perekonomian nasional. Selain itu, sejumlah hal fundamental juga mampu terwujud dengan baik pada tahun 2023 sehingga Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi memiliki konsistensi dalam pelaksanaan prinsip perbankan dan syariah yang berjalan sebagaimana mestinya sesuai tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Kami memandang bahwa seluruh upaya yang telah dijalankan oleh Direksi berhasil meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap PT Bank KB Bukopin Syariah. Hal ini juga menjadi langkah penting agar dapat mendukung Bank untuk tumbuh lebih baik di masa mendatang, terutama dalam mewujudkan visi dan misi sesuai dengan arah kebijakan perusahaan.

Saat ini, PT Bank KB Bukopin Tbk selaku Entitas Induk sedang dalam upaya untuk memperkuat arah kebijakan yang berkelanjutan. Kolaborasi yang harmonis dan sinergis antara Direksi dengan Dewan Komisaris memiliki peran yang sangat signifikan dalam mencapai tujuan besar dimaksud. Selain itu, sinergi dengan Grup terutama dengan Perusahaan Induk menjadi salah satu faktor penting yang terus ditingkatkan secara konsisten untuk mewujudkan perbankan syariah berdaya saing tinggi serta dapat berkontribusi positif terhadap perekonomian nasional dan pembangunan sosial.

## Pengawasan terhadap Implementasi Strategi yang Dijalankan Direksi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemantauan secara berkala terhadap fungsi kepatuhan Bank guna memastikan tingkat kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku, efektivitas pelaksanaan tugas, serta kegiatan membangun budaya kepatuhan lainnya. Bank secara berkala melakukan pengukuran atas pencapaian target kinerja yang telah dilaksanakan oleh Direksi, melalui penilaian terhadap masing-masing anggota Direksi berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun pada awal tahun.

## Assessment of the Board of Directors' Performance

*We believe that the Board of Directors has performed its duties with confidence in a challenging environment and has remained capable of seizing opportunities alongside the recovery of the national economy. Additionally, several fundamental aspects have been well achieved in 2023, leading the Board of Commissioners to assess that the Directors have consistently executed banking and Sharia principles as expected, in line with their duties and responsibilities.*

*We perceive that all efforts undertaken by the Board of Directors have successfully increased public trust in PT Bank KB Bukopin Syariah. This is also a crucial step towards supporting the Bank to grow more effectively in the future, especially in realizing the company's vision and mission in accordance with the corporate policy direction.*

*Currently, PT Bank KB Bukopin Tbk as the Parent Entity is in the process of strengthening its sustainable policy direction. The harmonious and synergistic collaboration between the Directors and the Board of Commissioners plays a significant role in achieving these overarching goals. Furthermore, synergy within the Group, particularly with the Parent Company, remains a crucially important factor continually enhanced to realize a highly competitive Islamic banking sector that can positively contribute to the national economy and social development.*

## Supervision on Strategy Implementation by the Board of Directors

*The Board of Commissioners conducts periodic oversight and monitoring of the Bank's compliance function to ensure the Bank's adherence to applicable regulations, the effectiveness of task implementation, and the development of a compliance culture. The Bank regularly measures the achievement of performance targets implemented by the Board of Directors through assessments of each director based on Key Performance Indicators (KPIs) set at the beginning of the year.*

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa strategi yang telah ditetapkan oleh Direksi telah berjalan dengan baik melalui sejumlah optimalisasi sinergi dengan Perusahaan Induk. Strategi ini diyakini mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kolaborasi dalam menambah eksistensi KB Group di beberapa daerah untuk mencapai visi dan misi sesuai dengan arah kebijakan Bank.

Optimalisasi pengelolaan sumber daya insani (SDI) juga menjadi salah satu faktor penting untuk memastikan tercapainya tujuan dan strategi Bank yang dapat mendukung berjalannya strategi Bank. Selain itu, program kerja yang dijalankan oleh Direksi juga telah dijalankan dengan baik, terus ditingkatkan ke depan secara berkesinambungan serta dimonitor secara berkala sehingga Bank dapat mencatatkan hasil yang lebih baik di masa mendatang.

Kami memandang bahwa pencapaian RBB Tahun 2023 terbilang cukup baik mengingat telah terpenuhinya target-target yang ditetapkan seiring dengan peningkatan aset, pertumbuhan pembiayaan, pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK), penanganan bad bank, dan pengelolaan pencapaian agunan yang diambil alih (AYDA). Perbaikan yang dilakukan oleh Bank di tahun 2023 juga menjadi langkah awal bagi Bank dalam menangani pembiayaan bermasalah, percepatan penyelesaian AYDA/ATI dan peningkatan Rasio Dana Murah (CASA) menjadi hal utama yang terus dilakukan melalui program dan produk unggulan serta memperluas jaringan ekosistem Muhammadiyah.

Dengan visi untuk menjadi Bank Syariah Pilihan yang Terus Tumbuh dan Kuat, KB Bank Syariah menyusun strategi melalui langkah pembangunan fondasi bisnis yang kuat dan pengembangan ekosistem bisnis yang didukung melalui 8 (delapan) area perbaikan, yaitu:

- Pertumbuhan bisnis pembiayaan yang sehat dan kuat;
- Perbaikan fundamental struktur pendanaan;
- Akselerasi perbaikan kualitas dan aktiva produktif;
- Pengembangan produk dan layanan berbasis IT & digital;
- Perluasan jaringan melalui sinergi dengan induk;
- Peningkatan brand awareness kepada masyarakat;
- Perkuatan sumber daya insani yang andal dan kompeten; dan
- Membangun serta menginternalisasi budaya perusahaan "BISA".

Overall, the Board of Commissioners views that the strategies set by the Board of Directors have been executed well through various optimizations synergizing with the Parent Company. These strategies are believed to enhance effectiveness, efficiency, and collaboration in expanding the KB Group's presence in multiple regions to achieve the vision and mission in line with the Bank's policy direction.

Optimizing human resources management (HRM) is also crucial to ensure the realization of the Bank's goals and strategies that support the Bank's strategy. Moreover, the work programs implemented by the Board of Directors have been executed well and will continue to be continuously improved, regularly monitored to ensure the Bank achieves better results in the future.

We view that the achievement of RBB in 2023 is quite commendable considering the fulfillment of targets set along with the increase in assets, financing growth, third-party funds (DPK) growth, bad bank handling, and management of acquired collateral achievements (AYDA). The improvements made by the Bank in 2023 also mark the initial steps for the Bank in addressing non-performing financing, accelerating the resolution of AYDA/ATI, and enhancing the Current Account Saving Account (CASA) ratio as the primary focus, continually pursued through flagship programs and products, as well as expanding the Muhammadiyah ecosystem network.

With a vision to become the Preferred Growing and Strong Sharia Bank, KB Bank Syariah formulates strategies through the development of a strong business foundation and business ecosystem development supported by 8 (eight) areas of improvement, namely:

- Healthy and robust financing business growth;
- Fundamental improvement in funding structure;
- Acceleration of quality improvement and productive assets;
- Development of IT & digital-based products and services;
- Network expansion through synergy with the parent company;
- Enhancement of brand awareness among the public;
- Strengthening reliable and competent human resources; and
- Building and internalizing the corporate culture "BISA."

Atas dasar ini, Bank senantiasa memperhatikan pembiayaan yang tumbuh dan didukung oleh struktur pendanaan yang masih didominasi dana mahal sehingga memerlukan penguatan dalam proses bisnis penyaluran serta pengelolaan pembiayaan secara berkelanjutan guna mendukung ekspansi pembiayaan pada tahun-tahun mendatang.

### Mekanisme dan Frekuensi Pemberian Nasihat

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas untuk menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat atas jalannya kepengurusan Bank. Pelaksanaan tugas tersebut senantiasa mengacu pada aturan perundang-undangan yang berlaku maupun Anggaran Dasar Perusahaan.

Kami menyadari bahwa pencapaian target perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis Bank. Untuk itu, kami turut membantu Direksi dalam memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan, serta rencana kerja jangka panjang Bank yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi terkini.

Pada praktiknya, kami senantiasa memberikan nasihat kepada Direksi melalui pelaksanaan rapat secara formal yang terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, rapat gabungan dengan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, serta rapat dengan Komite di bawah Dewan Komisaris. Kami juga melakukan pertemuan bersifat informal, termasuk hubungan personal dan kunjungan ke beberapa cabang untuk memastikan rencana Bank telah berjalan sesuai dengan target dan ketentuan yang berlaku, sekaligus menciptakan pemahaman satu sama lain dan menumbuhkan rasa percaya diri yang semakin kuat.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan sejumlah rapat internal maupun gabungan sejumlah 50 (lima puluh) kali. Seluruh rapat tersebut terdiri dari 8 (delapan) kali rapat internal Dewan Komisaris, 14 (empat belas) kali rapat gabungan dengan Direksi, dan 1 (satu) kali rapat gabungan Direksi dan DPS, serta 27 (dua puluh tujuh) kali rapat dengan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Di dalam rapat tersebut, kami senantiasa memberikan penilaian, arahan, serta nasihat kepada Direksi, DPS, maupun Komite-Komite terkait manajemen risiko, kepatuhan, dan pencapaian atas RBB yang telah ditetapkan.

*Therefore, the Bank consistently pays attention to financing growth supported by a funding structure still dominated by expensive funds, thus requiring strengthening in the business process of financing distribution and sustainable financing management to support financing expansion in the years to come.*

### Mechanism and Frequency of Providing Advice

*In general, the Board of Commissioners is tasked with overseeing and advising on the management of the Bank. The execution of these duties is always guided by applicable laws and the Company's Articles of Association.*

*We acknowledge that achieving the company's targets is crucial for the Bank's business continuity. Therefore, we assist the Board of Directors in approving the annual work plan and budget, as well as the long-term work plan of the Bank, adjusted to the current situation and conditions.*

*In practice, we provide advice to the Board of Directors through formal meetings, including internal Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board, as well as meetings with Committees under the Board of Commissioners. We also engage in informal meetings, including personal interactions and visits to several branches to ensure that the Bank's plans are aligned with targets and regulations while fostering mutual understanding and building increasingly strong confidence.*

*Throughout the year 2023, the Board of Commissioners held a total of 50 (fifty) internal and joint meetings. These meetings comprised 8 (eight) internal Board of Commissioners meetings, 14 (fourteen) joint meetings with the Board of Directors, 1 (one) joint meeting with the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board (DPS), and 27 (twenty-seven) meetings with the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. During these meetings, we consistently provided assessments, guidance, and advice to the Board of Directors, the DPS, and the Committees regarding risk management, compliance, and the achievement of the set targets.*

## Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Kami percaya bahwa Allah SWT tidak akan memberikan cobaan melebihi kapasitasnya. Kepercayaan ini juga menjadi dasar bagi Bank untuk memandang tahun 2024 dengan penuh optimisme meski disinyalir kondisi perekonomian masih akan dihadapi oleh ketidakpastian yang dipengaruhi sejumlah faktor eksternal maupun internal.

Kondisi perekonomian di dalam negeri diperkirakan akan tumbuh kuat yang didorong oleh aktivitas domestik yang terjaga. Perbaikan kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan mobilitas dan sektor pariwisata, terselenggaranya beberapa acara nasional dan internasional, stabilnya daya beli masyarakat, aktivitas produksi yang solid, dimulainya kegiatan politik menjelang Pemilu, serta adanya respons kebijakan ekonomi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Pulihnya kondisi ekonomi pasca pandemi mendorong Pemerintah untuk mengarahkan pertumbuhan ekonomi pada pertumbuhan permintaan domestik, baik konsumsi swasta, Pemerintah, dan investasi. Dengan perkembangan ini, BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus meningkat dari kisaran 4,5–5,3% di tahun 2023 menjadi 4,7–5,5% di tahun 2024. Pertumbuhan ekonomi tersebut diharapkan mampu melanjutkan akselerasinya dengan asumsi bahwa reformasi struktural yang diambil oleh Pemerintah dan stabilnya kondisi politik pasca Pemilu mampu mendorong investasi nasional.

Dengan memperhatikan perkembangan tersebut, industri perbankan nasional diprediksi akan tetap tumbuh sejalan dengan perekonomian Indonesia. Di tahun 2024, prospek pertumbuhan perbankan nasional diperkirakan mencapai 9–11% (yoy) untuk Kredit/Pembiayaan dan 8–10% (yoy) untuk DPK. Adapun kinerja perbankan syariah diproyeksikan masih berada di atas Perbankan Nasional. Oleh karena itu, industri Perbankan Syariah masih berpeluang tumbuh progresif di tengah tantangan-tantangan yang ada.

Pada tahun 2024, Perbankan Syariah diprediksi mengalami pertumbuhan sebesar  $\pm 10,25\%$  untuk pembiayaan dan untuk pendanaan tumbuh sebesar  $\pm 11,43\%$ . Pada tahun yang sama, Bank menargetkan

## Views on Business Outlook Prepared by the Board of Directors

*We believe that Allah SWT will not burden anyone beyond their capacity. This belief serves as the foundation for the Bank to approach the year 2024 with optimism, despite the anticipated economic uncertainties influenced by various external and internal factors.*

*The domestic economic conditions are expected to strengthen, driven by sustained domestic activities. This improvement is influenced by increased mobility and the tourism sector, the hosting of several national and international events, the stable purchasing power of the society, solid production activities, the onset of political activities ahead of the elections, and economic policy responses as drivers of national economic growth.*

*The recovery of the economy post-pandemic has prompted the Government to direct economic growth towards domestic demand, including private consumption, government spending, and investment. With these developments, Bank Indonesia (BI) predicts that Indonesia's economic growth will continue to increase from the range of 4.5–5.3% in 2023 to 4.7–5.5% in 2024. This economic growth is expected to continue its acceleration, assuming that the structural reforms undertaken by the Government and the stability of political conditions post-election will drive national investment.*

*Taking into account these developments, the national banking industry is predicted to continue growing in line with the Indonesian economy. In 2024, the prospects for growth in the national banking sector are estimated to reach 9–11% (yoy) for Credit/Financing and 8–10% (yoy) for Third Party Funds (DPK). Meanwhile, the performance of the Islamic banking sector is projected to remain above the National Banking sector. Therefore, the Islamic Banking industry still has the opportunity for progressive growth amidst the existing challenges.*

*In 2024, the Islamic Banking sector is predicted to experience a growth rate of approximately  $\pm 10.25\%$  for financing and  $\pm 11.43\%$  for funding. In the same year, the Bank targets a growth rate of 16.53% for financing and*

bahwa pertumbuhan pada sisi pembiayaan, yaitu sebesar 16,53% dan untuk pendanaan tumbuh sebesar 16,50%. Hal tersebut ditetapkan untuk menjaga ekspansi bisnis dan dorongan pada pencapaian laba yang telah ditargetkan serta mempertimbangkan kondisi tahun politik Indonesia yang akan berlangsung pada tahun 2024.

Bank berharap melalui langkah strategis yang dijalankan dapat memperkuat peran Bank untuk menjadi kontributor dalam upaya pencapaian visi Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia (RP3SI) 2023–2027, yaitu mewujudkan Perbankan Syariah yang sehat, efisien, berintegritas, dan berdaya saing, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional untuk mencapai kemaslahatan masyarakat. Ke depan, arah pengembangan perbankan syariah akan dilakukan melalui 5 (lima) pilar fokus utama, yaitu:

1. Penguatan Struktur dan Ketahanan Industri Perbankan Syariah;
2. Akselerasi Digitalisasi Perbankan Syariah;
3. Penguatan Karakteristik Perbankan Syariah;
4. Peningkatan Kontribusi Perbankan Syariah dalam Perekonomian Nasional;
5. Penguatan Pengaturan, Perizinan dan Pengawasan Perbankan Syariah.

Dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan non-keuangan Bank saat ini maupun rencana pengembangan usaha di masa mendatang, Bank telah menetapkan arah dan kebijakan dalam jangka pendek serta jangka menengah pada Rencana Bisnis Bank Tahun 2024–2026. Arah dan kebijakan tersebut diarahkan pada transformasi yang berfokus pada perbaikan kondisi bisnis dengan tetap memperhatikan pertumbuhan dan kualitas bisnis guna memberikan nilai tambah bagi masyarakat, nasabah dan pemegang saham. Adapun strategi jangka pendek dan menengah Bank terdapat dalam "Triple Jump" transformasi, yakni *Build Foundation, Business Acceleration, dan Business Sharpening*.

*16.50% for funding. These targets are set to maintain business expansion and drive towards achieving the targeted profits while considering the political conditions in Indonesia expected in 2024.*

*The Bank hopes that through strategic steps, it can strengthen the Bank's role as a contributor to achieving the vision outlined in the Roadmap for the Development and Strengthening of the Indonesian Islamic Banking Sector (RP3SI) 2023–2027, which aims to realize a healthy, efficient, integrity-based, and competitive Islamic banking sector, contributing significantly to the national economy for the welfare of society. Moving forward, the development of the Islamic banking sector will be guided by 5 main pillars:*

- 1. Strengthening the Structure and Resilience of the Islamic Banking Industry;*
- 2. Accelerating the Digitalization of Islamic Banking;*
- 3. Strengthening the Characteristics of Islamic Banking;*
- 4. Increasing the Contribution of Islamic Banking to the National Economy;*
- 5. Strengthening the Regulation, Licensing, and Supervision of Islamic Banking.*

*Taking into consideration the financial and non-financial conditions of the Bank at present as well as the business development plans in the future, the Bank has established the direction and policies for the short and medium term in the Bank's Business Plan for 2024–2026. These directions and policies are aimed at a transformation focused on improving business conditions while still considering business growth and quality to provide added value for society, customers, and shareholders. The short and medium-term strategies of the Bank are outlined in the "Triple Jump" transformation, which includes Building Foundation, Business Acceleration, and Business Sharpening.*

Untuk mewujudkan tujuan ini, Bank melakukan sinergi dengan KB Group, baik dari sisi bisnis, permodalan, jaringan kantor, teknologi informasi (TI), ketersediaan dan peningkatan SDI melalui program pelatihan, simplifikasi, dan digitalisasi proses bisnis serta peningkatan layanan. Kami berharap bahwa pertumbuhan bisnis yang kuat, berkelanjutan, dan upaya-upaya dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah, pengendalian *overhead*, serta penguatan GCG mampu menyelesaikan akar permasalahan yang dihadapi oleh Bank dalam jangka pendek.

### Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris senantiasa menjadi garda terdepan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan pemantauan secara berkala atas penerapan fungsi kepatuhan, termasuk pada pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Tugas ini bertujuan agar seluruh pelaksanaan pengelolaan Bank, Direksi tetap berada pada jalan yang tepat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya guna memastikan penerapan prinsip kehati-hatian di lingkungan Bank.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan aktif terhadap sistem Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) yang dijalankan oleh Bank. Dewan Komisaris juga berupaya memastikan bahwa pelaksanaan GCG telah dilakukan pada setiap kegiatan usaha Bank oleh seluruh tingkatan organisasi sesuai dengan tingkat dan kompleksitas Bank.

Kami senantiasa memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan regulator yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, memantau, dan menjaga agar usaha Bank tidak menyimpang. Hal tersebut dapat dilihat dari penilaian *self-assessment* pelaksanaan prinsip GCG di Bank telah berjalan dengan baik sebagaimana termuat dalam peraturan regulator maupun peraturan internal Bank.

Dalam hal pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan WBS di Bank telah dilakukan secara konsisten dalam kegiatan operasinya pada tahun 2023. Bagi kami, WBS merupakan salah satu komponen penting dalam upaya penyempurnaan prinsip GCG yang dijalankan secara profesional, independen, dan sistematis. Pelaksanaan WBS

*To achieve these goals, the Bank synergizes with the KB Group in terms of business, capital, office network, information technology (IT), availability, and improvement of Human Resources through training programs, simplification, and digitalization of business processes, and service enhancements. We hope that strong and sustainable business growth, coupled with efforts in resolving problematic financing, overhead control, and strengthening GCG, will address the root problems faced by the Bank in the short term.*

### Views on Good Corporate Governance Implementation

*The Board of Commissioners consistently takes the forefront in overseeing and periodically monitoring the implementation of compliance functions, including the adherence to the GCG principles. This task aims to ensure that all management practices within the Bank, including those by the Board of Directors, remain in line with regulatory requirements and other provisions to ensure that prudent principles are applied within the Bank's environment.*

*Moreover, the Board of Commissioners actively supervises the implementation of the Anti Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF) programs are run by the Bank. The Board of Commissioners also strives to ensure that GCG practices are carried out in every aspect of the Bank's operations across all organizational levels, in line with the Bank's level and complexity.*

*We consistently ensure that the Bank complies with all regulations as per the prevailing laws and regulatory requirements to implement prudent principles, monitor, and ensure that the Bank's operations remain on track. This is evident from the self-assessment evaluations of GCG implementation within the Bank, which have been conducted effectively in accordance with regulatory and internal Bank guidelines.*

*In terms of corporate management, the Board of Commissioners acknowledges that the implementation of the Whistleblowing System (WBS) at the Bank has been consistently carried out in its operational activities throughout the year 2023. For us, WBS represents a crucial component in the continuous enhancement of GCG principles, which are executed*

merupakan salah satu mekanisme yang digunakan oleh pihak internal Perusahaan dan pihak eksternal untuk melaporkan tindak pelanggaran di lingkungan Bank yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan merusak citra Bank. Melalui implementasi WBS, Perusahaan dapat meningkatkan komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas sebagai bentuk pencegahan.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga memandang bahwa Bagian Anti Fraud merupakan salah satu penanggung jawab dari Sistem Pengendalian Internal. Untuk memastikan hal tersebut telah berjalan secara optimal, Bagian Anti Fraud secara rutin melakukan sosialisasi dan edukasi kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan awareness terhadap fraud melalui media-media komunikasi internal yang biasa diakses oleh karyawan Bank. Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa penerapan WBS berjalan dengan baik mulai dari pelaporan, pemrosesan, maupun dalam penegakannya. Dewan Komisaris berpendapat bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Bagian Anti Fraud juga telah berjalan dengan baik pada tahun 2023.

### Penilaian atas Kinerja Komite–Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan peran dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris turut dibantu oleh beberapa Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa ketiga Komite di bawah Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2023.

Komite Audit dibentuk untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi yang dilakukan fungsi audit intern. Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan rapat dan menjalankan tugasnya antara lain, review usulan penunjukkan kembali Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan KB Bank Syariah, evaluasi laporan hasil audit semesteran dan rencana audit tahunan Internal Audit serta evaluasi laporan rencana dan realisasi kinerja Bank.

*professionally, independently, and systematically. The implementation of WBS serves as a mechanism utilized by both internal and external parties to report any violations within the Bank's environment that may result in financial losses and damage the Bank's reputation. Through the implementation of WBS, the Company can reinforce its commitment to fostering a clean and integrity-driven work environment as a preventive measure.*

*Furthermore, the Board of Commissioners also perceives that the Anti-Fraud Department is one of the key stakeholders of the Internal Control System. To ensure its optimal functionality, the Anti-Fraud Department routinely conducts awareness campaigns and educational programs for all employees to enhance their understanding of fraud through internal communication channels accessible to the Bank employees. The Board of Commissioners consistently ensures that the implementation of WBS runs smoothly, from reporting to processing, and enforcement. The Board of Commissioners believes that the execution of duties and responsibilities by the Anti-Fraud Department has also been effective in the year 2023.*

### Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

*In carrying out its duties and roles in overseeing the company's management, the Board of Commissioners is assisted by several Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. Overall, the Board of Commissioners evaluate that the three Committees under the Commissioners have fulfilled their duties and responsibilities effectively during the year 2023.*

*The Audit Committee is formed to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions conducted by the internal audit function. In addition, the Audit Committee has held meetings and fulfilled its tasks, including reviewing the proposal for the reappointment of the Public Accountant Office to conduct the Annual Financial Statements Audit of KB Bank Syariah, evaluating the semi-annual audit report and annual audit plan of the Internal Audit, as well as assessing the reports on the Bank's performance plan and realization.*



Adapun Komite Pemantau Risiko bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi, penilaian, dan pengawasan risiko-risiko yang melekat pada eksposur guna memastikan efektivitas, akuntabilitas, transparansi, objektivitas dalam mengelola perusahaan. Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat dan menjalankan tugasnya antara lain, melakukan pembahasan dan memberikan rekomendasi atas Profil Risiko, pembahasan terkait kebijakan penetapan *risk appetite* dan *tolerance*, serta *review* atas hasil pelaksanaan fungsi kepatuhan dan hasil pemeriksaan DPS, serta membuat laporan terkait *monitoring* kualitas pembiayaan.

Sementara, Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi pada evaluasi remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS yang akan disampaikan pada RUPS. Komite Remunerasi dan Nominasi juga telah sesuai menjalankan amanah sebagaimana perannya dengan melakukan pembahasan mengenai usulan penetapan pengurus Bank, penunjukan anggota komite serta penetapan remunerasi dan nominasi pengurus dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Bank. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan berdasarkan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan. Adapun komposisi Dewan Komisaris hingga saat ini, adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama Independen: Musafa Abubakar
- Komisaris Independen: Abdul Mu'ti
- Komisaris: Deddy S. A. Kodir

### Penutup

Atas berkat dan izin Allah SWT, Bank berhasil melalui seluruh tantangan yang terjadi dan tetap berdiri kokoh sepanjang tahun 2023. Kami berharap hal ini dapat menjadi langkah awal bagi Bank untuk dapat tetap tumbuh lebih baik dan bermanfaat bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip syariah.

*The Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in identifying, assessing, and monitoring inherent risks in exposures to ensure effectiveness, accountability, transparency, and objectivity in company management. The Risk Monitoring Committee has conducted meetings and fulfilled its tasks, including discussing and providing recommendations on Risk Profiles, discussing policies regarding the establishment of risk appetite and tolerance, reviewing the results of compliance function implementation and DPS examination, as well as preparing reports related to monitoring the quality of financing.*

*Meanwhile, the Remuneration and Nomination Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in recommending the evaluation of remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, and DPS to be presented at the AGM. The Remuneration and Nomination Committee has appropriately fulfilled its mandate by discussing proposals for the appointment of Bank executives, appointing committee members, determining remuneration and nominations for executives, and providing recommendations to the Board of Commissioners.*

### Changes in the Composition of the Board of Commissioners

*Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Bank Board of Commissioners. All members of the Board of Commissioners have integrity, competence, and financial reputation based on the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority. The current composition of the Board of Commissioners is as follows:*

- *Independent President Commissioner: Musafa Abubakar*
- *Independent Commissioner: Abdul Mu'ti*
- *Commissioner: Deddy S. A. Kodir*

### Closing

*With the grace and permission of Allah SWT, the Bank has successfully overcome all challenges that arose and remained steadfast throughout the year 2023. We hope that this can be the first step for the Bank to continue growing better and being beneficial to shareholders and stakeholders while upholding Sharia principles.*

Kami menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari dedikasi dan semangat dari Direksi, jajaran manajemen, dan Insan Bank yang telah mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki. Atas kerja sama yang kuat, Bank telah menjalankan seluruh inisiatif strategis secara baik dan berhasil memenuhi target-target yang telah ditetapkan.

*We realize that this success is not without the dedication and spirit of the Board of Directors, management team, and the entire Bank's staff who have optimized all potential. Through strong cooperation, the Bank has executed all strategic initiatives well and successfully achieved the set targets.*

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank. Kami berharap kepercayaan dan dukungan yang diberikan dapat menjadi landasan bagi kami untuk terus memperbaiki diri agar Bank dapat tumbuh dan memberi arti bagi seluruh pihak.

*We also express our gratitude to the shareholders and stakeholders for the trust they have placed in the Bank. We hope that the trust and support given can serve as a foundation for us to continue improving so that the Bank can grow and be meaningful to all parties involved.*

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi seluruh amal perbuatan kita. Aamiin yaa Rabbal 'Aalaminn.

*May Allah SWT always bless all our endeavors. Aamiin yaa Rabbal 'Aalaminn.*

وَبِاللّٰهِ التَّوْفِیْقِ وَالْهَدٰیةِ وَالسَّلَامِ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Jakarta, 20 Mei 2024/May 20, 2024  
11 Dzulqaidah 1445 H

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners



**Mustafa Abubakar**  
Komisaris Utama Independen  
Independent President Commissioner

# Laporan Dewan Pengawas Syariah

Report from the Sharia Supervisory Board



Dewan Pengawas Syariah berkomitmen untuk terus memastikan seluruh produk dan layanan yang diberikan Bank senantiasa sesuai dengan prinsip syariah melalui pengawasan secara menyeluruh.

*The Sharia Supervisory Board is committed to ensure that all products and services provided by the Bank are always in accordance with sharia principles through comprehensive supervision.*

**H. Ikhwan Abidin  
Basrie, MA**

**Ketua Dewan Pengawas Syariah**  
*Chairman of the Sharia Supervisory Board*

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Alhamdulillah robbil 'aalamiin, was-sholaatu wassalaamu 'alaa asyrofil anbiyaa-i wal mursaliin, sayyidina muhammadin, wa'ala alihi wa'ashabihi aj'ma'iin, Amma ba'du.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam selalu tercurah dan kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

### **Bapak dan Ibu para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Pelaksanaan kegiatan Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank KB Bukopin Syariah (Bank) sepanjang tahun 2023 merupakan kegiatan yang konsisten dan berkelanjutan dari tahun 2022 dan tahun-tahun sebelumnya. Dijalankan dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab sebagai bagian dari upaya mencapai visi perusahaan yaitu 'Menjadi Bank Syariah Pilihan yang Terus Tumbuh dan Kuat'.

Pelaksanaan kegiatan DPS merupakan implementasi dari amanat regulasi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dalam lingkup yang lebih luas, implementasi peran DPS di perusahaan juga memperhatikan pada Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Secara umum, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Peraturan Organisasi Majelis Ulama Indonesia No. 11/PO-MUI/VII/2021 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia, DPS telah menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya di Bank pada tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

1. Menilai dan memastikan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank.
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia.
3. Membuat opini syariah atas permintaan/pertanyaan dan/atau temuan Bank;

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Alhamdulillah robbil 'aalamiin, was-sholaatu wassalaamu 'alaa asyrofil anbiyaa-i wal mursaliin, sayyidina muhammadin, wa'ala alihi wa'ashabihi aj'ma'iin, Amma ba'du.

Praise be to Allah SWT who has bestowed His mercy and guidance on all of us. Sholawat and greetings are always poured out and we pray to our great Prophet Muhammad SAW.

Dear Ladies and Gentlemen,

The implementation of the activities of the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT Bank KB Bukopin Syariah (the Bank) throughout 2023 is a consistent and sustainable activity from 2022 and previous years. Carried out with full sincerity and responsibility as part of efforts to achieve the Company's vision of 'Becoming the Sharia Bank of Choice that Continues to Grow and Strong.'

Implementation of DPS activities is an implementation of the regulatory mandate as contained in Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 and Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS concerning the Implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Units. In a broader scope, the implementation of the DPS role in the company also pays attention to the law Number 21 of 2008 concerning Islamic Banking.

In general, in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 concerning the Implementation of *Good Corporate Governance* for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and the Regulations of the Indonesian Ulema Council No. 11/PO-MUI/VII/2021 concerning the Articles of Association and Bylaws of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council, the Sharia Supervisory Board (DPS) has carried out its duties, authorities, and responsibilities at the Bank in 2023 with the following details:

1. Assessing and ensuring Sharia principles on the operational guidelines and products issued by the Bank.
2. Supervising the process of developing new Bank products to comply with the fatwas of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council.
3. Providing Sharia opinions upon request/questions and/or findings from the Bank;

4. Menjadi mediator antara Bank dengan DSN-MUI dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan kegiatan usaha yang berupa produk dan/jasa yang memerlukan kajian dan Fatwa dari DSN-MUI; dan
5. Menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah kepada direksi, komisaris, Dewan Syariah Nasional, dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Secara khusus, DPS juga berperan dalam mewujudkan misi-misi Bank sebagai institusi yang menawarkan jasa keuangan dengan prinsip Syariah baik dari sisi produk maupun prosesnya. Misi Bank dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan Produk dan Layanan Terbaik Sesuai dengan Prinsip Syariah
2. Meningkatkan Nilai Tambah kepada Stakeholder
3. Menghasilkan Sumber Daya Insani yang Memiliki Value yang Amanah dan Profesional

Pada praktik operasionalnya, pelaksanaan pengawasan penerapan prinsip syariah oleh DPS dijalankan sejak sebuah produk dan/atau layanan di Bank masih dalam proses perancangan. DPS telah terlibat dalam perumusannya sehingga produk dan/atau layanan yang ditawarkan kepada publik, secara prinsip syariah terpenuhi.

DPS menjalin kerja sama yang baik dengan tim yang bertugas di bagian satuan kerja kepatuhan Bank dan pengembangan produk Bank untuk membahas dan memberi opini aspek syariah pengembangan produk yang telah ada maupun pengembangan produk baru. Dalam hal ini DPS memiliki peran untuk memastikan bahwa produk dan/atau layanan yang ditawarkan kepada nasabah telah sesuai dengan ketentuan penerapan prinsip syariah baik berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

**Bapak dan Ibu sekalian,**

Sepanjang tahun 2023, dalam kegiatan pengawasannya DPS berperan aktif untuk menjaga kualitas produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah sudah memenuhi ketentuan dari sisi syariah. Peran DPS lebih kepada sisi untuk mempertahankan kualitas dari ke-syariahan sesuai dengan komitmen perusahaan.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan DPS di Bank sepanjang tahun 2023 juga senantiasa memastikan terlaksananya prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam

4. Acting as a mediator between the Bank and the DSN-MUI in communicating proposals and suggestions for business development activities in the form of products and/or services that require examination and fatwas from the DSN-MUI; and
5. Submitting reports on Sharia supervision results to the board of directors, commissioners, the National Sharia Council, and the Financial Services Authority following applicable regulations.

*In particular, DPS also plays a role in realizing Bank's mission as an institution that offers financial services with Sharia principles both in terms of products and processes. The intended the Bank mission is as follows:*

1. Providing the best Products and Services in accordance with Sharia Principles.
2. Increasing Added Value to Stakeholders.
3. Producing Human Resources who have Trustworthy and Professional values.

*In operational practice, the implementation of supervision by DPS is carried out since a product or service at the Bank is still in its formulation so that when the intended product or service is offered to the public, Sharia principles are ensured to be fulfilled.*

*DPS establishes good cooperation with the team in charge of the Bank compliance and Bank product development work unit to discuss and provide opinions on sharia aspects of existing product development and new product development. In this case, DPS has a role to ensure that the products and/or services offered to customers are in accordance with the provisions of the application of Sharia principles based on the Fatwa of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI).*

*Ladies and Gentlemen,*

*DPS in supervisory activities throughout 2023 is actively involved in maintaining quality and the products and services offered comply with quality assurance from the Sharia side. The role of DPS is more on the side of maintaining the quality of sharia in accordance with the company's commitment.*

*In addition, the implementation of DPS activities at the Bank throughout 2023 also ensures the implementation of the principles of good corporate governance in*

rangka menjaga kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan. Sehubungan dengan itu, DPS juga selalu mengikuti perkembangan bisnis Bank, memastikan dan mengawasi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aktivitas usaha meliputi penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan maupun layanan perbankan.

Secara formal dan terjadwal, pengawasan terhadap kegiatan Bank yang dilakukan oleh DPS dengan melakukan pertemuan rutin antara DPS dengan unit kerja terkait secara periodik paling sedikit dijalankan sekali dalam sebulan dan pengawasan melalui Uji Petik yang dilaksanakan secara semesteran. Di samping pertemuan tersebut, juga dilakukan pertemuan gabungan antara DPS, Direksi dan Dewan Komisaris.

DPS melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk atau aktivitas baru Bank, menilai kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah secara langsung melalui kegiatan kunjungan lapangan melalui mekanisme Uji Petik, mengkaji laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direksi, pelaksana fungsi audit internal dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.

DPS juga telah menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah dari masing-masing kegiatan, melakukan *review* terhadap SOP terkait aspek syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan dimaksud, termasuk juga *review* atas aspek syariah terhadap prosedur dan ketentuan internal Bank meliputi semua aktivitas utama Bank yaitu penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan dan layanan perbankan, memberikan pendapat syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan serta pelayanan jasa Bank, serta melaporkan hasil pengawasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara periodik.

Di samping itu, dalam rangka peningkatan dan pembaharuan pengetahuan pejabat Bank perihal akad-akad syariah, pada tahun 2023 DPS melaksanakan *training* dalam rangka *refreshment* akad-akad syariah yang diterapkan dalam kegiatan usaha Bank. Ke depan, pelaksanaan *training* akan terus dilaksanakan guna memastikan kecukupan pengetahuan Insan Bank dalam penerapan prinsip syariah dalam kegiatan usaha Bank.

*order to maintain the trust of all Stakeholders. Along with these objectives, DPS also always follows the development of the Bank's business, ensures and supervises compliance with Sharia principles in every business activity including raising funds, distributing financing and banking services.*

*In a formal and scheduled manner, supervision of the Bank's activities are carried out by DPS by conducting regular meetings between DPS and related work units periodically at least once a month and supervision through Sample tests is carried out on a semester basis. Apart from these meetings, joint meetings are also held between Sharia Supervisory Board, Board of Directors and Board of Commissioners.*

*DPS supervises the process of developing new products or activities of the Bank, assesses the quality of the implementation of the fulfillment of the Sharia principles directly through field visits through the Uji Petik mechanism, reviews reports submitted by and/or requested from the Board of Directors, implementing the internal audit function and/or compliance function to determine the quality of the implementation of the fulfillment of sharia principles on the activities of raising funds and channeling funds and services of the Bank.*

*DPS has also determined the number of test samples of transactions to be examined by taking into account the quality of implementation of compliance with sharia principles from each activity, reviewing SOPs related to Sharia aspects if there are indications of nonconformity in the implementation of compliance with Sharia Principles for the activities mentioned, including a review of Sharia aspects of the Bank's internal procedures and provisions cover all of the Bank's main activities, namely raising funds, channeling financing and banking services, providing sharia opinions on fundraising activities and channeling financing as well as Bank services, as well as reporting the results of supervision to the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically.*

*In addition, to increase and update the knowledge of Bank officials regarding Sharia contracts, in 2023 DPS conducted training in the context of refreshment of sharia contracts applied in the Bank's business activities. In the future, the implementation of training will continue to be carried out to ensure the adequacy of the knowledge of the Bank personnel in the application of sharia principles in the Bank's business activities.*



Selain melakukan kegiatan dalam rangka pengawasan di atas, DPS juga mendukung upaya manajemen Bank untuk meningkatkan pemahaman atas aspek syariah kepada lini organisasi di Bank.

### Anggota Dewan Pengawas Syariah

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

Ketua : H. Ikhwan Abidin Basrie, MA  
Anggota : Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, MA

### Penutup

Bank Syariah sudah mulai banyak dikenali dan diminati oleh masyarakat. Perkembangan tersebut didasari karena kepercayaan masyarakat kepada Bank Syariah. Bank dalam kegiatannya selalu menjaga kualitas mutu produk agar tetap berdasarkan prinsip syariah. DPS berperan aktif dalam pengawasan tersebut baik melalui pengawasan dengan kunjungan langsung maupun tidak langsung.

Salah satu kegiatan kunjungan langsung dimaksud adalah mekanisme uji petik yang dijalankan minimal dua kali dalam setahun atau setiap satu semester. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa apa yang sudah kami opinikan di DPS terhadap produk dan layanan tertentu benar-benar ditaati dan dijalankan sebagaimana ketentuan dari DSN oleh seluruh Insan Bank di lapangan.

Oleh karena itu, Uji Petik dijalankan dengan cara melakukan kunjungan kepada cabang-cabang yang ditentukan di semua wilayah sesuai sebaran cabang Bank di Indonesia. Pada tahun 2023, Uji Petik dijalankan dengan melakukan kunjungan kepada Cabang Makassar, Yogyakarta dan Banda Aceh. Secara umum, masing-masing cabang menjalankan sesuai dengan ketentuan prinsip syariah dan menjadi bagian dari materi laporan DPS kepada Direksi Bank.

Pada tahun 2024, Uji Petik akan kembali dijalankan DPS secara konsisten dan berkelanjutan dengan dominasi pertemuan secara tatap muka (*offline*). Insya Allah fungsi pengawasan DPS pada tahun 2024 seiring dengan semakin kondusifnya situasi pasca pandemi akan menghasilkan kegiatan yang lebih maksimal lagi.

Demikian Laporan DPS pada tahun 2023 ini. Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Pemegang

*In addition to carrying out activities in the framework of supervision above, DPS also supports the Bank's management efforts to increase understanding of sharia aspects for organizational lines in the Bank.*

### Member of the Sharia Supervisory Board

*In 2023, the composition of the Bank Sharia Supervisory Board is as follows:*

*Chairman : H. Ikhwan Abidin Basrie, MA  
Member : Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, MA*

### Closing

*Sharia Banks have begun to be widely recognized and demanded by the public. This development is based on public trust in the Sharia Banks. Banks in their activities always maintain the quality of product quality to remain based on sharia principles. DPS plays an active role in this supervision both through supervision with direct and indirect visits.*

*One of the direct visit activities referred to is the Uji Petik mechanism which is carried out at least twice a year or every semester. This activity aims to ensure that what we have opined in DPS on certain products and services are adhered to and carried out as stipulated by DSN by all the Bank people in the field.*

*Therefore, the Sample Test is carried out by visiting the specified branches in all regions according to the distribution of the Bank branches in Indonesia. In 2023, the test was carried out by visiting the Makassar, Yogyakarta and Banda Aceh Branches. In general, each branch operates in accordance with the provisions of sharia principles and is part of the DPS report material to the Bank Board of Directors.*

*In 2024, the DPS will again carry out the Sample Test consistently and continuously with the dominance of face-to-face meetings (*offline*). Insya Allah, the DPS supervisory function in 2024 along with the increasingly conducive post-pandemic situation will produce even more optimal activities.*

*Thus, the Sharia Supervisory Board Report for the year 2023. We would like to express our deepest gratitude and appreciation to all levels of Shareholders, Board*

Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, Regulator, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungannya kepada Bank. Mari secara bersama-sama kita dorong Bank semakin berkembang dengan lebih banyak penyempurnaan yang dalam hal ini termasuk juga dari penerapan prinsip Syariah.

of Commissioners, Board of Directors, Employees, Regulators, and all other stakeholders who have provided their support to the Bank. Let us together encourage the Bank to grow with more improvements, which in this case also includes the application of Sharia principles.

Semoga Allah SWT meridhoi segala upaya baik kita dan mendapatkan petunjuk dalam melaksanakannya. Aamiin ya Robbal 'Alamin

May Allah Subhanahu Wa Ta'ala bless all our good efforts and get guidance in carrying them out. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

وَبِاللّٰهِ التَّوْفِيقِ وَالْهُدَايَةِ وَالسَّلَامِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Jakarta, 20 Mei 2024/May 20, 2024  
11 Dzulqaidah 1445 H

**Dewan Pengawas Syariah**  
Sharia Supervisory Board



**H. Ikhwan Abidin Basrie, MA**  
Ketua Dewan Pengawas Syariah  
Chairman of the Sharia Supervisory Board



# Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Direksi senantiasa menjaga fokus Bank melalui penerapan kebijakan strategis yang tepat dengan didukung oleh fondasi bisnis yang kuat sehingga Bank mampu mempertahankan posisi untuk terus memberikan pelayanan perbankan syariah terbaik bagi seluruh nasabah.

*The Board of Directors always maintains the Bank's focus through the right strategic policies implementation, supported by a strong business foundation, thus the Bank is able to maintain its position to continue providing the best sharia banking services to all customers.*

**Koko Tjatur Rachmadi**  
Direktur Utama  
President Director

## Para Pemegang Saham dan Seluruh Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan kehormatan bagi kami untuk menyampaikan pengantar atas Laporan Tahunan PT Bank KB Bukopin Syariah (Bank) Tahun Buku 2023. Laporan ini disusun berdasarkan regulasi yang berlaku, di antaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta aturan tata kelola perusahaan dan keterbukaan informasi lain secara khusus yang terkait dengan Lembaga Keuangan Syariah.

Kami berharap Laporan Tahunan ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat, baik untuk pemegang saham, jajaran regulator, nasabah, dan seluruh pemangku kepentingan, serta menjadi sarana pengawasan terhadap Bank. Selain itu, laporan ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam penentuan keputusan investasi sehubungan dengan gambaran situasi perekonomian nasional dan keberlangsungan bisnis Bank di tahun 2023.

Tahun 2023 ditandai dengan resiliensi ekonomi Indonesia di tengah kondisi perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas ekspor unggulan. Berdasarkan data BPS, ekonomi Indonesia tahun 2023 tercatat tumbuh sebesar 5,05% (ctc) yang ditopang oleh pertumbuhan positif dari seluruh lapangan usaha dan didorong oleh adanya peningkatan mobilitas masyarakat, penyelenggaraan event internasional dan persiapan Pemilihan Umum (Pemilu).

Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan menjelaskan bahwa pemulihan dalam kegiatan konsumsi masyarakat turut menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi, disusul oleh peningkatan dalam perdagangan internasional dengan surplus ekspor, serta pertumbuhan konsumsi yang didorong oleh Pemerintah. Di sisi produksi, sektor-sektor utama secara umum mencatat pertumbuhan yang positif, termasuk sektor primer, pertambangan, manufaktur, konstruksi, perdagangan, dan transportasi.

## Respected Shareholders and Stakeholders,

*It is an honor for us to present an introduction to the Annual Report of PT Bank KB Bukopin Syariah (the Bank) for the 2023 Fiscal Year. This report is prepared in accordance with applicable regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as good corporate governance rules and other specific information disclosure related to Sharia Financial Institutions.*

*We hope that this Annual Report can serve as a valuable source of information for shareholders, regulators, customers, and all stakeholders, as well as a means of oversight over the Bank. Additionally, this report can serve as a basis for investment decisions regarding the national economic situation and the sustainability of the Bank's business in 2023.*

*The year 2023 was marked by Indonesia's economic resilience amidst the global economic slowdown and the decline in prices of leading export commodities. According to BPS data, Indonesia's economy in 2023 grew by 5.05% (ctc), supported by positive growth across all sectors and driven by increased community mobility, international events, and preparations for the General Elections.*

*The Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance explained that the recovery in consumer spending was also an important factor in maintaining economic growth stability, followed by an increase in international trade with export surpluses, and consumption growth driven by the Government. On the production side, the main sectors generally recorded positive growth, including the primary sector, mining, manufacturing, construction, trade, and transportation.*

Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, angka inflasi tercatat sebesar 2,61% (yoy), atau turun signifikan dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 5,51% (yoy) dengan tingkat IHK sebesar 116,56. Angka tersebut tercatat sebagai yang terendah selama 2 (dua) dekade terakhir, didukung oleh *core inflation* dan *volatile food* yang terkendali sepanjang tahun 2023. Secara keseluruhan, risiko inflasi dapat dikendalikan, dan kinerja fiskal yang kuat dapat menjadi dasar untuk melanjutkan tren pertumbuhan, meskipun penting untuk tetap waspada terhadap kemungkinan dampak inflasi yang beragam dan mengantisipasinya.

*In line with this growth, the inflation rate recorded at 2.61% (yoy), or a significant decrease compared to 2022 which was 5.51% (yoy) with the Consumer Price Index (CPI) at 116.56. This figure is the lowest recorded in the last two decades, supported by controlled core inflation and volatile food prices throughout 2023. Overall, inflation risks can be controlled, and strong fiscal performance can serve as a basis for continuing the growth trend, although it is important to remain vigilant against various inflationary impacts and anticipate them.*

## Kinerja KB Bank Syariah

### Performance of KB Bank Syariah

#### Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Bank

Direksi memiliki posisi krusial dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis, dengan perannya dalam menetapkan tujuan utama Bank, baik jangka pendek, menengah, maupun panjang. Di samping itu, Direksi menjadi penentu arah strategis yang diinginkan Bank beserta nilai-nilai yang menjadi landasan operasional Bank, serta menyetujui strategi dan rencana bisnis dengan melakukan *review* serta memastikan rencana sejalan dengan visi, misi dan tujuan jangka panjang Bank.

Direksi juga berperan dalam mengoptimalkan pencapaian tujuan strategis Bank, baik dalam upaya meningkatkan pendapatan maupun mengendalikan biaya operasional guna mendukung akselerasi transformasi dan kebijakan yang tepat sasaran. Sementara dalam pengelolaan risiko dan kepatuhan, Direksi bertanggungjawab untuk memastikan Bank telah memiliki sistem pengelolaan risiko, kebijakan, serta prosedur yang memadai untuk mengidentifikasi, menilai dan mengelola risiko secara proaktif, serta memastikan bahwa Bank mematuhi semua peraturan dan standar yang berlaku.

#### Strategi dan Kebijakan Strategis Bank

Rumusan kebijakan strategis tahun 2023 mencakup strategi-strategi dan terobosan/inovasi yang dapat mendukung dan mengakselerasi pencapaian target kinerja Bank. Kebijakan strategis Bank dirumuskan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan

#### The Role of the Board of Directors in Formulating the Bank's Strategy and Strategic Policy

*The Board of Directors plays a crucial role in the formulation of strategic objectives and policies, with its role in setting the primary goals of the Bank, both short-term, medium-term, and long-term. Additionally, the Board of Directors determines the desired strategic direction of the Bank along with the values that form the operational foundation of the Bank. They approve business strategies and plans by reviewing and ensuring that the plans align with the Bank's vision, mission, and long-term goals.*

*The Board of Directors also plays a role in optimizing the achievement of the Bank's strategic objectives, both in efforts to increase revenue and in controlling operational costs to support the acceleration of transformation and targeted policies. In terms of risk management and compliance, the Board of Directors is responsible for ensuring that the Bank has adequate risk management systems, policies, and procedures to identify, assess, and proactively manage risks, as well as ensuring that the Bank complies with all applicable regulations and standards.*

#### Bank Strategy and Strategic Policy

*The formulation of the strategic policy for the year 2023 encompasses strategies and breakthroughs/innovations that can support and accelerate the achievement of the Bank's performance targets. The Bank's strategic policy is formulated by considering*

berbagai aspek, seperti visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan serta dengan pendekatan untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan jangka panjang. Selain itu, dalam merumuskan strategi, Bank melakukan analisis menyeluruh terhadap lingkungan eksternal dan internal Bank yang mencakup analisa atas kondisi makro ekonomi, persaingan industri, kekuatan dan kelemahan internal Bank, serta peluang dan ancaman yang mungkin dihadapi.

Selanjutnya, Bank melakukan identifikasi atas segmen *market* yang menjadi target utama yang dituju. Hal ini dilakukan untuk memahami kebutuhan, preferensi dan perilaku konsumen dalam segmen tersebut agar Bank dapat dengan baik mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, aspek atas pengelolaan risiko yang efektif juga dipertimbangkan dalam merumuskan strategi yang akan diambil, di antaranya dengan melakukan identifikasi, evaluasi dan mitigasi seluruh jenis risiko yang mungkin dihadapi oleh Bank. Oleh karena itu, inovasi dan teknologi menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam strategi Bank sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan nasabah melalui pengembangan produk dan layanan berbasis digital dan integrasi teknologi dalam proses operasional Bank.

Dengan mengimplementasikan strategi-strategi tersebut, diharapkan Bank dapat meningkatkan kualitas tatakelola, mengoptimalkan pendapatan, memperkuat daya tahan likuiditas, mengoptimalkan potensi pasar Syariah, sekaligus mengendalikan risiko yang ada. Hal tersebut dapat berkontribusi pada performa Bank untuk mencapai pertumbuhan, keunggulan kompetitif dan keberlanjutan di masa yang akan datang.

### Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Bank

Dalam memastikan implementasi strategi Bank telah berjalan dengan baik, Direksi melakukan berbagai langkah sebagai berikut.

#### 1. Pengambilan keputusan strategis

Direksi terlibat dalam pengambilan keputusan strategis yang penting bagi Bank. Direksi mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kondisi pasar, risiko dan kepatuhan, dalam membuat keputusan seperti mengenai ekspansi bisnis, akuisisi, pengembangan produk baru, kebijakan dan prosedur yang diberlakukan.

*and taking into account various aspects, such as the company's vision, mission, and values, along with an approach to achieving long-term success and sustainability. Furthermore, in formulating strategies, the Bank conducts a comprehensive analysis of both the external and internal environments of the Bank, which includes an analysis of macroeconomic conditions, industry competition, internal strengths and weaknesses of the Bank, as well as opportunities and threats that may be encountered.*

*Furthermore, the Bank identifies the primary target market segments. This is done to understand the needs, preferences, and behaviors of consumers within those segments so that the Bank can effectively develop products and services that meet market needs. Additionally, effective risk management aspects are also considered in formulating the strategies to be taken, including the identification, evaluation, and mitigation of all types of risks that the Bank may face. Therefore, innovation and technology are integral parts of the Bank's strategy as an efforts to improve efficiency and customer satisfaction through the development of digital-based products and services and the integration of technology into the Bank's operational processes.*

*By implementing these strategies, it is expected that the Bank can improve governance quality, optimize revenue, strengthen liquidity resilience, optimize the potential of the Sharia market, and simultaneously control existing risks. This can contribute to the Bank's performance in achieving growth, competitive advantage, and sustainability into the future.*

### The Process Carried Out by the Board Of Directors to Ensure the Implementation Of the Bank's Strategy

*To ensure the implementation of the Bank's strategy runs smoothly, the Board of Directors takes various steps as follows:*

#### 1. Strategic decision-making:

*The Board of Directors is involved in making strategic decisions crucial for the Bank. They consider various factors, including market conditions, risks, and compliance, when making decisions such as business expansion, acquisitions, new product development, and the implementation of policies and procedures.*



2. Pengawasan pelaksanaan strategi  
Direksi bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Bank. Selain itu juga bertanggung jawab dalam memantau kinerja Bank secara keseluruhan untuk memastikan bahwa tujuan strategis tercapai dan memperhatikan kondisi serta perubahan lingkungan yang dapat mempengaruhi strategi yang telah ditetapkan.
3. Pemantauan kinerja dan pengukuran keberhasilan  
Direksi aktif dalam memantau kinerja Bank secara keseluruhan dan mengukur tingkat keberhasilan Bank dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Direksi akan memastikan bahwa Bank telah memiliki ukuran kinerja yang jelas dan sistem *performance report* yang memadai untuk mengevaluasi pencapaian tujuan strategis. Direksi memantau hasil kinerja dan pengukuran keberhasilan ini secara rutin dan mengidentifikasi tren/isu yang mungkin memerlukan tindakan perbaikan.
4. Komunikasi dengan *stakeholder*  
Direksi memiliki tanggung jawab untuk berkomunikasi dengan *stakeholder* eksternal, termasuk pemegang saham, regulator dan masyarakat umum serta *stakeholder* internal yaitu seluruh tim/fungsi kerja di dalam organisasi perusahaan. Direksi berkomunikasi secara rutin dan teratur dengan fungsi internal Bank untuk memahami hambatan atau tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasi strategi. Komunikasi tersebut bersifat dua arah, di mana Direksi memberikan arahan dan dukungan kepada fungsi internal Bank, sementara fungsi internal memberikan laporan kemajuan dan meminta bimbingan apabila diperlukan.

### Target dan Realisasi Kinerja

Kami menyadari bahwa faktor ekonomi dan industri yang terjadi sepanjang tahun 2023 turut mempengaruhi kinerja Bank. Hal tersebut terlihat dari kondisi geopolitik global yang turut mempengaruhi permintaan akan pembiayaan dan layanan keuangan, meskipun pertumbuhan ekonomi nasional berada di level yang cukup baik.

Melihat kondisi tersebut, Bank telah melakukan penyesuaian terhadap target yang ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi internal, kondisi makro, dan proyeksi pasar ke depan. Pertimbangan tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam kebijakan strategis

2. *Supervision of strategy implementation:*  
*The Board of Directors is responsible for overseeing the implementation of the Bank's strategy and strategic policies. They also oversee the Bank's overall performance to ensure that strategic objectives are achieved and taken into account conditions and environmental changes that may affect the established strategy.*
3. *Performance monitoring and success measurement:*  
*The Board of Directors actively monitors the Bank's overall performance and measures the level of success in achieving the established strategic objectives. They ensure that the Bank has a clear performance measures and adequate performance reporting systems to evaluate the achievement of strategic goals. The Board monitors these performance results and success measurements regularly and identifies trends/issues that may require corrective action.*
4. *Communication with stakeholders:*  
*The Board of Directors is responsible for communicating with external stakeholders, including shareholders, regulators, and the general public, as well as internal stakeholders, namely all teams/functional units within the company's organization. The Board communicates regularly and consistently with internal Bank functions to understand barriers or challenges that may be encountered in implementing the strategy. This communication is two-way, where the Board provides guidance and support to internal Bank functions, while internal functions provide progress reports and seek guidance as needed.*

### Performance Targets and Realization

*We recognize that the economic and industrial factors throughout 2023 have influenced the Bank's performance. This is evident from the global geopolitical conditions that have affected the demand for financing and financial services, despite the national economic growth is at a reasonably good level.*

*In light of these conditions, the Bank has adjusted the set targets by considering internal conditions, macro conditions, and future market projections. These considerations have been transformed into strategic policies outlined in the Bank's Business*

yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2023–2025. Sepanjang tahun 2023, Bank telah menerapkan kebijakan-kebijakan strategis dalam upaya meningkatkan kinerja, antara lain:

#### A. Menjaga stabilitas dan ketahanan likuiditas

Hal utama yang menjadi perhatian Bank dalam menjaga stabilitas dan ketahanan likuiditas adalah melalui *funding shifting strategy* yang dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dengan memacu porsi CASA dalam komposisi DPK dengan melakukan serangkaian inovasi program penjualan produk CASA dengan menargetkan pasar Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), sekolah, kampus, rumah sakit, karyawan nasabah institusi, serta nasabah yang mendapatkan fasilitas pembiayaan untuk melakukan aktivitas *payroll* sebagai bagian dari program *cross-selling product*. Selain itu, Bank melakukan optimalisasi peran mitra investasi Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dalam pengelolaan dana haji dan menerapkan strategi penetrasi pasar ke perusahaan/industri Korea (*Korean-Link*) dalam kerjasama untuk pengelolaan/penempatan dana.

#### B. Memperbaiki pengelolaan aset portofolio

Pengelolaan aset portofolio diimplementasikan melalui strategi *good bank* dan *bad bank*. Strategi *good bank* dilakukan dengan merevitalisasi fokus bisnis melalui penyaluran pembiayaan pada produk, sektor dan segmentasi bisnis dengan risiko rendah namun tetap memberikan tingkat pendapatan yang optimal, melalui akuisisi portofolio dengan *tenor*, *probability of default*, *ATMR* dan *ticket size* rendah dalam volume signifikan. Hal tersebut diterapkan melalui ekstensifikasi akuisisi nasabah Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang bergerak di bidang Pendidikan & Kesehatan melalui pembiayaan dengan margin/bagi hasil kompetitif, *virtual account*, *cash management* dan sistem operasional layanan pendukung.

Selain itu, strategi ini juga dilakukan dengan mengakuisi *surrounding business* AUM untuk meningkatkan posisi rentabilitas Bank melalui penjualan produk pembiayaan konsumen. Dalam mendukung akselerasi proses bisnis internal, Bank melakukan *review/back test RAC* dan *scoring model* serta perbaikan pada prosedur pembiayaan yang efektif, akurat, aman dan akseleratif dengan menggunakan aplikasi *Financing Origination System (FOS)* yang dilakukan secara bertahap pada segmentasi bisnis konsumen. Adapun strategi *bad bank* dilakukan dengan menjalankan

*Plan (RBB) for 2023–2025. Throughout 2023, the Bank has implemented strategic policies to improve performance, including:*

#### A. Maintaining stability and liquidity resilience

*The primary concern of the Bank in maintaining stability and liquidity resilience was through a funding shifting strategy, achieved by boosting the portion of CASA in the DPK composition through innovative CASA product sales programs targeting the Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) market, schools, campuses, hospitals, institutional customer employees, and customers receiving financing facilities for payroll activities as part of the cross-selling product program. Additionally, the Bank optimized the role of investment partners such as the Hajj Financial Management Agency (BPKH) in managing hajj funds and implementing a market penetration strategy in Korean companies/industries (Korean-Link) in collaboration with fund management/placement.*

#### B. Improving portfolio asset management

*Portfolio asset management was implemented through the good bank and bad bank strategies. The good bank strategy revitalized business focus by channeling financing into low-risk products, sectors, and business segments while still providing optimal income levels through portfolio acquisitions with low tenors, probability of default, ATMR, and ticket size in significant volumes. This was applied through the extension of acquiring AUM customers operating in the Education & Health sectors through competitive margin/profit sharing financing, virtual accounts, cash management, and supporting operational service systems.*

*Additionally, this strategy involved acquiring surrounding businesses of AUM to enhance the Bank's profitability position through consumer financing product sales. To support internal business process acceleration, the Bank conducted review/backtesting of RAC and scoring models and improved effective, accurate, safe, and accelerating financing procedures using the Financing Origination System (FOS) gradually in consumer business segmentations. As for the bad bank strategy, it was executed through corporate actions related to the recovery and reallocation*

*corporate action* terkait pemulihan dan pengalihan portofolio aset kualitas rendah, serta pemenuhan kewajiban pencadangan sesuai dengan regulasi dan pelaksanaan absorpsi kerugian Bank atas aset bermasalah maupun portofolio *write off*.

### C. Pemulihan dan peningkatan kualitas portofolio

Strategi peningkatan rentabilitas dilakukan dengan upaya pemulihan portofolio *bad bank* dan peningkatan pendapatan berbasis aset portofolio *good bank* maupun *fee-based income*, serta melakukan upaya efisiensi yang terukur pada pos pengeluaran yang dapat dilakukan penghematan secara signifikan. Upaya tersebut dilakukan melalui optimalisasi produk berbasis *fee-based income*, seperti Bank Garansi, layanan PPOB, Mini ATM, BISA Mobile, Cash Management System dan sumber pendapatan operasional lainnya. Di samping itu, Bank juga mengembangkan *control & trigger* untuk mengendalikan biaya dan selektif terhadap rencana investasi serta pengendalian biaya *overhead*.

### D. Meningkatkan efektivitas kegiatan operasional

Transformasi operasional dan layanan Bank dilakukan dengan tujuan agar kegiatan operasional Bank menjadi lebih efektif, efisien dan sesuai dengan ekspektasi pasar. Hal tersebut dicapai dengan melakukan transformasi pelayanan yang menitikberatkan pada aspek *customer experience*, sehingga lebih *responsive, simple, accelerative, agile* dan fokus kepada penambahan nilai bagi nasabah. Transformasi juga dilakukan melalui perubahan standar layanan nasabah, perbaikan kualitas produk digital (*mobile banking, sms banking, cash management, dll.*) dan *call center*. Selain itu, revitalisasi *outlet* dan jaringan dilakukan dengan bersinergi bersama Bank melalui skema Layanan Syariah Bank Umum (LSBU) yang didukung dengan program, produk, jasa dan layanan, serta adanya pemutakhiran sistem IT. Simplifikasi dan digitalisasi bisnis proses serta integrasi pada *database* Bank juga dilakukan dengan ditunjang oleh penguatan dari fungsi IT.

### E. Memperkuat struktur permodalan

Bank berfokus pada strategi penguatan struktur permodalan agar dapat memenuhi persyaratan sesuai dengan POJK Nomor 12/POJK.03/2020 baik secara entitas mandiri maupun sebagai Kelompok

*of low-quality asset portfolios and meeting reserve obligation requirements in accordance with regulations and implementing Bank losses absorption for problematic assets or written-off portfolios.*

### C. Recovery and enhancement of portfolio quality

*Profitability improvement strategies were carried out through bad bank portfolio recovery efforts and increasing income based on good bank portfolio assets and fee-based income, as well as measured efficiency efforts in expenditure positions that could achieve significant savings. These efforts were made through fee-based income product optimization, such as Bank Guarantees, PPOB services, Mini ATMs, BISA Mobile, Cash Management Systems, and other operational income sources. Additionally, the Bank developed control & trigger mechanisms to control costs and be selective towards investment plans as well as overhead cost control.*

### D. Enhancing operational activity effectiveness

*Operational and service transformation was carried out with the aim of making Bank operational activities more effective, efficient, and meeting market expectations. This was achieved by focusing on customer experience aspects, making services more responsive, simple, accelerative, agile, and focused on adding value for customers. Transformation was carried out through changes in customer service standards, improving the quality of digital products (mobile banking, sms banking, cash management, etc.), and the call center. Additionally, outlet and network revitalization was done in synergy with the Bank through the Syariah Bank Umum Service scheme (LSBU) supported by programs, products, services, and system IT updates. Business process simplification and digitalization and integration in the Bank's database were also conducted with support from IT function strengthening.*

### E. Strengthening capital structure

*The Bank focused on strengthening its capital structure to meet the requirements according to POJK Number 12/POJK.03/2020 both as a standalone entity and as a Bank Business Group*

Usaha Bank (KUB). Selain itu, untuk mengantisipasi risiko beberapa permasalahan utama saat ini, penerapan peraturan permodalan, perubahan regulasi dan rencana ekspansi pada masa yang akan datang, Bank melakukan langkah penguatan permodalan dengan tetap memperhatikan perkembangan bisnis serta upaya Bank dalam percepatan perbaikan kinerja. Pada tahun 2023, Bank telah menerima penambahan setoran modal dari KB Bank selaku induk perusahaan sebesar Rp680 miliar. Penambahan modal tersebut telah efektif menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh berdasarkan surat dari OJK tanggal 31 Oktober 2023.

RBB Tahun 2023–2025 ini juga dinilai dapat memberikan gambaran yang jelas atas target yang hendak dicapai sehingga Bank dapat meningkatkan fokus strategi guna mewujudkan pertumbuhan ke depan. Pada penerapannya, kebijakan strategis tersebut diimplementasikan melalui kolaborasi dengan *fintech*, sinergi dengan induk perusahaan, penyediaan fasilitas layanan pendukung, pemenuhan standar kebutuhan SDI, pengelolaan risiko, program konversi DPK, penerapan manajemen risiko, pembentukan aset portofolio, peningkatan komposisi pertumbuhan pembiayaan, dan penguatan struktur permodalan.

Dengan menerapkan strategi adaptif, Bank menargetkan kinerja keuangan mampu tumbuh positif, antara lain total aset yang ditargetkan sebesar Rp7,9 triliun, penyaluran pembiayaan sebesar Rp5,7 triliun, mobilisasi DPK sebesar Rp6,2 triliun, dan rugi sebelum pajak sebesar Rp449 miliar. Hasilnya, pada tahun 2023, Bank mampu membukukan total aset sebesar Rp7,9 triliun, meningkat Rp0,9 triliun dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp7,0 triliun. Sementara, pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan di tahun 2023 tercatat mencapai Rp4,7 triliun, meningkat Rp585 miliar dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,1 triliun. Meskipun demikian, dinamika yang terjadi sepanjang tahun 2023, baik dari sisi internal maupun eksternal, cukup memberikan dampak bagi kinerja keuangan sehingga Bank mencatatkan rugi bersih sebesar Rp527,1 miliar.

Atas kondisi ini, Bank berkomitmen untuk terus berfokus menerapkan kebijakan strategis yang telah disusun dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2023–2025. Kami percaya bahwa dengan fondasi bisnis kuat dan

(KUB). Additionally, to anticipate risks from various current main issues, capital regulation implementation, regulatory changes, and future expansion plans, the Bank took steps to strengthen its capital while still considering business developments and the Bank's efforts in accelerating performance improvements. In 2023, the Bank received additional capital injections from KB Bank as the parent company totaling Rp680 billion. This additional capital became effective as placed and fully paid-up capital based on the letter from OJK dated October 31, 2023.

The RBB for 2023–2025 is also considered to provide a clear picture of the targets to be achieved, enabling the Bank to enhance its strategic focus to realize future growth. In its implementation, these strategic policies were carried out through collaboration with *fintech*, synergy with the parent company, provision of supporting service facilities, meeting HR standards requirements, risk management, DPK conversion programs, implementation of risk management, formation of asset portfolios, increasing the composition of financing growth, and strengthening the capital structure.

By implementing adaptive strategies, Bank aims for positive financial performance growth, including targeting total assets of Rp7.9 trillion, financing disbursement of Rp5.7 trillion, mobilization of Third Party Funds (TPF) of Rp6.2 trillion, and a loss before tax of Rp449 billion. Consequently, in 2023, the Bank successfully recorded total assets of Rp7.9 trillion, an increase of Rp0.9 trillion from Rp7.0 trillion in 2022. Additionally, *musyarakah* financing distributed in 2023 reached Rp4.7 trillion, up Rp585 billion from the previous year's Rp4.1 trillion. However, the dynamics throughout 2023, both internally and externally, significantly impacted the financial performance, resulting in a net loss of Rp527.1 billion.

In light of this situation, the Bank is committed to continuously focusing on implementing the strategic policies outlined in the Bank's Business Plan for 2023–2025. We believe that with a strong business



didukung oleh sinergi dengan seluruh pihak, termasuk ekosistem KB Bank, Bank mampu meningkatkan kinerja serta mempertahankan posisinya untuk memberikan pelayanan perbankan syariah terbaik bagi seluruh nasabah, *Insyaa Allah*.

### Kendala yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2023, Bank menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan kegiatan operasional. Kendala yang berasal dari faktor internal maupun eksternal menjadi penyebab yang berimbas pada kinerja bisnis.

Peningkatan konsentrasi pembiayaan bermasalah merupakan salah satu masalah internal yang berdampak pada potensi pendapatan dari imbal hasil dan investasi. Risiko likuiditas terjadi seiring adanya peningkatan atas rasio deposan inti terhadap total DPK serta bertambahnya alokasi permodalan untuk pembentukan CKPN.

Di samping itu, tantangan akan kualitas aset produktif Bank juga menjadi hal yang krusial dan perlu dipastikan untuk dapat terkelola dengan baik. Permasalahan pada kualitas aset produktif yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak pada tingkat kesehatan Bank secara keseluruhan.

Adapun dari segi eksternal, Bank juga harus menghadapi pertumbuhan ekonomi yang mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi tersebut kian kompleks dengan digelarnya Pemilu 2024 yang menyebabkan para pelaku bisnis dan investor cenderung memberlakukan strategi *wait and see* yang dapat memengaruhi potensi dan pencapaian bisnis Bank.

Selain itu, tekanan pertumbuhan penyaluran pembiayaan sebagai imbas dari peningkatan tingkat suku bunga acuan BI turut menyebabkan pembiayaan menjadi lebih mahal bagi nasabah. Di sisi lain, hal tersebut berdampak pada kenaikan beban yang harus ditanggung oleh Bank, yaitu *cost of fund* yang lebih tinggi.

Tantangan dari segi internal maupun eksternal tentunya berisiko memengaruhi pencapaian kinerja Bank secara keseluruhan. Meskipun demikian, Bank tetap optimis dan positif untuk dapat melaluinya dengan baik. Secara khusus, dalam menghadapi tantangan adanya peningkatan konsentrasi pembiayaan bermasalah, Bank melakukan upaya-upaya perbaikan kualitas aset

*foundation and supported by synergy with all parties, including the KB Bank ecosystem, Bank can accelerate its performance and maintain its position to provide the best Islamic banking services to all customers, Insyaa Allah.*

### Obstacles Encountered

*Throughout the year 2023, the Bank faced various challenges in carrying out its operational activities. Constraints arose from both internal and external factors, impacting business performance.*

*An increase in the concentration of problematic financing was one internal issue that affected the potential income from return on investment and investments. Liquidity risk occurred alongside an increase in the core depositor ratio to total deposits, as well as increased capital allocation for the formation of Capital Conservation Buffer (CKPN).*

*Additionally, the challenge of maintaining the quality of the Bank's productive assets was crucial and needed to be managed effectively. Problems with managing the quality of productive assets could impact the overall health of the Bank.*

*Externally, the Bank also had to face slowing economic growth compared to the previous year. This condition became more complex with the 2024 General Elections, leading business players and investors to adopt a wait and see strategy that could affect the potential and achievement of the Bank's business.*

*Furthermore, the pressure of financing growth as a result of the increase in the benchmark BI interest rate made financing more expensive for customers. On the other hand, this led to an increase in costs borne by the Bank, namely a higher cost of funds.*

*Challenges, both internal and external, were undoubtedly at risk of affecting the overall performance achievement of the Bank. Nevertheless, the Bank remained optimistic and positive in overcoming them. Specifically, in facing the challenge of the increasing concentration of problematic financing, the Bank made efforts to improve asset quality by strengthening*

dengan memperkuat strategi perbaikan *bad bank* dan pencegahan transfer baru pembiayaan kualitas rendah agar pertumbuhan fundamental bisnis Bank ditopang oleh pembiayaan berkualitas tinggi yang sehat dan kuat. Strategi perbaikan *bad bank* dilakukan melalui akselerasi perbaikan kualitas dan aktiva produktif yang terbagi dalam perbaikan NPF & penyelesaian AYDA/ATI ex. AYDA, WO dan optimalisasi sinergi serta kolaborasi dengan induk terkait penyelesaian *bad bank*. Bank akan melakukan langkah bersama dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah untuk nasabah/agunan yang saling beririsan dengan induk serta melakukan *cross selling* dan penjualan bersama secara bulk kepada aset manajemen unit/cessor rekanan induk.

Dalam hal mengurangi risiko likuiditas akibat tingginya rasio deposita inti terhadap DPK, Bank berfokus pada optimalisasi serta penguatan pendanaan yang berasal dari sektor swasta, pemerintahan, mengurangi ketergantungan 25 nasabah inti serta melakukan peningkatan CASA. Selain itu, Bank juga memfokuskan pada pendanaan dari deposito yang bersifat ritel, sehingga risiko Bank terhadap adanya konsentrasi deposita inti dapat berkurang dan tidak lagi didominasi oleh nasabah dari sektor keuangan. Bank akan menambah *customer based* dengan pendekatan berbasis komunitas, yaitu melalui intensifikasi penetrasi *market* ke ekosistem bisnis Muhammadiyah, Ekosistem Haji dan Umrah, Asuransi, Dana Pensiun, Pendidikan, Rumah Sakit, Badan Layanan Umum (BLU), Satuan Kerja Pemerintah (BPG) dan Swasta.

### Gambaran tentang Prospek Usaha

Direksi memiliki pandangan positif dan optimis terhadap prospek usaha Bank di tahun 2024, meskipun harus melalui berbagai tantangan dalam prosesnya. Di antara tantangan tersebut adalah kondisi perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, meluasnya konflik di Jalur Gaza dan Laut Merah, cuaca ekstrem yang dapat mengganggu ketahanan pangan, memburuknya kondisi sektor properti di Tiongkok dan tempat-tempat lainnya serta stabilnya kondisi politik pasca hasil Pemilihan Umum (Pemilu).

Perbankan Nasional diprediksi akan tetap tumbuh, seiring dengan perekonomian Indonesia yang optimis akan tetap tumbuh positif di atas 5%. Berdasarkan data OJK, prospek pertumbuhan Perbankan Nasional tahun 2024 mencapai sebesar 9–11% (yoy) untuk Kredit/Pembiayaan dan 6–8% (yoy) untuk DPK. Adapun kinerja Perbankan Syariah diproyeksikan masih berada di atas

*the bad bank improvement strategy and preventing new transfers of low-quality financing to ensure that the Bank's fundamental business growth was supported by high-quality, healthy, and strong financing. The bad bank improvement strategy was carried out through accelerated improvement of quality and productive assets, which was divided into NPF improvement and settlement of AYDA/ATI ex. AYDA, WO, and optimization of synergy and collaboration with the parent company regarding bad bank settlement. The Bank took joint steps to resolve problematic financing for customers/assets that overlapped with the parent company and engaged in cross-selling and bulk sales to unit management assets/cessor partners of the parent company.*

*Regarding reducing liquidity risk due to the high core depositor ratio to DPK, the Bank focused on optimizing and strengthening funding from the private and government sectors, reducing dependence on 25 core customers, and increasing CASA. Additionally, the Bank focused on retail deposit funding, so that the Bank's risk of core depositor concentration could be reduced and no longer dominated by customers from the financial sector. The Bank expanded its customer base through a community-based approach, namely by intensifying market penetration into the business ecosystems of Muhammadiyah, Hajj and Umrah Ecosystems, Insurance, Pension Funds, Education, Hospitals, Public Service Agencies (BLU), Government Agencies (BPG), and Private Sectors.*

### Obstacles Encountered

*The Board of Directors had a positive and optimistic outlook on the Bank's business prospects in 2024, despite having to overcome various challenges in the process. Among these challenges were the global economic growth slowdown, the widening conflicts in the Gaza Strip and the Red Sea, extreme weather conditions that could disrupt food security, worsening conditions in the property sector in Tiongkok and elsewhere, and the stability of the political situation post-election results.*

*The National Banking sector was predicted to continue growing, alongside Indonesia's optimistic economic growth forecast of above 5%. According to OJK data, the prospects for National Banking growth in 2024 reached 9–11% (yoy) for Loans/Financing and 6–8% (yoy) for Deposits. The performance of Islamic Banking was projected to remain above National Banking.*

Perbankan Nasional. Oleh karena itu, industri Perbankan Syariah masih berpeluang tumbuh progresif di tengah tantangan-tantangan yang ada dengan prediksi pertumbuhan sebesar  $\pm 10,25\%$  untuk pembiayaan dan  $\pm 11,43\%$  untuk pendanaan.

Menyikapi tren tersebut, Bank memaksimalkan peluang untuk terus bertumbuh dengan memperbaiki kualitas aset dan meningkatkan produktivitas serta akselerasi pertumbuhan bisnis melalui fokus segmen yang telah ditetapkan. Selain itu, Bank juga mengimplementasikan sejumlah upaya lainnya:

1. Pengembangan produk dan layanan  
Bank melakukan pengembangan bisnis melalui perbaikan atau penyediaan produk dan layanan bagi nasabah dengan berbasis digital. Hal tersebut dilakukan agar Bank dapat tetap bersaing dan terus menyediakan layanan keuangan yang memenuhi berbagai kebutuhan nasabah. Produk dan layanan berbasis digital diperlukan untuk memberikan kemudahan, kecepatan, keamanan dan kehandalan layanan keuangan kepada nasabah di era digitalisasi seperti sekarang ini.
2. Penguatan sumber dan struktur pendanaan  
Bank agar fokus pada penguatan sumber dan struktur pendanaan dengan pendekatan *community based* sebagai upaya untuk memperbaiki struktur dana dan *cost of fund*. Hal ini diharapkan dapat mendukung akselerasi pertumbuhan bisnis yang sehat dan lebih *profitable*.
3. Akselerasi penyelesaian pembiayaan bermasalah  
Bank perlu meningkatkan akselerasi dalam melakukan penyelesaian pembiayaan bermasalah yang ada. Langkah-langkah strategi yang telah ditetapkan untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah perlu dieksekusi segera dengan baik dan dimonitor dengan disiplin serta hasil pelaksanaannya agar di evaluasi untuk dilakukan langkah-langkah perbaikan lebih lanjut.
4. Peningkatan efisiensi operasional  
Bank perlu meningkatkan efisiensi operasional dengan penerapan program efisiensi dan penghematan yang terukur pada pos-pos pengeluaran serta disiplin *monitoring*-nya. Selain itu, perlu dikembangkan berbagai sistem otomasi untuk proses operasional internal yang ada saat ini berjalan.
5. Sinergi dengan Bank Induk  
Saat ini Bank telah melakukan berbagai sinergi dengan Bank Induk, baik dalam hal permodalan,

*Therefore, the Islamic Banking industry still had the opportunity for progressive growth amid existing challenges, with a growth projection of  $\pm 10.25\%$  for financing and  $\pm 11.43\%$  for funding.*

*In response to these trends, the Bank maximized opportunities for continued growth by improving asset quality, increasing productivity, and accelerating business growth through targeted segments. Additionally, the Bank implemented several other efforts:*

1. *Product and service development*  
*The Bank developed its business through the improvement or provision of digital-based products and services for customers. This was done to remain competitive and continue providing financial services that meet various customer needs. Digital-based products and services were necessary to provide convenience, speed, security, and reliability in financial services to customers in the current digital era.*
2. *Strengthening funding sources and structure*  
*The Bank focused on strengthening funding sources and structure with a community-based approach to improve funding structure and cost of funds. This was expected to support healthy and more profitable business growth acceleration.*
3. *Accelerating resolution of problematic financing*  
*The Bank needed to accelerate efforts to resolve existing problematic financing. The strategic steps set to resolve problematic financing needed to be executed promptly and monitored rigorously, with results evaluated for further improvement steps.*
4. *Operational efficiency improvement*  
*The Bank needed to improve operational efficiency by implementing efficiency and cost-saving programs in expenditure items and disciplining their monitoring. Additionally, various automation systems for existing internal operational processes needed to be developed.*
5. *Synergy with the Parent Bank*  
*The Bank had already engaged in various synergies with the Parent Bank, including in terms of capital,*

pemanfaatan jaringan/outlet, LSBU, sinergi produk dan layanan. Di samping itu, diperlukan peningkatan sinergi dalam hal lainnya, seperti dalam hal penguatan bisnis proses dan dukungan TI yang kuat serta handal.

6. Pengembangan kapasitas sumber daya insani  
Bank perlu terus mengembangkan kapasitas sumber daya insani yang dimiliki dengan meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang mendukung dan mendorong pencapaian pertumbuhan bisnis yang sehat.

Ke depan, dengan visi untuk "Menjadi Bank Syariah Pilihan yang Terus Tumbuh dan Kuat", Bank telah menyusun strategi melalui langkah pembangunan fondasi bisnis yang kuat dan pengembangan ekosistem bisnis yang didukung melalui 8 (delapan) area perbaikan, yaitu pertumbuhan bisnis pembiayaan yang sehat dan kuat, perbaikan fundamental struktur pendanaan, akselerasi perbaikan kualitas dan aktiva produktif, pengembangan produk dan layanan berbasis *IT & digital*, perluasan jaringan melalui sinergi dengan induk, peningkatan *brand awareness* kepada masyarakat, perkuatan sumber daya insani yang andal dan kompeten, dan membangun serta menginternalisasi budaya perusahaan "BISA". Melalui langkah strategi yang akan dijalankan, Bank diharapkan dapat menjadi kontributor dalam upaya mencapai visi Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia (RP3SI) tahun 2023–2027, yakni mewujudkan Perbankan Syariah yang sehat, efisien, berintegritas, dan berdaya saing, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional untuk mencapai kemaslahatan masyarakat.

### Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2023, terdapat sejumlah perubahan pada komposisi dan susunan Direksi dalam rangka melaksanakan *refreshment* di PT Bank KB Bukopin Syariah. Perubahan komposisi telah memenuhi ketentuan dan mekanisme yang berlaku serta menerima persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Mengacu pada RUPS Luar Biasa tanggal 24 Februari 2023, telah diputuskan pengangkatan Sdr. Koko Tjatur Rachmadi menjadi Direktur Utama Bank menggantikan Sdr. Indra Falatehan. Dengan demikian, komposisi anggota Direksi berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Februari 2023 adalah sebagai berikut.

*network/outlet utilization, LSBU, and product and service synergy. Furthermore, increased synergy in other areas, such as strengthening business processes and providing strong and reliable IT support, was required.*

6. *Human resource capacity development*  
*The Bank needed to continue developing the capacity of its human resources by enhancing skills and competencies that support and drive healthy business growth.*

*Looking ahead, with the vision to "Becoming the Most Selected Sharia Bank that Continues to Grow and Strong", the Bank had devised strategies through the establishment of a strong business foundation and the development of a business ecosystem supported by 8 (eight) areas of improvement: healthy and strong financing business growth, fundamental improvement in funding structure, acceleration of quality improvement and productive assets, development of IT & digital-based products and services, network expansion through synergy with the parent company, increased brand awareness among the public, strengthening of reliable and competent human resources, and building and internalizing the corporate culture of "CAN". Through the strategic steps to be taken, the Bank was expected to contribute to achieving the vision of the Indonesian Islamic Banking Development and Strengthening Roadmap (RP3SI) for 2023–2027, namely realizing a healthy, efficient, integrity-driven, and competitive Islamic Banking sector, and making a significant contribution to the national economy for the welfare of society.*

### Changes in the Composition of Members of the Board of Directors

*In the year 2023, there were several changes in the composition and structure of the Board of Directors as part of the refreshment process at PT Bank KB Bukopin Syariah. The changes in composition have complied with the applicable provisions and mechanisms and have received approval from the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).*

*Referring to the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 24, 2023, it was decided to appoint Mr. Koko Tjatur Rachmadi as the President Director of the Bank, replacing Mr. Indra Falatehan. Thus, the composition of the Board of Directors based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 24, 2023, is as follows:*

Direktur Utama : Koko Tjatur Rachmadi  
Direktur : Adil Syahputra  
Direktur : Agus Suhendro

President Director : Koko Tjatur Rachmadi  
Director : Adil Syahputra  
Director : Agus Suhendro

## Penutup

Para Pemegang Saham dan Seluruh Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Demikian Laporan Tahunan 2023 ini kami sampaikan. Seperti yang kita ketahui, tahun 2023 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian yang imbasnya dirasakan oleh masyarakat di lingkup global. Kami menyadari bahwa realisasi pencapaian kinerja di tahun ini masih perlu ditingkatkan lagi. Meski demikian, Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Manajemen dan jajaran karyawan yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan maksimal.

Tak lupa, perkenankan kami untuk menghaturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham atas kooperasi, nasihat, dan rekomendasi yang diberikan sehingga Direksi dapat mengelola Bank dengan lebih baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh nasabah, jajaran regulator, mitra, dan seluruh pemaku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan dan kerja sama yang dibangun sehingga Bank dapat bertumbuh lebih baik sebagai Bank Syariah pilihan yang memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan hingga di masa mendatang.

*Fastabiqul Khairat.*

## Closing

To our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We hereby present the Annual Report for the year 2023. As we are all aware, 2023 was a year filled with challenges and uncertainties, the effects of which were felt by communities globally. We acknowledge that the realization of performance achievements this year still needs further improvement. Nevertheless, we extend our utmost appreciation to all Management and staff members who have carried out their duties and responsibilities to the fullest.

Allow us to express our sincere gratitude and appreciation to the Board of Commissioners and shareholders for the cooperation, advice, and recommendations provided, enabling the Board of Directors to manage the Bank more effectively. We also extend our thanks to all customers, regulatory authorities, partners, and all other stakeholders for the trust and cooperation extended, allowing the Bank to grow better as the preferred Sharia Bank with sustainable competitive advantages in the future.

*Fastabiqul Khairat.*

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقِ وَالْهُدَايَةِ وَالسَّلَامِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Jakarta, 20 Mei 2024/May 20, 2024  
11 Dzulqaidah 1445 H

**Direksi**  
Board of Directors



**Koko Tjatur Rachmadi**  
Direktur Utama  
President Director

**Halaman ini sengaja dikosongkan.**  
*This page is intentionally left blank.*

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Bank KB Bukopin Syariah Tahun Buku 2023

*Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility  
for the 2023 Annual Report of PT Bank KB Bukopin Syariah*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank KB Bukopin Syariah tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Bank.

*We, the undersigned, testify that all information in the 2023 Annual Report of PT Bank KB Bukopin Syariah is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Bank.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

**Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners*



**Mustafa Abubakar**  
Komisaris Utama Independen  
*Independent President Commissioner*



**Deddy S. A. Kodir**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Abdul Mu'ti**  
Komisaris  
*Commissioner*

# Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Bank KB Bukopin Syariah Tahun Buku 2023

*Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility  
for the 2023 Annual Report of PT Bank KB Bukopin Syariah*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank KB Bukopin Syariah tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Bank.

*We, the undersigned, testify that all information in the 2023 Annual Report of PT Bank KB Bukopin Syariah is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Bank.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

## Direksi

Board of Directors



**Koko Tjatur Rachmadi**

Direktur Utama

President Director



**Adil Syahputra**

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Commiss Compliance and Risk Management Director



**Agus Suhendro**

Direktur Bisnis

Business Director





# Profil Perusahaan

*Company Profile*





# Identitas Perusahaan

## Company Identity

**Nama Perusahaan**  
Company Name

**PT Bank KB Bukopin Syariah**

**Bidang Usaha**  
Line of Business

Perbankan Syariah  
Sharia Banking

**Status Badan Hukum**  
Legal Status

Perseroan Terbatas  
Limited Liability Company

**Tanggal Berdiri**  
Date of Establishment

29 Juli 1990  
July 29, 1990

**Dasar Hukum**  
Legal Basis of Establishment

Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C2-5618 HT.01.01 tanggal 11 Maret 1990  
The deed of Basis Establishment was ratified by Minister of Law RI Decree No. C2-5618 HT.01.01 on March 11, 1990

**Tanggal Beroperasi**  
Date of Operation

9 Desember 2008  
December 9, 2008

**Modal Dasar**  
Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000  
Rp3,000,000,000,000

**Modal Disetor**  
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp1.730.370.000.000  
Rp1,730,370,000,000

**Kepemilikan Saham**  
Share Ownership

PT Bank KB Bukopin Tbk  
95,916%

PT Mitra Usaha Sarana  
1,374%

PT Wandi Global Utama  
1,118%

PT Mega Capital Sekuritas  
1,118%

**Wilayah Kerja**  
Operating Area

Seluruh Indonesia  
All Region in Indonesia

**Jaringan Kantor**  
Business Network and Operating Area

- 1 Kantor Pusat dan Operasional  
1 Head and Operational Office
- 12 Kantor Cabang  
12 Branch Office
- 10 Kantor Cabang Pembantu  
10 Sub-Branch Office

**Jaringan Non - Kantor**  
Business Network and Non Operating Area

- 6 Mobil Kas Keliling  
6 Mobile Cash Van
- 49 Kantor Layanan Syariah Bank  
49 Sharia Bank Service Office
- 31 Jaringan ATM (ATM KB Bank Syariah, ATM KB Bank dan ATM Prima)  
31 ATM (ATM KB Bank Syariah, ATM KB Bank and ATM Prima)

### Jumlah Sumber Daya Insani

#### Number of Employees

- Tahun 2023 : 537 orang  
Year of 2023 : 537 people
- Tahun 2022 : 591 orang  
Year of 2022 : 591 people
- Tahun 2021 : 540 orang  
Year of 2021 : 540 people

### Kontak Perusahaan

#### Company Contact

Jl. Salemba Raya No. 55,  
Salemba, Jakarta Pusat 10440

Alamat Situs : [www.kbbanksyariah.co.id](http://www.kbbanksyariah.co.id)  
Website

Telepon : +62 21 - 230 0912  
Phone

Faksimili/ : +62 21 - 314 8401  
Facsimile

Surat Elektronik : [corsec@kbbanksyariah.co.id](mailto:corsec@kbbanksyariah.co.id)  
E-mail

Pusat Panggilan : 1500 666 (Halo KBBS)  
Call Center

### Sosial Media

#### Social Media

X/Twitter : @HaloKBBS

Instagram : @kbbanksyariah

Facebook : Halo KBBS

Youtube : KB Bank Syariah

LinkedIn : Bank KB Bukopin Syariah

Tiktok : @kbbanksyariah



## Riwayat Singkat Perseroan

### Company in Brief

PT Bank KB Bukopin Syariah (selanjutnya disebut Bank) pertama kali didirikan dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional pada tahun 1990 di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta No. 102 tanggal 29 Juli 1990. Bank kemudian mulai beroperasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 Bank Pasar dan peningkatan status menjadi Bank umum. Bank kemudian memperoleh izin untuk melakukan kegiatan operasinya berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.

Bank Swansarindo selanjutnya diakuisisi oleh organisasi Muhammadiyah pada tahun 2001–2003 dan mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia. Perubahan nama ini mendapatkan persetujuan sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 5/4/KEP.DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam Akta No. 109 tanggal 31 Januari 2003.

*PT Bank KB Bukopin Syariah (hereinafter referred to as the Bank) was first established under the name of PT Bank Swansarindo Internasional in 1990 in Samarinda, East Kalimantan, based on Deed No. 102 dated July 29, 1990. Bank then began operating under the Minister of Finance Decree No. 1659/KMK.013/1990 dated December 31, 1990, regarding the Approval for the Merger of 2 Pasar Banks and the upgrade of status to a commercial Bank. Bank subsequently obtained permission to conduct its operational activities based on Bank Indonesia decree No. 24/1/UPBD/PBD2/Smr dated May 1, 1991, concerning the Granting of Business Licenses for Commercial Banks and Bank Office Relocations.*

*Bank Swansarindo was later acquired by the Muhammadiyah organization in 2001–2003 and underwent a name change to PT Bank Persyarikatan Indonesia. This name change was approved in accordance with Bank Indonesia decree No. 5/4/KEP.DGS/2003 dated January 24, 2003, which was documented in Deed No. 109 dated January 31, 2003.*

Pada 2005–2008, Bank Persyarikatan Indonesia kembali mengalami akuisisi oleh PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk) yang dilakukan secara bertahap sehubungan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/69/KEP. GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional menjadi Bank Syariah, dan melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin. Bank selanjutnya diresmikan oleh Wakil Presiden RI periode 2004–2009, Bapak Jusuf Kalla, sehingga Bank dapat beroperasi secara efektif pada 9 Desember 2008.

*From 2005 to 2008, Bank Persyarikatan Indonesia underwent another acquisition by PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk) carried out gradually in connection with the issuance of Bank Indonesia Governor's Decree No. 10/69/KEP. GBI/DpG/2008 dated October 27, 2008, regarding the Approval for the Change of Conventional Bank Activities to Sharia Banks, and the change of name to PT Bank Syariah Bukopin. Bank was then inaugurated by the Vice President of the Republic of Indonesia for the period 2004–2009, Mr. Jusuf Kalla, enabling the bank to operate effectively on December 9, 2008.*

Seiring berjalannya waktu, PT Bank KB Bukopin Tbk melakukan penggabungan Unit Usaha Syariah (UUS) ke dalam PT Bank Syariah Bukopin yang telah disetujui berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Pengalihan hak dan kewajiban yang dilakukan pada 10 Juli 2009 tersebut kemudian dituangkan ke dalam Akta Pemisahan UUS PT Bank KB Bukopin Tbk berdasarkan Akta No. 18 tanggal 18 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

*As time passed, PT Bank KB Bukopin Tbk merged its Sharia Business Unit (UUS) into PT Bank Syariah Bukopin, which was approved based on Bank Indonesia Letter No. 11/842/DPbS dated June 30, 2009. The divert of rights and obligations, carried out on July 10, 2009, was then documented in the Deed of Separation of UUS PT Bank KB Bukopin Tbk based on Deed No. 18 dated June 18, 2009, executed before Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H., a Notary in Jakarta.*

Selanjutnya pada 30 Juni 2021, Bank kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang dituangkan ke dalam Akta No. 02 tanggal 6 Juli 2021. Bank kemudian mendapatkan persetujuan Penetapan Penggunaan Izin Usaha Bank dengan Nama Baru dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Nomor SR-27/PB.101/2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan KEP-53/PB.1/2021 tanggal 10 Agustus 2021.

*Furthermore, on June 30, 2021, Bank underwent another name change to PT Bank KB Bukopin Syariah based on the approval of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) documented in Deed No. 02 dated July 6, 2021. The Bank then obtained approval for the Determination of the Use of Bank Business Licenses with the New Name from the Financial Services Authority based on Letter No. SR-27/PB.101/2021 dated August 12, 2021, and KEP-53/PB.1/2021 dated August 10, 2021.*

## Informasi Perubahan Nama Perusahaan

### Information on Company Name Change



## Jejak Langkah Perusahaan

### Corporate Milestone







## Informasi Logo Perusahaan

### Information on Company Logo



Mengandung makna bintang, menunjukkan perspektif orientasi masa depan KB Financial Group dan keinginan yang tinggi untuk melesat ke kelas dunia.

*Bearing the meaning of a star, a perspective oriented at the future of KB Financial Group and its desire to rise to world class.*

**KB Bank**  
Syariah

Mencerminkan ambisi untuk menjadi *brand* finansial yang terkemuka di Industri Keuangan Tanah Air dengan memperkuat *brand* "Korea Best" atau yang disingkat KB.

*Reflecting the ambition to become a leading financial brand in the domestic financial industry by strengthening the "Korea Best" brand, abbreviated as KB.*



Kesegaran, kemakmuran dan kesejahteraan baru yang dibawa oleh KB Kookmin Bank.

*A new freshness, prosperity and welfare brought by KB Kookmin Bank.*



Tumbuh kembang berkelanjutan

*Sustainable development.*

## Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

### Vision, Mission, and Corporate Culture

#### Menjadi Bank Syariah Pilihan yang Terus Tumbuh dan Kuat.

*Becoming the Most Selected Sharia Bank that Continues to Grow and Strong.*

Visi  
Vision

#### Misi Mission

- **Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan prinsip syariah.**  
*Providing the best products and services in accordance with sharia Principles.*
- **Meningkatkan nilai tambah kepada Stakeholder.**  
*Increase Value Added to Stakeholders.*
- **Menghasilkan Sumber Daya Insani yang memiliki value yang amanah dan profesional.**  
*Generating Human Resources that have Trustful and Professional values.*

### Review atas Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

*Review on the Company's Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors*

Review atas visi dan misi dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kondisi aktual yang dialami sehingga hal tersebut dapat mendukung kinerja yang optimal.

*The review of the vision and mission is periodically conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the actual conditions experienced, ensuring it supports optimal performance.*



## Budaya Perusahaan

Corporate Culture



Bersama Allah kita **B.I.S.A**  
With Allah We are B.I.S.A

Fundamental dari sebuah organisasi/perusahaan adalah nilai-nilai yang tertanam pada setiap insan yang ada di dalam organisasi/perusahaan tersebut. Nilai-nilai sebagai keyakinan/kepercayaan dan norma menjadi budaya sebagai komponen penting dalam mendorong keberhasilan sebuah organisasi/perusahaan. Bank telah memiliki budaya perusahaan dengan *shared value*, yaitu BISA (BAROKAH, IHSAN, SHIDDIQ, AMANAH). Bank terus berupaya dalam memperkuat internalisasi budaya BISA untuk dapat mendukung peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan yang berkualitas dan agresif. Selain itu, nilai-nilai budaya BISA menjadi landasan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Adapun penjabaran atas nilai-nilai budaya BISA, yaitu sebagai berikut:

*The fundamental aspect of an organization/company lies in the values embedded in every individual within the organization/company. Values, as beliefs/trusts and norms, become culture as an essential component in advancing the success of an organization/company. The Bank has established a corporate culture with shared values, namely BISA (BAROKAH, IHSAN, SHIDDIQ, AMANAH). The Bank continues to strive to strengthen the internalization of BISA culture to support the enhancement of performance and productivity of quality and aggressive employees. Moreover, the values of BISA culture serve as the foundation in achieving the Company's vision and mission. The elaboration of BISA cultural values is as follows:*

## Barokah

**Bertambah dan langgengnya kebaikan dalam lingkungan kerja yang saling bersinergi dengan ridho Allah**

*Increased and sustained kindness in the working environment that synchronizes with Allah's blessing.*

1. Meluruskan Niat untuk mendapatkan ridho Allah.  
*To always have genuine intentions to get Allah's blessing.*
2. Memberikan yang terbaik dalam bekerja untuk mencapai tujuan.  
*To give the best at work to achieve goals.*

## Ihsan

**Kreatif dalam berinovasi secara profesional**  
*Creative in innovating as a professional*

1. Meningkatkan produktivitas kerja secara efektif dan efisien.  
*To improve work productivity, effectiveness and efficiency.*
2. Memperhitungkan risiko atas keputusan yang diambil dan tindakan yang dilakukan.  
*To carefully calculate risk for decisions and actions taken.*
3. Berorientasi kepada hasil dan optimis.  
*To be result oriented and optimistic.*
4. Menerima perubahan dan siap beradaptasi.  
*Receptive and adaptable to changes.*

## Shiddiq

**Bekerja dengan benar, jujur dan bertanggung jawab**

*To work with righteous, honesty and responsibility*

1. Bekerja sesuai dengan peraturan dan kode etik yang berlaku.  
*To work by the rules and ethics.*
2. Menyelesaikan pekerjaan secara tuntas dan tepat waktu.  
*To finish work thoroughly and timely.*

## Amanah

**Menjaga kepercayaan dalam mengemban tugas**

*To keep people's trust in running the duties*

1. Menjunjung tinggi integritas dan nilai-nilai syariah.  
*To uphold integrity and sharia values.*
2. Memegang teguh komitmen dan disiplin dalam bekerja.  
*To hold on to commitments and discipline at work.*
3. Peduli dan empati dalam layanan untuk kepuasan Stakeholder.  
*To care and have empathy in service for stakeholders' satisfaction.*

## Bidang Usaha

### Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terbaru yang disahkan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 14 Desember 2021 dibuat oleh Notaris Hasnah, S.H., di Jakarta, kegiatan usaha utama Bank adalah pengumpulan dana, penyaluran pembiayaan dan jasa perbankan lainnya sesuai dengan prinsip syariah. Adapun ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang meliputi:
  - a. Giro berdasarkan prinsip *Wadi'ah*;
  - b. Tabungan berdasarkan prinsip *Wadi'ah* atau *Mudharabah*;
  - c. Deposito berjangka berdasarkan prinsip *Mudharabah*;
2. Melakukan penyaluran dana melalui:
  - a. Prinsip jual beli berdasarkan akad antara lain:
    - i. *Murabahah*;
    - ii. *Istishna*;
    - iii. *Salam*;
    - iv. Jual beli lainnya;
  - b. Prinsip bagi hasil berdasarkan akad antara lain:
    - i. *Mudharabah*;
    - ii. *Musarakah*;
    - iii. Bagi hasil lainnya;
  - c. Prinsip sewa-menyewa berdasarkan akad *Ijarah*;
  - d. Prinsip pinjam-meminjam berdasarkan akad *Qardh*.
  - e. Pemberian jasa pelayanan perbankan berdasarkan akad antara lain:
    - i. *Wakalah*;
    - ii. *Hawalah*;
    - iii. *Kafalah*;
    - iv. *Rahn*.
3. Membeli, menjual dan/atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata (*underlying transaction*) berdasarkan prinsip syariah.
4. Membeli surat-surat berharga Pemerintah dan/atau Bank Indonesia yang diterbitkan atas dasar prinsip syariah.
5. Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri dan/atau nasabah berdasarkan prinsip *Wakalah*.
6. Menerima pembayaran tagihan atas surat berharga yang diterbitkan dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.

Based on the latest Company's Articles of Association, which were ratified based on Deed No. 10 dated December 14, 2021, made by Notary Hasnah, S.H., in Jakarta, the main business activities of the Bank are raising funds, disbursing financing, and other banking services in accordance with Sharia principles. The scope of the Bank business activities is as follows:

1. Collecting funds from the public in form of savings which include:
  - a. Current accounts based on *wadi'ah* principle;
  - b. Savings based on *wadi'ah* or *mudharabah* principle;
  - c. Time deposits based on *mudharabah* principle;
2. Channeling funds through:
  - a. Sales and purchase transactions based on contract, including:
    - i. *Murabahah*;
    - ii. *Istishna*;
    - iii. *Salam*;
    - iv. Other sales and purchase transaction
  - b. Profit sharing schemes based on contract:
    - i. *Mudharabah*;
    - ii. *Musarakah*;
    - iii. Other profit sharing schemes;
  - c. Leasing based on contract *Ijarah*;
  - d. Lending and borrowing based on *qardh* contract.
  - e. Provision of banking services based on contract, including:
    - i. *Wakalah*;
    - ii. *Hawalah*;
    - iii. *Kafalah*;
    - iv. *Rahn*.
3. Purchasing, selling and/or guaranteeing, at its own risk, marketable securities from the third party issued during the underlying transaction that is based on sharia principles.
4. Purchasing marketable securities from the Government and/or Bank Indonesia issued with sharia principles.
5. Transferring money for the benefit of its own and/or its client based on *wakalah* principle.
6. Receiving bill payment on marketable securities issued and conducting calculation with the third party based on sharia principles.

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan akad <i>Wadi'ah Yad Amanah</i>.</li> <li>8. Melakukan kegiatan penitipan termasuk penatausahaannya untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak dengan prinsip <i>Wakalah</i>.</li> <li>9. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lain dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek berdasarkan prinsip <i>Ujr</i>.</li> <li>10. Melakukan kegiatan usaha kartu debit berdasarkan prinsip syariah.</li> <li>11. Melakukan kegiatan wali amanat berdasarkan prinsip <i>Wakalah</i>.</li> <li>12. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan Bank sepanjang disetujui oleh Bank Indonesia dan mendapatkan fatwa dari Dewan Syariah Nasional.</li> <li>13. Melakukan kegiatan usaha lain meliputi:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan kegiatan penyertaan modal berdasarkan prinsip syariah pada Bank atau perusahaan lain yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah;</li> <li>b. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara berdasarkan syariah untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya;</li> </ol> </li> <li>14. Bertindak sebagai penerima dana sosial antara lain dalam bentuk: zakat, infaq, shadaqah, wakaf, hibah atau dana sosial lainnya sesuai prinsip syariah atas nama Bank atau lembaga amil zakat yang ditunjuk oleh pemerintah.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. <i>Provide a place to store valuable goods and documents based on wadi'ah yad amanah principle.</i></li> <li>8. <i>Provide place to store deposits, including its management services for the benefit of other parties based on contract with wakalah principle.</i></li> <li>9. <i>Placing funds from a client to other client in form of marketable securities that are not listed on the Stock Exchange based on Ujr principle.</i></li> <li>10. <i>Provide debit card facility based on sharia principle.</i></li> <li>11. <i>Conducting trustee activities based on Wakalah principle.</i></li> <li>12. <i>Conducting other activities Bank commonly do as long as approved by Bank Indonesia and the National Sharia Council.</i></li> <li>13. <i>Conducting other business activities, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Carry out equity participation activities based on sharia principles in Banks or other companies conducting business activities based on sharia principles.</i></li> <li>b. <i>Sharia based temporary capital participation to solve bad financing with condition that it has to pull back the capital after;</i></li> </ol> </li> <li>14. <i>Receive social funds, such as zakat, infaq, shadaqah, wakaf, hibah or other social fund based on sharia principle on behalf of the Bank's name or government appointed amil zakat organization</i></li> </ol> |
|---|---|

Seluruh kegiatan usaha Bank pada tahun buku 2023 telah sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Bank terakhir.

*All business activities of the Bank in 2023 financial year are still in accordance with the Bank's latest Articles of Association.*

## Produk dan Layanan

### Products and Services

#### Produk Pendanaan

1. **Tabungan iB SiAga**  
Simpanan dengan akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* untuk perorangan dalam bentuk mata uang Rupiah dan dapat ditarik setiap saat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. **Tabungan iB SiAga Haji**  
Simpanan dengan akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* dalam bentuk mata uang Rupiah untuk memudahkan orang-orang yang memiliki rencana ibadah haji.

#### Funding Product

1. **iB SiAga Savings**  
*Savings with wadi'ah yad dhamanah agreements for individuals in Rupiah and can be withdrawn at any time in accordance with applicable regulations.*
2. **iB SiAga Haji Savings**  
*Savings with a wadi'ah yad dhamanah contract in Rupiah to make it easier for people who have plans for the Hajj.*



Saat ini, Bank memiliki akses langsung yang terkoneksi dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) melakukan pendaftaran Haji dan melakukan pembayaran setoran awal Biaya Penyelenggara Ibadah Haji (BPIH) secara *online*.

**3. Tabungan iB SiAga Rencana**

Simpanan dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang memiliki jangka waktu tertentu dan memiliki potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa depan dan sekaligus dilengkapi dengan manfaat proteksi asuransi jiwa gratis.

Tabungan iB SiAga Rencana yang diperuntukkan untuk mewujudkan rencana nasabah dalam melakukan Ibadah Umrah, Pendidikan dan Kebutuhan Multiguna. Adapun penjelasan jenis produk pada tabungan iB SiAga Rencana antara lain:

**a. Tabungan iB SiAga Rencana Pendidikan**

Tabungan iB SiAga Rencana Pendidikan merupakan salah satu sarana investasi dalam merencanakan dana pendidikan bagi anak di masa depan.

**b. Tabungan iB SiAga Rencana Umrah**

Tabungan iB SiAga Rencana Umrah merupakan investasi yang ditujukan untuk ibadah umrah dengan jangka waktu yang terencana.

**c. Tabungan iB SiAga Rencana Multiguna**

Tabungan iB SiAga Rencana Multiguna merupakan investasi terencana yang digunakan untuk berbagai kebutuhan masa depan.

**4. Tabungan iB SiAga Bisnis**

Simpanan dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha dan penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat dan ketentuan yang telah disepakati.

**5. TabunganKu iB**

Simpanan dengan akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* untuk perorangan dengan persyaratan yang mudah dan ringan. TabunganKu diterbitkan secara bersamaan oleh Bank-Bank di Indonesia dengan tujuan untuk menumbuhkan budaya menabung di masyarakat.

**6. Tabungan SimPel iB**

Simpanan dengan akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* yang ditujukan untuk siswa dalam bentuk mata uang Rupiah dengan persyaratan yang sederhana dan fitur yang menarik. Tabungan SimPel iB bertujuan untuk mengedukasi siswa dan menumbuhkan budaya menabung sejak usia dini.

Currently, the Bank has direct access connected to *Integrated Hajj Computerization System (SISKOHAT)* to register for Hajj and make the initial deposit payment for BPIH (*Hajj Organizer Fee*) *online*.

**3. iB SiAga Rencana Savings**

Savings with a *mudharabah mutlaqah* contract that has a certain period of time and has the potential competitive profit sharing to meet future needs and is also equipped with free life insurance protection benefits.

*iB Berencana Savings* which is intended to realize the customer's plan for Umrah, Education and Multipurpose Needs. The explanation of the types of products in the *iB Plan savings* include:

**a. iB SiAga Rencana Pendidikan Savings**

*iB SiAga Rencana Pendidikan Savings* is one of the investment tools in planning education funds for children in the future.

**b. iB SiAga Rencana Umrah Savings**

The *iB SiAga Rencana Umrah savings* is an investment intended for Umrah with a planned period of time.

**c. iB SiAga Rencana Multiguna Savings**

The *iB SiAga Rencana Multiguna savings* is a planned investment that is used for various future needs.

**4. iB SiAga Bisnis Savings**

Savings with a *Mudharabah Mutlaqah* contract intended for individuals and corporate clients and fund withdrawals can only be made under certain agreed terms and conditions.

**5. iB TabunganKu**

Savings with a *Wadi'ah Yad Dhamanah* contract for individuals with easy and light requirements. *TabunganKu* is issued simultaneously by Banks in Indonesia with the aim of fostering a savings culture in society.

**6. iB SimPel Savings**

Savings with a *Wadi'ah Yad Dhamanah* contract for students in Rupiah with simple requirements and attractive features. *iB SimPel Savings* aims to educate students and foster a culture of saving from an early age.

#### 7. Tabungan iB SiAga Pensiun

Simpanan dengan akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* dalam mata uang Rupiah yang diperuntukkan untuk penerimaan pembayaran manfaat pensiun rutin dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau dari instansi lain setiap bulannya.

#### 8. Deposito iB

Jenis simpanan *Mudharabah* dalam mata uang Rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak Bank. Nasabah dapat menerima bagi hasil setiap bulannya sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.

#### 9. Giro iB

Simpanan dengan akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* yang digunakan sebagai alat bayar dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek atau sarana perintah pembayaran lainnya

#### 10. Giro iB Matic

Fasilitas pemindahbukuan secara sistem dari Tabungan untuk memenuhi kekurangan dana pada rekening Giro iB serta pemindahbukuan dari rekening Giro iB ke rekening Tabungan iB atau sebaliknya untuk optimalisasi dana nasabah. Pemindahbukuan secara sistem tersebut hanya dapat dilaksanakan berdasarkan Standing Instruction (SI) dari nasabah yang telah ditetapkan oleh Bank dalam bentuk Formulir Permohonan Giro iB Matic.

#### 7. iB SiAga Pensiun Savings

*Savings with a Wadi'ah Yad Dhamanah contract in Rupiah to accommodate monthly pension fund disbursement from the State Budget (APBN) or other institutions every month.*

#### 8. iB Deposits

*Mudharabah deposits type in rupiah which withdrawals can only be made at a certain time according to the agreement between depositor and the Bank. Clients could receive the profit sharing monthly according to the agreed nisbah (ratio).*

#### 9. iB Demand Deposit

*Savings with a wadi'ah yad dhamanah contract used as a means of payment and withdrawal can be made at any time using Cheques or other means of payment orders.*

#### 10. iB Giro Matic

*A system of book-entry facilities from savings to meet the shortage of funds in the Giro iB account to the iB Saving account or vice versa to optimize customer funds. Book-entry using this system can only be carried out based on the Standing Instruction (SI) from the clients upon approval from the Bank on the iB Matic Demand Deposits Request Form.*

### Produk Pembiayaan

#### 1. Pembiayaan iB Jual-Beli (*Murabahah*)

Pembiayaan berupa jual beli barang pada harga asal dengan penambahan keuntungan yang disepakati di awal.

#### 2. Pembiayaan iB Bagi Hasil (*Musarakah*)

Pembiayaan yang berlandaskan sistem *Musarakah* yaitu berupa kerja sama antara 2 (dua) pihak atau lebih terhadap usaha tertentu di mana setiap pihak memberikan kontribusi berupa dana dan atau keahlian dengan keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

#### 3. Pembiayaan iB Bagi Hasil (*Mudharabah*)

Pembiayaan yang berlandaskan sistem *Mudharabah* yaitu berupa kerjasama antara pemilik modal dan pengelola atas usaha tertentu dengan kesepakatan bagi hasil.

### Lending Products

#### 1. iB Trade Financing (*Murabahah*)

*Financing in the form of buying and selling goods at the original price with additional profits agreed upon at the outset.*

#### 2. iB Profit Sharing Financing (*Musarakah*)

*Financing based on the Musarakah system is a cooperation between 2 (two) or more parties for a particular business where each party contributes in the form of funds and/or expertise with agreed profit and risk sharing.*

#### 3. iB Profit-Sharing Financing (*Mudharabah*)

*Financing based on the Mudharabah is a cooperation between capital owners and a certain business with profit sharing agreement.*





#### 4. Pembiayaan iB *Istishna*

Pembiayaan *Istishna* dikenal juga dengan pembiayaan jual beli paralel di mana pihak penjual (Bank) memesan barang dari pihak lain (produsen) yang sesuai dengan kriteria permintaan pembeli (nasabah) dengan pembayaran sesuai kesepakatan.

#### 5. Pembiayaan iB Kepada Koperasi Karyawan/ Pegawai untuk Anggota (iB K3A)

Pembiayaan iB K3A merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan KB Bank Syariah kepada Koperasi Karyawan dan sejenisnya dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan anggota koperasi.

#### 6. Pembiayaan iB Jaminan Tunai

Pembiayaan iB Jaminan Tunai merupakan sebuah pembiayaan yang menggunakan *cash collateral* sebagai jaminan seperti Tabungan/Giro/ Deposito yang ada di KB Bank Syariah.

#### 7. Qardh Beragun Emas

Fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip Qardh yang diberikan Bank dengan menggunakan emas sebagai jaminan. Emas yang dijadikan agunan akan disimpan dan dipelihara oleh Bank sehingga nasabah akan dikenakan biaya sewa atas pemeliharaan tersebut dengan menggunakan prinsip *Ijarah*.

#### 8. Pembiayaan iB SiAga Pendidikan

Bentuk fasilitas pembiayaan yang diberikan Bank kepada masyarakat dengan menggunakan prinsip *Ijarah* dalam rangka membantu memperoleh paket Pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

#### 9. Pembiayaan iB Musyarakah Mutanaqisah (MMq)

Bentuk fasilitas pembiayaan dengan prinsip *Musyarakah Mutanaqisah* di mana kepemilikan aset atau modal dari pihak Bank akan terus berkurang seiring dengan adanya pembelian bertahap oleh nasabah melalui angsuran setiap bulannya.

#### 10. Pembiayaan iB Kepemilikan Emas (*Murabahah Emas*)

Bentuk fasilitas pembiayaan yang diberikan Bank KB Syariah kepada nasabah dengan menggunakan prinsip *Murabahah* dalam rangka membantu nasabah untuk memiliki emas.

#### 11. Pembiayaan iB Multiguna BISA

Fasilitas pembiayaan melalui jual-beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dengan berbagai keuntungan yakni dapat dimanfaatkan untuk pembelian barang yang bersifat konsumtif (misalnya: kendaraan bermotor, rumah, elektronik, dan lain-lain) serta dapat pula dimanfaatkan untuk memenuhi

#### 4. iB *Istishna* Financing

*Istishna* financing is also known as parallel buying and selling financing where the seller (Bank) orders goods from other parties (producers) in accordance with the demand criteria of the buyer (customer) with agreed payment terms and conditions.

#### 5. iB Financing for Member of Employee Cooperatives (iB K3A)

The iB K3A financing is a financing facility provided by KB Bank Syariah to workers' Cooperatives and the like in order to meet the various needs of cooperative members.

#### 6. iB Cash Guarantee Financing

The iB Cash Guarantee Financing is a financing that uses cash collateral as collateral such as Savings/ Current Accounts/Time Deposits in KB Bank Syariah.

#### 7. Qardh Gold Backed

Financing facility based on Qardh principle provided by the Bank using gold as collateral. Gold used as collateral will be stored and maintained by the Bank so that customers will be charged a rental fee for the maintenance using the *Ijarah* principle.

#### 8. iB SiAga Education Financing

The form of financing facilities provided by Bank to the community using the *Ijarah* principle in order to help obtain higher education packages at Muhammadiyah Universities.

#### 9. iB Musyarakah Mutanaqisah (MMq)

Financing facility with *musyarakah* principle in which the Bank's assets or capital is reduced due to the gradual purchase by the Customer who pay in monthly installments.

#### 10. iB Gold Financing (*Gold Murabahah*)

Financing facility provided by Bank KB Syariah to customers under *Murabahah* agreement to help the customers in purchasing gold.

#### 11. iB Multipurpose Financing

Financing facility through buying and selling goods at the original price with additional agreed profits. With various advantages, it can be used for the purchase of consumptive goods (for example: motor vehicles, houses, electronics, and others) and can also be used to meet the needs of obtaining benefits for intangible goods that are consumptive

kebutuhan memperoleh manfaat atas barang tidak berwujud yang bersifat konsumtif (misalnya: biaya Pendidikan, Ibadah umrah, pernikahan, Kesehatan, Wisata dan lain-lain).

(for example: education costs, Umrah worship, marriage, health, tourism and others).

## Produk Jasa

### 1. **Mobile Banking (BISA Mobile)**

Fasilitas aplikasi dan layanan *digital banking* dengan layanan informasi dan transaksi perbankan yang diberikan Bank kepada nasabah yang dapat diakses langsung melalui aplikasi di telepon seluler (*handphone*). Berbagai manfaat pada BISA Mobile ini antara lain: kemudahan transaksi perbankan dan pembayaran tagihan, dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja secara praktis dan efisien serta dapat bertransaksi secara finansial yang dilengkapi dengan pengamanan berupa OTP (*One Time Password*).

### 2. **Safe Deposit Box (SDB iB)**

Fasilitas jasa yang ditawarkan Bank kepada nasabah untuk menyimpan dokumen pribadi dan barang-barang berharga dengan sistem pengamanan yang modern.

### 3. **Transfer**

Fasilitas jasa yang disediakan Bank kepada nasabah berupa pemindahan sejumlah dana ke pihak lain sebagai penerima atas instruksi nasabah.

### 4. **Kliring**

Fasilitas jasa yang disediakan Bank kepada nasabah berupa tukar menukar surat berharga (Cek, Bilyet Giro, Warkat) yang diterbitkan Bank-Bank yang menjadi anggota kliring.

### 5. **Inkaso**

Fasilitas jasa yang ditawarkan Bank kepada nasabah untuk melakukan penagihan kepada pihak lain dengan bentuk dokumen-dokumen berharga.

### 6. **RTGS (Real Time Gross System)**

Fasilitas transfer sejumlah dana antar Bank yang dilakukan secara online melalui sistem BI RTGS yang diselenggarakan Bank Indonesia.

### 7. **Payment Point**

Fasilitas jasa yang ditawarkan KB Bank Syariah kepada nasabah untuk melakukan pembayaran atas tagihan-tagihan rutin.

### 8. **Bank Garansi dengan Penjaminan Kontra Bank Garansi**

Bank Garansi yang dijamin oleh perusahaan penjamin yang dibuktikan dengan sertifikat penjaminan Bank Garansi.

## Service

### 1. **Mobile Banking (BISA Mobile)**

*Digital banking services with information services and banking transactions provided by Bank to customers which can be accessed directly through the application on mobile phones. The various benefits of BISA Mobile include: ease of banking transactions and bill payments, can be done anytime and anywhere in a practical and efficient manner and can transact financially equipped with security in the form of OTP (One Time password).*

### 2. **Safe Deposit Box (SDB iB)**

*Service offered by Bank to customers to store personal documents and valuables with a modern security system.*

### 3. **Transfer**

*Service provided by Bank to customers is in the form of transferring a certain amount of funds to other parties as recipients on customer instructions.*

### 4. **Clearing**

*Service provided by Bank to customers is in the form of exchanging securities (Cheques, Bilyet Giro, Warkat) issued by Banks that are clearing members.*

### 5. **Collection**

*Service offered by Bank to customers to collect to other parties in the form of valuable documents.*

### 6. **RTGS (Real Time Gross System)**

*Transfer facility for a certain amount of funds between Banks conducted online through the BI RTGS system organized by Bank Indonesia.*

### 7. **Payment Point Banking**

*Service facility offered by KB Bank Syariah to customers to make payments on routine bills.*

### 8. **Bank Guarantee with Bank Guarantee Counter Guarantee**

*Bank Guarantee guaranteed by a guarantee company as evidenced by a Bank Guarantee guarantee certificate.*



#### 9. Bank Garansi iB

Fasilitas jaminan dengan akad *Kafalah*, dalam bentuk warkat yang diterbitkan oleh Bank yang mengakibatkan kewajiban membayar terhadap pihak yang menerima jaminan apabila pihak yang dijamin cedera janji (*wanprestasi*).

#### 10. Halo KBBS 1500 666

Fasilitas layanan yang diberikan KB Bank Syariah kepada nasabah dalam memberikan informasi perbankan serta menangani keluhan nasabah melalui perangkat telepon.

#### 11. Kartu ATM KB Bank Syariah

Fasilitas layanan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan melalui mesin ATM (*Automated Teller Machine*).

#### 12. Cash Management

Fasilitas layanan yang diberikan KB Bank Syariah kepada nasabah dalam melakukan pengelolaan keuangan melalui terminal komputer dari lokasi usaha masing-masing seperti akses *inquiry* saldo dan transaksi secara *Real Time Online*, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif, efisien dan tersentralisasi.

#### 13. Penerimaan Setoran Wakaf Uang

Fasilitas layanan yang diberikan KB Bank Syariah berupa pengelolaan wakaf yang diberikan seseorang, sekelompok orang, Lembaga atau badan hukum yang hasilnya dimanfaatkan untuk kesejahteraan ekonomi umat.

#### 14. SMS Banking

Fasilitas layanan informasi dan transaksi perbankan yang diberikan KB Bank Syariah kepada nasabah yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler (*Ponsel*) dengan menggunakan *Short Message Service* (*SMS*).

#### 15. Bank Persepsi

Fasilitas layanan berupa penerimaan setoran negara di mana KB Bank Syariah berperan sebagai *collecting agent* dalam sistem penerimaan negara.

#### 16. SPP Online

Fasilitas layanan berupa aplikasi *software* berbasis komputerisasi *client server* yang terintegrasi dengan KB Bank Syariah sehingga mempermudah Sekolah atau Universitas dalam pembayaran *SPP*.

#### 17. Virtual Account

Fasilitas layanan berbasis teknologi berisikan rincian transaksi dalam rekening induk nasabah. *Virtual account* berisikan detail transaksi untuk memudahkan proses *monitoring* pembayaran/transaksi dari *client* secara jelas dan terperinci.

#### 9. iB Guarantee Bank

*Guarantee facility with Kafalah contract, in the form of a bond issued by the Bank which results in an obligation to pay the party receiving the guarantee if the guaranteed party defaults.*

#### 10. Halo KBBS 1500 666

*Service provided by KB Bank Syariah to customers in providing banking information and handling customer complaints via telephone.*

#### 11. KB Bank Syariah ATM Card

*Service provided by Bank to customers in conducting banking transactions through ATM machines (Automated Teller Machines).*

#### 12. Cash Management

*Service provided by KB Bank Syariah to customers in managing finances from their computer at their respective business locations such as access to balance inquiries and transactions in Real Time Online, so that financial management becomes more effective, efficient and centralized.*

#### 13. Acceptance of Waqf Money Deposit

*Service provided by KB Bank Syariah are in the form of waqf management provided by a person, group of people, institutions or legal entities whose results are used for the economic welfare of the people.*

#### 14. SMS Banking

*Information service and banking transactions provided by KB Bank Syariah to customers which can be accessed directly via mobile phone using Short Message Service (SMS).*

#### 15. Perception Bank

*Bank service in the form of receiving state deposits where KB Bank Syariah acts as a collecting agent in the state revenue system.*

#### 16. SPP Online

*Service in the form of computerized client server-based software applications that are integrated with KB Bank Syariah make it easier for schools or universities to pay education billing (SPP).*

#### 17. Virtual Account

*Technology-based service comprising transaction details in the Customer's main account that eases Customers to monitor payment/transaction from their clients*

**18. Payroll**

Fasilitas layanan yang diberikan KB Bank Syariah kepada nasabah untuk memfasilitasi pembayaran gaji karyawan berdasarkan perjanjian yang telah disepakati bersama.

**19. Mini Bank**

Fasilitas layanan berupa KB Bank Syariah dengan skala mini yang bertujuan untuk mempelajari sekaligus mempraktikkan Ilmu Keuangan Syariah pada suatu instansi tertentu.

**20. Mini ATM**

Mini ATM adalah sebuah layanan perbankan yang memudahkan Nasabah dalam melakukan transaksi keuangan menggunakan Kartu ATM (tanpa bayar tunai) seperti cek saldo, tarik tunai, transfer antar Bank, pembelian dan pembayaran.

**18. Payroll**

*Service provided by KB Bank Syariah to the Customers to facilitate employees' salary payment under agreed requirements.*

**19. Mini Bank**

*Mini Bank service from KB Bank Syariah to observe, learn and practice financial knowledge in a certain institution.*

**20. Mini ATM**

*Mini ATM is a banking service that allows customers to conduct financial transactions using an ATM card (without paying cash) such as checking balances, withdrawing cash, transferring funds between Banks, and making purchases and payments.*

# Wilayah Operasional

## Operational Areas

### Wilayah Operasional Bank

The Bank Operational Areas





## Nama dan Alamat Kantor

### Office Name and Address

Hingga 31 Desember 2023, Bank memiliki 1 Kantor Pusat dan Operasional (KPO), 12 Kantor Cabang, dan 10 Kantor Cabang pembantu. Bank juga memiliki jaringan non kantor yakni 6 Mobil Kas Keliling, 49 Layanan Syariah Bank, dan 31 ATM Jaringan KB Bank.

*As of December 31, 2023, The Bank has 1 Head Office and Operations (KPO), 12 Branch Offices, and 10 Sub-Branch Offices. The Bank also has a non-office network, including 6 Mobile Cash Units, 49 Sharia Bank Services, and 31 KB Bank Network ATMs.*

## Jaringan Kantor

### Office Network

Nama Kantor Office Name	Alamat Address
<b>Kantor Pusat dan Operasional</b> <i>Head Office and Operational</i>	Jl. Salemba Raya No. 55 Jakarta Pusat 10440 Telp: 021-2300912 Fax: 021-3148401

No.	Kantor Cabang Branch Offices	Alamat Address
1.	<b>KC Banda Aceh</b>	Jl. Tengku Haji Muhammad Daud Beureuh, No. 19, Kota Banda Aceh Telp: 0651-22011 Fax: 0651-22011
2.	<b>KC Bukittinggi</b>	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 16 Bukittinggi, Sumatera Barat 26111 Telp: 0752-627420 Fax: 0752-627421
3.	<b>KC Bandung</b>	Jl. Terusan Jakarta No. 131 Antapani, Bandung, Jawa Barat 42091 Telp: 022-87771993/94 Fax: 022-87771992
4.	<b>KC Makassar</b>	Jl. Sam Ratulangi No. 98 AB, Makassar, Sulawesi Selatan 90133 Telp: 0411-877289 Fax: 0411-874809
5.	<b>KC Medan</b>	Jl. S. Parman No. 77, Medan, Sumatera Utara 20153 Telp: 061-4523577 Fax: 061-4523677
6.	<b>KC Melawai</b>	Jl. Melawai Raya No. 5, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Telp: 021-2700072 Fax: 021-2702292
7.	<b>KC Samarinda</b>	Jl. P. Diponegoro No. 40, Samarinda, Kalimantan Timur 75111 Telp: 0541-732320 Fax: 0541-732731
8.	<b>KC Sidoarjo</b>	Jl. Raya Waru Sidoarjo Ruko Gateway Blok A5-6, Sidoarjo, Jawa Timur 61254 Telp: 031-8537676 Fax: 031-8537677
9.	<b>KC Solo</b>	Jl. Slamet Riyadi No. 271, Surakarta, Jawa Tengah 57111 Telp: 0271-729 633 Fax: 0271-720310
10.	<b>KC Surabaya</b>	Jl. Raya Darmo No. 136, Surabaya, Jawa Timur 60241 Telp: 031-5636486 Fax: 031-5681274
11.	<b>KC Semarang</b>	Jl. Gajahmada No. 97, Ruko Gajahmada Petak Unit 5, Semarang, Jawa Tengah 50134 Telp: 024-3515305 Fax: 024-3516788
12.	<b>KC Yogyakarta</b>	Jl. MT Haryono No. 07 Gading Square Yogyakarta 55141 Telp: 0274-387713 373832 Fax: 0274-388939

No.	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Alamat Address
1.	<b>KCP Bekasi</b>	Jl. Ahmad Yani, Blok A-10 No. 14, Ruko Sentral Niaga, Margajaya, Bekasi Selatan, Bekasi 17510 Telp: 021-8894671 Fax: 021-88850283
2.	<b>KCP BSD</b>	Jl. Raya Serpong, Ruko Melati Mas Blok A2-11, BSD Serpong, Tangerang Selatan 15320 Telp: 021-5376449 Fax: 021-5376453
3.	<b>KCP Kelapa Gading</b>	Jl. Boulevard Barat Raya Blok A No. 28, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240 Telp: 021-45859426 Fax: 021-45859433
4.	<b>KCP Kramat Jati</b>	Kokan Anggatra PP-6-A1, Jl. Raya Bogor, Kramat Jati, Jakarta Timur 13510 Telp: 021-80877075 Fax: 021-8093224
5.	<b>KCP Padang</b>	Jl. M. Thamrin No. 15 A Kota Padang, Sumatra Barat Telp: 0751-779770
6.	<b>KCP Surabaya MERR</b>	Komplek Ruko Prominede, Jl. Ir. Soekarno MERR, Surabaya - Jawa Timur Telp: 031-87863836 Fax: 031-87863836
7.	<b>KCP Universitas Muhammadiyah Bandung</b>	Jl. Ir. Soekarno Hatta No. 752, Kel. Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung - Jawa Barat 40614 Telp: 022-7213373 Fax: 022-7213380
8.	<b>KCP Universitas Muhammadiyah Makassar</b>	Jl. Sultan Alaudin No. 259, Gunung Sari, Rappocini, Makassar 90221 Telp: 0411-881559 Fax: 0411-881559
9.	<b>KCP Universitas Muhammadiyah Surakarta</b>	Jl. A. Yani, Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102 Telp: 0271-731853 Fax: 0271-731853
10.	<b>KCP Universitas Muhammadiyah Tangerang</b>	Jl. Perintis Kemerdekaan I/33, Babakan, Cikokol, Tangerang 15117 Telp: 021-55735252 Fax: 021-55735252





## Jaringan Non Kantor

### Non Office Network

No.	Mobil Kas Keliling Mobile Cash Van	Lokasi Location
1.	<b>Mobil Kas Keliling KPO Salemba</b> <i>KPO Salemba Mobile Cash Van</i>	Jl. Salemba Raya No.55, Kel.Paseban, Kec. Senen, Jakarta Pusat 10440 Telp: 021- 2300912 Fax: 021-3148401
2.	<b>Mobil Kas Keliling Cabang Melawai</b> <i>Melawai Branch Mobile Cash Van</i>	Jl. Melawai Raya No. 5, Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Telp: 021-2700072 Fax: 021-2702292- 93
3.	<b>Mobil Kas Keliling Cabang Makassar</b> <i>Makassar Branch Mobile Cash Van</i>	Jl.Sam Ratulangi Nomor 98 AB, Kel. Mario, Kec. Mariso, Makassar 90133 Sulawesi Selatan Telp: 0411-877289 Fax: 0411-874809
4.	<b>Mobil Kas Keliling Cabang Bandung</b> <i>Bandung Branch Mobile Cash Van</i>	Jl. R.E. Martadinata No. 142, Kel. Merdeka, Kec. Sumur, Bandung 40113 Jawa Barat Telp: 021-7213373 Fax: 022-7213380
5.	<b>Mobil Kas Keliling Cabang Surabaya</b> <i>Surabaya Branch Mobile Cash Van</i>	Jl. Raya Darmo No. 136 Kel.Darmo, Kec. Wonokromo, Surabaya 60241 Jawa Timur Telp: 031-5636485-5636486 Fax: 031-5681274
6.	<b>Mobil Kas Keliling Cabang Solo</b> <i>Solo Branch Mobile Cash Van</i>	Jl. Slamet Riyadi No.271 Kec.Sriwedari, Kec. Laweyan Surakarta 57111 Jawa Tengah Telp: 0271 - 729633 Fax: 0271 - 720310

No.	Kantor Layanan Syariah Sharia Office Service	Lokasi Location
1.	<b>KPO MT Haryono</b>	Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51 Jakarta 12770 www.bukopin.co.id Telp/Phone: 021-7988266 / 7989837 Fax: 021-7980625 / 7980238 / 7980244
2.	<b>KC Makassar</b>	Jl. Slamet Riyadi No. 2, Bulo Gading, Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90111 Telp/Phone: 0411-3620740 Fax: 0411-3620747
3.	<b>KC Padang</b>	Jl. Jend. Sudirman No. 4, Padang, Sumatera Barat 25113 Telp/Phone: 0751-31821 / 31825 / 31826 Fax: 0751-32073
4.	<b>KC Surabaya</b>	Jl. Panglima Sudirman Kav. 10 - 16 Surabaya, Jawa Timur 60271 Telp/Phone: 031-5451117 Fax: 031-5320032
5.	<b>KC Malang</b>	Jl. Semeru No. 35, Malang Telp/Phone: 0341-365709

No.	Kantor Layanan Syariah Sharia Office Service	Lokasi Location
6.	<b>KC Medan</b>	Jl. Gajah Mada No. 23B Medan, 20153 Telp/Phone: 061-4152445 / 4529266 / 4150453 Fax: 061-4529228
7.	<b>KC Solo</b>	Jl. Sudirman No. 10, Solo, Jawa Tengah 57111 Telp/Phone: 0271-665252 Hunting Fax: 0271-669292
8.	<b>KC Samarinda</b>	Jl. Jend. Sudirman No. 1, Samarinda, Kalimantan Timur 75111 Telp/Phone: 0541-732050 Fax: 0541-732052
9.	<b>KC Pontianak</b>	Jl. Ir. H. Juanda No. 55-56, Pontianak, Kalimantan Barat Telp/Phone: 0561-745025
10.	<b>KC Semarang</b>	Jl. Pandanaran No.125, Semarang, Jawa Tengah 50241 Telp/Phone: 024-8412132 Fax: 024-8414081
11.	<b>KC Yogyakarta</b>	Jl. Pangeran Diponegoro No. 99/111, Bumijo, Yogyakarta 55232 Telp/Phone: 0274-513531 Hunting Fax: 0274-513510
12.	<b>KCU Bogor</b>	Jl. Ir. H. Djuanda No. 36, Bogor, Jawa Barat Telp/Phone: 0251 - 8363636
13.	<b>KCU Bandung</b>	Jl. Asia Afrika No. 121, Bandung, Jawa Barat 40112 Telp/Phone: 022-4234569 Fax: 022-4235081
14.	<b>KCU Mataram</b>	Jl. Pejangik No. 24b, Cakranegara, Mataram, Nusa Tenggara Barat Telp: 0370-635111
15.	<b>KCP ABDA</b>	Gd. ABDA Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Lt. GF No. GF - D Blok A Senayan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190 Telp/Phone: 021-51401083 / 51401086 Fax: 021-51401082
16.	<b>KCP Saharjo</b>	Jl. Dr. Saharjo No. 317 Blok A - E Rt. 009/ 003, Kel. Tebet, Kec. Tebet, Jakarta Selatan Telp/Phone: 021-83702515 Fax: 021-83701202
17.	<b>KCP Gunung Sahari</b>	Jl. Gunung Sahari Raya No. 86C Jakarta Pusat 10610 Telp/Phone: 021-4214755 Hunting Fax: 021-4257791
18.	<b>KCP Kebon Jeruk</b>	Rukan Graha Mas Blok B No. 1-2 Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530 Telp/Phone: 021-53673891 / 53673903 Fax: 021-5302505
19.	<b>KCP S. Parman</b>	Jl. Letjen S. Parman Kav. 80 Slipi, Jakarta Barat 11460 Telp/Phone: 021-5604307 Fax: 021-56957735
20.	<b>KCP Skyline Menara Cakrawala</b>	The H Tower Kav. 20 Jl. H. R. Rasuna Said, RT.1/RW.5 Telp/Phone: 021-31900612



No.	Kantor Layanan Syariah Sharia Office Service	Lokasi Location
21.	<b>KCP Cikarang</b>	Komplek Sentra Cikarang Ruko Cikarang Trade Center Blok B No. 4-5 Jl. Raya Cibarusah, Cikarang 17550 Telp/Phone: 021-89908484 / 89908523 / 89908527 Fax: 021-89908522
22.	<b>KCP Bekasi Kalimas</b>	Ruko Sentral Niaga Kalimas 1 Jl. Inspeksi Kalimalang Blok C No. 17, Bekasi Timur 17510 Telp/Phone: 021-88357688 Fax: 021-88357610
23.	<b>KCP Pondok Gede</b>	Plaza Pondok Gede Ruko Blok H No. 8 Jl. Raya Pondok Gede, Jatiwaringin, Bekasi 17411 Telp/Phone: 021-84990257 / 84990656 Fax: 021-8499589
24.	<b>KCP Alam Sutera</b>	Alam Sutra Town Center Jl. Jalur Sutra, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang, 15324 Telp/Phone: 021-53141234 Fax: 021-8093224
25.	<b>KCP Bintaro</b>	Rukan Bintaro Sektor 3 A No. 16-17 Jl. Bintaro Utama III A, Pondok Aren, Tangerang 15225 Telp/Phone: 021-7371313 Fax: 021-7375587
26.	<b>KCP Cendrawasih</b>	Jl. Opu Daeng Risadju No. 271 RW.03, Tamparang Keke, Mamajang, Kota Makassar 90134 Telp: 0411-854666
27.	<b>KCP Panakkukang</b>	Ruko Mirah 2 Jl. Pengayoman No. 20, Pandang, Panakkukang, Kota Makassar 90233 Telp/Phone: 0411-452991 Fax: 0411-452826
28.	<b>KCP Pangkep</b>	Jl. Kemakmuran No. 53, Kab. Pangkep, Makassar 90653 Telp/Phone: 0410-22454 Fax: 0410-22947
29.	<b>KCP Pettarani</b>	Jl. A. P. Pettarani No. 8, Sinrijala, Panakkukang, Kota Makassar Telp: 0411-424446
30.	<b>KCP Sidrap</b>	Jl. A. Yani No. 23, Pangkajene, Kab. Sidrap, Sulawesi Selatan 91611 Telp/Phone: 0421-96556 / 96554 Fax: 0421-96553
31.	<b>KCP M. Yamin</b>	Jl. Prof. M. Yamin No. 129, Padang 26231 Telp: 0751-39695 / 38382 Fax: 0751-22544
32.	<b>KCP AR Hakim</b>	Jl. Arief Rahman Hakim No. 92B, Medan Telp/Phone: 061-7356447 / 7360023 Fax: 061-7356463
33.	<b>KCP Binjai</b>	Jl. Jendral Sudirman No. 86 & 88, Kec. Binjai Kota, Kodya Binjai, Sumatera Utara 20711 Telp/Phone: 061-42088991 Fax: 061-42088398 / 42088399
34.	<b>KCP Golden</b>	Jl. Gatot Subroto No. 17-18, Petisah Tengah, Medan 20216 Telp/Phone: 061-4524777 Fax: 061-4530352

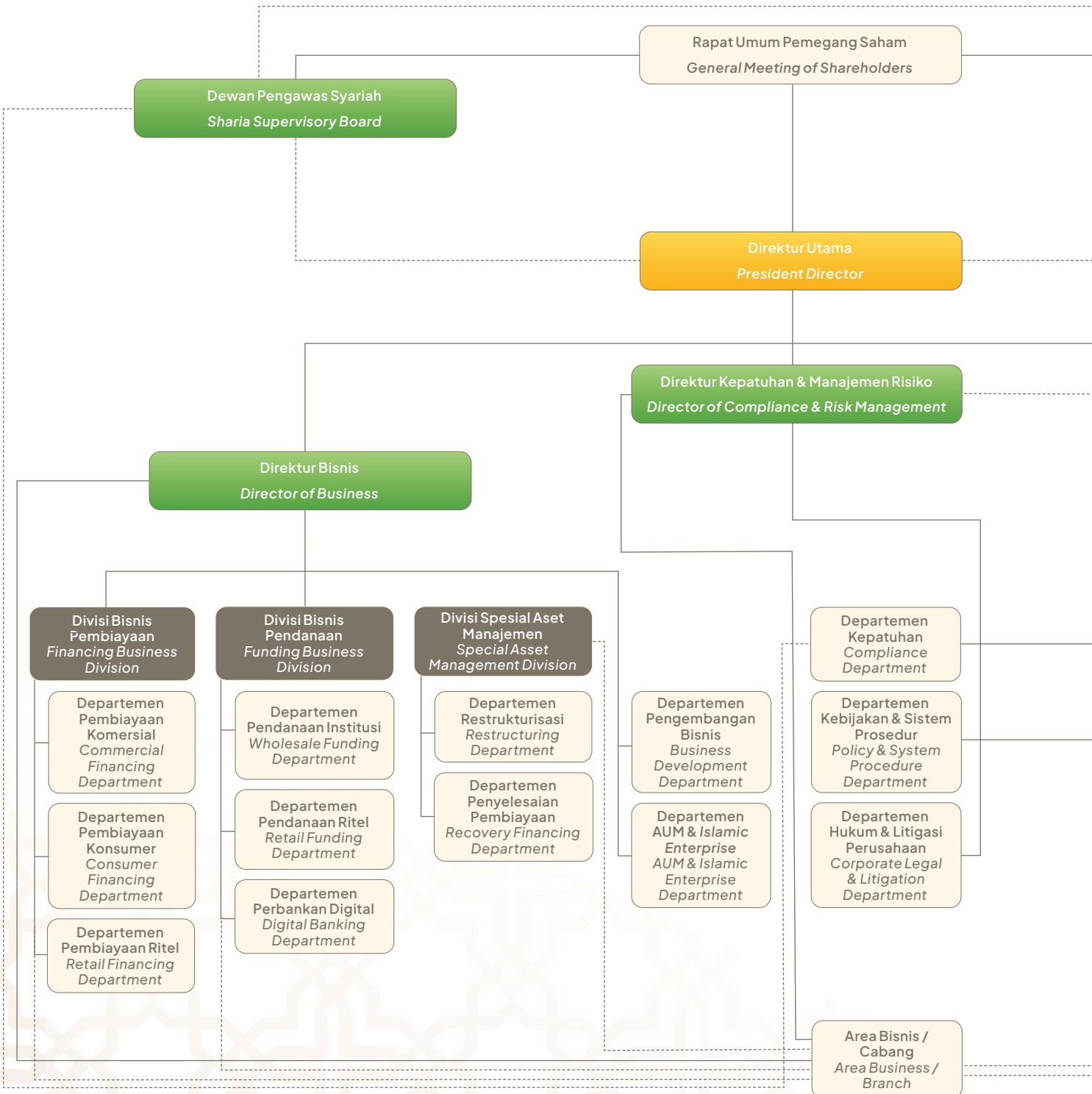
No.	Kantor Layanan Syariah Sharia Office Service	Lokasi Location
35.	<b>KCP Setia Budi</b>	Jl. Setia Budi No. 5, Tj. Rejo, Medan 20118 Telp/Phone: 061-8222518 Fax: 061-8222519
36.	<b>KCP Cimahi</b>	Jl. Raya Cibabat No. 98B Jl. H. Amir Machmud Cimahi 40525 Telp/Phone: 022-6647264 Fax: 022-6647263
37.	<b>KCP Pangalengan</b>	Jl. Raya Pangalengan No. 331, Pangalengan, Bandung 40378 Telp/Phone: 022-5979101/102 Fax: 022-5979200
38.	<b>KCP Setia Budi</b>	Jl. Setia Budi No. 170 B1, Bandung 40241 Telp/Phone: 022-2034777 / 2039458 Fax: 022-2033966
39.	<b>KCP Klaten</b>	Jl. Pemuda Utara No. 82, Surakarta, Jawa Tengah 57414 Telp/Phone: 0272-321835 Fax: 0272-322522
40.	<b>KCP Sragen</b>	Jl. Raya Sukowati No. 170, Sragen 57211 Telp/Phone: 0271-890979 / 892964 Fax: 0271-890978
41.	<b>KCP Boyolali</b>	Jl. Pandanaran Ruko C2-D2, Boyolali, Surakarta 57316 Telp/Phone: 0276-321283 Fax: 0276-321282
42.	<b>KCP Solo Baru</b>	Jl. Solo Baru RT.03/RW.02, Suronandan, Solo Telp: 0271-672613
43.	<b>KCP Sronol</b>	Jl. Setia Budi No. 84 D, Sumurboto, Banyumanik, Semarang 50269 Telp/Phone: 024-7465225 Fax: 024-7465285
44.	<b>KCP Bantul</b>	Jl. Jend. Sudirman No. 120, Bantul, Yogyakarta 55714 Telp/Phone: 0274-367023 Fax: 0274-367023
45.	<b>KCP Kaliurang</b>	Jl. Kaliurang KM 4,9 No. 96, Sleman, Yogyakarta 55281 Telp/Phone: 0274-565713 / 565714 Fax: 0274-565269
46.	<b>KCP Suryotomo</b>	Jl. Suryotomo No. 23, Yogyakarta 55122 Telp/Phone: 0274-557775 Fax: 0274-557774
47.	<b>KK Bidakara</b>	Gd. Menara Bidakara Lt. Lobby Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-72 Jakarta Selatan 12870 Telp/Phone: 021-83700825 Fax: 021-83700826
48.	<b>KK Metro Tanah Abang</b>	Pusat Grosir Metro Tanah Abang Lt. 7, Jl. KH. Wahid Hasyim No. 151 Tanah Abang, Jakarta Pusat Telp/Phone: 021-3003914/24 Fax: 021-30039334
49.	<b>KK Mercuru Buana</b>	Gedung Business Center UMB No. 1 Jl. Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat Telp/Phone: 021-5862649

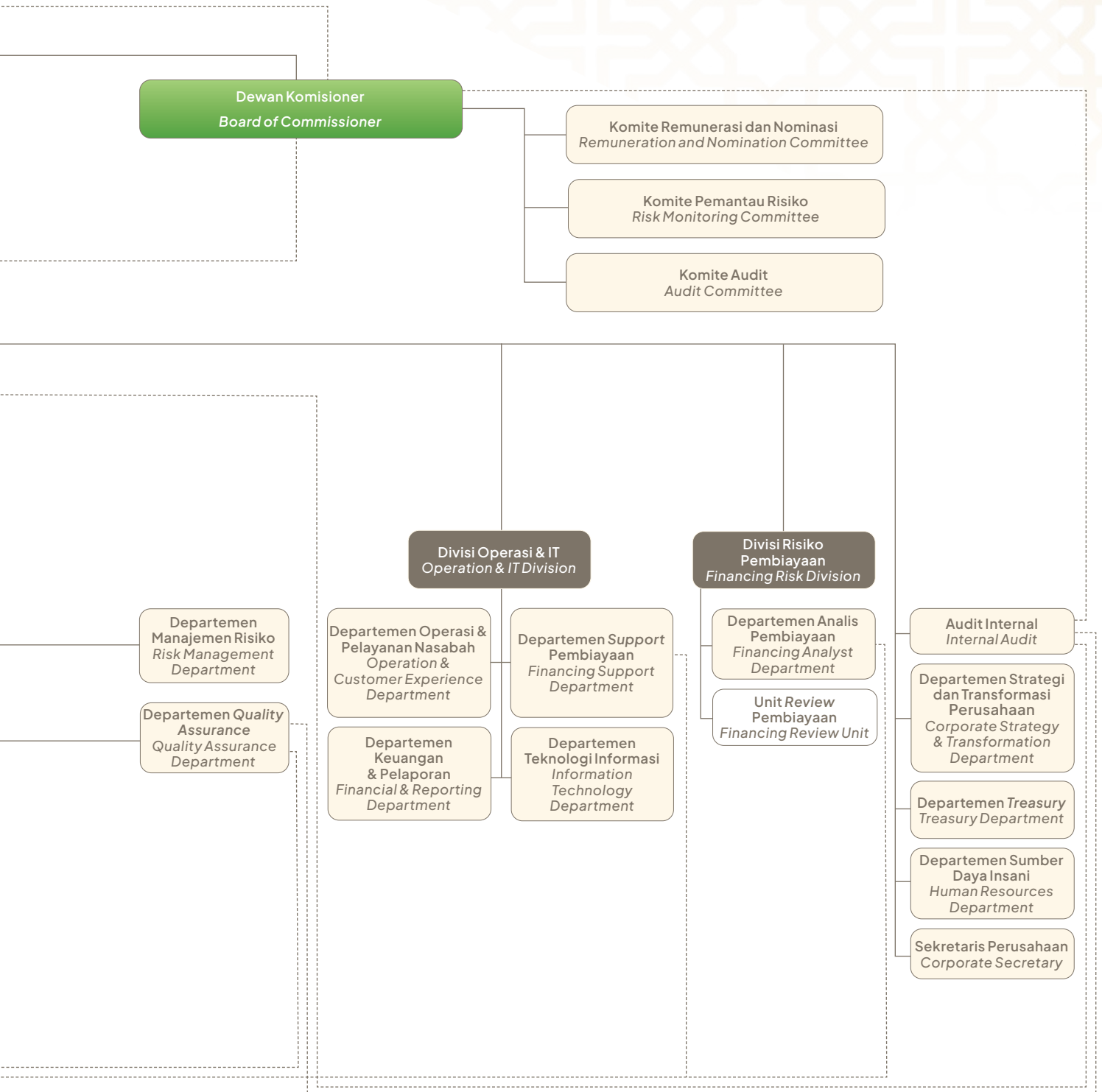
# Struktur Organisasi

## Organization Structure

Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 044/Skep-DIR/IV/2023 dapat dilihat sebagai berikut:

The organizational structure of the Company as of December 31, 2023, based on Board of Directors' Decree No. 044/Skep-DIR/IV/2023, is as follows:





# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile



### Mustafa Abubakar

**Komisaris Utama Independen**  
Independent President Commissioner

**Periode Jabatan/Term of Office**  
2021 - RUPS Tahun 2026, Periode Pertama  
2021 - GMS in 2026, First Period

**Usia/Age**

74 tahun  
74 years old

**Kewarganegaraan/Citizenship**  
Indonesia

**Domisili/Domicile**  
Jakarta

#### Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Komisaris Utama Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2021 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 08 tanggal 12 Maret 2021, dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 24 Mei 2021.

#### Legal Basis of Appointment:

Serving as an Independent President Commissioner based on decision of Extraordinary Shareholders Meeting on 26 February 2021 stipulated on Treatise Deed of The Extraordinary Shareholders Meeting No. 08 dated 12 March 2021 and obtained effective approval from OJK on 24 May 2021.

#### Riwayat Pendidikan:

- Doktoral Teknologi Kelautan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2004
- Magister Teknologi Kelautan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2002
- Sarjana di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1977

#### Educational Background:

- Doctor of Marine Technology from Bogor Agricultural Institute in 2004
- Master of Aquatic Technology from Bogor Agricultural Institute in 2002
- Bachelor in Aquatic Resources Management from Bogor Agricultural Institute in 1977

#### Riwayat Pekerjaan:

- Komisaris Utama Independen PT Bank KB Bukopin Tbk periode 2018–2020
- Komisaris Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2017
- Wakil Komisaris Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2012–2015
- Menteri BUMN periode 2009–2011
- Direktur Utama Perum Bulog periode 2007–2009

#### Educational Background:

- Independent President Commissioner of PT Bank KB Bukopin Tbk for the period 2018 - 2020
- President Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for period 2015 - 2017
- Deputy President Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the period 2012 - 2015
- Minister of BUMN for the period 2009 - 2011
- President Director of Perum Bulog for the period 2007 - 2009

#### Rangkap Jabatan:

- Ketua Senat di STIE Indonesia Banking School
- Dewan Pembina di Yayasan Leuser Internasional

#### Educational Background:

- Independent President Commissioner of PT Bank
- Board of Trustees at the International Leuser Foundation

#### Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

#### Affiliate Relation:

Does not have any affiliation with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling or major shareholders.

#### Kepemilikan Saham Perseroan:

Nihil

#### Share Ownership of the Company:

Null



## Abdul Mu'ti

### Komisaris Independen

Independent Commissioner

### Periode Jabatan/Term of Office

2020 – RUPS Tahun 2026, Periode Pertama

2020 – GMS in 2026, First Period

### Usia/Age

55 tahun  
55 years old

### Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia

### Domisili/Domicile

Jakarta

### Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Desember 2020 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Tahunan No. 11 tanggal 28 Desember 2020, dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 24 Mei 2021.

### Riwayat Pendidikan:

- Doktor jurusan Pendidikan Islam dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2008
- Master of Education jurusan Pendidikan dari Flinders University of South Australia pada tahun 1997
- Sarjana Pendidikan Agama Islam dari IAIN Walisongo Semarang pada tahun 1991

### Riwayat Pekerjaan:

- Ketua Badan Standar Nasional Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia periode Juli 2019–Juli 2021
- Ketua Badan Akreditasi Nasional dan Madrasah Kemendikbud periode Oktober 2012 - Desember 2017
- Dosen IAIN Walisongo Semarang periode November 1993 – Agustus 2014
- Anggota pada Indonesia United Kingdom Islamic Advisory Board Juli 2007 – Agustus 2009
- Advisor British Council periode Mei 2005 – Mei 2009

### Rangkap Jabatan:

- Dosen Tetap UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta sejak September 2014
- Sekretaris Umum PP Muhammadiyah

### Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

### Kepemilikan Saham Perseroan:

Nihil

### Legal Basis of Appointment:

Serving as Independent Commissioner based on Decision of Extraordinary Shareholders Meeting on 28 December 2020 stipulated on Treatise Deed of the Annual Shareholders Meeting No. 11 dated 28 December 2020 and obtained effective approval from OJK on 24 May 2021.

### Educational Background:

- Doctor of Islamic Education from UIN Syarif Hidayatullah Jakarta in 2008
- Master of Education from Flinders University of South Australia in 1997
- Bachelor of Islamic Education from IAIN Walisongo Semarang in 1991

### Educational Background:

- Board Chairman of National Education Standard with the Indonesian Education and Culture Ministry (Kemendikbud) for the period of July 2019 - July 2021
- Chairman of The National Education Standards Agency at the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) of the Republic of Indonesia for the period of October 2012 - December 2017
- Lecturer at IAIN Walisongo Semarang for the period of November 1993 - August 2014
- Member of the Indonesia United Kingdom Islamic Advisory Board July 2007 - August 2009
- British Council Advisor for the period of May 2005 - May 2009

### Educational Background:

- Permanent Lecturer of UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta since September 2014
- General Secretary of the PP Muhammadiyah

### Affiliate Relation:

Does not have any affiliation with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling or major shareholders.

### Share Ownership of the Company:

Null





## Deddy S. A. Kodir

**Komisaris**  
Commissioner

**Periode Jabatan/Term of Office**

2021 - RUPS Tahun 2024, Periode Pertama  
2021 - GMS in 2024, First Period

**Usia/Age**

68 tahun  
68 years old

**Kewarganegaraan/Citizenship**  
Indonesia

**Domisili/Domicile**  
Jakarta

**Dasar Hukum Pengangkatan:**

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Tahunan No. 12 tanggal 30 Juni 2021, dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 20 September 2023.

**Riwayat Pendidikan:**

- Magister Ekonomi Universitas Jakarta pada tahun 1989
- Sarjana Akuntansi Universitas Jayabaya pada tahun 1982

**Riwayat Pekerjaan:**

- Komisaris di PT Bank KB Bukopin, Tbk periode 2010 - Juni 2021
- Direktur SDM dan Umum BULOG periode 2011 - 2012
- Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha BULOG periode 2009 - 2011

**Rangkap Jabatan:**

Tidak ada

**Hubungan Afiliasi:**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

**Kepemilikan Saham Perseroan:**

Nihil

**Legal Basis of Appointment:**

Serving as a Commissioner based on the decision of Annual Shareholders Meeting on 30 June 2021 stipulated on Treatise Deed of the Annual Shareholders Meeting No. 12 dated 30 June 2021 and obtained effective approval from OJK on 20 September 2023.

**Educational Background:**

- Master of Economics from Jakarta University in 1989
- Bachelor of Accounting from Jayabaya University in 1982

**Educational Background:**

- Commissioner of PT Bank KB Bukopin, Tbk for the period 2010 - June 2021
- Human Resource and General Director with BULOG for the period 2011 - 2012
- Lecturer at IAIN Walisongo Semarang for the period of November 1993 - August 2014
- Business Planning and Development Director with BILOG for the period 2009 - 2011

**Educational Background:**

Null

**Affiliate Relation:**

Does not have any affiliation with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling or major shareholders.

**Share Ownership of the Company:**

Null

# Profil Dewan Pengawas Syariah

## Sharia Supervisory Board Profile



### H. Ikhwan Abidin Basrie, MA

#### Ketua Dewan Pengawas Syariah

Chairman of the Sharia Supervisory Board

#### Periode Jabatan/Term of Office

2020 – RUPS Tahun 2024, Periode Pertama

2020 – GMS in 2024, First Period

#### Usia/Age

58 tahun  
58 years old

#### Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia

#### Domisili/Domicile

Bogor

#### Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Ketua DPS berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juni 2020 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 04 tanggal 17 Juni 2020, dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 17 Juni 2020.

#### Riwayat Pendidikan:

- Master of Arts (MA) bidang Islamic Studies di Jami'ah Islamiyyah, Faisalabad, Punjab, Pakistan, pada tahun 1994
- Magister Ekonomi Islam di International Institute of Islamic Economics, Islamabad – Pakistan pada tahun 1994
- Sarjana (BSc. Hons) Ekonomi Islam dari International Institute of Islamic Economics, Islamabad – Pakistan pada tahun 1992

#### Riwayat Pekerjaan:

- Anggota Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah Bukopin periode 2008 - 2020
- Sharia Advisor di Unit Usaha Syariah Bank Maybank periode 2017 - 2019
- Pengajar dan Konsultan pada Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPPI)

#### Rangkap Jabatan:

- Ketua Dewan Pengawas Syariah pada BTPN Syariah
- Ketua Dewan Pengawas Syariah pada Bahana Artha Ventura
- Ketua Dewan Pengawas Syariah pada Redana Finance
- Ketua Dewan Pengawas Syariah pada Asanusa Asset Management
- Anggota Kelompok Kerja Perbankan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)

#### Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Komisaris, anggota DPS lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

#### Kepemilikan Saham Perseroan:

Nihil

#### Legal Basis of Appointment:

Serving as a Chairman of Supervisory Board based on decision of Extraordinary Shareholders Meeting on 17 June 2020, stipulated on Treatise Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 4 dated 17 June 2020 and obtained effective approval from OJK on 17 June 2020.

#### Educational Background:

- Master of Arts (MA) in Islamic Studies in Jami'ah Islamiyyah, Faisalabad, Punjab, Pakistan in 1994
- Master of Islamic Economics from International Institute of Islamic Economics, Islamabad, Pakistan in 1994
- Bachelor (Bsc. Hons) in Islamic Economics from the International Institute of Islamic Economics, Islamabad, Pakistan in 1992

#### Educational Background:

- Member of Sharia Supervisory Board at Bank Syariah Bukopin for the period 2008 - 2020
- Sharia Advisor at sharia business unit with Bank Maybank for the period 2017 - 2019
- Lecturer and Consultant at the Indonesian Banking Development Institute (LPPPI)

#### Educational Background:

- Chairman of the Sharia Supervisory Board at BTPN Syariah
- Chairman of the Sharia Supervisory Board at Bahana Artha Ventura
- Chairman of the Sharia Supervisory Board at Redana Finance
- Chairman of the Sharia Supervisory Board at Asanusa Asset Management
- Member of the Banking Working Group of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI)

#### Affiliate Relation:

Does not have a good affiliation with the members Directors, Commissioners, other DPS members as well as with controlling and major shareholders.

#### Share Ownership of the Company:

Null



## Prof. DR. H. Syamsul Anwar, MA

**Anggota Dewan Pengawas Syariah**  
Member of the Sharia Supervisory Board

**Periode Jabatan/Term of Office**

2020 - RUPS Tahun 2025, Periode Pertama  
2020 - GMS in 2025, First Period

**Usia/Age**

63 tahun  
63 years old

**Kewarganegaraan/Citizenship**  
Indonesia

**Domisili/Domicile**  
Yogyakarta

**Dasar Hukum Pengangkatan:**

Menjabat sebagai Anggota DPS berdasarkan Keputusan RUPS Sekuler tanggal 17 Juni 2020 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 04 tanggal 17 Juni 2020, dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 23 September 2020.

**Legal Basis of Appointment:**

Serving as a member of Supervisory Board based on decision of Extraordinary Shareholders Meeting on 17 June 2020, stipulated on Treatise Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 04 dated 17 June 2020 and obtained effective approval from OJK on 23 September 2020.

**Riwayat Pendidikan:**

- Doktor Studi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2001
- Magister Akidah Filsafat, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1991
- Sarjana Syariah/Perdata dan Pidana Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1981

**Educational Background:**

- Doctors of Islamic Studies, State Islamic Institute (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta in 2001
- Master of Philosophy Akidah, State Islamic Institute (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta in 1991
- Bachelor of Sharia/Civil and Islamic Crime, State Islamic Institute (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta in 1981

**Riwayat Pekerjaan:**

- Anggota Badan Pembina Harian (BPH) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta periode periode 2019–2023 dan periode 2023–2027
- Ketua Majelis Tarjih dan Tajdid di Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode 2000 – 2022
- Ketua Dewan Pengawas Syariah di BPRS Bangun Drajat Warga Bantul periode 2009–2022
- Ketua Badan Pembina Harian (BPH) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta periode 2014 – 2019
- Anggota Dewan Pengawas Syariah di BPRS Bangun Drajat Warga Bantul periode 2001 – 2009

**Educational Background:**

- Member of Trustee Board (BPH), Muhammadiyah University Yogyakarta for the period of 2019–2023 and 2023–2027
- Chairman of Tarjih and Tajdid Council at the Muhammadiyah Central Board for the period of 2000–2022
- Charman, the Shariah Supervisory Board (DPS) at Bangun Drajat Warga Islamic People's Financing Bank for the period of 2009–2022
- Chairman of Trustee Board (BPH), Muhammadiyah University in Yogyakarta for the period 2014–2019
- Member, the Sharia Supervisory Board (DPS) at Bangun Drajat Warga Islamic People's Financing Bank for the period of 2001–2009

**Rangkap Jabatan:**

- Ketua Dewan Pengawas Syariah BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Concurrent Position:**

- Chairman of the Sharia Supervisory Board of BMT, Muhammadiyah University of Yogyakarta

**Hubungan Afiliasi:**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Komisaris, anggota DPS lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

**Affiliate Relation:**

Does not have a good affiliation with the members Directors, Commissioners, other DPS members as well as with controlling and major shareholders.

**Kepemilikan Saham Perseroan:**

Nihil

**Share Ownership of the Company:**

Null

## Profil Direksi

### Board of Directors Profile



## Indra Falatehan\*

### Direktur Utama

President Director

### Periode Jabatan/Term of Office

2022 - RUPS Tahun 2025

2022 - GMS in 2022

### Usia/Age

45 tahun  
45 years old

Kewarganegaraan/Citizenship  
Indonesia

Domisili/Domicile  
Jakarta

### Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 September 2022, yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 01 tanggal 12 Oktober 2022.

### Legal Basis of Appointment:

Serving as the President Director based on decision of Extraordinary Shareholders meeting on 30 September 2022, stipulated on Treatise Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 01 dated 12 October 2022.

### Riwayat Pendidikan:

- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2012
- Sarjana di bidang Teknik Jurusan Gas dan Petrokimia dari Universitas Indonesia pada tahun 2002

### Educational Background:

- Master of Management from University of Indonesia in 2012
- Bachelor in Engineering, Department of Gas and Petrochemical from University of Indonesia in 2002

### Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Utama PT Bank BJB Syariah periode Januari 2018 - April 2022
- Direktur Pembiayaan PT Bank BJB Syariah periode Januari 2017 - Januari 2018
- Direktur Keuangan PT Bank BJB Syariah periode Agustus 2016 - Desember 2016
- Group Head Corporate Banking 2 PT Bank Syariah Mandiri periode Jan 2015 - Juli 2016

### Educational Background:

- President Director of PT Bank BJB Syariah for the period January 2018 - April 2022
- Director of Financing of PT Bank BJB Syariah for the period January 2017 - January 2018
- Finance Director of PT Bank BJB Syariah for the period August 2016 - December 2016
- Group Head Corporate Banking 2 PT Bank Syariah Mandiri for the period Jan 2015 - July 2016

### Rangkap Jabatan:

Tidak ada

### Educational Background:

Null

### Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

### Affiliate Relation:

Does not have any affiliation with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling or major shareholders.

### Kepemilikan Saham Perseroan:

Nihil

### Share Ownership of the Company:

Null

\*Berhenti menjabat sejak 27 Januari 2023  
No longer in service since January 27, 2023



## Koko Tjatur Rachmadi

**Direktur Utama**  
President Director

**Periode Jabatan/Term of Office**

2023 - RUPS Tahun 2026, Periode Pertama  
2023 - GMS in 2026, First Period

**Usia/Age**

53 tahun  
53 years old

**Kewarganegaraan/Citizenship**  
Indonesia

**Domisili/Domicile**  
Bogor, Jawa Barat/West Java

**Dasar Hukum Pengangkatan:**

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Februari 2023, dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 15 Juni 2023.

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Sains di Fakultas Matematika dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1995

**Riwayat Pekerjaan:**

- Direktur Bisnis PT Bank BJB Syariah periode Desember 2021 - Maret 2023
- Kepala Unit Usaha Syariah PT Bank OCBC NISP periode Mei 2010 - Agustus 2021
- Department Head PT Bank OCBC NISP periode Agustus 2007 - Mei 2010
- Senior Manager PT Bank OCBC NISP periode Februari 2006 - Agustus 2007
- Department Head PT Bank Mega periode November 2004 - Januari 2006
- Manager PT Bank Permata periode September 1997 - Oktober 2004
- Officer PT Bank Citra periode Oktober 1995 - September 1997

**Rangkap Jabatan:**

Tidak ada

**Hubungan Afiliasi:**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

**Kepemilikan Saham Perseroan:**

Nihil

**Legal Basis of Appointment:**

Appointed as President Director based on Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision on February 24, 2023, and obtained effective approval from OJK on June 15, 2023.

**Educational Background:**

Bachelor of Science of Mathematics from Gadjah Mada University in 1995

**Educational Background:**

- Business Director of PT Bank BJB Syariah for the period December 2021 - March 2023
- Head of Sharia Business Unit of PT Bank OCBC NISP for the period of May 2010 - August 2021
- Department Head of PT Bank OCBC NISP the period August 2007 - May 2010
- Senior Manager PT Bank OCBC NISP for the period February 2006 - August 2007
- Department Head of PT Bank Mega for the period of November 2004 - January 2006
- Manager PT Bank Permata for the period September 1997 - October 2004
- Officer PT Bank Citra for the period October 1995 - September 1997

**Educational Background:**

Null

**Affiliate Relation:**

Does not have any affiliation with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling or major shareholders.

**Share Ownership of the Company:**

Null



## Adil Syahputra

**Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko**  
*Compliance and Risk Management Director*

**Periode Jabatan/Term of Office**  
2019 - RUPS Tahun 2024, Periode Kedua  
2019 - GMS in 2024, Second Period

**Usia/Age**

60 tahun  
60 years old

**Kewarganegaraan/Citizenship**  
Indonesia

**Domisili/Domicile**  
Tangerang

### Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 April 2014 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 36 Tanggal 23 April 2014 dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 8 September 2014.

### Riwayat Pendidikan:

- Magister Hukum dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2017
- Sarjana Teknik jurusan Teknik dan Manajemen Industri dari Institut Teknologi Nasional Bandung pada tahun 1990

### Riwayat Pekerjaan:

- Kepala Divisi Manajemen Risiko PT Bank KB Bukopin Tbk periode 2 Desember 2011 - 16 April 2014
- Kepala Divisi Kepatuhan PT Bank KB Bukopin Tbk periode 11 Agustus 2008 - 1 Desember 2011

### Rangkap Jabatan:

Tidak ada

### Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

### Kepemilikan Saham Perseroan:

Nihil

### Legal Basis of Appointment:

Serving as the Compliance and Risk Management Director based on decision of Extraordinary Shareholders Meeting on 23 April 2014, stipulated on Treatise Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 36 dated 23 April 2014 and had obtained effective approval from OJK on 8 September 2014.

### Educational Background:

- Master of Law from Gadjah Mada University in 2017
- Bachelor of Technic and Industry Management from National Institute of Technology Bandung in 1990

### Educational Background:

- Head of Risk Management Division of PT Bank KB Bukopin Tbk for the period of 2 December 2011 - 16 April 2014
- Head of Compliance Division of PT Bank KB Bukopin Tbk for the period of 11 August 2008 - 1 December 2011

### Educational Background:

Null

### Affiliate Relation:

Does not have any affiliation with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling or major shareholders.

### Share Ownership of the Company:

Null



## Agus Suhendro

**Direktur Bisnis**  
Business Director

**Periode Jabatan/Term of Office**

2022 - RUPS Tahun 2025, Periode Pertama  
2022 - GMS in 2025, First Period

**Usia/Age**

49 tahun  
49 years old

**Kewarganegaraan/Citizenship**

Indonesia

**Domisili/Domicile**

Tangerang

**Dasar Hukum Pengangkatan:**

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Januari 2022 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 08 tanggal 7 Februari 2022 dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 28 April 2022.

**Riwayat Pendidikan:**

- Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada tahun 2006
- Sarjana Perikanan Universitas Brawijaya tahun 1996

**Riwayat Pekerjaan:**

- Group Head Pawning & Gold Business PT Bank Syariah Indonesia periode Agustus 2021 - 26 Januari 2022
- Group Head SME Business PT Bank Syariah Indonesia periode Februari 2021 - Agustus 2021
- Kepala Divisi Commercial Banking PT Bank BRI Syariah periode 2021 - 2021
- Pemimpin Cabang Wilayah Jakarta PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2014 - 2017

**Rangkap Jabatan:**

Tidak ada

**Hubungan Afiliasi:**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

**Kepemilikan Saham Perseroan:**

Nihil

**Legal Basis of Appointment:**

Serving as a director based on decision of Extraordinary Shareholders Meeting on 27 January 2022, stipulated on Treatise Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 08 dated 7 February 2022 and had obtained effective approval from OJK dated 28 April 2022.

**Educational Background:**

- Master of Management at Gadjah Mada University in 2006
- Bachelor of Fisheries Brawijaya University in 1996

**Educational Background:**

- Group Head of Pawning & Gold Business of PT Bank Syariah Indonesia for the period of August 2021 - 26 January 2022
- Group Head of SME Business PT Bank Syariah Indonesia for the period of February 2021 - August 2021
- Head of Commercial Banking Division of PT Bank BRISyariah for the period 2021 - 2021
- Jakarta Branch Manager of PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk for the period 2014 - 2017

**Educational Background:**

Null

**Affiliate Relation:**

Does not have any affiliation with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling or major shareholders.

**Share Ownership of the Company:**

Null

## Profil Pejabat Eksekutif

### Executive Officials Profile



### Ahmad Aidil Ritonga

**Group Head Operasi dan Teknologi Informasi**  
*Group Head of Operations and Information Technology*

**Usia/Age**

51 tahun/years old

**Kewarganegaraan/Citizenship**

Indonesia

**Domisili/Domicile**

Depok, Jawa Barat/West Java

**Riwayat Pendidikan:**

S2 Keuangan dan Perbankan di STIE Indonesia Banking School

**Educational Background:**

Master (S2) of Finance and Banking at STIE Indonesia Banking School

**Riwayat Pekerjaan:**

- Kepala Satuan Kerja Audit Internal di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Manajer Audit di PT Bank KB Bukopin Tbk

**Professional Experience:**

- Head of Internal Audit Work Unit at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Audit Manager at PT Bank KB Bukopin Tbk



### Muhammad Tahmid

**Group Head Risiko Pembiayaan Merangkap sebagai Kepala Departemen Analisis Pembiayaan**  
*Group Head of Financing Risk Concurrently as Head of the Financing Analyst Department*

**Usia/Age**

42 tahun/years old

**Kewarganegaraan/Citizenship**

Indonesia

**Domisili/Domicile**

Depok, Jawa Barat/West Java

**Riwayat Pendidikan:**

S1 Teknologi Industri Pertanian di IPB University

**Educational Background:**

Bachelor (S1) of Agricultural Industrial Technology at IPB University

**Riwayat Pekerjaan:**

Kepala Departemen Analisis Pembiayaan di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

Head of Financing Analyst Department at PT Bank KB Bukopin Syariah





## Raymond Syahril

**Group Head Special Asset Management**  
Group Head of Special Asset Management

Usia/Age	Kewarganegaraan/Citizenship	Domisili/Domicile
57 tahun/years old	Indonesia	Depok, Jawa Barat/West Java

**Riwayat Pendidikan:**  
S1 Hukum di Universitas Andalas

**Educational Background:**  
Bachelor (S1) of Law at Andalas University

- Riwayat Pekerjaan:**
- Group Head Bisnis Pembiayaan di PT Bank KB Bukopin Syariah
  - Group Head Operasi dan Teknologi Informasi di PT Bank KB Bukopin Syariah
  - Kepala Departemen Support Pembiayaan di PT Bank KB Bukopin Syariah

- Professional Experience:**
- Group Head of Financing Business at PT Bank KB Bukopin Syariah
  - Group Head of Operations and Information Technology at PT Bank KB Bukopin Syariah
  - Head of Financing Support Department at PT Bank KB Bukopin Syariah



## Teguh Suryadi

**Group Head Bisnis Pendanaan**  
Group Head of Funding Business

Usia/Age	Kewarganegaraan/Citizenship	Domisili/Domicile
44 tahun/years old	Indonesia	Surabaya

**Riwayat Pendidikan:**  
Sarjana Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi

**Educational Background:**  
Bachelor of Sharia Economics at the Bukittinggi State Islamic Institute

- Riwayat Pekerjaan:**
- Pemimpin Cabang Surabaya di PT Bank KB Bukopin Syariah
  - Kepala Departemen Bisnis Area Melawai di PT Bank KB Bukopin Syariah
  - Pemimpin Cabang Solo di PT Bank KB Bukopin Syariah

- Professional Experience:**
- Surabaya Branch Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah
  - Head of Melawai Area Business Department at PT Bank KB Bukopin Syariah
  - Solo Branch Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah



## Santi Aji Yuniasih

**Group Head Bisnis Pembiayaan Merangkap sebagai Kepala Departemen Bisnis Area Salemba**  
Group Head of Financing Business Concurrently as Head of the Salemba Area Business Department

Usia/Age	Kewarganegaraan/Citizenship	Domisili/Domicile
47 tahun/years old	Indonesia	Semarang, Jawa Tengah/Central Java

**Riwayat Pendidikan:**  
Magister Kenotariatan di Universitas Airlangga

**Educational Background:**  
Master of Notarial Affairs at Airlangga University

- Riwayat Pekerjaan:**
- Pemimpin Cabang Solo di PT Bank KB Bukopin Syariah
  - Pemimpin Cabang Semarang di PT Bank KB Bukopin Syariah
  - Pemimpin Cabang Sidoarjo di PT Bank KB Bukopin Syariah

- Professional Experience:**
- Solo Branch Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah
  - Semarang Branch Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah
  - Sidoarjo Branch Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah



## Arief Gunawan

**Kepala Departemen Restrukturisasi**  
*Head of Restructuring Department*

Usia/Age	Kewarganegaraan/Citizenship	Domisili/Domicile
55 tahun/years old	Indonesia	Depok, Jawa Barat/West Java

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Manajemen di Institut Manajemen Koperasi Indonesia

**Educational Background:**

*Bachelor of Management at the Indonesian Cooperative Management Institute*

**Riwayat Pekerjaan:**

- Group Head Bisnis di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Kepala Departemen Pengembangan Bisnis di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Manajer Bisnis Area BSD di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

- *Group Head of Business at PT Bank KB Bukopin Syariah*
- *Head of Business Development Department at PT Bank KB Bukopin Syariah*
- *BSD Area Business Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah*



## Khairil

**Kepala Departemen Support Pembiayaan**  
*Head of Financing Support Department*

Usia/Age	Kewarganegaraan/Citizenship	Domisili/Domicile
45 tahun/years old	Indonesia	Padang, Sumatera Barat/West Sumatera

**Riwayat Pendidikan:**

Diploma Akuntansi di Universitas Andalas

**Educational Background:**

*Diploma in Accounting at Andalas University*

**Riwayat Pekerjaan:**

Manajer Pelayanan & Operasi Bukittinggi di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

*Bukittinggi Service & Operations Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah*



## Firdaus Indra

**Kepala Departemen Operasi dan Pelayanan Nasabah**  
*Head of Operations and Customer Services Department*

Usia/Age	Kewarganegaraan/Citizenship	Domisili/Domicile
48 tahun/years old	Indonesia	Padang, Sumatera Barat/West Sumatera

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Manajemen di STIE KBP Padang

**Educational Background:**

*Bachelor of Management at STIE KBP Padang*

**Riwayat Pekerjaan:**

Manajer Pelayanan & Operasi Cabang Surabaya di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

*Surabaya Branch Service and Operations Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah*



## Mohammad Kosmosa

**Kepala Departemen Teknologi Informasi**  
*Head of Information Technology Department*

<b>Usia/Age</b>	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b>	<b>Domisili/Domicile</b>
42 tahun/years old	Indonesia	Jakarta

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Ilmu Komputer di Universitas Indonesia

**Educational Background:**

*Bachelor of Computer Science at the University of Indonesia*

**Riwayat Pekerjaan:**

Manajer Teknologi Informasi di PT Bank KB Bukopin Tbk

**Professional Experience:**

*Information Technology Manager at PT Bank KB Bukopin Tbk*



## Bobby Aswar

**Kepala Satuan Kerja Audit Internal**  
*Head of Internal Audit Work Unit*

<b>Usia/Age</b>	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b>	<b>Domisili/Domicile</b>
45 tahun/years old	Indonesia	Jakarta

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Teknik Sipil di Universitas Gadjah Mada

**Educational Background:**

*Bachelor of Civil Engineering at Gadjah Mada University*

**Riwayat Pekerjaan:**

- Kepala Departemen Support Pembiayaan di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Kepala Departemen Pelayanan Nasabah di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Kepala Departemen Sumber Daya Insani di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

- *Head of Financing Support Department at PT Bank KB Bukopin Syariah*
- *Head of Customer Service Department at PT Bank KB Bukopin Syariah*
- *Head of Human Resources Department at PT Bank KB Bukopin Syariah*



## Ahmad Zarkasi

**Kepala Departemen Treasury**  
*Head of Treasury Department*

<b>Usia/Age</b>	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b>	<b>Domisili/Domicile</b>
44 tahun/years old	Indonesia	Jakarta

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Manajemen Informatika di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Nusa Mandiri

**Educational Background:**

*Bachelor of Information Management at Nusa Mandiri College of Information Management*

**Riwayat Pekerjaan:**

Manajer Treasury

**Professional Experience:**

*Treasury Manager*



## Wisni Mulyati

**Kepala Departemen Kebijakan dan Sistem Prosedur**  
Head of Policy and Procedure Systems Department

Usia/Age	Kewarganegaraan/Citizenship	Domisili/Domicile
55 tahun/years old	Indonesia	Bogor, Jawa Barat/West Java

**Riwayat Pendidikan:**

Magister Sumber Daya Manusia di STIE - Indonesia Banking School - LPPI

**Educational Background:**

Master of Human Capital at STIE - Indonesia Banking School - LPPI

**Riwayat Pekerjaan:**

- Manajer Kebijakan & Sistem Prosedur di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Manajer Sumber Daya Insani di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

- Policy & Procedure System Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Human Capital Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah



## Yoga Phareska

**Kepala Departemen Pembiayaan Komersial**  
Head of Commercial Financing Department

Usia/Age	Kewarganegaraan/Citizenship	Domisili/Domicile
36 tahun/years old	Indonesia	Padang, Sumatera Barat/West Sumatera

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Ekonomi di Universitas Andalas

**Educational Background:**

Bachelor of Economy at Andalas University

**Riwayat Pekerjaan:**

- Manajer Pembiayaan Komersial di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Manajer Bisnis Padang di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

- Commercial Financing Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Padang Business Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah



## Taufiq Adhi Pradhana

**Kepala Departemen Pembiayaan Konsumer**  
Head of Consumer Financing Department

Usia/Age	Kewarganegaraan/Citizenship	Domisili/Domicile
36 tahun/years old	Indonesia	Bekasi, Jawa Barat/West Java

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Bisnis Manajemen Islam di STIE Tazkia

**Educational Background:**

Bachelor of Islamic Business Management at STIE Tazkia

**Riwayat Pekerjaan:**

- Kepala Departemen Bisnis Personal di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Pemimpin Cabang Bukittinggi di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

- Head of Personal Business Department at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Bukittinggi Branch Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah





## Mohammad Yusuf Nugroho

**Kepala Departemen Keuangan dan Pelaporan**  
*Head of Finance and Reporting Department*

<b>Usia/Age</b>	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b>	<b>Domisili/Domicile</b>
39 tahun/years old	Indonesia	Tangerang

**Riwayat Pendidikan:**

Magister Akuntansi di Universitas Indonesia

**Educational Background:**

Master of Accounting at the University of Indonesia

**Riwayat Pekerjaan:**

- Pemimpin Cabang Solo di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Pemimpin Cabang Makassar di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Manajer Pelayanan dan Operasi Cabang Yogyakarta di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

- Solo Branch Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Makassar Branch Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Yogyakarta Branch Service and Operations Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah



## Muhammad Haris

**Kepala Departemen Perencanaan Strategi dan Transformasi**  
*Head of Strategy Planning and Transformation Department*

<b>Usia/Age</b>	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b>	<b>Domisili/Domicile</b>
32 tahun/years old	Indonesia	Jakarta

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Manajemen di Perbanas Institute

**Educational Background:**

Bachelor of Management at Perbanas Institute

**Riwayat Pekerjaan:**

- Manajer Transformasi & Strategi Perusahaan di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Account Officer Penyelesaian di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

- Transformation & Corporate Strategy Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Account Settlement Officer at PT Bank KB Bukopin Syariah



## Benny Setyawan Dimiyati

**Kepala Departemen Penyelesaian Pembiayaan**  
*Head of Financing Settlement Department*

<b>Usia/Age</b>	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b>	<b>Domisili/Domicile</b>
49 tahun/years old	Indonesia	Depok, Jawa Barat/West Java

**Riwayat Pendidikan:**

Magister Manajemen di Indonesia Banking School

**Educational Background:**

Master of Management at Indonesia Banking School

**Riwayat Pekerjaan:**

Manajer Bisnis di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

Business Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah



## Akbar Andayani

**Kepala Departemen Kepatuhan**  
Head of Compliance Department

<b>Usia/Age</b> 36 tahun/years old	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b> Indonesia	<b>Domisili/Domicile</b> Bogor, Jawa Barat/West Java
---------------------------------------	---	---

**Riwayat Pendidikan:**

Magister Teknologi Pertanian di IPB University

**Educational Background:**

Master of Agricultural Technology at IPB University

**Riwayat Pekerjaan:**

- Manajer Pengembangan SDI di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Manajer Manajemen Risiko Bisnis di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Staf Senior Enterprise Risk Management di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

- HR Development Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Business Risk Management Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Enterprise Risk Management Senior Staff at PT Bank KB Bukopin Syariah



## Umar Hasni

**Kepala Departemen Sumber Daya Insani**  
Head of Human Capital Department

<b>Usia/Age</b> 38 tahun/years old	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b> Indonesia	<b>Domisili/Domicile</b> Jakarta
---------------------------------------	---	-------------------------------------

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Akuntansi di Limkokwing University, Malaysia

**Educational Background:**

Bachelor of Accounting at Limkokwing University, Malaysia

**Riwayat Pekerjaan:**

Manajer Manajemen Penjualan dan Monitoring di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

Sales Management and Monitoring Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah



## Yusana Dewi

**Kepala Departemen Pendanaan Institusi**  
Head of Institutional Funding Department

<b>Usia/Age</b> 61 tahun/years old	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b> Indonesia	<b>Domisili/Domicile</b> Jakarta
---------------------------------------	---	-------------------------------------

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

**Educational Background:**

Bachelor of Management Economics at Syiah Kuala University Banda Aceh

**Riwayat Pekerjaan:**

- Manajer Lending di PT Bank KB Bukopin Tbk
- Manajer Funding di PT Bank KB Bukopin Tbk
- Manajer SKAI di PT Bank KB Bukopin Tbk

**Professional Experience:**

- Lending Manager at PT Bank KB Bukopin Tbk
- Funding Manager at PT Bank KB Bukopin Tbk
- Internal Audit Work Unit Manager at PT Bank KB Bukopin Tbk



## Indra Priatna

**Kepala Departemen Quality Assurance**  
Head of Quality Assurance Department

<b>Usia/Age</b> 49 tahun/years old	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b> Indonesia	<b>Domisili/Domicile</b> Depok, Jawa Barat/West Java
---------------------------------------	---	---

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Ekonomi di STIE Tunas Patria

**Educational Background:**

Bachelor of Economics at STIE Tunas Patria

**Riwayat Pekerjaan:**

- Manajer Quality Assurance di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Koordinator Kepatuhan di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Koordinator Internal Control di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

- Manager of Quality Assurance at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Compliance Coordinator at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Internal Control Coordinator at PT Bank KB Bukopin Syariah



## Durratun Ni'Amah

**Kepala Departemen Manajemen Risiko**  
Head of Risk Management Department

<b>Usia/Age</b> 36 tahun/years old	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b> Indonesia	<b>Domisili/Domicile</b> Jakarta
---------------------------------------	---	-------------------------------------

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Matematika di Universitas Diponegoro

**Educational Background:**

Bachelor of Mathematics at Diponegoro University

**Riwayat Pekerjaan:**

- Kepala Departemen Manajemen Risiko di PT Bank KB Bukopin Tbk
- Manajer Kepatuhan Bisnis di PT Bank KB Bukopin Tbk

**Professional Experience:**

- Head of Risk Management Department at PT Bank KB Bukopin Tbk
- Business Compliance Manager at PT Bank KB Bukopin Tbk



## R. Leviandi Pralega P.

**Kepala Departemen Pengembangan Bisnis**  
Head of Business Development Department

<b>Usia/Age</b> 38 tahun/years old	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b> Indonesia	<b>Domisili/Domicile</b> Jakarta
---------------------------------------	---	-------------------------------------

**Riwayat Pendidikan:**

Magister Kenotariatan dari Universitas Gadjah Mada

**Educational Background:**

Master of Notary Affairs from Gadjah Mada University

**Riwayat Pekerjaan:**

Internal Control Development Manager di PT Bank KB Bukopin Tbk

**Professional Experience:**

Internal Control Development Manager at PT Bank KB Bukopin Tbk



## Diana Rayanti

**Kepala Sekretaris Perusahaan**  
*Head of Corporate Secretary*

<b>Usia/Age</b>	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b>	<b>Domisili/Domicile</b>
57 tahun/years old	Indonesia	Jakarta

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Manajemen di Perbanas Institute

**Educational Background:**

Bachelor of Management at Perbanas Institute

**Riwayat Pekerjaan:**

Manajer Pembiayaan AUM & IE di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

AUM & IE Financing Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah



## Fajri Maulana

**Kepala Departemen Bisnis Area Kelapa Gading**  
*Head of Kelapa Gading Area Business Department*

<b>Usia/Age</b>	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b>	<b>Domisili/Domicile</b>
43 tahun/years old	Indonesia	Jakarta

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Akuntansi di Universitas Trisakti

**Educational Background:**

Bachelor of Accounting at Trisakti University

**Riwayat Pekerjaan:**

- Kepala Departemen Quality Assurance di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Manajer Kepatuhan di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

- Head of Quality Assurance Department at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Compliance Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah



## Febby Megasari

**Kepala Departemen Bisnis Area Melawai**  
*Head of Melawai Area Business Department*

<b>Usia/Age</b>	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b>	<b>Domisili/Domicile</b>
40 tahun/years old	Indonesia	Jakarta

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Teknologi Pangan di Universitas Padjadjaran

**Educational Background:**

Bachelor of Food Technology at Padjadjaran University

**Riwayat Pekerjaan:**

- Kepala Departemen Bisnis Area Kramat Jati di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Kepala Departemen SDI di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Manajer Bisnis Funding di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

- Head of Kramat Jati Area Business Department at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Head of HC Department at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Funding Business Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah





## Dina Refna

**Kepala Departemen Bisnis Area Kramat Jati**  
*Head of Kramat Jati Area Business Department*

<b>Usia/Age</b> 37 tahun/years old	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b> Indonesia	<b>Domisili/Domicile</b> Bekasi, Jawa Barat/West Java
---------------------------------------	---	--

**Riwayat Pendidikan:**  
Magister Hukum dari Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

**Educational Background:**  
*Master of Law from Syiah Kuala University, Banda Aceh*

**Riwayat Pekerjaan:**  
Manajer Bisnis Cabang Aceh di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**  
*Aceh Branch Business Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah*



## Bima Aryafiesta Said

**Kepala Departemen Bisnis Area BSD**  
*Head of BSD Area Business Department*

<b>Usia/Age</b> 39 tahun/years old	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b> Indonesia	<b>Domisili/Domicile</b> Jakarta
---------------------------------------	---	-------------------------------------

**Riwayat Pendidikan:**  
Magister Manajemen Keuangan di Universitas Trisakti

**Educational Background:**  
*Master of Financial Management at Trisakti University*

**Riwayat Pekerjaan:**  
Manajer Bisnis di PT Bank KB Bukopin Tbk

**Professional Experience:**  
*Business Manager at PT Bank KB Bukopin Tbk*



## Farhan Kamil

**Kepala Departemen Bisnis Area Bekasi**  
*Head of Bekasi Area Business Department*

<b>Usia/Age</b> 49 tahun/years old	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b> Indonesia	<b>Domisili/Domicile</b> Jakarta
---------------------------------------	---	-------------------------------------

**Riwayat Pendidikan:**  
Sarjana Manajemen Keuangan dan Perbankan di Perbanas Institute

**Educational Background:**  
*Bachelor of Financial Management and Banking at Perbanas Institute*

**Riwayat Pekerjaan:**

- Kepala Departemen Bisnis Area Salemba di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Pemimpin Cabang Samarinda di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Kepala Departemen Pembiayaan Komersial di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

- *Head of Salemba Area Business Department at PT Bank KB Bukopin Syariah*
- *Samarinda Branch Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah*
- *Head of Commercial Financing Department at PT Bank KB Bukopin Syariah*



## Andika Pradiytia Darmawan

**Pemimpin Cabang Surabaya**  
Surabaya Branch Manager

Usia/Age	Kewarganegaraan/Citizenship	Domisili/Domicile
37 tahun/years old	Indonesia	Surabaya, Jawa Timur/East Java

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Pendidikan dari Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

**Educational Background:**

Bachelor of Education from Siliwangi University, Tasikmalaya

**Riwayat Pekerjaan:**

- Kepala Departemen Bisnis Area Kelapa Gading di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Kepala Departemen Pembiayaan AUM & IE di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

- Head of Kelapa Gading Area Business Department at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Head of AUM & IE Financing Department at PT Bank KB Bukopin Syariah



## Erwin Nirwana

**Pemimpin Cabang Solo**  
Solo Branch Manager

Usia/Age	Kewarganegaraan/Citizenship	Domisili/Domicile
46 tahun/years old	Indonesia	Surakarta, Jawa Tengah/Central Java

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Airlangga

**Educational Background:**

Bachelor of Political Science from Airlangga University

**Riwayat Pekerjaan:**

- Manajer Bisnis di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Team Leader di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Account Officer di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

- Business Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Team Leader at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Account Officer at PT Bank KB Bukopin Syariah



## Anang Setyawan

**Pemimpin Cabang Samarinda**  
Samarinda Branch Manager

Usia/Age	Kewarganegaraan/Citizenship	Domisili/Domicile
47 tahun/years old	Indonesia	Samarinda

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Ekonomi di Universitas Andalas

**Educational Background:**

Bachelor of Economy at STIE Mahardhika


**Riwayat Pekerjaan:**

- Manajer Bisnis Area Salemba di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Manajer Sarana dan Logistik di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Pemimpin Cabang Bukittinggi di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

- Salemba Area Business Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Facilities and Logistic Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Bukittinggi Branch Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah





## Imam Mustain

**Pemimpin Cabang Makassar**  
Makassar Branch Manager

---

<b>Usia/Age</b>	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b>	<b>Domisili/Domicile</b>
45 tahun/years old	Indonesia	Kediri, Jawa Timur/East Java

<p><b>Riwayat Pendidikan:</b> Sarjana Akuntansi di STIE Mahardhika</p> <p><b>Riwayat Pekerjaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Manajer Bisnis Area Salemba di PT Bank KB Bukopin Syariah</li> <li>Account Officer di PT Bank KB Bukopin Syariah</li> </ul>	<p><b>Educational Background:</b> Bachelor of Accounting at STIE Mahardhika</p> <p><b>Professional Experience:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Salemba Area Business Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah</li> <li>Account Officer at PT Bank KB Bukopin Syariah</li> </ul>
--	---




## Muhammad Farisal

**Pemimpin Cabang Yogyakarta**  
Yogyakarta Branch Manager

---

<b>Usia/Age</b>	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b>	<b>Domisili/Domicile</b>
40 tahun/years old	Indonesia	Bandung, Jawa Barat/West Java

<p><b>Riwayat Pendidikan:</b> Sarjana Administrasi Bisnis di Universitas Padjadjaran</p> <p><b>Riwayat Pekerjaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Manajer Bisnis Cabang Bandung di PT Bank KB Bukopin Syariah</li> <li>Team Leader di PT Bank KB Bukopin Syariah</li> <li>Account Officer di PT Bank KB Bukopin Syariah</li> </ul>	<p><b>Educational Background:</b> Bachelor of Business Administration at Padjadjaran University</p> <p><b>Professional Experience:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bandung Area Business Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah</li> <li>Team Leader at PT Bank KB Bukopin Syariah</li> <li>Account Officer at PT Bank KB Bukopin Syariah</li> </ul>
---	--



## Ardiansyah

**Pemimpin Cabang Medan**  
Medan Branch Manager

---

<b>Usia/Age</b>	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b>	<b>Domisili/Domicile</b>
37 tahun/years old	Indonesia	Makassar, Sulawesi Selatan/South Sulawesi

<p><b>Riwayat Pendidikan:</b> Sarjana Hukum di Universitas Hasanuddin</p> <p><b>Riwayat Pekerjaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Manajer Restrukturisasi di PT Bank KB Bukopin Syariah</li> <li>Team Leader di PT Bank KB Bukopin Syariah</li> </ul>	<p><b>Educational Background:</b> Bachelor of Law at Hasanuddin University</p> <p><b>Professional Experience:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Restructuring Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah</li> <li>Team Leader at PT Bank KB Bukopin Syariah</li> </ul>
---	--



## Rukino

**Pemimpin Cabang Sidoarjo**  
Sidoarjo Branch Manager

<b>Usia/Age</b>	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b>	<b>Domisili/Domicile</b>
45 tahun/years old	Indonesia	Surabaya, Jawa Timur/East Java

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Ekonomi dari STIE Adi Unggul Bhirawa, Surakarta

**Educational Background:**

Bachelor of Economy from STIE Adi Unggul Bhirawa, Surakarta

**Riwayat Pekerjaan:**

- Manajer Bisnis di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Kepala Departemen AUM & IE di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Manajer Bisnis AUM & IE di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

- Business Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Head of AUM & IE Department at PT Bank KB Bukopin Syariah
- AUM & IE Business Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah



## Harun Briandi Malik

**Pemimpin Cabang Semarang**  
Semarang Branch Manager

<b>Usia/Age</b>	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b>	<b>Domisili/Domicile</b>
32 tahun/years old	Indonesia	Tangerang Selatan/South Tangerang

**Riwayat Pendidikan:**

Magister Manajemen Pemasaran di Indonesian Banking School

**Educational Background:**

Masters in Marketing Management at Indonesian Banking School

**Riwayat Pekerjaan:**

- Pemimpin Cabang Samarinda di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Manajer Pendanaan Institusi di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Officer Pendanaan di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

- Samarinda Branch Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Institutional Funding Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Funding Officer at PT Bank KB Bukopin Syariah



## Dede Saepudin

**Pemimpin Cabang Bandung**  
Bandung Branch Manager

<b>Usia/Age</b>	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b>	<b>Domisili/Domicile</b>
52 tahun/years old	Indonesia	Bandung, Jawa Barat/West Java

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Pertanian di Universitas Winaya Mukti

**Educational Background:**

Bachelor of Agriculture at Winaya Mukti University

**Riwayat Pekerjaan:**

Branch Manager di Bank Syariah Indonesia

**Professional Experience:**

Branch Manager at Bank Syariah Indonesia



## Rizal Prasetya

**Pemimpin Cabang Bukittinggi**  
Bukittinggi Branch Manager

<b>Usia/Age</b>	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b>	<b>Domisili/Domicile</b>
34 tahun/years old	Indonesia	Jakarta

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Ekonomi/Akuntansi di Universitas Ibnu Khaldun

**Educational Background:**

Bachelor of Economics/Accounting at Ibnu Khaldun University

**Riwayat Pekerjaan:**

- Pemimpin Cabang Semarang di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Manajer Bisnis di PT Bank KB Bukopin Syariah

**Professional Experience:**

- Semarang Branch Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Business Manager at PT Bank KB Bukopin Syariah



## Sofyan

**Pemimpin Cabang Banda Aceh**  
Banda Aceh Branch Manager

<b>Usia/Age</b>	<b>Kewarganegaraan/Citizenship</b>	<b>Domisili/Domicile</b>
54 tahun/years old	Indonesia	Banda Aceh

**Riwayat Pendidikan:**

Magister Manajemen Pemasaran di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

**Educational Background:**

Master of Marketing Management at Syiah Kuala University Banda Aceh

**Riwayat Pekerjaan:**

- Pemimpin Cabang Banda Aceh di PT Bank KB Bukopin Tbk
- Legal Officer di PT Bank KB Bukopin Tbk

**Professional Experience:**

- Banda Aceh Branch Manager at PT Bank KB Bukopin Tbk
- Legal Officer at KB Bank at PT Bank KB Bukopin Tbk

# Demografi dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

## Employee Demography and Competence Development

### Demografi Karyawan

#### Employee Demography

Hingga akhir tahun 2023, jumlah karyawan Bank tercatat sebanyak 539 orang, mengalami penurunan sebesar 8,80% dibandingkan dengan tahun 2022 dengan jumlah karyawan sebanyak 591 orang. Adapun demografi karyawan Bank dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Until the end of 2023, the total number of employees at the Bank was recorded as 539 people, experiencing a decrease of 8.80% compared to 2022, with a total of 591 employees. The demographic breakdown of the Bank employees over the past 2 years is as follows:

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan Amount of Employees Based on Position

Kepangkatan Struktural Structural Ranking	2023		2022	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Group Head / Division Head <i>Group Head / Division Head</i>	3	0,56	4	0,37
Kepala Departemen Bisnis <i>Head of Business Department</i>	12	2,23	16	2,04
Kepala Departemen Support <i>Head of Support Department</i>	12	2,23	10	2,04
Pemimpin Cabang <i>Branch Manager</i>	11	2,04	10	2,04
Manajer Bisnis / Pincapem <i>Business Manager / Sub-Branch Manager</i>	12	2,23	16	1,67
Manajer Support <i>Support Manager</i>	32	5,94	38	6,30
Team Leader / Koordinator <i>Team Leader / Coordinator</i>	42	7,79	36	7,04
Staff Support <i>Supporting Staff</i>	230	42,67	263	52,04
Staff Bisnis <i>Business Staff</i>	185	34,32	198	26,48
<b>Jumlah Total</b>	<b>539</b>	<b>100,00</b>	<b>591</b>	<b>100,00</b>

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Amount of Employees Based on Educational Level

Jenjang Pendidikan Educational Level	2023		2022	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Pasca Sarjana <i>Post-Graduate</i>	34	6,31	40	6,77
Sarjana <i>Graduate</i>	430	79,78	462	78,17
Diploma <i>Diploma</i>	44	8,16	54	9,14
Sekolah Menengah <i>Middle School</i>	31	5,75	35	5,92
<b>Jumlah Total</b>	<b>539</b>	<b>100,00</b>	<b>591</b>	<b>100,00</b>

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Amount of Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023		2022	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Permanen Permanent	443	82,19	483	81,73
Kontrak Contract	96	17,81	108	18,27
<b>Jumlah Total</b>	<b>539</b>	<b>100,00</b>	<b>591</b>	<b>100,00</b>

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Amount of Employees Based on Age Range

Rentang Usia Age Range	2023		2022	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
20 < sampai dengan ≤ 25 tahun 20 < up to ≤ 25 years old	76	14,10	56	9,48
25 < sampai dengan ≤ 30 tahun 25 < up to ≤ 30 years old	122	22,63	141	23,86
30 < sampai dengan ≤ 35 tahun 30 < up to ≤ 35 years old	100	18,55	122	20,64
35 < sampai dengan ≤ 40 tahun 35 < up to ≤ 40 years old	102	18,92	112	18,95
40 < sampai dengan ≤ 45 tahun 40 < up to ≤ 45 years old	46	8,53	55	9,31
45 < sampai dengan ≤ 50 tahun 45 < up to ≤ 50 years old	36	6,68	42	7,11
50 < sampai dengan ≤ 55 tahun 50 < up to ≤ 55 years old	50	9,28	51	8,63
50 < sampai dengan ≤ 55 tahun 50 < up to ≤ 55 years old	7	1,30	12	2,03
<b>Jumlah Total</b>	<b>539</b>	<b>100,00</b>	<b>591</b>	<b>100,00</b>

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Amount of Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023		2022	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Laki-laki Male	321	59,55	347	58,71
Perempuan Female	218	40,45	244	41,29
<b>Jumlah Total</b>	<b>539</b>	<b>100,00</b>	<b>591</b>	<b>100,00</b>

## Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competence Development

Program pengembangan yang dilaksanakan Departemen SDI mengacu terhadap penilaian kinerja individu berdasarkan *training need analysis*, sehingga program pengembangan yang dilakukan sesuai dengan tujuan/target. Program pengembangan yang dilakukan juga selaras dengan manajemen karir karyawan Bank. Program pengembangan yang mengacu terhadap pencapaian individu (PA dan KPI) menjadi pertimbangan terhadap promosi jabatan di internal perusahaan.

The development programs implemented by the Human Resources Department are based on individual performance assessments through training needs analysis, ensuring that the development programs conducted are aligned with the objectives/targets. These development programs are also in line with the career management of the Bank employees. Development programs that focus on individual achievements (Performance Appraisal and Key Performance Indicators) are considered for internal promotions within the company.

Kebijakan terkait pengembangan SDI Bank dapat diimplementasikan melalui program pendidikan dan pelatihan yang dapat menunjang karir karyawan Bank, di mana terdapat pelatihan yang bersifat *mandatory*, di mana telah diatur dalam peraturan perusahaan maupun POJK dengan *output* berupa sertifikat dan juga *secondary*, guna meningkatkan produktivitas karyawan.

Policies related to the development of Human Resources the Bank can be implemented through education and training programs that support the careers of the Bank employees. These programs include mandatory training, as stipulated in company regulations or POJK, which result in certificates, as well as secondary training aimed at increasing employee productivity.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer
<b>Komite Audit</b> Audit Committee			
<b>Shinta Wulandari</b>	23 Oktober 2023 October 23, 2023	Merespon Risiko Responding to Risk	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)
<b>Arzul Andaliza</b>	16 Oktober 2023 October 16, 2023	Menyusun Risk Appetite Framework Developing a Risk Appetite Framework	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)





Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer
<b>Komite Remunerasi dan Nominasi</b> <i>Remuneration and Nomination Committee</i>			
<b>Mustafa Abubakar</b>	13 Januari 2023 <i>January 13, 2023</i>	<i>Leading Change and Transformation</i>	Maisa Edukasi
	17 Maret 2023 <i>March 17, 2023</i>	Peran Budaya Risiko dalam Pertumbuhan Bank Syariah <i>The Role of Risk Culture in Sharia Bank Growth</i>	Muamalat Institute
	26 Mei 2023 <i>May 26, 2023</i>	Training Personal Transformation Program ESQ <i>Personal Transformation ESQ Program Training</i>	ESQ/ACT Consulting
	30 Mei 2023 <i>May 30, 2023</i>	Workshop Build the Strong Foundation Corporate Plan <i>Build the Strong Foundation Corporate Plan Workshop</i>	KB Bank Syariah
	9 Desember 2023 <i>December 9, 2023</i>	Workshop Rapat Kerja Anggaran PT Bank KB Bukopin Syariah 2024 <i>PT Bank KB Bukopin Syariah 2024 Budget Work Meeting Workshop</i>	KB Bank Syariah
<b>Abdul Mu'ti</b>	13 Januari 2023 <i>January 13, 2023</i>	<i>Leading Change and Transformation</i>	Maisa Edukasi
	17 Maret 2023 <i>March 17, 2023</i>	Peran Budaya Risiko dalam Pertumbuhan Bank Syariah <i>The Role of Risk Culture in Sharia Bank Growth</i>	Muamalat Institute
	26 Mei 2023 <i>May 26, 2023</i>	Training Personal Transformation Program ESQ <i>Personal Transformation ESQ Program Training</i>	ESQ/ACT Consulting
	30 Mei 2023 <i>May 30, 2023</i>	Workshop Build the Strong Foundation Corporate Plan <i>Build the Strong Foundation Corporate Plan Workshop</i>	KB Bank Syariah
	9 Desember 2023 <i>December 9, 2023</i>	Workshop Rapat Kerja Anggaran PT Bank KB Bukopin Syariah 2024 <i>PT Bank KB Bukopin Syariah 2024 Budget Work Meeting Workshop</i>	KB Bank Syariah
<b>Deddy S. A. Kodir</b>	13 Januari 2023 <i>January 13, 2023</i>	<i>Leading Change and Transformation</i> <i>Personal Transformation ESQ Program Training</i>	Maisa Edukasi
	17 Maret 2023 <i>March 17, 2023</i>	Peran Budaya Risiko dalam Pertumbuhan Bank Syariah <i>The Role of Risk Culture in Sharia Bank Growth</i>	Muamalat Institute
	26 Mei 2023 <i>May 26, 2023</i>	Training Personal Transformation Program ESQ <i>Personal Transformation ESQ Program Training</i>	ESQ/ACT Consulting
	30 Mei 2023 <i>May 30, 2023</i>	Workshop Build the Strong Foundation Corporate Plan <i>Build the Strong Foundation Corporate Plan Workshop</i>	KB Bank Syariah

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer
	9 Desember 2023 December 9, 2023	Workshop Rapat Kerja Anggaran PT Bank KB Bukopin Syariah 2024 PT Bank KB Bukopin Syariah 2024 Budget Work Meeting Workshop	KB Bank Syariah
Umar Hasni	13 Januari 2023 January 13, 2023	Leading Change and Transformation	Maisa Edukasi
	11 Maret 2023 March 11, 2023	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko: Mengelola Risiko Operasional, Kredit, dan Likuiditas dalam rangka Pertumbuhan Bank Syariah yang Sehat Risk Management Certification Refreshment: Managing Operational, Credit and Liquidity Risks for a Healthy Sharia Bank Growth	Muamalat Institute
	17 Maret 2023 March 17, 2023	Peran Budaya Risiko dalam Pertumbuhan Bank Syariah The Role of Risk Culture in Sharia Bank Growth	Muamalat Institute
	14 April 2023 April 14, 2023	Workshop Facing Human Capital toward Global Sharia Banking Facing Human Capital toward Global Sharia Banking Workshop	KB Bank Syariah
	26 Mei 2023 May 26, 2023	Training Personal Transformation Program ESQ Personal Transformation ESQ Program Training	ESQ/ACT Consulting
	30 Mei 2023 May 30, 2023	Workshop Build the Strong Foundation Corporate Plan Build the Strong Foundation Corporate Plan Workshop	KB Bank Syariah
	8 Juli 2023 July 8, 2023	Innovative Leadership To Strengthening Organization In Disruption Era Innovative Leadership to Strengthening Organization in Disruption Era	IMZ
	1 Agustus 2023 August 1, 2023	Membuat Struktur Skala Upah Creating a Wage Scale Structure	Kelas HR
	1 Agustus 2023 August 1, 2023	Pengelolaan PHK Layoff Management	Fame Consultant
	5 Agustus 2023 August 5, 2023	Managerial Capabilities Assessment Batch 1	KB Bank Syariah
12 Agustus 2023 August 12, 2023	Implementasi Akad Musyarakah, MMQ Ijarah & Refinancing dalam Pembiayaan Serta Implementasi dan Studi Kasus Akad-Akad Perbankan Syariah Implementation of Musyarakah Agreements, MMQ Ijarah & Refinancing in Financing and Implementation and Case Studies of Sharia Banking Agreements	KB Bank Syariah	
25 Agustus 2023 August 25, 2023	Town Hall Meeting PT Bank KB Bukopin Syariah: "Mindset & Leadership in Digital Era" PT Bank KB Bukopin Syariah Town Hall Meeting: "Mindset and Leadership in the Digital Era"	KB Bank Syariah	



Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer
	20 Oktober 2023 October 20, 2023	Focus Group Discussion Rencana Bisnis Bank Focus Group Discussion of Bank Business Plans	KB Bank Syariah
	9 Desember 2023 December 9, 2023	Workshop Rapat Kerja Anggaran PT Bank KB Bukopin Syariah 2024 PT Bank KB Bukopin Syariah 2024 Budget Work Meeting Workshop	KB Bank Syariah
<b>Komite Pemantau Risiko</b> Risk Monitoring Committee			
<b>Saiful Anwar</b>	16 Oktober 2023 October 16, 2023	Menyusun Risk Appetite Framework Developing a Risk Appetite Framework	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)
<b>Komite Manajemen Risiko</b> Risk Management Committee			
<b>Durratun Ni'amah</b>	24 Maret 2023 March 24, 2023	Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	LSPMKS
<b>Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)</b> Internal Audit Working Unit (SKAI)			
<b>Bobby Aswar</b>	12 Agustus 2023 August 12, 2023	Implementasi Akad Musyarakah, MMQ Ijarah & Refinancing dalam Pembiayaan serta Implementasi dan Studi Kasus Akad-Akad Perbankan Syariah Implementation of Musyarakah Agreements, MMQ Ijarah & Refinancing in Financing and Implementation and Case Studies of Sharia Banking Agreements	KB Bank Syariah
	25 Agustus 2023 August 25, 2023	Town Hall Meeting PT Bank KB Bukopin Syariah: "Mindset & Leadership in Digital Era" PT Bank KB Bukopin Syariah Town Hall Meeting: "Mindset and Leadership in the Digital Era"	KB Bank Syariah
	20 September 2023 September 20, 2023	Sertifikasi IT Auditor IT Auditor Certification	PT Inspira Manajemen Teknologi
	13 Oktober 2023 October 13, 2023	Training Analisa Pemberian Kredit di Sektor Usaha Kelapa Sawit, Batu Bara, Perkapalan sesuai Regulasi beserta Risikonya Training on Analysis of Credit Provision in the Palm Oil, Coal and Shipping Business Sectors in accordance with Regulations and their Risks	Infobank Institute
	10 November 2023 November 10, 2023	Revenue Sharing Distribution	Bapak Iskandar Akbar Mr. Iskandar Akbar
	9 Desember 2023 December 9, 2023	Workshop Rapat Kerja Anggaran PT Bank KB Bukopin Syariah 2024 PT Bank KB Bukopin Syariah 2024 Budget Work Meeting Workshop	KB Bank Syariah
<b>Muhammad Erwan Apriadi</b>	6 Juli 2023 July 6, 2023	3 Langkah Kunci Komunikasi Adaptif bagi Pemimpin 3 Key Steps to Adaptive Communication for Leaders	Qubisa

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer
	23 November 2023 November 23, 2023	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Perlindungan Konsumen <i>Get to Know about the Provisions of the P2SK Law in Strengthening Literacy, Inclusion, and Consumer Protection</i>	OJK Institute
	7 Desember 2023 December 7, 2023	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum <i>Socialization of Commercial Bank Regulations</i>	OJK Institute
<b>Antoni Anwar</b>	2 Februari 2023 February 2, 2023	Audit Aspek Syariah atas Pembiayaan (Financing) <i>Audit of Sharia Aspects of Financing</i>	Muamalat Institute
	5 Agustus 2023 August 5, 2023	Managerial Capabilities Assessment Batch 1	Fame Consultant
<b>Imam Yusup Edi Wicaksono</b>	2 Februari 2023 Februari 2, 2023	Audit Aspek Syariah atas Pembiayaan (Financing) <i>Audit of Sharia Aspects of Financing</i>	Muamalat Institute
	10 Februari 2023 Februari 10, 2023	Aspek Legal dan Penyusunan Kontrak Perjanjian Bank Syariah serta Pengikatan Jaminan secara Syariah <i>Legal Aspects and Preparation of Sharia Bank Agreement Contracts and Sharia-compliant Guarantee Bindings</i>	Muamalat Institute
	11 Maret 2023 March 11, 2023	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko: Mengelola Risiko Operasional, Kredit, dan Likuiditas dalam rangka Pertumbuhan Bank Syariah yang Sehat <i>Risk Management Certification Refreshment: Managing Operational, Credit and Liquidity Risks for a Healthy Sharia Bank Growth</i>	Muamalat Institute
	6 Juli 2023 July 6, 2023	3 Langkah Kunci Komunikasi Adaptif bagi Pemimpin <i>3 Key Steps to Adaptive Communication for Leaders</i>	Qubisa
	5 Agustus 2023 August 5, 2023	Managerial Capabilities Assessment Batch 1	Fame Consultant
	2 November 2023 November 2, 2023	Refreshment Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) Sistem Pembayaran & Financial Market Infrastructure Bank Indonesia serta Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional Tahun 2023 <i>Refreshment Report on Compliance Assessment Results (LHPK) of Bank Indonesia's Payment System &amp; Financial Market Infrastructure and National Blacklist Management Office in 2023</i>	Bank Indonesia
	7 Desember 2023 December 7, 2023	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum <i>Socialization of Commercial Bank Regulations</i>	OJK Institute
<b>Wisnu Widyantoro</b>	2 Februari 2023 Februari 2, 2023	Audit Aspek Syariah atas Pembiayaan (Financing) <i>Audit of Sharia Aspects of Financing</i>	Muamalat Institute



Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer
	10 Februari 2023 <i>Februari 10, 2023</i>	Aspek Legal dan Penyusunan Kontrak Perjanjian Bank Syariah serta Pengikatan Jaminan secara Syariah <i>Legal Aspects and Preparation of Sharia Bank Agreement Contracts and Sharia-compliant Guarantee Bindings</i>	Muamalat Institute
	11 Maret 2023 <i>March 11, 2023</i>	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko: Mengelola Risiko Operasional, Kredit, dan Likuiditas dalam rangka Pertumbuhan Bank Syariah yang Sehat <i>Risk Management Certification Refreshment: Managing Operational, Credit and Liquidity Risks for a Healthy Sharia Bank Growth</i>	Muamalat Institute
	6 Juli 2023 <i>July 6, 2023</i>	3 Langkah Kunci Komunikasi Adaptif bagi Pemimpin <i>3 Key Steps to Adaptive Communication for Leaders</i>	Qubisa
	5 Agustus 2023 <i>August 5, 2023</i>	<i>Managerial Capabilities Assessment Batch 1</i>	Fame Consultant
	11 September 2023 <i>September 11, 2023</i>	<i>Training Spiritual Leadership</i> <i>Spiritual Leadership Training</i>	Anugrah Consulting
<b>Reza Maulana</b>	4 Januari 2023 <i>January 4, 2023</i>	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) <i>Basic Sharia Banking Education (PDPS)</i>	Muamalat Institute
	2 Februari 2023 <i>Februari 2, 2023</i>	Audit Aspek Syariah atas Pembiayaan (Financing) <i>Audit of Sharia Aspects of Financing</i>	Muamalat Institute
	8 Februari 2023 <i>February 8, 2023</i>	KBBS Corporate Culture BISA <i>KBBS Corporate Culture "BISA"</i>	KB Bank Syariah
	8 Februari 2023 <i>February 8, 2023</i>	Pengenalan KBBS & Hak dan Kewajiban Pegawai KBBS <i>Introduction to KBBS &amp; Rights and Obligations of KBBS Employees</i>	KB Bank Syariah
	8 Februari 2023 <i>February 8, 2023</i>	IT Awareness	KB Bank Syariah
	9 Februari 2023 <i>February 9, 2023</i>	Pengenalan Bank, Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah, dan Regulasi Perbankan <i>Introduction to Banks, Sharia Banking Principles, and Banking Regulations</i>	KB Bank Syariah
	9 Februari 2023 <i>February 9, 2023</i>	Pengetahuan tentang Anti Fraud dan Kode Etik Karyawan <i>Knowledge on Anti Fraud and Employee Code of Ethics</i>	KB Bank Syariah
	9 Februari 2023 <i>February 9, 2023</i>	Pengenalan Produk dan Program <i>Product and Program Introduction</i>	KB Bank Syariah

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer
	16 Desember 2023 December 16, 2023	APU, PPT PPPSPM: TPPU, TPPT, TPPSPM AML, CTF, CPF: AML, CTF, CPF Criminal Acts	KB Bank Syariah
Muhammad Muslim Akbar	1 Agustus 2023 August 1, 2023	Pelatihan Fraud Auditing 1 Fraud Auditing 1 Training	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing Fraud Auditing Development Institute
	16 Desember 2023 December 16, 2023	APU, PPT PPPSPM: TPPU, TPPT, TPPSPM AML, CTF, CPF: AML, CTF, CPF Criminal Acts	KB Bank Syariah
Naufal Riqullah Al Banjari	13 April 2023 April 13, 2023	KBBS Corporate Culture BISA KBBS Corporate Culture "BISA"	KB Bank Syariah
	13 April 2023 April 13, 2023	Pengenalan KBBS & Hak dan Kewajiban Pegawai KBBS Introduction to KBBS & Rights and Obligations of KBBS Employees	KB Bank Syariah
	13 April 2023 April 13, 2023	IT Awareness	KB Bank Syariah
	13 April 2023 April 13, 2023	Pengenalan Bank, Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah, dan Regulasi Perbankan Introduction to Banks, Sharia Banking Principles, and Banking Regulations	KB Bank Syariah
	13 April 2023 April 13, 2023	Pengenalan Produk dan Program Product and Program Introduction	KB Bank Syariah
	22 Mei 2023 May 22, 2023	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) Basic Sharia Banking Education (PDPS)	Muamalat Institute
	20 Juni 2023 June 20, 2023	Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analis & Sistematis dalam Memecahkan Masalah Improve Analytical & Systematic Thinking Skills in Solving Problems	Qubisa
Muhammad Arief Rivandy	16 Desember 2023 December 16, 2023	APU, PPT PPPSPM: TPPU, TPPT, TPPSPM AML, CTF, CPF: AML, CTF, CPF Criminal Acts	KB Bank Syariah
	19 Desember 2023 December 19, 2023	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) Basic Sharia Banking Education (PDPS)	Muamalat Institute

# Informasi Pemegang Saham

## Shareholders Information

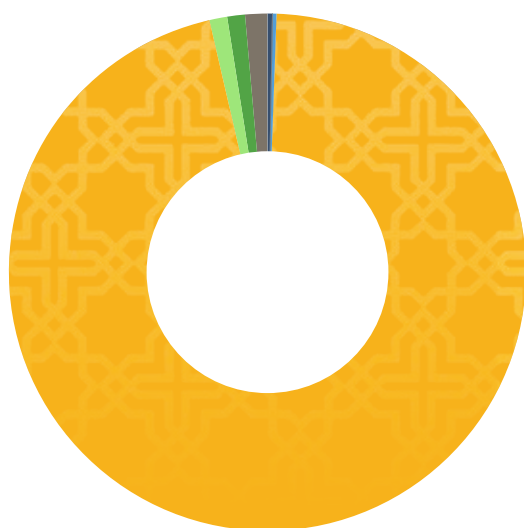
### Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2023

Shareholders Composition as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Paid-in Capital (Rp)	Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri C Series C Shares	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Emil Abeng	15.150.000.000	1.015.000	50.000.000	-	51.015.000	0,163%
Tee Suprpto	4.250.000.000	425.000	-	-	425.000	0,001%
Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA	36.670.000.000	3.667.000	-	-	3.667.000	0,012%
Prof. Dr. A. Munir Mulkhan	9.900.000.000	990.000	-	-	990.000	0,003%
Prof. Dr. Ir. M Amin Aziz	7.100.000.000	710.000	-	-	710.000	0,002%
Firman Noor, S.H.	4.900.000.000	490.000	-	-	490.000	0,002%
Prof. Dr. H. M. Dawam Rahardjo	3.500.000.000	350.000	-	-	350.000	0,001%
Ir. HM Dasron Hamid, M.Sc.,	2.900.000.000	290.000	-	-	290.000	0,001%
Drs. H. Sugeng	2.000.000.000	200.000	-	-	200.000	0,001%
Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.	9.000.000.000	-	90.000.000	-	90.000.000	0,288%
PT Bank KB BukopinTbk	1.522.000.000.000	-	420.000.000	29.600.000.000	30.020.000.000	95,916%
PT Mitra Usaha Sarana	43.000.000.000	-	430.000.000	-	430.000.000	1,374%
PT Wandil Global Utama	35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,118%
PT Mega Capital Sekuritas	35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,118%
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.730.370.000.000</b>	<b>8.137.000</b>	<b>1.690.000.000</b>	<b>29.600.000.000</b>	<b>31.298.137.000</b>	<b>100,00%</b>

## Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2023

### Shareholders Composition as of December 31, 2023



- Emil Abeng
- Tee Suprpto
- Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA
- Prof. Dr. A. Munir Mulkhan
- Prof. Dr. Ir. M Amin Aziz
- Firman Noor, S.H.
- Prof. Dr. H. M. Dawam Rahardjo
- Ir. HM Dasron Hamid, M.Sc.,
- Drs. H. Sugeng
- Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.
- PT Bank KB Bukopin Tbk
- PT Mitra Usaha Sarana
- PT Wandil Global Utama
- PT Mega Capital Sekuritas

## Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Bank

### Composition of the 20 Largest Shareholders of the Bank

Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Paid-in Capital (Rp)	Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri C Series C Shares	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Emil Abeng	15.150.000.000	1.015.000	50.000.000	-	51.015.000	0,163%
Tee Suprpto	4.250.000.000	425.000	-	-	425.000	0,001%
Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA	36.670.000.000	3.667.000	-	-	3.667.000	0,012%
Prof. Dr. A. Munir Mulkhan	9.900.000.000	990.000	-	-	990.000	0,003%
Prof. Dr. Ir. M Amin Aziz	7.100.000.000	710.000	-	-	710.000	0,002%
Firman Noor, S.H.	4.900.000.000	490.000	-	-	490.000	0,002%
Prof. Dr. H. M. Dawam Rahardjo	3.500.000.000	350.000	-	-	350.000	0,001%
Ir. HM Dasron Hamid, M.Sc.,	2.900.000.000	290.000	-	-	290.000	0,001%
Drs. H. Sugeng	2.000.000.000	200.000	-	-	200.000	0,001%
Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.	9.000.000.000	-	90.000.000	-	90.000.000	0,288%
PT Bank KB BukopinTbk	1.522.000.000.000	-	420.000.000	29.600.000.000	30.020.000.000	95,916%





Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Paid-in Capital (Rp)	Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri C Series C Shares	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Mitra Usaha Sarana	43.000.000.000	-	430.000.000	-	430.000.000	1,374%
PT Wandil Global Utama	35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,118%
PT Mega Capital Sekuritas	35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,118%
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.730.370.000.000</b>	<b>8.137.000</b>	<b>1.690.000.000</b>	<b>29.600.000.000</b>	<b>31.298.137.000</b>	<b>100,00%</b>

## Kepemilikan Pemegang Saham Lokal dan Asing

### Local and Foreign Shareholders Composition

Sepanjang 31 Desember 2023, komposisi Pemegang Saham untuk Institusi Lokal dan Individu Lokal maupun Asing yakni sebagai berikut:

Throughout December 31, 2023, the composition of Shareholders for Local Institutions and Local as well as Foreign Individuals is as follows:

### Kepemilikan Institusi Lokal

#### Local Institution Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Paid-in Capital (Rp)	Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri C Series C Shares	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Bank KB BukopinTbk	1.522.000.000.000	-	420.000.000	29.600.000.000	30.020.000.000	95,916%
PT Mitra Usaha Sarana	43.000.000.000	-	430.000.000	-	430.000.000	1,374%
PT Wandil Global Utama	35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,118%
PT Mega Capital Sekuritas	35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,118%

### Kepemilikan Individu Lokal

#### Local Individuals Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Paid-in Capital (Rp)	Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri C Series C Shares	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Emil Abeng	15.150.000.000	1.015.000	50.000.000	-	51.015.000	0,163%
Tee Suprpto	4.250.000.000	425.000	-	-	425.000	0,001%
Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA	36.670.000.000	3.667.000	-	-	3.667.000	0,012%

Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Paid-in Capital (Rp)	Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri C Series C Shares	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Prof. Dr. A. Munir Mulkhan	9.900.000.000	990.000	-	-	990.000	0,003%
Prof. Dr. Ir. M Amin Aziz	7.100.000.000	710.000	-	-	710.000	0,002%
Firman Noor, S.H.	4.900.000.000	490.000	-	-	490.000	0,002%
Prof. Dr. H. M. Dawam Rahardjo	3.500.000.000	350.000	-	-	350.000	0,001%
Ir. HM Dasron Hamid, M.Sc.,	2.900.000.000	290.000	-	-	290.000	0,001%
Drs. H. Sugeng	2.000.000.000	200.000	-	-	200.000	0,001%
Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.	9.000.000.000	-	90.000.000	-	90.000.000	0,288%

### Kepemilikan Institusi dan Individu Asing

#### Foreign Institutional and Individual Ownership

Sepanjang tahun 2023, Bank belum memiliki pemegang saham institusi asing maupun individu asing.

Throughout 2023, the Bank did not have any foreign institutional or individual shareholders.

### Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

#### Share Ownership by Management and/or Employees

Sepanjang tahun 2023, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki kepemilikan saham Bank secara langsung maupun tidak langsung.

Throughout 2023, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors did not have direct or indirect ownership of the Bank shares.

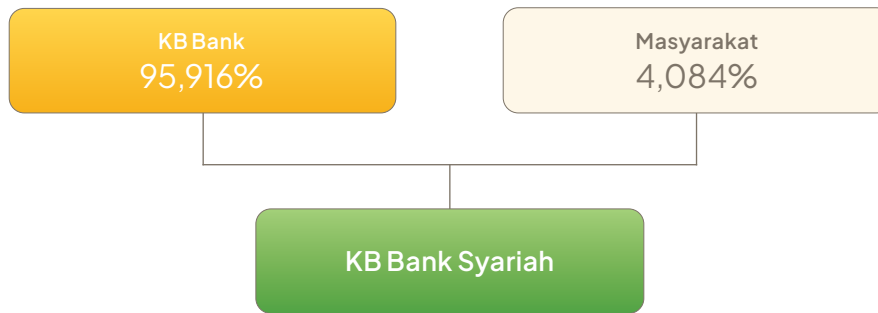
### Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

#### Shareholder Composition 5% or More

Nama Name	Lembar Saham Number of Share	Nominasi Nominal Value	Persentase Percentage
PT Bank KB Bukopin Tbk	30.020.000.000	1.522.000.000.000	95,916%

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan sebelumnya, PT Bank KB Bukopin Tbk menjadi Pemegang Saham Utama atau Pengendali PT Bank KB Bukopin Syariah. Detail skema komposisi Pemegang Saham Pengendali dijabarkan sebagai berikut:

Based on the information provided earlier, PT Bank KB Bukopin Tbk is the Main or Controlling Shareholder of PT Bank KB Bukopin Syariah. The detailed scheme of the Controlling Shareholders composition is outlined as follows:



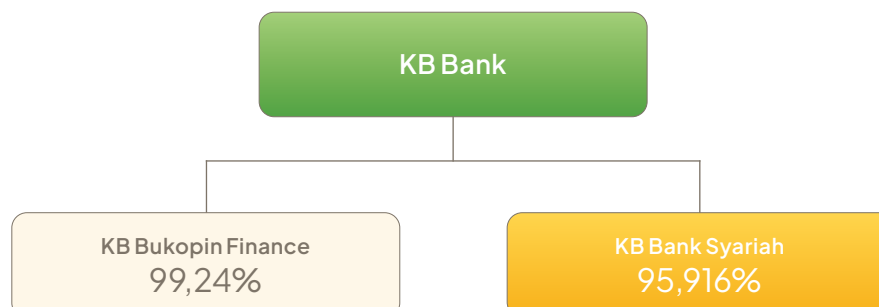
## Komposisi Pemegang Saham Bank Kurang Dari 5%

Shareholder Composition with Less than 5% Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Paid-in Capital (Rp)	Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri C Series C Shares	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Emil Abeng	15.150.000.000	1.015.000	50.000.000	-	51.015.000	0,163%
Tee Suprpto	4.250.000.000	425.000	-	-	425.000	0,001%
Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA	36.670.000.000	3.667.000	-	-	3.667.000	0,012%
Prof. Dr. A. Munir Mulkhan	9.900.000.000	990.000	-	-	990.000	0,003%
Prof. Dr. Ir. M Amin Aziz	7.100.000.000	710.000	-	-	710.000	0,002%
Firman Noor, S.H.	4.900.000.000	490.000	-	-	490.000	0,002%
Prof. Dr. H. M. Dawam Rahardjo	3.500.000.000	350.000	-	-	350.000	0,001%
Ir. HM Dasron Hamid, M.Sc.,	2.900.000.000	290.000	-	-	290.000	0,001%
Drs. H. Sugeng	2.000.000.000	200.000	-	-	200.000	0,001%
Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.	9.000.000.000	-	90.000.000	-	90.000.000	0,288%
PT Mitra Usaha Sarana	43.000.000.000	-	430.000.000	-	430.000.000	1,374%
PT Wandil Global Utama	35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,118%
PT Mega Capital Sekuritas	35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,118%

## Struktur Grup Perusahaan

### Shareholders Information



PT Bank KB Bukopin Syariah adalah anak perusahaan dari PT Bank KB Bukopin Tbk, dengan kepemilikan saham sebesar 95,916%. Selain itu, PT KB Bukopin Finance juga merupakan anak perusahaan dari PT Bank KB Bukopin Tbk, dengan kepemilikan saham sebesar 99,24%.

*PT Bank KB Bukopin Syariah is a subsidiary of PT Bank KB Bukopin Tbk, with a share ownership of 95.916%. Additionally, PT KB Bukopin Finance is also a subsidiary of PT Bank KB Bukopin Tbk, with a share ownership of 99.24%.*

## Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

### Chronology of Issuance of Shares and Other Securities

Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank belum pernah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun bursa efek lainnya. Oleh karena itu, rincian mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham, serta jumlah saham tercatat dan nama bursa di mana saham Bank dicatatkan dianggap tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

*As of December 31, 2023, the Bank has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) or any other stock exchange. Therefore, the details regarding the issuance year of shares, number of shares, nominal value of shares, share offering price, as well as the number of listed shares and the name of the stock exchange where the Bank shares listed are considered irrelevant for presentation in this Annual Report.*

Di samping itu, Bank juga tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi, sehingga tidak ada informasi yang tersedia mengenai Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi hingga tanggal 31 Desember 2023. Oleh karena itu, tidak ada informasi pengungkapan terkait penerbitan Obligasi, Sukuk, maupun Obligasi Konversi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

*Additionally, the Bank has not issued Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds, so there is no information available regarding Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds until December 31, 2023. Thus, there is no disclosure information related to the issuance of Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds that can be presented in this Annual Report.*



## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

### Subsidiaries and Associates

### Daftar Entitas Anak dan Asosiasi Per 31 Desember 2023

List of Subsidiaries and Associates as of December 31, 2023

Hingga akhir tahun 2023, Bank tidak memiliki Entitas Anak atau Entitas Asosiasi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai nama Entitas Anak dan/atau Asosiasi; persentase kepemilikan saham; keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak dan/atau Asosiasi; serta keterangan status operasional Entitas Anak dan/atau Asosiasi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2023, the Bank did not have any Subsidiary Entities or Associate Entities. Therefore, there is no information regarding the names of Subsidiary Entities and/or Associate Entities; percentage of share ownership; descriptions of the business fields of Subsidiary Entities and/or Associate Entities; as well as operational status information of Subsidiary Entities and/or Associate Entities that can be presented in this Annual Report.

## Keanggotaan dalam Asosiasi

### Association Membership

Selama tahun 2023, Bank tercatat dan tergabung sebagai anggota dalam sejumlah asosiasi, di antaranya:

During 2023, the Bank was registered and affiliated as a member of several associations, including:

**Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas)**  
Indonesian Banks Association (Perbanas)



**Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (Asbisindo)**  
Association of Indonesia Sharia Banks (Asbisindo)



**Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)**  
National Sharia Council-Indonesian Ulama Council (DSN-MUI)



**Asosiasi Sistem pembayaran Indonesia (ASPI)**  
Indonesian Payment System Association (ASPI)



**Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)**  
Communication Forum for Banking Compliance Director (FKDKP)



**Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)**  
Communication Forum for Banking Operations Director (FKDOP)



## Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

### Company Supporting Institutions and Professions

Jenis Lembaga/ Profesi Types of Institution/ Profession	Nama dan Alamat Lembaga/ Profesi Name and Address of Institution and Professions	Jenis Services	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Jasa Service Fee (Rp)
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradireja, Suhartono <i>Public Accountant Firm Kanaka Puradireja, Suhartono</i>	Jasa Kaji Ulang Satuan Kerja Audit Internal <i>Internal Audit Review Services</i>	Periode Kaji Ulang Juli 2020 – Juni 2023 <i>Review Period July 2020 – June 2023</i>	Rp99.900.000,-
	The Royal Palace Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A-C29 Jakarta <i>The Royal Palace Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A-C29 Jakarta</i>			
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan <i>Public Accounting Firm Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan</i>	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun 2023 <i>Financial Report Audit Services 2023</i>	13 November 2023 – akhir April 2024 <i>November 13, 2023 – end of April, 2024</i>	Rp1.650.000.000,-
	WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav 29–31 Jakarta 12920 <i>WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav 29–31 Jakarta 12920</i>			
Konsultan Consultant	LPPI Jl. Kemang Raya No.35 Jakarta Selatan <i>Jl. Kemang Raya No. 35 South Jakarta</i>	Jasa Konsultasi Pendampingan Implementasi Budaya Perusahaan "BISA" <i>Consulting Services for Corporate Culture Implementation "BISA"</i>	10 Oktober 2023 – 10 Mei 2024 <i>October 10, 2023 – May 10, 2024</i>	Rp420.000.000,-
	Yosita Nur Wirdayanti Komplek Rafflesia Jl. Rinjani Blok M-6 RT002/RW014, Kota Bekasi <i>Rafflesia Complex Jl.Rinjani Blok M-6 RT002/RW014, Bekasi City</i>	Jasa Konsultasi Pengembangan Ekosistem Bisnis Muhammadiyah <i>Consulting Services for Muhammadiyah Business Ecosystem Development</i>	20 September 2023 – 20 November 2023 <i>September 20, 2023 – November 20, 2023</i>	Rp50.000.000,-
Notaris	Hasnah, S.H. Jl. Tanah Abang II No. 101, RT.1/RW.1, Cideng, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10150	Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat <i>Preparation of Deed of Meeting Resolution Statement</i>	1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 <i>January 1, 2023 – December 31, 2023</i>	Rp125.000.000,-

## Informasi pada Situs Web Perusahaan

### Information on the Company's Website

Dalam upaya untuk menerapkan prinsip transparansi dan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang relevan, KB Bank Syariah mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 37/POJK.03/2019 mengenai transparansi dan publikasi laporan Bank. Bank menyediakan akses informasi publik melalui situs web resmi mereka di [www.kbbanksyariah.co.id](http://www.kbbanksyariah.co.id).

Beberapa informasi yang dapat diakses melalui portal tersebut antara lain:

- **Bank Syariah**  
Bank menyajikan penjelasan mengenai prinsip-prinsip Bank Syariah secara umum, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang Bank Syariah dan prinsip-prinsip yang diterapkan dalam kegiatan operasionalnya.
- **Informasi Umum**  
Bagian Informasi Umum menyajikan gambaran secara ringkas mengenai profil Bank, meliputi sejarah singkat pendirian KB Bank Syariah, Visi dan Misi perusahaan, Nilai-nilai yang dijunjung tinggi, Penerapan *Whistleblowing System* (WBS), informasi mengenai jaringan kantor, serta berbagai penghargaan yang telah diperoleh oleh Bank. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada masyarakat mengenai aspek-aspek utama yang melibatkan Bank.
- **Manajemen**  
Dalam bagian Manajemen, Bank menyajikan profil singkat terkini tentang Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Informasi ini memberikan gambaran umum tentang individu-individu yang mengelola dan mengawasi Bank.
- **Produk dan Jasa**  
Sementara itu, bagian Produk dan Layanan memberikan informasi menyeluruh mengenai berbagai jenis produk Pendanaan, Pembiayaan, dan jasa lainnya. Penjelasan yang lengkap disertai dengan manfaat yang diperoleh membantu masyarakat memahami dengan lebih baik produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank.
- **Berita**  
Bagian Berita dan Kegiatan menghadirkan informasi terkini mengenai Bank, kegiatan perusahaan, dan dokumentasi dari setiap kegiatan yang diselenggarakan.

*In order to implement the principle of transparency and facilitate the public in accessing relevant information, KB Bank Syariah follows the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 37/POJK.03/2019 regarding transparency and publication of Bank reports. The Bank provides public access to information through their official website at [www.kbbanksyariah.co.id](http://www.kbbanksyariah.co.id).*

*Several pieces of information accessible through the portal include:*

- **Sharia Bank**  
*the Bank provides explanations about the principles of Islamic banking in general, with the aim of providing understanding to the public about Islamic banking and the principles applied in its operational activities.*
- **General Information**  
*The General Information section provides a brief overview of the Bank's profile, including a brief history of the establishment of KB Bank Syariah, the company's Vision and Mission, core Values, implementation of the Whistleblowing System (WBS), information about branch networks, and various awards received by the Bank. The purpose is to provide comprehensive understanding to the public about the key aspects involving the Bank.*
- **Management**  
*In the Management section, the Bank presents a brief profile of the current Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board. This information provides a general overview of the individuals who manage and supervise the Bank.*
- **Products and Services**  
*Meanwhile, the Products and Services section provides comprehensive information about various types of Financing products, Financing, and other services. Detailed explanations accompanied by benefits obtained help the public better understand the products and services offered by the Bank.*
- **News**  
*The News and Activities section presents up-to-date information about the Bank, company activities, and documentation of each event organized.*

- Laporan  
Terakhir, bagian Laporan Perusahaan mencakup laporan kegiatan perusahaan selama lebih dari sepuluh tahun. Ini mencakup laporan publikasi keuangan bulanan dan triwulanan, laporan Good Corporate Governance, laporan eksposur risiko, hingga laporan tahunan dan laporan berkelanjutan terkini. Semua ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja dan tata kelola perusahaan selama periode waktu yang telah berlalu.

- Reports  
Lastly, the Company Reports section includes reports on the company's activities for more than ten years. This includes monthly and quarterly financial publication reports, Good Corporate Governance reports, risk exposure reports, to the latest annual and sustainability reports. All of this provides a comprehensive overview of the company's performance and governance during the past period.

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certification

### Penghargaan

#### Awards and Certification



5 April 2023  
April 5, 2023

**Gold Award Category Sharia Bank Asset Rp1 T – Rp10 T**  
Indonesia Corporate Secretary & Communication Award-VII-2023

Diselenggarakan oleh:  
Organized by:

**Economic Review**



10 Mei 2023  
May 10, 2023

**Indonesia Best Sharia Finance 2023 with Outstanding Optimization of Product and Services Utilization based on Sharia Principle**  
Indonesia Sharia Finance Awards 2023

Diselenggarakan oleh:  
Organized by:

**Warta Ekonomi**





20 Juni 2023  
June 20, 2023

**The 1st Best – Opening Account Via Website Category  
Sharia Conventional Bank**

20<sup>th</sup> Banking Service Excellence Award 2023

Diselenggarakan oleh:  
Organized by:

**Infobank**



28 Juli 2023  
July 28, 2023

**Gold Award Category Sharia Bank  
Indonesia Sales & Marketing Award 2023**

Diselenggarakan oleh:  
Organized by:

**Economic Review**



15 Agustus 2023  
August 15, 2023

**Best Bank Performance of MSMEs Loans Award 2023  
Bank**

Diselenggarakan oleh:  
Organized by:

**Majalah Peluang**

## Sertifikasi Certification

Nama Sertifikasi Certification Name	Diperoleh dari Issuer	Masa Berlaku Validity Period
Sertifikasi IBM i IBM i Certification	PT Panen Berkah Solusi	7 Juni 2022 – 7 Juni 2023 June 7, 2022 – June 7, 2023
Sertifikasi Xlinks Switching Xlinks Switching Certification	PT Metalogix Infolink Persada	17 Juni 2022 – 17 Juni 2023 June 17, 2022 – June 17, 2023
Sertifikasi Quick - EDD Quick - EDD Certification	PT Intikom Berlian Mustika	11 Juli 2022 – 10 Juli 2023 July 11, 2022 – July 10, 2023
Sertifikasi Fortigate Firewall Fortigate Firewall Certification	PT Calpadia Sistem Integrasi	13 September 2022 – 13 September 2023 September 13, 2022 – September 13, 2023
Sertifikasi Kaspersky Anti Virus Kaspersky Anti-Virus Certification	PT Panen Berkah Solusi	6 Oktober 2022 – 20 Oktober 2023 October 6, 2022 – October 20, 2023
Sertifikasi Zoom Video Conference Zoom Video Conference Certification	Zoom Video Communication Inc.	18 Oktober 2022 – 17 Oktober 2023 October 18, 2022 – October 17, 2023
Sertifikasi Domain KB Bukopin Syariah.com KB Bukopin Syariah.com Domain Certification	Biznet Gio	13 November 2022 – 13 November 2023 November 13, 2022 – November 13, 2023
SSL Certificate Website	GoDaddy.com, LLC	13 November 2022 – 13 November 2023 November 13, 2022 – November 13, 2023
Sertifikasi IBM Webspare Application Server IBM Webspare Application Server Certification	PT Intikom Berlian Mustika	1 Desember 2022 – 30 November 2023 December 1, 2022 – November 30, 2023
Sertifikasi NSICCS NSICCS Certification	PT Metalogix Infolink Persada	-
Sertifikasi SQL Server & Windows Server SQL Server & Windows Server Certification	PT Microsoft Indonesia	-



# Fungsi Penunjang Bisnis

*Business Support Functions*





## Sumber Daya Insani

### Human Resources

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾

“Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.”

(At-Talaq: 3)

“And provide for them from sources they could never imagine. And whoever puts their trust in Allah, then He “alone” is sufficient for them. Certainly, Allah achieves His Will. Allah has already set a destiny for everything.” (At-Talaq: 3)



Allah SWT dalam Al-Quran menyerukan umat Islam untuk senantiasa bekerja keras mencari rezeki yang diharamkan-Nya di samping beribadah dan bersyukur atas segala yang telah diberikan. Rasulullah SAW selaku *Rahmatan lil'amin* bagi seluruh umat telah mencontohkan keteladanan untuk bekerja keras sebagai bentuk ikhtiar dalam menjemput nafkah untuk diri sendiri dan keluarga. Dalam menjalankan profesinya, beliau juga senantiasa mengamalkan sifat-sifat jujur, dapat dipercaya, menyampaikan, dan cerdas, yang dianjurkan untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari setiap umat Islam yang beriman.

Dengan berlandaskan sifat-sifat kerja keras yang diserukan Allah SWT dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW selaku utusannya, seseorang dapat mempelajari bagaimana membangun etos kerja tinggi, dengan membangun nilai-nilai integritas, intelektualitas, kapasitas, dan kompetensi. Nilai-nilai tersebut merupakan landasan utama bagi manajemen Sumber Daya Insani (SDI) dalam membangun nilai-nilai perusahaan di PT Bank KB Bukopin Syariah (Bank). Dengan demikian, setiap kegiatan dan pengelolaan SDI akan dijalankan berdasarkan landasan tersebut.

*Allah SWT in the Qur'an calls on Muslims to always work hard to seek His legalized sustenance in addition to worshipping and being grateful for everything that has been given. Rasulullah SAW as Rahmatan lil'amin for all people has exemplified the exemplary to work hard as a form of endeavor in fetching sustenance for oneself and family. In carrying out his profession, he also always practiced the traits of honesty, trustworthiness, delivery, and intelligence, which are recommended to be practiced in the daily life of every believing Muslim.*

*Based on the characteristics of hard work called for by Allah SWT and exemplified by Rasulullah SAW as his messenger, one can learn how to build a high work ethic, by building values of integrity, intellect, capacity, and competence. These values are the main foundation for the management of Human Resources (HR) in building corporate values at PT Bank KB Bukopin Syariah (the Bank). Therefore, every HR activity and management will be carried out based on this foundation.*

Bagi Bank, SDI merupakan salah satu aset penting sekaligus menjadi faktor penggerak bagi Bank dalam merealisasikan visi, misi, dan pencapaian kinerja usaha. Menyadari hal ini, Bank berfokus pada pentingnya pemenuhan SDI yang kompeten dan dapat berkontribusi dalam mewujudkan visi Bank yakni "Menjadi Bank Syariah Pilihan yang Terus Tumbuh dan Kuat".

Dalam rangka mengembangkan kompetensi SDI secara optimal, Bank mengadakan berbagai strategi seperti melalui pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Bank, *monitoring* dan evaluasi kinerja, hingga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Pengelolaan SDI tersebut diharapkan mampu menghasilkan karyawan yang memiliki performa unggul yang dapat mendukung kinerja dan pertumbuhan bisnis Bank secara berkelanjutan.

*For the Bank, HR is one of the important assets as well as a driving factor for the Bank in realizing its vision, mission and achieving business performance. Realizing this, the Bank focuses on the importance of fulfilling competent SDI and can contribute to realizing the Bank's vision of "Becoming the Most Selected Sharia Bank that Continues to Grow and Strengthen".*

*In order to optimally develop HR competencies, the Bank conducts various strategies such as through training and development in accordance with the Bank's development needs, monitoring and evaluating performance, and creating a conducive work environment. The management of HR is expected to produce employees who have superior performance that can support the Bank's performance and business growth in a sustainable manner.*

## Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Insani

### Human Resource Management Policy

Manajemen Bank mengatur kebijakan yang disesuaikan dengan kondisi terkait perkembangan bisnis dan situasi Bank yang mencakup tahap rekrutmen, pelatihan dan pengembangan kompetensi, peningkatan taraf kesejahteraan, dan pengelolaan *pool talent*. Penerapan kebijakan pengelolaan karyawan Bank dilakukan melalui langkah dan strategi sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kinerja karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Melaksanakan program *assessment* yang bekerja sama dengan pihak konsultan untuk jabatan-jabatan tertentu dalam rangka pemetaan kompetensi;
3. Meningkatkan fasilitas asuransi kesehatan swasta sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan karyawan beserta keluarga;
4. Melakukan penyempurnaan kebijakan terkait dengan SDI; dan
5. Membuat program *Special Officer Orientation Program* (SOOP) dalam rangka mempersiapkan kader pengganti pada masa yang akan datang. Dalam melakukan rekrutmen, Bank mengacu pada Surat Keputusan Direksi terkait Penyempurnaan Perencanaan Sumber Daya Manusia, Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan Karyawan.

*The Bank management regulates policies that are adjusted to the conditions related to business development and the Bank's situation which includes the recruitment stage, training and competency development, welfare level improvement, and talent pool management. The implementation of the Bank employee management policies is carried out through the following steps and strategies:*

1. *Conduct employee performance evaluations in accordance with applicable regulations;*
2. *Carry out assessment programs in collaboration with consultants for certain positions in the context of competency mapping;*
3. *Improve private health insurance facilities as a form of improving the welfare of employees and their families;*
4. *Improving policies related to HR; and*
5. *Establishing a Special Officer Orientation Program (SOOP) in order to prepare future replacement cadres. In conducting recruitment, the Bank refers to the Decree of the Board of Directors related to the Improvement of Human Resources Planning, Recruitment, Selection and Placement of Employees.*

## Strategi Sumber Daya Insani

### Human Resource Strategy

Dalam mewujudkan tercapainya target Bank, dibutuhkan SDI yang kokoh yang dapat menopang laju pertumbuhan ke arah tujuan Bank. Dalam membangun SDI yang kompeten sesuai dengan kebutuhan Bank dalam jangka panjang, Bank menerapkan berbagai strategi yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2021–2023 dengan rincian sebagai berikut:

1. Sinergi dengan induk untuk ketersediaan dan peningkatan kompetensi SDI;
2. Membangun SDI yang sesuai dengan nilai budaya perusahaan;
3. Meningkatkan produktivitas SDI salah satunya dengan melakukan program insentif *marketing*;
4. Membangun moral dan etos kerja (*reward and punishment*);
5. Memastikan seluruh karyawan paham atas fungsi, tanggung jawab dan *career path*;
6. Kesadaran dan komitmen terhadap target perusahaan; dan
7. Sinergi kebutuhan dan pengembangan SDI dengan grup melalui penyediaan SDI antar grup, penyelenggaraan pelatihan termasuk program pengembangan melalui jalur *Special Offer Orientation Program (SOOP)*.

*In realizing the achievement of the Bank targets, a solid HR is needed that can support the growth rate towards the Bank's goals. In building competent SDI in accordance with the needs of the Bank in the long term, the Bank implements various strategies as stated in the 2021–2023 Bank Business Plan (RBB) with the following details:*

1. Synergy with the parent for the availability and improvement of SDI competencies;
2. Build SDI in accordance with the company's cultural values;
3. Increasing SDI productivity is one of them by conducting a marketing incentive program;
4. Build morale and work ethic (*reward and punishment*);
5. Ensure all employees understand their functions, responsibilities and *career path*;
6. Awareness of and commitment to company targets; and
7. Synergy of SDI needs and development with the group through the provision of SDI between groups, organizing trainings including development programs through the *Special Offer Orientation Program (SOOP)* pathway.

## Kebijakan dan Pelaksanaan Rekrutmen

### Recruitment Policy and Implementation

Bank memastikan ketersediaan SDI yang berkualitas dan terukur guna mendukung berbagai strategi Bank dalam mencapai target. Untuk itu, Bank melaksanakan rekrutmen dengan berbagai program yang terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yakni:

1. Rekrutmen untuk karyawan reguler; dan
2. Rekrutmen untuk karyawan *Special Hire* (jabatan level 7 (tujuh) ke atas).

Sepanjang tahun 2023, Bank melakukan *replacement* pada posisi/jabatan yang kosong dengan tetap memperhatikan rasio ideal antara jumlah karyawan *supporting* dan bisnis yang mengacu pada mekanisme sesuai dengan Surat Keputusan No. 241/SKEP-DRUT/BSB-JKT/VIII/2019 tentang Perencanaan Sumber Daya Manusia/Insani, Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan Karyawan.

*The Bank ensures the availability of qualified and measurable HR to support the Bank's various strategies in achieving targets. To that end, the Bank carries out recruitment with various programs which are divided into 2 (two) types, namely:*

1. Recruitment for regular employees; and
2. Recruitment for *Special Hire* employees (level 7 (seven) and above).

*Throughout 2023, the Bank replaced vacant positions by keeping in mind the ideal ratio between the number of supporting and business employees referring to the mechanism in accordance with Decree No. 241/SKEP-DRUT/BSB-JKT/VIII/2019 concerning Human Resources Planning, Recruitment, Selection and Placement of Employees.*

## Manajemen Karir

### Career Management

Bank menyadari pentingnya pengembangan karir dan personal bagi karyawan untuk mengasah kemampuan dan membangun kapabilitas yang dibutuhkan dalam jangka panjang. Atas dasar ini, Bank senantiasa memfasilitasi karyawan dengan berbagai program berkualitas yang mengasah talenta dan kompetensi, mengingat setiap karyawan berasal dari Perguruan Tinggi terbaik di Indonesia yang siap untuk terus belajar dan memberikan kemampuan yang terbaik. Selain itu, hasil *assessment* karyawan yang memiliki potensi yang baik akan terus dikembangkan sebagai bentuk apresiasi Bank terhadap seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan memiliki etos kerja yang tinggi.

Pelaksanaan *assessment* juga diimplementasikan terhadap karyawan dengan jabatan tertentu sehingga penempatannya dilakukan secara profesional menyesuaikan kompetensi masing-masing. Penempatan karyawan di setiap posisi akan didasarkan pada kamus kompetensi karyawan yang menjadi landasan penerapan manajemen karir di Bank.

Bank juga menetapkan kebijakan remunerasi yang sejalan dengan peningkatan dan perkembangan bisnis Bank. Penetapan tersebut diawali dengan evaluasi dan penyesuaian benefit dan remunerasi karyawan yang disesuaikan dengan laju inflasi dan standar remunerasi perbankan syariah umumnya dalam rangka retensi/motivasi karyawan, serta penyesuaian kebutuhan hidup karyawan di tahun 2023. Dengan demikian, peningkatan kinerja perusahaan juga dapat berdampak positif terhadap kenaikan remunerasi karyawan.

## Profil Karyawan

### Employee Profile

Per 31 Desember 2023, Bank memiliki karyawan sebanyak 539 orang, mengalami penurunan sebesar 8,80% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 591 karyawan. Penurunan ini disebabkan karena adanya sejumlah karyawan yang mengundurkan diri.

*The Bank recognizes the importance of career and personal development for employees to hone their abilities and build capabilities needed in the long term. On this basis, the Bank consistently facilitates employees with various quality programs that sharpen talent and competence, considering every employee comes from the best universities in Indonesia who are ready to continue learning and give their best ability. Furthermore, employees assessed to have good potential will continue to be developed as a form of the Bank's appreciation for all employees who have worked hard and possess a high work ethic.*

*The implementation of assessments is also applied to employees in certain positions so that their placement is done professionally according to each individual's competencies. The placement of employees in each position will be based on the employee competency dictionary that forms the foundation for career management implementation in the Bank.*

*The Bank also establishes a remuneration policy aligned with the Bank's business improvement and development. This establishment begins with the evaluation and adjustment of employee benefits and remuneration, adjusted for inflation rate and general Islamic banking remuneration standards, in the context of employee retention/motivation, and adjusting to the living costs needs of employees in 2023. Thus, the company's performance improvement can also positively impact the increase in employee remuneration.*

*As of December 31, 2023, the Bank has 539 employees, a decrease of 8.80% compared to the previous year, which had 591 employees. This reduction was due to a number of employees resigning.*



## Pengembangan Kompetensi Karyawan

### Employee Competency Development

Bank berkomitmen untuk terus membangun SDI yang kompeten dan memiliki skill yang memadai. Untuk itu, Bank mengadakan berbagai program pengembangan karyawan yang dirancang khusus sesuai kebutuhan. Strategi pengembangan SDI yang dijalankan oleh Bank sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan Kebutuhan SDI (terutama fungsi Bisnis);
2. Pelaksanaan Assessment Calon Karyawan Baru on Web;
3. Competency Development;
4. Penyusunan Prosedur Pemantauan Realisasi Program Peningkatan Kompetensi sesuai POJK No. 24 Tahun 2022;
5. Pemaksimalan Fungsi Aplikasi E-Learning BISA KB Bank Syariah;
6. Harmonisasi Kebijakan Perusahaan sesuai UU Cipta Kerja & Peraturan Turunannya;
7. Recruitment based on Website Career KB Bank Syariah;
8. Mengembangkan employer branding melalui program KB Bank Syariah Career Meet Up;
9. Menerapkan program manajemen reward dalam bentuk Leadership Bootcamp dan program pengembangan lainnya; dan
10. Pengkinian SOP SDI.

Berdasarkan strategi tersebut, jumlah partisipan pengembangan kompetensi karyawan, baik training maupun workshop, sepanjang tahun 2023 adalah sebanyak 4.697 orang. Adapun rincian program pelatihan yang dilakukan oleh Bank selama tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

The Bank is committed to continue building competent and skilled SDI. To that end, the Bank conducts various employee development programs that are specifically designed according to needs. The SDI development strategy implemented by the Bank throughout 2023 is as follows:

1. Fulfillment of SDI Needs (especially Business functions);
2. Implementation of New Employee Candidate Assessment on the Web;
3. Competency Development;
4. Preparation of Procedures for Monitoring the Realization of Competency Improvement Programs in accordance with POJK No. 24 of 2022;
5. Maximizing the Function of KB Bank Syariah BISA E-Learning Application;
6. Harmonization of Company Policies in accordance with the Job Creation Law & its Derivative Regulations;
7. Recruitment based on KB Bank Syariah Career Website;
8. Developed employer branding through the KB Bank Syariah Career Meet Up program;
9. Implement a reward management program in the form of Leadership Bootcamp and other development; and
10. SDI SOP update.

Based on this strategy, the number of participants in employee competency development, both training and workshops, throughout 2023 was 4,697 people. The details of training programs conducted by the Bank during 2023 can be seen as follows:

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training
1.	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) Basic Sharia Banking Education (PDPS)	1 April 2023 April 1, 2023
2.	Employee Gathering Melawai Melawai Employee Gathering	21 Januari 2023 January 21, 2023
3.	Assessment Kepala Departemen Batch 3 Department Head Assessment Batch 3	12 Januari 2023 January 12, 2023
4.	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing	26 Januari 2023 January 26, 2023
5.	Leading Change & Transformasi Leading Change & Transformation	13 Januari 2023 January 13, 2023
6.	Workshop Evaluasi Pedoman Produk Pembiayaan Konsumer Consumer Financing Product Guidelines Evaluation Workshop	19 Januari 2023 January 19, 2023

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training
7.	Penyusunan Kerangka Kerja IT Risk Management <i>Preparation of IT Risk Management Framework</i>	25 Januari 2023 <i>January 25, 2023</i>
8.	Motivation Building Surabaya <i>Motivation Building in Surabaya</i>	21 Januari 2023 <i>January 21, 2023</i>
9.	Analisa Laporan Keuangan <i>Financial Statement Analysis</i>	31 Januari 2023 <i>January 31, 2023</i>
10.	Audit Aspek Syariah atas Pembiayaan ( <i>Financing</i> ) <i>Sharia Aspect Audit on Financing</i>	2 Februari 2023 <i>February 2, 2023</i>
11.	FGD Estimasi Kebutuhan Uang Tahun 2023 dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumatra Barat <i>FGD on Estimated Money Needs in 2023 from the Representative Office of Bank Indonesia West Sumatra</i>	3 Februari 2023 <i>February 3, 2023</i>
12.	IT Awareness	8 Februari 2023 <i>February 8, 2023</i>
13.	KBBS Corporate Culture BISA	8 Februari 2023 <i>February 8, 2023</i>
14.	Pengenalan Bank, Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah, dan Regulasi Perbankan <i>Introduction to Banks, Sharia Banking Principles, and Banking Regulations</i>	8 Februari 2023 <i>February 8, 2023</i>
15.	Pengenalan KBBS & Hak dan Kewajiban Pegawai KBBS <i>Introduction to KBBS &amp; KBBS Employee Rights and Obligations</i>	8 Februari 2023 <i>February 8, 2023</i>
16.	Pengenalan Produk dan Program <i>Introduction to Products and Programs</i>	9 Februari 2023 <i>February 9, 2023</i>
17.	Pengetahuan tentang Anti Fraud dan Kode Etik Karyawan <i>Overview of Anti-Fraud and Employee Code of Conduct</i>	9 Februari 2023 <i>February 9, 2023</i>
18.	Webinar Scaling Up SMEs through Digitalization and Social Function	9 Februari 2023 <i>February 9, 2023</i>
19.	Aspek Legal dan Penyusunan Kontrak Perjanjian Bank Syariah serta Pengikatan Jaminan secara Syariah <i>Legal Aspects and Drafting of Sharia Bank Agreement Contracts and Sharia Collateral Binding</i>	10 Februari 2023 <i>February 10, 2023</i>
20.	Sharing Motivation Budaya BISA <i>Culture BISA Sharing Motivation</i>	11 Februari 2023 <i>February 11, 2023</i>
21.	Team Building	11 Februari 2023 <i>February 11, 2023</i>
22.	Team Building & Team Work, Change Management	11 Februari 2023 <i>February 11, 2023</i>
23.	Workshop Rakor Evaluasi Pengelolaan Uang Rupiah Perbankan Kalimantan Timur <i>Workshop of East Kalimantan Banking Rupiah Management Evaluation Coordination Meeting</i>	11 Februari 2023 <i>February 11, 2023</i>
24.	Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1 <i>Risk Management Certification Level 1</i>	22 Februari 2023 <i>February 22, 2023</i>
25.	The Role of GRC in Supporting Financial Sector Performance	23 Februari 2023 <i>February 23, 2023</i>
26.	Workshop Bedah Perpu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja <i>Workshop on Perpu No. 2/2022 on Job Creation</i>	23 Februari 2023 <i>February 23, 2023</i>
27.	Pelatihan Khotib dan Imam Jumat <i>Khotib and Imam Jumat Training</i>	4 Maret 2023 <i>March 4, 2023</i>



No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training
28.	Employee Gathering & Training Cabang Bandung <i>Employee Gathering &amp; Training Bandung Branch</i>	4 Maret 2023 <i>March 4, 2023</i>
29.	PBK - Kualifikasi 4 Bidang SPPUR Sub Bidang Transfer Dana bagi Bank <i>PBK - Qualification 4 SPPUR Sub Field of Fund Transfer for Banks</i>	6 Maret 2023 <i>March 6, 2023</i>
30.	Sertifikasi QCRO & QRGP SNI ISO 31000 <i>QCRO &amp; QRGP SNI ISO 31000 Certification</i>	8 Maret 2023 <i>March 8, 2023</i>
31.	PBK - Kualifikasi 4 Bidang SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai (Cash Handling) bagi Bank <i>PBK - Qualification of 4 SPPUR Fields of Cash Handling Sub Field for Banks</i>	6 Maret 2023 <i>March 6, 2023</i>
32.	Penyusunan E-Form SPT Tahunan Orang Pribadi Terkait Harta PPS & Aturan Pajak Terbaru <i>Preparation of Individual Annual Tax Return E-Form Related to PPS Assets &amp; Latest Tax Rules</i>	9 Maret 2023 <i>March 9, 2023</i>
33.	Refreshment Sertifikasi Tresuri dan Rapat Pleno Anggota IIGMA Kebijakan Pasar Keuangan Syariah <i>Treasury Certification Refreshment and IIGMA Member Plenary Meeting Sharia Financial Market Policy</i>	10 Maret 2023 <i>March 10, 2023</i>
34.	Mengelola Risiko Operasional, Kredit, dan Likuiditas dalam rangka Pertumbuhan Bank Syariah yang Sehat <i>Managing Operational, Credit, and Liquidity Risks for Healthy Growth of Sharia Banks</i>	11 Maret 2023 <i>March 11, 2023</i>
35.	Workshop Capacity Building dan Edukasi Digital Payment serta Cinta Bangsa Paham Rupiah, bagi Koordinator dan Peserta Pertukaran Warkat Debit Wilayah Sumatera Barat <i>Capacity Building Workshop and Digital Payment Education and Love, Proud and Understand Rupiah, for Coordinators and Debit Card Exchange Participants in West Sumatra Region</i>	9 Maret 2023 <i>March 9, 2023</i>
36.	Refreshment EKU 2022 & Proyeksi EKU 2023 <i>EKU 2022 Refreshment &amp; EKU 2023 Projection</i>	9 Maret 2023 <i>March 9, 2023</i>
37.	PBK - Kualifikasi 5 Bidang SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai (Cash Handling) bagi Bank <i>PBK - Qualification of 5 SPPUR Fields of Cash Handling for Banks</i>	16 Maret 2023 <i>March 16, 2023</i>
38.	PBK - Kualifikasi 5 Bidang SPPUR Sub Bidang Transfer Dana bagi Bank <i>PBK - Qualification of 5 SPPUR Sub-fields of Fund Transfer for Banks</i>	13 Maret 2023 <i>March 13, 2023</i>
39.	Peran Budaya Risiko dalam Pertumbuhan Bank Syariah <i>The Role of Risk Culture in the Growth of Sharia Banks</i>	17 Maret 2023 <i>March 17, 2023</i>
40.	Workshop Persiapan Bank KB Bukopin Syariah sebagai Bank Operasional 2 (BO2) <i>Workshop on Preparation of KB Bukopin Syariah Bank as Operational Bank 2 (BO2)</i>	17 Maret 2023 <i>March 17, 2023</i>
41.	Overview Product Funding + Cross Selling	17 Maret 2023 <i>March 17, 2023</i>
42.	Sosialisasi & Update Program Funding + Study Case <i>Funding Program Socialization &amp; Update + Study Case</i>	17 Maret 2023 <i>March 17, 2023</i>
43.	AUM dan Islamic Enterprise <i>Aum and Islamic Enterprise</i>	17 Maret 2023 <i>March 17, 2023</i>
44.	Sistem Prosedur Produk <i>Product Procedure System</i>	17 Maret 2023 <i>March 17, 2023</i>
45.	Legalitas Pembukaan Rekening (Tabungan, Deposito, Giro, dll) <i>Account Opening Legality (Savings, Deposits, Current Accounts, etc.)</i>	17 Maret 2023 <i>March 17, 2023</i>
46.	Spiritual Selling Skill	18 Maret 2023 <i>March 18, 2023</i>

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training
47.	Webinar Pemanfaatan Analisis Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan <i>Webinar Utilization of Big Data Analysis in Improving the Performance of the Financial Services Industry</i>	30 Maret 2023 <i>March 30, 2023</i>
48.	Workshop ASEAN Central Bank Governors & Financial Institutions CEOs Dialouge	30 Maret 2023 <i>March 30, 2023</i>
49.	Teknik Merancang Skema Keuangan & Bisnis Syariah Kontemporer <i>Techniques for Designing Contemporary Sharia Finance &amp; Business Schemes</i>	31 Maret 2023 <i>March 31, 2023</i>
50.	Training Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned Selected	6 April 2023 <i>April 6, 2023</i>
51.	Training for Trainer: Training Layanan <i>Training for Trainer: Service Training</i>	6 April 2023 <i>April 6, 2023</i>
52.	Training Layanan Bandung <i>Bandung Service Training</i>	7 April 2023 <i>April 7, 2023</i>
53.	Training Layanan Jatabek <i>Jatabek Service Training</i>	7 April 2023 <i>April 7, 2023</i>
54.	Webinar Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan dalam Sektor Jasa Keuangan <i>Webinar Addressing Challenges and Facing Changes in the Financial Services Sector</i>	13 April 2023 <i>April 13, 2023</i>
55.	Workshop Facing Human Capital toward Global Sharia Banking	14 April 2023 <i>April 14, 2023</i>
56.	Kursus Bahasa Korea <i>Korean Language Course</i>	1 Mei 2023 <i>May 1, 2023</i>
57.	Persetujuan Pelaksanaan Undang-undang Training of Trainer (TOT) Cinta Bangsa Paham (CBP) Rupiah <i>Approval of Invitation for Training of Trainers (TOT) Cinta Bangsa Paham (CBP) Rupiah</i>	6 Mei 2023 <i>May 6, 2023</i>
58.	Training Layanan Semarang <i>Semarang Service Training</i>	3 Mei 2023 <i>May 3, 2023</i>
59.	Training Layanan Medan <i>Medan Service Training</i>	10 Mei 2023 <i>May 10, 2023</i>
60.	PBK - Kualifikasi 4 Bidang SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai (Cash Handling) Bagi Bank <i>PBK - Qualification 4 Field of SPPUR Cash Handling Sub Field for Banks</i>	16 Mei 2023 <i>May 16, 2023</i>
61.	PBK- Kualifikasi 5 Bidang SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai (Cash Handling) Bagi Bank <i>PBK - Qualification 5 SPPUR Sub-Field of Cash Management (Cash Handling) for Banks</i>	17 Mei 2023 <i>May 17, 2023</i>
62.	PBK - Kualifikasi 5 Bidang SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Bagi Bank <i>PBK - Qualification 5 SPPUR Field of Funds Transfer Management Sub-Field for Banks</i>	24 Mei 2023 <i>May 24, 2023</i>
63.	Uji Kompetensi - Kualifikasi 6 Bidang SPPUR Sub Bidang Transfer Dana Bagi Bank <i>Competency Test - Qualification 6 SPPUR Sub-Field of Funds Transfer Management for Banks</i>	10 Mei 2023 <i>May 10, 2023</i>
64.	Uji Kompetensi - Kualifikasi 6 Bidang Sppur Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai (Cash Handling) Bagi Bank <i>Competency Test - Qualification 6 SPPUR Sub-Field of Cash Handling for Banks</i>	9 Mei 2023 <i>May 9, 2023</i>
65.	Training Layanan Aceh <i>Aceh Service Training</i>	12 Mei 2023 <i>May 12, 2023</i>
66.	Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan & Penentuan Tindak Pidana Asal <i>Identification of Suspicious Financial Transactions &amp; Determination of Criminal Acts of Origin</i>	22 Mei 2023 <i>May 22, 2023</i>
67.	Training Personal Transformation Program ESQ <i>Personal Transformation ESQ Program Training</i>	26 Mei 2023 <i>May 26, 2023</i>



No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training
68.	Edukasi <i>Capacity Building</i> Petugas Perkasan KPWBI Provinsi Jawa Tengah 2023 <i>Education Capacity Building Officer KPWBI Central Java Province 2023</i>	27 Mei 2023 <i>May 27, 2023</i>
69.	Workshop <i>Build the Strong Foundation Corporate Plan</i> <i>Build the Strong Foundation Corporate Plan Workshop</i>	30 Mei 2023 <i>May 30, 2023</i>
70.	Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital dari Risiko Siber <i>Building Customer Confidence in Digital Assets from Cyber Risk</i>	30 Mei 2023 <i>May 30, 2023</i>
71.	Kegiatan Edukasi & <i>Capacity Building</i> Perkasan BI <i>Education &amp; Capacity Building Activities of Perkasan BI</i>	1 Juni 2023 <i>June 1, 2023</i>
72.	Undangan Edukasi <i>Capacity Building</i> KPWBI Cabang Semarang 2023 <i>Invitation to Capacity Building Education KPWBI Semarang Branch 2023</i>	1 Juni 2023 <i>June 1, 2023</i>
73.	<i>Web Penetration Testing</i>	6 Juni 2023 <i>June 6, 2023</i>
74.	Uji Kompetensi - Kualifikasi 5 Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) Sub Bidang Setelmen Transaksi Tresuri <i>Competency Test - Qualification 5 Field of Payment System and Rupiah Money Management (SPPUR) Sub Field of Treasury Transaction Settlement</i>	8 Juni 2023 <i>June, 2023</i>
75.	<i>Training Layanan Padang</i> <i>Padang Service Training</i>	8 Juni 2023 <i>June 8, 2023</i>
76.	<i>Training Layanan Bukittinggi</i> <i>Bukittinggi Service Training</i>	9 Juni 2023 <i>June 9, 2023</i>
77.	Workshop Asuransi Syariah <i>Sharia Insurance Workshop</i>	8 Juni 2023 <i>June, 2023</i>
78.	Workshop <i>Strategy Alignment</i> KB Bukopin & KB Bukopin Syariah <i>KB Bukopin &amp; KB Bukopin Syariah Strategy Alignment Workshop</i>	9 Juni 2023 <i>June 9, 2023</i>
79.	KPWBI Provinsi Jawa Barat <i>KPWBI West Java Province</i>	10 Juni 2023 <i>June 10, 2023</i>
80.	Workshop Assessor LSPKS <i>LSPKS Assessor Workshop</i>	10 Juni 2023 <i>June 10, 2023</i>
81.	Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 2 <i>Level 2 Risk Management Certification</i>	13 Juni 2023 <i>June 13, 2023</i>
82.	Undangan Edukasi dan <i>Capacity Building</i> Petugas Kliring KPWBI Provinsi Jawa Tengah Juni Tahun 2023 <i>Invitation to Education and Capacity Building for Central Java Province KPWBI Clearing Officers June 2023</i>	16 Juni 2023 <i>June 16, 2023</i>
83.	Cara Meningkatkan Keamanan Website Ala Pro <i>How to Increase Website Security Ala Pro</i>	19 Juni 2023 <i>June 19, 2023</i>
84.	Kelas Digital Imaging <i>Digital Imaging Class</i>	19 Juni 2023 <i>June 19, 2023</i>
85.	Akutansi Keuangan bagi Akuntan Perusahaan <i>Financial Accounting for Corporate Accountants</i>	20 Juni 2023 <i>June 20, 2023</i>
86.	Komunikasi Persuasif Penjualan dengan 8 Jurus Bujuk Tanpa Paksa <i>Persuasive Sales Communication with 8 Stances without Force</i>	20 Juni 2023 <i>June 20, 2023</i>
87.	Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analis & Sistematis dalam Memecahkan Masalah <i>Improving Analytical &amp; Systematic Thinking Skills in Problem Solving</i>	20 Juni 2023 <i>June 20, 2023</i>
88.	Pedoman Praktis Menjalankan Manajemen Talenta <i>Practical Guide to Talent Management</i>	21 Juni 2023 <i>June 21, 2023</i>

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training
89.	Teknik <i>Installing &amp; Troubleshooting</i> Menggunakan Flashdisk <i>Installing &amp; Troubleshooting Techniques Using Flashdisk</i>	21 Juni 2023 <i>June 21, 2023</i>
90.	<i>Exploratory Data Analysis with Python</i>	23 Juni 2023 <i>June 23, 2023</i>
91.	<i>Human Resources 4.0 &amp; Planning</i>	23 Juni 2023 <i>June 23, 2023</i>
92.	Kualifikasi 6 Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) Sub Bidang Setelmen Transaksi Tresuri <i>Qualification 6 Field of Payment System and Rupiah Money Management (SPPUR) Sub Field of Treasury Transaction Settlement</i>	23 Juni 2023 <i>June 23, 2023</i>
93.	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2K <i>Get to Know More about the P2K Law Regulations</i>	22 Juni 2023 <i>June 22, 2023</i>
94.	Membuat Rancangan Basis Data Menggunakan SQL untuk Analis Database <i>Database Design Using SQL for Database Analysts</i>	23 Juni 2023 <i>June 23, 2023</i>
95.	Kegiatan Gathering Kasir/Teller Perbankan Bandung <i>Bandung Banking Cashier/Teller Gathering Activity</i>	23 Juni 2023 <i>June 23, 2023</i>
96.	<i>Becoming a Resilient Leader</i>	24 Juni 2023 <i>June 24, 2023</i>
97.	Mengoperasikan Excel & Tableau untuk Analisis Data <i>Operating Excel &amp; Tableau for Data Analysis</i>	19 Juni 2023 <i>June 19, 2023</i>
98.	<i>Training Layanan Surabaya</i> <i>Surabaya Service Training</i>	6 Juli 2023 <i>July 6, 2023</i>
99.	3 Langkah Kunci Komunikasi Adaptif bagi Pemimpin <i>3 Key Steps to Adaptive Communication for Leaders</i>	6 Juli 2023 <i>July 6, 2023</i>
100.	<i>Training Layanan Sidoarjo</i> <i>Sidoarjo Service Training</i>	7 Juli 2023 <i>July 7, 2023</i>
101.	<i>Innovative Leadership to Strengthening Organization in Disruption Era</i>	8 Juli 2023 <i>July 8, 2023</i>
102.	Uji Kompetensi - Kualifikasi 6 Bidang SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana <i>Competency Test - Qualification of 6 SPPUR Fields of Fund Transfer Management Sub Fields</i>	10 Juli 2023 <i>July 10, 2023</i>
103.	<i>Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation</i>	12 Juli 2023 <i>July 12, 2023</i>
104.	Undangan FGD Evaluasi Layanan Pelaksanaan, <i>Training of Trainer (ToT) Cinta Bangsa Paham (CBP) Rupiah &amp; Capacity Building</i> <i>Invitation to FGD on Evaluation of Implementation Services, Training of Trainers (ToT) Cinta Bangsa Paham (CBP) Rupiah &amp; Capacity Building</i>	14 Juli 2023 <i>July 14, 2023</i>
105.	Undangan <i>Focus Group Discussion (FGD) BI Aceh</i> <i>Invitation to Focus Group Discussion (FGD) BI Aceh</i>	14 Juli 2023 <i>July 14, 2023</i>
106.	<i>Being a Good Salesman</i>	17 Juli 2023 <i>July 17, 2023</i>
107.	<i>Refinancing Asset dan Take Over dalam Pembiayaan</i> <i>Asset Refinancing and Take Over in Financing</i>	22 Juli 2023 <i>July 22, 2023</i>
108.	<i>Pembiayaan Loan Syndication</i> <i>Loan Syndication Financing</i>	25 Juli 2023 <i>July 25, 2023</i>
109.	Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi <i>Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts</i>	27 Juli 2023 <i>July 27, 2023</i>



No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training
110.	Undangan Pertemuan Tahunan Evaluasi Kegiatan Operasional Pertukaran Warkat Debit Sumatera Utara <i>Invitation to the Annual Meeting to Evaluate the Operational Activities of the North Sumatra Debit Card Exchange</i>	28 Juli 2023 <i>July 28, 2023</i>
111.	Pelatihan Fraud Auditing 1 <i>Fraud Auditing 1 Training</i>	1 Agustus 2023 <i>August 1, 2023</i>
112.	Membuat Struktur Skala Upah <i>Creating a Wage Scale Structure</i>	1 Agustus 2023 <i>August 1, 2023</i>
113.	Pengelolaan PHK <i>Management of Employee Termination</i>	1 Agustus 2023 <i>August 1, 2023</i>
114.	Training Layanan Solo <i>Solo Service Training</i>	2 Agustus 2023 <i>August 2, 2023</i>
115.	Training Layanan Yogyakarta <i>Yogyakarta Service Training</i>	3 Agustus 2023 <i>August 3, 2023</i>
116.	Waspada Modus Penipuan Gaya Baru <i>Beware of New Style Fraud Schemes</i>	3 Agustus 2023 <i>August 3, 2023</i>
117.	Training Layanan Samarinda <i>Samarinda Service Training</i>	4 Agustus 2023 <i>August 4, 2023</i>
118.	Training Layanan Makassar <i>Makassar Service Training</i>	4 Agustus 2023 <i>August 4, 2023</i>
119.	Managerial Capabilities Assessment Batch 1 <i>Managerial Capabilities Assessment Batch 1</i>	5 Agustus 2023 <i>August 5, 2023</i>
120.	Sosialisasi Discover Your Career Path: KBBS Career Meetup <i>Socialisation Discovery Your Career Path: KBBS Career Meetup</i>	14 Agustus 2023 <i>August 14, 2023</i>
121.	Melaksanakan Stress Testing dan Back Testing Manajemen Risiko Jenjang 5 <i>Implementing Stress Testing and Back Testing Risk Management Level 5</i>	9 Agustus 2023 <i>August 9, 2023</i>
122.	Managerial Capabilities Assessment Batch 2 <i>Managerial Capabilities Assessment Batch 2</i>	12 Agustus 2023 <i>August 12, 2023</i>
123.	Implementasi Akad Musyarakah, MMQ Ijarah & Refinancing dalam Pembiayaan serta Implementasi dan Studi Kasus Akad-Akad Perbankan Syariah <i>Implementation of Musyarakah, MMQ Ijarah &amp; Refinancing in Financing and Implementation and Case Study of Islamic Banking Contracts</i>	12 Agustus 2023 <i>August 12, 2023</i>
124.	Town Hall Meeting PT Bank KB Bukopin Syariah "Mindset & Leadership in Digital Era" <i>Town Hall Meeting PT Bank KB Bukopin Syariah "Mindset &amp; Leadership in Digital Era"</i>	25 Agustus 2023 <i>August 25, 2023</i>
125.	Leadership Boothcamp Reward <i>Leadership Boothcamp Reward</i>	22 Agustus 2023 <i>August 22, 2023</i>
126.	Enhancing Financial Performance through Analytic Data <i>Enhancing Financial Performance through Analytic Data</i>	31 Agustus 2023 <i>August 31, 2023</i>
127.	Capacity Building PURBI Jatim 2023 Bali <i>Capacity Building PURBI Jatim 2023 Bali</i>	1 September 2023 <i>September 1, 2023</i>
128.	Pra-Ijtima' <i>Pre-Ijtima'</i>	4 September 2023 <i>September 4, 2023</i>

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training
129.	Memenangkan Penjualan dengan <i>Digital Selling Skills</i> <i>Winning Sales with Digital Selling Skills</i>	6 September 2023 September 6, 2023
130.	Tingkatkan <i>Performance</i> dengan Membangun Tim bagi Tenaga Penjualan dan Pemasaran <i>Enhancing Performance by Building Teams for Sales and Marketing Professionals</i>	6 September 2023 September 6, 2023
131.	<i>Communication &amp; Presentation Skill</i> <i>Communication &amp; Presentation Skill</i>	7 September 2023 September 7, 2023
132.	Penerapan Program APU PPT PPSPM <i>The Implementation of APU Program for PPSPM PPT</i>	7 September 2023 September 7, 2023
133.	Sosialisasi Pemindah Bukuan Pajak <i>Tax Transfer Pricing Bookkeeping Socialization</i>	8 September 2023 September 8, 2023
134.	<i>Character Building</i> Cabang Solo <i>Character Building for Solo Branch</i>	9 September 2023 September 9, 2023
135.	<i>Training Spiritual Leadership</i> <i>Training Spiritual Leadership</i>	11 September 2023 September 11, 2023
136.	<i>Workshop</i> Persiapan Bank KB Bukopin Syariah Sebagai Bank Penyalur Gaji (BPG) <i>Workshop Preparation for Bank KB Bukopin Syariah as a Salary Distribution Bank (BPG)</i>	12 September 2023 September 12, 2023
137.	Mengembangkan Budaya Risiko ( <i>Risk Culture</i> ) <i>Developing Risk Culture</i>	13 September 2023 September 13, 2023
138.	Menguasai Pengelolaan Kejadian Keamanan Informasi ( <i>Incident Management</i> ) <i>Mastering Information Security Incident Management</i>	14 September 2023 September 14, 2023
139.	Pemanfaatan <i>Internet of Things (IoT)</i> di Industri Jasa Keuangan <i>The Utilization of Internet of Things (IoT) in the Financial Services Industry</i>	14 September 2023 September 14, 2023
140.	<i>Training of Trainers</i> BI Yogyakarta <i>Training of Trainers BI Yogyakarta</i>	15 September 2023 September 15, 2023
141.	<i>Workshop</i> Koordinasi Perhimpunan Perkasan Perbankan Semarang <i>Coordination Workshop of Banking Associations in Semarang</i>	19 September 2023 September 19, 2023
142.	Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan & Penentuan Indikasi Tindak Pidana Asal <i>Identification of Suspicious Financial Transactions &amp; Determination of Indicators of the Origin of Criminal Acts</i>	20 September 2023 September 20, 2023
143.	Sertifikasi Tt Auditor <i>Certification Tt Auditors</i>	20 September 2023 September 20, 2023
144.	Peluang dan Tantangan <i>Fintech P2P Lending</i> di Era UU P2SK <i>Opportunities and Challenges of P2P Lending Fintech in the Era of the P2SK Law</i>	21 September 2023 September 21, 2023
145.	Sosialisasi OJK Penguatan Sektor Perbankan di Wilayah KR 5 Sumatera Utara pada Era Transformasi Digital Perbankan <i>OJK Socialization on Strengthening the Banking Sector in KR 5 North Sumatra Region in the Era of Digital Banking Transformation</i>	21 September 2023 September 21, 2023
146.	Undangan Capacity Building Forum Komunikasi Perkasan Perbankan Sumatra Barat (FORMABAR) <i>Invitation to Capacity Building Forum for Banking Communication in West Sumatra (FORMABAR)</i>	21 September 2023 September 21, 2023
147.	Undangan Forum Diskusi dalam rangka Meningkatkan Kualitas Data LBUT KI Harian <i>Invitation to Discussion Forum to Improve the Quality of Daily Operational Data at LBUT KI</i>	21 September 2023 September 21, 2023
148.	Training Analisa Yuridis Pembukaan Rekening dan Pemahaman Cek & Bilyet Giro <i>Training on Legal Analysis of Account Opening and Understanding of Checks &amp; Promissory Notes</i>	23 September 2023 September 23, 2023





No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training
149.	Pembinaan Teknik Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Pemadaman Kebakaran Kelas D Angkatan II <i>Occupational Health and Safety (OHS) Coaching on Class D Fire Extinguishing Techniques Batch II</i>	25 September 2023 September 25, 2023
150.	Peran <i>Artificial Intelligence</i> pada <i>Data Analytics</i> di Industri Jasa Keuangan <i>The Role of Artificial Intelligence in Data Analytics in the Financial Services Industry</i>	25 September 2023 September 25, 2023
151.	Strategi Implementasi untuk Dukung Transformasi Digital <i>Implementation Strategies to Support Digital Transformation</i>	25 September 2023 September 25, 2023
152.	Sosialisasi Mini ATM <i>Mini ATM Socialization</i>	26 September 2023 September 26, 2023
153.	Mengembangkan Sistem Pengendalian Manajemen Risiko <i>Developing Risk Management Control Systems</i>	27 September 2023 September 27, 2023
154.	<i>Leveraging Digital Central Banking Services for Economic Recovery</i> <i>Leveraging Digital Central Banking Services for Economic Recovery</i>	2 Oktober 2023 October 2, 2023
155.	Produk Pembiayaan & <i>Overview Product Lending + Cross Selling</i> <i>Financing Products &amp; Overview of Lending Products + Cross Selling</i>	5 Oktober 2023 October 5, 2023
156.	Sosialisasi Mini ATM & <i>Update Program Funding</i> <i>Socialization of Mini ATMs &amp; Funding Program Updates</i>	5 Oktober 2023 October 5, 2023
157.	Analisis Pembiayaan sebagai <i>Transaction Risk Management</i> Pedoman Pembiayaan & Segmentasi Bisnis <i>Loan Analyst as Transaction Risk Management: Financing Guidelines &amp; Business Segmentation</i>	5 Oktober 2023 October 5, 2023
158.	Aspek Legal, Legalitas Produk & <i>Monitoring Pembiayaan</i> <i>Legal Aspects, Product Legality &amp; Financing Monitoring</i>	5 Oktober 2023 October 5, 2023
159.	AUM & <i>Islamic Enterprise Target Bisnis dan Ekosistem Ekonomi AUM</i> <i>AUM &amp; Islamic Enterprise Business Targets and AUM Economic Ecosystem</i>	5 Oktober 2023 October 5, 2023
160.	Partisipasi <i>Capacity Building</i> Sistem Pembayaran Non Tunai Forum Komunikasi Kliring DIY <i>Participation in Capacity Building for Non-Cash Payment Systems by DIY Clearing Communication Forum</i>	6 Oktober 2023 October 6, 2023
161.	Pengelola Daftar Hitam Nasional (KPDHN) Tahun 2023 <i>Management of the National Blacklist (KPDHN) for the Year 2023</i>	6 Oktober 2023 October 5, 2023
162.	Training Pertahanan Awal dari Ancaman Keamanan Informasi di <i>Layer Jaringan</i> <i>Training on Early Defense Against Information Security Threats at the Network Layer</i>	12 Oktober 2023 October 12, 2023
163.	Forum Komunikasi Perlindungan Konsumen <i>Consumer Protection Communication Forum</i>	13 Oktober 2023 October 13, 2023
164.	<i>Training Analisa Pemberian Kredit di Sektor Usaha Kelapa Sawit, Batu Bara, Perkapalan Sesuai Regulasi Beserta Risikonya</i> <i>Training on Credit Analysis in the Palm Oil, Coal, and Shipping Sectors According to Regulations Along with Their Risks</i>	13 Oktober 2023 October 13, 2023
165.	Pra Ijtima' Sanawi ( <i>Annual Meeting</i> ) DPS XIX Tahun 2023 <i>Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) of DPS XIX Year 2023</i>	13 Oktober 2023 October 13, 2023
166.	Menyusun <i>Risk Appetite Framework</i> <i>Developing a Risk Appetite Framework</i>	16 Oktober 2023 October 16, 2023
167.	Workshop dengan Biro Keuangan PP Muhammadiyah <i>Workshop with the Financial Bureau of Muhammadiyah Youth Association</i>	17 Oktober 2023 October 17, 2023

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training
168.	Tumbuh Bersama - Berkolaborasi Untuk Mengakselerasi Pertumbuhan Transaksi Pembayaran Digital yang Aman, Efisien dan Andal <i>Growing Together - Collaborating to Accelerate Safe, Efficient, and Reliable Digital Payment Transactions</i>	17 Oktober 2023 October 17, 2023
169.	Training Memahami dan Mengimplementasikan Arsitektur Zero Trust menurut Pedoman NIST <i>Training Understanding and Implementing Zero Trust Architecture according to NIST Guidelines</i>	12 Oktober 2023 October 12, 2023
170.	Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities <i>Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities</i>	19 Oktober 2023 October 19, 2023
171.	Focus Group Discussion Rencana Bisnis Bank <i>Focus Group Discussion on Bank Business Plan</i>	20 Oktober 2023 October 20, 2023
172.	Merespon Risiko <i>Responding to Risks</i>	23 Oktober 2023 October 23, 2023
173.	How to Run a Project Training <i>How to Run a Project Training</i>	23 Oktober 2023 October 23, 2023
174.	Talkshow: Pembiayaan, Permodalan & Investasi dengan Fintech Syariah : Mudah, Insyallah Berkah" <i>Talkshow: Financing, Capitalization &amp; Investment with Islamic Fintech: Easy, God Willing, Blessings</i>	25 Oktober 2023 October 25, 2023
175.	Talkshow: "Bersama CWLD: Maju Wakafnya, Maju Bank Syariahnya" <i>Talkshow: "Together with CWLD: Advancing Waqf, Advancing Islamic Banks"</i>	25 Oktober 2023 October 25, 2023
176.	Talkshow: "Pilihlah Investasi Syariah Masa Kini" <i>Talkshow: "Choose Sharia Investment for Today"</i>	25 Oktober 2023 October 25, 2023
177.	Talkshow: Master Plan Industri Halal Indonesia: Unlocking the Potential of Halal Industry, Towards Indonesia as Prominent Center of Halal Industry in the World <i>Talkshow: Master Plan Industri Halal Indonesia: Unlocking the Potential of Halal Industry, Towards Indonesia as Prominent Center of Halal Industry in the World</i>	27 Oktober 2023 October 27, 2023
178.	Talkshow: Belanja Halal Go Digital <i>Talkshow: "Halal Shopping Goes Digital"</i>	27 Oktober 2023 October 27, 2023
179.	Talkshow: Strategi Kampanye Filantropi Berbasis Digital <i>Talkshow: "Digital-Based Philanthropy Campaign Strategies"</i>	27 Oktober 2023 October 27, 2023
180.	Meningkatkan Keamanan Siber dengan Analisis Perilaku Manusia <i>Enhancing Cybersecurity with Human Behavior Analysis</i>	26 Oktober 2023 October 26, 2023
181.	Sosialisasi Pedoman Produk Pembiayaan Murabahah <i>Socialization of Murabahah Financing Product Guidelines</i>	31 Oktober 2023 October 31, 2023
182.	KBBS Corporate Culture BISA <i>KBBS Corporate Culture BISA</i>	3 November 2023 November 3, 2023
183.	Pengenalan Bank, Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah, dan Regulasi Perbankan <i>Introduction to Banks, Principles of Islamic Banking, and Banking Regulations</i>	17 Agustus 2023 August 17, 2023
184.	Refreshment Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) Sistem Pembayaran & Financial Market Infrastructure Bank Indonesia serta Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional Tahun 2023 <i>Refreshment Report on the Results of Compliance Assessment (LHPK) of Bank Indonesia's Payment System &amp; Financial Market Infrastructure and the National Blacklist Management Office for the year 2023</i>	17 Agustus 2023 August 17, 2023
185.	Melindungi Keamanan Data dengan Enkripsi Modern <i>Protecting Data Security with Modern Encryption</i>	2 November 2023 November 2, 2023



No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training
186.	Undangan Pertemuan User Group SP & Fmi BI (BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP, SKNBI, & Bi-Fast) Tahun 2023 <i>Invitation to the User Group Meeting for SP &amp; FMI BI (BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP, SKNBI, &amp; Bi-Fast) in 2023</i>	2 November 2023 <i>November 2, 2023</i>
187.	Mereview Kerangka Manajemen Risiko ( <i>Independent Risk Review</i> ) <i>Review of Risk Management Framework (Independent Risk Review)</i>	4 November 2023 <i>November 4, 2023</i>
188.	Undangan Sosialisasi Resolution Plan & Premi PRP Jakarta <i>Invitation to the Socialization of Resolution Plan &amp; PRP Premium Jakarta</i>	8 November 2023 <i>November 8, 2023</i>
189.	<i>How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices</i> <i>How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices</i>	9 November 2023 <i>November 9, 2023</i>
190.	<i>Webinar Becoming a Leader of Impact</i> <i>Webinar Becoming a Leader of Impact</i>	11 November 2023 <i>November 11, 2023</i>
191.	<i>Capacity Building</i> Petugas Kliring dan FGD Layanan Perkasan Perbankan <i>Capacity Building for Clearing Officers and FGD on Banking Clearing Services</i>	18 November 2023 <i>November 18, 2023</i>
192.	<i>Revenue Sharing Distribution</i> <i>Revenue Sharing Distribution</i>	10 November 2023 <i>November 10, 2023</i>
193.	Sosialisasi Tematik Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (BUS & UUS) <i>Thematic Socialization of Integrated Commercial Bank Report (LBUT) for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units (BUS &amp; UUS)</i>	13 November 2023 <i>November 13, 2023</i>
194.	<i>Workshop Pengembangan Diri Menuju Target KBBS Yogyakarta 2023</i> <i>Self-Development Workshop Towards KBBS Yogyakarta 2023 Target</i>	14 Agustus 2023 <i>August 14, 2023</i>
195.	Sosialisasi Akad Wakalah <i>Socialization of Wakalah Contract</i>	21 November 2023 <i>November 21, 2023</i>
196.	<i>Capacity Building</i> Duta QRIS 2023 <i>Capacity Building for QRIS Ambassadors 2023</i>	22 November 2023 <i>November 22, 2023</i>
197.	Menganalisa Risk Coverage Berdasarkan Visi, Misi dan Struktur Bisnis Bank <i>Analyzing Risk Coverage Based on Bank's Vision, Mission, and Business Structure</i>	23 November 2023 <i>November 23, 2023</i>
198.	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU PS2K dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi dan Pelindungan Konsumen <i>Getting to Know the Regulation of PS2K Law for Strengthening Literacy, Inclusion, and Consumer Protection</i>	23 November 2023 <i>November 23, 2023</i>
199.	KBBS New Generation Leader Development for Bussines Programs <i>KBBS New Generation Leader Development for Bussines Programs</i>	24 November 2023 <i>November 24, 2023</i>
200.	<i>Training</i> Skema Kerja Sama Pemerintah & Badan Usaha (KPBU) <i>Training Government and Business Collaboration Scheme (KPBU)</i>	23 November 2023 <i>November 23, 2023</i>
201.	Menyusun Struktur, Tanggung Jawab dan Tata Cara Pengelolaan Risiko ( <i>Risk Governance</i> ) <i>Establishing Structure, Responsibilities, and Procedures for Risk Management (Risk Governance)</i>	23 November 2023 <i>November 23, 2023</i>
202.	<i>Data Mining: Teknik dan Implementasinya dalam Organisasi</i> <i>Data Mining: Techniques and Its Implementation in Organizations</i>	30 November 2023 <i>November 30, 2023</i>
203.	<i>Workshop</i> Penyusun Modul Kebutuhan & APU PPT <i>Workshop for Developing Needs Module &amp; PPT APU</i>	30 November 2023 <i>November 30, 2023</i>
204.	Optimalisasi Fitur Powerpoint: Buat Powerpoint Kamu Lebih Glowup <i>Optimizing PowerPoint Features: Make Your PowerPoint Glow Up</i>	6 Desember 2023 <i>December 6, 2023</i>

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training
205.	<i>Enhancing ESG through Best Practices in Accounting</i> <i>Enhancing ESG through Best Practices in Accounting</i>	7 Desember 2023 December 7, 2023
206.	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum <i>Socialization of Commercial Bank Provisions</i>	7 Desember 2023 December 7, 2023
207.	Undangan Rapat Koordinasi Perbankan Sumatera Utara 2023 <i>Invitation to Coordination Meeting of North Sumatra Banking 2023</i>	8 Desember 2023 December 8, 2023
208.	Workshop Rapat Kerja Anggaran PT Bank KB Bukopin Syariah 2024 <i>Workshop Budget Work Meeting of PT Bank KB Bukopin Sharia 2024</i>	9 Desember 2023 December 9, 2023
209.	Training Penilaian Aset & Properti <i>Asset and Property Assessment Training</i>	16 Desember 2023 December 16, 2023
210.	APUPPT PPPSPM, TPPU, TPPT, Tindak Pidana PPPSPM <i>APUPPT PPPSPM, TPPU, TPPT, Criminal Acts of PPPSPM</i>	16 Desember 2023 December 16, 2023
211.	TQM - Cara Mudah dan Pasti Mendapatkan Akar Kata <i>TQM - Easy and Surefire Ways to Get Root Words</i>	16 Desember 2023 December 16, 2023

Di tahun 2023, Bank telah merealisasikan anggaran sebesar Rp2.214 miliar untuk menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan guna memperkuat kompetensi SDI yang dimiliki.

*In 2023, the Bank has allocated a budget of Rp2.214 billion to conduct education and training programs to strengthen the competencies of its human resources.*

## Kolaborasi untuk Peningkatan Sumber Daya Insani

### Collaboration for Human Resource Improvement

Bank berkomitmen untuk terus melaksanakan program pengembangan karyawan secara berkala, melalui berbagai pendidikan dan pelatihan, dengan memperhatikan *skill* yang dimiliki oleh masing-masing karyawan. Bank sebagai Entitas Anak dari PT Bank KB Bukopin Tbk senantiasa melakukan kerja sama peningkatan kompetensi karyawan sebagai bentuk sinergi penguatan Sumber Daya Insani (SDI) dalam grup usaha KB Bank.

*The Bank is committed to continue implementing employee development programs periodically, through various education and training, taking into account the skills possessed by each employee. The Bank as a subsidiary of PT Bank KB Bukopin Tbk always cooperates in improving employee competencies as a form of synergy to strengthen Human Resources (HR) in the KB Bank business group.*

Sinergi penguatan SDM dalam grup KB Bank pada tahun 2023, meliputi:

1. *Team Building*;
2. *Focus Group Discussion (FGD)*.

*HR strengthening synergies within the KB Bank group by 2023, including:*

1. *Team Building*;
2. *Focus Group Discussion (FGD)*.

Penguatan sinergi dan pelaksanaan kolaborasi pengembangan SDM di grup KB Bank dinilai mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis yang dijalankan sekaligus menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Hal tersebut diharapkan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah yang dapat mendorong pengembangan perbankan syariah nasional.

*Strengthening synergy and collaborative implementation of HR development in the KB Bank group is considered to be able to improve the efficiency and effectiveness of the business being run while producing quality and competitive human resources. This is expected to provide the best service to customers that can encourage the development of national Islamic banking.*

## Penilaian Kinerja

### Performance Appraisal

Bank mengadakan penilaian secara berkala terhadap seluruh SDI guna memastikan terjaganya produktivitas, serta meningkatkan daya saing dalam menghadapi persaingan yang kompetitif di sektor perbankan.

Proses penilaian kerja (*Performance Management*) dilaksanakan dalam siklus tahunan, yang terdiri dari Perencanaan Kerja (*planning and goal setting*) serta *monitoring* dan *evaluation*. Seluruh hasil kinerja SDI yang telah direncanakan, ditetapkan, dan dituangkan dalam *Key Performance Indicator (KPI)* berbentuk *Scorecard* yang akan disampaikan pada pertengahan tahun dan dinilai setiap akhir tahun.

Sistem formulir *KPI Corporate/unit kerja* disusun oleh Departemen/Unit yang bertanggung jawab atas Strategi Perusahaan. Sementara Formulir *KPI Individu* dirumuskan oleh masing-masing Departemen melalui Departemen Perencanaan Strategi dan Transformasi, untuk disampaikan kepada Departemen yang membidangi SDI. Kesimpulan predikat kinerja disampaikan dalam bentuk nilai mutu yang berupa hasil akhir (*end result*) dari keseluruhan program evaluasi.

Seluruh rangkaian penilaian dilakukan guna menghasilkan *Penilaian Kerja (Performance Appraisal/PA)* yang komprehensif, di samping berfungsi sebagai perbaikan aspek pengelolaan kinerja SDI, dengan mengukur sejauh mana pencapaian kinerja dan besar kontribusi setiap SDI dalam mencapainya. Sistem ini diharapkan dapat menjadi pedoman SDI dalam memacu produktivitas dan mengoptimalkan peran kepala pada Departemen untuk menjalankan *Coaching, Mentoring, Counseling*, dan metode pengembangan kompetensi lain dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

## Promosi dan Mutasi

### Promotions and Mutations

Program promosi dan mutasi Bank diatur dalam Surat Keputusan No. 018/SKEP-DIR/KP-JKT/II/2016 tentang Peraturan Mutasi Karyawan. Program ini ditujukan untuk menyeimbangkan ketersediaan karyawan dengan jumlah posisi atau jabatan yang kosong serta memberikan dorongan bagi SDI untuk meningkatkan karirnya di Bank.

*The Bank conducts regular appraisals of all HR to ensure productivity is maintained, as well as to increase competitiveness in the face of intense competition in the banking sector.*

*The performance management process is carried out in an annual cycle, which consists of planning and goal setting as well as monitoring and evaluation. All HR performance results that have been planned, determined, and outlined in the Key Performance Indicator (KPI) in the form of a Scorecard which will be submitted in the middle of the year and assessed at the end of each year.*

*The Corporate/work unit KPI form system is prepared by the Department/Unit responsible for Corporate Strategy. While the Individual KPI Form is formulated by each Department through the Strategic Planning and Transformation Department, to be submitted to the Department in charge of HR. The conclusion of the performance predicate is delivered in the form of a quality score which is the end result of the entire evaluation program.*

*The entire series of assessments is carried out to produce a comprehensive Performance Appraisal (PA), in addition to functioning as an improvement in the aspects of SDI performance management, by measuring the extent of performance achievement and the amount of contribution of each SDI in achieving it. This system is expected to be a guideline for SDI in spurring productivity and optimizing the role of the head of the Department to carry out Coaching, Mentoring, Counseling, and other competency development methods in achieving the predetermined performance targets.*

*The Bank promotion and mutation program is regulated in Decree No. 018/SKEP-DIR/KP-JKT/II/2016 concerning Employee Mutation Regulations. This program is intended to balance the availability of employees with the number of vacant positions or positions and provide encouragement for SDI to improve their careers at the Bank.*

Sepanjang tahun 2023, Bank melakukan sejumlah promosi karir dengan total SDI yang dipromosikan mencapai 107 orang. Sebanyak 33 SDI berasal dari posisi manajerial, mulai dari koordinator/team leader, manajer, pemimpin cabang, kepala departemen, dan group head.

## Program Remunerasi dan Reward Remuneration and Reward Program

Program remunerasi Bank bertujuan untuk meningkatkan efektivitas Bank dalam memotivasi dan mempertahankan kinerja baik dan kompetensi setiap SDI. Pemberian remunerasi Bank berlandaskan pada sejumlah faktor, di antaranya penilaian kinerja, kompetensi, hingga biaya hidup di masing-masing unit kerja.

Secara umum, sistem remunerasi yang diterapkan Bank mencakup pemberian dan penyesuaian upah tahunan, tunjangan Ramadan, Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan cuti tahunan, hingga bantuan pendidikan. Adapun implementasi remunerasi Bank mengacu pada Surat Keputusan No. 181/SKEP-Dir/BSB-JKT/ XII/2018 tentang Penyesuaian Skala Gaji Karyawan.

Kebijakan lainnya yang diterapkan Bank selain remunerasi adalah program *reward* yang didasarkan pada prinsip *competitiveness* dan *fairness* atas kinerja dan risiko. Bentuk *reward* yang diberikan Bank salah satunya ialah pemberian umrah gratis bagi karyawan berprestasi yang telah banyak memberikan kontribusi.

Selain itu, Bank memberikan *reward* kepada setiap Cabang/Bisnis Area berdasarkan parameter pendapatan laba bersih tertinggi yang diberikan pada kegiatan Rapat Kerja & Anggaran (RKA) di wilayah Cabang/Bisnis Area. Program tersebut bertujuan memberikan motivasi dan meningkatkan retensi Cabang/Bisnis Area, di samping mempertahankan daya saing Bank dalam sektor perbankan.

*Throughout 2023, the Bank conducted a number of career promotions with a total of 107 employees promoted. A total of 33 employees came from managerial positions, ranging from coordinators/team leaders, managers, branch leaders, department heads, and group heads.*

*The Bank remuneration program aims to increase the Bank's effectiveness in motivating and maintaining good performance and competence of each SDI. The Bank's remuneration is based on a number of factors, including performance assessment, competence, and the cost of living in each work unit.*

*In general, the remuneration system implemented by the Bank includes the provision and adjustment of annual wages, Ramadan allowances, Holiday Allowances (THR), annual leave allowances, and educational assistance. The implementation of the Bank remuneration refers to Decree No. 181/SKEP-Dir/BSB-JKT/ XII/2018 concerning Employee Salary Scale Adjustment.*

*Another policy implemented by the Bank in addition to remuneration is a reward program based on the principles of competitiveness and fairness for performance and risk. One form of reward given by the Bank is the provision of free Umrah for outstanding employees who have contributed a lot.*

*In addition, the Bank rewarded each Branch/Business Area based on the highest net profit income parameter given at the Work & Budget Meeting (RKA) activities in the Branch/Business Area area. The program aims to motivate and improve Branch/Business Area retention, in addition to maintaining the Bank competitiveness in the banking sector.*

## Perlindungan Jiwa dan Kesehatan Karyawan

### Protection of Life and Health of Employee

Bank memandang bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) memiliki peran penting dalam meminimalisir risiko operasional bagi para karyawan. Untuk memastikan perlindungan yang menyeluruh bagi para karyawan, Bank telah menerapkan kebijakan untuk memprioritaskan kesehatan dan keselamatan kerja mengingat pentingnya peran seluruh karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan Bank. Untuk itu, Bank memberikan fasilitas *general medical checkup* dan fasilitas jaminan kesehatan kepada seluruh pegawai, serta mengikutsertakan seluruh pegawai dalam program BPJS Kesehatan dan asuransi Kesehatan swasta.

*The Bank believes that occupational health and safety (OHS) plays an important role in minimizing operational risks for employees. To ensure comprehensive protection for employees, the Bank has implemented a policy to prioritize occupational health and safety given the important role of all employees in supporting the achievement of the Bank's objectives. To that end, the Bank provides general medical checkup and health insurance facilities to all employees, as well as including all employees in the BPJS Health program and private health insurance.*

## Program Pensiun

### Pension Plan

Bank percaya bahwa setiap karyawan adalah aset yang tak hanya perlu dibekali dengan berbagai keterampilan, tetapi juga diberikan penghargaan atas segala kontribusi yang diberikan untuk kinerja Bank secara keseluruhan. Sebagai bentuk apresiasi dan ucapan terima kasih terhadap seluruh karyawan yang akan menjalani masa purnabaktinya, Bank memiliki program-program benefit yang dapat menunjang produktivitas calon pensiunan dalam menjalani keseharian.

*The Bank believes that every employee is an asset that not only needs to be equipped with various skills, but also rewarded for all contributions made to the overall performance of the Bank. As a form of appreciation and gratitude to all employees who will undergo their retirement period, the Bank has benefit programs that can support the productivity of prospective retirees in their daily lives.*

Bank juga mempersiapkan berbagai tunjangan dan jaminan pensiun, termasuk program Tunjangan Hari Tua (THT), Jaminan Hari Tua (JHT) atau BPJS Ketenagakerjaan, Jaminan Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan), dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (BPJS Ketenagakerjaan). Seluruh program tersebut merupakan wujud penghargaan Bank terhadap SDI yang telah mengabdikan dan melengkapi masa kerjanya dengan penuh dedikasi.

*The Bank also prepares various retirement benefits and guarantees, including Old-Age Allowance (THT), Old-Age Security (JHT) or BPJS Ketenagakerjaan, Pension Security (BPJS Ketenagakerjaan), and Health Maintenance Security (BPJS Ketenagakerjaan) programs. All of these programs are a form of appreciation from the Bank to employees who have served and completed their working period with dedication.*

## Rencana Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Insani

### Organizational Development Plan and Human Resources

#### Rencana Pengembangan Organisasi

Bank melakukan pengembangan organisasi guna mendukung kebutuhan organisasi dari sisi bisnis maupun operasional. Dalam penerapannya, Bank senantiasa memerhatikan aspek manajemen risiko dan praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).

#### Organizational Development Plan

*The Bank conducts organizational development to support the needs of the organization in terms of business and operations. In its implementation, the Bank always pays attention to risk management aspects and Good Corporate Governance (GCG) practices.*

## Rencana Pengembangan Sumber Daya Insani

Bank melaksanakan pengembangan SDI dalam rangka mendukung tercapainya target keuangan dan rencana pengembangan bisnis yang telah ditetapkan serta menghadapi berbagai tantangan usaha di tahun mendatang. Rencana pengembangan SDI yang disusun oleh Bank senantiasa memperhatikan kondisi ekonomi serta dinamika bisnis terkini sehingga dapat memberikan proyeksi bagi Bank dalam menyusun strategi pengembangan yang dilakukan. Adapun program-program pengembangan SDI, antara lain:

1. Training/Workshop; dan
2. SOOP/MDP Internal.

## Teknologi Informasi Information Technology

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang kian merambah ke berbagai sektor usaha mendorong pelaku bisnis untuk senantiasa beradaptasi dan meningkatkan layanannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat di era digital. Industri perbankan juga menjadi salah satu sektor yang ikut terpengaruh oleh perkembangan TI.

Pesatnya perkembangan TI menjadikan persaingan pada bisnis perbankan menjadi semakin ketat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan transaksi perbankan yang nyaman, aman dan mudah diakses sehingga transaksi dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Hal tersebut merupakan kondisi yang melatarbelakangi upaya Bank dalam memanfaatkan teknologi digital guna memperluas layanan transaksi perbankan terbaik bagi para nasabah.

Dalam menyikapi pergeseran ke arah digital tersebut, Bank berupaya memaksimalkan penggunaan teknologi terkini dalam menyediakan layanan perbankan berbasis digital. Hal ini dilakukan untuk mendorong produktivitas internal dalam memenuhi tingginya permintaan nasabah terhadap digitalisasi layanan, seperti *Electronic Banking*, yang dapat memperluas jangkauan bisnis dan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap kualitas pelayanan Bank. Layanan digital terkini yang dimiliki oleh Bank di antaranya adalah BISA Mobile, cash management berbasis web, e-form, e-statement, dan notifikasi transaksi.

## Human Resources Development Plan

*The Bank carries out SDI development in order to support the achievement of financial targets and business development plans that have been set and to face various business challenges in the coming year. The SDI development plan prepared by the Bank always takes into account the latest economic conditions and business dynamics so that it can provide projections for the Bank in developing the development strategy carried out. The HR development programs include:*

1. Training/Workshops; and
2. SOOP/MDP Internal.

*The development of Information Technology (IT) that is increasingly penetrating into various business sectors encourages business people to always adapt and improve their services according to the needs of society in the digital era. The banking industry is also one of the sectors affected by IT developments.*

*The rapid development of IT has made competition in the banking business increasingly fierce along with the increasing needs of the community for banking transactions that are convenient, safe and easily accessible so that transactions can be carried out more effectively and efficiently. This is the condition behind the Bank's efforts in utilizing digital technology to expand the best banking transaction services for customers.*

*In response to the digital shift, the Bank seeks to maximize the use of the latest technology in providing digital-based banking services. This is done to boost internal productivity in meeting the high customer demand for digitized services, such as Electronic Banking, which can expand business reach and increase customer confidence in the Bank's service quality. The latest digital services owned by the Bank are BISA Mobile, web-based cash management, e-form, e-statement, and transaction notification.*





Layanan BI-Fast adalah sistem pembayaran ritel nasional milik Bank Indonesia yang ditujukan dalam kegiatan transfer antar Bank secara *real-time*, aman, efisien dan tersedia setiap saat. Bank sendiri telah mengembangkan layanan BI-Fast melalui 3 (tiga) *channel*, yakni *Teller*, BISA Mobile, dan *Cash Management*.

Layanan BISA Mobile adalah aplikasi *mobile banking* KB Bukopin Syariah yang menyediakan berbagai fitur menarik seperti transfer antar rekening (*over booking*), *transfer online* antar Bank, transfer Bank melalui SKN, transfer Bank melalui BI-FAST, QRIS Issuer (pembayaran pada *merchant* dengan memindai kode QRIS milik *merchant*), pembelian pulsa, pembayaran tagihan pulsa, pembayaran tagihan telepon, pembelian tiket, pembayaran zakat, *infaq shodaqoh*, *e-wallet* (OVO dan Dana dengan bekerja sama secara langsung/*direct*, dan Gopay, *e-money*, dan Shopeepay dengan bekerja sama dengan *biller* penyedia jasa *e-wallet*), pembayaran *multifinance*, pembayaran tagihan listrik, pembelian token listrik, pembayaran PPOB, pembayaran *edupay* (pembayaran SPP melalui H2H *Virtual Account* Bank melalui rekening tabungan nasabah KB Bukopin Syariah maupun rekening Bank lain), pembayaran Modul Penerimaan Negara (MPN), pembayaran air (Palyja dan Aetra), pembayaran angsuran bulanan, dan lainnya.

Adapun layanan *Cash Management* berbasis Web merupakan layanan perbankan yang dapat diakses melalui berbagai *gadget* untuk memudahkan nasabah dalam melakukan akses *inquiry* saldo, rekening koran, dan transaksi secara *real time* dari lokasi usaha masing-masing, sehingga pengelolaan keuangan nasabah dapat lebih tersentralisasi. Layanan ini juga menambahkan fitur terbaru, yakni transfer melalui jaringan BI-FAST.

Sementara layanan E-Form adalah aplikasi berbasis web yang dapat diakses melalui situs web Bank atau melalui aplikasi BISA Mobile yang digunakan untuk mengajukan pembuatan rekening nasabah secara *online*. Bank juga telah melakukan kegiatan Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO27001:2013 untuk layanan tersebut (E-Form) yang mengakses data kependudukan milik Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil). Di samping itu, Bank juga telah menyusun kebijakan dan prosedur serta membangun sistem keamanan siber (*Cyber Security*) yang bekerja sama dengan pihak penyedia jasa SOC (*Security Operation Center*) TI.

*BI-Fast service is a national retail payment system owned by Bank Indonesia which is aimed at interbank transfer activities in real-time, safe, efficient and available at all times. The Bank itself has developed BI-Fast services through 3 (three) channels, namely Teller, BISA Mobile, and Cash Management.*

*BISA Mobile service is KB Bukopin Syariah mobile banking application that provides various interesting features such as inter-account transfers (over booking), inter-bank online transfers, Bank transfers via SKN, Bank transfers via BI-FAST, QRIS Issuer (payment at merchants by scanning the merchant's QRIS code), credit purchases, credit bill payments, telephone bill payments, ticket purchases, zakat payments, infaq shodaqoh, e-wallets (OVO and Dana by working together directly, and Gopay, e-money, and Shopeepay by working with e-wallet service provider billers), multifinance payments, electricity bill payments, purchase of electricity tokens PPOB payments, edupay payments (SPP payments through KBBS H2H Virtual Account through the Bank customer savings accounts or other Bank accounts), payment of the State Revenue Module (MPN), water payments (Palyja and Aetra), monthly installment payments, and others.*

*The Web-based Cash Management service is a banking service that can be accessed through various gadgets to facilitate customers in accessing balance inquiries, Bank statements, and transactions in real time from their respective business locations, so that customer financial management can be more centralized. This service also adds the latest feature, namely transfers through the BI-FAST network.*

*While the E-Form service is a web-based application that can be accessed through the Bank website or through the BISA Mobile application which is used to apply for customer accounts online. The Bank has also conducted ISO27001:2013 Information Security Management System (SMKI) Certification activities for the service (E-Form) which accesses population data belonging to the Directorate General of Population and Civil Registry (Dukcapil). In addition, the Bank has also developed policies and procedures and built a cyber security system in collaboration with the IT SOC (Security Operation Center) service provider.*

Selain layanan digital dan keamanan siber, Bank secara aktif berkontribusi dalam program kerja regulator dalam menerapkan sistem pelaporan terintegrasi Laporan Bank Umum Terintegrasi (BI-ANTASENA) sebagai pengganti pelaporan Laporan Stabilitas Moneter dan Keuangan (BI LSMK). Implementasi BI-ANTASENA sejalan dengan program penguatan pengawasan berbasis teknologi informasi yang merupakan salah satu prioritas dan kebijakan strategis di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pelaporan BI-ANTASENA dilakukan dengan pelaporan melalui satu pintu kepada otoritas keuangan sehingga pelaporan perbankan berjalan dengan lebih efisien. Di samping itu, Bank juga menerapkan sistem pelaporan ke Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), yakni sistem *Single Custom View* (SCV).

Sehubungan dengan kian ketatnya persaingan digital di sektor perbankan, Bank terus membangun infrastruktur TI yang kuat melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas layanan perbankan. Pengembangan infrastruktur digital tersebut diiringi dengan peningkatan sistem keamanan agar dapat menjaga kelancaran transaksi digital dan memastikan keamanan data nasabah. Dengan demikian, Bank dapat memastikan retensi penting ketika merumuskan strategi TI untuk memastikan seluruh bisnis yang dilakukan dapat berjalan secara optimal sekaligus dapat meningkatkan kepuasan pelanggan di masa mendatang.

Seluruh upaya yang dilakukan Bank dalam memperkuat TI Bank merupakan salah satu langkah dalam mendukung tercapainya visi "Menjadi Bank Syariah Pilihan yang Terus Tumbuh dan Kuat". Ke depannya, Bank akan terus berinvestasi bagi pengembangan TI yang dapat menunjang kinerja Bank hingga masa mendatang.

## Master Plan Teknologi Informasi Information Technology Master Plan

Bank berkomitmen untuk memperkuat TI dengan merancang *roadmap* pengembangan TI sebagai pedoman program kerja bidang TI. Penyusunan *roadmap* tersebut merujuk pada Arah Pengembangan Perbankan Syariah periode 2020–2025 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang merupakan pembaruan dari *Roadmap* Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia periode 2015–2019.

*In addition to digital services and cyber security, the Bank actively contributes to the regulator's work program in implementing the integrated reporting system Integrated Commercial Bank Report (BI-ANTASENA) as a replacement for the Monetary and Financial Stability Report (BI LSMK) reporting. The implementation of BI-ANTASENA is in line with the information technology-based supervision strengthening program which is one of the priorities and strategic policies at the Financial Services Authority (OJK). BI-ANTASENA reporting is done by reporting through one door to the financial authority so that banking reporting runs more efficiently. In addition, the Bank also implements a reporting system to the Deposit Insurance Corporation (LPS), namely the Single Custom View (SCV) system.*

*As digital competition in the banking sector intensifies, the Bank continues to build a strong IT infrastructure by increasing the capacity and capability of banking services. The development of digital infrastructure is accompanied by improved security systems in order to maintain the smoothness of digital transactions and ensure the security of customer data. Thus, the Bank can ensure important retention when formulating IT strategies to ensure that all businesses carried out can run optimally while increasing customer satisfaction in the future.*

*All efforts made by the Bank in strengthening the Bank's IT is one of the steps in supporting the achievement of the vision of "Becoming the Most Selected Sharia Bank that Continues to Grow and Strong". Going forward, the Bank will continue to invest in IT development that can support the Bank's performance in the future.*

*The Bank is committed to strengthening IT by designing an IT development roadmap to guide the IT work program. The roadmap refers to the Direction of Islamic Banking Development for the period 2020–2025 from the Financial Services Authority (OJK) which is an update of the Indonesian Islamic Banking Development Roadmap for the period 2015–2019.*

Penyusunan *roadmap* pengembangan TI bertujuan agar program kerja bidang TI, termasuk penerapan digitalisasi perbankan yang dilakukan oleh Bank menjadi lebih terarah dan tepat sasaran. Adapun *Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020–2025* diuraikan sebagai berikut:

The preparation of the IT development roadmap aims to make the IT work program, including the implementation of banking digitalization carried out by the Bank, more focused and targeted. The *Indonesia Syariah Banking Development Roadmap 2020–2025* is described as follows:

<b>Pilar 1</b> <i>Pillar 1</i> <b>Penguatan Identitas Perbankan Syariah</b> <i>Strengthening Sharia Banking Identity</i>	<b>Pilar 2</b> <i>Pillar 2</i> <b>Sinergi Ekosistem Ekonomi Syariah</b> <i>Sharia Economic Ecosystem Synergy</i>	<b>Pilar 3</b> <i>Pillar 3</i> <b>Penguatan Perizinan, Pengaturan, dan Pengawasan</b> <i>Strengthening Licensing, Regulation and Supervision</i>
<p><b>Memperkuat Nilai-Nilai Syariah</b> <i>Strengthening Sharia Values</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendorong pembentukan Code of Conduct dan Standar Kompetensi Bankir Syariah <i>Encouraging the establishment of a Code of Conduct and Competency Standards for Sharia Bankers</i></li> <li>Memperkuat Implementasi Fungsi Kepatuhan dan Audit Intern atas Kepatuhan Prinsip Syariah <i>Strengthening the Implementation of Compliance and Internal Audit Functions on Compliance with Sharia Principles</i></li> </ul>	<p><b>Sinergi dengan Industri Halal</b> <i>Synergy with the Halal Industry</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendorong Peningkatan Peran Perbankan Syariah dalam Transaksi Keuangan di Industri Halal <i>Encouraging an increase in the role of sharia banking in financial transactions in the halal industry</i></li> <li>Mendorong Kontribusi Bank Syariah dalam Value Chain Pelaksanaan Ibadah Haji/Umrah <i>Encouraging Sharia Bank Contribution in the Value Chain for the Implementation of the Hajj/Umrah Pilgrimage</i></li> <li>Mendorong Perbankan Syariah untuk Menyalurkan KUR Syariah pada Pembiayaan UMKM yang Sejalan dengan Penguatan Industri Halal <i>Encouraging Sharia Banking to Distribute Sharia KUR for MSME Financing in Line with Strengthening the Halal Industry</i></li> <li>Mendorong Peningkatan Transaksi Menggunakan Produk dan Layanan Bank Syariah dalam Transaksi di Halal Marketplace <i>Encouraging Increasing Transactions Using Sharia Bank Products and Services in Transactions on the Halal Marketplace</i></li> </ul>	<p><b>Accelerating the Licensing Process through Technology Adoption</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Pengembangan TI untuk Mendukung Percepatan Proses Perizinan <i>Carrying out IT Development to Support the Acceleration of the Licensing Process</i></li> <li>Melakukan Evaluasi Kebutuhan SDM Perizinan <i>Evaluating HR Licensing Needs</i></li> <li>Melakukan Capacity Building SDM Perizinan Perbankan Syariah <i>Carrying out HR Capacity Building for Sharia Banking Licensing</i></li> </ul>
<p><b>Mengembangkan Keunikan Produk Syariah yang Berdaya Saing Tinggi</b> <i>Developing Unique Sharia Products that are Highly Competitive</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendorong Pengembangan Produk yang Dapat Memberikan Nilai Tambah kepada Nasabah <i>Encouraging product development that can provide added value to customers</i></li> </ul>	<p><b>Sinergi antar Lembaga Keuangan Syariah</b> <i>Synergy between Sharia Financial Institutions</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendorong Penggunaan Layanan Bank Syariah melalui Sinergi dengan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya <i>Encouraging the Use of Sharia Bank Services through Synergy with Other Sharia Financial Institutions</i></li> <li>Mendorong BUS untuk Aktif Terlibat dalam Aktivitas Pasar Modal Syariah <i>Encouraging BUS to be Actively Involved in Sharia Capital Market Activities</i></li> </ul>	<p><b>Mengembangkan Pengaturan yang Kredibel dan Adaptif</b> <i>Developing Credible and Adaptive Arrangements</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun Ketentuan yang Mengedepankan Outcome dan Mempertimbangkan Karakteristik dan Kompleksitas Bank <i>Preparing provisions that prioritize outcomes and considering the characteristics and complexity of the Bank</i></li> </ul>

<p><b>Pilar 1</b> <i>Pillar 1</i> <b>Penguatan Identitas Perbankan Syariah</b> <i>Strengthening Sharia Banking Identity</i></p>	<p><b>Pilar 2</b> <i>Pillar 2</i> <b>Sinergi Ekosistem Ekonomi Syariah</b> <i>Sharia Economic Ecosystem Synergy</i></p>	<p><b>Pilar 3</b> <i>Pillar 3</i> <b>Penguatan Perizinan, Pengaturan, dan Pengawasan</b> <i>Strengthening Licensing, Regulation and Supervision</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendorong Implementasi Produk yang Mendukung Program Prioritas Nasional <i>Encouraging the Implementation of Products that Support National Priority Programs</i></li> <li>Menyiapkan Dasar Hukum yang Dapat Mengakomodir Percepatan Perizinan Produk dan Kegiatan Usaha Bank untuk Meningkatkan Inovasi <i>Preparing a Legal Basis that Can Accommodate the Acceleration of Licensing of Bank Products and Business Activities to Increase Innovation</i></li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelaraskan Ketentuan dengan Perkembangan Best Practice dan/atau Standar Internasional <i>Aligning provisions with developments in best practice and/or international standards</i></li> <li>Melakukan Capacity Building SDM Pengaturan Perbankan Syariah <i>Carrying out HR Capacity Building for Sharia Banking Regulations</i></li> </ul>
<p><b>Memperkuat Permodalan dan Efisiensi</b> <i>Strengthening Capital and Efficiency</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penguatan Permodalan bagi BUS dan UUS Melalui Konsolidasi, Penambahan Modal dari Induk, maupun Rencana Pengembangan Anak Usaha <i>Strengthening Capital for BUS and UUS Through Consolidation, Additional Capital from the Parent, and Subsidiary Development Plans</i></li> <li>Penguatan Permodalan dan Kelembagaan BPRS <i>Strengthening BPRS Capital and Institutions</i></li> <li>Peningkatan Efisiensi Perbankan Syariah melalui POJK Sinergi Perbankan dan Apex/Settlement Bank bagi BPRS <i>Increasing Sharia Banking Efficiency through POJK Banking Synergy and Bank Apex/Settlement for BPRS</i></li> </ul>	<p><b>Sinergi antar Lembaga Keuangan Sosial Islam</b> <i>Synergy between Islamic Social Financial Institutions</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Optimalisasi Dana ZISWAF Sekaligus Peningkatan Integrasi Fungsi Sosial Bank Syariah <i>Optimizing ZISWAF Funds while Increasing Integration of Sharia Bank Social Functions</i></li> <li>Optimalisasi Penggunaan Rekening Bank Syariah oleh Lembaga Keuangan Sosial Islam <i>Optimizing the Use of Sharia Bank Accounts by Islamic Social Financial Institutions</i></li> </ul>	<p><b>Meningkatkan Efektivitas Pengawasan</b> <b>Mendorong Pengembangan Tools Pengawasan Perbankan Syariah</b> <i>Encouraging the Development of Sharia Banking Supervision Tools</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Evaluasi Organisasi dan Kebutuhan SDM Pengawas <i>Evaluating the Organization and Supervisory Human Resources Needs</i></li> <li>Melakukan Capacity Building Pengawas Perbankan Syariah <i>Carrying out Capacity Building for Sharia Banking Supervisors</i></li> </ul>



<p><b>Pilar 1</b> <i>Pillar 1</i></p> <p><b>Penguatan Identitas Perbankan Syariah</b> <i>Strengthening Sharia Banking Identity</i></p>	<p><b>Pilar 2</b> <i>Pillar 2</i></p> <p><b>Sinergi Ekosistem Ekonomi Syariah</b> <i>Sharia Economic Ecosystem Synergy</i></p>	<p><b>Pilar 3</b> <i>Pillar 3</i></p> <p><b>Penguatan Perizinan, Pengaturan, dan Pengawasan</b> <i>Strengthening Licensing, Regulation and Supervision</i></p>
<p><b>Mendorong Digitalisasi Perbankan</b> <i>Encouraging Banking Digitalization</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong Penyiapan Infrastruktur TI yang Dapat Mendukung Penerapan Digitalisasi Perbankan Syariah melalui Penerapan POJK Sinergi Perbankan <i>Encouraging the Preparation of IT Infrastructure that can Support the Implementation of Sharia Banking Digitalization through the Implementation of POJK Banking Synergy</i></li> <li>• Menyiapkan Kebijakan yang Mendukung Penerapan Digitalisasi Perbankan Syariah dengan Teknologi Termutakhir <i>Preparing Policies that Support the Implementation of Sharia Banking Digitalization with the Latest Technology</i></li> <li>• Mendorong Penerapan Common Platform untuk Mendukung Digitalisasi BPRS <i>Encouraging the Implementation of the Common Platform to Support the Digitalization of BPRS</i></li> <li>• Mendorong Pengembangan Modul Pendanaan dan Pembiayaan Sesuai dengan Karakteristik Akad Syariah <i>Encouraging the development of funding and financing modules in accordance with the characteristics of Sharia contracts</i></li> </ul>	<p><b>Sinergi dengan Kementerian dan Lembaga Lainnya</b> <i>Synergy with other Ministries and Institutions</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong Bank Syariah dalam Program Pembiayaan Perumahan <i>Encouraging Sharia Banks in Housing Financing Programs</i></li> <li>• Optimalisasi Peran Bank Syariah dalam Mendukung Program Pemerintah dan Aktivitas Keuangan BUMN <i>Optimizing the Role of Sharia Banks in Supporting Government Programs and BUMN Financial Activities</i></li> <li>• Optimalisasi Penggunaan Bank Syariah pada Semua Institusi Pendidikan Islam <i>Optimizing the Use of Sharia Banking in All Islamic Educational Institutions</i></li> <li>• Kerja sama dengan Ormas Islam <i>Collaboration with Islamic Mass Organizations</i></li> </ul>	
	<p><b>Meningkatkan Awareness Masyarakat dalam Kerangka Ekosistem Ekonomi Syariah</b> <i>Increasing Community Awareness within the Sharia Economic Ecosystem Framework</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Kegiatan Edukasi Secara Bersama-sama dalam Ekosistem Ekonomi dan Keuangan Syariah <i>Carrying out educational activities together in the Sharia Economic and Financial Ecosystem</i></li> </ul>	

<p>Pilar 1 Pillar 1 Penguatan Identitas Perbankan Syariah Strengthening Sharia Banking Identity</p>	<p>Pilar 2 Pillar 2 Sinergi Ekosistem Ekonomi Syariah Sharia Economic Ecosystem Synergy</p>	<p>Pilar 3 Pillar 3 Penguatan Perizinan, Pengaturan, dan Pengawasan Strengthening Licensing, Regulation and Supervision</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan Awareness Masyarakat kepada Brand iB <i>Increasing Public Awareness of the iB Brand</i></li> <li>• Meningkatkan Peran Tokoh Keagamaan dalam Mengampanyekan Perbankan Syariah <i>Increasing the Role of Religious Figures in Campaigning for Sharia Banking</i></li> <li>• Mendukung Pengembangan Riset yang Implementatif <i>Support Implementative Research Development</i></li> </ul>	

Sumber: Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020–2025, Otoritas Jasa Keuangan  
Source: Roadmap for the Development of Indonesian Sharia Banking 2020–2025, Financial Services Authority

Arah Pengembangan Perbankan Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2020–2025 memiliki visi untuk mewujudkan perbankan syariah yang *resilient*, berdaya saing tinggi, dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan pembangunan sosial. Roadmap tersebut berfokus pada pentingnya industri perbankan syariah untuk mempersiapkan infrastruktur TI yang mendorong penerapan digitalisasi Perbankan Syariah dan memperkuat identitas perbankan syariah.

OJK memiliki peran strategis dalam mendukung POJK yang bersinergi dengan Perbankan, terutama yang sejalan dengan POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum. Regulasi tersebut diyakini dapat memaksimalkan infrastruktur TI Bank Syariah beserta bank induk konvensionalnya melalui pemetaan *gap analysis* Layanan Perbankan Digital (LPD) eksisting dengan LPD bank induk, serta berkolaborasi menyusun rencana aksi untuk layanan yang akan dikembangkan. Guna mendukung sinergi tersebut, Bank bersama induknya berkomunikasi dengan induk Perusahaan mengenai rencana pengembangan layanan digital Bank dan pemanfaatan outlet bersama.

Di tahun 2023, pengembangan TI KB Bukopin Syariah lebih berfokus pada pengembangan digitalisasi seperti pengembangan BISA Mobile, melakukan *digital maturity asesment* dan pelaksanaan ISO27001 SMKI serta pembentukan struktur organisasi TI untuk Unit Cyber Security, di mana hal tersebut sejalan dengan

*The Direction of Islamic Banking Development from the Financial Services Authority (OJK) for the period 2020–2025 has a vision to realize Islamic banking that is resilient, highly competitive, and contributes significantly to the national economy and social development. The roadmap focuses on the importance of the Islamic banking industry to prepare an IT infrastructure that encourages the implementation of Islamic Banking digitalization and strengthens the Islamic banking identity.*

*OJK has a strategic role in supporting POJK that synergizes with Banking, especially in line with POJK No. 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Digital Banking Services by Commercial Banks. The regulation is believed to maximize the IT infrastructure of Islamic Banks and their conventional parent banks through mapping the gap analysis of existing Digital Banking Services (LPD) with the parent bank's LPD, and collaborating to develop action plans for services to be developed. To support the synergy, The Bank and its parent communicate with the parent company regarding the Bank's digital service development plan and the utilization of shared outlets.*

*In 2023, KB Bukopin Syariah IT development focuses more on digitalization development such as the development of BISA Mobile, conducting digital maturity assessment and implementation of ISO27001 SMKI and the establishment of an IT organizational structure for the Cyber Security Unit, which is in line*

Arah Pengembangan Perbankan Syariah dari OJK guna mencapai target 2025. Hal tersebut diwujudkan pada penyusunan pedoman kerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam menjalankan kegiatan operasional. Bank menggunakan *IT Strategic Plan (ITSP)* atau *IT Master Plan (ITMP)* sebagai acuan implementasi sistem TI. Rincian ITMP Bank periode 2021–2023 dapat dilihat sebagai berikut:

*with the Direction of Sharia Banking Development from OJK to achieve the 2025 target. This is realized in the preparation of work guidelines in accordance with the needs of the community in carrying out operational activities. The Bank uses the IT Strategic Plan (ITSP) or IT Master Plan (ITMP) as a reference for IT system implementation. Details of the the Bank ITMP for the 2021–2023 period can be seen below:*

**IT Security Governance Establishment**

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemenuhan Tata Kelola Keamanan Informasi TI<br/><i>Fulfillment of IT Information Security Governance</i></li> <li>2. Security Awareness<br/><i>Security Awareness</i></li> <li>3. Implementasi repository dokumen GRC (Governance, Risk and Compliance)<br/><i>Implementation of GRC (Government, Risk and Compliance) document repository</i></li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Inisiatif Identifikasi Aset dan Risiko Keamanan Informasi<br/><i>Asset and Information Security Risk Identification Initiative</i></li> <li>5. Peningkatan Kapabilitas Proses Insiden Keamanan Informasi<br/><i>Enhancing Information Security Incident Process Capability</i></li> <li>6. Pengkinian Uraian Jabatan Departemen IT<br/><i>Updating the IT Department Job Description</i></li> </ol> |
|---|---|

**Information System Empowerment**

1. Process Automation  
*Process Automation*
2. Peningkatan Data & Analytics  
*Data & Analytics Improvements*
3. Penerapan Application Portfolio Management  
*Portfolio Management Implementation*

**Digitalization Venture**

1. User Empowerment
2. Digital Foundation
3. Integration

**Adaptive Infrastructure Technology**

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Software Defined Infrastructure<br/><i>Software Defined Infrastructure</i></li> <li>2. Orkestrasi dan Otomatis Perangkat Infrastruktur<br/><i>Orchestration and Automation of Infrastructure Devices</i></li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Teknologi Pendukung Analitik Operasional TI yang Holistik<br/><i>Holistic IT Operational Analytics Supporting Technology Description</i></li> </ol> |
|---|---|

Bank senantiasa memperbarui ITSP dan ITMP secara berkala untuk menyempurnakan rencana strategis tersebut. Penerapan ITSP dan ITMP di Bank bertujuan untuk:

1. Memenuhi kebutuhan Bank untuk memiliki instrumen manajemen dalam memastikan keselarasan antara kegiatan usaha Bank secara luas dengan kegiatan penyelenggaraan layanan Teknologi dan Sistem Informasi;
2. Panduan dan pedoman penyelenggaraan Teknologi dan Sistem Informasi Bank tahun 2021–2023 sebagai acuan penyusunan kebijakan, prosedur, standar dan instruksi kerja penyelenggaraan layanan Teknologi dan Sistem Informasi;

*Bank consistently updates its IT Strategic Plan (ITSP) and IT Master Plan (ITMP) regularly to refine those strategic plans. The implementation of ITSP and ITMP at the Bank aims to:*

1. *Fulfill the need for the Bank to have a management instrument to ensure the alignment between the broad business activities of the Bank and the provision of Technology and Information System services;*
2. *Serve as a guide and manual for the provision of the Bank Technology and Information System for the years 2021–2023, as a reference for developing policies, procedures, standards, and work instructions for the provision of Technology and Information System services;*

3. Dikaji menyesuaikan dengan perkembangan waktu, perkembangan bisnis, dan perubahan peraturan/ketentuan, sehingga jika diperlukan dapat dilakukan perubahan, tambahan, ataupun penggantian;
4. Mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Mengacu pada panduan ITSP atau ITMP yang telah dirancang, berikut rencana program kerja TI 2021-2023.

1. *Process Automation*
  - Pengembangan Pendaftaran, Penutupan Asuransi dan Penilaian Aset KJPP;
  - Pengembangan Otomasi Proses dengan Teknologi *Robotic Process Automation*;
  - Pengembangan Aplikasi untuk Proses Pengelolaan Wakaf Uang.
2. *Peningkatan Data & Analytics*
  - Pengembangan Aplikasi untuk Proses Pengelolaan Wakaf Uang;
  - Pengembangan Integrasi Pelaporan Antasena;
  - Pengembangan Pelaporan Go AML.
3. *Penerapan Application Portfolio Management*
  - Penerapan *Application Portfolio Management*.

3. *Reviewed and adjusted over time, business developments, and changes in regulations/requirements, so that changes, additions, or replacements can be made if necessary;*
4. *Comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks.*

*Referring to the ITSP or ITMP guidelines that have been designed, here is the IT work program plan for 2021-2023.*

1. *Process Automation*
  - *Development of Registration, Insurance Closure, and KJPP Asset Valuation;*
  - *Process Automation Development with Robotic Process Automation Technology;*
  - *Application Development for the Management Process of Cash Waqf.*
2. *Data & Analytics Enhancement*
  - *Application Development for the Management Process of Cash Waqf,*
  - *Development of Antasena Reporting Integration,*
  - *Development of Go AML Reporting,*
3. *Implementation of Application Portfolio Management*
  - *Implementation of Application Portfolio Management.*

## Profil Departemen Teknologi Informasi

### *Information Technology Department Profile*

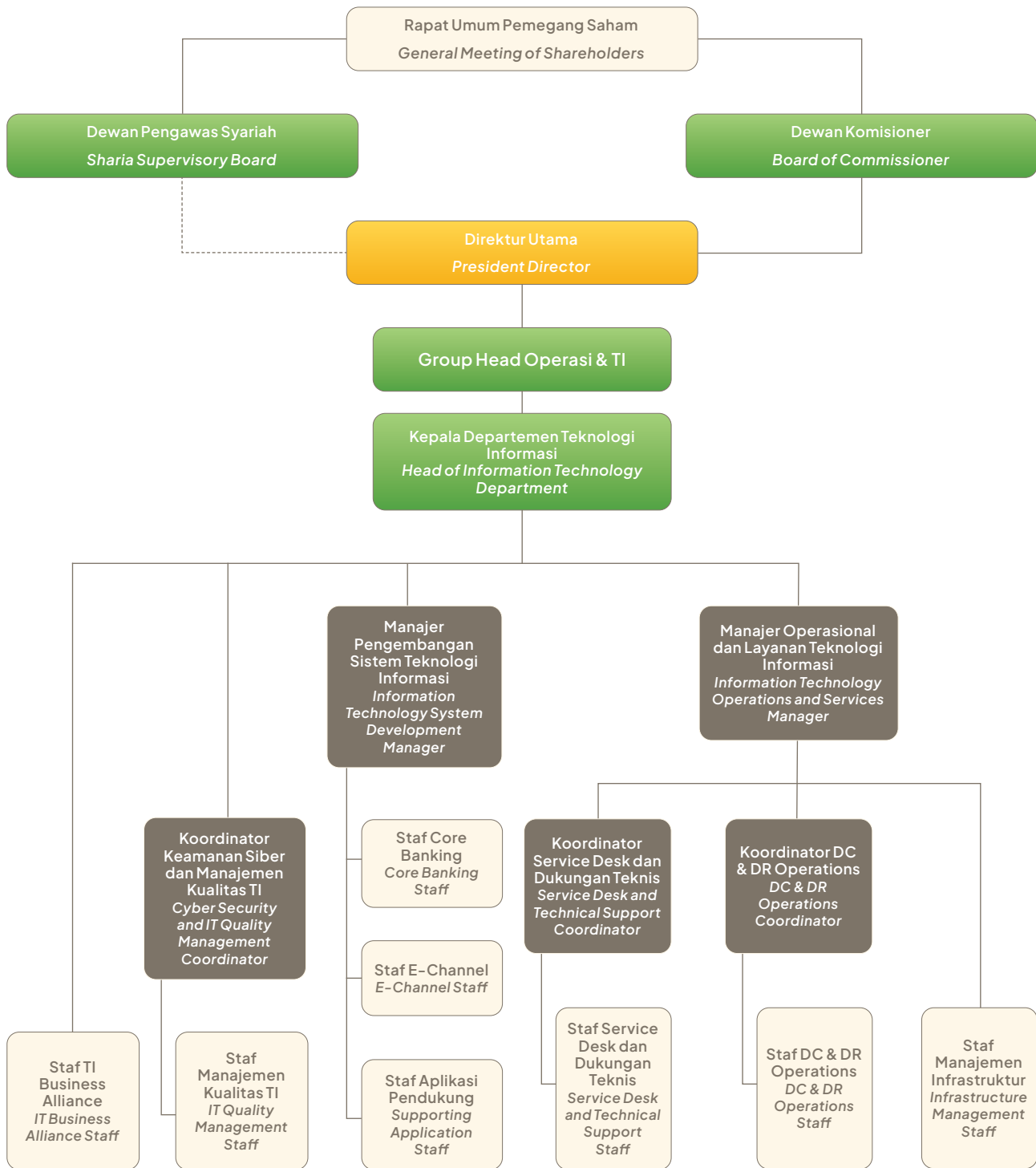
Dalam rangka meningkatkan kinerja baik dan pencapaian Perusahaan, Bank sangat mempertimbangkan kapasitas SDI TI sebagai inovator dalam pengembangan TI Bank. Dalam pengelolaannya, Departemen TI Bank dibagi berdasarkan tugas dan fungsi yang sesuai dengan model bisnis khusus bidang TI guna menyesuaikan kebutuhan pasar, serta mendorong efisiensi dan inovasi.

Departemen TI dipimpin oleh seorang kepala Departemen yang bertanggung jawab secara langsung kepada Group Head Operasi dan TI yang membawahi 4 (empat) bagian, yakni *Business Alliance* dan *Perencanaan TI*, *Keamanan Siber* dan *Manajemen Kualitas TI*, *Pengembangan Sistem Teknologi Informasi* serta *Operasional dan Layanan Teknologi Informasi*. Berikut merupakan rincian pembagian tugas dan tanggung jawab Departemen TI.

*In order to improve the good performance and achievement of the Company, the Bank strongly considers the capacity of IT employees as an innovator in the Bank's IT development. In its management, the Bank IT Department is divided based on tasks and functions in accordance with IT-specific business models in order to adjust to market needs, and encourage efficiency and innovation.*

*The IT Department is led by a Department Head who is directly responsible to the Group Head of Operations and IT who oversees 4 (four) sections, namely Business Alliance and IT Planning, Cyber Security and IT Quality Management, Information Technology System Development and Information Technology Operations and Services. The following are details of the division of duties and responsibilities of the IT Department.*





### Pengembangan Sumber Daya Insani Teknologi Informasi

Bank menyadari bahwa kapabilitas TI Bank perlu ditingkatkan tidak hanya dari sisi operasional dan teknologi, namun juga dari sisi SDI. Oleh karena itu, Bank senantiasa berupaya untuk mengembangkan soft skill maupun hard skill setiap SDI selaku aset terpenting Bank dalam meningkatkan kinerja.

### Development of Information Technology Human Resources

The Bank realizes that the Bank's IT capability needs to be improved not only in terms of operations and technology, but also in terms of HR. Therefore, the Bank always strives to develop the soft and hard skills of each employee as the Bank's most important asset in improving performance.

Peningkatan kompetensi SDI berfokus pada pelatihan di bidang-bidang tertentu yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan TI Bank. Dalam rangka memastikan program dan kebijakan TI berjalan sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan, KBBS akan terus mengembangkan kemampuan dan kompetensi SDI.

*HR competency improvement focuses on training in specific areas that are in line with the Bank's IT development needs. In order to ensure that IT programs and policies run in accordance with the established framework, KBBS will continue to develop the capabilities and competencies of employees.*

Sepanjang tahun 2023, Bank telah mengadakan pelatihan sebanyak 5 (lima) kali dalam naungan Departemen TI dan Operasional dengan rincian sebagai berikut:

*Throughout 2023, the Bank has conducted 5 (five) trainings under the auspices of the IT and Operations Department with the following details:*

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training
1.	Meningkatkan Keamanan Data Nasabah dengan SMKI ISO/IEC 27001 <i>Improving Customer Data Security with ISMS ISO/IEC 27001</i>	24 Februari 2023 <i>February 24, 2023</i>
2.	<i>Awareness ISMS - ISO27001</i>	27 Februari 2023 <i>February 27, 2023</i>
3.	<i>Training Certification Information Technology Auditor</i>	20–21 September 2023 <i>September 20–21, 2023</i>
4.	Memahami dan Mengimplementasikan Arsitektur Zero Trust menurut Pedoman NIST <i>Understanding and Implementing Zero Trust Architecture according to NIST Guidelines</i>	19 Oktober 2023 <i>October 19, 2023</i>
5.	<i>Web Penetration Testing</i>	16 November–8 Desember 2023 <i>November 16–December 8, 2023</i>

## Manajemen Teknologi Informasi Information Technology Management

Bank bertanggung jawab terhadap keberhasilan implementasi program TI yang merujuk pada struktur organisasi dan sesuai dengan prinsip pemisahan tugas dan tanggung jawab (*segregation of duties*). Artinya, Bank mencegah SDI memiliki tanggung jawab atas beberapa fungsi krusial yang tidak saling berkaitan guna menghindari kesalahan yang tidak mudah dideteksi.

*The Bank is responsible for the successful implementation of IT programs that refer to the organizational structure and in accordance with the principle of segregation of duties. This means that the Bank prevents SDI from having responsibility for several crucial functions that are not interrelated to avoid errors that are not easily detected.*

Manajemen Teknologi Informasi Bank tidak memberikan celah bagi siapapun secara independen untuk melakukan maupun menyembunyikan kesalahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan tugas. Apabila terjadi, Bank dapat memutuskan seluruh fasilitas yang diberikan. Oleh karena itu, penempatan posisi personel TI sangat mempertimbangkan kompetensi (pengetahuan dan keahlian) sesuai dengan posisi (jabatan/tugas).

*The Bank Information Technology Management does not provide a loophole for anyone independently to commit or hide errors and irregularities in the performance of duties. If this happens, the Bank can terminate all facilities provided. Therefore, the placement of IT personnel positions takes into account the competence (knowledge and expertise) in accordance with the position (position/task).*

## Strategi

Sebagai upaya akselerasi perkembangan bisnis melalui digitalisasi perbankan, Bank siap bertransformasi pada layanan dan operasional perbankan syariah berbasis digital. Untuk itu, Bank mengacu pada 4 (empat) pilar utama dalam sasaran strategi TI yang mencakup:

1. *IT Security Governance Establishment*  
Strategi ini bertujuan untuk memenuhi standar industri dan meningkatkan kemampuan Tata Kelola IT Security untuk meningkatkan kualitas TI yang mengacu kepada standar internasional.
2. *Information System Empowerment*  
Pemberdayaan Sistem Informasi yang selaras dan erat dengan bisnis KBBS saat ini dan di masa mendatang.
3. *Digitalization Venture*  
Mempersiapkan TI untuk kondisi di masa mendatang sesuai dengan perubahan iklim industri.
4. *Adaptive Infrastructure Technology*  
Pengelolaan ketersediaan sistem untuk mendukung arsitektur TI yang fleksibel terhadap permintaan sumber daya yang dinamis, terampil, dan berorientasi pada layanan.

## Arsitektur

Arsitektur TI di Bank disusun senantiasa mengacu pada Arah Pengembangan Perbankan Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan, yang dijadikan sebagai pedoman bagi seluruh pelaku usaha pada industri perbankan syariah. Oleh karena itu, Arsitektur TI disusun berdasarkan pada peta jalan yang telah ditetapkan oleh Bank untuk memenuhi regulasi terkait dan mengantisipasi perkembangan pada masa mendatang.

## Infrastruktur Teknologi Informasi

Bank menyadari pentingnya layanan digital yang memadai untuk memastikan nasabah mendapatkan layanan yang efektif dan efisien, disamping memberikan rasa aman dan meningkatkan kepercayaan terhadap Bank. Untuk itu, infrastruktur TI menjadi bagian dari sasaran strategis Bank yang mencakup pembangunan *private cloud* Bank, yang disebut sebagai *Adaptive Infrastructure Technology*.

Infrastruktur teknologi yang dikembangkan Bank bertujuan untuk memfasilitasi berbagai platform dan aplikasi eksisting dan perkembangannya di masa mendatang yang mengakomodasi *monolithic*, *virtualization*, dan *micro services*. Adapun kebutuhan pengembangan infrastruktur ini mencakup *Active Data Center* dan *Hybrid Cloud Computing*.

## Strategy

*As an effort to accelerate business development through banking digitalization, the Bank is ready to transform to digital-based Islamic banking services and operations. To that end, the Bank refers to 4 (four) main pillars in its IT strategy goals, which include:*

1. *IT Security Governance Establishment*  
*This strategy aims to meet industry standards and improve IT Security Governance capabilities to improve IT quality in line with international standards.*
2. *Information System Empowerment*  
*Information System enablement that is aligned and closely aligned with KBBS' current and future business.*
3. *Digitalization Venture*  
*Prepare IT for future conditions in accordance with the changing industrial climate.*
4. *Adaptive Infrastructure Technology*  
*Management of system availability to support an IT architecture that is flexible to the demands of dynamic, skilled and service-oriented resources*

## Architecture

*The IT Architecture at the Bank is prepared with constant reference to the Direction of Islamic Banking Development of the Financial Services Authority, which serves as a guideline for all business actors in the Islamic banking industry. Therefore, the IT Architecture is prepared based on the roadmap set by the Bank to fulfill the relevant regulations and anticipate future developments.*

## Information Technology Infrastructure

*The Bank recognizes the importance of adequate digital services to ensure customers receive effective and efficient services, while providing a sense of security and increasing trust in the Bank. For this reason, IT infrastructure is part of the Bank's strategic goals which include the development of the Bank's private cloud, referred to as Adaptive Infrastructure Technology.*

*The technology infrastructure developed by the Bank aims to facilitate various existing platforms and applications and their future developments that accommodate monolithic, virtualization, and micro services. The needs of this infrastructure development include Active Data Center and Hybrid Cloud Computing.*

## Pelaksanaan TI Tahun 2023

### IT Implementation in 2023

Bank melalui Departemen Teknologi Informasi berkomitmen untuk mengoptimalkan kinerja TI sesuai dengan tujuan dan program kerja Bank. Selama tahun 2023, program kerja Teknologi Informasi (TI) KBBS melanjutkan pelaksanaan tahun sebelumnya. Guna menunjukkan hasil kinerja terhadap setiap divisi terkait, Departemen TI memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) dengan menggunakan *performance metric* yang terdiri dari 4 (empat) *score card*, meliputi:

1. *Operational Excellence Perspective* (Parliamentary Threshold 85%);
2. *User Experience Perspective* (Parliamentary Threshold 90%);
3. *Business Enablement Perspective* (Parliamentary Threshold 80%); dan
4. *Governance Perspective* (Parliamentary Threshold 95%).

Kinerja KPI Departemen TI *Parliamentary Threshold* mencapai ambang batas 99,60% setiap bulan pada tahun 2023.

Di samping itu, Bank juga telah memiliki sistem informasi yang andal dengan didukung oleh SDI yang kompeten serta *security system* TI yang memadai, mencakup:

#### 1. **Data Center (DC)**

DC Bank berfungsi sebagai pusat kendali TI yang terdiri dari *Core Banking System*, ATM, Jaringan, Keamanan Informasi, dan *Data Warehouse* yang dapat diandalkan. Semuanya saling terintegrasi dan dikelola secara *in-house*, sehingga dapat memenuhi kebutuhan operasional maupun bisnis Bank.

#### 2. **Data Recovery Center (DRC)**

DRC Bank mengimplementasikan metode jenis *hot site* yang ter-*mirroring* secara *realtime* sehingga data yang ada di DRC akan sama dengan di *data center*. Adapun untuk *Non-Core*, DRC KBBS menerapkan metode jenis *warm site*. Pelaksanaan uji coba DRC KBBS dilakukan sebanyak satu kali dalam setahun. Pusat pemulihan bencana DRC KBBS berlokasi Jakarta.

#### 3. **SDI Departemen Teknologi Informasi (TI)**

Sistem Informasi Bank dikembangkan secara *in-house* oleh *developer* yang andal dengan pengujian yang baik sehingga proses *delivery* ke pengguna (*user*) lebih cepat dan efisien. Adapun sistem tersebut dikelola oleh staf operasional dan layanan yang telah mengikuti pelatihan TI terkait dengan

The Bank through the Information Technology Department is committed to optimizing IT performance in accordance with the Bank's objectives and work programs. During 2023, KBBS Information Technology (IT) work program continued the implementation of the previous year. In order to show the performance results of each related division, the IT Department has a *Key Performance Indicator* (KPI) using a *performance metric* consisting of 4 (four) *score cards*, including:

1. *Operational Excellence Perspective* (Parliamentary Threshold 85%);
2. *User Experience Perspective* (Parliamentary Threshold 90%);
3. *Business Enablement Perspective* (Parliamentary Threshold 80%); and
4. *Governance Perspective* (Parliamentary Threshold 95%).

*Parliamentary Threshold* IT Department KPI performance to reach 99.60% threshold every month by 2023.

In addition, Bank also has a reliable information system supported by competent SDI and adequate IT security systems, including:

#### 1. **Data Center (DC)**

DC the Bank serves as an IT control center consisting of a reliable *Core Banking System*, ATM, Network, Information Security, and *Data Warehouse*. Everything is integrated and managed *in-house*, so as to meet the Bank's operational and business needs.

#### 2. **Data Recovery Center (DRC)**

The Bank DRC implements a *hot site* type method that is mirrored in real time so that the data in the DRC will be the same as in the *data center*. As for *Non-Core*, DRC KBBS implements a *warm site* type method. The implementation of the KBBS DRC trial is carried out once a year. The KBBS DRC disaster recovery center is located in Jakarta.

#### 3. **SDI Information Technology Department (IT)**

The Bank Information System is developed *in-house* by reliable developers with good testing so that the *delivery* process to users is faster and more efficient. The system is managed by operational and service staff who have attended IT training related to the technology used, and is monitored 24 hours x 7

teknologi yang digunakan, serta dipantau selama 24 jam x 7 hari. Jaringan TI juga dirancang dan dikelola oleh staf *network* berpengalaman.

#### 4. Keamanan

Sistem Informasi *Data Center* dan *Data Recovery Center* dilengkapi dengan pengamanan fisik untuk ruang *Data Center* seperti pengamanan akses ke ruang *Data Center*, *logbook* pengunjung ruang *Data center*, CCTV, serta pengamanan *log-in* yang ada pada *Core Banking System (CBS)* meliputi pengamanan panjang *password*, masa kedaluwarsa *password*, *fail log-in*, dan sebagainya.

#### 5. Kebijakan dan Prosedur

Departemen TI memiliki berbagai kebijakan terkait operasional layanan (*ITSM*), Kebijakan Tata Kelola TI (*ITGV*), dan Kebijakan Keamanan (*ISMS*) sebagai kontrol manajemen risiko.

*days. The IT network is also designed and managed by experienced network staff.*

#### 4. Security

*The Data Center and Data Recovery Center Information System is equipped with physical security for the Data Center room such as securing access to the Data Center room, logbooks for visitors to the Data Center room, CCTV, and securing log-ins in the Core Banking System (CBS) including password length, password expiration, log-in failures, and so on.*

#### 5. Policies and Procedures

*The IT Department has various policies related to service operations (ITSM), IT Governance Policy (ITGV), and Security Policy (ISMS) as risk management controls.*

## Tata Kelola TI

### IT Governance

Bank berkomitmen untuk membangun perilaku yang sesuai dengan Standar Etika Bank dan berpedoman pada *best practice* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka menerapkan Tata Kelola penyelenggaraan Teknologi Informasi serta manajemen layanan TI yang profesional. Komitmen tersebut dilakukan secara berkesinambungan dan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

Bank terus berfokus pada upaya peningkatan keamanan informasi dan siber, sistem manajemen kualitas, dan sistem kualitas layanan yang mendasar pada Tata Kelola TI. Hal ini ditujukan untuk mewujudkan implementasi Tata Kelola TI secara efektif dan efisien dalam mengelola risiko TI, di samping memberikan nilai tambah bagi Bank.

*The Bank is committed to building behavior in accordance with the Bank's Ethical Standards and guided by best practices and prevailing laws and regulations in order to implement Governance of Information Technology implementation and professional IT service management. This commitment is carried out on an ongoing basis and in line with GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.*

*The Bank continues to focus on improving information and cyber security, quality management systems, and service quality systems that are fundamental to IT Governance. This is aimed at realizing effective and efficient implementation of IT Governance in managing IT risks, in addition to providing added value to the Bank.*

Mengacu pada OJK, Bank memiliki kebijakan tata kelola TI yang dikembangkan berdasarkan poin-poin berikut:

1. POJK No. 12/POJK.03/2022 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum, terkait Implementasi *Cyber Risk Management* sebagai bagian dari pengelolaan risiko operasional;
2. POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum;
3. POJK tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan TI oleh Bank Umum dan SEOJK No 21/SEOJK 03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan TI Oleh Bank Umum;
4. Undang-undang RI No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
5. *Corporate Governance of IT ISO/IEC 38500:2008*;
6. ISO 20001, Standar Internasional untuk *IT Service Management*;
7. *Information Technology Infrastructure Library (ITIL)*;
8. ISO27001, Standar Internasional untuk keamanan Informasi;
9. *Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) 5*. Dalam COBIT 5 ini sebagai dasar dalam pembuatan kebijakan TI *service management*; dan
10. Kebijakan *Information Security Management System*.

Di samping itu, implementasi tata kelola TI Bank juga mengacu pada *Information Security Management (ISO/IEC 27001:2013)*, *ISO 27005:2008* terkait *Information Security Risk Management* serta *ITSP 2021 - 2023*.

## Rencana TI ke depannya *IT Plans Going Forward*

Dalam rangka mendukung pencapaian target Bank, Bank akan terus berinvestasi mengembangkan performa TI dan meningkatkan kompetensi SDI dalam bidang digital. Untuk itu, Bank menganalisa percepatan disrupsi perilaku konsumen terhadap perkembangan teknologi digital, yang hasilnya digunakan sebagai acuan Bank dalam mengakselerasi layanan digital yang searah dengan ekspektasi pasar.

*Referring to the OJK, the Bank has an IT governance policy developed based on the following points:*

1. *POJK No. 12/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Digital Banking Services by Commercial Banks, related to the Implementation of Cyber Risk Management as part of operational risk management;*
2. *POJK No. 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks;*
3. *POJK on the Implementation of Risk Management in the Use of IT by Commercial Banks and SEOJK No 21/SEOJK 03/2017 on the Implementation of Risk Management in the Use of IT by Commercial Banks;*
4. *Indonesian Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions;*
5. *Corporate Governance of IT ISO/IEC 38500:2008;*
6. *ISO 20001, International Standard for IT Service Management;*
7. *Information Technology Infrastructure Library (ITIL);*
8. *ISO27001, International Standard for Information security;*
9. *Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) 5. In COBIT 5 as the basis for making IT service management policies; and*
10. *Information Security Management System Policy.*

*In addition, the implementation of the Bank's IT governance also refers to Information Security Management (ISO/IEC 27001: 2013), ISO 27005: 2008 related to Information Security Risk Management and ITSP 2021 - 2023.*

*In order to support the achievement of the Bank targets, the Bank will continue to invest in developing IT performance and improving SDI competencies in the digital field. To that end, the Bank analyzes the acceleration of disruption in consumer behavior towards the development of digital technology, the results of which are used as a reference for the Bank in accelerating digital services in line with market expectations.*

## Rencana Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

Bank telah merumuskan Information Technology Strategic Plan (ITSP) periode 2024–2027 dalam rangka mewujudkan pengembangan sistem informasi manajemen secara terpadu dan terencana. ITSP mengarahkan kebijakan dan Rencana Bisnis Bank dalam satu sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan fungsi manajemen yang ada. Rencana Program Kerja Bank pada tahun 2023–2025 mencakup:

1. Pergantian *switching*, *Card Management* dan *ATM Controller*;
2. *Penetration Testing*, *Vulnerability Assessment* dan *Audit TI PJP PSPU*;
3. Sertifikasi ISO/IEC 27001 sebagai ketentuan akses data Dukcapil;
4. Pengembangan *E-flow Consumer (Loan Origination System)*;
5. Pengembangan sistem EDC CS dan *Pinpad Teller* untuk keperluan peningkatan layanan transaksi *frontliner (paperless)*;
6. *Dashboard Monitoring* Penggunaan E-form;
7. Pengembangan SIPS atas penyederhanaan proses input master data nasabah Personal;
8. Pengembangan SAPU (Sistem APU PPT);
9. Penerapan Digital Signature untuk Bank Garansi;
10. Pengembangan Sistem *Tracking* dan Manajemen Aset;
11. Pengkinian Kebijakan dan Prosedur IT terkait Keamanan Siber;
12. Penyusunan *Roadmap* dan ITSP 2024–2027.

## Rencana Penerbitan Produk dan/atau Pelaksanaan Aktivitas Baru

Pada tahun 2024, Bank akan mengembangkan produk-produk digital dan kegiatan usaha baru lainnya sebagai berikut:

1. E-KYC melalui *customer onboarding* dengan Dukcapil;
2. *Cardless Withdrawal* (tarik tunai tanpa kartu) lintas PJP melalui BISA Mobile;
3. Chatbot;
4. EDC Pinpad;
5. *Cash Recycling Machine*; dan
6. *Cloud Computing*.

## Management Information System Development Plan

Bank has formulated an Information Technology Strategic Plan (ITSP) for the 2024–2027 period in order to realize the development of an integrated and planned management information system. The ITSP directs the Bank's policies and Business Plan in one information system that is in accordance with the needs of existing management functions. The Bank Work Program Plan in 2023–2025 includes:

1. *Switching*, *Card Management* and *ATM Controller* changes;
2. *Penetration Testing*, *Vulnerability Assessment* and *IT Audit of PJP PSPU*;
3. ISO/IEC 27001 certification as a condition of access to Dukcapil data;
4. Development of *E-flow Consumer (Loan Origination System)*;
5. Development of EDC CS and *Pinpad Teller* systems for the purpose of improving frontliner transaction services (paperless);
6. *E-form Usage Monitoring Dashboard*;
7. SIPS development on simplifying the input process of Personal customer master data;
8. Development of SAPU (AML/CFT System);
9. Application of Digital Signature for Bank Guarantee;
10. Development of Asset Tracking and Management System;
11. Updating IT Policies and Procedures related to Cyber Security;
12. Preparation of *Roadmap* and ITSP 2024–2027.

## Product Issuance Plan and/or Implementation of New Activities

By 2024, the Bank will develop digital products and other new business activities as follows:

1. E-KYC through *customer onboarding* with Dukcapil;
2. *Cardless Withdrawal* across PJP via BISA Mobile;
3. Chatbot;
4. EDC Pinpad;
5. *Cash Recycling Machine*; and
6. *Cloud Computing*.

**Halaman ini sengaja dikosongkan.**  
*This page is intentionally left blank.*





# Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion and  
Analysis*





# Tinjauan Perekonomian

## Economic Review

### Analisis Perekonomian Global

#### Global Economic Analysis

Ekonomi global sepanjang tahun 2023 menunjukkan perlambatan pertumbuhan seiring dengan tingginya ketidakpastian. Perlambatan ini terutama disebabkan oleh sejumlah faktor, seperti ketegangan geopolitik yang masih berlangsung sehingga berdampak pada peningkatan harga komoditas dan berdampak pada tingginya tingkat inflasi dan kesenjangan pertumbuhan antarnegara yang kian meluas. Tingginya tingkat inflasi tersebut menyebabkan pengetatan kebijakan moneter di sejumlah negara sehingga berpengaruh pada melambatnya pertumbuhan ekonomi global.

International Monetary Fund (IMF) dalam laporan World Economic Outlook yang dirilis pada Januari 2024 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tumbuh melandai, yakni sebesar 3,1% di tahun 2023 atau terkoreksi dari tahun 2022 yang sebesar 3,5%. Sementara, IMF juga memproyeksikan tingkat inflasi global berada di kisaran 6,8% di tahun 2023 dan diperkirakan akan terus menurun secara bertahap di tahun mendatang. Perbaikan tingkat inflasi global ini dikontribusikan oleh Bank Sentral di sejumlah negara yang menerapkan kebijakan suku bunga tinggi untuk jangka waktu yang lama (higher for longer) untuk menjaga nilai tukar mata uangnya. Salah satunya, Bank Sentral Amerika Serikat turut meningkatkan suku bunga Federal Funds Rate (FFR) yang berada di kisaran 5,25–5,50% sehingga memperkuat nilai dolar AS terhadap mata uang lainnya dan berdampak pada penurunan volume perdagangan global.

Selain itu, IMF memproyeksikan volume perdagangan dunia hanya mampu tumbuh hingga 0,4% di tahun 2023 atau mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 5,2%. Sementara, Global Manufacturing PMI menurut J. P. Morgan dan S&P Global pada tahun 2023 masih menunjukkan tren pelemahan dan berlutut di zona kontraksi (di bawah 50,0) atau menurun dari periode sebelumnya di level 49,3. Capaian ini disebabkan oleh melemahnya arus perdagangan internasional yang salah satunya berimbas pada ketatnya pasar lapangan kerja.

*The global economy in 2023 showed signs of slowing growth amid heightened uncertainty. This slowdown was primarily driven by several factors, such as ongoing geopolitical tensions that impacted commodity prices and led to higher inflation levels and an increasing growth disparity among countries. The high inflation rates led to the tightening of monetary policies in several countries, affecting the pace of global economic growth.*

*The International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook report released in January 2024 projected that global economic growth would decelerate to 3.1% in 2023, down from 3.5% in 2022. Furthermore, the IMF also projected the global inflation rate to be around 6.8% in 2023 and anticipated a gradual decrease in the following year. This improvement in global inflation levels is contributed by the central banks in various countries applying high-interest rate policies for an extended period (higher for longer) to maintain their currency values. For instance, the Federal Reserve in the United States raised the Federal Funds Rate (FFR) to a range of 5.25–5.50%, which strengthened the value of the US dollar against other currencies and impacted the decrease in global trade volume.*

*In addition, the IMF projected that world trade volume could only grow by 0.4% in 2023, a decrease compared to 2022, which reached 5.2%. Meanwhile, the Global Manufacturing PMI according to J.P. Morgan and S&P Global in 2023 continued to show a weakening trend and remained in the contraction zone (below 50.0) or declined from the previous period at a level of 49.3. This achievement was due to the weakening of international trade flow, which, among other things, impacted the tightening of the labor market.*



## Analisis Perekonomian Nasional

### National Economy Analysis

Sepanjang tahun 2023, Indonesia mampu menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan positif di tengah ketidakpastian ekonomi global. Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi domestik yang masih tinggi, meningkatnya mobilitas dan aktivitas publik, serta pertumbuhan dalam berbagai sektor, terutama manufaktur, perdagangan, pertanian, dan pertambangan. Selain itu, mulai berlangsungnya rangkaian Pemilu dan kebijakan sektor perumahan yang digulirkan pemerintah juga turut mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada tahun 2023, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,05%, lebih tinggi dibandingkan proyeksi pemerintah yang sebesar 5%. Tingkat inflasi di tahun 2023 juga terkoreksi secara signifikan menjadi 2,61% dibandingkan dengan 5,51% pada tahun sebelumnya, dengan tingkat IHK di angka 116,56, mencatatkan angka terendah dalam dua dekade terakhir.

Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia (BI) senantiasa menerapkan kebijakan dan mengatur strategi untuk mengendalikan inflasi dan meningkatkan daya beli masyarakat. Untuk menjaga tingkat inflasi, BI meningkatkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) di angka 6,00% pada Desember 2023. Tingkat inflasi nasional yang terjaga berhasil memberikan dampak positif bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB).

Selain itu, BI juga mencatatkan pertumbuhan investasi tetap baik dengan adanya keberlanjutan penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Namun untuk pertumbuhan riil ekspor barang menunjukkan penurunan seiring dengan pelemahan permintaan dari negara mitra dagang utama, terutama Tiongkok, dan penurunan harga komoditas. Sedangkan, ekspor jasa tetap tumbuh tinggi sejalan dengan kenaikan jumlah wisatawan mancanegara.

*Indonesia's economic performance in 2023, reflecting resilience and positive growth amidst global economic uncertainty. The growth was supported by high domestic consumption, increased public mobility and activities, and growth in various sectors, notably manufacturing, trade, agriculture, and mining. Additionally, the ongoing series of Elections and government policies in the housing sector also helped accelerate national economic growth.*

*In 2023, the Central Statistics Agency (BPS) recorded Indonesia's economic growth at 5.05%, higher than the government's projection of 5%. The inflation rate in 2023 was significantly corrected to 2.61% compared to 5.51% the previous year, with the Consumer Price Index (CPI) at 116.56, marking the lowest figure in the last two decades.*

*The Ministry of Finance and Bank Indonesia (BI) continuously implement policies and strategies to control inflation and enhance public purchasing power. To maintain the inflation rate, BI increased the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) to 6.00% in December 2023. The national inflation rate, which was kept under control, successfully impacted the growth of the Gross Domestic Product (GDP).*

*Furthermore, BI also recorded sustained good fixed investment growth with the completion of National Strategic Projects (PSN). However, the real growth of goods exports showed a decrease in line with the weakening demand from major trading partner countries, especially China, and the decrease in commodity prices. Meanwhile, service exports continued to grow high in line with the increase in the number of foreign tourists.*

## Analisis Industri Perbankan Syariah Islamic Banking Industry Analysis

Sepanjang tahun 2023, penyaluran pembiayaan dari industri jasa keuangan syariah nasional terus menunjukkan peningkatan meski tak sekuat kinerja di tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah 2023 yang dikeluarkan oleh BI, kemajuan tersebut didukung oleh sektor unggulan Halal Value Chain (HVC) yang terus tumbuh kuat diiringi tingginya sektor pariwisata ramah muslim (PRM) dan masih positifnya kinerja pertanian dan makanan-minuman halal. Selain itu, peningkatan aktivitas dan mobilitas masyarakat, kuatnya permintaan domestik, serta dorongan berbagai program pemerintah kian mendukung pertumbuhan industri perbankan syariah secara keseluruhan.

Dari segi kinerja keuangan, pembiayaan perbankan syariah per Desember 2023 tumbuh 15,8% atau lebih tinggi dari penyaluran kredit perbankan nasional yang tumbuh 10,6%. Penyaluran pembiayaan dari perbankan syariah terus menunjukkan kinerja positif, baik dari kategori Bank Umum Syariah (BUS) maupun Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Di tengah ketidakpastian perekonomian global yang meningkat, kinerja pembiayaan industri jasa keuangan syariah nasional masih kuat seiring penyaluran pembiayaan yang masih didominasi untuk aktivitas domestik sebesar 99,29%, sementara untuk aktivitas ekspor-impor adalah sebesar 0,71%.

Seiring meningkatnya penyaluran pembiayaan, perbankan syariah nasional menunjukkan resiliensi yang baik. Hal tersebut tercermin dari membaiknya rasio kredit bermasalah atau Non-Performing Financing (NPF) dan rasio kredit berisiko atau Financing at Risk (FaR). Rasio NPF perbankan syariah pada Desember 2023 menunjukkan angka 2,03%, membaik dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 2,30%. Pemulihan tersebut terutama didukung oleh tren penurunan rasio NPF Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3 sejak awal tahun.

Adapun Rasio FaR turut menunjukkan perbaikan yang didorong oleh kebijakan relaksasi restrukturisasi pembiayaan yang berlaku hingga Maret 2024. Kebijakan tersebut dilaksanakan secara targeted dan sektoral, di antaranya segmen UMKM yang mencakup seluruh sektor, sektor penyediaan akomodasi dan makanan-minum, serta beberapa industri yang menyediakan lapangan kerja besar, yaitu industri tekstil dan produk tekstil (TPT) serta industri alas kaki. Tren melandainya rasio NPF dan LaR sejak tahun 2021 menunjukkan kinerja

*Throughout 2023, the disbursement of financing from the national Islamic financial services industry continued to show an increase, although not as strong as the performance in the previous year. According to the BI's Sharia Economic and Financial Review 2023, this progress was supported by the robust growth of the Halal Value Chain (HVC) sector, coupled with the high performance of the Muslim-friendly tourism sector (PRM) and the still positive performance of the agriculture and halal food and beverage sectors. Moreover, increased activities and mobility of the community, strong domestic demand, and various government programs further supported the overall growth of the Islamic banking industry.*

*In terms of financial performance, Islamic banking financing as of December 2023 grew by 15.8%, higher than the national banking credit growth, which was 10.6%. Financing disbursement from Islamic banking continued to show positive performance, from both the Islamic Commercial Banks (BUS) and Sharia Business Units (UUS) as well as Sharia Rural Banks (BPRS). Amid the increasing global economic uncertainty, the performance of the national Islamic financial services industry remained robust as financing disbursement was still predominantly for domestic activities, accounting for 99.29%, while export-import activities accounted for 0.71%.*

*As the disbursement of financing increased, the national Islamic banking sector showed good resilience. This is reflected in the improved ratio of non-performing financing (NPF) and the ratio of at-risk financing (FaR). The NPF ratio of Islamic banking in December 2023 showed a figure of 2.03%, an improvement from the same period in the previous year, which was 2.30%. This recovery was primarily supported by the downward trend in the NPF ratio of the Bank Group based on Core Capital (KBMI) 3 since the beginning of the year.*

*The FaR Ratio also showed improvement, driven by the relaxation policy of financing restructuring effective until March 2024. This policy was implemented in a targeted and sectoral manner, including the MSME segment covering all sectors, the accommodation and food and beverage provisioning sector, and several industries providing large employment, such as the textile and textile products (TPT) industry and the footwear industry. The declining trend of the NPF and LaR ratios since 2021 shows the increasingly resilient*

perbankan syariah yang semakin resilien terutama pasca pandemi COVID-19.

Sama seperti tahun sebelumnya, penyaluran pembiayaan perbankan syariah masih terkonsentrasi di Pulau Jawa, yakni sebesar 60%, yang didominasi pembiayaan konsumtif dan pembiayaan ke sektor tersier. Wilayah lainnya yang turut mendapat pembiayaan perbankan syariah tertinggi adalah Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulampua, dan Balinusra. Hal ini disebabkan lokasi kantor pusat, fasilitas pabrik industri, serta aktivitas ekonomi yang mayoritas berada di Pulau Jawa dan Sumatera, sehingga penyaluran pembiayaan sebagian besar disalurkan pada kedua wilayah tersebut. Adapun pembiayaan syariah di wilayah lainnya masih sebagian besar disalurkan untuk aktivitas konsumsi seperti pembelian tempat tinggal dan kendaraan, serta sektor tersier, seperti perdagangan.

performance of Islamic banking, especially post-COVID-19 pandemic.

Similar to the previous year, the disbursement of financing by Islamic Banks remained concentrated on the island of Java, accounting for 60%, dominated by consumptive financing and financing to the tertiary sector. Other regions that received the highest Islamic banking financing were Sumatera, Kalimantan, Sulampua, and Balinusra. This is due to the location of headquarters, industrial plant facilities, and majority economic activities being on the islands of Java and Sumatera, hence most of the financing disbursement is channeled to these two areas. Financing for Shariah in other regions is still mostly disbursed for consumptive activities such as purchasing housing and vehicles, and the tertiary sector, such as trade.

## Analisis Posisi Bank dalam Industri Perbankan Syariah

### Analysis of the Bank Position in Sharia Banking Industry

Posisi Bank dalam industri perbankan syariah dapat dilihat dari perbandingan kinerja pertumbuhan aset, kredit, dan dana pihak ketiga Bank terhadap industri perbankan nasional (Bank Umum Syariah Nasional). Adapun perbandingan antara posisi Bank dan industri perbankan nasional dapat dilihat sebagai berikut:

The position of the Bank within the Islamic banking industry can be assessed by comparing its performance in asset growth, credit, and third-party funds against the national banking industry (National Islamic Commercial Banks). The comparison between the Bank's position and the national banking industry can be seen as follows:

**Tabel Kinerja Bank Umum Syariah Nasional dan Bank Per Desember 2023**

Table of National Sharia Commercial Banks and the Bank Performance as of December 2023

dalam miliar Rupiah  
in billions of Rupiah

Uraian Perbankan Syariah Description of Sharia Banking	Uraian Description	Desember 2023 December 2023	Desember 2022 December 2022	Pertumbuhan Growth	
				Nominal	Persentase Persentase (%)
Aset Asset	KB Bank Syariah	7.920	7.013	907	12,93
	Bank Umum Syariah Sharia Commercial Bank	594.709	531.860	62.849	11,82
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	KB Bank Syariah	6.006	5.589	417	7,46
	Bank Umum Syariah Sharia Commercial Bank	465.932	429.029	36.903	8,60
Pembiayaan Financing	KB Bank Syariah	5.633	5.168	465	8,99
	Bank Umum Syariah Sharia Commercial Bank	368.850	493.161	45.958	14,23

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (SPS OJK), Desember 2023  
Source: Financial Services Authority Sharia Banking Statistics (SPS OJK), December 2023

Per 31 Desember 2023, kondisi kinerja keuangan Bank Umum Syariah Nasional dan Bank mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada kenaikan nilai aset Bank Umum Syariah Nasional sebesar 11,82%, begitu juga kinerja aset Bank yang mengalami kenaikan sebesar 12,94%. Di sisi lain, kinerja pada pendanaan/dana pihak ketiga yang dihimpun untuk Bank Umum Syariah Nasional periode Desember 2023 juga mengalami peningkatan sebesar 8,60%, Hal ini juga terlihat pada kinerja pendanaan/dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank yang meningkat sebesar 7,46%.

Selain itu, kinerja pembiayaan yang disalurkan pada Bank juga mengalami peningkatan sebesar 8,99% pada Desember 2023. Hal ini juga dialami oleh kinerja pembiayaan pada Bank Umum Syariah Nasional yang mengalami peningkatan sebesar 14,23%. Secara keseluruhan, pertumbuhan kinerja Bank untuk kategori aset, dana pihak ketiga maupun pembiayaan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kinerja Bank Umum Syariah Nasional pada kategori tersebut untuk periode Desember 2023.

*As of December 31, 2023, the financial performance of National Islamic Commercial Banks and the Bank has improved. This is evident in the increase in the asset value of National Sharia Commercial Banks by 11.82%, as well as the asset performance of the Bank, which has increased by 12.94%. Moreover, the performance of funding/third-party funds collected for National Islamic Commercial Banks for December 2023 has also increased by 8.60%. This is also reflected in the performance of funding/third-party funds collected by the Bank, which increased by 7.46%.*

*Furthermore, the performance of financing distributed by the Bank also experienced an increase of 8.99% in December 2023. This was also experienced by the financing performance of National Islamic Commercial Banks, which showed an increase of 14.23%. Overall, the performance growth of the Bank in the asset, third-party funds, and financing categories was higher compared to the performance growth of National Islamic Commercial Banks in these categories for the period of December 2023.*

## Tinjauan Operasional

### Operational Review

Bank telah menyusun arah kebijakan jangka pendek dan jangka menengah dalam rangka mengembangkan strategi bisnis sesuai dengan Rencana Bisnis Bank guna mencapai target kinerja operasional dan keuangan tahun 2023. Upaya tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan usaha, kondisi internal Bank dan faktor-faktor eksternal.

*The Bank has formulated short-term and medium-term policy directions as part of developing its business strategy in line with the Bank's Business Plan to achieve operational and financial performance targets for 2023. This effort is carried out by considering business developments, the Bank's internal conditions, and external factors.*

## Strategi Bank Tahun 2023

### Bank Strategy in 2023

Pada tahun 2023, Bank telah menetapkan arah dan kebijakan jangka pendek, jangka menengah, serta strategi utama Bank dengan mempertimbangkan kondisi Keuangan dan non-keuangan Bank serta rencana pengembangan usaha Perseroan. Masing-masing kebijakan Bank diuraikan sebagai berikut:

*In 2023, the Bank has established short-term and medium-term directions and policies, as well as the Bank's main strategies, considering the financial and non-financial conditions of the Bank and the Company's business development plan. Each of the Bank's policies is described as follows:*



## Arah Kebijakan Jangka Pendek

Kebijakan jangka pendek yang telah disusun Bank terbagi ke dalam 5 (lima) strategi utama, yaitu strategi likuiditas, pengelolaan aset portofolio, rentabilitas, permodalan dan transformasi operasional Bank. Kebijakan tersebut disusun sebagai upaya Bank dalam mencapai pertumbuhan bisnis dalam jangka pendek (quick win).

Strategi likuiditas dituangkan dalam skema strategi menjaga stabilitas dan ketahanan likuiditas melalui funding shifting strategy yang ditujukan untuk membangun pondasi dan struktur pendanaan Bank yang sehat serta mendukung upaya pemulihan rentabilitas dan profitabilitas Bank. Strategi pengelolaan aset portofolio, terbagi menjadi 2 (dua) skema, yaitu skema good bank dan bad bank.

Pada skema good bank, revitalisasi fokus bisnis Bank diterapkan dengan melakukan serangkaian upaya optimalisasi penyaluran pembiayaan pada produk, sektor, dan segmentasi bisnis dengan risiko rendah namun tetap memberikan tingkat pendapatan yang optimal. Pada skema bad bank dilakukan dengan menjalankan corporate action terkait pemulihan dan pengalihan portofolio aset kualitas rendah (bad bank), serta pemenuhan kewajiban pencadangan sesuai regulasi.

Keberhasilan implementasi strategi aset portofolio diharapkan pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan permodalan Bank secara berkelanjutan. Strategi peningkatan rentabilitas dilakukan melalui akuisisi portofolio dengan tenor, probability of default, ATMR dan ticket size rendah dalam volume signifikan, serta eksekusi produk dan layanan berbasis fee-based income yang dilakukan dalam waktu singkat sehingga memberikan pengaruh signifikan pada posisi laba Bank.

Strategi peningkatan permodalan dilakukan melalui peningkatan permodalan yang dicapai melalui pertumbuhan secara organik maupun melalui keterlibatan investor strategis dalam bentuk penerbitan saham. Penggunaan permodalan secara efektif dan efisien dilakukan dengan pemilihan opsi pembiayaan dengan nilai ATMR rendah dan penggunaan teknik MRK untuk menghemat penggunaan modal Bank.

## Short-Term Policy Direction

*The short-term policies formulated by the Bank are divided into five main strategies: liquidity strategy, asset portfolio management, profitability, capitalization, and operational transformation of the Bank. These policies are designed as the Bank's effort to achieve short-term business growth (quick win).*

*The liquidity strategy is outlined in a scheme to maintain stability and liquidity resilience through a funding shifting strategy aimed at building a healthy foundation and funding structure for the Bank, supporting efforts to recover profitability. The asset portfolio management strategy is divided into two schemes: the good bank scheme and the bad bank scheme.*

*In the good bank scheme, the Bank's business focus is revitalized by optimizing the financing of products, sectors, and business segments with low risk but still providing optimal income levels. The bad bank scheme involves executing corporate actions related to the recovery and transfer of low-quality asset portfolios (bad bank) and fulfilling provisioning obligations according to regulations.*

*The successful implementation of the asset portfolio strategy is expected to ultimately affect the sustainable increase of the Bank's capitalization. The profitability enhancement strategy is carried out through the acquisition of portfolios with low tenor, probability of default, ATMR, and ticket size in significant volumes, as well as the quick execution of fee-based income products and services, significantly impacting the Bank's profit position.*

*The capitalization enhancement strategy is achieved through capital growth, both organically and through the involvement of strategic investors in the form of share issuance. Effective and efficient use of capital is pursued by selecting financing options with low ATMR values and using MRK techniques to conserve the Bank's capital.*



Strategi transformasi operasional Bank mutlak dilakukan untuk merespon kebutuhan Bank saat ini sekaligus sebagai landasan keberhasilan pelaksanaan strategi lainnya. Upaya transformasi tersebut terbagi dalam perubahan struktur organisasi, kebijakan & prosedur operasional, pemanfaatan teknologi informasi dalam proses bisnis Bank, pemenuhan kebutuhan dan peningkatan kualitas SDI, serta pengukuran kinerja berbasis KPI dan Objective-Key Result pada setiap unit dan individu Bank, sehingga diharapkan proses operasional dan layanan Bank menjadi lebih efektif, efisien dan sesuai dengan ekspektasi kebutuhan pasar.

### Arah Kebijakan Jangka Menengah

Berdasarkan fondasi yang diterapkan pada sasaran jangka pendek, maka pengembangan usaha jangka menengah Bank akan diarahkan pada peningkatan komposisi pertumbuhan pembiayaan pada sektor pendidikan dan kesehatan. Strategi tersebut selaras dengan upaya dalam membangun identitas sebagai Bank tangguh yang mendukung pertumbuhan sektor pendidikan dan kesehatan nasional, serta penguatan posisi Bank pada segmentasi AUM-Islamic Enterprise dan pembiayaan konsumen.

Untuk mendukung pengembangan usaha, Bank memanfaatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal. Secara garis besar, strategi usaha Bank adalah dengan berfokus pada bisnis tertentu yang memiliki margin yang lebih baik dengan tingkat risiko yang lebih rendah serta menggarap bisnis yang hanya dapat dimiliki/dilakukan oleh bank konvensional. Untuk itu, pelaksanaan strategi ini juga turut didukung melalui pengembangan sistem pengendalian risiko yang menyeluruh ke berbagai aktivitas operasional dan usaha Bank dengan memasukkan unsur risiko sebagai komponen utama dalam melaksanakan kegiatan operasional.

Perkembangan bisnis Bank juga diinisiasi untuk menggarap pasar yang lebih luas dengan mengembangkan layanan-layanan berbasis digital sebagai upaya dalam meningkatkan layanan yang optimal kepada nasabah. Selain itu, Bank juga akan melakukan penguatan sumber dan struktur pendanaan yang difokuskan pada pendanaan ritel yang diharapkan dapat sekaligus memperbaiki struktur pendanaan

*The Bank's operational transformation strategy is imperative to respond to current needs and as a foundation for the successful implementation of other strategies. This transformation effort includes changes in organizational structure, operational policies & procedures, utilization of information technology in the Bank's business processes, meeting needs and improving the quality of human resources, and performance measurement based on KPI and Objective-Key Results in each unit and individual within the Bank. This is expected to make the Bank's operations and services more effective, efficient, and aligned with market expectations.*

### Medium-Term Policy Direction

*Based on the foundation applied to short-term targets, the Bank's medium-term business development will be directed towards increasing the growth composition of financing in the education and health sectors. This strategy aligns with efforts to build an identity as a resilient Bank that supports the growth of the national education and health sectors, as well as strengthening the Bank's position in the AUM-Islamic Enterprise and consumer financing segments.*

*To support business development, the Bank leverages its competitive advantages by considering internal and external factors. Broadly, the Bank's business strategy is to focus on certain businesses that have better margins with lower risk levels and to engage in businesses that can only be owned or operated by conventional banks. To this end, the implementation of this strategy is also supported by the development of a comprehensive risk control system across various operational and business activities of the Bank by incorporating risk elements as a key component in carrying out operational activities.*

*The Bank's business development is also initiated to capture a broader market by developing digital-based services as an effort to provide optimal service to customers. Additionally, the Bank will strengthen its funding sources and structure, focusing on retail funding, which is expected to simultaneously improve the Bank's funding structure and cost of funds, as well as the core deposits, significantly reducing the*



Bank dan cost of fund, serta core deposit Bank yang berdampak signifikan pada penurunan risiko kredit Bank. Penguatan bisnis proses dengan dukungan TI yang andal diharapkan dapat terealisasi dalam jangka menengah melalui sinergi bersama induk yang saat ini sedang mengembangkan Next Generation Banking System (NGBS), sehingga hal tersebut dapat mendukung pengembangan layanan digital Bank untuk dapat mengakomodir kebutuhan transaksional Syariah dalam mengelola dana umat.

Dalam konteks yang sama, Bank juga secara aktif bekerja sama dengan KB Bank selaku induk perusahaan serta memanfaatkan teknologi yang dimiliki dalam rangka memberikan Layanan Syariah Bank Umum (LSBU) kepada nasabah. Sinergi dan pemanfaatan teknologi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan layanan perbankan syariah, seperti melakukan pengembangan ATM Acquirer, Mini ATM, Aplikasi PPOB, QRIS, BI-Fast, serta inovasi aplikasi pendukung transaksi nasabah lainnya bersinergi dengan KB Bank selaku entitas induk maupun menggunakan jaringan infrastruktur secara mandiri. Bank juga dalam upaya memaksimalkan pendapatan fee dari layanan BISA Mobile dengan menambah target market penggunaan BISA Mobile ke seluruh nasabah serta membuat program khusus untuk percepatan penambahan transaksi di BISA Mobile. Selain itu, Bank juga bekerja sama secara khusus dengan nasabah-nasabah pendidikan Muhammadiyah dalam hal pembayaran SPP, Co-Branding, dan Mini Banking.

Perluasan pemasaran ke berbagai channel yang dilakukan oleh Bank bertujuan agar Bank dapat memperkenalkan layanan perbankan syariah ke masyarakat sekaligus mendukung program Pemerintah dalam mencapai transaksi keuangan inklusif. Di samping itu, Bank juga memastikan produk dan layanan yang diberikan dapat memberikan nilai tambah dengan menerapkan strategi peningkatan fee-based dan perbaikan proses bisnis. Dengan demikian, perbaikan bisnis proses dan seluruh strategi yang dilakukan diyakini mampu mendorong perbaikan prosedur pembiayaan yang efektif, akurat, dan aman melalui simplifikasi dan digitalisasi proses bisnis yang terintegrasi untuk mencapai tujuan usaha yang telah ditetapkan.

*Bank's credit risk. The enhancement of business processes with reliable IT support is expected to be realized in the medium term through synergy with the parent company, which is currently developing the Next Generation Banking System (NGBS), thereby supporting the development of the Bank's digital services to accommodate Sharia transactional needs in managing community funds.*

*In the same context, the Bank actively collaborates with KB Bank as the parent company and leverages the technology it possesses to provide General Sharia Banking Services (LSBU) to customers. This synergy and technology utilization aim to facilitate Sharia banking services, such as developing ATM Acquirer, Mini ATM, PPOB Applications, QRIS, BI-Fast, and other customer transaction support applications, in collaboration with KB Bank as the parent entity or using the infrastructure network independently. The Bank also seeks to maximize fee income from BISA Mobile services by expanding the target market to all customers and creating special programs to accelerate transaction growth on BISA Mobile. Additionally, the Bank collaborates specifically with Muhammadiyah education customers for tuition payments, Co-Branding, and Mini Banking.*

*Bank's expansion into various channels aims to introduce Sharia banking services to the community while supporting the Government's program to achieve inclusive financial transactions. Furthermore, the Bank ensures that the products and services provided add value by implementing strategies to increase fee-based income and improve business processes. Thus, the improvement of business processes and all the strategies undertaken are believed to be capable of promoting effective, accurate, and secure financing procedures through the simplification and digitalization of integrated business processes to achieve the set business objectives.*

# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspect

### Strategi Pemasaran

#### Marketing Strategy

Dalam bersaing di dunia perbankan yang kompetitif, Bank senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan dan strategi pemasaran yang efektif dalam menghadapi kebutuhan nasabah yang kian bervariasi. Pada tahun 2023, Bank telah menetapkan sejumlah strategi pemasaran, antara lain:

#### Segmen Pembiayaan

1. Fokus kepada pembiayaan sektor Pendidikan dan Kesehatan serta pembiayaan konsumen. Pembiayaan kepada sektor lain diberikan secara selektif kepada lokal champion maupun sektoral champion;
2. Mengembangkan pasar Muhammadiyah melalui pembiayaan dengan margin/bagi hasil kompetitif, layanan virtual account, cash management dan sistem operasional layanan pendukung Nasabah;
3. Memperbanyak dan memperluas kerjasama dengan developer dalam rangka optimalisasi penjualan produk PPR/A iB;
4. Memasarkan pembiayaan ritel/UKM dengan ticket size Rp 5 miliar ke bawah dan RAC yang ketat;
5. Bersinergi dengan KB Bukopin dan KB Financial Group dalam mendapatkan nasabah-nasabah yang potensial dan prime;
6. Melakukan sindikasi berkualitas dengan sesama lembaga keuangan Bank/Non-bank;
7. Perbaiki prosedur pembiayaan yang efektif, akurat, aman dan akseleratif dengan menggunakan aplikasi Financing Origination System (FOS) yang dilakukan secara bertahap pada segmentasi bisnis konsumen.

#### Segmen Pendanaan

1. Perancangan program peningkatan CASA, CIF dan Dana Pihak Ketiga dengan menargetkan Pasar Amal Usaha Muhammadiyah, sekolah, kampus dan nasabah retail lainnya;
2. Memperluas pemasaran produk pada sektor Pendidikan dan Kesehatan sehingga menghasilkan portofolio yang menguntungkan, sehat dan berkualitas;
3. Open table di instansi-instansi Pemerintah;

*In competing in the competitive banking industry, the Bank remains committed to enhancing service quality and deploying effective marketing strategies to meet the evolving demands of the diverse customer base. In 2023, the Bank outlined several marketing strategies, including:*

#### Financing Segment

1. Focus on financing in the Education and Health sectors, as well as consumer financing. Financing for other sectors is selectively provided to local champions or sectoral champions;
2. Developing the Muhammadiyah market through financing with competitive margins/profit-sharing, virtual account services, cash management, and operational support systems for customers;
3. Increasing and expanding cooperation with developers to optimize sales of PPR/A iB products;
4. Marketing retail/SME financing with ticket sizes of Rp5 billion and below and strict RAC;
5. Synergizing with KB Bukopin and KB Financial Group to acquire potential and prime customers;
6. Conducting quality syndications with fellow financial institutions, both Banks and Non-banks;
7. Improving effective, accurate, secure, and accelerated financing procedures using the Financing Origination System (FOS) application, gradually implemented in consumer business segments.

#### Funding Segment

1. Designing a program to enhance CASA, CIF, and Third-Party Funds by targeting the Muhammadiyah Business Charity Market, schools, campuses, and other retail customers.
2. Expanding product marketing in the Education and Health sectors to generate profitable, healthy, and high-quality portfolios.
3. Open Table at institutions – government institutions.



4. Kerjasama dalam penyaluran Gaji ASN dimana KBBS menjadi salah satu Bank yang bisa menerima Gaji PNS;
5. Kerjasama dengan Travel Umroh dalam pengelolaan Dana Umroh.

Melalui strategi pemasaran yang efektif, Bank percaya bahwa hal tersebut mampu meningkatkan penetrasi produk dan layanan yang ditawarkan kepada masyarakat sehingga pangsa pasar yang dimiliki oleh Bank dapat terus meningkat serta memberikan layanan perbankan yang terbaik bagi nasabah.

## Pangsa Pasar Market Share

Sebagai bagian dari Perbankan Syariah Nasional, the Bank secara khusus berada dalam tren kompetitif di antara Bank syariah nasional lainnya. Bank mengukur pangsa pasar Bank di industri perbankan syariah nasional dengan membandingkan posisi Bank terhadap Bank Umum Syariah Nasional. Perbandingan tersebut dapat dilihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, dan jumlah pembiayaan yang diberikan.

Berdasarkan posisi keuangan di tahun 2023, dengan indikator jumlah aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga maupun jumlah penyaluran pembiayaan, penguasaan pasar Bank terhadap Bank Umum Syariah relatif meningkat dibandingkan tahun 2022.

Pangsa pasar Bank untuk jumlah aset yang dimiliki pada tahun 2023 mencapai 1,33%, meningkat dibandingkan periode sebelumnya mencakup sebesar 1,32%. Pada periode yang sama, untuk penguasaan pasar Bank terhadap Bank Umum Syariah Nasional dilihat pada jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun mencapai sebesar 1,29%, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencakup 1,30%. Sementara itu, jumlah pembiayaan yang diberikan penguasaan pasar Bank terhadap Bank Umum Syariah Nasional mengalami penurunan dari sebesar 1,60% pada tahun 2022 menjadi sebesar 1,53% di tahun 2023.

4. Collaboration in the distribution of Civil Servants' salaries, where KBBS becomes one of the banks capable of receiving Civil Servants' salaries.
5. Collaboration with Umrah Travel agencies in managing Umrah Funds.

Through effective marketing strategies, the Bank believes that this will enhance the penetration of its products and services offered to the public, thereby increasing the Bank's market share and providing the best banking services to customers.

As part of the National Sharia Banking sector, the Bank specifically stands within a competitive trend among other national sharia banks. the Bank measures its market share in the national sharia banking industry by comparing its position to other National Sharia Commercial Banks. This comparison can be seen based on the number of assets owned, the amount of third-party funds collected, and the amount of financing provided.

Based on the financial position in 2023, with indicators such as the number of assets owned, the amount of third-party funds, and the volume of financing distribution, the Bank's market dominance over National Sharia Commercial Banks has relatively increased compared to 2022.

In 2023, the Bank's market share for owned assets reached 1.33%, which increased from the previous period by 1.32%. In the same period, the Bank's market dominance over National Sharia Commercial Banks based on the amount of third-party funds collected reached 1.29%, dropped from 1.30% in 2022. Meanwhile, the market share of financing provided by the Bank of National Sharia Commercial Banks dropped from 1.60% in 2022 to 1.53% in 2023.

Rincian kinerja Bank Umum Syariah Nasional dan Bank di tahun 2023 beserta pangsa pasar yang diperoleh dapat dilihat sebagai berikut:

The details of the performance of National Sharia Commercial Banks and the Bank in 2023 along with the market share obtained are as follows:

**Tabel Kinerja Bank Umum Syariah Nasional dan Bank Per Desember 2023**

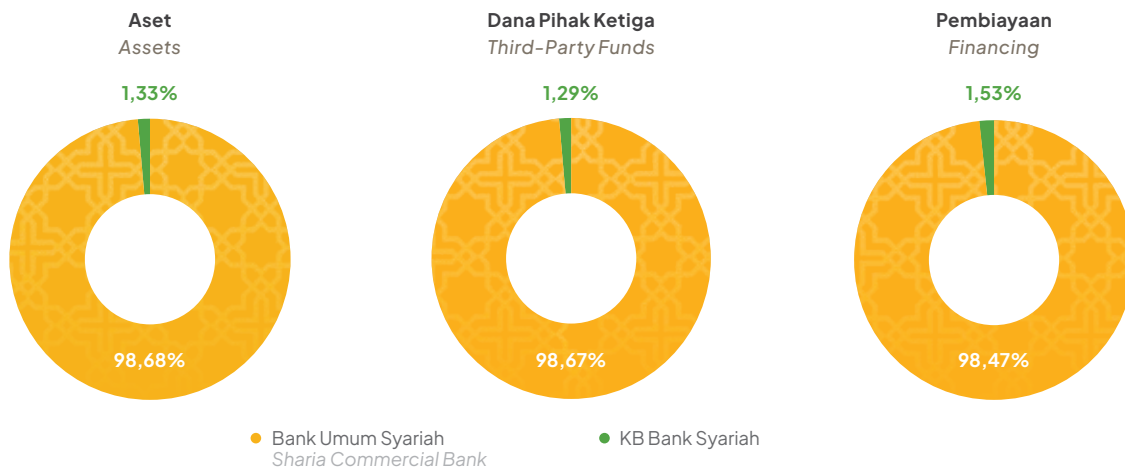
Table of Performance of National Sharia Commercial Banks and the Bank as of December 2023

dalam miliar Rupiah  
in billions of Rupiah

Pangsa Perbankan Syariah Sharia Banking Market Share	Uraian Description	Desember 2023 December 2023	Desember 2022 December 2022
Aset Asset	KB Bank Syariah	7.920	7.013
	Bank Umum Syariah Sharia Commercial Bank	594.709	531.860
	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	1,33%	1,32%
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	KB Bank Syariah	6.006	5.589
	Bank Umum Syariah Sharia Commercial Bank	465.932	429.029
	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	1,29%	1,30%
Pembiayaan Financing	KB Bank Syariah	5.633	5.168
	Bank Umum Syariah Sharia Commercial Bank	368.850	322.892
	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	1,53%	1,60%

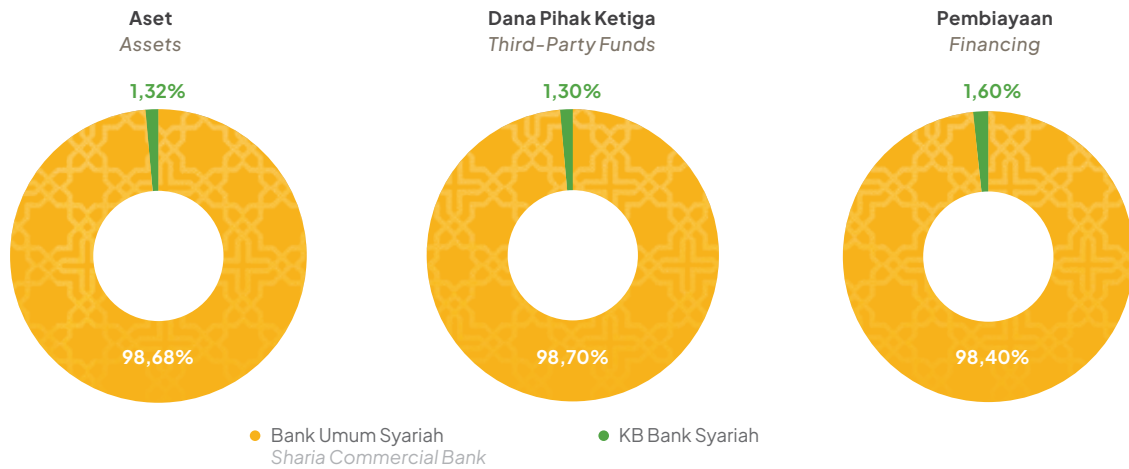
Sumber: Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (SPS OJK), Desember 2023  
Source: Sharia Banking Statistics of the Financial Services Authority (SPS OJK), December 2023

**Diagram Pangsa Pasar Bank dibandingkan dengan Bank Umum Syariah Nasional Per Desember 2023**  
Market Share Diagram of the Bank compared to National Sharia Commercial Banks as of December 2023





## Diagram Pangsa Pasar Bank dibandingkan dengan Bank Umum Syariah Nasional Per Desember 2022 Market Share Diagram of the Bank compared to National Sharia Commercial Banks as of December 2022



## Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operations per Business Segment Review

Hingga 31 Desember 2023, Bank belum memiliki segmen usaha yang sesuai dengan kriteria dalam pernyataan standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Meski demikian, Bank membagi segmen usaha dalam pembahasan ini menampilkan kegiatan operasional perbankan yang terdiri dari 2 (dua) aktivitas utama, yakni pendanaan dan pembiayaan. Pengungkapan masing-masing segmen diuraikan sebagai berikut.

As of December 31, 2023, the Bank did not have any business segments that meet the criteria outlined in the prevailing Financial Accounting Standards in Indonesia. However, for the purposes of this discussion, the Bank divides its business into segments that showcase its main banking operations, consisting of two primary activities such as funding and financing. The disclosure of each segment is described as follows.

### Segmen Pendanaan Funding Segment

Segmen Pendanaan Bank terdiri dari Ritel dan Komersial, sementara produk kedua segmen tersebut meliputi Giro, Tabungan, dan Deposito. Pendanaan pada Segmen Ritel berupa simpanan berbentuk Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya, untuk Perorangan berdasarkan Akad Wadi'ah atau Akad lainnya yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah. Segmen ini tersedia di seluruh jaringan kantor Bank.

The Bank's Funding segment is divided into Retail and Commercial, and the products of these two segments include Current Accounts, Savings, and Deposits. In the Retail Funding segment, the deposits take the form of Current Accounts, Savings, or other forms suitable for Individuals under Wadi'ah Agreement or other agreements that comply with Sharia principles. This segment is available across the entire the Bank office network.

Adapun Pendanaan pada Segmen Ritel berupa pendanaan dalam bentuk investasi, seperti Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya untuk Perorangan maupun Perusahaan berdasarkan Akad Mudharabah dan tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah. Segmen ini berada di bawah naungan Departemen Pendanaan Institusi dan Komersial.

Funding in the Retail segment also includes investment-type funding such as Deposits, Savings, or other forms for both Individuals and Companies based on Mudharabah Agreement and in compliance with Sharia principles. This segment is managed under the Institutional and Commercial Funding Department.

## Segmen Pembiayaan

### Financing Segment

Segmen Pembiayaan terdiri dari 3 (tiga) kategori, yakni Pembiayaan Mikro, Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM), dan Pembiayaan Komersial. Segmen Pembiayaan Mikro berfokus pada nasabah pensiunan, sementara Pembiayaan UKM merupakan segmentasi pembiayaan yang disalurkan melalui jaringan kantor cabang Perseroan, dan Pembiayaan Komersial berfokus pada nasabah Perusahaan yang ditujukan untuk Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).

Adapun segmen UKM diarahkan pada subsegmen bisnis utama yakni: developer, pendidikan, kesehatan, Government Project, perdagangan serta pembiayaan pada pensiunan. Pada segmen konsumen, diperlukan sinergi bisnis dengan group, melalui penyediaan plafon pembiayaan dengan dukungan sistem dan risk appetite yang terukur.

The Financing segment consists of three categories such as Micro Financing, Small and Medium Enterprises (SME) Financing, and Commercial Financing. The Micro Financing segment focuses on retired customers, while SME Financing is a segment channeled through the company's branch office network, and Commercial Financing focuses on corporate customers targeted towards Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) activities.

The SME segment is directed towards key business sub-segments such as: developers, education, health, government projects, trade, and financing for retirees. In the consumer segment, business synergy with the group is required through the provision of financing limits supported by a system and a measured risk appetite.

## Produktivitas Segmen Usaha

### Business Segment Productivity

#### Tabel Produktivitas Segmen Pendanaan Bank

#### Table of the Bank Funding Segment Productivity

dalam miliar Rupiah  
in billions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Ritel Retail	2.368.318	3.394.025	(1.025.707)	-30,22%
Komersial Commercial	3.688.030	2.195.045	1.492.985	68,02%
<b>Jumlah Total</b>	<b>6.056.348</b>	<b>5.589.070</b>	<b>467.278</b>	<b>8,36%</b>

Pada tahun 2023, kinerja Pendanaan Bank mencapai Rp6,06 triliun, meningkat sebesar Rp467,28 miliar atau 8,36% dibandingkan pada tahun 2022 yang sebesar Rp5,59 triliun. Pencapaian ini didominasi oleh kinerja pendanaan komersial yang berkontribusi sebesar 60,90%, sementara pendanaan ritel yang berkontribusi sebesar 39,10%.

In 2023, the Bank's Funding performance reached Rp6.06 trillion, increasing by Rp467.28 billion or 8.36% compared to Rp5.59 trillion in 2022. This achievement was dominated by the performance of commercial funding, which contributed to 60.90%, followed by retail funding, which contributed to 39.10%.



## Tabel Produktivitas Segmen Pembiayaan Bank Table of the Bank Financing Segment Productivity

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Mikro Micro	344.522	345.819	(1.297)	-0,38%
UMKM UMKM	1.694.899	1.429.450	265.449	18,57%
Komersial Commercial	3.592.363	3.392.876	199.487	5,88%
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.631.785</b>	<b>5.168.145</b>	<b>463.640</b>	<b>8,97%</b>

Per 31 Desember 2023, kinerja pembiayaan mencapai Rp5,63 triliun, meningkat sebesar Rp463,64 juta atau 8,97% dibandingkan di tahun 2022 yang sebesar Rp5,17 triliun. Meningkat kinerja pembiayaan terutama berasal dari kenaikan pembiayaan UMKM sebesar Rp265,45 miliar atau 18,57% dari tahun 2022 sebesar Rp1,43 triliun menjadi Rp1,69 triliun. Pembiayaan komersial juga tercatat sebesar Rp3,59 triliun, meningkat Rp199,49 miliar atau 5,88% dari tahun 2022 yang sebesar Rp3,39 triliun. Meski demikian, pembiayaan mikro di tahun 2023 mengalami sedikit penurunan sebesar Rp1,30 miliar atau 0,38% dari Rp245,82 miliar di tahun 2022 menjadi Rp344,52 miliar.

As of December 31, 2023, the financing performance reached Rp5.63 trillion, increasing by Rp463.64 million or 8.97% compared to Rp5.17 trillion in 2022. The increase in financing performance primarily came from the rise in MSME financing, which grew by Rp265.45 billion or 18.57% from Rp1.43 trillion in 2022 to Rp1.69 trillion. Commercial financing was also recorded at Rp3.59 trillion, an increase of Rp199.49 billion or 5.88% from Rp3.39 trillion in 2022. However, microfinancing in 2023 experienced a slight decrease of Rp1.30 billion or 0.38%, from Rp245.82 billion in 2022 to Rp344.52 billion.

## Tinjauan Keuangan Financial Review

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin Syariah untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan opini wajar untuk semua hal yang material. Laporan Keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report and Sustainability Report refer to the Financial Statements of PT Bank KB Bukopin Syariah for the years ended December 31, 2023, and December 31, 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris with an unqualified opinion for all material aspects. The Bank's Financial Statements are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia,



Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

## Laporan Posisi Keuangan

### Statement of Financial Position

#### Tabel Laporan Posisi Keuangan Tahun 2023

Table of Statement of Financial Position for 2023

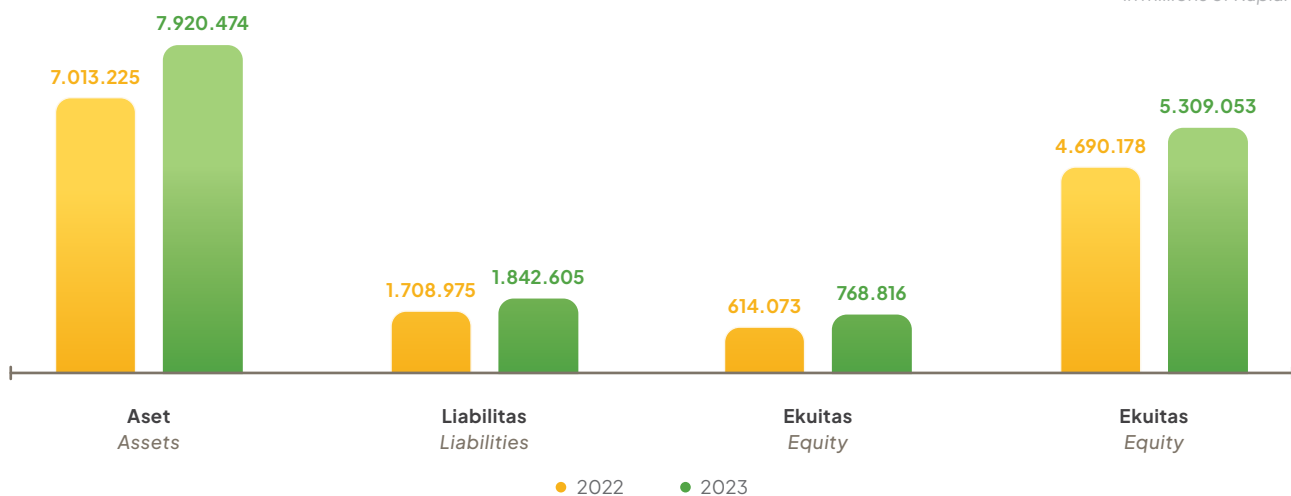
dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Aset Asset	7.920.474	7.013.225	907.249	12,94%
Liabilitas Liabilities	1.842.605	1.708.975	133.630	7,82%
Dana Syirkah Temporer Temporary Syirkah Fund	5.309.053	4.690.178	618.875	13,20%
Total Ekuitas Total Equity	768.816	614.073	154.743	25,20%
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds, and Shareholders' Equity	7.920.474	7.013.225	907.249	12,94%

#### Grafik Laporan Posisi Keuangan Bank

Chart of the Bank Financial Position Statement

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah



## Aset

### Asset

#### Tabel Aset

##### Table of Asset

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Kas Cash	34.664	33.943	721	2,12%
Giro dan Penempatan Pada Bank Indonesia Current Accounts and Placement with Bank Indonesia	1.534.855	995.641	539.214	54,16%
Giro pada Penempatan Bank Lain – Bersih Current Accounts and Placement with Other Bank – Net	28.989	30.235	(1.246)	-4,12%
Investasi Pada Surat Berharga – Bersih Investment in Marketable Securities – Net	337.835	397.979	(60.144)	-15,11%
<b>Piutang Receivables</b>				
Murabahah Murabahah	445.593	670.242	(224.649)	-33,52%
Istishna Istishna	413	576	(163)	-28,30%
Ijarah Ijarah	10.473		10.473	100,00%
Pinjaman Qardh Funds of Qardh	175	119	56	47,09%
<b>Pembiayaan Financing</b>				
Murabahah Murabahah	293.319	241.126	52.193	21,65%
Istishna Istishna	4.672.274	4.087.300	584.974	14,31%
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah Assets Acquired for Ijarah	48.375	53.536	(5.161)	-9,64%
Aset Tetap dan Aset Hak Guna Property and Equipment and Right-of-Use Assets	211.124	220.726	(9.602)	-4,35%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	111.586	83.145	28.441	34,21%
Aset Lain – Lain – Neto Other Assets – Net	190.799	198.654	(7.855)	-3,95%
<b>Total Aset Total Asset</b>	<b>7.920.474</b>	<b>7.013.225</b>	<b>907.249</b>	<b>12,94%</b>

Per 31 Desember 2023, Bank membukukan total aset sebesar Rp7,92 triliun, mengalami peningkatan Rp907,25 miliar atau 12,94% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp7,01 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh giro dan penempatan Bank lain dan pembiayaan musyarakah

As of December 31, 2023, the Bank recorded total assets of Rp7.92 trillion, an increase of Rp907.25 billion or 12.94% compared to 2022, which amounted to Rp7.01 trillion. This increase was due to current accounts and placement with other banks and musyarakah financing.

### Kas

Cash

#### Tabel Kas

Table of Cash

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Kas Cash	34.444	33.779	665	1,97%
Kas pada ATM Cash at ATMs	220	164	56	34,15%
<b>Total Kas Total Cash</b>	<b>34.664</b>	<b>33.943</b>	<b>721</b>	<b>2,12%</b>

Pada tahun 2023, kas Bank tercatat sebesar Rp34,66 miliar, meningkat sebesar Rp721 juta atau 2,12% dibandingkan tahun 2022, yakni Rp33,94 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan kas utama dan kas ATM.

In 2023, the Bank's cash was recorded at Rp34.66 billion, an increase of Rp721 million or 2.12% compared to 2022, which was Rp33.94 billion. This increase was due to an increase in cash and cash in ATMs.

### Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Current Account and Placement at Bank Indonesia

#### Tabel Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Table of Current Account and Placement with Bank Indonesia

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Giro Wadiah Wadiah Demand Deposits	549.855	396.641	153.214	38,63%
Fasilitas Simpanan BI Syariah BI Sharia Deposits Facilities	985.000	599.000	386.000	64,44%
Sertifikat Bank Indonesia Syariah Bank Indonesia Sharia Certificate	-	-	-	-
<b>Total Total</b>	<b>1.534.855</b>	<b>995.641</b>	<b>539.214</b>	<b>54,16%</b>

Pada tahun 2023, Bank mencatatkan giro dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp1,53 triliun, meningkat sebesar Rp539,21 miliar atau 54,16% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp995,64 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya giro wadiah dan fasilitas simpanan BI Syariah.

In 2023, the Bank recorded current account and placement with Bank Indonesia amounting to Rp1.53 trillion, an increase of Rp539.21 billion or 54.16% compared to 2022, which was Rp995.64 billion. This increase was primarily due to an increase in wadiah demand deposits and BI Sharia deposits facilities.

### Giro dan Penempatan pada Bank Lain

#### Current Accounts and Placements in Other Banks

#### Tabel Giro dan Penempatan pada Bank Lain

##### Table of Current Accounts and Placement with Other Banks

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pihak Ketiga Third Parties	10.148	8.869	1.279	14,42%
Pihak Berelasi Related Parties	19.146	21.672	(2.526)	-11,66%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(305)	(305)	-	-
<b>Neto Net</b>	<b>28.989</b>	<b>30.235</b>	<b>(1.246)</b>	<b>-4,12%</b>

Giro dan penempatan pada bank lain di tahun 2023 adalah sebesar Rp28,98 miliar, menurun Rp1,25 miliar atau 4,12% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp30,24 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pihak yang berelasi.

In 2023, current accounts and placements with other banks amounted to Rp28.98 billion a decrease of Rp1.25 billion or 4,12% compared to 2022, which was Rp30.24 billion. This decrease was primarily due to related parties.

### Investasi pada Surat Berharga

#### Investment in Marketable Securities

#### Tabel Investasi pada Surat Berharga

##### Table of Investment in Marketable Securities

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Surat Berharga Syariah Negara Government Islamic Securities	55.226	85.119	(29.893)	-35,12%
Sukuk Bank Indonesia Sukuk Bank Indonesia	282.609	312.860	(30.251)	-9,67%
<b>Total Investasi pada Surat Berharga Total Investment in Marketable Securities</b>	<b>337.835</b>	<b>397.979</b>	<b>(60.144)</b>	<b>-15,11%</b>

Investasi pada surat berharga tahun 2023 tercatat sebesar Rp337,84 miliar, menurun Rp60,14 miliar atau 15,11% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp397,98 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan surat berharga syariah negara dan sukuk Bank Indonesia.

Investments in marketable securities in 2023 were recorded at Rp337.84 billion, a decrease of Rp60.14 billion or 15.11% compared to 2022, which was Rp397.98 billion. This was due to the decline in Government Islamic securities and Bank Indonesia.

## Piutang

### Receivables

#### Tabel Piutang

##### Table of Receivables

dalam jutaan Rupiah  
 in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
<b>Murabahah</b> <i>Murabahah</i>				
Piutang Murabahah <i>Murabahah Receivables</i>	494.889	724.021	(229.132)	-31,65%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(49.295)	(53.779)	4.484	-8,34%
<b>Total Piutang Murabahah</b> <b><i>Total Murabahah Receivables</i></b>	<b>445.593</b>	<b>670.242</b>	<b>(224.649)</b>	<b>-33,52%</b>
<b>Istishna</b> <i>Istishna</i>				
Piutang Istishna <i>Istishna Receivables</i>	418	582	(164)	-28,18%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(4)	(6)	2	-33,33%
<b>Total Piutang Istishna</b> <b><i>Total Istishna Receivables</i></b>	<b>413</b>	<b>576</b>	<b>(163)</b>	<b>-28,30%</b>
<b>Total Piutang</b> <b><i>Total Receivables</i></b>	<b>456.481</b>	<b>670.818</b>	<b>(214.337)</b>	<b>-31,95%</b>

Piutang Bank pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp456,48 miliar, menurun sebesar Rp214,34 miliar atau 31,95% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp670,82 miliar. Penurunan tersebut terutama dikarenakan oleh piutang murabahah dan piutang istishna.

The Bank's receivables in 2023 were recorded at Rp456.48 billion, a decrease of Rp214.34 billion or 31.95% compared to 2022, which was Rp670.82 billion. This decrease was mainly due to murabahah and istishna

## Pinjaman Qardh Funds of Qardh

**Tabel Pinjaman Qardh**  
Table of Funds of Qardh

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pihak Ketiga Third Parties	173	119	54	45,38%
Pihak Berelasi Related Parties	11	-	11	100,00%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(9)	-	(9)	-100,00%
<b>Total Pinjaman Qardh</b> <b>Total Funds of Qardh</b>	<b>175</b>	<b>119</b>	<b>56</b>	<b>47,09%</b>

Pada tahun 2023, Bank mencatatkan pinjaman Qardh sebesar Rp174,82 juta, meningkat Rp55,96 juta atau 47,09% dibanding tahun 2022 sebesar Rp118,86 juta. Hal tersebut terutama karena pinjaman qardh pihak ketiga.

In 2023, the Bank recorded funds of Qardh amounted to Rp174.82 million, showing an increase of Rp55.96 or 47.09% compared to 2022, which was Rp118.86 million. This was primarily caused by funds of qardh for the third parties.

## Pembiayaan Mudharabah Mudharabah Financing

**Tabel Pembiayaan Mudharabah**  
Table of Mudharabah Financing

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
<b>Pihak Ketiga</b> <b>Third Parties</b>				
Modal Kerja Working Capital	295.242	236.780	58.462	24,69%
Investasi Investment	1.159	6.949	(5.790)	-83,32%
Subjumlah Subtotal	296.402	243.729	52.673	21,61%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(3.083)	(2.603)	(480)	18,44%
<b>Total Pembiayaan Mudharabah</b> <b>Total Mudharabah Financing</b>	<b>293.319</b>	<b>241.126</b>	<b>52.193</b>	<b>21,65%</b>

Pada tahun 2023, pembiayaan *Mudharabah* Bank tercatat sebesar Rp293,32 miliar, meningkat Rp52,19 miliar atau 21,65% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp241,13 miliar. Peningkatan ini terutama dikarenakan oleh pembiayaan *mudharabah* modal kerja.

*In 2023, the Bank's Mudharabah financing amounted to Rp293.32 billion, increasing by Rp52.19 billion or 21.65% compared to 2022, which was Rp241.13 billion. This increase/decrease was primarily due to mudharabah working capital financing.*

## Pembiayaan Musyarakah Musyarakah Financing

**Tabel Pembiayaan Musyarakah**  
Table of Musyarakah Financing

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
<b>Pihak Ketiga</b> <i>Third Parties</i>				
Modal Kerja <i>Working Capital</i>	1.724.329	1.639.483	84.846	5,18%
Konsumsi <i>Consumption</i>	104.918	110.577	(5.659)	-5,12%
Investasi <i>Investment</i>	2.936.435	2.302.329	634.106	27,54%
<b>Subjumlah</b> <i>Subtotal</i>	<b>4.765.682</b>	<b>4.052.388</b>	<b>713.294</b>	<b>17,60%</b>
<b>Pihak Berelasi</b> <i>Related Parties</i>				
Modal Kerja <i>Working Capital</i>	14.882	88.690	(73.808)	-83,22%
Konsumsi <i>Consumption</i>	1.289	128	1.161	907,03%
Investasi <i>Investment</i>	-	4.952	-	-
Subjumlah <i>Subtotal</i>	16.170	93.769	(77.599)	-82,76%
<b>Total</b> <i>Total</i>	<b>4.781.852</b>	<b>4.146.158</b>	<b>635.694</b>	<b>15,33%</b>
Cadangan Kerugian penurunan nilai <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(109.578)	(58.858)	(50.720)	86,17%
<b>Total Pembiayaan Musyarakah</b> <i>Total Musyarakah Financing</i>	<b>4.672.273</b>	<b>4.087.300</b>	<b>584.973</b>	<b>14,31%</b>

Di tahun 2023, pembiayaan *Musyarakah* tercatat sebesar Rp4,67 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp584,97 miliar atau 14,31% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp4,09 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan pembiayaan *musyarakah* pihak ketiga.

*In 2023, Musyarakah financing was recorded at Rp4.67 trillion, an increase of Rp584.97 billion or 14.31% compared to 2022, which was Rp4.09 trillion. This was due to increased in third parties musyarakah financing.*

## Aset yang Diperoleh untuk Ijarah Assets Acquired for Ijarah

**Tabel Aset yang Diperoleh untuk Ijarah**  
Table of Assets Acquired for Ijarah

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Multi jasa Multi services	67.500	67.550	(50)	-0,07%
Akumulasi amortisasi Accumulated amortization	(19.125)	(14.014)	(5.111)	36,47%
<b>Total Aset yang Diperoleh untuk Ijarah</b> <b>Total Assets Acquired for Ijarah</b>	<b>48.375</b>	<b>53.536</b>	<b>(5.161)</b>	<b>-9,64%</b>

Pada tahun 2023, aset yang diperoleh untuk ijarah tercatat sebesar Rp48,38 miliar, menurun sebesar Rp5,16 miliar atau 9,64% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp53,54 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari akumulasi amortisasi ijarah.

In 2023, the assets acquired for ijarah amounted to Rp48.38 billion, representing a decrease of Rp5.16 billion or 9.64% compared to 2022, when it was Rp53.54 billion. This decrease was primarily due to accumulated ijarah amortization.

## Aset Tetap dan Aset Hak Guna Property and Equipment and Right-of-Use Assets

**Tabel Aset Tetap dan Aset Hak Guna**

Table of Property and Equipment and Right-of-Use Assets

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Aset Tetap – Neto Property and Equipment – Net	205.694	214.262	(8.568)	-4,00%
Aset Hak Guna – Neto Right-of-Use Assets – Net	5.430	6.464	(1.034)	-16,01%
<b>Total Aset Tetap dan Aset Hak Guna</b> <b>Total Property and Equipment and Right-of-Use Assets</b>	<b>211.124</b>	<b>220.726</b>	<b>(9.602)</b>	<b>-4,35%</b>

Aset tetap dan hak guna pada tahun 2023 adalah sebesar Rp211,12 miliar, menurun sebesar Rp9,60 miliar atau 4,35% dibandingkan dengan tahun 2022, yakni Rp220,73 miliar. Penurunan tersebut terutama dikarenakan adanya penurunan aset hak guna.

In 2023, property and equipment and right-of-use assets amounted to Rp211.12 billion, a decrease of Rp9.60 billion or 4.35% compared to 2022, which was Rp220.73 billion. This decrease was primarily caused by the decline of right-of-use-assets – net.



## Aset Pajak Tangguhan

### Deferred Tax Assets

#### Tabel Aset Pajak Tangguhan

##### Table of Deferred Tax Assets

 dalam jutaan Rupiah  
 in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Cadangan Imbalan Pascakerja Karyawan <i>Provision for the Post Employment Benefit</i>	806	2.072	(1.266)	-61,10%
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif <i>Allowance for Write-Off of Productive Assets</i>	-	-	-	-
Depresiasi Aset Tetap <i>Depreciation of Property and Equipment</i>	(944)	(944)	-	-
Rugi Fiskal <i>Fiscal Loss</i>	111.723	82.017	29.706	36,22%
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b> <b>Total Deferred Tax Assets</b>	<b>111.586</b>	<b>83.146</b>	<b>28.441</b>	<b>34,21%</b>

Per 31 Desember 2023, aset pajak tangguhan adalah sebesar Rp111,59 miliar, meningkat sebesar Rp28,44 miliar atau 34,21% dibandingkan dengan tahun 2022 Rp83,15 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh cadangan imbalan pascakerja karyawan dan rugi fiskal.

As of December 31, 2023, deferred tax assets amounted to Rp111.59 billion, showing an increase of Rp28.44 billion or 34.21% compared to 2022, which was Rp83.15 billion. This increase primarily due to the provision for the post-employment benefit and fiscal loss.

## Aset Lain-Lain

### Other Assets

#### Tabel Aset Lain-Lain

##### Table of Other Assets

 dalam jutaan Rupiah  
 in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Agunan yang Diambil Alih <i>Foreclosed Collaterals</i>	151.661	152.946	(1.285)	-0,84%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(21.256)	(15.962)	(5.294)	33,17%

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan yang Masih Akan Diterima <i>Accrued income</i>	22.423	21.906	517	2,36%
Beban Dibayar di Muka <i>Prepaid Expenses</i>	16.718	19.166	(2.448)	-12,77%
Uang Muka <i>Advances</i>	3.524	2.479	1.045	42,15%
Taksiran Pajak Penghasilan <i>Claim for Tax Refund</i>	-	155	(155)	-100,00%
Lainnya - Neto <i>Others - Net</i>	17.729	17.964	(236)	-1,31%
<b>Total Aset Lain-lain <i>Total Other Assets</i></b>	<b>190.799</b>	<b>198.654</b>	<b>(7.856)</b>	<b>-3,95%</b>

Pada tahun 2023, aset lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp7,85 miliar atau 3,95% dari jumlah tahun 2022 sebesar Rp198,65 miliar menjadi Rp190,79 miliar pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama berasal dari agunan yang diambil alih dan beban dibayar di muka.

*In 2023, other assets experienced a decrease of Rp7.85 billion or 3,95% from Rp198.65 billion in 2022 to Rp190.79 billion in 2023. The primary reason for this decrease was foreclosed collaterals and prepaid expenses.*

## Liabilitas Liabilities

**Tabel Liabilitas**  
*Table of Liabilities*

dalam jutaan Rupiah  
*in millions of Rupiah*

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Segera <i>Liabilities due Immediately</i>	9.900	10.723	(823)	-7,68%
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan <i>Undistributed Revenue Sharing</i>	12.138	4.035	8.103	200,82%
<b>Simpanan Wadiah <i>Wadiah Deposits</i></b>				
Giro Wadiah <i>Wadiah Demand Deposits</i>	459.743	647.138	(187.395)	-28,96%
Tabungan Wadiah <i>Wadiah Savings Deposits</i>	249.034	279.830	(30.796)	-11,01%
Jumlah Simpanan Wadiah <i>Total Wadiah Deposits</i>	708.777	926.968	(218.191)	-23,54%

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	168.517	36.575	131.942	360,74%
Utang Pajak Tax Payables	5.525	4.232	1.293	30,55%
Pinjaman yang Diterima Fund Borrowing	49.780	49.780	-	-
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja Estimated Liabilities for Employee Benefits	3.665	9.418	(5.753)	-61,09%
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	49.671	52.243	(2.572)	-4,92%
Pinjaman Subordinasi Subordinated Loan	615.000	615.000	-	-
<b>Total Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>1.842.605</b>	<b>1.708.975</b>	<b>133.630</b>	<b>7,82%</b>

Per 31 Desember 2023, jumlah liabilitas Bank adalah sebesar Rp1,84 triliun, meningkat sebesar Rp133,63 miliar atau 7,82% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp1,71 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari bagi hasil yang belum dibagikan, simpanan dari bank lain, dan utang pajak.

As of December 31, 2023, the total liabilities of the Bank amounted to Rp1.84 trillion, showing an increase of Rp133.63 billion or 7.82% compared to 2022, which totaled Rp1.71 trillion. This increase originated from undistributed revenue sharing, deposits from other banks, and tax payables.

### Liabilitas Segera Liabilities Due Immediately

#### Tabel Liabilitas Segera

Table of Liabilities Due Immediately

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Deposito Time Deposits	859	1.124	(265)	-23,60%
Transfer Transfer	361	157	204	130,12%
Umum General	3.928	6.371	(2.443)	-38,35%
Sumber Daya Manusia Human Resources	2.188	2.159	29	1,34%
Lainnya Others	2.563	912	1.651	180,92%
<b>Total Liabilitas Segera Total Liabilities Due Immediately</b>	<b>9.900</b>	<b>10.723</b>	<b>(823)</b>	<b>-7,67%</b>

Liabilitas segera tahun 2023 tercatat sebesar Rp9,90 miliar, menurun sebesar Rp823 juta atau 7,67% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp10,72 miliar. Penurunan tersebut terutama dikarenakan deposito dan umum.

The liabilities due immediately in 2023 was recorded at Rp9.90 billion, decreasing by Rp823 million or 7.67% compared to 2022 which amounted to Rp10.72 billion. The decrease primarily due to time deposit and general.

### Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

### Undistributed Revenue Sharing

Pada tahun 2023, jumlah bagi hasil yang belum dibagikan Bank kepada nasabah (shahibul maal) atas bagian keuntungan hasil usaha bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana Mudharabah adalah sebesar Rp12,14 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar Rp8,10 miliar atau 200,82% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp4,03 miliar.

In 2023, the amount of unshared revenue share by the Bank to customers (shahibul maal) from the portion of profits derived from Mudharabah fund management was amounted to Rp12.14 billion, experiencing an increase of Rp8.10 billion or 200.82% compared to 2022 which amounted to Rp4.03 billion.

### Simpanan Wadiah

#### Wadiah Deposits

#### Tabel Simpanan Wadiah

#### Table of Wadiah Deposits

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
<b>Giro Wadiah</b> Wadiah Demand Deposits				
Pihak Ketiga Third Parties	452.673	646.763	(194.090)	-30,01%
Pihak Berelasi Related Parties	7.070	375	6.695	1.785,33%
Subtotal Subtotal	459.743	647.138	(187.395)	-28,96%
<b>Tabungan Wadiah</b> Wadiah Savings Deposits				
Pihak Ketiga Third Parties	246.650	277.457	(30.807)	-11,10%
Pihak Berelasi Related Parties	2.384	2.373	11	0,46%
Subtotal Subtotal	249.034	279.830	(30.796)	-11,01%
<b>Jumlah Simpanan Wadiah</b> <b>Total Wadiah Deposits</b>	<b>708.777</b>	<b>926.968</b>	<b>(218.191)</b>	<b>-23,54%</b>

Simpanan wadiah tahun 2023 adalah sebesar Rp708,78 miliar, menurun sebesar Rp218,19 miliar atau 23,54% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp926,97 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari giro wadiah pihak ketiga dan tabungan wadiah pihak ketiga.

The Wadiah deposits in 2023 amounted to Rp708.78 billion, decreasing by Rp218.19 billion or 23.54% compared to 2022, which was Rp926.97 billion. The decrease was mainly came from wadiah demand deposits third parties and wadiah savings deposits third parties.

## Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks

**Tabel Simpanan dari Bank Lain**  
Table of Deposits from Other Banks

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
<b>Giro Wadiah</b> Wadiah Demand Deposit				
Pihak Ketiga Third Parties	2.711	964	1.747	181,22%
Pihak Berelasi Related Parties	35.806	35.611	195	0,55%
<b>Investasi Mudharabah</b> Mudharabah Investment				
Pihak Ketiga Third Parties	130.000	-	130.000	100,00%
<b>Total Simpanan dari Bank Lain</b> <b>Total Deposits from Other Banks</b>	<b>168.517</b>	<b>36.575</b>	<b>131.942</b>	<b>360,74%</b>

Simpanan dari bank lain tahun 2023 tercatat sebesar Rp38,52 miliar, meningkat sebesar Rp1,94 miliar atau 5,31% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp36,58 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari giro wadiah pihak ketiga.

Deposits from other banks in 2023 was recorded at Rp38.52 billion, increasing by Rp1.94 million or 5.31% compared to 2022, which was Rp36.58 billion. The increase mainly came from wadiah demand deposit third parties.

## Utang Pajak Taxes Payables

**Tabel Utang Pajak**  
Table of Taxes Payable

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax (VAT)	161	71	90	127,40%
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Income Tax Article 4 (2)	4.928	3.734	1.194	31,98%
Pajak Penghasilan Pasal 21 Income Tax Article 21	437	284	152	53,46%
Pajak Penghasilan Pasal 23 Income Tax Article 23	-	143	(143)	-100,00%



Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pajak Penghasilan Pasal 25 Income Tax Article 25	-	-	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 29 Income Tax Article 29	-	-	-	-
Lainnya Others	-	-	-	-
<b>Total Utang Pajak Total Taxes Payables</b>	<b>5.525</b>	<b>4.232</b>	<b>1.293</b>	<b>30,56%</b>

Utang pajak pada tahun 2023 adalah sebesar Rp5,53 miliar, meningkat sebesar Rp1,29 miliar atau 30,56% dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai Rp4,23 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh pajak penghasilan Pasal 4 (2).

The taxes payables in 2023 amounted to Rp5.53 billion, increasing by Rp1.29 billion or 30.56% compared to the previous year's Rp4.23 billion. The increase mainly caused by income tax article 4 (2).

### Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima pada tahun 2023 dalam bentuk Rekening Dana Investasi (RDI) tidak mengalami perubahan dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp49,79 miliar.

### Loans Received

The loans received in 2023 in the form of Investment Fund Accounts (RDI) remained unchanged from 2022, amounting to Rp49.79 billion.

### Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja

#### Estimated Employee Benefit Liabilities

#### Tabel Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja

#### Table of Estimated Liabilities for Employee Benefits

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Liabilitas pada Awal Tahun Liabilities at the Beginning of the Year	9.418	10.200	(782)	-7,67%
Biaya Jasa Kini Current Service Cost	1.316	1.232	83	6,75%
Biaya Jasa Lalu Past Service Cost	(4.598)	(131)	(4.466)	-3.399,79%
Keuntungan atas Penyelesaian Advantages Over Settlement	-	35	(35)	-100,00%
Biaya Bunga Interest Cost	572	643	(71)	-11,04%

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pembayaran Manfaat di Luar Terminasi <i>Benefits Paid Beyond Termination</i>	(726)	(895)	(169)	-18,88%
<b>Pengukuran Kembali Imbalan Kerja yang Diakui pada Penghasilan:</b> <i>Remeasurement of Employee Benefits Recognized in Other Comprehensive Income:</i>				
Dampak Perubahan Asumsi Keuangan <i>Effect of Changes in Financial Assumptions</i>	27	199	(172)	-86,43%
Dampak Penyesuaian dari Pengalaman <i>Effect of Experience Adjustment</i>	(2.345)	(1.865)	(480)	-25,72%
<b>Total Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja</b> <i>Total Estimated Liabilities for Employee Benefits</i>	<b>3.665</b>	<b>9.148</b>	<b>(5.753)</b>	<b>-61,09%</b>

Di tahun 2023, estimasi liabilitas imbalan kerja tercatat sebesar sebesar Rp3,66 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp5,48 miliar atau 59,95%, dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp9,14 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya jasa lalu.

*In 2023, The estimated liabilities for employee benefits was amounted to Rp3.66 billion, reflecting a decrease of Rp5.48 billion or 59.95%, compared to 2022, which recorded Rp9.14 billion. The was mainly due to past service cost.*

### Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi yang diterima oleh Bank pada tahun 2023 tidak mengalami perubahan dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp615,00 miliar.

### Subordinated Loan

*The subordinated loans received by the Bank in 2023 remained unchanged from 2022, amounting to Rp615.00 billion.*

### Liabilitas Lain-Lain

#### Other Liabilities

#### Tabel Liabilitas Lain-Lain

#### Table of Other Liabilities

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Kewajiban Lain Pembiayaan dan Biaya Admin RDI <i>Other Financing Liabilities and RDI Admin Fee</i>	28.474	29.488	(1.015)	-3,44%



Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Setoran Jaminan Guarantee Deposits	15.299	17.065	(1.766)	-10,35%
Utang THR/Dana Pendidikan/THR Tunjangan Prestasi Allowance for Feast Day/Education Fund/Performance Bonus	2.837	2.491	346	13,89%
Administrasi Pembiayaan Financing Administration	2.157	1.613	544	33,73%
Dana Kebajikan Qardhul Hasan Funds	634	1.314	(680)	-51,75%
Angsuran Aset Sales Installments of Asset Sales	271	271	-	-
<b>Total Liabilitas Lain-lain Total Other Liabilities</b>	<b>49.671</b>	<b>52.243</b>	<b>(2.572)</b>	<b>-4,92%</b>

Pada tahun 2023, Bank mencatatkan liabilitas lain-lain sebesar Rp49,67 miliar, menurun sebesar Rp2,57 miliar atau 4,92% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp52,24 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh kewajiban lain pembiayaan dan biaya admin RDI, setoran jaminan, dan dana kebajikan.

In 2023, the Bank recorded the amount of other liabilities of Rp49.67 billion, representing a decrease of Rp2.57 billion or 4.92% compared to 2022, which was Rp52.24 billion. The decrease was due to other financing liabilities and RDI admin fee, guarantee deposits, and qardhul hasan funds.

### Dana Syirkah Temporer Temporary Syirkah Funds

**Tabel Dana Syirkah Temporer**  
Table of Temporary Syirkah Funds

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
<b>Bukan Bank Non-Bank</b>				
Tabungan Mudharabah Bukan Bank Non-Bank Mudharabah Savings Deposits	228.658	191.807	36.851	19,21%
Deposito Mudharabah Bukan Bank Non-Bank Mudharabah Time Deposits	5.068.360	4.470.295	598.065	13,38%
Subtotal Subtotal	5.297.018	4.662.102	634.915	13,62%



Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
<b>Bank</b>				
<i>Bank</i>				
Tabungan Mudharabah <i>Mudharabah Savings Deposits</i>	9.835	8.875	960	10,82%
Deposito Mudharabah <i>Mudharabah Time Deposit</i>	2.200	19.201	(17.001)	-88,54%
Subtotal <i>Subtotal</i>	12.035	28.076	(16.041)	-57,13%
<b>Total Dana Syirkah Temporer</b> <b><i>Total Temporary Syirkah Funds</i></b>	<b>5.309.053</b>	<b>4.690.178</b>	<b>618.875</b>	<b>13,20%</b>

Pada tahun 2023, Bank membukukan dana syirkah temporer sebesar Rp5,31 triliun, meningkat sebesar Rp681,88 miliar atau 13,20% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4,69 triliun. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan tabungan dan deposito mudharabah bukan bank.

In 2023, the Bank recorded temporary syirkah funds of Rp5.31 trillion, showing an increase of Rp681.88 billion or 13.20% compared to the previous year, which was Rp4.69 trillion. The increase was caused by Non-Bank Mudharabah Savings Deposits and Non-Bank Mudharabah Time Deposits.

## Ekuitas

### Equity

#### Tabel Ekuitas

##### Table of Equity

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Modal Saham <i>Share Capital</i>	-	-	-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	1.730.370	1.050.370	680.000	64,74%
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Setelah Pajak Terkait <i>Remeasurement of Defined Benefit Plan - Net of Tax</i>	18.133	16.326	1.807	11,07%
Surplus Revaluasi atas Aset Tetap <i>Surplus on Property and Equipment</i>	50.122	50.122	-	-
Akumulasi Defisit <i>Accumulated Deficit</i>	(1.029.809)	(502.745)	(527.064)	-104,84%
<b>Total Ekuitas</b> <b><i>Total Equity</i></b>	<b>768.816</b>	<b>614.073</b>	<b>154.743</b>	<b>25,20%</b>

Pada tahun 2023, Bank mencatatkan jumlah ekuitas adalah sebesar Rp768,82 miliar, meningkat sebesar Rp154,74 miliar atau 25,20% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp614,07 miliar. Hal tersebut terjadi terutama karena peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh.

In 2023, the Bank recorded total equity of Rp768.82 billion, an increase of Rp154.74 billion or 25.20% compared to the previous year, which was Rp614.07 billion. This occurred primarily due to issued and fully paid capital.

## Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

### Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

#### Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

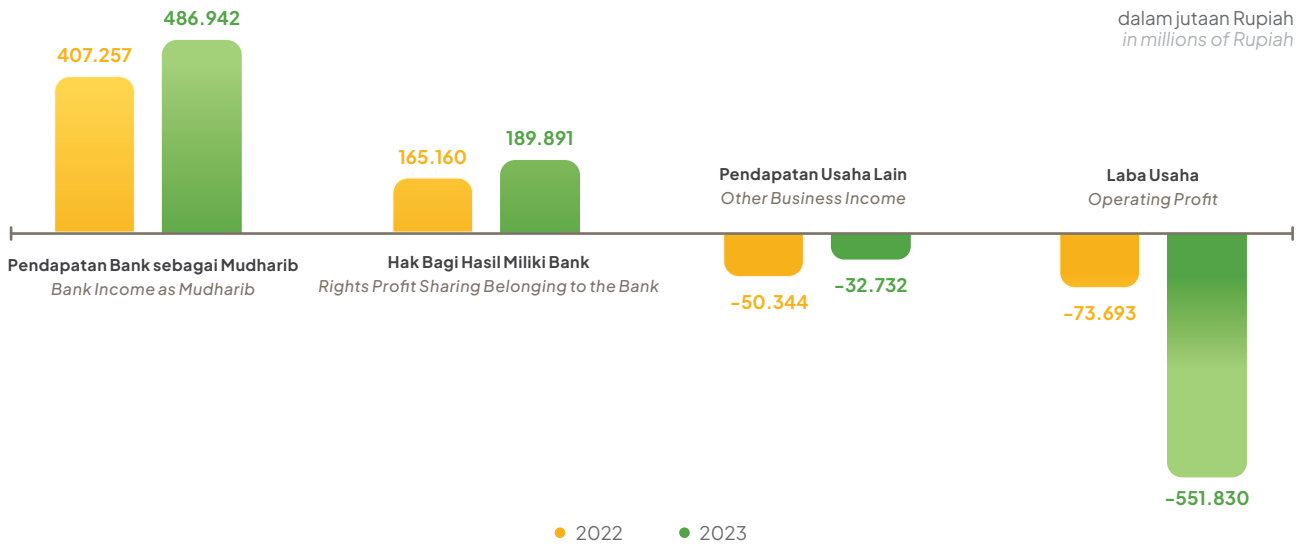
#### Table of Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib Revenue From Fund Management by the Bank as Mudharib	486.942	407.257	79.685	19,57%
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Third Parties Share on Return	(297.051)	(242.097)	(54.954)	22,70%
Hak Bagi Hasil Milik Bank Bank's Share in Profit	189.891	165.160	24.731	14,97%
Pendapatan Usaha Lainnya Other Operating Income	(32.732)	(50.344)	(17.612)	-34,98%
Beban Usaha Operating Expenses	(774.453)	(289.198)	(485.255)	-167,79%
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) from Operations	(551.830)	(73.693)	(478.137)	-648,82%
Beban Non-Usaha - Net Non-Operating Expenses - Net	(4.185)	(13.346)	9.161	68,64%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Taxes	(556.015)	(87.039)	(468.976)	-538,81%
Manfaat Pajak Income Tax Benefit	28.950	18.408	10.542	57,27%
<b>Laba (Rugi) Neto Net Profit (Loss)</b>	<b>(527.065)</b>	<b>(68.631)</b>	<b>(458.434)</b>	<b>-667,97%</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	1.808	1.299	509	39,18%
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year</b>	<b>(525.257)</b>	<b>(67.332)</b>	<b>(457.925)</b>	<b>-680,10%</b>

\*Direklasifikasi/Reclassified

### Grafik Pendapatan Bank Chart of the Bank Revenues



### Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib Fund Management Income by Banks as Mudharib

Tabel Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib  
Table of Income from Fund Management by the Bank as Mudharib

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
<b>Pendapatan dari Jual Beli</b> Income from Sales and Purchase				
Murabahah Murabahah	58.109	59.405	(1.296)	-2,18%
Istishna Istishna	9	21	(11)	-54,64%
<b>Total Pendapatan dari Jual Beli</b> Total Income from Sales and Purchase	<b>58.118</b>	<b>59.426</b>	<b>(1.308)</b>	<b>-2,20%</b>
<b>Pendapatan Bagi Hasil dari:</b> Income from Profit Sharing:				
Musarakah Musarakah	355.474	287.188	68.285	23,78%
Mudharabah Mudharabah	10.013	7.981	2.033	25,47%
<b>Total Pendapatan dari Bagi Hasil</b> Total Income from Profit Sharing	<b>365.487</b>	<b>295.169</b>	<b>70.318</b>	<b>23,82%</b>
Pendapatan Usaha Utama Lainnya Others Main Operating Income	63.337	52.662	10.675	20,27%
<b>Total Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib</b> Total Income from Fund Management by Bank as Mudharib	<b>486.942</b>	<b>407.257</b>	<b>79.685</b>	<b>19,57%</b>

Sepanjang tahun 2023, jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib tercatat sebesar Rp486,94 miliar, meningkat sebesar Rp79,69 miliar atau 19,57% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp407,26 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan bagi hasil.

Throughout 2023, the total revenue from fund management by the Bank as Mudharib was amounted to Rp486.94 billion, showing an increase of Rp79.69 billion or 19.57% compared to the previous year's of Rp407.26 billion. This was mainly due to income from profit sharing

### Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

#### Third Parties Share on Return of Temporary Syirkah Funds

**Tabel Hak Pihak Ketiga Bagi Hasil**  
Table of Third Parties Share on Return

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Dana Bagi Hasil Deposito Badan Usaha Profit Sharing of Corporate Deposits	215.570	170.148	45.422	26,70%
Deposito Perorangan Individual Time Deposits	43.320	47.466	(4.146)	-8,73%
Dana Bagi Hasil Deposito Lainnya Profit Sharing of Other Time Deposits	19.203	13.413	5.790	43,16%
Dana Bagi Hasil Investasi Mudharabah antar Bank Interbank Mudharabah Investment Profit Sharing Fund	6.168	44	6.124	13.886,08%
Tabungan Mudharabah Mudharabah Savings	4.687	6.856	(2.169)	-31,63%
Dana Hadiah Tabungan Saving Rewards	1.920	-	1.920	100,00%
Deposito Mudharabah Bank Lain Mudharabah Deposits with Other Banks	242	2.127	(1.885)	-88,62%
Dana Bagi Hasil Koperasi Profit Sharing Funds from Cooperatives	5.940	2.041	3.899	191,02%
<b>Total Hak Pihak Ketiga Bagi Hasil</b> <b>Total Third Parties Share on Return</b>	<b>297.051</b>	<b>242.097</b>	<b>54.954</b>	<b>22,70%</b>

Per 31 Desember 2023, jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer sebesar Rp297,05 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp54,95 miliar atau 22,70% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp242,10 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh dana bagi hasil investasi mudharabah antarbank.

As of December 31, 2023, the total third-party entitlements to the profit-sharing of temporary Syirkah funds amounted to Rp297.05 billion, experiencing an increase of Rp54.95 billion or 22.70% compared to Rp242.10 billion in 2022. This was primarily caused by interbank mudharabah investment profit sharing fund

## Hak Bagi Hasil Milik Bank Bank's Share in Profit

**Tabel Hak Bagi Hasil Milik Bank**  
Table of Bank's Share in Profit

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Bank sebagai Mudharib Bank Income from Fund Management as Mudharib	486.942	407.257	79.685	19,57%
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Third Parties Share on Return	(297.051)	(242.097)	(54.954)	-22,70%
<b>Hak Bagi Hasil Milik Bank</b> <b>Bank's Share In Profit</b>	<b>189.891</b>	<b>165.160</b>	<b>24.731</b>	<b>14,97%</b>

Hak bagi hasil milik Bank mengalami peningkatan sebesar Rp24,73 miliar, atau 14,97% dari jumlah tahun 2022 sebesar Rp165,16 miliar menjadi Rp189,89 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan bagi hasil musyarakah.

Profit sharing rights owned by the Bank experienced an increase of Rp24.73 billion, or 14.97% from the 2022 amount of IDR 165.16 billion to Rp189.89 billion. This was primarily caused by musyarakah revenue sharing.

## Pendapatan Usaha Lainnya Other Business Income

**Tabel Pendapatan Usaha Lainnya**  
Table of Other Operating Income

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Imbal Jasa Perbankan Fee Based Income from Banking service	32.351	49.723	(17.371)	-34,94%
Pemulihan Selama Tahun Berjalan Recovery for the Year	381	621	(241)	-38,81%
<b>Pendapatan Usaha Lainnya</b> <b>Other Operating Income</b>	<b>32.732</b>	<b>50.344</b>	<b>(17.612)</b>	<b>-34,98%</b>

Bank mencatatkan pendapatan usaha lainnya pada tahun 2023 sebesar Rp32,73 miliar, menurun Rp17,61 miliar atau 34,98% sebesar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp50,34 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari pendapatan imbal jasa perbankan.

In 2023, the Bank recorded other operating income of Rp32.73 billion, an decrease of Rp17.61 billion or 34.98% compared to Rp50.34 billion in 2022. The primary source of this decrease was fee based income from banking service



## Beban Usaha Operating Expenses

**Tabel Beban Usaha**  
Table of Operating Expenses

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Gaji dan Tunjangan Salaries and Benefits	83.278	85.185	(1.907)	-2,24%
Umum dan Administrasi General and Administrative	101.377	99.420	1.957	1,97%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif Provision for Impairment Losses on Earning Assets	576.406	96.139	480.267	499,56%
Pinjaman Subordinasi Subordinated Loan	3.575	3.579	(4)	-0,12%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non-Produktif Provision for Impairment Losses on Non-Earning Assets	5.295	-	5.295	100%
Beban Usaha Lain Other Operating Expenses	4.523	4.875	(352)	-7,23%
<b>Total Beban Usaha</b> <b>Total Operating Expenses</b>	<b>774.453</b>	<b>289.198</b>	<b>485.255</b>	<b>167,79%</b>

Pada tahun 2023, beban usaha Bank adalah sebesar Rp774,45 miliar, meningkat sebesar Rp 485,26 miliar atau 167,79% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp289,20 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif.

*In 2023, the Bank's operating expenses amounted to Rp774.45 billion, an increase of Rp485.26 billion or 167.79% compared to Rp289.20 billion in 2022. The primary source of this increase was provision for impairment losses on earning assets.*

## Laba Usaha

### Operating Profit

#### Tabel Laba Usaha

##### Table of Operating Profit

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Hak Bagi Hasil Milik Bank Bank's Share In Profit	189.891	165.160	24.731	14,97%
Pendapatan Usaha Lainnya Other Operating Income	32.732	50.344	(17.612)	-34,98%
Beban Usaha Operating Expenses	(774.453)	(289.198)	(485.255)	-167,79%
<b>Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) from Operations</b>	<b>(551.830)</b>	<b>(73.693)</b>	<b>(478.137)</b>	<b>-648,82%</b>

Pada tahun 2023, Bank mengalami rugi usaha sebesar Rp551,83 miliar, meningkat sebesar Rp478,14 miliar atau 648,82% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp73,69 miliar. Hal tersebut terutama dikarenakan oleh meningkatnya beban usaha.

In 2023, the Bank incurred an operating loss of Rp551.83 billion, an increase of Rp478.14 billion or 648.82% compared to Rp73.69 billion in 2022. This was primarily due to increasing operating expenses.

## Pendapatan (Beban) Non-Usaha

### Non-Operating Income (Expense)

#### Tabel Pendapatan (Beban) Non-Usaha

##### Table of Non-Operating Income (Expense)

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Keuntungan Penjualan Aset Ijarah Gain from Sale of Asset Ijarah	-	1.000	(1.000)	-100,00%
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Gain (Loss) on Sale of Property and Equipment	605	(11.639)	12.244	105,19%
Kerugian Penjualan Agunan Loss from sale of Foreclosed Collaterals	36	-	36	100,00%
Beban Aktivitas Karyawan Employee Activities Expenses	(969)	(728)	(241)	-33,10%
Beban Hadiah Prize Expenses	(734)	(1.103)	369	33,45%

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Beban Sumbangan Donation Expenses	(383)	(269)	(114)	-42,39%
Rugi atas Evaluasi Aset Tetap Loss on Revaluation of Fixed Assets	-	-	-	-
Penghapusan Marjin yang Tidak Dapat Diakui Write-off Unrecognized Margin	-	-	-	-
Lain-lain Others	(2.739)	(606)	(2.133)	-351,98%
<b>Total Pendapatan (Beban) Non-Usaha Total Non-Operating Income (Expense)</b>	<b>(4.185)</b>	<b>(13.345)</b>	<b>9.160</b>	<b>68,64%</b>

Bank membukukan beban non usaha adalah sebesar Rp4,19 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp9,16 miliar atau 68,64% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp13,35 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya kerugian penjualan aset tetap.

In 2023, the Bank recorded non-business expenses of Rp4.19 billion, experiencing a decrease of Rp9.16 billion or 68.64% compared to Rp13.35 billion in 2022. This was primarily caused by decreased loss on sale of property and equipment.

### Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Taxes

**Tabel Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan**  
Table of Profit (Loss) Before Income Tax Expense

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) from Operations	(551.830)	(73.693)	(478.137)	-648,82%
Pendapatan (Beban) Non-Usaha - Net Non-Operating Profit (Expenses) - Net	(4.185)	(13.346)	(9.161)	-68,64%
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Taxes</b>	<b>(556.015)</b>	<b>(87.039)</b>	<b>(468.976)</b>	<b>-538,81%</b>



Jumlah rugi sebelum beban pajak penghasilan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp556,02 miliar, meningkat sebesar Rp468,98 miliar atau 538,81% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp87,04 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari meningkatnya rugi usaha.

As of December 31, 2023, the total loss before income taxes amounted to Rp556.02 billion, an increase of Rp468.98 billion or 538.81% compared to Rp87.04 billion in 2022. This increase was mainly due to increasing loss from operations.

### Manfaat (Beban) Pajak

#### Income (Expenses) Tax Benefits

#### Tabel Manfaat (Beban) Pajak

##### Table of Income (Expenses) Tax Benefits

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pajak Kini Current Tax	-	-	-	-
Pajak Tangguhan Deferred Taxes	28.950	18.408	10.542	57,27%
<b>Manfaat (Beban) Pajak Income (Expense) Tax Benefits</b>	<b>28.950</b>	<b>18.408</b>	<b>10.542</b>	<b>57,27%</b>

Beban pajak penghasilan bersih pada tahun 2023 adalah sebesar Rp28,95 miliar, meningkat sebesar Rp10,54 miliar atau 57,27% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp18,41 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari meningkatnya pajak tangguhan.

In 2023, the net income tax expense was Rp28.95 billion, an increase of Rp10.54 billion or 57.27% compared to Rp18.41 billion in 2022. The primary reason for this increase was deferred taxes.

### Laba (Rugi) Neto

#### Net Profit (Loss)

#### Tabel Laba (Rugi) Neto

##### Table of Net Profit (Loss)

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Taxes	(556.015)	(87.039)	(468.976)	-538,81%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expense)	28.950	18.408	10.542	57,27%
<b>Laba (Rugi) Neto Net Profit (Loss)</b>	<b>(527.065)</b>	<b>(68.631)</b>	<b>(458.434)</b>	<b>-667,97%</b>

Pada tahun 2023, Bank mencatatkan rugi neto adalah sebesar Rp527,06 miliar, meningkat sebesar Rp458,43 miliar atau 667,97% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp68,63 miliar. Peningkatan kerugian tersebut disebabkan oleh meningkatnya rugi sebelum pajak penghasilan.

In 2023, the Bank reported a net loss of Rp527.06 billion, an increase of Rp458.43 million or 667.97% compared to Rp68.63 billion in 2022. The increase in the loss was caused by increased loss before income tax.

### Penghasilan Komprehensif Lain

#### Other Comprehensive Income

#### Tabel Penghasilan Komprehensif Lain

##### Table of Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti <i>Remeasurement on Benefit Plan</i>	2.318	1.666	652	39,14%
Surplus Revaluasi Aset Tetap <i>Gain on Revaluation of Property and Equipment</i>	-	-	-	-
Pajak Penghasilan terkait Pos yang Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi <i>Income Tax related to Item that will not Reclassified to Profit or Loss</i>	(510)	(366)	(143)	39,07%
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b> <b>Other Comprehensive Total Income</b>	<b>1.808</b>	<b>1.229</b>	<b>579</b>	<b>47,11%</b>

Bank mencatatkan penghasilan komprehensif lainnya pada tahun 2023 adalah sebesar Rp1,81 miliar, meningkat sebesar Rp0,57 miliar atau 47,11% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,23 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

In 2023, the Bank recorded other comprehensive income of Rp1.81 billion, an increase of Rp0.57 million or 47.11% compared to Rp1.23 billion in 2022. This was primarily caused by increased remeasurement on benefit plan.

### Laba Komprehensif Tahun Berjalan

#### Current Year Comprehensive Profit

#### Tabel Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

##### Table of Comprehensive Profit (Loss) for the Year

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Laba (Rugi) Neto <i>Net Profit (Loss)</i>	(527.065)	(68.631)	(458.434)	-667,97%
Total Laba Komprehensif Lain - Neto <i>Total Other Comprehensive Income - Net</i>	1.808	1.299	509	39,18%
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b> <b>Total Comprehensive Profit (Loss) for The Year</b>	<b>(525.257)</b>	<b>(67.332)</b>	<b>(457.925)</b>	<b>-680,10%</b>

Bank mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar Rp457,93 miliar atau 680,10% dari tahun 2022 sebesar Rp67,33 miliar menjadi Rp525,26 pada tahun 2023. Hal tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya rugi neto.

In 2023, the Bank recorded a total comprehensive income for the year which saw an increase of Rp457.92 billion or 680.10% from Rp67.33 billion in 2022 to Rp525.26 in 2023. This was primarily due to increased net loss.

## Laporan Arus Kas

### Cash Flow Statement

dalam jutaan Rupiah  
 in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b> Cash Flow from Operating Activities				
Penerimaan Marjin dan Bagi Hasil Receipts of Marjin and Profit Sharing	423.088	357.561	65.527	18,33%
Pembayaran Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer Payments of Profit Sharing for Temporary Syirkah Funds	(288.947)	(242.718)	(46.229)	-19,05%
Penerimaan Pendapatan Usaha Lainnya Receipts from Other Operating Revenues	94.109	103.679	(9.570)	-9,23%
Pembayaran Kas pada Karyawan Payments to Employees	(83.278)	(83.405)	127	0,15%
Pembayaran Beban Operasional Lainnya Payment of Other Operating Expenses	(90.535)	(96.695)	6.160	6,37%
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of Income Taxes	-	-	-	-
Pembayaran Beban Non Operasional Payment for Non-Operating Expenses	(4.185)	(1.706)	(2.479)	-145,31%
Pembayaran atas Imbalan Kerja Payment for Employee Benefits	(726)	(895)	169	18,88%
Arus Kas dari Operasi Sebelum Perubahan Aktiva dari Kewajiban Operasi Cash Flows from Operating Activities Before Changes in Operating Assets Liabilities	49.526	35.820	13.706	38,26%
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi Changes in Operating Assets and Liabilities				
Penurunan (Kenaikan) Aktiva Operasi: Decrease (Increase) in Operating Assets:				
Piutang Murabahah Murabahah Receivables	150.598	(97.609)	248.207	254,29%
Pinjaman Qardh Fund of Qardh	(65)	28	(93)	-332,14%

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pembiayaan Mudharabah Mudharabah Financing	(270.440)	68.438	(338.878)	-495,16%
Pembiayaan Musyarakah Musyarakah Financing	(880.402)	(1.098.775)	218.373	19,87%
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah - Bersih Assets Acquired for Ijarah - Net	-	18.650	(18.650)	-100,00%
Aset Lain-lain Other Assets	2.561	(118)	2.679	2.261,20%
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Operasi: Increase (Decrease) in Operating Liabilities:				
Simpanan Wadiah Wadiah Deposits	(218.191)	453.770	(671.961)	-148,08%
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	131.942	(530)	132.472	24.994,72%
Liabilitas Segera Current Liabilities	(823)	4.675	(5.498)	-117,60%
Utang Pajak Taxes Payable	1.293	514	779	151,56%
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	(2.571)	(2.223)	(348)	-15,65%
Kenaikan (Penurunan) Dana Syirkah Temporer Increase (Decrease) in Temporary Syirkah Fund	618.876	405.532	213.344	52,61%
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>	<b>(417.696)</b>	<b>(211.829)</b>	<b>(205.867)</b>	<b>-97,19%</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities</b>				
Penempatan (Pencairan) Investasi Surat Berharga Net Replacements (Withdrawal of) Marketable Securities Investment	60.144	270.084	(209.940)	-77,73%
Hasil Penjualan Aset Tetap Proceeds from the Sale of Property and Equipment	13.741	18.527	(4.786)	-25,83%
Perolehan Aset Hak Guna Acquisition of Right-of-Use Asset	(2.141)	767	(1.374)	-179,14%
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Property and Equipment	(14.992)	(2.426)	(12.566)	-517,97%

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi</b> <i>Net Cash Provided by (Used in) from Investing Activities</i>	<b>56.752</b>	<b>285.418</b>	<b>(228.666)</b>	<b>-80,12%</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b> <i>Cash Flow from Financing Activities</i>				
Penambahan Pinjaman Subordinasi <i>Receipt of Subordinated Loan</i>	-	-	-	-
Penambahan Modal Saham <i>Additional Share Capital</i>	680.000	-	680.000	100,00%
Penerimaan (Pembayaran) Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali <i>Receipt (Payment) of Securities Sold under Repurchase Agreement</i>	219.631	-	219.631	100,00%
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b> <i>Net Cash Used in Financing Activities</i>	<b>899.631</b>	<b>-</b>	<b>899.631</b>	<b>100,00%</b>
Penurunan (Kenaikan) Neto Kas dan Setara Kas <i>Net Decrease (Increase) in Cash and Cash Equivalents</i>	538.687	73.589	465.098	632,02%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>	1.060.125	986.536	73.589	7,46%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	1.598.813	1.060.125	538.688	50,81%

### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp417,70 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp205,87 miliar atau 97,19% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp211,83 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan kewajiban operasi pihak ketiga.

### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, Bank mencatatkan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp56,75 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp228,67 miliar atau 80,12% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp285,42 miliar. Hal tersebut terutama berasal dari penurunan penempatan investasi surat berharga.

### Net Cash Flow from Operating Activities

In 2023, the net cash flow used in operating activities amounted to Rp418.70 billion, experiencing an increase of Rp205.87 billion or 97.19% compared to Rp211.83 billion in 2022. The increase was primarily due to increased third party operating liabilities.

### Net Cash Flow from Investment Activities

In 2023, the Bank recorded net cash used in investing activities amounting to Rp56.75 billion, an decrease of Rp228.67 billion or 80.12% compared to Rp285.42 billion in 2022. This was primarily due to decrease in securities investment placements.

## Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2023, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp899,63 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp899,63 miliar atau 100,00%.

## Net Cash Flow from Funding Activities

As of December 31, 2023, the net cash flow used in financing activities was Rp899,63 billion, showing an increase 100,00% compared to 2022.

# Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

## Report on the Source and Use of Qardhul Hasan Funds

### Tabel Sumber Dana dan Penyaluran Dana Kebajikan

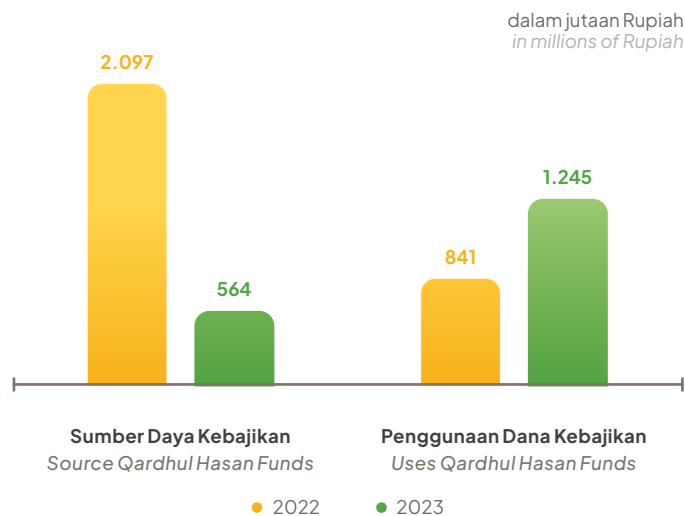
Table of Source and Disbursement of Qardhul Hasan Funds

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
<b>Sumber Dana Kebajikan</b> <i>Sources of Qardhul Hasan Funds</i>				
Pengembalian Dana Kebajikan Produktif <i>Qardhul Hasan Refunds</i>	-	90	(90)	-100,00%
Denda <i>Penalty</i>	149	96	53	55,21%
Sumbangan/Hibah <i>Donations/Grants</i>	-	153	(153)	-100,00%
Pendapatan Non-Halal <i>Non-Halal Income</i>	415	1.758	(1.343)	-76,39%
<b>Total Sumber Dana Kebajikan</b> <i>Total Sources of Qardhul Hasan Funds</i>	<b>564</b>	<b>2.097</b>	<b>(1.533)</b>	<b>-73,10%</b>
<b>Penggunaan Dana Kebajikan</b> <i>Uses of Qardhul Hasan Funds</i>				
Pinjaman (Dana Kebajikan Produktif) <i>Fund (Qardhul Hasan Funds)</i>	-	(5)	(5)	-100,00%
Sumbangan <i>Donations</i>	(1.180)	(693)	487	70,27%
Lainnya <i>Others</i>	(64)	(142)	(78)	-54,93%
<b>Total Penggunaan Dana Kebajikan</b> <i>Total Uses of Qardhul Hasan Funds</i>	<b>(1.245)</b>	<b>(841)</b>	<b>404</b>	<b>48,04%</b>
Surplus (Defisit) <i>Surplus (Deficit)</i>	(680)	1.256	(1.936)	-154,14%

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Dana Kebajikan pada Awal Tahun Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year	1.314	57	1.257	2.205,26%
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun Qardhul Hasan Funds at End of the Year	634	1.314	(680)	-51,75%

### Grafik Sumber Dana dan Penyaluran Dana Kebajikan Chart of Source and Disbursement of Qardhul Hasan Funds



Pada tahun 2023, Bank mencatatkan sumber dana kebajikan sebesar Rp0,56 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1,53 miliar atau 73,10% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp2,10 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan non halal

In 2023, the Bank recorded qardhul hasan fund sources amounting to Rp0.56 billion, experiencing a decrease of Rp1.53 billion or 73.10% compared to Rp2.10 billion in 2022. This was primarily caused by non-halal income.

Di sisi lain, untuk penggunaan dana kebajikan mengalami penurunan sebesar Rp0,40 miliar atau 48,04% dari jumlah tahun 2022 sebesar Rp0,84 miliar menjadi sebesar Rp1,25 miliar pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama berasal dari sumbangan.

In addition, the usage of qardhul hasan funds saw a decrease of Rp0.40 billion or 48.04% from Rp0.84 billion in 2022 to Rp1.25 million in 2023. The decrease was mainly due to donations.

## Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing

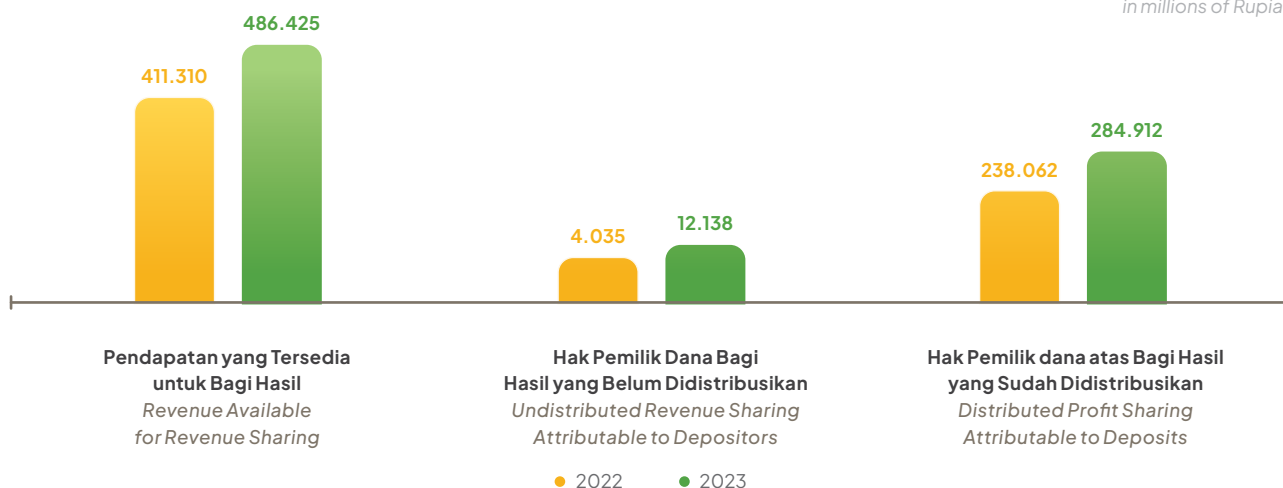
**Tabel Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil**  
Table of Reconciliation of Income and Revenue Sharing

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha Utama (Akrual) Main Operating Income (Accrual)	486.942	407.257	79.685	19,57%
Pengurang Deduction	22.423	21.907	517	2,36%
Penambahan Addition	21.906	25.960	(4.053)	-15,61%
Laba Operasi yang Tersedia untuk Bagi Hasil Available Operating Income for Profit Sharing	486.425	411.310	75.115	18,26%
<b>Pendapatan yang Tersedia untuk Bagi Hasil Available Income for Profit Sharing</b>	<b>486.425</b>	<b>411.310</b>	<b>75.115</b>	<b>18,26%</b>
Bagi Hasil yang menjadi Hak Bank Syariah Profit Sharing Attributable to Sharia Bank	189.374	169.213	20.161	11,91%
Bagi Hasil yang menjadi Hak Pemilik Dana Profit Sharing Attributable to Depositors	297.051	242.097	54.954	22,70%
<b>Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil yang Belum Didistribusikan Undistributed Revenue Sharing Attributable to Depositors</b>	<b>12.138</b>	<b>4.035</b>	<b>8.103</b>	<b>200,82%</b>
<b>Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil yang Sudah Didistribusikan Distributed Profit Sharing Attributable to Depositors</b>	<b>284.912</b>	<b>238.062</b>	<b>46.850</b>	<b>19,68%</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>297.051</b>	<b>242.097</b>	<b>54.954</b>	<b>22,70%</b>

## Grafik Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil Chart of Reconciliation of Income and Revenue Sharing

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah





## Pendapatan yang Tersedia untuk Bagi Hasil

### Revenue Available for Revenue Sharing

Pada tahun 2023, pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil adalah sebesar Rp486,42 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp75,11 miliar atau 18,26% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp411,31 miliar. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan oleh peningkatan pendapatan usaha utama lainnya.

*In 2023, the revenue available for profit-sharing amounted to Rp486.42 billion, experiencing an increase of Rp75.11 billion or 18.26% compared to Rp411.31 billion in 2022. This increase was primarily due to increase in main operating income (accrual).*

## Bagi Hasil yang Menjadi Hak Bank

### Profit Sharing Attributable to the Bank

Bank mencatatkan peningkatan bagi hasil yang menjadi hak bank pada tahun 2023 mencapai Rp20,16 miliar atau 11,91% dari Rp169,21 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp189,37 miliar ada tahun 2023. Hal tersebut terutama terjadi karena peningkatan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil.

*In 2023, the Bank recorded an increase in profit sharing attributable to the Bank of Rp20.16 billion or 11.91% from Rp169.21 billion in 2022 to Rp189.37 billion in 2023. This was primarily due to increase in available income for profit sharing.*

## Bagi Hasil yang Menjadi Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil yang Sudah Didistribusikan

### Profit Sharing that is the Right of the Fund Owner to the Profit Sharing that has been Distributed

Per 31 Desember 2023, bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan sebesar Rp297,05 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp54,95 miliar atau 22,70% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp242,10 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan hak pemilik dana atas bagi hasil yang didistribusikan.

*As of December 31, 2023, the distributed profit-sharing entitlements of fund owners amounted to Rp297,05 billion, showing an increase of Rp54,95 billion or 22,70% compared to Rp242,10 billion in 2022. This was primarily caused by increase to distributed profit sharing attributable to depositors.*

## Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf

### Report on the Source and Distribution of Zakat and Waqf Funds

Hingga 31 Desember 2023, Bank telah/belum mengeluarkan laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan wakaf.

*As of December 31, 2023, the Bank has/has not issued a report on the sources and distribution of zakat and endowment funds.*

## Kualitas Aset Produktif

### Quality of Productive Assets

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Bank berupaya menjaga rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2015 tanggal 27 April 2015 tentang kewajiban penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah.

Per 31 Desember 2023, Bank rasio KPMM tercatat sebesar 19,38%, mengalami penurunan sebesar 0,11%. Non-Performing Financing (NPF) net berada pada level 2,61%, turun sebesar 1,20% bps dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,81% yang masih berada di atas ketentuan yang berlaku. Hal ini terutama dikarenakan oleh penurunan NPF sebesar Rp22,09 miliar, di sisi CKPN NPF Bank membentuk sebesar Rp27,93 miliar.

Adapun Financing to Deposit Ratio (FDR) mengalami peningkatan sebesar 1,32%, dari jumlah FDR pada tahun 2022 sebesar 92,47% menjadi 93,79% pada tahun 2023. Sementara itu, rasio BOPO pada tahun 2023 sebesar 206,19%, meningkat sebesar 90,43%

Bank mencatatkan kualitas aset produktif di tahun 2023 mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2022, perubahan tersebut disajikan dalam tabel Laporan Kualitas Aset Produktif Bank sebagai berikut:

*In accordance with applicable regulations, the Bank strives to maintain the Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) by referring to Circular Letter OJK No. 12/SEOJK.03/2015 dated April 27, 2015, concerning the Minimum Capital Provision Obligations of Sharia Commercial Banks.*

*As of December 31, 2023, the CAR ratio of the Bank amounted to 19.38%, experiencing an decrease of 0.11%. The net Non-Performing Financing (NPF) was at 2.61%, down by 1.20 basis points compared to 3.81% in 2022, which was still above the applicable regulations. This was primarily due to the decrease in NPF was Rp22.09 billion, on the allowance for bad-debt side, the Bank's NPF was Rp27.93 billion.*

*Furthermore, the Financing to Deposit Ratio (FDR) experienced an increase of 1.32%, from an FDR of 92.47% in 2022 to 93.79% in 2023. Meanwhile, the BOPO ratio in 2023 was 206.19%, increasing by 90.43%*

*The Bank recorded a significant change in the quality of productive assets in 2023 compared to 2022. These changes are presented in the Bank Productive Asset Quality Report table as follows:*

No.	POS-POS POSTS	INDIVIDUAL						Jumlah Total
		31 Desember 2023 Audited December 31, 2023 Audited						
		L	DPK	KL	D	M		
<b>A.</b>	<b>PIHAK TERKAIT RELATED PARTIES</b>							
1	Penempatan pada bank lain <i>Placement with other banks</i>							
a.	Rupiah	19.146	-	-	-	-	19.146	
b.	Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan spot dan forward <i>Spot and forward bills</i>							
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	
b.	Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-	-	
3	Surat Berharga yang dimiliki <i>Securities owned</i>							
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	
b.	Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan akseptasi <i>Bill of acceptance</i>	-	-	-	-	-	-	
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa <i>Receivables and lease-based financing</i>							
a.	Nasabah UMKM <i>MSME Customers</i>							
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	
ii.	Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-	-	
b.	Bukan nasabah UMKM <i>Non MSME Customers</i>							
i.	Rupiah	53.632	-	-	-	-	53.632	
ii.	Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-	-	
c.	Pembiayaan yang direstrukturisasi <i>Restructured financing</i>							
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	
ii.	Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-	-	



31 Desember 2022 Audited December 31, 2022 Audited						
L	DPK	KL	D	M	Jumlah Total	
21.672	-	-	-	-	21.672	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
1.027	-	-	-	-	1.027	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	

No.	POS-POS POSTS	INDIVIDUAL						Jumlah Total
		31 Desember 2023 Audited December 31, 2023 Audited						
		L	DPK	KL	D	M		
6	Pembiayaan bagi hasil <i>Profit-sharing financing</i>							
a.	Nasabah UMKM <i>MSME Customers</i>							
	i. Rupiah	14.882	-	-	-	-	14.882	
	ii. Valuta asing <i>Foreign exchange</i>		-	-	-	-	-	
b.	Bukan nasabah UMKM <i>Non MSME Customers</i>							
	i. Rupiah	1.289	-	-	-	-	1.289	
	iii. Valuta asing <i>Foreign exchange</i>		-	-	-	-	-	
c.	Pembiayaan yang direstrukturisasi <i>Restructured financing</i>							
	i. Rupiah	14.882	-	-	-	-	14.882	
	ii. Valuta asing <i>Foreign exchange</i>		-	-	-	-	-	
7	Penyertaan modal <i>Capital participation</i>	-	-	-	-	-	-	
8	Komitmen dan kontinjensi <i>Commitment and contingencies</i>							
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	
b.	Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-	-	
<b>B.</b>	<b>PIHAK TIDAK TERKAIT UNRELATED PARTIES</b>							
1	Penempatan pada bank lain <i>Placement with other banks</i>							
a.	Rupiah	10.148	-	-	-	-	10.148	
b.	Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan spot dan forward <i>Spot and forward bills</i>							
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	
b.	Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-	-	



31 Desember 2022 Audited December 31, 2022 Audited						
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah Total
	4.878	-	-	-	-	4.878
	-	-	-	-	-	-
	69.230	19.662	-	-	-	88.892
	-	-	-	-	-	-
	53.093	19.662	-	-	-	72.755
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	8.869	-	-	-	-	8.869
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-

No.	POS-POS POSTS	INDIVIDUAL						Jumlah Total
		31 Desember 2023 Audited December 31, 2023 Audited						
		L	DPK	KL	D	M		
3	Surat Berharga yang dimiliki <i>Securities owned</i>							
a.	Rupiah	337.835	-	-	-	-	337.835	
b.	Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan akseptasi <i>Bill of acceptance</i>	-	-	-	-	-	-	
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa <i>Receivables and lease-based financing</i>							
a.	Nasabah UMKM <i>MSME Customers</i>							
i.	Rupiah	81.959	3.449	11.578	4.840	12.658	114.484	
ii.	Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-	-	
b.	Bukan nasabah UMKM <i>Non MSME Customers</i>							
i.	Rupiah	253.673	75.751	6.379	5.142	45.278	386.223	
ii.	Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-	-	
c.	Pembiayaan yang direstrukturisasi <i>Restructured financing</i>							
i.	Rupiah	83.878	68.312	32	5.547	16.833	174.602	
ii.	Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-	-	
6	Pembiayaan bagi hasil <i>Profit-sharing financing</i>							
a.	Nasabah UMKM <i>MSME Customers</i>							
i.	Rupiah	1.393.860	87.911	30.132	472	53.159	1.565.534	
ii.	Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-	-	
b.	Bukan nasabah UMKM <i>Non MSME Customers</i>							
i.	Rupiah	3.137.895	310.996	219	415	47.024	3.496.549	
ii.	Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-	-	



31 Desember 2022 Audited December 31, 2022 Audited						
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah Total
	397.979	-	-	-	-	397.979
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	53.882	5.513	-	432	8.756	68.583
	-	-	-	-	-	-
	434.488	200.272	9.819	5.415	58.654	708.648
	-	-	-	-	-	-
	55.279	131.628	1.101	820	16.579	205.407
	-	-	-	-	-	-
	946.988	124.804	-	2.704	53.461	1.127.957
	-	-	-	-	-	-
	2.932.369	135.643	83.640	1.085	15.423	3.168.160
	-	-	-	-	-	-



No.	POS-POS POSTS	INDIVIDUAL						Jumlah Total
		31 Desember 2023 Audited December 31, 2023 Audited						
		L	DPK	KL	D	M		
	c. Pembiayaan yang direstrukturisasi <i>Restructured financing</i>							
	i. Rupiah	841.653	268.114	12.612	613	71.880	1.194.872	
	ii. Valuta asing <i>Foreign exchange</i>		-	-	-	-	-	
7	Penyertaan modal <i>Capital participation</i>	-	-	-	-	-	-	
8	Komitmen dan kontinjensi <i>Commitment and contingencies</i>							
	a. Rupiah	586.589	-	-	-	-	586.589	
	b. Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-	-	
III	<b>INFORMASI LAIN OTHER INFORMATION</b>							
1	Total aset bank yang dijaminkan: <i>Total collateralized assets of the bank:</i>							
	a. Pada Bank Indonesia <i>At Bank Indonesia</i>	-	-	-	-	-	-	
	b. Pada pihak lain <i>On the other party</i>	-	-	-	-	-	-	
2	Agunan yang diambil alih <i>Expropriated collateral</i>	-	-	-	-	-	130.405	



31 Desember 2022 Audited December 31, 2022 Audited						
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah Total
	1.291.640	254.073	82.856	3.487	41.414	1.673.470
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	1.869.516	-	-	-	-	1.869.516
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	136.984

## Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Kerugian

### Impairment Loss Reserve and Loss Allowance

Bank telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sebagai langkah pencegahan untuk melindungi nasabah dari potensi kegagalan mereka atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kontraktual kepada Bank, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

The Bank has established an Impairment Losses Reserve (CKPN) and Allowance for Elimination of Productive Assets (PPAP) as preventive measures to protect customers from potential failures by themselves or others in fulfilling their contractual obligations to the Bank, in accordance with the provisions set out in regulatory legislation.

Nilai CKPN pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp161,97 miliar. Angka tersebut mengalami perubahan dibandingkan tahun 2022. Informasi detail mengenai nilai CKPN dan PPAP disajikan dalam tabel berikut ini:

The value of CKPN in 2023 amounted to Rp161,97 billion. This figure has changed compared to 2022. Detailed information about the values of CKPN and PPAP is presented in the following table:

No.	Pos-Pos Posts	31 Desember 2023 Audited December 31, 2023 Audited				31 Desember 2022 Audited December 31, 2022 Audited			
		CKPN Allowance for Impairment Losses		PPA Wajib Dibentuk Allowance for Write- off of Productive Assets Formed		CKPN Allowance for Impairment Losses		PPA Wajib Dibentuk Allowance for Write- off of Productive Assets Formed	
		Individual	Kolektif Collective	Umum General	Khusus Particular	Individual	Kolektif Collective	Umum General	Khusus Particular
1	Penempatan pada bank lain <i>Placement with other banks</i>	-	305	-	-	-	305	-	-
2	Tagihan spot dan forward <i>Spot and forward bills</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki <i>Securities owned</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan akseptasi <i>Bill of acceptance</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Piutang murabahah <i>Murabahah receivables</i>	-	49.295	3.252	30.377	-	53.779	4.779	35.500
6	Piutang istishna' <i>Istishna' receivables</i>	-	4	4	-	-	6	6	-

No.	Pos-Pos Posts	31 Desember 2023 Audited December 31, 2023 Audited				31 Desember 2022 Audited December 31, 2022 Audited			
		CKPN Allowance for Impairment Losses		PPA Wajib Dibentuk Allowance for Write- off of Productive Assets Formed		CKPN Allowance for Impairment Losses		PPA Wajib Dibentuk Allowance for Write- off of Productive Assets Formed	
		Individual	Kolektif Collective	Umum General	Khusus Particular	Individual	Kolektif Collective	Umum General	Khusus Particular
7	Piutang multijasa Multi-service receivables	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Piutang qardh Qardh receivables	-	-	2	7	-	-	1	7
9	Piutang sewa Lease receivables	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Pembiayaan mudharabah Mudharabah financing	-	3.083	2.280	129	-	2.603	2.224	142
11	Pembiayaan musyarakah Musharakah financing	-	109.578	41.939	40.001	-	58.858	35.823	17.383
12	Pembiayaan lainnya Other financing	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Penyertaan modal Capital participation	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Komitmen dan kontinjensi Commitment and contingencies	-	-	5.866	-	-	-	18.691	-

## Rasio Keuangan

### Financial Ratios

Pada tahun 2023, rasio keuangan Bank mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2022. Adapun rasio keuangan dalam 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

In 2023, the Bank's financial ratios experienced significant changes compared to 2022. The financial ratios in the last 2 (two) years are as follows:

**Tabel Rasio Keuangan**  
 Table of Financial Ratios

 dalam %  
 in %

Uraian Description	2023	2022
<b>Rasio Kinerja</b> Performance Ratio		
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Provision Obligation	19,38	19,49
Aset produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif Non-Performing Productive Assets and Non-Productive Assets Problematic to Total Productive Assets against Total Productive Assets	5,19	6,21
Aset produktif bermasalah terhadap Total Aset produktif Problematic Productive Assets against Total productive Assets	3,12	3,88
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Impairment Loss Reserve (CKPN) of Financial Assets against Productive Assets	2,33	1,87
NPF Gross	3,86	4,63
NPF Nett	2,61	3,81
Return on Asset (ROA)	-7,13	-1,27
Return on Equity (ROE)	-47,10	-6,34
Net Interest Margin (NIM)	2,85	2,53
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Costs to Operating Income	206,19	115,76
Capital Adequacy Ratio (CAR)	19,38	19,49
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan Profit Sharing Financing against Total Financing	83,05	84,94
Financing to Deposit Ratio (FDR)	93,79	92,47
<b>Rasio Kepatuhan</b> Compliance Ratio		
Giro Wajib Minimum Rupiah Minimum Rupiah Statutory Current Account		
i. Harian Daily	0,00	0,00
ii. Rata-rata Average	8,21	8,05
GWM Valuta Asing Foreign Exchange Reserve	-	-
Posisi Devisa Neto (PDN) secara Keseluruhan Overall Net Foreign Exchange Position (PDN)	-	-

# Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

## Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables

KB Bank Syariah selalu bertekad untuk memastikan hak-hak kreditor terpenuhi dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Evaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban, termasuk yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang, dilakukan melalui berbagai rasio seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

*KB Sharia Bank is always committed to ensuring that creditor rights are fulfilled by making timely principal and interest payments according to the established schedule. The evaluation of the company's ability to meet all obligations, including short-term and long-term, is conducted through various ratios such as liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio.*

## Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

### Ability to Pay Short-term Debt (Bank Liquidity)

Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pembiayaan, likuiditas aset, kewajiban dengan pihak ketiga, dan komitmen pembiayaan kepada debitur. Kecukupan likuiditas Bank dapat dilihat dari Rasio Pembiayaan terhadap Pendanaan (*Financing to Deposit Ratio*). Pada tahun 2023, FDR mengalami peningkatan sebesar 1.32% dari tahun 2022 sebesar 92,47% menjadi 93.79% pada tahun 2023.

*The Bank's liquidity is influenced by the financing structure, asset liquidity, obligations to third parties, and financing commitments to debtors. The adequacy of the Bank's liquidity can be seen from the Financing to Deposit Ratio (FDR). In 2023, the FDR experienced an increase of 1.32% from 92.47% in 2022 to 93.79% in 2023.*

Rasio FDR tersebut berada di atas standar yang ditetapkan regulator yaitu batas bawah target LFR Syariah sebesar 80% dan batas atas sebesar 92%. Hal ini menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh Bank semakin efektif meskipun kemampuan likuiditas Bank rendah.

*This FDR ratio was above the standard set by the regulator, which specifies a lower Shariah LFR target limit of 80% and an upper limit of 92%. This indicates that the financing distribution conducted by the Bank is becoming more effective despite the Bank's low liquidity capability.*

## Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas Bank)

### Ability to Pay Long-term Debt (Bank Solvency)

Bank mengukur solvabilitas Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio - CAR*). Bank memastikan kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Di tahun 2023, CAR mencapai 19,38%, mengalami penurunan sebesar 0,11% jika dibandingkan dengan CAR tahun 2022 sebesar 19,49%.

*The Bank measures solvency through the Capital Adequacy Ratio (CAR). The Bank ensures sufficient capital to cover credit risk, market risk, and operational risk. In 2023, the CAR reached 19.38%, experiencing a decrease of 0.11% compared to the 2022 CAR of 19.49%.*

Rasio Kecukupan Modal minimum dikaitkan dengan profil risiko Bank yang ditetapkan OJK adalah sebesar 10%, mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.03/2014. Rasio Kecukupan Modal Bank berada pada tingkat 19,38%, yang artinya struktur permodalan Bank memiliki kapabilitas untuk mengimbangi risiko pasar, risiko kredit dan risiko

*The minimum Capital Adequacy Ratio linked to the Bank's risk profile as set by the Financial Services Authority (OJK) is 10%, referring to Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.03/2014. The the Bank CAR stands at 19.38%, indicating that the Bank's capital structure has the capability to offset market, credit, and operational risks, with the ratio higher than*

operasional di mana rasio tersebut lebih tinggi dari rasio kecukupan minimum OJK dan struktur modal Bank sudah memenuhi Peraturan OJK. Hal tersebut menjadi tolok ukur berarti bahwa Bank telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

the OJK's minimum adequacy ratio and the Bank's capital structure meeting OJK regulations. This serves as a significant benchmark indicating that the Bank has managed the Bank's capital well and possesses adequate capital to protect against solvency risks.

## Rentabilitas Bank

### Bank Profitability

#### Tabel Rasio Rentabilitas Bank

Table of Bank Profitability Ratios

Uraian Description	2023	2022
Return on Assets (ROA)	-7,13	-1,27
Return on Equity (ROE)	-47,10	-6,34
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Costs to Operating Income	206,19	115,76

dalam %  
in %

Per 31 Desember 2023, Bank mencatatkan Return on Asset sebesar minus 7,13%, turun dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan, Return on Equity menurun dari tahun 2022 yang sebesar minus 6,34% menjadi sebesar minus 47,10% tahun 2023. Jumlah Rasio BOPO mengalami peningkatan dari 115,76% di tahun 2022 menjadi sebesar 206,19% pada tahun 2023. Perubahan rasio yang terjadi sepanjang tahun 2023 membuktikan bahwa Bank memiliki rasio likuiditas yang memadai.

As of December 31, 2023, the Bank recorded a Return on Assets of minus 7.13% a decrease compared to the previous year. Meanwhile, the Return on Equity decreased from minus 6.34% in 2022 to minus 47.10% in 2023. The BOPO Ratio also experienced an increase from 115.76% in 2022 to 206.19% in 2023. The changes in these ratios throughout 2023 demonstrate that the Bank has adequate liquidity ratios.

## Kolektibilitas Piutang

Perhitungan Rasio Pembiayaan Bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) Bank mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2015 tanggal 8 Juni 2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Bank melakukan perhitungan rasio pembiayaan bermasalah pada tanggal 31 Desember 2023 Rasio kolektibilitas dapat diukur dengan NPL, di mana semakin rendah NPL, maka tingkat kolektibilitas Bank akan semakin baik. Di tahun 2023, NPL net Bank adalah sebesar 2,61%.

## Collectibility of Receivables

The Bank's calculation of the Non-Performing Loan (NPL) ratio is in accordance with Financial Services Authority Circular No. 18/SEOJK.03/2015 dated June 8, 2015, on the Transparency and Publication of Reports by Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The Bank performed the calculation of the troubled financing ratio on 31<sup>st</sup> December 2023 The collectibility ratio can be assessed by the NPL, where a lower NPL indicates a better level of Bank collectibility. In 2023, the Bank's net NPL was 2.61%

## Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

### Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, Bank tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

*In 2023, the Bank did not have any material commitments for capital goods investments. Therefore, there is no information regarding the name of the party making the commitment, the purpose of the commitment, the expected source of funds to fulfill the commitment, the currency denomination, and the planned measures to mitigate the risks from foreign currency positions that can be presented in this Annual Report.*

## Investasi Barang Modal

### Capital Goods Investment

Investasi dalam bentuk Barang Modal merupakan pengeluaran dana yang dialokasikan untuk memperoleh atau meningkatkan aset tetap yang diharapkan memberikan nilai tambah bagi Bank di masa depan. Ini termasuk pembelian mesin-mesin produksi baru, infrastruktur, teknologi terbaru, atau bahkan pengembangan fasilitas fisik seperti gedung perkantoran.

*Investment in Capital Goods represents the expenditure of funds allocated for acquiring or enhancing fixed assets, which are expected to provide added value to the Bank in the future. This includes the purchase of new production machinery, infrastructure, the latest technology, or even the development of physical facilities such as office buildings.*

Pada tahun 2023, realisasi investasi barang modal Bank mencapai Rp14,99 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp12,56 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,43 miliar.

*In 2023, the Bank's capital goods investment realization reached Rp14.99 billion, experiencing an increase of Rp12.56 billion compared to the previous year, which was Rp2.43 billion.*

### Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

#### Types and Value of Capital Goods Investment

#### Tabel Rasio Rentabilitas Bank

#### Bank Profitability Ratio Table

dalam Rupiah penuh  
in full Rupiah

Jenis Type	Nilai Investasi 2023 Investment Value 2023	Nilai Investasi 2022 Investment Value 2022
Bangunan Building	1.196.493.036	614.114.784
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	10.994.035.400	577.195.000
Mesin-mesin Machines	1.363.664.688	502.184.400
Peralatan Kantor Office Equipment	293.706.309	329.052.569



Jenis Type	Nilai Investasi 2023 Investment Value 2023	Nilai Investasi 2022 Investment Value 2022
Komputer Computer	1.144.244.500	329.052.569
<b>Jumlah Total</b>	<b>14.992.143.933</b>	<b>2.426.115.154</b>

## Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas Bank)

### Purpose of Capital Goods Investment

Tujuan dari investasi barang modal adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kapasitas produksi, atau memperluas jangkauan pasar. Dengan melakukan investasi yang tepat dalam barang modal, Bank dapat mengantisipasi kebutuhan masa depan, meningkatkan daya saing, dan menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan.

*The purpose of capital goods investment is to enhance operational efficiency, increase production capacity, or expand market reach. By making appropriate investments in capital goods, Bank can anticipate future needs, enhance competitiveness, and create opportunities for sustainable growth.*

## Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

### Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Di tahun 2023, Bank melakukan penambahan setoran modal melalui penerbitan saham baru Seri C dengan nilai sebesar Rp680 miliar. Penambahan modal ini bertujuan untuk memperkuat permodalan Bank dalam mendukung ekspansi dan pertumbuhan bisnis maupun investasi pada hal-hal yang dapat menunjang kegiatan operasional Bank. Dana setoran modal ini telah direalisasikan dan mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat No. S-247/PB.22/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Pencatatan atas Penambahan Modal Disetor dan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham Bank KB Bukopin Syariah.

*In 2023, the Bank increased its paid-up capital by issuing new Series C shares worth Rp680 billion. This capital increase aims to strengthen the Bank's capital to support business expansion and growth, as well as investments in activities that can enhance the Bank's operational activities. The paid-up capital funds have been realized and approved by OJK based on Letter No. S-247/PB.22/2023 dated October 31, 2023, regarding the Registration of Additional Paid-up Capital and Changes in the Shareholding Composition of the Bank KB Bukopin Syariah.*

## Komitmen dan Kontinjensi

### Commitment and Contingency

Pada tahun 2023, Bank mencatatkan jumlah liabilitas kontinjensi Bank Garansi sebesar Rp586,59 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1,29 triliun dibandingkan tahun 2022 dengan jumlah sebesar Rp1,87 triliun.

*In 2023, the Bank recorded contingent liabilities from Bank Guarantees of Rp586,59 billion, experiencing a decrease of Rp1.29 trillion compared to Rp1.87 trillion in 2022.*

Di sisi lain, tagihan kontinjensi pada tahun 2023 sebesar Rp1.13 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp495,39 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp631,52 miliar pada tahun 2022. Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank disajikan dalam tabel sebagai berikut.

In addition, contingent claims in 2023 were Rp1.13 trillion, experiencing an increase of Rp495.39 million, compared to Rp631.52 million in 2022. An overview of the Bank commitments and contingencies is presented in the table as follows.

### Tabel Komitmen dan Kontinjensi

Table of Commitment and Contingency

dalam Rupiah penuh  
in full Rupiah

Jenis Type	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
<b>Tagihan Kontinjensi</b> Contingency Billing		
Pendapatan Marjin/Bagi Hasil dalam Penyelesaian Margin Income/Revenue Share in Settlement	30.026.626.781	61.768.786
Aset Produktif yang Dihapusbukukan Write-off Productive Assets	1.096.889.608.114	569.754.773
<b>Subjumlah</b> Subtotal	<b>1.126.916.234.895</b>	631.523.560
Liabilitas Kontinjensi Bank Garansi yang Diterbitkan Contingent Liabilities Issued Bank Guarantee	586.589.222.773	1.869.516.445
<b>Jumlah</b> Total	<b>586.589.222.773</b>	1.869.516.445

## Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

### Financial Targets and Realization Comparison

### Tabel Perbandingan Target dan Realisasi

Table of Comparison of Target and Financial Realization

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

No.	Pos-Pos Keuangan Utama Main Financial Posts	Target 31 Desember 2023 Target December 31, 2023	Realisasi 31 Desember 2023 Realization December 31, 2023	Pencapaian Achievement
<b>Posisi Keuangan</b> Financial Position				
1.	Aset Asset	7.932.495	7.920.474	99,85
2.	Pembiayaan Financing	5.741.263	5.632.593	98,11
3.	Dana Pihak Ketiga Third-Party Funds	6.198.840	6.005.795	96,89

No.	Pos-Pos Keuangan Utama Main Financial Posts	Target 31 Desember 2023 Target December 31, 2023	Realisasi 31 Desember 2023 Realization December 31, 2023	Pencapaian Achievement
<b>Laba Rugi Komprehensif</b> Comprehensive Profit and Loss				
1.	Laba (Rugi) Operasional Operating Profit (Loss)	(444.115)	(551.830)	80,48
2.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Year's Profit (Loss)	(448.754)	(527.065)	85,14
<b>Rasio Keuangan (%)</b> Financial Ratio (%)				
1.	CAR	20,94	19,38	92,53
2.	ROA	-5,95	-7,13	119,73
3.	ROE	-37,39	-47,10	125,96
4.	NPF Gross	3,59	3,86	107,38
5.	NPF Net	2,61	2,61	100,08
6.	BOPO	181,61	206,19	113,53

Secara umum, kinerja Bank belum melampaui target yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Total aset Bank pada tahun 2023 sebesar Rp7,92 triliun, atau lebih kecil sebesar 0,15% dari target sebesar Rp7,93 triliun. Kemudian, pembiayaan lebih kecil sebesar 1,89% dari perbandingan antara target sebesar Rp5,74 triliun dengan realisasi pembiayaan sebesar Rp5,63 triliun. Selain itu, realisasi dana pihak ketiga sebesar Rp6,0,1 triliun atau lebih kecil 3,11% dari target sebesar Rp6,20 triliun.

Untuk laba rugi komprehensif, Bank menargetkan rugi operasional pada tahun 2023 sebesar Rp444,12 miliar atau lebih kecil 24,25% dari realisasi rugi operasional sebesar Rp551,83 miliar. Sedangkan, realisasi rugi tahun berjalan sebesar Rp527,07 miliar atau lebih kecil 17,45% dari target rugi tahun berjalan sebesar Rp448,75 miliar.

Dari sisi rasio keuangan, realisasi CAR sebesar 19,38%, belum mencapai target yang ditetapkan yakni sebesar 20,94%. Selain itu, ROA belum mencapai target yang telah ditetapkan sebesar minus 5,95% dan realisasi ROE sebesar minus 47,10%, belum mencapai target yang ditetapkan yakni sebesar minus 37,39%.

Dari sisi kualitas, realisasi NPF gross sebesar 3,86%, belum mencapai target yang ditetapkan yakni sebesar 3,59%. Berbeda dengan realisasi NPF net sebesar 2,61%, telah mencapai target yang ditetapkan yakni sebesar 2,61%. Kemudian, realisasi BOPO sebesar 206,19%, belum mencapai target yang ditetapkan yakni sebesar 181,61%.

*In general, the Bank's performance did not meet the targets set for 2023. The Bank's total assets in 2023 amounted to Rp7.92 trillion, which is 0.15% lower than the target of Rp7.93 trillion. Additionally, financing was 1.89% lower than the target of Rp5.74 trillion, with actual financing realized at Rp5.63 trillion. Moreover, third-party funds realized at Rp6.01 trillion were 3.11% lower than the target of Rp6.20 trillion.*

*For comprehensive profit and loss, the Bank targeted an operational loss of Rp444.12 billion in 2023, which is 24.25% lower than the realized operational loss of Rp551.83 billion. Meanwhile, the realized loss for the year was Rp527.07 billion, which is 17.45% higher than the targeted loss of Rp448.75 billion.*

*From a financial ratio perspective, the realized CAR was 19.38%, not reaching the target of 20.94%. Additionally, ROA did not meet the target of -5.95%, with the realized ROE at -47.10%, also falling short of the target of -37.39%.*

*In terms of quality, the realized gross NPF was 3.86%, not meeting the target of 3.59%. However, the realized net NPF of 2.61% did meet the target of 2.61%. Lastly, the realized BOPO was 206.19%, not reaching the target of 181.61%.*

## Proyeksi Tahun 2024

### 2024 Projection

Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2024 telah disusun oleh Manajemen Bank setelah memperhitungkan berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi saat ini dan perkiraan pertumbuhan ekonomi di tahun 2024, baik dari perspektif makro maupun mikro.

The 2024 Business Plan for the Bank has been developed by the Bank Management after considering various factors, including the current economic conditions and the forecasted economic growth in 2024, from both macro and micro perspectives.

### Tabel Proyeksi Keuangan Tahun 2024

Table of Financial Projections in 2024

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

No.	Pos-Pos Keuangan Utama Main Financial Posts	Proyeksi 2024 2024 Projections
<b>Posisi Keuangan</b> Financial Position		
1.	Aset Asset	8.783.183
	Pembiayaan Financing	6.580.811
	Dana Pihak Ketiga Third-Party Funds	6.843.785
<b>Laba Rugi Komprehensif</b> Comprehensive Profit and Loss		
2.	Laba (Rugi) Operasional Operating Profit (Loss)	45.673
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Year's Profit (Loss)	41.392
<b>Rasio Keuangan (%)</b> Financial Ratio (%)		
3.	CAR	19,68
	ROA	0,49
	ROE	3,52
	NPF (GROSS)	2,59
	NPF (NETT)	1,98
	BOPO	92,77

## Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### *Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report*

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat informasi atau fakta material yang signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak signifikan terhadap posisi keuangan Bank. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut.

*As of the end of 2023, there were no significant material information or facts that occurred after the date of the accountant's report that significantly impacted the financial position of the Bank. Therefore, there is no information available regarding this matter.*

## Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen

### *Policies, Announcements, and Dividend Payments*

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat informasi atau fakta material yang signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak signifikan terhadap posisi keuangan Bank. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut.

*As of the end of 2023, there was no significant material information or facts that occurred after the date of the accountant's report that significantly impacted the financial position of the Bank. Therefore, there is no information available regarding this matter.*

## Kebijakan Dividen

### *Dividend Policy*

Berdasarkan Pasal 19 dalam Anggaran Dasar, penggunaan laba bersih Perseroan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) Pasal 70 dan Pasal 71. Penggunaan laba bersih ini dilakukan setelah dikurangi zakat dan pajak. Perseroan juga diperbolehkan untuk membagikan dividen interim sebelum tahun buku berakhir sesuai dengan ketentuan Pasal 72 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

*According to Article 19 of the Articles of Association, the use of the Company's net profit is determined by the General Meeting of Shareholders (RUPS), in accordance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UU PT), Articles 70 and 71. This allocation of net profits is made after deducting zakat and taxes. The Company is also allowed to distribute interim dividends before the fiscal year ends, as per the provisions of Article 72 of the Limited Liability Company Law.*

Menurut peraturan ini, Perseroan memiliki kewenangan untuk membagikan dividen sesuai dengan kesepakatan para pemegang saham mengenai besaran dan metode pembagiannya, yang bergantung pada laba, kondisi keuangan, dan likuiditas Perseroan. Penetapan mengenai pembagian dividen ini diambil setelah Rapat Umum Pemegang Saham mempertimbangkan semua faktor yang relevan.

*According to these regulations, the Company has the authority to distribute dividends according to the agreement of the shareholders concerning the amount and method of distribution, which depends on the profit, financial condition, and liquidity of the Company. Decisions regarding the distribution of dividends are made after the General Meeting of Shareholders considers all relevant factors.*



## Pengumuman dan Pembayaran Dividen

### Announcement and Payment of Dividends

Pada tahun 2023, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 Juni 2023, Bank tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2022. Laba Bank akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasi dan pengembangan usaha Bank. Dengan demikian, tidak ada pengungkapan informasi mengenai tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas, jumlah dividen per saham, baik berupa kas maupun non kas, serta jumlah pembayaran dividen per tahun pada laporan tahun ini.

*In 2023, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 26, 2023, the Bank did not distributed dividends for the fiscal year 2022. The Bank's income will be used to support the operations and business development of Bank. Thus, there was no disclosure of information regarding the payment date for cash dividends and/or the distribution date for non-cash dividends, the amount of dividends per share, whether in cash or non-cash, and the total dividend payment per year in this year's report.*

## Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan

### Long-term Performance-based Compensation Policy to Management and/or Employees

Per 31 Desember 2023, Bank belum melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering/IPO*). Dengan demikian, tidak ada informasi yang tersedia mengenai kebijakan serta program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*). Hal ini menunjukkan bahwa Bank belum menginisiasi program-program kepemilikan saham bagi manajemen atau karyawan pada periode tersebut, mengingat belum adanya saham yang diterbitkan untuk tujuan tersebut.

*As of December 31, 2023, the Bank has not conducted an Initial Public Offering (IPO). Therefore, there was no information available regarding policies and programs for stock ownership by management (Management Stock Ownership Program/MSOP) and/or stock ownership programs for employees (Employee Stock Ownership Program/ESOP). This indicates that the Bank has not initiated any stock ownership programs for management or employees during this period, given that no shares have been issued for such purposes.*

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Hingga akhir tahun 2023, Bank belum melakukan penerbitan saham baru, penerbitan surat utang, atau obligasi. Oleh karena itu, tidak ada informasi yang tersedia mengenai perolehan dana melalui penawaran umum saham, surat utang, atau obligasi pada periode tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Bank tidak memperoleh dana tambahan dari penerbitan instrumen keuangan seperti saham atau obligasi pada tahun 2023.

*Until the end of 2023, the Bank has not conducted any new share issuances, debt securities, or bonds. Therefore, there was no information available regarding the raising of funds through public offerings of shares, debt securities, or bonds during this period. This indicates that the Bank did not obtain additional funds from the issuance of financial instruments such as shares or bonds in 2023.*

# Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

## Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Hingga akhir tahun 2023, Bank tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi sepanjang tahun 2023. Hal ini menegaskan komitmen KB Bank Syariah untuk menjalankan operasinya dengan tingkat integritas yang tinggi dan mematuhi prinsip-prinsip etika yang kuat. Dengan tidak adanya transaksi tersebut, Bank menunjukkan kesediaannya untuk memastikan transparansi dan kepatuhan hukum dalam setiap aspek aktivitas bisnisnya.

*Until the end of 2023, the Bank has no material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties throughout 2023. This reaffirms KB Bank Syariah commitment to operating with a high level of integrity and adhering to strong ethical principles. With the absence of such transactions, the Bank demonstrates its commitment to ensuring transparency and legal compliance in every aspect of its business activities.*

## Transaksi Pihak Berelasi

### Related Party Transactions

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau
  - iii. Personil manajemen kunci Bank atau entitas induk Bank
- b. Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - ii. Satu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu Entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank; dan

*Related parties are persons or entities related to the Bank:*

- a. A person or immediate family member who has a relationship with the Bank if that person:
  - i. *Have joint control or control over the Bank;*
  - ii. *Have significant influence over the Bank; or*
  - iii. *Key management personnel of the Bank or the Bank's parent entity.*
- b. An entity related to the Bank if it fulfills any of the following:
  - i. *The Entity and the Bank are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiaries and subsequent subsidiaries are related to each other);*
  - ii. *One Entity is an associate or joint venture entity of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which such other entity is a member);*
  - iii. *Both Entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of a third entity;*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of the Bank or an entity related to the Bank; and*

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

vi. *Entities jointly controlled or controlled by the person identified in letter a).*

Transaksi signifikan yang terjadi dengan pihak-pihak berelasi, baik itu dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga maupun tidak, harus diungkapkan dalam laporan keuangan. Hal ini penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, serta untuk menghindari potensi konflik kepentingan atau penyalahgunaan sumber daya perusahaan.

*Significant transactions with related parties, whether conducted under the same conditions and terms as transactions with third parties or not, must be disclosed in the financial statements. This is crucial for ensuring transparency and accountability in financial reporting, as well as for avoiding potential conflicts of interest or misuse of company resources.*

Dengan mengungkapkan transaksi tersebut, pihak yang berkepentingan dapat memperoleh informasi yang jelas mengenai hubungan bisnis antara perusahaan dan pihak-pihak berelasi, sehingga dapat memahami dengan lebih baik potensi dampaknya terhadap kinerja dan posisi keuangan perusahaan.

*By disclosing such transactions, interested parties can gain clear information about the business relationships between the company and related parties, thus better understanding the potential impact on the company's performance and financial position."*

## Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan

### *Name of Transacting Party and Nature of Relationship*

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Adapun nama dan sifat hubungan berelasi disajikan sebagai berikut:

*All transactions with related parties have been conducted in accordance with mutually agreed policies and terms. The names and nature of the related relationships are presented as follows:*

No.	Pihak-Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat dan Hubungan <i>Nature and Relationships</i>	Transaksi <i>Transaction</i>
1.	PT Bank KB Bukopin Tbk	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Giro dan penempatan pada Bank lain, simpanan dari Bank lain, pinjaman subordinasi <i>Current account and placements with other Bank, deposits from other Banks, subordinated loan.</i>
2.	PT KB Bukopin Finance	Hubungan kepengurusan <i>Management relationship</i>	Simpanan wadiah, dana syirkah temporer <i>Wadiah deposits, temporary syirkah funds</i>
3.	PT Bosowa Berliana Motor	Hubungan kepengurusan <i>Management relationship</i>	Pembiayaan musyarakah <i>Musyarakah financing</i>
4.	PT Dinasti Batubara Indonesia	Hubungan kepengurusan <i>Management relationship</i>	Pembiayaan musyarakah <i>Musyarakah financing</i>
5.	PT Mallomo	Hubungan kepengurusan <i>Management relationship</i>	Pembiayaan musyarakah <i>Musyarakah financing</i>
6.	PT Kurnia Oryza Abadi	Hubungan kepengurusan <i>Management relationship</i>	Pembiayaan musyarakah, simpanan wadiah <i>Musyarakah financing, wadiah deposits</i>
7.	PT Mitra Usaha Sarana	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Simpanan Wadiah <i>Wadiah deposits</i>
8.	PT Bosowa Propertindo	Hubungan kepengurusan <i>Management relationship</i>	Simpanan wadiah <i>Wadiah deposits</i>



No.	Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dan Hubungan Nature and Relationships	Transaksi Transaction
9.	PT Kopelindo Infrastruktur Ind	Hubungan kepengurusan Management relationship	Pembiayaan musyarakah Musyarakah financing
10.	Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pejabat Eksekutif Board of Directors, Board of Comissioners, Sharia Supervisory Board and Excecutive Officers	Manajemen dan karyawan kunci Management and key employees	Piutang murabahah, simpanan wadiah, dana syirkah temporer/Murabahah receivables, wadiah deposits, temporary syirkah funds

## Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

### Fairness and Reasons for Conducting Transactions

Selama tahun 2023, Bank telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan memastikan kewajaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi dilakukan atas dasar kebutuhan Bank dan telah dijalankan tanpa adanya konflik kepentingan.

Throughout 2023, the Bank conducted transactions with related parties, ensuring fairness in accordance with applicable legal regulations. All transactions with related parties were carried out based on the Bank's needs and were executed without any conflicts of interest.

Hal ini menunjukkan komitmen Bank untuk mematuhi prinsip-prinsip integritas, transparansi, dan kepatuhan hukum dalam setiap aspek operasionalnya. Dengan demikian, Bank telah mengelola transaksi dengan pihak berelasi secara profesional dan bertanggung jawab selama tahun 2023.

This demonstrates the Bank's commitment to adhering to principles of integrity, transparency, and legal compliance in every aspect of its operations. Consequently, the Bank has managed transactions with related parties professionally and responsibly throughout 2023.

## Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

### Realization of Related Party Transactions

Tabel berikut menunjukkan jumlah agregat dari transaksi pihak yang berelasi (selain manajemen kunci) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table shows the aggregate amount of transactions with related parties (other than key management) as of December 31, 2023, and 2022:

#### Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi

##### Table of Transactions with Related Parties

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Keterangan Information	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
<b>Aset Assets</b>		
Penempatan pada Bank Lain Placement with Other Bank	19.146	21.672
Piutang Murabahah Murabahah Receivables	53.621	1.027
Pembiayaan Musyarakah Musyarakah Financing	16.170	93.769



Keterangan Information	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
Deposito yang Dijaminkan Guaranteed Deposits	-	-
<b>Subjumlah Subtotal</b>	<b>88.947</b>	<b>116.468</b>
<b>Persentase terhadap Aset Percentage to Asset</b>	<b>1,12%</b>	<b>1,66%</b>
<b>Liabilitas Liabilities</b>		
Giro Wadiah Wadiah Giro	7.070	375
Tabungan Wadiah Wadiah Savings	2.384	2.373
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	35.805	35.611
Pinjaman Subordinasi Subordinated Loans	615.000	615.000
<b>Subjumlah Subtotal</b>	<b>660.260</b>	<b>653.359</b>
<b>Persentase terhadap Liabilitas Percentage to Liabilities</b>	<b>35,83%</b>	<b>38,23%</b>
<b>Dana Syirkah Temporer Temporary Shirkah Funds</b>		
Tabungan Mudharabah Mudharabah Savings	1.604	55
Deposito Mudharabah Mudharabah Deposits	6.957	4.047
<b>Subjumlah Subtotal</b>	<b>8.561</b>	<b>4.102</b>
<b>Persentase terhadap Jumlah Dana Syirkah Temporer Percentage of the Amount of Temporary Shirkah Funds</b>	<b>0,16%</b>	<b>0,09%</b>

## Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan terkait

### Review Mechanism Policy on Transactions and Compliance with Related Rules and Regulations

Sebagaimana telah diungkapkan dalam bagian mengenai Transaksi Benturan Kepentingan, Bank telah menetapkan kebijakan terkait dengan transaksi yang melibatkan konflik kepentingan, termasuk transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi yang dianggap material akan diputuskan oleh pejabat tertinggi di setiap level yang terkait, dan dalam situasi di mana terdapat konflik kepentingan yang melibatkan Direksi, keputusan akan dibuat dalam Rapat Direksi. Dalam menyetujui transaksi material dengan pihak berelasi,

As disclosed in the section on Conflict of Interest Transactions, the Bank has established policies related to transactions involving conflicts of interest, including transactions with related parties. Material transactions are decided by the highest official at each relevant level, and in situations where there is a conflict of interest involving the Board of Directors, decisions are made during the Board of Directors Meeting. In approving material transactions with related parties, the Bank always observes principles of prudence

Bank selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian dan independensi, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hingga 31 Desember 2023, Bank tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan transaksi dengan pihak berelasi. Selain itu, tidak ada transaksi yang memperlihatkan adanya benturan kepentingan. Hal ini menunjukkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan hukum dan kebijakan internal yang mengatur transaksi dengan pihak berelasi serta upaya yang dilakukan untuk memastikan transparansi dan integritas dalam aktivitas bisnisnya.

and independence, and ensures compliance with the regulations set by the Financial Services Authority and applicable laws.

As of December 31, 2023, the Bank had not committed any violations of the laws related to transactions with related parties. Moreover, there were no transactions that demonstrate any conflicts of interest. This shows the Bank's compliance with legal provisions and internal policies regulating transactions with related parties and the efforts made to ensure transparency and integrity in its business activities.

## Prospek Usaha dan Strategi ke Depan

### Business Prospects and Future Strategies

Manajemen Bank menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) secara berkala dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian nasional serta asumsi-asumsi makro maupun mikro disajikan sebagai berikut:

The Bank's management has developed the Bank's Business Plan (RBB) regularly by considering the current economic conditions and national economic projections, as well as macro and micro assumptions, presented as follows:

#### Proyeksi Indikator Makro Indonesia di Tahun 2024–2026

Projections of Indonesia's Macro Indicators in 2024–2026

No.	Indikator Ekonomi Economic Indicators	RAPBN 2024	RAPBN 2025	RAPBN 2026
1.	Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	5,5 – 6,5%	5,5 – 6,5%	5,5–6,5%
2.	Inflasi Inflation	1,5 – 3,5%	1,5 – 3,5%	1,5–3,5
3.	Nilai Tukar (Rp/1 USD) Exchange Rate (Rp/1 USD)	14.400 – 14.800	14.400 – 14.900	14.500–14.900
4.	Tingkat Suku Bunga SUN 10 tahun (%) 10-year SUN Interest Rate (%)	6,25 – 8,10%	6,27 – 8,29%	6,27–8,29%
5.	Harga minyak mentah Indonesia (US\$/barel) Indonesian Crude Oil price (US\$/barrel)	70–90	70–90	70–90
6.	Lifting Minyak Mentah (ribu barel per hari) Lifting Crude Oil (thousand barrels per day)	682 – 786	695 – 835	695–835

Sumber: Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun Anggaran 2024.  
Source: Central Bureau of Statistics, Bank Indonesia, and State Budget Plan for Fiscal Year 2024.



Pertumbuhan ekonomi negara-negara Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) pada tahun 2024 diperkirakan akan melanjutkan tren pemulihan, meskipun proyeksi perlambatan ekonomi global. Diperkirakan bahwa ekonomi global akan tumbuh sebesar 2,9% pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dari proyeksi tahun sebelumnya yang mencapai 3,0%. Namun, di tengah perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI diperkirakan tetap melanjutkan tren pemulihan, meningkat dari 3,3% pada tahun 2023 menjadi 3,9% pada tahun 2024. Hal ini terutama didorong oleh proyeksi peningkatan pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI penghasil minyak bumi seperti Arab Saudi, Uni Emirat Arab, dan Nigeria.

Pertumbuhan ekonomi positif di negara-negara OKI diperkirakan akan menjadi katalis bagi pertumbuhan transaksi ekonomi syariah global. Transaksi umat Muslim di sektor-sektor terkait ekonomi syariah diperkirakan akan mencapai rata-rata 6,3% hingga tahun 2027. Faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi positif di negara-negara OKI dan peningkatan kesadaran akan gaya hidup halal diharapkan akan menjadi dasar bagi pertumbuhan permintaan global umat Muslim akan produk dari sektor-sektor tersebut.

Meskipun demikian, sejumlah faktor risiko masih perlu diwaspadai karena dapat mempengaruhi dinamika perkembangan ekonomi syariah global ke depan. Faktor-faktor seperti risiko geopolitik, faktor iklim, dan divergensi ekonomi akibat kebijakan ekonomi yang semakin berorientasi domestik dapat memengaruhi transaksi umat Muslim. Namun, industri keuangan syariah global diproyeksikan akan terus bertumbuh pada tahun 2024, didorong oleh penguatan regulasi dan kebijakan di berbagai negara, dengan pertumbuhan sektor keuangan syariah diproyeksikan mencapai 10% pada tahun tersebut.

Dalam jangka pendek, perbaikan ekonomi dan keuangan syariah nasional di Indonesia diperkirakan akan berlanjut meskipun dalam konteks ketidakpastian yang masih tinggi. Proyeksi ekonomi syariah nasional tahun 2024 diprediksi akan melanjutkan pemulihan, meskipun tidak secepat yang diperkirakan sebelumnya. Kewajiban sertifikasi halal, terutama untuk produk makanan-minuman pada tahun 2024, serta produk lainnya pada tahun 2026, diharapkan dapat memberikan dorongan bagi pertumbuhan ekonomi syariah. Selain itu, visi politik dari semua kandidat calon presiden dan wakil presiden untuk pemilu tahun depan secara eksplisit mendukung pengembangan sektor ekonomi dan keuangan syariah

*In 2024, economic growth in the countries of the Organization of Islamic Cooperation (OIC) is expected to continue on a recovery trend, despite projections of a global economic slowdown. The global economy is estimated to grow by 2.9% in 2024, slightly lower than the previous year's projection of 3.0%. However, amid a global economic slowdown, the economic growth of OIC countries is expected to continue its recovery trend, increasing from 3.3% in 2023 to 3.9% in 2024. This is mainly driven by projected growth increases in OIC oil-producing countries such as Saudi Arabia, the United Arab Emirates, and Nigeria.*

*Positive economic growth in OIC countries is expected to catalyze the growth of global Islamic economic transactions. Transactions by Muslims in sectors related to Islamic economics are expected to reach an average of 6.3% by 2027. Factors such as positive economic growth in OIC countries and increased awareness of the halal lifestyle are expected to underpin the global Muslim demand for products from these sectors.*

*Thus, a number of risk factors still need to be monitored as they could affect the dynamics of the development of the global Islamic economy going forward. Factors such as geopolitical risks, climate factors, and economic divergence due to increasingly domestically-oriented economic policies could influence Muslim transactions. However, the global Islamic finance industry is projected to continue growing in 2024, driven by strengthened regulations and policies in various countries, with the Islamic finance sector projected to grow by 10% that year.*

*In the short term, improvements in the national economic and Islamic finance in Indonesia are expected to continue, albeit in a context of still high uncertainty. The national Islamic economic projection for 2024 is expected to continue its recovery, though not as quickly as previously estimated. Mandatory halal certification, especially for food and beverage products in 2024, and other products by 2026, is expected to boost the growth of the Islamic economy. Additionally, the political vision of all presidential and vice-presidential candidates for next year's election explicitly supports the development of the Islamic economic and finance sector as part of the national economic development strategy. Key sectors such as*

sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi nasional. Sektor unggulan seperti makanan-minuman halal dan pariwisata ramah muslim diharapkan akan tetap didorong oleh permintaan domestik yang kuat, sementara sektor pertanian yang berhubungan dengan industri makanan-minuman juga diharapkan akan tumbuh positif. Namun, sektor fesyen diperkirakan akan tumbuh dengan kendala, sejalan dengan prospek fesyen global berdasarkan laporan McKinsey dalam *The State of Fashion 2024*.

Dalam jangka menengah, pertumbuhan ekonomi dan keuangan nasional syariah masih akan terus membaik didukung oleh implementasi sinergis dari berbagai peta jalan strategis nasional. Masterplan Industri Halal Indonesia (MPIHI) 2023–2029 menjadi landasan untuk menyelaraskan rencana pembangunan nasional guna mencapai visi Indonesia Emas pada tahun 2045. Implementasi ini dilakukan melalui roadmap pengembangan industri halal dengan empat strategi utama serta implementasi Strategi Nasional Literasi Keuangan Syariah. Namun, sejumlah risiko seperti ketidakpastian global dan kelanjutan disinflasi tetap perlu diwaspadai untuk memastikan ketahanan ekonomi syariah Indonesia dalam menghadapi tantangan ke depan, dengan upaya sinergis antara Bank Indonesia dan pihak-pihak terkait.

*halal food and beverage and Muslim-friendly tourism are expected to remain driven by strong domestic demand, while the agriculture sector related to the food and beverage industry is also expected to grow positively. However, the fashion sector is projected to grow with constraints, in line with global fashion prospects as reported by McKinsey in The State of Fashion 2024.*

*In the medium term, national economic and Islamic finance growth will continue to improve, supported by the synergistic implementation of various national strategic roadmaps. The Indonesia Halal Industry Masterplan (MPIHI) 2023–2029 provides a foundation for aligning national development plans to achieve the vision of Golden Indonesia by 2045. This is carried out through a roadmap for halal industry development with four main strategies and the implementation of the National Strategy for Islamic Financial Literacy. However, risks such as global uncertainty and continued disinflation need to be monitored to ensure the resilience of Indonesia's Islamic economy in facing future challenges, with synergistic efforts between Bank Indonesia and related parties.*

## Dampak Perubahan Suku Bunga terhadap Kinerja Bank

### *The Impact of Changes in Interest Rates on Bank Performance*

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20–21 Desember 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Bank Indonesia juga mengganti nama BI 7-Day (Reverse) Repo Rate menjadi BI-Rate untuk memperkuat komunikasi kebijakan moneter, tetapi hal ini tidak mengubah makna dan tujuan BI-Rate sebagai kebijakan moneter. Keputusan tersebut konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stability, dengan tujuan penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta pengendalian inflasi dalam sasaran 2,5±1% pada 2024. Kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran juga tetap pro-growth untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dengan

*The Board of Governors meeting at Bank Indonesia on December 20–21, 2023, decided to maintain the BI-Rate at 6.00%, the Deposit Facility interest rate at 5.25%, and the Lending Facility interest rate at 6.75%. Bank Indonesia also renamed the BI 7-Day (Reverse) Repo Rate to BI-Rate to strengthen monetary policy communication, but this does not change the meaning and purpose of the BI-Rate as a monetary policy tool. This decision is consistent with a pro-stability monetary policy focus, aiming to strengthen the stabilization of the Rupiah exchange rate and control inflation within the target of 2.5±1% in 2024. Macroprudential policies and the payment system also remain pro-growth to support sustainable economic growth, with steps to encourage bank credit to businesses and households*

langkah mendorong kredit perbankan kepada dunia usaha dan rumah tangga serta memperluas inklusi ekonomi-keuangan digital melalui digitalisasi sistem pembayaran.

Bank Indonesia terus meningkatkan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan mitra strategis untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Sinergi kebijakan juga diperkuat dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong kredit kepada sektor-sektor prioritas. Dalam konteks ini, Bank Indonesia mengambil langkah-langkah konkret seperti program Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) dan digitalisasi transaksi Pemerintah Pusat dan Daerah untuk percepatan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dengan demikian adanya perubahan tingkat suku bunga acuan di pasar keuangan, Bank mengoptimalkan penempatan kelebihan likuiditasnya dalam bentuk instrumen keuangan syariah, baik di pasar uang syariah maupun pasar modal syariah.

*and to expand digital economic-financial inclusion through the digitalization of payment systems.*

*Bank Indonesia continues to enhance policy coordination with the Central Government, Regional Governments, and strategic partners to maintain macroeconomic stability and support economic growth. Policy synergy is also strengthened with the Financial System Stability Committee to maintain financial system stability and encourage credit to priority sectors. In this context, Bank Indonesia has taken concrete steps such as the National Movement for Controlling Food Inflation (GNPIP) and the digitalization of transactions by the Central and Regional Governments to accelerate inclusive and sustainable economic development.*

*Therefore, with the change in the benchmark interest rate in the financial market, the Bank has optimized the placement of excess liquidity in the form of sharia financial instruments, both in the sharia money market and sharia capital market.*

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya terhadap Bank

### *Changes in Laws and Regulations and Its Impact to the Bank*

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Bank beserta dampak perubahan dan informasi penyesuaian yang dilakukan Bank terhadap perubahan tersebut selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*The changes in laws and regulations affecting the Bank, along with the impact of these changes and the adjustments made by the Bank in response during the year 2023, are as follows:*

Perubahan Peraturan Perundang-undangan <i>Changes in Laws and Regulations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Dampak terhadap Bank <i>Impact on the Bank</i>
Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia <i>Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 concerning Consumer Protection by Bank Indonesia</i>	Mengatur mengenai segala upaya yang dilakukan penyelenggara (Bank maupun selain Bank) dalam pelaksanaan perlindungan terhadap konsumen. <i>Regulates all efforts made by providers (Bank and other than Bank) in the implementation of consumer protection.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank telah melakukan pengkinian terhadap pedoman internal dengan mengacu kepada ketentuan PBI tersebut.</li> <li>2. Bank telah memenuhi kewajiban pelaporan dan menyampaikannya kepada BI.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Bank has updated its internal guidelines in accordance with the provisions of the PBI.</li> <li>2. The Bank has fulfilled its reporting obligations and submitted them to BI.</li> </ol>

<b>Perubahan Peraturan Perundang-undangan</b> <i>Changes in Laws and Regulations</i>	<b>Penjelasan</b> <i>Explanation</i>	<b>Dampak terhadap Bank</b> <i>Impact on the Bank</i>
<p>Peraturan Bank Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pembiayaan Likuiditas Jangka Pendek berdasarkan Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah</p> <p><i>Bank Indonesia Regulation No. 5 of 2023 concerning Short-Term Liquidity Financing based on Sharia Principles for Sharia Commercial Banks</i></p>	<p>Mengatur mengenai penguatan pengaturan PLJPS yang mencakup penguatan persyaratan bagi BUS untuk memperoleh PLJPS, agunan PLJPS, jangka waktu dan koordinasi Bank Indonesia dengan OJK terkait pemberian PLJPS.</p> <p><i>Regulates the strengthening of PLJPS regulations, including the reinforcement of requirements for BUS to obtain PLJPS, PLJPS collateral, duration, and the coordination between Bank Indonesia and OJK regarding the provision of PLJPS.</i></p>	<p>Bank dapat mengacu kepada ketentuan PBI tersebut, apabila mengalami kesulitan likuiditas, sehingga perlu melakukan Pembiayaan Likuiditas Jangka Pendek Syariah.</p> <p><i>The Bank can refer to the provisions of the PBI in case of liquidity difficulties, thus necessitating Short-Term Sharia Liquidity Financing.</i></p>
<p>Peraturan Bank Indonesia Nomor 11 Tahun 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial</p> <p><i>Bank Indonesia Regulation No. 11 of 2023 concerning Macroprudential Liquidity Incentive Policy</i></p>	<p>Mengatur mengenai penguatan kebijakan makroprudensial yang berbasis likuiditas, salah satunya melalui implementasi KLM yang diberikan kepada Bank penyalur Kredit atau Pembiayaan kepada sektor tertentu, inklusif, UMi, dan berwawasan lingkungan, dan/atau pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia.</p> <p><i>Regulates the strengthening of macroprudential policy stimuli based on liquidity, including the implementation of the KLM provided to Banks distributing Credit or Financing to certain sectors, inclusive sectors, UMi, green financing, and/or other financing as determined by Bank Indonesia.</i></p>	<p>Bank telah melakukan pengiklan terhadap pedoman internal dan telah menyampaikan kewajiban pelaporan kepada BI sebagaimana yang diatur dalam PBI KLM tersebut.</p> <p><i>The Bank has updated its internal guidelines and fulfilled its reporting obligations to BI as stipulated in the PBI KLM.</i></p>
	<p>Mengatur mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kuantitas pelaksanaan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan antara lain dengan mengoptimalkan peran PUJK dalam peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan dan pembatasan kerja sama paling banyak dengan 3 (tiga) PUJK lain dalam penyelenggaraan kegiatan untuk meningkatkan Literasi Keuangan;</li> <li>2. Penguatan pengawasan untuk pemenuhan aspek perlindungan konsumen dan masyarakat untuk peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan dengan penyampaian laporan rencana dan realisasi Literasi dan Inklusi Keuangan bukan hanya kepada Kepala Eksekutif Pengawasan Sektor, tetapi juga kepada Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku PUJK, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen;</li> <li>3. Pengoptimalan pemanfaatan sistem manajemen pembelajaran edukasi keuangan dalam upaya peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan.</li> </ol>	

Perubahan Peraturan Perundang-undangan <i>Changes in Laws and Regulations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Dampak terhadap Bank <i>Impact on the Bank</i>
<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat <i>Financial Services Authority Regulation No. 3 of 2023 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public</i></p>	<p><i>Regulates regarding:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>1. Increasing the quantity of Financial Literacy and Inclusion activities, including optimizing the role of PUJK in enhancing Financial Literacy and Inclusion, and limiting cooperation to a maximum of 3 (three) other PUJK in organizing activities to improve Financial Literacy;</i></li> <li><i>2. Strengthening supervision to meet aspects of consumer and public protection for the enhancement of Financial Literacy and Inclusion by submitting plans and realization reports on Financial Literacy and Inclusion not only to the Head Executive of Sectoral Supervision but also to the Chief Executive of PUJK Behavior Supervision, Education, and Consumer Protection;</i></li> <li><i>3. Optimizing the utilization of financial education learning management systems in efforts to improve Financial Literacy and Inclusion.</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>1. Bank telah melakukan pengkinian terhadap pedoman internal dengan mengacu kepada ketentuan POJK tersebut.</i></li> <li><i>2. Bank telah melaksanakan dan memenuhi kewajiban pelaporan dan menyampaikannya kepada OJK.</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>1. The Bank has updated its internal guidelines in accordance with the provisions of the POJK;</i></li> <li><i>2. The Bank has fulfilled its reporting obligations and submitted them to OJK.</i></li> </ol>
<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah <i>Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing Programs</i></p>	<p>Mengatur mengenai pencegahan tindak pidana pencucian uang, tindak pidana pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal. <i>Regulates the prevention of money laundering, terrorism financing, and the financing of the proliferation of weapons of mass destruction.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>1. Bank telah melakukan pengkian terhadap pedoman internal dengan mengacu kepada ketentuan POJK tersebut.</i></li> <li><i>2. Bank melakukan Individual Risk Assessment (IRA).</i></li> <li><i>3. Bank menyampaikan kewajiban pelaporan kepada OJK sesuai dengan ketentuan POJK tersebut.</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>1. The Bank has updated its internal guidelines in accordance with the provisions of the POJK.</i></li> <li><i>2. The Bank conducts Individual Risk Assessment (IRA).</i></li> <li><i>3. The Bank submits its reporting obligations to OJK in accordance with the provisions of the POJK.</i></li> </ol>
<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa AP KAP dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa AP KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan</p>	<p>Mengatur mengenai tata cara penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan. <i>Regulates the procedures for the use of public accountants and public accounting firms in financial services activities.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>1. Bank telah melakukan pengkian terhadap pedoman internal.</i></li> <li><i>2. Bank telah melaksanakan dan memenuhi kewajiban pelaporan kepada OJK sebagaimana yang diatur dalam POJK AP KAP.</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>1. The Bank has updated its internal guidelines.</i></li> <li><i>2. The Bank has fulfilled its reporting obligations to OJK as stipulated in the POJK on Public Accounting Firm Services.</i></li> </ol>



Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Bank Impact on the Bank
<p>Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.03/2023 concerning the Use of Public Accounting Firm Services and Financial Services Authority Circular No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities</p>		
<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 Tahun 2023 tentang Penyelidikan Tindak Pidana di Sektor Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority Regulation No. 16 of 2023 concerning Investigation of Criminal Acts in the Financial Services Sector</i></p>	<p>Mengatur mengenai kewenangan penyidikan tindak pidana di sektor jasa keuangan, laporan, pemberitahuan atau pengaduan mengenai dugaan tindak pidana di sektor jasa keuangan, penyelesaian pelanggaran atas peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, tindak lanjut hasil penyidikan, permintaan keterangan dari Lembaga jasa keuangan dan pemblokiran rekening, serta administrasi penyidikan. <i>Regulates the authority to investigate criminal acts in the financial services sector, reports, notifications, or complaints regarding suspected criminal acts in the financial services sector, resolution of violations of laws and regulations in the financial services sector, follow-up on investigation results, requests for information from financial service institutions and account blocking, as well as investigation administration.</i></p>	<p>Bank sebagai Lembaga Jasa Keuangan wajib memenuhi permintaan penyidik oleh OJK dan memberikan keterangan kepada OJK tentang keadaan keuangan pihak yang diduga melakukan atau terlibat dalam pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. <i>The Bank, as a Financial Services Institution, is required to comply with requests from OJK investigators and provide information to OJK about the financial status of parties suspected of committing or being involved in violations of laws and regulations in the financial services sector.</i></p>
<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum <i>Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks</i></p>	<p>Mengatur mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kewajiban Bank menerapkan prinsip Tata Kelola yang Baik pada Bank dalam penyelenggaraan kegiatan usaha;</li> <li>2. Penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik pada Bank, yang paling sedikit mencakup keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran, dan paling sedikit diwujudkan dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi kepatuhan, penerapan fungsi audi tintern, penerapan fungsi audit ekstern, penerapan manajemen risiko, pemberian remunerasi, penyediaan</li> </ol>	<p>Bank dalam tahap penyesuaian atas penyusunan kebijakan dan prosedur sebagaimana yang diatur dalam POJK tersebut. <i>The Bank is in the process of adjusting the policies and procedures as stipulated in the POJK.</i></p>



<p>Perubahan Peraturan Perundang-undangan <i>Changes in Laws and Regulations</i></p>	<p>Penjelasan <i>Explanation</i></p>	<p>Dampak terhadap Bank <i>Impact on the Bank</i></p>
	<p>dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi, rencana strategis Bank, aspek pemegang saham, penerapan strategi <i>anti fraud</i>, penerapan keuangan berkelanjutan, dan penerapan tata kelola dalam kelompok usaha Bank, penerapan tata kelola pada KC dari Bank yang berkedudukan di LN;</p> <p>3. Laporan pelaksanaan tata kelola dan penilaian penerapan tata kelola. Ketentuan lebih lanjut mengenai cakupan dan tata cara penyusunan laporan pelaksanaan tata kelola ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p><i>Regulates regarding:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The obligation of Banks to implement Good Governance principles in conducting business activities;</i></li> <li>2. <i>The implementation of Good Governance principles in Banks, which at a minimum includes transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, and is at least realized in the performance of duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners, the completeness and execution of committee duties, handling conflicts of interest, implementing the compliance function, implementing the internal audit function, implementing the external audit function, implementing risk management, providing remuneration, providing funds to related parties and large exposures, the integrity of reporting and information technology systems, the Bank's strategic plan, shareholder aspects, implementation of anti-fraud strategies, implementation of sustainable finance, and governance in the Banking group, governance implementation in Bank branch offices located abroad;</i></li> <li>3. <i>Governance implementation reports and governance assessment implementation. Further provisions regarding the scope and procedures for preparing governance implementation reports are stipulated by the Financial Services Authority.</i></li> </ol>	

Perubahan Peraturan Perundang-undangan <i>Changes in Laws and Regulations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Dampak terhadap Bank <i>Impact on the Bank</i>
<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21 Tahun 2023 tentang Layanan Digital oleh Bank Umum <i>Financial Services Authority Regulation No. 21 of 2023 concerning Digital Services by Commercial Banks</i></p>	<p>Mengatur mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan Digital sebagai produk Bank dalam bentuk layanan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau calon nasabah dengan pemanfaatan TI;</li> <li>2. Layanan Digital diselenggarakan oleh Bank atau Bank bersama dengan mitra berdasarkan perjanjian kerja sama. Mitra Bank dapat berupa LJK atau non-LJK;</li> <li>3. Bank yang menyelenggarakan Layanan Digital harus memiliki infrastruktur TI dan manajemen pengelolaan infrastruktur TI yang mampu mendukung penyelenggaraan Layanan Digital secara optimal.</li> </ol> <p><i>Regulates regarding:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Digital Services as a Bank product in the form of services provided by the Bank to customers or prospective customers through the utilization of IT;</i></li> <li>2. <i>Digital Services are provided by the Bank or the Bank in collaboration with partners based on a cooperation agreement. The Bank's partners can be Financial Service Institutions (LJK) or non-Financial Service Institutions (non-LJK);</i></li> <li>3. <i>Banks that provide Digital Services must have IT infrastructure and IT infrastructure management capable of optimally supporting the provision of Digital Services.</i></li> </ol>	<p>Bank dalam tahap penyesuaian atas penyusunan kebijakan dan prosedur sebagaimana yang diatur dalam POJK tersebut. <i>The Bank is in the process of adjusting the policies and procedures as stipulated in the POJK.</i></p>
<p>Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan atas PADG Nomor 24/4/PADG/2022 tentang Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif (PADG Insentif) <i>Regulation of Members of the Board of Governors No. 1 of 2023 concerning Amendments to PADG No. 24/4/PADG/2022 concerning the Implementation of Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities (PADG Incentives)</i></p>	<p>Mengatur mengenai perubahan besaran insentif yang diberikan oleh Bank Indonesia kepada Bank Umum. <i>Regulates changes in the amount of incentives provided by Bank Indonesia to Commercial Banks.</i></p>	<p>Bank telah melakukan penyesuaian atas besaran insentif yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. <i>The Bank has adjusted the amount of incentives as determined by Bank Indonesia.</i></p>



<p>Perubahan Peraturan Perundang-undangan <i>Changes in Laws and Regulations</i></p>	<p>Penjelasan <i>Explanation</i></p>	<p>Dampak terhadap Bank <i>Impact on the Bank</i></p>
<p>Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah</p> <p><i>Regulation of Members of the Board of Governors No. 2 of 2023 concerning Amendments to Regulation of Members of the Board of Governors No. 24/8/PADG/2022 concerning the Implementation of Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks and Sharia Commercial Banks</i></p>	<p>Mengatur mengenai perubahan besaran pemenuhan kewajiban GWM.</p> <p><i>Regulates changes in the amount of fulfillment of the Minimum Reserve Requirement (GWM) obligations.</i></p>	<p>Bank telah melakukan penyesuaian atas besaran pemenuhan kewajiban GWM yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.</p> <p><i>The Bank has adjusted the amount of the Minimum Reserve Requirement (GWM) obligations as determined by Bank Indonesia.</i></p>
<p>Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2023 tentang Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum</p> <p><i>Financial Services Authority Circular No. 24/SEOJK.03/2023 concerning the Assessment of Digital Maturity Levels of Commercial Banks</i></p>	<p>Mengatur mengenai panduan untuk menentukan, menilai, dan mengevaluasi tingkat digitalisasi Bank, sehingga dapat diketahui kondisi digitalisasi Bank. Panduan tersebut juga dapat digunakan sebagai alat monitoring bagi Bank dan Otoritas Jasa Keuangan terhadap perkembangan transformasi digital yang dilakukan oleh Bank. Penilaian tingkat maturitas digital Bank dapat menjadi salah satu acuan bagi Bank untuk mengetahui keandalan infrastruktur TI serta manajemen pengelolaan infrastruktur TI, sehingga dapat digunakan oleh Bank sebagai dasar pertimbangan untuk pengembangan produk dan layanan yang lebih komprehensif bagi konsumen.</p> <p><i>Regulates guidelines for determining, assessing, and evaluating the level of digitalization of Banks, so that the digitalization condition of the Bank can be identified. These guidelines can also be used as a monitoring tool for Banks and the Financial Services Authority regarding the digital transformation progress undertaken by Banks. The assessment of the Bank's digital maturity level can serve as a reference for Banks to understand</i></p>	<p>Bank dalam tahap penyusunan kewajiban pelaporan dengan berpedoman pada ketentuan SEOJK tersebut.</p> <p><i>The Bank is in the process of preparing reporting obligations in accordance with the provisions of the SEOJK.</i></p>

Perubahan Peraturan Perundang-undangan <i>Changes in Laws and Regulations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Dampak terhadap Bank <i>Impact on the Bank</i>
<p>Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/SEOJK.03/2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah <i>Financial Services Authority Circular No. 25/SEOJK.03/2023 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units</i></p>	<p>Mengatur mengenai penerapan manajemen risiko secara umum, penerapan manajemen risiko untuk masing-masing jenis risiko, penilaian profil risiko, serta pelaporan. <i>Regulates the implementation of general risk management, risk management for each type of risk, risk profile assessment, and reporting.</i></p>	<p>Bank telah melakukan pengkinian terhadap pedoman internal terkait Penerapan Manajemen Risiko Bank dengan mengacu kepada ketentuan SEOJK tersebut. <i>The Bank has updated its internal guidelines related to the Implementation of Risk Management in accordance with the provisions of the SEOJK.</i></p>

Perubahan peraturan perundang-undangan POJK, PBI, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur yang telah dijabarkan di atas tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap kegiatan operasional Bank.

*The changes to POJK legislation, PBI, and Board of Governors Member Regulations described above do not have a significant quantitative impact on the Bank operational activities.*

## Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Bank

### Changes in Accounting Policies and Its Impact to the Bank

Selama tahun 2023, terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diimplementasikan dan memiliki dampak kuantitatif yang timbul akibat perubahan tersebut. Informasi mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang terjadi hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Throughout 2023, there were changes in accounting policies implemented that had a quantitative impact resulting from these changes. Information regarding changes in accounting policies that occurred until the end of 2023 is as follows:*

Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Dampak terhadap Bank <i>Impact on the Bank</i>
<p>PSAK1 (Amandemen): Penyajian Laporan Keuangan <i>PSAK1 (Amendment): Presentation of Financial Statements</i></p>	<p>Memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. <i>Provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures.</i></p>	<p>Dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.</p>

Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Dampak terhadap Bank <i>Impact on the Bank</i>
PSAK 25 (Amandemen),: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan <i>PSAK 25 (Amendment): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors</i>	Memperkenalkan definisi “estimasi akuntansi” dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi. <i>Introduces a definition of ‘accounting estimates’ and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.</i>	<i>The effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.</i>
PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan <i>PSAK 46 (Amendment): Income Taxes</i>	Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa. <i>This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.</i>	
PSAK 46 (Amendemen): Pajak Penghasilan <i>PSAK 46 (Amendment): Income Taxes</i>	Amendemen ini mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tangguhan terkait reformasi pajak internasional (Model Pilar Dua), dan pengungkapannya supaya pengguna lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.  <i>This amendment provides for a temporary exception to the deferred tax accounting treatment related to international tax reform (Pillar Two Model), and disclosures thereto to better understand an entity’s exposure to Pillar Two income taxes.</i>	
PSAK 107 (Revisi 2021): Akuntansi Ijarah <i>PSAK 107 (2021 Revision): Ijarah</i>	Mengklasifikasikan ijarah menjadi ijarah atas aset dan ijarah atas jasa. <i>Classifying ijarah into ijarah of assets and ijarah of services.</i>	

## Tingkat Kesehatan Bank

### Bank Soundness Rating Level

Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap Risiko dan kinerja Bank. Hal tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

*The Bank’s health level is the result of an assessment of the Bank’s condition conducted on its risks and performance. This refers to Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017, regarding the Assessment of the Health Level of Commercial Banks.*

Oleh karena itu, Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara self-assessment untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember, Penilaian Tingkat Kesehatan dengan pendekatan Risiko (*Risk-Based Bank Rating*) tersebut dilakukan dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor:

- a. Profil Risiko
- b. Tata Kelola
- c. Rentabilitas
- d. Permodalan

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank ditetapkan melalui analisis komprehensif dan terstruktur yang memperhatikan materialitas serta signifikansi setiap faktor penilaian. Di posisi 31 Desember 2023, tingkat kesehatan Bank mencerminkan kondisi Bank yang secara umum dianggap cukup sehat. Hal ini menunjukkan bahwa Bank dianggap memiliki kapasitas yang memadai untuk menghadapi dampak negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Dengan demikian, penilaian tersebut menegaskan bahwa Bank memiliki fondasi yang kokoh untuk bertahan dan beradaptasi di lingkungan bisnis yang dinamis.

*Therefore, the Bank is obliged to conduct a self-assessment of the Bank's health level for the end of June and December. The assessment of the Bank's health level with a Risk-Based Bank Rating approach covers assessment factors:*

- a. Risk Profile*
- b. Governance*
- c. Profitability*
- d. Capitalization*

*The Composite Rating of the Bank's Soundness Level is determined through a comprehensive and structured analysis that considers the materiality and significance of each assessment factor. As of December 31, 2023, the Bank's health level reflects a Bank condition that is generally considered sufficiently sound. This indicates that the Bank is deemed to have adequate capacity to withstand significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors. Thus, the assessment confirms that the Bank has a solid foundation to sustain and adapt in a dynamic business environment.*

## Informasi Kelangsungan Usaha

### *Business Continuity Information*

### Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

#### *Things that have the Potential to have a Significant Effect on Business Continuity*

Berdasarkan hasil penilaian manajemen terhadap kemampuan Bank untuk menjaga kelangsungan usahanya di masa mendatang, disimpulkan bahwa Perseroan tidak memiliki faktor-faktor yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Dengan demikian, manajemen memiliki keyakinan bahwa Bank memiliki fondasi yang kuat dan mampu mengatasi tantangan yang mungkin timbul di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan langkah-langkah yang tepat untuk memitigasi risiko dan memastikan keberlangsungan operasionalnya dalam jangka panjang.

*Based on the management's assessment of the Bank's ability to sustain its business in the future, it is concluded that the Company does not have factors that could potentially have a significant impact on its business continuity. Thus, management is confident that the Bank has a strong foundation and is capable of overcoming any challenges that may arise in the future. This indicates that the Company has taken appropriate steps to mitigate risks and ensure its long-term operational sustainability.*



## Assessment Manajemen atas Hal–Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

### Management Assessment of Matters that have a Significant Impact on Business Continuity

Secara rutin, Manajemen Bank melakukan evaluasi dan asesmen terkait dengan kemampuan dan pencapaian target kinerja dari seluruh unit sesuai dengan rencana bisnis bank yang telah disusun. Evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk semua level organisasi, mencakup produktivitas, profitabilitas, serta indikator utama yang tercantum dalam Key Performance Indicators (KPI) unit kerja.

Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, manajemen Bank meyakini bahwa Bank memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang. Bank juga menegaskan bahwa tidak ada ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk menjaga kelangsungan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen Bank telah melakukan upaya yang cukup untuk memastikan bahwa bank memiliki fondasi yang kuat dan potensi untuk tetap berkembang di masa yang akan datang.

*The Bank's management routinely conducts evaluations and assessments of the capabilities and performance targets achieved by each unit in accordance with the business plan. This evaluation is conducted periodically for all organizational levels, including productivity, profitability, and key indicators outlined in the unit's Key Performance Indicators (KPIs).*

*Based on the results of the periodic assessments and evaluations, the Bank's management believes that the Bank has adequate resources to continue its business activities in the future. The Bank also asserts that there are no material uncertainties that could raise significant doubts about the Bank's ability to maintain its business continuity. This indicates that the Bank's management has made sufficient efforts to ensure that the Bank has a strong foundation and the potential to continue growing in the future.*

## Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

### Assumptions Used by Management in Conducting the Assessment

Dalam proses penilaian terhadap kemampuan Bank untuk menjalankan kegiatan usahanya di masa depan, beberapa asumsi dan pertimbangan menjadi sangat penting. Salah satu asumsi utama adalah kinerja keuangan Bank, yang mencakup faktor-faktor seperti tingkat kecukupan modal, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional. Selain itu, permasalahan internal dan isu hukum yang sedang dihadapi Bank juga menjadi pertimbangan penting.

Tidak hanya itu, kondisi ekonomi mikro dan makro saat ini dan masa mendatang juga harus dipertimbangkan dengan seksama. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek ini secara komprehensif, penilaian atas kelangsungan usaha Bank dapat dilakukan dengan lebih akurat dan dapat memberikan pandangan yang lebih jelas mengenai masa depan Bank.

*In the assessment of the Bank's ability to conduct its business activities in the future, several assumptions and considerations become crucial. One of the main assumptions is the financial performance of the Bank, which includes factors such as capital adequacy, liquidity, solvency, profitability, and operational efficiency. In addition, internal issues and legal issues faced by the Bank also become significant considerations.*

*Moreover, the current and future micro and macroeconomic conditions must also be carefully considered. By comprehensively considering these aspects, an assessment of the Bank's business sustainability can be conducted more accurately, providing a clearer view of the Bank's future.*



# Struktur Permodalan dan Manajemen Risiko

*Capital Structure and Risk  
Management*





## Struktur Permodalan

### Capital Structure

Bank senantiasa mengelola struktur permodalan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien dan kuat guna mendukung strategi pengembangan usaha Bank di masa mendatang sekaligus memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator. Pengelolaan struktur permodalan juga menjadi upaya Bank dalam menjaga kelangsungan usaha agar Bank dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.

Bank menyusun strategi peningkatan permodalan yang baik dan bersifat organik melalui keterlibatan investor strategis. Penyusunan strategi tersebut didiskusikan secara rutin oleh manajemen Bank yang didukung dengan data analisis maupun tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Atas diskusi tersebut, fokus strategi penguatan permodalan Bank di tahun 2023 adalah dengan pertumbuhan organik sehingga diharapkan mampu menjaga struktur permodalan Bank sebagai Kelompok Usaha Bank (KUB) sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Bank berupaya untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang baik dengan menjaga peningkatan permodalan Bank secara jangka panjang melalui sejumlah strategi, antara lain:

1. Bank dan Bank KB Bukopin terus berupaya untuk menggandeng *strategic investor*. Hal ini dilatarbelakangi oleh potensi Perbankan Syariah di Indonesia yang masih sangat besar dan Bank membutuhkan *strategic investor* yang memberi nilai tambah melalui segmentasi bisnis yang terfokus, sehingga bisnis dapat terus tumbuh dengan risiko yang terukur. Bank terus berupaya untuk mencari *strategic investor* yang sejalan dengan visi Bank untuk mengembangkan bisnis Syariah ke depan;
2. Penambahan/pemupukan modal secara organik melalui pertumbuhan bisnis yang berfokus pada produk, sektor dan segmentasi bisnis dengan risiko rendah namun tetap memberikan tingkat pendapatan yang optimal terutama pada penyaluran pembiayaan yang mempunyai ATMR rendah di sektor pendidikan dan kesehatan;

*The Bank consistently manages its capital structure to ensure that the Bank maintains an efficient and robust capital structure to support the Bank's business development strategy in the future while meeting the capital adequacy requirements set by regulators. Managing the capital structure is also the Bank's effort to maintain business continuity so that Bank can provide returns to shareholders and benefits to stakeholders.*

*The Bank develops a strategy for capital enhancement that is both sound and organic through the involvement of strategic investors. The development of this strategy is routinely discussed by the Bank management, supported by data analysis and reviews of current economic developments. Following these discussions, the focus of the Bank's capital strengthening strategy in 2023 is organic growth, with the aim of maintaining the Bank's capital structure as a Banking Business Group (KUB) in accordance with POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks.*

*The Bank strives to maintain strong business growth by ensuring long-term capital growth through several strategies, including:*

1. *The Bank and Bank KB Bukopin are continuously striving to engage strategic investors. This is driven by the significant potential of Islamic banking in Indonesia, and the Bank needs a strategic investor who can add value through focused business segmentation, enabling the business to continue growing with measured risks. The Bank is constantly seeking a strategic investor aligned with its vision to develop Sharia business in the future;*
2. *Organic capital growth is achieved through business growth focused on products, sectors, and business segmentation with low risk yet providing optimal income levels, especially in financing distribution with low RWA in the education and health sectors;*

### 3. Percepatan penjualan AYDA dan ATI (ex. AYDA).

Per 31 Desember 2023, modal inti Bank adalah sebesar Rp1,1 triliun yang didominasi oleh modal disetor. Adapun rasio modal inti Bank terhadap total ATMR mencapai 19,25%, di mana rasio tersebut telah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh regulator dengan batasan minimum sebesar 6%, baik secara individual maupun konsolidasi. Sementara, rasio modal inti utama (Common Equity Tier/CET) 1 tercatat sebesar 9,78%, di mana rasio tersebut masih memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan batas minimum sebesar 4,50%.

## Kecukupan Permodalan

### Capital Adequacy

Struktur modal Bank sebagaimana diatur oleh POJK No. 21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang kewajiban penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah terdiri dari:

#### 1. Modal Inti (Tier 1)

Modal inti terdiri dari modal disetor, cadangan umum dan khusus, laba ditahan, revaluasi aset tetap, pencadangan penyisihan aktiva (PPA), dan aset pajak tangguhan.

#### 2. Modal Pelengkap (Tier 2)

Modal Pelengkap terdiri dari cadangan atas kemungkinan kerugian atas aset produktif, utang subordinasi, dan surat berharga subordinasi.

Berdasarkan ketentuan tersebut, perhitungan kecukupan modal tersebut dapat menjaga dan mengantisipasi atas potensi risiko yang mungkin risiko sehingga struktur permodalan Bank tetap efisien dan kuat. Untuk memenuhi kecukupan permodalan, Bank telah menerapkan implementasi pada upaya peningkatan permodalan Bank secara berkelanjutan.

Hingga 31 Desember 2023, berdasarkan peringkat pada parameter kecukupan modal, struktur permodalan Bank secara individual berada dalam Peringkat 2. Atas hasil tersebut, Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang memadai sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha bank. Adapun struktur permodalan Bank telah memenuhi kriteria berikut:

1. Bank memiliki tingkat permodalan yang memadai dan dapat mengantisipasi hampir seluruh risiko yang dihadapi;
2. Kualitas komponen permodalan pada umumnya baik, permanen dapat menyerap kerugian;

### 3. Accelerated sales of AYDA and ATI (ex. AYDA).

As of December 31, 2023, the Bank's core capital amounted to Rp1,1 trillion, dominated by paid-up capital. The Bank's core capital to total RWA ratio reached 19.25%, where the ratio has been above the regulatory requirement with a minimum limit of 6%, both on an individual and consolidated basis. Meanwhile, the Common Equity Tier (CET) 1 was recorded at 9.78%, where the ratio still meets the requirement set by Bank Indonesia with a minimum limit of 4.50%.

The capital structure of the Bank, as regulated by POJK No. 21/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning the Obligation to Provide Minimum Capital for Sharia Commercial Banks, consists of:

#### 1. Tier 1 Capital

Tier 1 capital consists of paid-up capital, general and specific reserves, retained earnings, fixed asset revaluation, provision for asset impairment (PPA), and deferred tax assets.

#### 2. Tier 2 Capital

Tier 2 capital consists of reserves for potential losses on productive assets, subordinated debt, and subordinated debt securities.

Based on these provisions, the calculation of capital adequacy can maintain and anticipate potential risks so that the Bank's capital structure remains efficient and robust. To meet capital adequacy, the Bank has implemented efforts to continuously improve the Bank's capital.

As of December 31, 2023, based on the rating on capital adequacy parameters, the Bank's capital structure individually Rating 2<sup>nd</sup>. These results reflect that the Bank possesses adequate capital quality and sufficiency against risk profiles, accompanied by adequate capital management in line with the characteristics, scale, and complexity of the bank's operations. The Bank's capital structure has met the following criteria:

1. The Bank has adequate capital levels and can anticipate almost all risks faced;
2. The quality of capital components is generally good, able to absorb losses permanently;

3. Bank telah melakukan stress test dengan hasil yang dapat menutup seluruh risiko yang dihadapi dengan memadai;
4. Bank memiliki manajemen permodalan yang baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang baik sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis serta kompleksitas usaha dan skala bank;
5. Bank memiliki akses sumber permodalan yang baik dan/atau memiliki dukungan permodalan dari kelompok usaha atau perusahaan induk.

3. The Bank has conducted stress tests with results that can cover all adequately faced risks;
4. The Bank has good capital management and/or has a good capital adequacy assessment process according to the business strategy and objectives as well as the complexity of the bank's operations and scale;
5. The Bank has good access to capital sources and/or has capital support from business groups or parent companies.

## Rincian Struktur Modal

### Capital Structure Details

Struktur permodalan Bank terdiri dari Modal Inti (Tier 1) dan Modal Pelengkap (Tier 2) sesuai dengan Peraturan OJK. Adapun rincian struktur modal Bank dapat dilihat sebagai berikut:

The capital structure of the Bank consists of Tier 1 Capital and Tier 2 Capital in accordance with OJK regulations. The detailed breakdown of the Bank's capital structure is as follows:

Dalam jutaan Rupiah  
In millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022
<b>A. Modal Inti (Tier 1)</b> Core Capital (Tier 1)		
<b>I. Modal Inti Utama (CET 1)</b> Main Core Capital (CET 1)		
Modal Disetor Sector Capital	1.730.370	1.050.370
Cadangan Tambahan Modal Additional Capital Reserves	(1.095.491)	(521.115)
Kepentingan Nonpengendali yang Dapat Diperhitungkan Non-controlling Intelligence that can be Calculated		
Faktor Pengurang Modal Inti Utama Main Core Capital Deduction Factor	(111.586)	(83.145)
<b>Total Modal Inti Utama</b> Total Main Core Capital	<b>523.293</b>	<b>446.110</b>
<b>II. Modal Inti Tambahan (Additional Tier I)</b> Additional Core Capital (Additional Tier I)		
Instrumen yang memenuhi persyaratan AT1 AT1 compliant instrument	565.000	565.000
Agio/disagio (+/-) Ease/Inconvenience (+/-)	-	-
Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan Additional Core Capital Deduction Factor	-	-
<b>Total Modal Inti Tambahan</b> Total Additional Core Capital	<b>565.000</b>	<b>565.000</b>
<b>Jumlah</b> Amount	<b>1.088.293</b>	<b>1.011.110</b>

Uraian Description	2023	2022
<b>B. Modal Pelengkap (Tier 2)</b> <i>Supplementary Capital (Tier 2)</i>		
Instrumen Modal dalam bentuk Saham atau Lainnya yang Memenuhi Persyaratan Tier 2 <i>Capital Instruments in the form of Shares or Others that Meet Tier 2 Requirements</i>	36.667	46.667
Agio/disagio <i>Ease/inconvenience</i>	-	-
Cadangan Umum PPA atas Aset Produktif yang Wajib Dibentuk (Paling Tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) <i>PPA General Reserves for Productive Assets that Must be Formed (Maximum 1.25% RWA Credit Risk)</i>	53.352	61.525
Cadangan Tujuan <i>Destination Backup</i>	-	-
Faktor Pengurang Modal Pelengkap <i>Supplementary Capital Deduction Factor</i>	-	-
<b>Jumlah</b> <i>Amount</i>	90.019	108.192
<b>Jumlah Modal (Tier 1 dan Tier 2)</b> <i>Total Capital (Tier 1 and Tier 2)</i>	1.178.312	1.119.302
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pembiayaan <i>Risk Weighted Assets (RWA) Financing</i>	5.763.693	5.478.188
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar <i>Market Risk Weighted Assets (RWA)</i>	-	-
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional <i>Operational Risk Weighted Assets (RWA)</i>	316.859	265.452
Jumlah ATMR <i>Total RWA</i>	6.080.552	5.743.640
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan <i>Ratio of Capital Adequacy Minimum Available for Financing Risk</i>	20,44%	20,43%
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar <i>Minimum Available Capital Adequacy Ratio for Financing Risk and Market Risk</i>	20,44%	20,43%
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar dan Risiko Operasional <i>Minimum Available Capital Adequacy Ratio for Financing Risk, Market Risk, and Operational Risk</i>	19,38%	19,49%
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Diwajibkan <i>Required Minimum Capital Adequacy Ratio</i>	8.00%	8,00%

# Penerapan Manajemen Risiko dan Pengungkapan Eksposur Risiko

## Implementation of Risk Management and Risk Exposure Disclosure

### Dasar Penerapan Manajemen Risiko

#### Basis of Risk Management Implementation

Bank menyadari bahwa seluruh aktivitas operasional yang dijalankan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik dari internal maupun eksternal. Perkembangan kondisi yang terjadi juga memiliki sejumlah faktor risiko, di antaranya ditunjukkan oleh peningkatan transaksi/ layanan berbasis digital yang pesat, perubahan preferensi perilaku nasabah, serta adanya perubahan dan penerapan peraturan baru perbankan maupun ekonomi makro. Perubahan-perubahan ini turut meningkatkan risiko yang dihadapi perbankan syariah yang dapat berdampak pada kegiatan bisnis Bank.

Menyadari kondisi yang bergerak cepat dan dinamis, Bank berupaya untuk terus beradaptasi dan mengelola risiko-risiko secara terintegrasi, komprehensif, serta berkesinambungan guna mewujudkan kegiatan operasional yang lebih sehat, berkelanjutan, dan mampu menghasilkan perolehan keuntungan secara optimal maupun mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat. Komitmen tersebut diiringi oleh pengelolaan risiko dengan mekanisme yang sejalan dengan ketentuan dari regulator. Penerapan manajemen risiko melalui serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank.

*Bank acknowledges that all operational activities are inherently exposed to various risks, both internal and external. The evolving conditions also present a number of risk factors, including the rapid growth of digital-based transactions/services, changes in customer behavior preferences, and the introduction and enforcement of new banking and macroeconomic regulations. These changes contribute to increased risks faced by islamic banking, which can impact the Bank's business activities.*

*Recognizing the fast-paced and dynamic nature of these conditions, the Bank strives to continuously adapt and manage risks in an integrated, comprehensive, and sustainable manner to achieve healthier, sustainable operational activities capable of generating optimal profits and supporting healthy business growth. This commitment is accompanied by risk management practices aligned with regulatory requirements. The implementation of risk management involves a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control risks arising from all of the Bank's business activities.*

### Landasan Penerapan Manajemen Risiko

#### Foundation of Risk Management Implementation

Penerapan manajemen risiko di lingkungan Bank mengacu pada ketentuan regulator dan best practice GCG, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;

*The implementation of risk management within the the Bank refers to regulatory provisions and GCG best practices, including:*

1. Financial Services Authority Regulation No. 65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;
2. Financial Services Authority Circular No. 10/SEOJK.03/2014 dated June 11, 2014 concerning Soundness Rating of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;</li> <li>4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank;</li> <li>5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2015 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum Syariah;</li> <li>6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2015 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar bagi Bank Umum Syariah;</li> <li>7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2015 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar Bagi Bank Umum Syariah; dan</li> <li>8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. <i>Financial Services Authority Circular No. 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;</i></li> <li>4. <i>Financial Services Authority Circular No. 13/POJK.03/2021 concerning Implementation of Bank Products;</i></li> <li>5. <i>Financial Services Authority Circular No. 34/SEOJK.03/2015 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using a Standard Approach for Islamic Commercial Banks;</i></li> <li>6. <i>Financial Services Authority Circular No. 13/SEOJK.03/2015 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Basic Indicator Approach for Islamic Commercial Banks;</i></li> <li>7. <i>Financial Services Authority Circular Letter No.35/SEOJK.03/2015 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk Using Standard Methods for Sharia Commercial Banks; and</i></li> <li>8. <i>Financial Services Authority Circular No. 11/POJK.03/2022 concerning Implementation of Information Technology by Commercial Banks.</i></li> </ol> |
|---|--|

## Kerangka Manajemen Risiko

### Risk Management Framework

Dalam mengelola potensi risiko yang terjadi, Bank telah memiliki Kebijakan Umum Manajemen Risiko PT KB Bukopin Syariah. Kerangka ini dikembangkan sesuai dengan strategi bisnis Bank, ketentuan internal, peraturan manajemen risiko terkini, dan infrastruktur Bank. Kerangka manajemen risiko ini bertujuan untuk meminimalisir potensi risiko yang melekat pada Bank dengan menurunkan tingkat risiko inheren serta meningkatkan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) sehingga Bank dapat terhindar dari kerugian akibat kegiatan usahanya.

Keberhasilan manajemen risiko Bank sangat bergantung pada tingkat efektivitas kerangka kerja yang dimiliki oleh Bank. Kerangka kerja manajemen risiko Bank terdiri dari:

1. Pendekatan Tiga Lini Pertahanan/Model;
2. Penerapan manajemen risiko Bank mencakup:
  - a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris Bank;
  - b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko;

*In managing potential risks, the Bank has established the General Risk Management Policy of PT KB Bukopin Syariah. This framework is developed in line with the Bank's business strategy, internal regulations, current risk management regulations, and the Bank's infrastructure. The risk management framework aims to minimize potential risks inherent in the Bank by reducing the level of inherent risk and enhancing the Quality of Risk Management Implementation (QRMI) to ensure the Bank avoids losses resulting from its business activities.*

*The success of the Bank's risk management relies heavily on the effectiveness of the framework owned by the Bank. The Bank's risk management framework consists of:*

1. *Three Lines of Defense Approach/Model;*
2. *The implementation of the Bank's risk management includes:*
  - a. *Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank;*
  - b. *Adequacy of policies, procedures and determination of risk management limits;*



- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko;
  - d. Sistem pengendalian intern;
  - e. Organisasi dan fungsi manajemen risiko;
  - f. Pelaporan;
  - g. Ketentuan lainnya; dan
3. Kesadaran risiko dan budaya risiko.

Melalui kerangka manajemen risiko ini, Bank berupaya untuk mengelola risiko secara cermat, sistematis, dan efektif melalui penerapan manajemen risiko secara menyeluruh (*Enterprise Risk Management*). Atas langkah ini, Bank memiliki kemampuan yang baik dalam mengidentifikasi, mengukur, mengelola, serta mengendalikan guna mengantisipasi risiko-risiko yang dihadapi. Pelaksanaan manajemen risiko di Bank juga dilakukan untuk menjaga keseimbangan fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan dan pengendalian risiko.

Berdasarkan kerangka tersebut, penerapan manajemen risiko secara efektif dilakukan dengan 4 (empat) pilar, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko;
4. Sistem informasi Manajemen Risiko; dan
5. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Manajemen risiko ini dilakukan pada seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Bank dengan melibatkan seluruh unsur organisasi, mulai dari manajemen hingga karyawan pelaksana. Manajemen risiko Bank dilakukan dengan Tiga Lini Pertahanan (*Third Lines of Defense*). Adapun Tiga Lini Pertahanan Manajemen Risiko Bank diuraikan sebagai berikut:

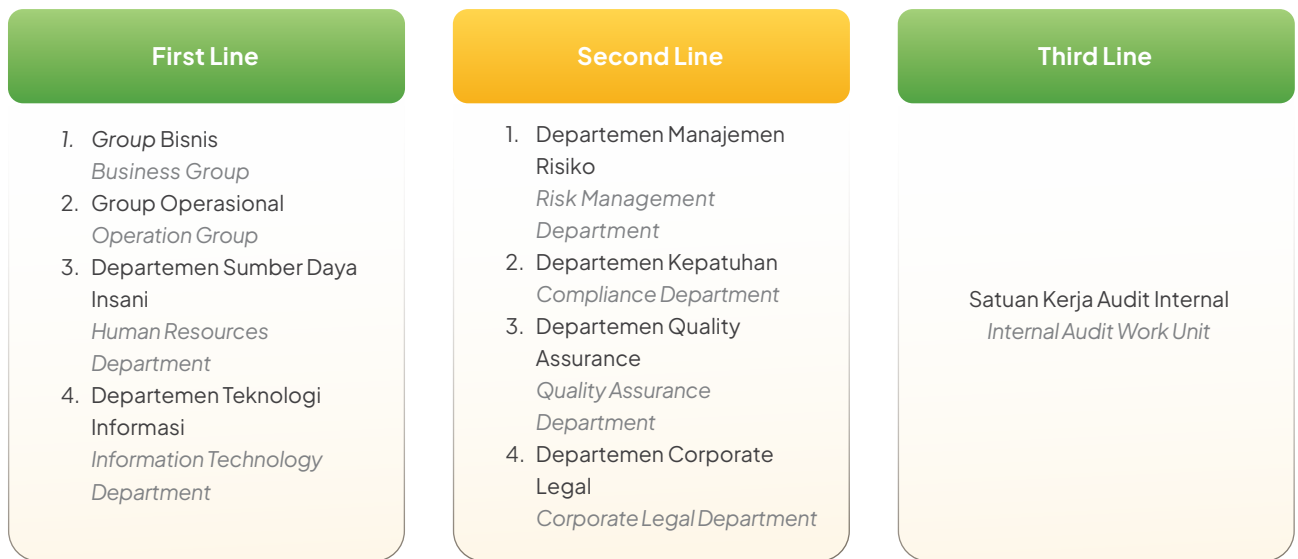
- c. Adequacy of the process of identification, measurement, supervision, control and information management systems risks;
  - d. Internal system control;
  - e. Risk management organization and function;
  - f. Reporting;
  - g. Other provisions; and
3. Risk awareness and risk culture.

Through this risk management framework, the Bank strives to manage risks carefully, systematically, and effectively through the implementation of comprehensive risk management (*Enterprise Risk Management*). With these steps, the Bank has a good capability to identify, measure, manage, and control risks to anticipate the risks faced. The implementation of risk management at the Bank is also carried out to maintain a balance between business operational functions and risk management and control.

Based on this framework, effective risk management implementation is carried out through 4 (four) pillars:

1. Active supervisory by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board;
2. Adequacy of policies, procedures, and limit setting;
3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes;
4. Risk Management Information System; and
5. Comprehensive internal control system.

Risk management is carried out in all activities undertaken by the Bank, involving all organizational elements, from management to operational staff. the Bank's risk management is conducted with the Three Lines of Defense. The Three Lines of Defense in the Bank's Risk Management are outlined as follows:



1. **Pertahanan Lapis Pertama (First Line of Defense)**  
Dilaksanakan oleh setiap unit kerja sebagai *risk owner (Risk Taking Unit)* yang melakukan aktivitas operasional dan bisnis perusahaan sehari-hari. Dalam melaksanakan aktivitas harian, unit kerja tersebut berhadapan langsung dengan berbagai jenis dan kemungkinan risiko. Seluruh fungsi pada lini ini memiliki peran dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang melekat pada setiap produk, proses hingga sistem yang dijalankan.
2. **Pertahanan Lapis Kedua (Second Line of Defense)**  
Dilaksanakan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Kepatuhan (SKK), *Corporate Legal* dan *Quality Assurance* yang berperan dalam sistem *dual control* dalam pengelolaan risiko. Pada satuan kerja tersebut merupakan satuan kerja independen yang memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan strategi manajemen risiko maupun memelihara dari sistem pengelolaan risiko yang dijalankan.
3. **Pertahanan Lapis Ketiga (Third Line of Defense)**  
Dilaksanakan oleh auditor baik auditor internal (SKAI) maupun eksternal, yang berperan dalam memantau kinerja *first line* dan *second line of defense* dalam pengelolaan risiko dan penerapan *internal control* pada aktivitas bisnis dan operasional Bank. Selain itu, fungsi lini ini juga memastikan seluruh organisasi Bank telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik, yang sesuai dengan kebijakan manajemen Bank serta regulasi yang berlaku.

1. **First Line of Defense**  
*Carried out by each work unit as a risk owner (Risk Taking Unit) which carries out the company's daily operational and business activities. In carrying out daily activities, the work unit deals directly with various types and possibilities of risks. All functions in this line have a role in identifying and managing the risks inherent in each product, process and running system.*
2. **Second Line of Defense**  
*Carried out by the Risk Management Work Unit (SKMR), Compliance Unit (SKK), Corporate Legal and Quality Assurance which plays a role in the dual control system in risk management. The work unit is an independent work unit that has responsibility for developing risk management strategies and maintaining the risk management system implemented;*
3. **Third Line of Defense**  
*Carried out by auditors, both internal auditors (SKAI) and external, who play a role in monitoring first line performance and the second line of defense in risk management and internal control implementation in the Bank's business and operational activities. In addition, this line function ensures that all Bank organizations carry out their functions and responsibilities properly, in accordance with the Bank's management policies and applicable regulations.*

## Organisasi Manajemen Risiko

### Risk Management Organization

Bank telah menunjuk seorang Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang membawahi Satuan Kerja Manajemen Risiko guna memastikan pelaksanaan tugas manajemen risiko berjalan dengan baik. Satuan Kerja Manajemen Risiko bertugas untuk melakukan pemantauan dan kaji ulang terhadap penerapan manajemen risiko Bank berdasarkan kebijakan manajemen dan bersifat independen. Selain itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko juga memiliki tanggung jawab dalam memastikan proses manajemen risiko Bank berjalan efektif. Adapun struktur organisasi di bawah Manajemen Risiko dapat dilihat sebagai berikut:

The Bank has appointed a Director of Compliance and Risk Management who oversees the Risk Management Unit to ensure the proper implementation of risk management duties. The Risk Management Unit is tasked with monitoring and reviewing the implementation of the Bank's risk management based on management policies and is independent in nature. Additionally, the Risk Management Unit also has the responsibility to ensure the Bank's risk management processes run effectively. The organizational structure under Risk Management is as follows:



Satuan Kerja Manajemen Risiko juga bekerja sama dengan Unit kerja antara lain:

1. Kepatuhan;
2. Analisis Pembiayaan;
3. Support Pembiayaan;
4. Pelayanan Nasabah;
5. Teknologi Informasi;
6. Keuangan dan Pelaporan;
7. Anti-Fraud;
8. Pengembangan Bisnis;
9. Special Asset Management;
10. Sumber Daya Insani;
11. Departemen Bisnis Area/Cabang;
12. Quality Assurance;
13. Corporate Legal;
14. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI);
15. Sekretaris Perusahaan;
16. Pelaporan dan Analisa Keuangan;
17. Treasury;
18. Perencanaan Strategi dan Transformasi;
19. Kebijakan dan Sistem Prosedur;
20. Pembiayaan Komersil;
21. Pembiayaan Ritel;
22. Pembiayaan Konsumer;
23. Pendanaan Institusi; dan
24. Pendanaan Ritel.

The Risk Management Work Unit also works closely with work units including:

1. Compliance;
2. Financing Analyst;
3. Financing Support;
4. Customer Service;
5. Information Technology;
6. Finance and Reporting;
7. Anti-Fraud;
8. Business Development;
9. Special Asset Management;
10. Human Resources;
11. Area/Branch Business Department;
12. Quality Assurance;
13. Corporate Legal;
14. Internal Audit Work Unit (SKAI);
15. Corporate Secretary;
16. Financial Reporting and Analysis;
17. Treasury;
18. Strategy and Transformation Planning;
19. Policy and Procedure System;
20. Commercial Financing;
21. Retail Financing;
22. Consumer Financing;
23. Institutional Funding; and
24. Retail Funding.

## Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko

Secara umum, Satuan Kerja Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab utama, antara lain:

1. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko Bank kepada regulator, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Manajemen Risiko.
2. Melakukan pengukuran indikator risiko kredit, operasional dan likuiditas secara berkala seperti Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit, ATMR Operasional, Risk & Control Self-Assessment (RCSA), Loss Event Database (LED), Stress Test, Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), dan lain-lain;
3. Melakukan *Product Risk Assessment* (PRA) atas penyelenggaraan produk Bank;
4. Melakukan analisis risiko atas transaksi pembiayaan nasabah, kebijakan, pedoman kegiatan operasi, skema produk, perjanjian kerja sama terkait pembiayaan, operasional dan likuiditas Bank, serta pengembangan Sistem Informasi Bank dalam bentuk Opini Manajemen Risiko;
5. Menyusun dan melakukan *review* berkala atas kebijakan Bank terkait manajemen risiko Bank, monitoring berkala atas indikator *Risk Appetite/Tolerance Bank*;
6. Mengembangkan tools, pemodelan dan metode manajemen risiko seperti *rating/scoring risk model* dan melakukan pengujian/validasi internal atas *rating/scoring risk* yang dikembangkan tersebut; dan
7. Melakukan kajian risiko, *stress testing* serta *back testing* secara berkala maupun *incidental*.

Di samping itu, berdasarkan struktur organisasi, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko memiliki 5 (lima) departemen yang memiliki fungsi dan tanggung jawab masing-masing dalam mengelola manajemen risiko Bank dengan rincian sebagai berikut:

## Duties and Responsibilities of the Risk Management Unit

*In general, the Risk Management Unit has primary duties and responsibilities, including:*

1. *Preparing and submit the Bank's risk profile report to the regulator, Risk Monitoring Committee, and Risk Management Committee.*
2. *Conducting periodic measurements of credit, operational, and liquidity risk indicators such as Credit Risk Weighted Assets (RWA), Operational RWA, Risk & Control Self-Assessment (RCSA), Loss Event Database (LED), Stress Test, Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), and others.;*
3. *Conducting Product Risk Assessment (PRA) on the implementation of the Bank's products.*
4. *Performing risk analysis on customer financing transactions, policies, operational activity guidelines, product scheme, cooperation agreements related to financing, operational, and liquidity of the Bank, as well as the development of the Bank's Information Systems in the form of Risk Management Opinions;*
5. *Formulating and periodically reviewing Bank policies related to Bank risk management, periodic monitoring of Risk Appetite/Tolerance indicators of the Bank;*
6. *Developing risk management tools, models, and methods such as rating/scoring risk models and conducting internal testing/validation of the developed rating/scoring risk;*
7. *Conducting periodic and incidental risk assessments, stress testing, and backtesting.*

*Additionally, based on the organizational structure, the Director of Compliance and Risk Management oversees 5 (five) departments, each with its own functions and responsibilities in managing the Bank risk management, detailed as follows:*

No.	Nama Departemen Department Name	Fungsi & Tanggung Jawab Functions and Responsibilities
1.	Quality Assurance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan arahan kepada Risk Taking Unit agar terciptanya proses <i>Quality Assurance</i> sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan best practices di industri perbankan;</li> <li>• Melakukan review dan penyempurnaan pada kualitas pelaksanaan <i>Quality Assurance</i> dalam rangka meningkatkan kualitas proses bisnis Bank;</li> <li>• Memastikan terciptanya dan terlaksananya sistem <i>Quality Assurance</i> terkini sesuai dengan standar yang berlaku, serta melakukan pengelolaan sumber daya yang optimal;</li> <li>• Melakukan pemeriksaan <i>loan review</i> atas pembiayaan baru.</li> <li>• <i>Provide direction to the Risk-Taking Unit in order to create a Quality Assurance process in accordance with applicable regulations and best practices in the banking industry;</i></li> <li>• <i>Reviewing and improving the quality of Quality Assurance implementation in order to improve the quality of bank business processes;</i></li> <li>• <i>Ensuring the creation and implementation of the latest quality assurance system in accordance with applicable standards, as well as carrying out optimal resource management;</i></li> <li>• <i>Conduct loan review checks for new financing.</i></li> </ul>
2.	Manajemen Risiko Risk Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko sesuai ketentuan dengan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah;</li> <li>• Mengembangkan dan mengevaluasi kerangka manajemen risiko dalam bentuk strategi manajemen risiko sebagai upaya pengelolaan risiko manajemen risiko secara terintegrasi;</li> <li>• Mengembangkan kerangka dan metodologi penilaian profil risiko Bank dan laporan lainnya; dan</li> <li>• Membangun kompetensi risiko secara <i>bankwide</i>.</li> <li>• <i>Carry out identification, measurement, monitoring and control in accordance with the provisions with active supervision by the Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board,</i></li> <li>• <i>Improve and evaluate the risk management framework in the form of strategic risk management as a risk management effort integrated risk management,</i></li> <li>• <i>Develop frameworks and methodologies for assessing the Bank's risk profile and other reports; and</i></li> <li>• <i>Building risk competency on a bank wide basis.</i></li> </ul>
3.	Kepatuhan Compliance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;</li> <li>• Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator yang mengatur penerapan manajemen risiko bagi bank umum serta bank umum syariah maupun unit usaha syariah;</li> <li>• Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, serta kesesuaian kebijakan ketentuan, prosedur maupun sistem yang dimiliki oleh Bank terhadap ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>• Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian maupun penyempurnaan kebijakan, prosedur maupun sistem yang dimiliki oleh Bank, agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah;</li> <li>• Memastikan seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, maupun kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>• <i>Take steps to support the creation of a Compliance Culture in all Bank business activities at every stage of the organization;</i></li> <li>• <i>Provide assistance, measurement, monitoring and control of Compliance Risk with reference to the provisions of the Financial Services Authority as a regulator that regulates the implementation of risk management for commercial banks and sharia commercial banks and sharia business units;</i></li> </ul>

No.	Nama Departemen Department Name	Fungsi & Tanggung Jawab Functions and Responsibilities
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability of policies, provisions, procedures, and systems owned by the Bank against the provisions or laws and regulations in force;</li> <li>Reviewing and/or recommending updates and improvements to policies, procedures and systems owned by the Bank so that they comply with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of the applicable laws and regulations, including Sharia Principles for sharia commercial banks and business units;</li> <li>All policies, provisions, systems and procedures, as well as the Bank's business activities are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the applicable laws and regulations.</li> </ul>
4.	Departemen Hukum dan Litigasi Perusahaan Corporate Legal and Litigation Department	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meminimalkan potensi risiko hukum melalui peningkatan legal awareness di seluruh organisasi dari waktu ke waktu;</li> <li>Memberikan bantuan hukum baik bersifat litigasi dan non litigasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Bank;</li> <li>Memastikan segala Corporate Action, perubahan Anggaran Dasar dan/atau data Perseroan telah memperoleh dukungan secara hukum yang memadai;</li> <li>Melakukan pembuatan dan review atas dokumen perjanjian Bank dengan berbagai pihak lain, serta memberikan opini hukum yang memadai.</li> <li>Minimize potential legal risks through increasing legal awareness throughout the organization from time to time;</li> <li>Providing legal assistance both contentious and non-controversial to problems faced by the Bank;</li> <li>Protesting Corporate Actions, amendments to the Articles of Association and/or Company data have received adequate legal support;</li> <li>Making and reviewing the Bank's agreement documents with various other parties, as well as providing adequate legal opinion.</li> </ul>
5.	Departemen Kebijakan dan Sistem Prosedur Policy and Procedure Systems Department	

### Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko

Bank berupaya untuk senantiasa mengembangkan kompetensi pegawai dengan melaksanakan Program Sertifikasi Manajemen Risiko. Program ini merupakan salah satu upaya Bank untuk memiliki sumber daya yang kompeten dalam menjalankan manajemen risiko yang terstandardisasi.

Selama tahun 2023, terdapat 155 orang yang telah memperoleh sertifikasi manajemen risiko level 1 sampai dengan level 5 dengan rincian sebagai berikut:

### Risk Management Professional Certification

The Bank endeavors to continuously develop the competencies of its employees by implementing the Risk Management Certification Program. This program is one of the Bank's efforts to have competent resources in carrying out standardized risk management.

Throughout 2023, there were 155 employees who obtained risk management certifications from level 1 to level 5, with the following details:

Level Sertifikasi Certification Level	Jabatan Position	Jumlah Pegawai Number of Employees
I	Koordinator Departemen <i>Coordinator Department</i>	23
	Manajemen Departemen <i>Department Management</i>	39
	Pemimpin Cabang Pembantu <i>Head of Supporting Branch</i>	1
	Team Leader Departemen <i>Department Team Leader</i>	10
	Staf <i>Staff</i>	24
	Staf Khusus <i>Specialized Staff</i>	3
	Komisaris <i>Commissioner</i>	3
	Group Head	5
II	Kepala Departemen <i>Department Head</i>	20
	Manajer <i>Manager</i>	9
	<i>Project Management Officer</i>	1
	Pemimpin Cabang <i>Head of Branch</i>	10
	Pemimpin Cabang Pembantu <i>Head of Supporting Branch</i>	1
	Staf Khusus <i>Specialized Staff</i>	1
III	Kepala Departemen <i>Department Head</i>	3
	Direktur Utama <i>President Director</i>	1
IV	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Director of Compliance and Risk Management</i>	1
	Direktur Bisnis <i>Director of Business</i>	1

### Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Manajemen Risiko

Bank senantiasa meminimalkan dampak risiko terhadap persaingan bisnis di industri perbankan, yakni salah satunya meningkatkan kualitas dan daya saing SDI. Adapun pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Satuan Kerja Manajemen Risiko selama tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

### Risk Management Unit Competency Development

The Bank continuously minimizes the impact of risks on business competition in the banking industry, one of which is by enhancing the quality and competitiveness of its Human Resources (SDI). The competency development programs attended by members of the Risk Management Unit throughout 2023 are as follows:



No.	Nama Program Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi Name of Education and Competency Development Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Penyelenggaraan Date
1.	KBBS Corporate Culture BISA	KB Bank Syariah	8 Februari 2023 February 8, 2023
2.	Analisa Laporan Keuangan Financial Report Analysis	Consultant Nurdiana	31 Januari 2023 January 31, 2023
3.	Becoming a Resilient Leader	Qubisa	24 Juni 2023 June 24, 2023
4.	Data Mining: Teknik dan Implementasinya dalam Organisasi Data Mining: Techniques and Implementation in Organizations	Inixindo Jogja	30 November 2023 November 30, 2023
5.	Workshop Rapat Kerja Anggaran PT Bank KB Bukopin Syariah 2024 PT Bank KB Bukopin Syariah 2024 Budget Work Meeting Workshop	KB Bank Syariah	9 Desember 2023 December 9, 2023
6.	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum Socialization of Legal Bank Provisions	OJK Institute	7 Desember 2023 December 7, 2023
7.	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi dan Perlindungan Konsumen Getting to Know More about the Regulation of the PS2K Law in the Context of Strengthening Literacy, Inclusion and Consumer Protection	OJK Institute	23 November 2023 November 23, 2023
8.	Revenue Sharing Distribution	Bapak Iskandar Akbar	10 November 2023 November 10, 2023
9.	Pengenalan Produk dan Program Product and Program Introduction	KB Bank Syariah	9 November 2023 November 9, 2023
10.	Pengenalan Bank, Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah, dan Regulasi Perbankan Introduction to Banks, Sharia Banking Principles, and Banking Regulations	KB Bank Syariah	9 November 2023 November 9, 2023
11.	IT Awareness	KB Bank Syariah	9 November 2023 November 9, 2023
12.	Pengenalan KBBS & Hak dan Kewajiban Pegawai KBBS Introduction to KBBS & Rights and Obligations of KBBS Employees	KB Bank Syariah	9 November 2023 November 9, 2023
13.	How to Run a Project Training	Klasa Ibu Vembria Ferini	23 Oktober 2023 October 23, 2023
14.	Focus Group Discussion Rencana Bisnis Bank Bank Business Plan Focus Group Discussion	KB Bank Syariah	20 Oktober 2023 October 20, 2023
15.	Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities	OJK Institute	19 Oktober 2023 October 19, 2023
16.	Training Analisa Pemberian Kredit di Sektor Usaha Kelapa Sawit, Batu Bara, Perkapalan sesuai Regulasi beserta Risikonya Training in Analyzing the Provision of Credit in the Palm Oil, Coal, Shipping Business Sectors According to Regulations and Risks	Infobank Institute	13 Oktober 2023 October 13, 2023



No.	Nama Program Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi Name of Education and Competency Development Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Penyelenggaraan Date
17.	Training Memahami dan Mengimplementasikan Arsitektur Zero Trust menurut Pedoman NIST <i>Training on Understanding and Implementing Zero Trust Architecture According to NIST Guidelines</i>	Inixindo Jogja	12 Oktober 2023 October 12, 2023
18.	Training Pertahanan Awal dari Ancaman Keamanan Informasi di Layer Jaringan <i>Initial Defense Training from Information Security Threats at the Network Layer</i>	Inixindo Jogja	12 Oktober 2023 October 12, 2023
19.	Pemanfaatan Internet of Things (IOT) di Industri Jasa Keuangan <i>Utilization of the Internet of Things (IOT) in the Financial Services Industry</i>	OJK Institute	14 September 2023 September 14, 2023
20.	Enhancing Financial Performance through Analytic	OJK Institute	31 Agustus 2023 August 31, 2023
21.	Implementasi Akad Musyarakah, MMQ Ijarah & Refinancing dalam Pembiayaan serta Implementasi dan Studi Kasus Akad-Akad Perbankan Syariah <i>Implementation of Musyarakah, MMQ Ijarah &amp; Refinancing and Implementation and Case Studies of Islamic Banking Contracts</i>	KB Bank Syariah	12 Agustus 2023 August 12, 2023
22.	Managerial Capabilities Assessment	Fame Consultant	5 Agustus 2023 August 5, 2023
23.	Refinancing Asset dan Take Over dalam Pembiayaan <i>Asset Refinancing and Takeover in Financing</i>	Muamalat Institute	22 Juli 2023 July 22, 2023
24.	Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analis & Sistematis dalam Memecahkan Masalah <i>Improve the Ability to Think Analytically &amp; Systematically in Solving Problems</i>	Qubisa	20 Juni 2023 June 20, 2023
25.	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) <i>Basic Education for Sharia Bank (PDPS)</i>	Muamalat Institute	22 Mei 2023 May 22, 2023
26.	Sertifikasi QCRO & QRGP SNI ISO 31000 <i>QCRO &amp; QRGP Certification SNI ISO 31000</i>	CRMS Indonesia	8 Maret 2023 March 8, 2023
27.	Pengenalan Bank, Prinsip – Prinsip Perbankan Syariah <i>Introduction to Banks, Sharia Banking Principles, and Banking Regulations</i>	KB Bank Syariah	23 Februari 2023 February 23, 2023
28.	The Role of GRC in Supporting Financial Sector Performance	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	23 Februari 2023 February 23, 2023
29.	Pengetahuan tentang Anti-Fraud dan Kode Etik Karyawan <i>Anti-Fraud and Employee Code of Conduct Awareness</i>	KB Bank Syariah	9 Februari 2023 February 9, 2023
30.	Penyusunan Kerangka Kerja IT Risk Manajemen <i>Development of IT Risk Management Framework</i>	Leraning Indonesia	Media 25 Januari 2023 January 25, 2023
31.	Workshop Evaluasi Pedoman Produk Pembiayaan Konsumer <i>Consumer Financing Product Guideline Evaluation Workshop</i>	KB Bank Syariah	19 Januari 2023 January 19, 2023

## Pelaksanaan Kegiatan Satuan Kerja Manajemen Risiko Tahun 2023

Selama tahun 2023, Satuan Kerja Manajemen Risiko telah melakukan tugasnya melalui berbagai kebijakan terkait manajemen risiko, meliputi:

1. Melakukan monitoring dan penyusunan laporan profil risiko secara harian, bulanan, triwulanan dan semesteran.
2. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dan pelaporan ATMR risiko kredit periode bulanan serta pelaporan ATMR risiko operasional ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui aplikasi APOLLO.
3. Penyusunan laporan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) yang disampaikan kepada induk perusahaan dalam rangka perhitungan LCR dan NSFR konsolidasi.
4. Melakukan *stress testing* risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko lainnya berdasarkan kondisi normal maupun kondisi ekstrim secara berkala.
5. Pelaksanaan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) secara triwulanan
6. Pembuatan opini dan analisa atas produk pembiayaan, bank garansi baik dalam hal pengajuan fasilitas baru, restruktur, maupun eksisting.
7. Pembuatan opini dan analisa atas pedoman dan/ atau kebijakan Bank guna memitigasi potensi risiko operasional.
8. Penyusunan kajian, analisis, dan rekomendasi lainnya terkait pengelolaan risiko kredit, likuiditas, operasional, dan risiko lainnya secara berkala.
9. Pelaksanaan forum Komite Support Manajemen Risiko (KSMR), Komite Manajemen Risiko (KMR) maupun Komite Pemantau Risiko (KPR).
10. Penyusunan dan penerbitan laporan *vintage* dan *portfolio management* periode bulanan sebagai monitoring portofolio kondisi nasabah Bank yang ditujukan kepada Direksi.
11. Melakukan *review* dan *update* kebijakan serta pedoman terkait dengan manajemen risiko.
12. Pengukuran dan penilaian risiko atas penyelenggaraan produk Bank, baik untuk produk Bank baru dan pengembangan produk Bank melalui *Product Risk Assessment* (PRA).
13. Evaluasi *scoring tools* pembiayaan Multiguna pada Aplikasi FOS sebagai mitigasi risiko kredit.

## Implementation of Risk Management Work Unit Activities in 2023

During 2023, the Risk Management Unit has fulfilled its duties through various policies related to risk management, including:

1. Monitor and prepare risk profile reports on a daily, monthly, quarterly and semi-annual basis.
2. Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) and reporting of credit risk RWA for monthly period and reporting of operational risk RWA to the Financial Services Authority (OJK) through APOLLO application.
3. Preparation of Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) reports submitted to the parent company in order to calculate the consolidated LCR and NSFR.
4. Conducting stress testing of credit risk, liquidity risk, and other risks based on normal and extreme conditions on a regular basis.
5. Implementation of Risk Control Self-Assessment (RCSA) on a quarterly basis.
6. Preparation of opinion and analysis on financing products, bank guarantees both in terms of new, restructured, and existing facilities.
7. Preparation of opinion and analysis on the Bank's guidelines and/or policies to mitigate potential operational risks.
8. Preparation of studies, analysis, and other recommendations related to the management of credit, liquidity, operational, and other risks on a regular basis.
9. Implementation of Risk Management Support Committee (KSMR), Risk Management Committee (KMR) and Risk Monitoring Committee (KPR) forums.
10. Preparation and issuance of monthly vintage and portfolio management reports as monitoring of the Bank's customer condition portfolio addressed to the Board of Directors.
11. Review and update policies and guidelines related to risk management.
12. Measurement and risk assessment of the Bank's product implementation, both for new Bank products and Bank product development through Product Risk Assessment (PRA).
13. Evaluation of Multipurpose financing scoring tools in FOS Application as credit risk mitigation.

## Pengawasan Aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

### Active Supervision of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board

Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Dewan Komisaris aktif melakukan pengawasan melalui persetujuan dan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum Rapat Direksi dan Komisaris, maupun dalam rapat Komite Pemantau Risiko. Selain itu, Dewan Komisaris juga senantiasa mengevaluasi implementasi kebijakan umum manajemen risiko Bank secara teratur yang memenuhi persyaratan pelaksanaan operasional Bank secara baik.

Selain itu, pengawasan aktif yang dilakukan Direksi antara lain dengan penyusunan, persetujuan, dan implementasi serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, baik yang dilakukan melalui forum Rapat Direksi, maupun rapat dengan komite di bawah Direksi seperti Komite Manajemen Risiko. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kebijakan umum manajemen risiko Bank dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan.

Dalam melakukan pembahasan profil risiko yang disampaikan, baik profil risiko bulanan maupun periode triwulanan, Departemen Manajemen Risiko Bank selalu berhubungan dengan Komite Pemantau Risiko. Hal tersebut dilakukan untuk pembahasan hasil kajian risiko maupun laporan stress test. Dengan demikian, Komite Pemantau Risiko dapat menerima informasi kondisi Bank dari sisi risiko yang terjadi.

Komite Pemantau Risiko juga melakukan evaluasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko, serta memberikan masukan apabila ada yang perlu dilakukan perbaikan atau melakukan hal-hal lain terkait pemantauan risiko Bank. Sementara itu, Direksi telah mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi. Hal ini dapat dilihat dari implementasi pada aplikasi penilaian risiko yang dapat diakses oleh seluruh departemen/unit kerja, guna mengontrol dan memberikan self-assessment terhadap risiko yang dimiliki/berpotensi dimiliki pada setiap departemen/unit kerja terkait.

*In carrying out its risk management function, the Board of Commissioners actively oversees through the approval and evaluation of risk management policies formulated by the Board of Directors. Periodically, the Board of Commissioners evaluates the implementation of risk management policies through forums such as Board of Directors and Commissioners meetings, as well as in Risk Monitoring Committee meetings. Furthermore, the Board of Commissioners consistently evaluates the regular implementation of the Bank's general risk management policies, ensuring compliance with operational requirements.*

*In addition, active supervision conducted by the Board of Directors includes the formulation, approval, implementation, and evaluation of risk management policies and procedures. This is achieved through forums such as Board of Directors meetings and meetings with committees under the Board of Directors, such as the Risk Management Committee. The Board of Directors bears full responsibility for the implementation of the Bank's general risk management policies and the overall risk exposure taken by the Bank.*

*In discussing the presented risk profile, both monthly and quarterly risk profiles, the Bank Risk Management Department consistently engages with the Risk Monitoring Committee. This is done to discuss the results of risk assessments and stress test reports. Consequently, the Risk Monitoring Committee receives information on the Bank's condition from a risk perspective.*

*The Risk Monitoring Committee also evaluates the activities carried out by the Risk Management Department and provides feedback if there are areas that require improvement or any other actions related to monitoring the Bank's risks. Meanwhile, the Board of Directors has developed a Risk Management culture throughout all levels of the organization. This can be seen in the implementation of a risk assessment application accessible to all departments/units, to control and provide self-assessment on the risks held/potentially held in each department/unit.*

Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Dewan Pengawas Syariah juga berperan untuk melakukan evaluasi atas kebijakan umum manajemen risiko Bank yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah. Selain itu, DPS juga ikut serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan umum manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah, serta mengawasi pemenuhan prinsip syariah atas produk, aktivitas, kebijakan dan prosedur Bank, agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia.

*In performing its risk management function, the Sharia Supervisory Board also plays a role in evaluating the Bank's general risk management policies related to Sharia compliance. Additionally, the Sharia Supervisory Board participates in evaluating the Board of Directors' accountability for the implementation of general risk management policies related to Sharia compliance, and oversees the compliance with Sharia principles regarding the Bank's products, activities, policies, and procedures, ensuring they align with the fatwas issued by the National Sharia Council-Indonesia Ulema Council.*

## Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko

### Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Determination of Risk Limits

#### Kebijakan Manajemen Risiko

Bank telah menuangkan kebijakan, standar, dan prosedur penerapan manajemen risiko yang dimuat dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 022/SKEP-DIR/III/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Bank KB Bukopin Syariah. Adapun Prosedur untuk Penilaian Profil Risiko telah dimuat melalui Surat Keputusan Direksi No.036/SKEP-DIR/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Pedoman Penilaian Profil Risiko PT KB Bukopin Syariah.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten dan senantiasa ditinjau kembali untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan karakteristik dan kompleksitas usaha, visi, misi, dan strategi Bank, serta perubahan peraturan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko tersebut telah memuat aspek inti dalam pelaksanaan manajemen risiko yakni antara lain strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, serta limit yang memperhatikan kemampuan modal Bank untuk dapat menyerap eksposur risiko.

Bank juga melakukan kebijakan bisnis yang terukur, dengan menerapkan manajemen risiko melalui penetapan *risk appetite* dan *tolerance Bank*, serta mekanisme kendali risiko yang kuat dan telah tersistem dengan baik. Hal ini agar manajemen mampu memonitor setiap aspek risiko yang dihadapi Bank secara *up to date* dan memberikan respons yang cepat, tepat dan akurat melalui kebijakan terkait operasional

#### Risk Management Policy

*The Bank has outlined the policies, standards and procedures for implementing risk management which are contained in the Basic Risk Management Policy which has been ratified through the Decree of the Board of Directors No. 022/SKEP-DIR/III/2023 dated March 15, 2023 concerning the Basic Risk Management Policy of Bank KB Bukopin Syariah. The procedure for assessing the risk profile has been published in the Decree of the Board of Directors No. No.036/SKEP-DIR/III/2023 dated March 31, 2023 concerning Guidelines for assessing the risk profile of PT KB Bukopin Syariah.*

*This policy has been implemented consistently and is always reviewed to ensure compliance with the characteristics and complexity of the Bank's business, vision, mission and strategy, as well as changes in applicable regulations. The risk management policies and procedures contain core aspects in the implementation of risk management, namely risk management strategy, level of risk taken and risk tolerance, as well as limiting the ability of capital that is considered by the Bank to be able to absorb risk exposure.*

*The Bank also implements measurable business policies, by implementing risk management by establishing the Bank's risk appetite and tolerance, as well as a strong and well-systemized control mechanism. This is so that management is able to monitor every aspect of the risks faced by the Bank in an up-to-date manner and provide fast, precise and accurate responses through policies related to Bank*

Bank. Upaya dalam pemisahan fungsi penjualan dan analisis, serta keputusan pembiayaan menjadi bagian tak terpisahkan dari penguatan penerapan manajemen risiko Bank.

Pada aspek risiko kepatuhan, Bank juga menerapkan kebijakan manajemen risiko yang diimplementasikan untuk meningkatkan *risk awareness* terhadap seluruh aturan yang berlaku. Hal ini sebagai upaya agar Bank tetap *comply* dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya, sehingga potensi risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank dapat diminimalkan.

### Prosedur Manajemen Risiko

Selain mengimplementasi manajemen risiko, Bank juga senantiasa melakukan penilaian risiko dengan menerapkan serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh Direksi. Hal ini dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai risiko yang dihadapi Bank untuk mencapai target yang ditetapkan.

Penilaian risiko di Bank dilakukan dengan mengidentifikasi semua jenis risiko yang dihadapi oleh Bank, baik risiko individual maupun secara keseluruhan, serta menetapkan limit dan teknik pengendalian risiko. Metodologi penilaian risiko ini, dapat menjadi tolak ukur dalam membuat profil risiko dalam bentuk data, yang dapat diperbarui secara berkala. Penilaian risiko ini mencakup semua risiko yang dihadapi oleh Bank, meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi.

Bank juga melakukan pengukuran risiko yang bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank dengan perbandingan pada *risk appetite* Bank. Hal ini sebagai upaya Perseroan untuk mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk mengcover risiko tersebut. Selanjutnya, dalam pengukuran risiko, Bank melaksanakan pemantauan secara berkesinambungan pada semua jenis risiko yang dihadapi, terutama risiko yang dapat dikendalikan maupun tidak dapat dikendalikan.

Dalam hal terkait risiko yang belum dikendalikan, maka Bank akan mengkaji ulang pengendalian internal secara tepat. Pelaksanaan kaji ulang dengan melakukan evaluasi terus menerus, terutama efektivitas pengendalian intern dalam kegiatan operasional maupun organisasi Bank yang sesuai dengan ketentuan regulator terkini.

*operations. Efforts to separate sales and analysis functions, as well as financing decisions are an integral part of strengthening the implementation of the Bank's risk management.*

*On the aspect of compliance risk, the Bank also implements a risk management policy that is implemented to increase risk awareness of all applicable rules. This is an effort so that the Bank remains compliant in carrying out all its business activities, so that the potential compliance risk faced by the Bank can be minimized.*

### Risk Management Procedure

*In addition to implementing risk management, the Bank also always carries out risk assessments by implementing the actions taken by the Board of Directors. This is done by identifying, analyzing, and assessing the risks faced by the Bank to achieve the set targets.*

*Risk assessment is by identifying all types of risks faced by the Bank, both individually and, as well as setting limits and risk control techniques. This risk assessment methodology can be used as a risk benchmark in creating a profile in the form of data, which can be updated regularly. This risk assessment covers all risks faced by the Bank, risks including credit risk, market risk, liquidity risk, operational, legal risk, storage risk, monitoring risk, yield risk and investment risk.*

*The Bank also conducts risk measurement which aims to determine the amount of risk inherent in the Bank's activities by comparison to the Bank's risk appetite. This is part of the Company's efforts to take risk mitigation measures and determine capital to overcome this. Furthermore, in measuring risk, the Bank continuously monitors all types of risks faced, especially risks that can be controlled and those that cannot be controlled.*

*In terms of risks that cannot be controlled, the Bank will review internal controls appropriately. Carry out a review by conducting continuous evaluation, especially the effectiveness of internal control in operational activities and the Bank's organization in accordance with the latest regulatory provisions.*

## Penetapan Limit Risiko

Bank telah menetapkan limit risiko yang dilakukan oleh unit kerja (*Risk Taking Unit*) dan disampaikan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko, untuk dievaluasi dan diajukan kepada Komite Manajemen Risiko. Selanjutnya, toleransi risiko dan limit risiko direkomendasikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Limit risiko yang ditetapkan oleh Direksi, juga diterapkan sebagai bagian dari pemantauan dan pengendalian risiko Bank. Untuk memastikan kesesuaian pada limit risiko tersebut terhadap *risk appetite* Bank dan perubahan lingkungan bisnis, maka Bank melakukan proses kaji ulang atas limit risiko secara berkala, sesuai dengan prosedur Bank yang berlaku.

Selanjutnya, Satuan Kerja Manajemen Risiko senantiasa melakukan kajian-kajian terhadap kondisi Bank yang berpengaruh pada faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan kajian tersebut, Satuan Kerja Manajemen Risiko kemudian menguraikan risiko-risiko yang akan dihadapi Bank dan memberikan saran dalam upaya memitigasi risiko, sebagai pertimbangan bagi Manajemen dalam mengambil langkah strategis dan menetapkan kebijakan manajemen risiko yang akan diimplementasikan.

## Penetapan Limit Peningkatan Risk Awareness

Dalam mengokohkan posisi Bank sebagai bank syariah yang berkembang secara sehat dan kuat, Bank berupaya meningkatkan Risk Awareness dengan tetap mematuhi aturan yang berlaku pada kegiatan bisnis dan operasional. Dalam upaya peningkatan *risk awareness* kepada setiap karyawan, Bank telah melakukan berbagai langkah, antara lain:

1. Internalisasi penerapan manajemen risiko pada pelatihan pegawai;
2. Mengikutsertakan pejabat-pejabat level tertentu dalam Uji Kompetensi Manajemen Risiko untuk memperoleh Sertifikasi Manajemen Risiko;
3. Dalam meningkatkan *risk awareness*, Komite Support Manajemen Risiko dilaksanakan setiap bulan, sedangkan untuk Komite Manajemen Risiko disampaikan oleh *Risk Owner* masing-masing risiko;
4. Melakukan pengukuran risiko operasional melalui modul *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA); dan
5. Sosialisasi Kebijakan, Pedoman maupun hasil kajian atau *stress test* yang telah dilakukan Manajemen Risiko.

## Determination of Risk Limits

*The Bank has determined the risk limit carried out by the work unit (Risk Taking Unit) and submitted to the Risk Management Work Unit, to be evaluated and submitted to the Risk Management Committee. Furthermore, risk tolerance and risk limits are recommended to the President Director for approval from the Board of Commissioners. Risk limits set by the Board of Directors are also implemented as part of the Bank's monitoring and control. To ensure conformity of these risk limits to the Bank's risk appetite and changes in the business environment, the Bank conducts a process of reviewing risk limits on a regular basis, in accordance with applicable Bank procedures.*

*The Risk Management Work Unit always conducts studies on the condition of the Bank which influences internal and external factors. From this study, the Risk Management Working Unit then describes the risks that will be faced by the Bank and provides advice in efforts to mitigate risks, as a consideration for Management in taking strategic steps and establishing risk management policies to be implemented.*

## Increased Risk Awareness

*In solidifying the Bank's position as a Sharia bank that grows healthily and robustly, the Bank endeavors to enhance risk awareness while adhering to applicable regulations in its business and operational activities. In efforts to enhance risk awareness among every employee, the Bank has undertaken various steps, including:*

1. *Internalizing the implementation of risk management in employee training sessions;*
2. *Involving officials at certain levels in Risk Management Competency Tests to obtain Risk Management Certification;*
3. *In increasing risk awareness, the Risk Management Support Committee is held every month, while for the Risk Management Committee it is delivered by the Risk Owner of each risk;*
4. *Measuring operational risk through the Risk & Control Self-Assessment (RCSA) module; and*
5. *Disseminating policies, guidelines, as well as the results of studies or stress tests conducted by Risk Management.*

## Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi dan Manajemen Risiko

### Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process, and Risk Management Information System

#### Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Dalam upaya pengelolaan dan pengendalian risiko untuk seluruh unit kerja Bank yang sesuai dengan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*, serta mengacu pada Kebijakan Dasar Manajemen Risiko dan peraturan regulator yang berlaku, Bank melakukan langkah-langkah strategi dalam manajemen risiko pada suatu rangkaian yang terdiri dari:

##### 1. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko bertujuan untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank. Identifikasi risiko bersifat proaktif (*anticipative*) dan bukan reaktif, mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional, menggabungkan dan menganalisis informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia, menganalisis probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya).

##### 2. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk meng-cover risiko. Pengukuran dilakukan secara individual maupun secara keseluruhan. Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif model yang digunakan dalam pengukuran risiko dapat dipahami dan diketahui kekuatan, kelemahan, serta limitasinya.

##### 3. Pemantauan risiko

Pemantauan dapat dilakukan dengan membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan besaran risiko yang sedang dikelola.

##### 4. Pengendalian risiko

Pengendalian risiko harus dilakukan terhadap potensi terjadinya pelampauan batas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditoleransi oleh Bank.

Bank senantiasa melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara komprehensif terhadap langkah dan strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dan bersinergi dengan grup usaha dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko ke depannya.

#### Process of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control

*In an effort to manage and control risks across all units of the Bank in line with Risk Appetite and Risk Tolerance, and in accordance with the Basic Risk Management Policy and applicable regulatory requirements, the Bank undertakes strategic steps in risk management within a framework consisting of:*

##### 1. Risk Identification

*Risk identification aims to identify all types of risks inherent in each functional activity that have the potential to harm the Bank. Identification is proactive (anticipatory) and not reactive, covering all functional activities (operational activities, analyzing risk information from all available information sources), analyzing possible risks and their consequences.*

##### 2. Risk Measurement

*Risk measurement aims to determine the amount of risk inherent in the Bank's activities to be compared with the Bank's risk appetite so that the Bank can take mitigation actions and determine capital to cover risks. Measurements are carried out individually or consolidated. Risk measurement methods can be carried out qualitatively and/or quantitatively. The model used in risk measurement can be understood and its strengths, weaknesses, and limitations can be identified.*

##### 3. Risk Monitoring

*Monitoring can be carried out by comparing the established risk limit with the amount being managed.*

##### 4. Risk Control

*Risk control must be carried out against the potential for exceedance of the risk limits that have been set and can be tolerated by the Bank.*

*the Bank always assists, measures, monitors and controls risk comprehensively against steps and strategies for sustainable business growth, and synergizes with group businesses while adhering to the principle of prudence and future risk management.*

## Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang antara lain diwujudkan dalam bentuk Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank berbasis Risiko, Laporan Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko, Laporan Pemantauan Risk Appetite Statement, Laporan Portofolio Pembiayaan, Laporan Monitoring Risiko Operasional, Laporan Monitoring Risiko Likuiditas, dan laporan-laporan lainnya. Laporan tersebut menjadi salah satu sumber yang mendukung untuk pengambilan keputusan oleh manajemen.

## Risk Management Information System

*The Bank already has a risk management information system which among other things can be realized in the form of Risk Profile Reports, Risk-based Bank Soundness Level Reports, Minimum Capital Adequacy Reports according to Risk Profiles, Risk Appetite Statement Monitoring Reports, Financing Portfolio Reports, Operational Risk Monitoring Reports, Monitoring Reports Liquidity Risk, and other reports. The report is a source that supports decision making by management.*

## Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh Comprehensive Internal Control System

Pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan melekat pada masing-masing unit kerja yang menjadi lini pertahanan pertama untuk manajemen risiko. Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dikaji ulang secara berkala oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Sedangkan Unit kerja SKMR melakukan kaji ulang secara independen atas metode, asumsi maupun parameter terkait dengan risiko atas pengembangan produk, prosedur, dan aktivitas yang dilakukan oleh unit kerja lain.

*The implementation of the internal control system is inherent in each operational unit, which serves as the first line of defense for risk management. The adequacy and effectiveness of the internal control system are periodically reviewed by the Internal Audit Unit (SKAI). Meanwhile, the SKMR Unit independently reviews the methods, assumptions, and parameters related to the risks associated with product development, procedures, and activities carried out by other units.*

Kegiatan pengendalian internal ini meliputi kebijakan, prosedur, dan praktik yang memberikan keyakinan pejabat dan pegawai Bank bahwa arahan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Dewan Komisaris Bank telah dilaksanakan secara efektif, terutama mengelola dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian Bank. Selain itu, Bank juga melakukan sistem pengendalian internal pada dokumentasi yang lengkap terhadap cakupan dan temuan audit serta dan tindak lanjutnya, serta penyediaan prosedur yang lengkap untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan yang berlaku.

*These internal control activities encompass policies, procedures, and practices that provide assurance to the Bank's officials and employees that the directives of the Board of Directors, the Sharia Supervisory Board, and the Board of Commissioners of the Bank have been effectively implemented, especially in managing and controlling risks that could affect the Bank's performance or result in losses. Additionally, the Bank also implements an internal control system on comprehensive documentation of audit coverage and findings, as well as their follow-up actions, and provides complete procedures to ensure the Bank's compliance with applicable regulations.*

Kegiatan tersebut juga diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi Bank, meliputi:

*These activities are also applied at all functional levels in accordance with the Bank's organizational structure, including:*

### 1. Kaji Ulang Manajemen (Top Level Reviews)

Kegiatan pengendalian internal terkait kaji ulang manajemen yakni melalui Direksi Bank secara berkala meminta penjelasan (informasi) dan laporan kinerja operasional dari pejabat dan pegawai yang berwenang sehingga memungkinkan untuk mengkaji ulang pencapaian realisasi dibandingkan target yang akan dicapai, antara lain laporan keuangan dibandingkan dengan rencana anggaran

### 1. Management Review (Top Level Review)

*Internal control activities related to management reviews, namely through the Bank's Directors periodically request explanations (information) and operational performance reports from officials and employees who provide it so that it is possible to rearrange the realization compared to targets to be achieved, among other financial reports compared to those compared to set. Based on this review, the*



yang ditetapkan. Berdasarkan kaji ulang tersebut, Direksi segera mendeteksi permasalahan seperti kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan atau penyimpangan lainnya untuk menghindari terjadinya *fraud*.

2. Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Review*)  
Bentuk kaji ulang atas dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dengan frekuensi yang lebih tinggi, baik kaji ulang secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dalam kaji ulang kinerja operasional, SKAI melakukan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil Risiko) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko;
  - b. Menganalisis data operasional, baik data yang terkait risiko maupun data keuangan, yaitu melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan *output* (laporan) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko;
  - c. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran.

### Budaya Risiko

Bank senantiasa melakukan manajemen risiko yang efektif pada semua insan Bank di semua level, dengan menanamkan prinsip kehati-hatian dan nilai-nilai penting pada suatu risiko. Hal tersebut dengan menerapkan strategi budaya risiko dengan menumbuhkan kesadaran risiko dan proses manajemen risiko yang terarah pada semua lini Bank. Kesadaran risiko ini dibangun dengan menginformasikan dampak risiko yang ditimbulkan, serta menyadari bahwa risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari akan tetapi dapat dimitigasi, dikelola dan dikendalikan. Oleh karenanya, proses manajemen risiko dilaksanakan di seluruh unit kerja Bank merupakan proses yang dinamis yang secara rutin dibandingkan dengan *best practices* industri, serta ketentuan yang berlaku untuk disesuaikan maupun diperbaharui apabila diperlukan.

### Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Dalam upaya efektivitas sistem pengendalian internal, Bank senantiasa melakukan evaluasi melalui Audit Internal. Dengan pelaksanaannya melalui Departemen *Quality Assurance* (QA), wilayah kerja *Quality Assurance* (QA) adalah dalam bidang operasional. Hasil dari monitoring unit pengendalian internal dilaporkan pula pada Internal Audit Bank. Dalam hal ini Internal Audit bertanggung jawab penuh untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem

*Board of Directors immediately detects problems such as control weaknesses, financial reporting errors or other irregularities to prevent fraud.*

2. *Operational Performance Review (Functional Review)*  
*This form of review is carried out by the Internal Audit Work Unit (SKAI) with a higher frequency, both daily, weekly, and monthly reviews. In reviewing operational performance, SKAI does the following:*
  - a. *Conduct a review of the risk assessment (Risk profile report) produced by the Risk Management Work Unit;*
  - b. *Analyzing operational data, both data related to risk and financial data, namely conducting verification and transaction activities compared to the output (report) produced by the Risk Management Work Unit;*
  - c. *Conduct a review of the realization of the implementation of the work plan and budget.*

### Risk Culture

*The Bank consistently implements effective risk management across all personnel of the Bank at every level by instilling the principles of prudence and core values regarding risk. This is achieved through the adoption of a risk culture strategy, fostering risk awareness, and directing risk management processes throughout all branches of the Bank. Risk awareness is cultivated by informing about the impact of arising risks and acknowledging that these risks cannot be entirely avoided but can be mitigated, managed, and controlled. Therefore, the risk management process executed across all Bank units is a dynamic process regularly benchmarked against industry best practices and applicable regulations to be adjusted or updated as necessary.*

### Evaluation of the Internal Control System

*In order to ensure the effectiveness of the internal control system, the Bank consistently conducts evaluations through Internal Audit. This process is implemented through the Quality Assurance (QA) Department, with the QA's area of work being operational. The results from the monitoring by the internal control unit are also reported to the Bank's Internal Audit. The Internal Audit is fully responsible for evaluating and actively contributing to improving*

pengendalian intern secara berkesinambungan, berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Bank. Internal Audit juga berperan dalam melakukan review dan pemeriksaan secara periodik terhadap aktivitas di Unit Kerja.

Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya dalam memastikan sistem pengendalian intern berjalan secara efektif. Hal tersebut sebagai upaya dalam memperkuat sistem pengendalian intern, khususnya untuk mengendalikan fraud. Bank juga menerapkan strategi *anti fraud* yang komprehensif dan integralistik sebagai bagian dari kebijakan strategis. Pada evaluasi pada sistem pengendalian internal ini, salah satu komitmen penuh Bank untuk terus melakukan penguatan dan pengembangan, pembaharuan sistem dan prosedur, serta peningkatan pengawasan dan pengendalian internal yang mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

## Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

### *Effectiveness of the Risk Management System*

Bank senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala, yang didasarkan pada Kebijakan dan Prosedur manajemen risiko, *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank, serta konsistensi atas penggunaan alat ukur risiko Bank yang menjadi bagian dari strategi manajemen risiko. Adapun langkah evaluasi maupun kaji ulang dilakukan secara berkala, yang dilaksanakan oleh SKAI selaku pihak independen dalam Bank, kemudian menjadi masukan kepada Direksi.

Di samping itu, pelaksanaan evaluasi juga dilakukan melalui Komite Pemantau Risiko selaku organ Dewan Komisaris yang melakukan fungsi kontrol Manajemen. Komite tersebut, memonitor penerapan manajemen risiko pada Bank, serta hasil monitoring tersebut dapat dijadikan sebagai masukan kepada Dewan Komisaris.

Adapun hasil rekomendasi berdasarkan evaluasi atas sistem manajemen risiko yang dilakukan, antara lain:

1. Perlu dilakukan upaya secara masif, terstruktur dan sistematis untuk menekan laju penurunan portofolio pembiayaan, yakni portofolio yang tergolong kualitas rendah khususnya pembiayaan yang tengah menjalani program restrukturisasi maupun yang tergolong Dalam Perhatian Khusus (Koll 2);

*the effectiveness of the internal control system continuously, concerning the Bank's operational performance in achieving the established targets. The Internal Audit also plays a role in periodically reviewing and examining activities within the Work Units.*

*The evaluation results are communicated to the Board of Directors and the Board of Commissioners for follow-up and monitoring to ensure the effective functioning of the internal control system. This is an effort to strengthen the internal control system, particularly in controlling fraud. The Bank also implements a comprehensive and integrated anti-fraud strategy as part of its strategic policy. In evaluating this internal control system, one of the Bank's full commitments is to continue strengthening and developing, updating systems and procedures, and enhancing internal oversight and control to support the implementation of good corporate governance.*

*The Bank consistently conducts periodic evaluations of the effectiveness of its risk management system based on the Risk Management Policy and Procedures, The Bank's risk appetite, risk tolerance, and the consistency in using the Bank's risk measurement tools, which are integral parts of its risk management strategy. The evaluation and review steps are carried out periodically by the Internal Audit Unit (SKAI), acting independently within the Bank, and the findings are then provided as input to the Board of Directors.*

*Furthermore, evaluations are also conducted through the Risk Monitoring Committee, which serves as a management control function within the Board of Commissioners. This committee monitors the implementation of risk management at the Bank, and the monitoring results can be used as feedback for the Board of Commissioners.*

*The recommendations resulting from the evaluation of the risk management system include:*

1. *Massive, structured and systematic efforts need to be made to reduce the rate of decline in the financing portfolio, namely portfolios that are classified as low quality, especially those that are undergoing a restructuring program or those that are classified as Special Mention (Koll 2);*

2. Perlu dilakukan upaya penyelesaian AYDA secara lebih memadai khususnya terkait AYDA yang akan dan telah jatuh tempo, dengan merencanakan penjualan AYDA yang menimbulkan kerugian akibat penjualan AYDA di bawah harga, sehingga tidak lagi memberikan dampak signifikan pada posisi permodalan Bank;
3. Perlu dilakukan review terhadap kebijakan produk pembiayaan yang memiliki risiko tinggi terhadap permodalan Bank; dan
4. Perlu peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko terkait aktivitas transaksi Bank yang terekspos Risiko Operasi, khususnya kegiatan operasional yang berpengaruh terhadap risiko kredit dengan menyiapkan aplikasi yang dapat mengotomatisasi pencatatan transaksi.

### Stress Test

Bank secara intensif melakukan analisis risiko dan stress testing untuk mengukur kemampuan Bank baik dalam kondisi normal maupun krisis terhadap peningkatan risiko kredit, likuiditas, strategik dan kecukupan permodalan Bank. Stress test dimaksud dilakukan untuk melihat kerentanan kondisi permodalan Bank terhadap kondisi stress yang mungkin dihadapi Bank.

Di tahun 2023, Bank telah melakukan stress test terkait:

1. Stress Test AYDA dan NPF;
2. Stress Test Depositan Inti;
3. Stress Test likuiditas dampak kenaikan BI rate;
4. Stress Test Dampak KDK OJK No. 34/KDK.03/2022 tentang Stimulus Covid.

Pelaksanaan stress testing tersebut menggunakan model yang dikembangkan dari data historis Bank atau menggunakan pendekatan lainnya. Hasil stress testing tersebut dilaporkan kepada Direksi dan dikordinasikan dengan unit terkait untuk dilakukan mitigasi dan tindak lanjut untuk meminimalkan terjadinya kondisi terburuk.

## Konsolidasi dan Integrasi Manajemen Risiko dengan Perusahaan Induk

### Risk Management Consolidation and Integration with the Parent Company

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 mengatur bahwa setiap Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) dan memiliki Entitas Utama. Konglomerasi Keuangan meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Bank, Perusahaan Asuransi/Reasuransi, Perusahaan Efek dan Perusahaan Pembiayaan.

2. It is necessary to make efforts to settle the Foreclosed Collateral in a more adequate manner, especially regarding Foreclosed Collaterals that will and have matured, by planning the sale of Foreclosed Collaterals which will result in losses due to the sale of Foreclosed Collaterals in price below, so that it no longer has a significant impact on the capital position of the Bank;
3. It is necessary to review the policies on financing products that have a high risk of the Bank capital; and
4. It is necessary to improve the quality of risk management implementation related to the Bank transaction activities that are exposed to Operational Risk, especially operational activities that affect credit by preparing applications that can automate transaction recording.

### Stress Test

The Bank intensively conducts risk analysis and stress testing to measure the ability of the Bank both in normal and crisis conditions to increase credit, liquidity, strategic and capital adequacy of the Bank. The intended stress test is carried out to see the vulnerability of the Bank's capital condition to the stress conditions that the Bank may face.

In 2023, the Bank has conducted stress tests related to:

1. Stress Test of Foreclosed Asset and NPF;
2. Stress Test of Core Depositors;
3. Stress Test liquidity as an impact of the increase of BI rate;
4. Stress Test Impact of KDK OJK No. 34/KDK.03/2022 concerning Covid Stimulus.

The stress testing is conducted using models developed from the Bank's historical data or through other approaches. The results of the stress testing are reported to the Board of Directors and coordinated with relevant units for mitigation and follow-up actions to minimize adverse conditions.

Regulation No. 17/POJK.03/2014 issued by the Financial Services Authority stipulates that every Financial Conglomeration is required to implement Integrated Risk Management (IRM) and have a Principal Entity. Financial Conglomeration encompasses various types of Financial Institutions, including Banks, Insurance/ Reinsurance Companies, Securities Companies, and Financing Companies.

Dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, dilakukan pada seluruh aspek, baik kualitatif maupun kuantitatif yang diyakini dapat berdampak terhadap kondisi dari konglomerasi keuangan Bank KB Bukopin Tbk. Sebagai anggota dari konglomerasi keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk, Bank telah menyusun dan menyampaikan beberapa pelaporan sebagai berikut:

1. Penyampaian laporan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) secara harian dilanjutkan dengan Perhitungan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) yang disampaikan secara bulanan;
2. Penyampaian *stress test* terhadap NPL dan Likuiditas Bank, dalam hal ini Bank bersinergi dengan Bank KB Bukopin dalam menyusun subsidiaries pengelolaan Risiko Operasional;
3. Penyampaian Laporan Self Assessment Profil Risiko Bank; dan
4. Rapat koordinasi antara Bank dengan induk secara berkala.

## Jenis Risiko dan Pengelolannya

### *Types of Risks and Its Management*

#### Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit bersumber dari aktivitas bisnis Bank, terutama dari penyaluran pembiayaan. Untuk memitigasinya, Bank telah menyusun kerangka kerja atas seluruh aspek bisnis dengan eksposur risiko kredit di dalamnya, baik berupa bisnis Pembiayaan Personal, Konsumer, UMKM, maupun Komersial, Penempatan antar Bank maupun Pembelian Surat Berharga.

Kerangka kerja tersebut bertujuan untuk menyeimbangkan ekspansi aset yang dilakukan dengan memperhatikan aspek kecukupan modal yang tersedia serta upaya memupuk pencadangan kerugian dalam rangka memitigasi risiko kredit. Langkah tersebut dilakukan dengan mengukur potensi kerugian berdasarkan tingkat rasio Aset Produktif Bermasalah dan data historis Bank sebagaimana standar akuntansi yang berlaku, sehingga risiko kredit tetap terjaga pada tingkat yang bisa dikendalikan oleh Bank.

#### Organisasi Manajemen Risiko Kredit

Pada seluruh kegiatan bisnis Bank, Satuan Kerja Manajemen Risiko bersifat independen, dan bertanggung jawab memberikan masukan kepada Komite Pembiayaan yang berwenang memberikan keputusan atas risiko yang dihadapi, pada setiap eksposur risiko kredit yang dinilai signifikan bagi Bank.

*In the implementation of Integrated Risk Management, it is conducted on all aspects, both qualitative and quantitative, believed to impact the condition of the financial conglomerate of PT Bank KB Bukopin Tbk. As a member of the financial conglomerate of PT Bank KB Bukopin Tbk, the Bank has prepared and submitted several reports as follows:*

1. *Daily submission of Liquidity Coverage Ratio (LCR) reports followed by monthly submission of Net Stable Funding Ratio (NSFR) calculations;*
2. *Conducting stress tests on NPL and Bank liquidity, in which the Bank collaborates with Bank KB Bukopin in formulating subsidiaries' Operational Risk Management;*
3. *Submission of the Bank's Risk Profile Self-Assessment Report; and*
4. *Regular coordination meetings between the Bank and its parent company.*

#### Credit Risk

*Credit risk is the risk of counterparty failure to meet its obligations. Credit risk originates from the Bank's business activities, primarily from financing activities. To mitigate this risk, the Bank has developed a framework covering all aspects of business with credit risk exposure, including Personal, Consumer, MSME, and Commercial Financing businesses, Interbank Placements, and Purchase of Securities.*

*This framework aims to balance asset expansion while considering the availability of capital adequacy and efforts to build loss reserves to mitigate credit risk. This is done by measuring potential losses based on the level of Non-Performing Assets ratio and historical data of the Bank in accordance with applicable accounting standards, ensuring that credit risk remains controlled by the Bank.*

#### Credit Risk Management Organization

*In all Bank's business activities, the Risk Management Unit operates independently and is responsible for providing input to the Financing Committee, which is authorized to make decisions on significant credit risks faced by the Bank. Meanwhile, the authorization limits of Financing Committee members are regulated through*

Sementara itu, untuk limitasi kewenangan anggota Komite Pembiayaan diatur melalui Keputusan Direksi, sesuai Ketentuan Bank mengenai Kelembagaan Komite Pembiayaan.

Dewan Komisaris menyetujui rencana pembiayaan yang dituangkan dalam Rencana Bisnis termasuk pembiayaan kepada pihak terkait. Demikian pula, DPS memastikan kebijakan pembiayaan Bank telah memenuhi pemenuhan prinsip syariah serta memberikan nasihat maupun masukan kepada Direksi terkait kebijakan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah.

### Strategi Manajemen Risiko Kredit

Di tahun 2023, strategi yang diterapkan oleh Bank terkait dengan manajemen risiko kredit antara lain:

1. Penerapan aplikasi FOS untuk percepatan pembiayaan multiguna
2. Pembiayaan Ekosistem AUM untuk Sektor Pendidikan dan Kesehatan
3. Aplikasi Dashboard Kinerja Keuangan (ADKK Bank) sebagai laporan harian atas portofolio pembiayaan nasabah
4. Pelaksanakan Komite Manajemen Risiko dengan agenda evaluasi penyusunan limit *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* untuk sektor ekonomi dalam mendukung pengelolaan risiko konsentrasi Bank.
5. Melakukan identifikasi debitur new FAR, menyusun *root cause* dan *action plan* penanganan debitur dimaksud setiap bulan.
6. Melaksanakan evaluasi debitur FARR-Covid.

### Kebijakan Pengelolaan Risiko Konsentrasi Pembiayaan

Di tahun 2023, Bank telah menetapkan kebijakan dan pedoman yang memuat prosedur dalam penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, melakukan analisis pembiayaan, mekanisme persetujuan, pemantauan dan pembinaan serta restrukturisasi pembiayaan. Selain itu, Bank berupaya menjaga kualitas aset melalui penetapan kebijakan pembiayaan, meliputi analisis pembiayaan, pelaksanaan *review* status pembiayaan secara berkala, diversifikasi portofolio pembiayaan, kecukupan agunan, dan sistem pengendalian internal.

### Mekanisme Pengukuran Risiko Kredit

Dalam proses pengukuran risiko kredit, Bank melakukan penilaian kualitas aset sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku. Selain itu, Bank juga mengukur risiko kredit dengan menggunakan metode standar yang mengacu pada SEOJK No. 13/SEOJK.03/2018

*Board of Directors' Decisions, in accordance with the Bank's Committee Institutionalization Regulations.*

*The Board of Commissioners approves financing plans outlined in the Business Plan, including financing to related parties. Similarly, the Sharia Supervisory Board (DPS) ensures that the Bank's financing policies comply with Sharia principles and provides advice and input to the Board of Directors regarding financing policies in line with Sharia principles.*

### Credit Risk Management Strategy

*In 2023, the strategies implemented by the Bank regarding credit risk management include:*

1. *Implementation of FOS application to accelerate multipurpose financing*
2. *AUM Ecosystem Financing for Education and Health Sectors*
3. *Financial Performance Dashboard Application (ADKK Bank) as a daily report on customer financing portfolio*
4. *Implementation of the Risk Management Committee with the agenda of evaluating the preparation of Risk Appetite and Risk Tolerance limits for economic sectors in supporting the Bank's concentration risk management.*
5. *Identifying new FAR debtors, preparing root cause and action plan for handling these debtors every month.*
6. *Carry out evaluation of FARR-Covid debtors.*

### Credit Concentration Risk Management Policy

*In 2023, Bank established policies and guidelines containing procedures for determining risk appetite and risk tolerance, conducting loan analysis, approval mechanisms, monitoring, nurturing, and restructuring loans. Additionally, the Bank endeavored to maintain asset quality through loan policies, including loan analysis, periodic review of loan status, loan portfolio diversification, adequacy of collateral, and internal control systems.*

### Credit Risk Measurement Mechanism

*In the process of credit risk measurement, Bank assesses asset quality in accordance with prevailing regulatory requirements. Moreover, Bank measures credit risk using standard methods referenced in SEOJK No. 13/SEOJK.03/2018 on Weighted Risk Assets*

tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum Syariah.

### Pengendalian Risiko Kredit

Mitigasi risiko kredit dilakukan melalui pemantauan kondisi masing-masing nasabah maupun kondisi portofolio Bank secara keseluruhan. Selain itu, Bank telah menetapkan prosedur dalam melakukan analisis pembiayaan, mekanisme persetujuan, pemantauan dan pembinaan serta restrukturisasi pembiayaan.

Secara berkelanjutan, Bank juga mengelola risiko kreditnya melalui penetapan dan evaluasi proses dan kebijakan pembiayaan, pengaturan dan evaluasi limit, dan pelaporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pada umumnya, sesuai dengan prinsip kehati-hatian, Bank mensyaratkan bahwa setiap pembiayaan harus dijamin dengan agunan minimal senilai 125% dari nilai pembiayaannya. Namun demikian, untuk nasabah tertentu dengan karakteristik khusus, dimungkinkan untuk menyerahkan agunan senilai fasilitas yang diberikan. Bank tidak mewajibkan adanya agunan untuk fasilitas pembiayaan yang dijamin sepenuhnya oleh Pemerintah Indonesia.

Bank telah memisahkan fungsi analisis dalam penyaluran pembiayaan dengan menjadi Bagian Marketing yang difokuskan sebagai fungsi marketing pembiayaan dan Bagian Analisis Pembiayaan yang berfungsi dalam melakukan analisis dan memberikan rekomendasi atas pengajuan pembiayaan. Untuk proses pembiayaan produktif sampai dengan Rp500 juta, proses analisis pembiayaan dilakukan dengan menggunakan modul Scoring Pembiayaan Produktif. Untuk proses pembiayaan produktif di atas Rp500 juta, setiap pengajuan pembiayaan dari Bagian Marketing wajib memintakan rekomendasi dari Bagian Analisis Pembiayaan. Selain itu, untuk proses pembiayaan produktif di atas Rp. 5 miliar wajib menyertakan Opini yang diterbitkan oleh Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Manajemen Risiko. Sedangkan untuk pembiayaan konsumsi, untuk pengajuan pembiayaan sesuai dengan Limit Produk Pembiayaan Konsumer yang dianalisis dengan menggunakan modul Scoring Pembiayaan Konsumer dan implementasi aplikasi *Financing Origination System* (FOS) di beberapa cabang untuk pembiayaan multiguna.

Adapun proses pembiayaan di atas Rp5 miliar, Risk Taking Unit wajib menyertakan Opini yang diterbitkan oleh Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Manajemen Risiko. Selanjutnya, opini tersebut disampaikan kepada

*Calculation for Credit Risk Using Standard Approach for Sharia Commercial Banks.*

### Credit Risk Control

*Credit risk mitigation is carried out through monitoring the condition of each customer as well as the overall portfolio of the Bank. Additionally, the Bank has established procedures for loan analysis, approval mechanisms, monitoring, nurturing, and restructuring loans.*

*The Bank also manages its credit risk through the establishment and evaluation of loan processes and policies, setting and evaluating limits, and periodically reporting to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Generally, in line with the principle of prudence, the Bank requires that each loan be secured with collateral worth at least 125% of the loan value. However, for certain customers with specific characteristics, it is possible to provide collateral worth the facility granted. The Bank does not require collateral for facilities fully guaranteed by the Government of Indonesia.*

*The Bank has separated the analysis function in loan disbursement by establishing a Marketing Division focused on marketing loan functions and a Loan Analysis Division responsible for analyzing and recommending loan applications. For productive financing processes up to Rp500 million, the loan analysis process is conducted using the Productive Financing Scoring Module. For productive financing processes above Rp500 million, every loan application from the Marketing Division must request a recommendation from the Loan Analysis Division. Additionally, for productive financing processes above Rp5 billion, an Opinion issued by the Compliance Unit and Risk Management Unit must be included. As for consumer financing, loan applications are assessed based on the Consumer Financing Product Limit using the Consumer Financing Scoring Module and the implementation of the FOS (Financing Origination System) application in several branches for multipurpose financing.*

*For financing processes exceeding Rp5 billion, the Risk-Taking Unit is required to include an Opinion issued by the Compliance Unit and Risk Management Unit. Subsequently, this opinion is presented to the Financing*

Komite Pembiayaan sebagai salah satu masukan dalam pengambilan keputusan untuk pemberian pembiayaan senilai tersebut. Batasan kewenangan persetujuan pembiayaan pemimpin cabang, di-review secara berkala berdasarkan faktor-faktor antara lain aset cabang, masa kerja di bidang per pembiayaan dan kinerja dari pemimpin cabang tersebut. Untuk pembiayaan yang jumlahnya melampaui kewenangan persetujuan pembiayaan pemimpin cabang, harus memperoleh persetujuan dari Komite Pembiayaan di Kantor Pusat.

Departemen Support Pembiayaan bertanggung jawab untuk mempersiapkan opini yang meliputi analisis aspek hukum, atas perikatan hukum dengan peminjam dan penilaian untuk agunan Pembiayaan. Adapun berkaitan dengan proses tersebut, Departemen Support Pembiayaan juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi atas dokumentasi hukum, yang harus dilengkapi oleh *account officer*, beserta semua dokumen yang terkait dengan agunan. Pembiayaan yang diberikan oleh Bank, senantiasa dimonitor secara periodik oleh *account officer* yang bertanggung jawab dalam menangani pembiayaan tersebut.

Selain itu, Bank juga melakukan pengkajian atas kondisi keuangan, kepatuhan terhadap perjanjian pembiayaan, kondisi agunan, pembayaran angsuran serta penyelesaian permasalahan pembiayaan *non-performing* yang terjadi. Pengkajian ini dilakukan minimal setahun sekali. Bank telah menetapkan kebijakan monitoring pembiayaan yang dilakukan dengan berdasarkan pada faktor-faktor yang dipergunakan dalam proses persetujuan pembiayaan. Bank juga melakukan pengkajian terhadap aktivitas rekening nasabah untuk mengetahui status pembayaran margin dan/atau pembayaran pokok setiap bulannya.

#### **Definisi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai**

Terkait dengan tagihan yang telah jatuh tempo, Bank merujuk pada definisi tagihan yang telah jatuh tempo yang tercantum pada SEOJK No. 13/SEOJK.03/2018 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum Syariah, yakni tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bagi hasil atau margin atau ujarah.

*Committee as one of the inputs in the decision-making process for providing financing of that amount. The approval authority limit for branch managers is periodically reviewed based on factors such as branch assets, tenure in the financing field, and the branch manager's performance. For financing exceeding the approval authority limit of branch managers, approval must be obtained from the Financing Committee at the Head Office.*

*The Financing Support Department is responsible for preparing opinions covering legal aspects, legal obligations with borrowers, and assessments for financing collateral. Regarding this process, the Financing Support Department is also responsible for evaluating legal documentation, which must be completed by the account officer, along with all documents related to collateral. Financing provided by the Bank is periodically monitored by the assigned account officer responsible for managing the financing.*

*Additionally, the Bank conducts assessments of financial conditions, compliance with financing agreements, collateral conditions, installment payments, and resolution of non-performing financing issues. This assessment is conducted at least once a year. The Bank has established a financing monitoring policy based on factors used in the financing approval process. The Bank also reviews customer account activities to determine the status of margin payments and/or principal payments each month.*

#### **Definition of Overdue Bills and Impaired Bills**

*Regarding overdue bills, the Bank refers to the definition of overdue bills as stated in SEOJK No. 13/SEOJK.03/2018 concerning the Calculation of Weighted Assets for Credit Risk using the Standard Approach for Sharia Commercial Banks, namely bills that have been overdue for more than 90 (ninety) days, both for principal payments and/or profit-sharing payments or margins or ujarah.*

### **Pendekatan yang Digunakan untuk Pembentukan CKPN Individual dan Kolektif, serta Metode Statistik dalam Perhitungan CKPN**

Bank berupaya memenuhi pencadangan kerugian aset pada metode pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual dan kolektif. Dengan perhitungan melalui metode pembentukan beban CKPN yang memadai sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, dengan mempertimbangkan kondisi kualitas aset keuangan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mengelola risiko kredit dan meminimalkan potensi kerugian dari penyediaan dana.

### **Pengukuran Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar**

Perhitungan ATMR untuk risiko kredit dilakukan oleh Bank mengacu pada POJK No. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah dan juga SEOJK No. 34/SEOJK.03/2015 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit, dengan menggunakan beberapa pendekatan standar bagi Bank Umum Syariah, yakni sebagai berikut:

1. Kebijakan Penggunaan Peringkat dalam Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit  
 Sesuai dengan metodologi pengukuran risiko kredit pada pendekatan standar, perhitungan ATMR secara umum dilakukan berdasarkan pada peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal yang diakui oleh OJK.
2. Kategori Portofolio yang Menggunakan Peringkat  
 Berdasarkan pendekatan standar, perhitungan ATMR risiko kredit untuk beberapa kategori portofolio didasarkan pada peringkat eksternal dan sebagian sudah ditentukan langsung bobot risikonya sesuai ketentuan OJK.
3. Lembaga Pemeringkat  
 Bank menggunakan ketentuan pemeringkatan yang mengacu pada SEOJK No. 37/SEOJK.03/2016, tanggal 15 September 2016 yakni Lembaga Pemeringkat dan Lembaga Peringkat yang diakui OJK.
4. Risiko Kredit Pihak Lawan  
 Kegiatan transaksi Bank yang meliputi pertukaran mata uang asing, repo dan reverse repo dapat membuat Bank terekspos risiko kredit pihak lawan. Limit kredit pihak lawan ditetapkan untuk setiap pihak lawan berdasarkan penilaian atas kapasitas pihak lawan dan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) sesuai dengan kebijakan internal Bank. Pada perhitungan risiko kredit dalam rangka perhitungan kecukupan modal untuk eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak

### *Approaches Used for Establishment of Individual and Collective CKPN, and Statistical Methods in CKPN Calculation*

*The Bank strives to meet asset impairment provisions through the formation method of Individual and Collective Impairment Loss Reserves (CKPN). Calculations are made using the method of establishing adequate CKPN expenses in accordance with applicable financial accounting standards, considering the quality conditions of financial assets. This is done as an effort to manage credit risk and minimize potential losses from fund provisions.*

### *Measurement of Credit Risk with a Standard Approach*

*The calculation of RWA for credit risk is carried out by the Bank referring to POJK No. 21/POJK.03/2014 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Islamic Commercial Banks and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2015 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk, using several standard approaches for Islamic Commercial Banks, namely as follows:*

1. *Policy on Using Ratings in Calculation of RWA for Credit Risk*  
*In accordance with the credit risk measurement methodology using the standard approach, the calculation of RWA is generally carried out based on ratings issued by external rating agencies recognized by OJK.*
2. *Portfolio Categories Using Ratings*  
*Based on the standard approach, the calculation of RWA credit risk for several risk portfolio categories is based on external ratings and some have been directly weighted according to OJK regulations.*
3. *Rating Agencies*  
*The Bank uses rating provisions that refer to SEOJK No.37/SEOJK.03/2016, September 15, 2016 namely Rating Agencies and Rating Agencies recognized by OJK.*
4. *Counterparty Credit Risk*  
*Bank transaction activities that include foreign currency, repo and reverse repo can expose the Bank to counterparty credit risk. The counterparty credit limit is set for each counterparty based on an assessment of the counterparty's capacity and the Funding Disbursement Limit (BMPD) in accordance with the Bank's internal policy. The calculation of credit risk in the context of calculating risk capital adequacy for exposures that give rise to credit due to the failure of the counterparty is carried out using*



lawan dilakukan menggunakan pendekatan standar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar**

Sesuai dengan SEOJK No.13/SEOJK.03/2018 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit, dalam hal eksposur memiliki instrumen MRK berupa agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi pembiayaan yang memenuhi kriteria sebagai Teknik Mitigasi Risiko kredit (MRK). Bank menggunakan Teknik MRK-Agunan dengan pendekatan sederhana untuk sebagian besar portofolionya, yakni jenis agunan keuangan yang diakui dalam Teknik MRK-Agunan mengacu kepada ketentuan yang berlaku.

Bank juga menerima jenis agunan lainnya seperti tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, mesin dan agunan/jaminan lainnya yang telah diatur dalam kebijakan Bank. Dalam ketentuan internal, juga diatur mengenai kecukupan agunan yang harus dipenuhi oleh nasabah, pihak yang melaksanakan penilaian dan pemeriksaan agunan, aturan dan prosedur penilaian baik internal maupun eksternal, serta frekuensi penilaian berdasarkan jenis agunan.

### **Pengungkapan Sekuritisasi Aset**

Per 31 Desember 2023, Bank tidak memiliki eksposur dalam bentuk sekuritisasi aset.

### **Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan maupun disewakan. Pengelolaan risiko pasar bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif pergerakan variabel pasar terhadap posisi portfolio bank.

### **Organisasi Manajemen Risiko Pasar**

Bank memiliki Unit *Treasury* yang bertugas untuk memantau risiko pasar, dengan melakukan kajian setiap bulannya terkait perubahan kondisi pasar yang mempengaruhi risiko pasar. Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi terkait risiko pasar melalui Komite Manajemen Risiko. Selain itu, Direksi juga memastikan adanya penerapan terintegrasi pada manajemen risiko pasar dengan risiko lainnya yang berdampak pada operasional Bank. Sementara, Dewan Komisaris bertugas untuk melaksanakan fungsi pengawasan risiko Pasar melalui pembahasan rapat Komite Pemantau Risiko.

a standard approach in accordance with applicable regulations.

### **Disclosure of Credit Risk Mitigation Using a Standard Approach**

In accordance with SEOJK No.13/SEOJK.03/2018 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk, in terms of exposure having MRK instruments in the form of collateral, guarantees, or financing insurance that fulfill withdrawals as Credit Risk Mitigation Techniques (MRK). The Bank uses the MRK-Collateral Technique with a simple approach for most of its portfolio, namely the type of collateral finance recognized in the MRK-Collateral Technique referring to the applicable provisions.

The Bank also accepts other types of collateral such as land and buildings, motorized vehicles, machinery and other collateral/guarantees that have been regulated in Bank policy. The internal provisions also regulate the adequacy of collateral that must be met by the customer, the party carrying out the appraisal and examination of the collateral, internal and external appraisal rules and procedures, as well as the valuation provisions based on the type of collateral.

### **Disclosure of Asset Securitization**

As of December 31, 2023, the Bank has no exposure in the form of asset securitization.

### **Market Risk**

Market risk is the risk to the balance sheet and administrative accounts due to changes in market prices, including the risk of changes in the value of tradable or leasable assets. Market risk management aims to minimize the negative impact of market variable movements on the bank's portfolio positions.

### **Market Risk Management Organization**

The Bank has a *Treasury Unit* responsible for monitoring market risk by conducting monthly assessments of market conditions that affect market risk. The Board of Directors is responsible for establishing policies and strategies related to market risk through the Risk Management Committee. Additionally, the Board ensures integrated implementation of market risk management with other risks impacting the Bank's operations. Meanwhile, the Board of Commissioners oversees market risk through discussions in the Risk Monitoring Committee meetings.

### Strategi Manajemen Risiko Pasar

Di tahun 2023, strategi yang diterapkan oleh Bank terkait dengan manajemen risiko pasar antara lain:

1. Bank telah memiliki pedoman Manajemen Risiko Pasar untuk mengatur terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
2. Bank mengidentifikasi potensi kerugian (*Potential Loss*) dari *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) yang dapat diukur menggunakan indikator Gap Report.

Dalam pengelolaan risiko Pasar, Bank berupaya melakukan strategi risiko pasar yang memadai dengan dilaksanakan mekanisme rapat *Asset Liability Committee* (ALCO), dengan pembahasan mengenai nisbah dan historikal margin. Bank juga senantiasa memantau risiko pasar dengan melakukan kajian setiap bulannya, terkait perubahan kondisi pasar yang mempengaruhi risiko pasar, dan menjadi bahan pembahasan pada rapat tersebut. Adapun hasil yang diputuskan dalam rapat ALCO, akan disampaikan ke semua unit bisnis sehingga penanganan yang terjadi akibat risiko pasar dapat dijalankan sesuai kegiatan operasional masing-masing.

### Kebijakan dan Prosedur Risiko Pasar

Bank telah memiliki Pedoman Penilaian Risiko yang memuat parameter penilaian risiko pasar, dan menjadi acuan dalam strategi manajemen risiko pasar pada operasional bisnis Bank.

### Pengelolaan Portofolio Trading Book dan Banking Book, serta Metodologi Evaluasi

Terkait dengan risiko nilai tukar, sampai dengan 31 Desember 2023, Bank tidak terpengaruh eksposur nilai tukar disebabkan Bank tidak memiliki portofolio valuta asing. Selain itu, Bank pun tidak memiliki eksposur trading book atau melakukan transaksi derivatif, sehingga pengelolaan risiko pasar dikhususkan ke dalam pengelolaan *banking book*.

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid. Permasalahan likuiditas tersebut dapat timbul akibat adanya ketidakcocokan saat jatuh tempo antara aset

### Market Risk Management Strategy

*In 2023, the strategies implemented by the Bank regarding market risk management include:*

1. *The Bank has a Market Risk Management guideline to regulate market risk management.*
2. *The Bank identifies Potential Loss from Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) which can be measured using Gap Report indicator.*

*In managing market risk, the Bank strives to implement adequate market risk strategies through the Asset Liability Committee (ALCO) mechanism, which discusses ratios and historical margins. The bank also continuously monitors market risk by conducting monthly reviews of market conditions that affect market risk, which are then discussed in ALCO meetings. Decisions made in ALCO meetings are communicated to all business units so that the handling of market risk-related issues aligns with their respective operational activities.*

### Market Risk Policy and Procedures

*The Bank has established Risk Assessment Guidelines containing parameters for assessing market risk, serving as a reference for market risk management strategies in the Bank's business operations.*

### Management of Trading Book and Banking Book Portfolios, and Evaluation Methodology

*Regarding exchange rate risk, as of December 31, 2023, the Bank was not affected by exchange rate exposure as the Bank did not have any foreign exchange portfolios. Additionally, the Bank did not have any trading book exposure or engage in derivative transactions, thereby focusing market risk management on the management of the banking book.*

### Liquidity Risk

*Liquidity risk is the risk arising from the Bank's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from liquid assets. Liquidity issues may arise due to mismatches in maturity between assets and liabilities. To ensure the ability to meet obligations*

dan kewajiban. Untuk memastikan kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada nasabah/counterparty, Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (Primary Reserve dan Alat Likuid), Cadangan Sekunder dan Cadangan Tersier berdasarkan kriteria dan limit tertentu.

### Organisasi Manajemen Risiko Likuiditas

Pengelolaan likuiditas dilakukan oleh Unit Kerja Treasury sebagai front office, Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai middle office dan unit operation sebagai back office. Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi terkait risiko likuiditas melalui ALCO. Selain itu, Direksi memastikan adanya penerapan terintegrasi pada manajemen risiko likuiditas dengan risiko lainnya yang berdampak pada operasional Bank. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi pengawasan risiko likuiditas melalui pembahasan rapat dengan ALCO, Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen risiko.

### Strategi Manajemen Risiko Likuiditas

Di tahun 2023, strategi yang diterapkan oleh Bank terkait dengan manajemen risiko likuiditas antara lain:

1. Peningkatan dana Ritel melalui Program *Funding*.
2. Bank berfokus untuk meningkatkan DPK melalui ekosistem Muhammadiyah dengan menjalin kemitraan yang erat dengan organisasi Muhammadiyah.
3. Bank telah ditunjuk oleh Kementerian Keuangan sebagai Bank Penyalur Gaji (BPG) ASN dengan perjanjian kerja secara terpusat melalui Satker - Satker yang akan dilakukan kerja sama dengan Bank.

### Kebijakan dan Prosedur Risiko Likuiditas

Untuk mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas tersebut, Bank memiliki kebijakan dan pedoman yang memuat prosedur dalam penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam rangka mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian.

### Teknik Mitigasi Risiko Likuiditas termasuk Indikator Peringatan Dini Permasalahan Likuiditas

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity gap*. Dalam pengukuran tersebut juga dilakukan *stress test* untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi tekanan likuiditas pada kondisi pasar yang tidak normal.

to customers/counterparties, the Bank implements liquidity management policies through allocations to Primary Reserves, Secondary Reserves, and Tertiary Reserves based on specific criteria and limits.

### Liquidity Risk Management Organization

Liquidity management is conducted by the Treasury Unit as the front office, the Risk Management Unit as the middle office, and operational units as the back office. The Board of Directors is responsible for establishing policies and strategies related to liquidity risk through the ALCO. Additionally, the Board of Directors ensures integrated implementation of liquidity risk management with other risks impacting the Bank's operations. The Board of Commissioners also oversees liquidity risk through discussions in meetings with the ALCO, Risk Monitoring Committee, and Risk Management Committee.

### Liquidity Risk Management Strategy

In 2023, the strategies implemented by the Bank related to liquidity risk management include:

1. Increased Retail funds through Funding Programs.
2. The Bank focuses on increasing deposits through the Muhammadiyah ecosystem by establishing close partnerships with Muhammadiyah organizations.
3. The Bank has been appointed by the Ministry of Finance as the ASN Salary Disbursing Bank (BPG) with a centralized work agreement through Work Units that will be cooperated with the Bank.

### Liquidity Risk Policy and Procedures

To anticipate the emergence of liquidity risk, the Bank has policies and guidelines containing procedures for determining risk appetite and risk tolerance, as well as the Emergency Funding Plan policy. This plan outlines the steps that the Bank must take to anticipate and address changes in daily liquidity conditions.

### Mitigation Techniques for Liquidity Risk Including Early Warning Indicators for Liquidity Problems

the Bank measures liquidity risk using a Liquidity Risk Model with a maturity gap methodology. Stress tests are also conducted to assess the Bank's ability to withstand liquidity pressures under abnormal market conditions.

Di tengah kondisi perekonomian dunia yang tidak pasti akibat gejolak geopolitik global dan tingginya tingkat inflasi membuat upaya penghimpunan sumber dana dan peningkatan *core deposits* menjadi fokus utama Bank. Upaya tersebut melalui pengembangan produk, peningkatan pelayanan, dan peningkatan loyalitas nasabah secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan untuk memberikan keunggulan kompetitif yang dapat dinikmati oleh para nasabah.

Dalam mengantisipasi meningkatnya risiko likuiditas, Unit Kerja Treasury telah melakukan proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan kondisi likuiditas secara harian. Hal ini dengan melaksanakan berupa pemantauan Giro Wajib Minimum (GWM), penyampaian laporan cash flow, penyampaian laporan likuiditas harian, dan laporan mutasi dana nasabah yang cukup besar, serta senantiasa melakukan update terhadap limit *plafond* pinjaman antar Bank yang merupakan sumber dana yang dapat diakses saat dibutuhkan. Di samping itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko juga telah membuat *Daily Risk Report* terkait kondisi likuiditas Bank secara harian yang dilaporkan kepada anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif. Upaya memitigasi potensi risiko tersebut, Bank juga telah menetapkan indikator dini, apabila likuiditas mengalami tambahan limit-limit likuiditas dalam laporan harian.

#### Rencana Pendanaan Darurat

Untuk mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas, Bank memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam rangka mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian. Bank juga telah memiliki Pedoman Rencana Pendanaan sebagai mitigasi apabila bank memerlukan pendanaan darurat untuk pengelolaan likuiditas dan penyaluran dana khususnya dalam kondisi *liquidity squeeze* atau *liquidity crisis*. Dengan demikian, Bank tetap dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan proses bisnis Bank.

Selain itu, Bank juga melakukan monitoring dan pengelolaan risiko likuiditas saat kondisi krisis, yang pelaksanaannya direpresentasikan melalui pelaksanaan rapat Unit Kerja Treasury yang lebih intensif. Pembahasan rapat tersebut diharapkan dapat mempercepat proses pemulihan atas kondisi likuiditas Bank, terutama melalui perbaikan atas kinerja pendanaan dari sisi nasabah, maupun alternatif sumber pendanaan yang dapat diupayakan.

*Amidst uncertain global economic conditions due to geopolitical upheavals and high levels of inflation, the Bank focuses on mobilizing funding sources and increasing core deposits. These efforts include product development, improved services, and continuous enhancement of customer loyalty to provide a competitive advantage enjoyed by customers.*

*To anticipate increasing liquidity risks, the Treasury Unit has conducted daily identification, measurement, and monitoring of liquidity conditions. This involves monitoring Minimum Reserve Requirements (GWM), submitting cash flow reports, daily liquidity reports, and reports on significant customer fund movements. Additionally, there is ongoing updating of interbank loan ceiling limits, which serve as accessible funding sources when needed. Furthermore, the Risk Management Unit has created a Daily Risk Report concerning the Bank's liquidity conditions, reported to the Directors and Executive Officers. To mitigate potential risks, the Bank has also established early warning indicators, triggering additional liquidity limits in daily reports when liquidity is compromised.*

#### Emergency Funding Plan

*To anticipate liquidity risks, the Bank has an Emergency Funding Plan policy containing steps that the Bank must take to anticipate and address changes in daily liquidity conditions. The Bank also has Funding Plan Guidelines as a mitigation measure in case the bank requires emergency funding for liquidity management and fund disbursement, especially during liquidity squeezes or crises. Consequently, the Bank can fulfill all financial obligations as agreed upon timely and maintain the continuity of the Bank's business processes.*

*Additionally, the Bank monitors and manages liquidity risks during crises, which are represented through intensified Treasury Unit meeting implementations. The discussions in these meetings are expected to expedite the recovery process of the Bank's liquidity conditions, particularly by improving customer funding performance and exploring alternative funding sources.*

### Mekanisme Pengukuran dan Stress Test, serta Pengendalian Risiko Likuiditas

Bank secara intensif melakukan *stress testing* atau analisis risiko likuiditas sebagai salah satu metode manajemen risiko dalam mengevaluasi ketahanan modal, likuiditas dan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian pada saat terjadinya krisis, serta dapat mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga kecukupan permodalan. Ruang lingkup pelaksanaan *stress testing* likuiditas mencakup beberapa skenario yang mengacu pada kondisi terkini seperti kondisi pasar dan lingkungan bisnis, perubahan regulasi serta pandemi COVID-19 dan dampaknya terhadap bisnis Bank.

Pengendalian risiko likuiditas juga dilakukan melalui penerapan kebijakan untuk memberikan informasi dan/atau melakukan konfirmasi oleh unit kerja bisnis kepada Unit Kerja Treasury, apabila akan dilakukan mutasi dana dengan jumlah tertentu. Pada perhitungan *stress testing* likuiditas, Bank melakukan identifikasi berbagai potensi risiko yang mungkin terjadi dalam menilai kecukupan likuiditas dan cadangan aktiva likuid yang dimiliki. Selain itu, Departemen Manajemen Risiko senantiasa melakukan *stress test* likuiditas secara berkala untuk mengetahui ketahanan likuiditas Bank dalam kondisi normal, *moderate* dan *worst case*.

### Risiko Operasional

Risiko Operasional merupakan risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional keuangan Bank. Kerugian dari dampak risiko operasional dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan mengganggu pencapaian visi dan misi Bank.

### Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Dalam mengelola risiko operasional, *Risk Taking Unit* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Adapun tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur pada setiap unit. Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi terkait risiko operasional melalui Komite Manajemen Risiko. Selain itu, Direksi memastikan adanya penerapan terintegrasi pada manajemen risiko operasional dengan risiko lainnya yang berdampak pada operasional Bank. Dewan Komisaris juga

### Measurement and Stress Test Mechanisms, and Liquidity Risk Controls

The Bank rigorously conducts *stress testing* or *liquidity risk analysis* as one of the risk management methods to evaluate capital resilience, liquidity, and the Bank's ability to absorb losses during crises, identifying necessary steps to mitigate risks and maintain capital adequacy. The scope of *liquidity stress testing* implementation includes various scenarios reflecting current conditions such as market and business environment, regulatory changes, as well as the COVID-19 pandemic and its impact on the Bank's operations.

*Liquidity risk control* is also conducted through policy implementation to provide information and/or confirmation by business units to the Treasury Unit when there will be fund transfers of a certain amount. In *liquidity stress testing* calculations, the Bank identifies various potential risks that may occur in assessing *liquidity adequacy* and the *liquidity asset reserves* held. Additionally, the Risk Management Department regularly conducts *liquidity stress tests* to determine the Bank's *liquidity resilience* in normal, moderate, and worst-case scenarios.

### Operational Risk

*Operational Risk* is the risk arising from inadequacies and/or malfunctions in internal processes, human error, system failures, and/or external events affecting the Bank's financial operations. Losses from *operational risk* impacts can affect financial performance and disrupt the achievement of the Bank's vision and mission.

### Organizational Structure for Operational Risk Management

In managing operational risk, the *Risk-Taking Units* are responsible for the risks occurring within their respective units. The procedures for controlling these risks are governed by the Bank's comprehensive policies and procedures at each unit level. The Board of Directors is responsible for establishing policies and strategies related to operational risk through the Risk Management Committee. Additionally, the Board ensures the integrated application of operational risk management with other risks impacting the Bank's operations. The Board of Commissioners also performs

melaksanakan fungsi pengawasan risiko likuiditas melalui Komite Pemantau Risiko.

### Strategi Manajemen Risiko Operasional

Di tahun 2023, strategi yang diterapkan oleh Bank terkait dengan manajemen risiko operasional antara lain:

1. Bank menyelenggarakan sertifikasi seperti sertifikasi manajemen risiko dan pelaksanaan *training* secara berkala untuk meningkatkan kualitas karyawan.
2. Bank melakukan penyusunan dan *review* atas kebijakan, pedoman, dan pedoman kegiatan operasi (PKO).
3. Bank telah menyusun IT Master Plan sebagai kebijakan dan strategi Bank terkait dengan Teknologi Informasi.
4. Bank telah melaksanakan pengujian keamanan siber dan *Data Recovery Center* (DRC).
5. Penyusunan program *Coaching Mentoring Counseling* (CMC), dan *bootcamp reward* untuk meningkatkan *engagement* karyawan.

### Kebijakan dan Prosedur Risiko Operasional

Metode dan kebijakan di dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan melalui:

1. Kebijakan dan pedoman yang memuat prosedur dalam penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, serta prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan eksternal yang terkini;
2. Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru;
3. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipatif atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian; dan
4. Tindakan korektif terhadap hasil temuan audit dan untuk mengelola risiko operasional saat ini Bank telah menerapkan Modul *Risk Control Self-Assessment* (RCSA).

### Mekanisme Mengidentifikasi dan Mengukur Risiko Operasional

Bank telah mengembangkan aplikasi *Risk-Control Self-Assessment* (RCSA) dan *Loss Event Data* (LED) berbasis web yang ditujukan untuk mengukur eksposur risiko operasional pada masing-masing *Risk Taking Unit* secara berkala. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional selain dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko juga dilaksanakan oleh Departemen Kepatuhan, Departemen Quality Assurance, Departemen Pelayanan, Satuan Kerja Audit Intern serta Departemen terkait lainnya, baik melalui aktivitas monitoring maupun melalui penyampaian evaluasi, laporan, opini terhadap

the oversight function for operational risk through the Risk Monitoring Committee.

### Operational Risk Management Strategy

In 2023, the strategies implemented by the Bank regarding operational risk management include:

1. The Bank organizes certifications such as risk management certification and conducts regular training to improve employee quality.
2. The Bank prepares and reviews policies, guidelines, and operating guidelines (PKO).
3. The Bank has developed an IT Master Plan as the Bank's policy and strategy related to Information Technology.
4. The Bank has conducted cybersecurity and Data Recovery Center (DRC) testing.
5. Development of Coaching Mentoring Counseling (CMC) program, and reward bootcamp to increase employee engagement.

### Policy and Procedures for Operational Risk

Methods and policies for controlling operational risks are implemented through:

1. Policies and guidelines containing procedures in setting risk appetite and risk tolerance, as well as internal control procedures in accordance with the latest external developments;
2. Assessment of new products and activities;
3. Assessment and implementation of the *Disaster Recovery Plan* as a proactive step against potential internal and external events that could cause losses;
4. Corrective actions for audit findings, and to manage operational risks, the Bank has implemented the *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) Module.

### Mechanisms for Identifying and Measuring Operational Risks

The Bank has developed web-based *Risk-Control Self-Assessment* (RCSA) and *Loss Event Data* (LED) applications aimed at measuring the exposure to operational risks in each *Risk-Taking Unit* periodically. The process of identifying, measuring, monitoring, and controlling operational risks is conducted not only by the Risk Management Work Unit but also by the Compliance Department, Quality Assurance Department, Service Department, Internal Audit Work Unit, and other relevant departments. This is done through monitoring activities and the provision of evaluations, reports, and opinions on various

beberapa produk, aktivitas ataupun ketentuan baru. Departemen Manajemen Risiko juga melakukan kajian tentang penerapan identifikasi dan pengukuran risiko terhadap kinerja Cabang/Bisnis Area dan rentabilitas untuk mengukur tingkat efektivitas implementasi strategi bisnis yang ditetapkan.

### Mekanisme Mitigasi Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional secara berkelanjutan melalui penetapan dan evaluasi proses dan kebijakan operasional, diantaranya Pedoman Kegiatan Operasional (PKO) dan prosedur untuk masing-masing jenis kegiatan/operasional baik yang bersifat transaksional maupun yang terkait dengan produk Bank. Hal ini termasuk ketentuan dan langkah-langkah yang mutlak harus dilakukan dalam rangka menjalankan kegiatan operasional yang berstandar, namun tetap didasarkan pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*). Selain itu, mitigasi risiko operasional lainnya yakni dengan dilakukan pengaturan dan evaluasi limit, serta pelaksanaan pelaporan secara berkala baik bulanan maupun triwulanan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

### Risiko Hukum

Risiko hukum yang muncul dapat disebabkan oleh kelemahan sistem yuridis atau oleh adanya gugatan hukum, ketiadaan hukum yang jelas dan mendukung, atau adanya kelemahan dalam kontrak, klaim, atau agunan. Apabila risiko hukum tidak dimonitor dengan baik, maka dampak terhadap kegiatan usaha Bank adalah munculnya tuntutan hukum kepada Bank oleh nasabah atau pihak ketiga.

### Organisasi Manajemen Risiko Hukum

Pengelolaan risiko hukum dilakukan oleh beberapa Departemen sesuai dengan faktor risikonya. Terkait dengan aspek hukum perusahaan dilakukan oleh Unit Kerja Legal, sedangkan terkait pembiayaan dilakukan oleh Unit Kerja Legal dan Investigasi Pembiayaan. Adapun terkait dengan litigasi yang diakibatkan oleh pembiayaan bermasalah, dilakukan oleh Departemen Restrukturisasi dan Penyelesaian Pembiayaan.

Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi terkait risiko hukum melalui Komite Manajemen Risiko. Selain itu, Direksi memastikan adanya penerapan terintegrasi pada manajemen risiko operasional dengan risiko lainnya yang berdampak pada operasional Bank. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi pengawasan risiko hukum melalui pembahasan rapat Komite Pemantau Risiko.

*products, activities, or new regulations. The Risk Management Department also conducts studies on the implementation of risk identification and measurement concerning the performance of Branch/Business Areas and profitability to measure the effectiveness of the established business strategies.*

### Mechanisms for Operational Risk Mitigation

*Operational risk management is conducted continuously through the establishment and evaluation of processes and operational policies, including Operational Activity Guidelines (OAG) and procedures for each type of transactional and product-related activity of the Bank. This includes provisions and essential steps to be taken to carry out standardized operational activities, while still based on the principle of prudential banking practices. Additionally, other operational risk mitigation measures include setting and evaluating limits, as well as regular reporting, both monthly and quarterly, to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

### Legal Risk

*Legal risk arises from weaknesses in the legal system or legal actions, the absence of clear and supportive laws, or deficiencies in contracts, claims, or collateral. If legal risks are not monitored effectively, the impact on the Bank's business activities could lead to legal claims against the Bank by customers or third parties.*

### Organization of Legal Risk Management

*The management of legal risks is conducted by several departments according to their risk factors. Legal aspects related to the company are handled by the Legal Unit, while those related to financing are managed by the Legal and Financing Investigation Units. Litigation resulting from problematic financing is addressed by the Restructuring and Financing Settlement Department.*

*The Board of Directors is responsible for establishing policies and strategies related to legal risks through the Risk Management Committee. Additionally, the Board of Directors ensures integrated implementation in operational risk management with other risks impacting the Bank's operations. The Board of Commissioners also oversees legal risk through discussions in the Risk Monitoring Committee meetings.*

### Strategi Manajemen Risiko Hukum

Di tahun 2023, strategi yang diterapkan oleh Bank terkait dengan manajemen risiko hukum antara lain:

1. Bank Melakukan *review* dan perbaikan pada PKS untuk memitigasi adanya kelemahan hukum yang dapat berdampak pada lemahnya posisi Bank
2. Bank melakukan penanganan perkara yang ditangani oleh internal dengan tujuan efisiensi dan tepat guna biaya perkara, penunjukan *lawyer* hanya dilakukan pada perkara dengan mempertimbangkan bobot *profiling* para pihak yang berperkara
3. Bank melakukan standarisasi *draft* perjanjian kerja sama untuk produk Bank sebagai upaya efisiensi operasional Bank dalam konteks bisnis yang melibatkan banyak pihak
4. Bank memiliki Departemen Corporate Legal & Litigasi yang memahami proses hukum perusahaan yang berlaku dan proses litigasi yang dilakukan serta memiliki karyawan yang telah memiliki sertifikasi PKPA PERADI dan sumpah advokat untuk menyelesaikan permasalahan hukum yang ada.

### Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Hukum

Metode dan kebijakan pada pengendalian risiko hukum dilaksanakan melalui kebijakan dan pedoman yang memuat prosedur dalam penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*. Di samping itu, Bank juga melakukan prosedur, antara lain penetapan standar masing-masing jenis akad yang digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengatur ketentuan mengenai pelaksanaan akad pembiayaan dan wajib mendokumentasikan dalam pelaksanaan akad tersebut, serta prosedur atas penyelesaian perkara secara litigasi untuk memastikan bahwa pelaksanaannya telah sesuai dengan proses hukum yang berlaku. Adapun prosedur pemberian opini yuridis atas perjanjian Kerjasama antara Bank dengan Pihak Lain, dilakukan oleh Departemen legal di bawah Departemen Sekretaris Perusahaan.

### Mekanisme Pengendalian Risiko

Risiko hukum dikelola untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha dengan pihak ketiga telah sesuai pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum. Bank juga meningkatkan *risk awareness* dari *Risk Taking Unit* dalam implementasi mitigasi risiko hukum terutama dari awal proses pemberian pembiayaan, sehingga dipastikan bahwa kelengkapan maupun keabsahan dokumen telah terpenuhi.

### Legal Risk Management Strategy

*In 2023, the strategies implemented by the Bank concerning legal risk management include:*

- 1. The Bank conducts reviews and improvements to the PKS to mitigate any legal weaknesses that may impact the Bank's weak position.*
- 2. The Bank handles cases handled internally with the aim of efficiency and appropriate use of case costs, the appointment of lawyers is only carried out in cases by considering the weight of the profiling of the litigants.*
- 3. The Bank standardizes the draft of cooperation agreements for the Bank's products as an effort to streamline the Bank's operations in the context of a business that involves many parties.*
- 4. The Bank has a Corporate Legal & Litigation Department that understands the applicable corporate law processes and litigation processes carried out and has employees who have PKPA PERADI certification and advocate oaths to resolve existing legal issues.*

### Policy and Procedure for Legal Risk Management

*The method and policy for controlling legal risks are implemented through policies and guidelines containing procedures for setting risk appetite and risk tolerance. Additionally, the Bank follows procedures such as establishing standards for each type of contract used according to prevailing regulations, regulating provisions regarding the execution of financing contracts, and obligating documentation of the execution of such contracts. Moreover, procedures for settling disputes through litigation are established to ensure compliance with applicable legal processes. The procedure for providing legal opinions on Cooperation Agreements between the Bank and Third Parties is carried out by the Legal Department under the Corporate Secretary Department.*

### Risk Control Mechanisms

*Legal risks are managed to ensure that all activities and business relations with third parties comply with rules and requirements that protect the Bank's interests legally. The Bank also enhances risk awareness among Risk Taking Units in implementing legal risk mitigation, especially from the beginning of the financing process, to ensure that document completeness and validity are met.*



## Risiko Reputasi

Potensi risiko reputasi yakni yang diakibatkan pemberitaan negatif, terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif mengenai Bank. Apabila persepsi negatif tidak dikelola dengan baik oleh Bank, dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap Bank dan dapat mengakibatkan antara lain penurunan jumlah nasabah, bisnis maupun pendapatan Bank hingga tuntutan litigasi.

### Organisasi Manajemen Risiko Reputasi

Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank telah melakukan langkah antisipasi antara lain:

1. Adanya Unit Kerja Pelayanan dalam meningkatkan pelayanan operasional Bank;
2. Penggunaan Complaint Tracking System untuk memonitor penyelesaian keluhan nasabah; dan
3. Penerapan *Service Level Agreement* (SLA) di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu layanan.

Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi terkait risiko operasional melalui Komite Manajemen Risiko. Selain itu, Direksi memastikan adanya penerapan terintegrasi pada manajemen risiko reputasi dengan risiko lainnya yang berdampak pada operasional Bank. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi pengawasan risiko reputasi melalui pembahasan rapat Komite Pemantau Risiko. Dalam penerapan manajemen risiko yang dilakukan Sekretaris Perusahaan, yakni secara rutin memantau berita yang berhubungan dengan Bank di berbagai media massa.

### Strategi Manajemen Risiko Reputasi

Di tahun 2023, strategi yang diterapkan oleh Bank terkait dengan manajemen risiko reputasi antara lain:

1. Bank telah memperoleh hasil penilaian pemeringkat kredit/pembiayaan Bank oleh Fitch Rating yaitu AAA sebagai upaya Bank untuk meningkatkan *corporate image* Bank.
2. Bank telah melakukan penyusunan pedoman *media handling & management policy* yang didalamnya mengatur terkait dengan pengelolaan hubungan media, penanganan media, dan media monitoring.
3. Penyusunan laporan media monitoring secara bulanan sebagai media monitoring atas pemberitaan Bank baik di sosial media maupun media cetak
4. Bank menyusun kalender media sosial sebagai bagian dari peningkatan *branding image* Bank terutama untuk media sosial.

## Reputation Risk

*Risk of reputation potential arises from negative news related to business activities or negative perceptions about the Bank. If negative perceptions are not well managed by the Bank, it can decrease public trust in the Bank and can result in, among other things, a decrease in the number of customers, business, and Bank revenue, as well as litigation claims.*

### Reputation Risk Management Organization

*To ensure reputation risk control, the Bank has taken anticipatory steps including:*

1. *The establishment of the Customer Service Unit to enhance the Bank operational services;*
2. *The utilization of a Complaint Tracking System to monitor the resolution of customer complaints; and*
3. *The implementation of Service Level Agreements (SLAs) in each unit to ensure service time standards.*

*The Board of Directors is responsible for setting policies and strategies related to operational risks through the Risk Management Committee. Additionally, the Board of Directors ensures integrated implementation of reputation risk management with other risks impacting Bank operations. The Board of Commissioners also carries out oversight functions for reputation risk through discussions in the Risk Monitoring Committee meetings. In the implementation of risk management conducted by the Corporate Secretary, regular monitoring of news related to the Bank in various mass media is conducted.*

### Reputation Risk Management Strategy

*In 2023, strategies applied by the Bank related to reputation risk management include:*

1. *The Bank has obtained the results of the Bank's credit/financing rating assessment by Fitch Rating which is AAA as an effort to improve the Bank's corporate image.*
2. *The Bank has prepared a media handling & management policy guideline which regulates media relations management, media handling, and media monitoring.*
3. *Preparation of media monitoring reports on a monthly basis as media monitoring of the Bank's news both in social media and print media.*
4. *The Bank prepares a social media calendar as part of improving the Bank's branding image, especially for social media.*

5. Pelaksanaan kegiatan literasi berupa Literasi Perbankan Syariah seperti KBBS like fest serta kegiatan Career Days KB Bukopin Syariah untuk meningkatkan *corporate image*
6. Bank telah menyusun kajian manajemen risiko dalam memitigasi risiko reputasi Bank.
7. Bank menyelenggarakan kegiatan seperti acara tasyakuran, Corporate Social Responsibility (CSR) pemberian santunan anak yatim, donasi untuk gerakan infaq pendidikan Muhammadiyah, cek kesehatan gratis dan *launching* QRIS pada BISA Mobile dalam rangka milad Bank ke-15.

#### **Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Reputasi**

Metode dan kebijakan pada pengendalian risiko reputasi dilaksanakan melalui kebijakan dan pedoman yang memuat prosedur dalam penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, pedoman penanganan pengaduan nasabah, serta prosedur pemantauan dan penanganan atas publikasi negatif di media massa yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan. Proses pengukuran tingkat risiko reputasi dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan menggunakan parameter dari jumlah keluhan dan pengaduan yang diterima dibandingkan dengan jumlah transaksi atas penyebab keluhan terbanyak, sementara metode kualitatif dilakukan dengan melalui tingkat penyelesaian atas keluhan atau pengaduan nasabah.

#### **Pengelolaan Risiko Reputasi Saat Krisis**

Dalam menjaga citra positif, Bank senantiasa secara rutin memantau berita yang terkait dengan Bank di berbagai media massa. Selain itu, Bank berupaya dalam peningkatan pelayanan bagi customer terkait standar waktu layanan maupun *monitor* penyelesaian keluhan nasabah. Dalam meningkatkan *image*, Bank secara aktif melakukan sosialisasi maupun *branding* di sosial media Bank sehingga terbentuk citra positif perusahaan kepada nasabah.

Untuk mengelola risiko reputasi pada saat krisis, Bank menerapkan pengelolaan komunikasi yaitu tindakan untuk mengkoordinasikan komunikasi krisis kepada pihak internal dan eksternal Bank, termasuk media massa. Pada semua tahapan krisis telah diatur mengenai alur protokol komunikasi dan penanggung jawab komunikasi.

5. *Implementation of literacy activities in the form of Sharia Banking Literacy such as KBBS like fest and KB Bukopin Syariah Career Days activities to improve corporate image.*
6. *The Bank has prepared a risk management study in mitigating the Bank's reputation risk.*
7. *The Bank organized activities such as tasyakuran events, Corporate Social Responsibility (CSR) providing orphanages, donations to the Muhammadiyah education infaq movement, free health checks and launching QRIS on BISA Mobile in the framework of the 15<sup>th</sup> the Bank milad.*

#### **Policy and Procedures for Reputation Risk Management**

*Methods and policies for controlling reputation risk are implemented through policies and guidelines containing procedures for determining risk appetite and risk tolerance, guidelines for handling customer complaints, and procedures for monitoring and handling negative publications in the mass media conducted by the Corporate Secretary. The process of measuring the level of reputation risk is carried out both quantitatively and qualitatively. Quantitative methods are performed using parameters based on the number of complaints and grievances received compared to the number of transactions for the most common causes of complaints, while qualitative methods are conducted through the level of resolution of customer complaints or grievances.*

#### **Reputation Risk Management During Crisis**

*To maintain a positive image, the Bank constantly monitors news related to the Bank in various mass media outlets. Additionally, the Bank strives to improve customer service standards and monitor the resolution of customer complaints. In enhancing its image, the Bank actively engages in social media outreach and branding efforts to foster a positive company image among customers.*

*To manage reputation risk during crises, the Bank implements communication management, which involves coordinating crisis communication to internal and external parties of the Bank, including the mass media. At every stage of the crisis, protocols for communication flow and communication responsibilities are established.*

## Risiko Strategik

Risiko strategik yakni risiko dapat timbul karena adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespons perubahan-perubahan eksternal. Selain itu, risiko strategik juga timbul karena kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang mencakup kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dinamika kompetisi di pasar, dan perubahan kebijakan otoritas terkait.

### Organisasi Manajemen Risiko Strategik

Untuk mengelola risiko tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengembangkan rencana strategis yang berfungsi sebagai cetak biru pengembangan usaha tiga tahun ke depan. Bank juga melakukan *monitoring* terkait kinerja Bank dengan mengacu pada limit yang ditentukan dalam *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank. Bank telah membentuk Bagian *Corporate Strategy* yang memiliki fungsi dan bertanggung jawab untuk menyusun arah strategik korporasi dan pengukuran *Key Performance Indicator (KPI)* mulai dari level Direktorat sampai dengan Bagian/Unit Kerja.

Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi terkait risiko strategik melalui Komite Manajemen Risiko. Selain itu, Direksi memastikan adanya penerapan terintegrasi pada manajemen risiko reputasi dengan risiko lainnya yang berdampak pada operasional Bank. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi pengawasan risiko strategik melalui pembahasan rapat dengan Komite Pemantau Risiko.

### Strategi Manajemen Risiko Strategik

Di tahun 2023, strategi yang diterapkan oleh Bank terkait dengan manajemen risiko strategik antara lain:

1. Bank melaksanakan penilaian serta evaluasi atas *performance* cabang yang dilakukan setiap bulan
2. Bank melakukan penyusunan program *Award Bootcamp 2023* dalam rangka meningkatkan motivasi serta untuk mendukung pencapaian target Bank
3. Bank berfokus kepada internalisasi Budaya BISA yang bertujuan untuk meningkatkan *corporate culture* Perusahaan.
4. Bank telah mendapatkan izin atas penyelenggaraan kegiatan pemrosesan transaksi pembayaran menggunakan QRIS pada BISA Mobile.

## Strategic Risk

*Strategic risk arises from decisions and/or implementation of strategies by the Bank that are inappropriate, erroneous strategic decision-making, or the Bank's failure to respond to external changes. Additionally, strategic risk also arises from failures in anticipating changes in the business environment, including failures to anticipate technological changes, changes in macroeconomic conditions, market competition dynamics, and changes in relevant authorities' policies.*

### Organizational Strategic Risk Management

*To manage these risks, the Board of Commissioners and the Board of Directors have developed a strategic plan that serves as a blueprint for the business development of the next three years. The Bank also monitors the Bank's performance by referring to limits set in the Bank's risk appetite and risk tolerance. The Bank has established the Corporate Strategy Department, which is responsible for formulating corporate strategic directions and measuring Key Performance Indicators (KPIs) from the Directorate level down to the Department/Unit level.*

*The Board of Directors is responsible for establishing policies and strategies related to strategic risk through the Risk Management Committee. Additionally, the Board of Directors ensures integrated implementation of strategic risk management with other risks affecting the Bank's operations. The Board of Commissioners also performs oversight functions for strategic risk through discussions at meetings with the Risk Monitoring Committee.*

### Strategic Risk Management Strategies

*In 2023, the strategies implemented by the Bank related to strategic risk management include:*

1. *The Bank conducts an assessment and evaluation of branch performance on a monthly basis.*
2. *The Bank conducted the preparation of the Award Bootcamp 2023 program in order to increase motivation and to support the achievement of the Bank's targets.*
3. *The Bank focuses on the internalization of BISA Culture which aims to improve the Company's corporate culture.*
4. *The Bank has obtained a license for the implementation of payment transaction processing activities using QRIS on BISA Mobile.*

### **Kebijakan untuk Mengidentifikasi dan Merespon Perubahan Lingkungan Bisnis: Eksternal dan Internal**

Bank senantiasa melakukan *review* kinerja dan evaluasi atas kebijakan penyusunan target bisnis Bank secara regular, serta melakukan langkah-langkah perbaikan dalam penyusunan strategi dan target bisnis yang mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis baik kondisi internal maupun eksternal. Untuk mengantisipasi timbulnya risiko stratejik, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman yang memuat prosedur dalam penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, pedoman produk dan aktivitas baru untuk mengelola risiko stratejik terkait produk dan aktivitas baru. Selain itu, Bank juga memiliki prosedur pada limitasi terkait risiko stratejik, yakni limit yang melekat pada fungsi, tugas dan jabatan, kewenangan pemberian fasilitas pembiayaan, serta limit yang melekat pada individu.

Dampak dari ketidakpastian makro ekonomi global membuat likuiditas Bank cukup tertekan, sehingga Bank akan fokus pada *recovery* kondisi likuiditas di tahun 2023. Langkah tersebut dengan dilakukan semaksimal mungkin menjaga DPK Eksisting dengan tetap berusaha melakukan *funding* nasabah baru. Selain itu, Bank juga melakukan skema strategi menjaga stabilitas dan ketahanan likuiditas Bank melalui *funding shifting strategy* yang ditujukan untuk membangun fondasi dan struktur pendanaan Bank yang sehat dalam jangka panjang serta mendukung upaya pemulihan rentabilitas dan profitabilitas Bank pasca krisis.

### **Mekanisme Mengukur Kemajuan dari Rencana Bisnis**

Pengelolaan risiko stratejik mewajibkan Bank untuk mengidentifikasi, mengukur dan memitigasi risiko-risiko yang berkaitan dengan keputusan strategis yang kurang efektif, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan eksternal. Sementara itu, Bank juga mengidentifikasi risiko stratejik yang dilakukan secara berkala, sesuai dengan pengalaman di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik.

Implementasi pengendalian risiko stratejik diantaranya melalui monitoring pencapaian rencana bisnis Bank secara periodik, dan dilanjutkan dengan mitigasi atas faktor-faktor penyebab kegagalan. Bank terus melakukan berbagai upaya yang mengukur kemajuan dari rencana bisnis Bank di tahun 2023, antara lain:

1. Mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam pelaksanaan/implementasi rencana bisnis;
2. Melakukan *review* kinerja bisnis secara berkala dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal; dan

*Policy for Identifying and Responding to Changes in the Business Environment: External and Internal*  
the Bank consistently conducts performance reviews and evaluations of the Bank's business target-setting policies regularly, as well as taking corrective measures in formulating strategies and business targets that consider changes in both the internal and external business environments. To anticipate the emergence of strategic risks, the Bank has established policies and guidelines that include procedures for setting risk appetite and risk tolerance, guidelines for new products and activities to manage strategic risks related to new products and activities. Additionally, the Bank also has procedures for limitations related to strategic risks, namely limits inherent in functions, duties, and positions, authority for granting financing facilities, and limits inherent in individuals.

*The impact of global macroeconomic uncertainty has put pressure on the Bank's liquidity, so the Bank will focus on recovering liquidity conditions in 2023. This step involves maximizing efforts to maintain Existing Demand Deposit with ongoing efforts to attract new customer funding. Additionally, the Bank is implementing a strategic scheme to maintain the stability and liquidity resilience of the Bank through a funding shifting strategy aimed at building a healthy long-term funding foundation and structure for the Bank, supporting efforts to recover the Bank's profitability and profitability post-crisis.*

### **Mechanisms for Measuring Progress on the Business Plan**

*Strategic risk management requires the Bank to identify, measure, and mitigate risks associated with ineffective strategic decisions and failures to anticipate external changes. Meanwhile, the Bank also periodically identifies strategic risks based on past experiences caused by strategic risks.*

*The implementation of strategic risk controls includes monitoring the periodic achievement of the Bank's business plan, followed by mitigation of the underlying causes of failures. The Bank continues to make various efforts to measure the progress of the Bank's business plan in 2023, including:*

1. *Identifying issues in the implementation of the business plan;*
2. *Conducting regular business performance reviews considering both external and internal factors; and*

3. Melakukan aksi korektif terhadap permasalahan sehingga dapat memperkecil gap antara rencana dan realisasi rencana bisnis.

### Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan dapat muncul akibat kegagalan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini, Bank yang berada langsung di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) harus tunduk pada peraturan perbankan dan perundang-undangan yang relevan lainnya, yang dari waktu ke waktu terus melakukan pembaharuan, sesuai dengan perkembangan perekonomian terkini, kondisi pasar dan keuangan di Indonesia maupun kondisi di luar negeri.

#### Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Pengelolaan terhadap risiko kepatuhan dilakukan oleh Departemen Kepatuhan melalui evaluasi yang mendalam terhadap aspek kepatuhan. Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yakni bersifat *ex-ante* yang mendukung minimalisasi potensi risiko pada kegiatan usaha Bank. Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi terkait risiko kepatuhan melalui Komite Manajemen Risiko. Selain itu, Direksi memastikan adanya penerapan terintegrasi pada manajemen risiko kepatuhan dengan risiko lainnya yang berdampak pada operasional Bank. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi pengawasan risiko kepatuhan melalui pembahasan rapat dengan Komite Pemantau Risiko. Dewan Pengawas Syariah bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi hal-hal terkait dengan prinsip syariah seperti produk Bank dan akad. Dewan Pengawas Syariah juga memastikan aktivitas bisnis Bank yang dilakukan telah sesuai prinsip syariah.

#### Strategi Manajemen Risiko Kepatuhan

Di tahun 2023, strategi yang diterapkan oleh Bank terkait dengan manajemen risiko kepatuhan antara lain:

1. Bank memiliki pedoman penilaian tingkat kepatuhan (*Compliance Index*) sebagai pengukuran kepatuhan karyawan terhadap ketentuan.
2. Bank telah melaksanakan *compliance test* untuk meningkatkan *compliance awareness* karyawan
3. Bank telah melaksanakan rapat Dewan Pengawas Syariah yang dilaksanakan secara berkala setiap bulan.

3. Taking corrective actions to address issues and minimize the gap between the plan and the actual realization of the business plan.

### Compliance Risk

Compliance Risk may arise from failure to adhere to applicable laws and regulations. In this regard, as a Bank under the direct supervision of the Financial Services Authority (OJK), the Bank must comply with banking regulations and other relevant laws, which are continuously updated in line with the latest economic developments, market conditions, and financial situations both domestically and internationally.

#### Organizational Compliance Risk Management

Compliance risk management is conducted by the Compliance Department through in-depth evaluations of compliance aspects. The Bank has a Compliance Unit, which is *ex-ante* in nature, supporting the minimization of potential risks in the Bank's business activities. The Board of Directors is responsible for establishing policies and strategies related to compliance risk through the Risk Management Committee. Additionally, the Board ensures the integrated implementation of compliance risk management with other risks affecting the Bank's operations. The Board of Commissioners oversees compliance risk through discussions in meetings with the Risk Monitoring Committee. The Sharia Supervisory Board is responsible for providing recommendations related to Sharia principles, such as Bank products and contracts. The Sharia Supervisory Board also ensures that the Bank's business activities comply with Sharia principles.

#### Compliance Risk Management Strategy

In 2023, the strategies implemented by the Bank related to compliance risk management include:

1. The Bank has guidelines for assessing the level of compliance (*Compliance Index*) as a measurement of employee compliance with regulations.
2. The Bank has conducted compliance tests to increase employee compliance awareness.
3. The Bank has conducted Sharia Supervisory Board meetings which are held regularly every month.

## Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

Pada tahun 2023, strategi pengelolaan risiko kepatuhan yang diterapkan oleh Bank antara lain:

1. Membuat langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
2. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, regulator, maupun peraturan eksternal lainnya; dan
3. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan serta pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan regulator terkini.

## Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Kepatuhan

Mitigasi risiko kepatuhan dilaksanakan melalui upaya preventif, yaitu dengan penerapan budaya kepatuhan bagi seluruh karyawan dan setiap bagian di Bank, yang merupakan nilai, perilaku dan tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank juga memiliki kebijakan manajemen risiko yang diimplementasikan dalam aspek risiko kepatuhan ditujukan untuk meningkatkan *risk awareness* terhadap seluruh aturan yang berlaku dan sebagai upaya agar Bank tetap *comply* dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya, sehingga potensi risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank dapat diminimalkan.

## Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan

Implementasi pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan dikelola secara baik melalui evaluasi terhadap aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, ketentuan pada prinsip kehati-hatian serta ketentuan lainnya yang berlaku, yakni seperti:

1. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset (PPA), dan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD);
2. Risiko likuiditas terkait dengan ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM);
3. Risiko stratejik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
4. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal; dan

## Effectiveness of Compliance Risk Management Implementation

In 2023, the compliance risk management strategies implemented by the Bank include:

1. Establishing measures to support the creation of a Compliance Culture throughout the bank's business activities at every organizational level;
2. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy, and suitability of the policies, regulations, systems, and procedures owned by the Bank with regard to legal regulations, regulators, and other external regulations; and
3. Reviewing and/or recommending, updating, and refining policies, regulations, systems, and procedures owned by the Bank to align with the latest regulatory requirements.

## Policy and Procedures for Compliance Risk Management

Compliance risk mitigation is carried out through preventive efforts, namely by implementing a culture of compliance for all employees and every department at the Bank, which is values, behaviors, and actions that support compliance with applicable laws and regulations. The Bank also has risk management policies implemented in the aspect of compliance risk aimed at increasing risk awareness of all applicable rules and as an effort to ensure that the Bank remains compliant in carrying out all its activities, thus minimizing the potential compliance risks faced by the Bank.

## Monitoring and Control Mechanisms for Compliance Risk

The implementation of controls over compliance risk is managed effectively through evaluations of compliance aspects with legal regulations, provisions on prudential principles, and other applicable provisions, such as:

1. Credit risk related to the Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses (PPA), and Funding Disbursement Limit (BMPD);
2. Liquidity risk related to the Minimum Reserve Requirements (GWM);
3. Strategic risk related to the Bank's Business Plan (RBB);
4. Other risks related to external and internal provisions; and

5. Dalam rangka pelaksanaan prinsip syariah Perbankan, Bank secara berkala melaksanakan rapat dengan DPS terkait dengan produk baru, pengembangan produk, serta hal lain yang terkait dengan aktivitas bisnis Bank.

Selain mematuhi ketentuan dasar pada perbankan syariah, Bank telah melakukan penerapan program Know Your Customer (KYC) dan program Anti Pencucian Uang (Anti-Money Laundering/AML) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Bank juga melaksanakan pengkinian data nasabah melalui laporan berkala Suspicious Transaction Report (STR) dan Cash Transaction Report (CTR) yang dilakukan secara berkelanjutan serta adanya pengawasan transaksi yang mencurigakan melalui kerja sama dengan Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Departemen Kepatuhan senantiasa melakukan pengukuran pada kecukupan manajemen risiko kepatuhan dan monitoring terhadap efektivitas penerapan kebijakan internal Bank KB Bukopin Syariah.

### Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dan pihak ketiga bank. Dampak pada kegiatan usaha Bank, jika terjadi perubahan ekspektasi tingkat imbal hasil tersebut dapat memicu perpindahan dana dari Bank kepada bank lain.

#### Organisasi Manajemen Risiko Imbal Hasil

Pemantauan terhadap risiko imbal hasil dilakukan melalui Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, Komite ALCO dan Pemantauan pencapaian Return on Assets (ROA). Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi terkait risiko imbal hasil melalui Komite Manajemen Risiko. Selain itu, Direksi memastikan adanya penerapan terintegrasi pada manajemen risiko imbal hasil dengan risiko lainnya yang berdampak pada operasional Bank. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi pengawasan risiko imbal hasil melalui pembahasan rapat dengan Komite Pemantau Risiko. Sedangkan, DPS memastikan bahwa perhitungan imbal hasil pada sisi pendanaan dan pembiayaan sesuai dengan Prinsip Syariah.

5. In implementing the principles of Islamic Banking, the Bank regularly holds meetings with the Sharia Supervisory Board (DPS) regarding new products, product development, and other matters related to the Bank's business activities.

In addition to complying with the basic provisions of Islamic banking, the Bank has implemented Know Your Customer (KYC) and Anti-Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) programs. The Bank also updates customer data through periodic Suspicious Transaction Reports (STR) and Cash Transaction Reports (CTR) continuously, and monitors suspicious transactions through cooperation with the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). The Compliance Department continuously measures the adequacy of compliance risk management and monitors the effectiveness of the implementation of KB Bukopin Syariah Bank's internal policies.

### Rate of Return Risk

Rate of Return Risk is the risk resulting from changes in the rate of return paid to customers due to changes in the rate of return received by the Bank from fund placements, which can affect the behavior of third-party fund customers of the bank. The impact on the Bank's business activities, if there is a change in the expected rate of return, can trigger fund transfers from the Bank to other banks.

#### Organization of Rate of Return Risk Management

Monitoring of rate of return risk is carried out through the Risk Management Committee, Risk Monitoring Committee, ALCO Committee, and monitoring of Return on Assets (ROA) achievement. The Board of Directors is responsible for establishing policies and strategies related to rate of return risk through the Risk Management Committee. In addition, the Board of Directors ensures the integrated implementation of rate of return risk management with other risks that impact the Bank's operations. The Board of Commissioners also performs oversight functions on yield risk through discussions at meetings with the Risk Monitoring Committee. Meanwhile, the Sharia Supervisory Board ensures that the calculation of returns on funding and financing sides complies with Sharia Principles.

### Strategi Manajemen Risiko Imbal Hasil

Ditahun 2023, strategi yang diterapkan oleh Bank terkait dengan manajemen risiko imbal hasil dengan strategi penurunan *Non-Core Deposite* melalui program pendanaan yang berfokus kepada peningkatan CASA serta Deposito Ritel.

### Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Imbal Hasil

Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman yang memuat prosedur dalam penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, pedoman komite ALCO yang mengatur mekanisme dan pembahasan terkait risiko imbal hasil, serta adanya penentuan limit pemberian nisbah bagi hasil pada masing-masing Kepala Departemen Bisnis dan Pemimpin Cabang. Selain itu, Bank juga memiliki kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko yang disesuaikan dengan tingkat risiko yang diambil terhadap risiko imbal hasil. Limit risiko tersebut mencakup limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko, serta limit per aktivitas fungsional tertentu.

### Risiko Investasi

Risiko Investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*. Dampak pada kegiatan usaha Bank terkait risiko ini, apabila usaha nasabah mengalami kebangkrutan maka jumlah pokok pembiayaan yang diberikan Bank kepada nasabah tidak akan diperoleh kembali.

### Organisasi Manajemen Risiko Investasi

Pemantauan terhadap risiko investasi dilakukan melalui Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko serta Komite ALCO yang dilakukan secara berkala. Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi terkait risiko investasi melalui ALCO dan Komite Manajemen Risiko. Selain itu, Direksi memastikan kualitas pembiayaan yang terdapat unsur risiko investasi tetap terjaga kualitasnya. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi pengawasan risiko investasi melalui pembahasan rapat dengan Komite Pemantau Risiko.

### Rate of Return Risk Management Strategy

*In 2023, the strategy implemented by the Bank related to the rate of return risk management is to implement a strategy to reduce Non-Core Deposits through funding programs that focus on increasing CASA and Retail Deposits.*

### Monitoring and Control Mechanisms for Rate of Return Risk

*The Bank has established policies and guidelines that include procedures for determining risk appetite and risk tolerance, ALCO committee guidelines that govern the mechanisms and discussions related to rate of return risk, as well as the establishment of profit-sharing ratio limits for each Business Department Head and Branch Leader. Additionally, the Bank also has policies and procedures for setting risk limits tailored to the level of risk taken on rate of return risk. These risk limits encompass overall limits, limits per type of risk, and limits per specific functional activity.*

### Equity Investment Risk

*Equity Investment Risk is the risk arising from the Bank bearing the loss of customer businesses financed through profit-sharing financing methods, whether using net revenue sharing or profit and loss sharing methods. The impact on the Bank's operations related to this risk is that if a customer's business goes bankrupt, the principal amount of financing provided by the Bank to the customer will not be recovered.*

### Organization of Equity Investment Risk Management

*Monitoring of equity investment risk is conducted through the Risk Management Committee, Risk Monitoring Committee, and ALCO Committee on a regular basis. The Board of Directors is responsible for establishing policies and strategies related to investment risk through ALCO and the Risk Management Committee. Additionally, the Board ensures that the quality of financing with elements of equity investment risk remains intact. The Board of Commissioners also performs oversight functions regarding investment risk through discussions at meetings with the Risk Monitoring Committee.*



### Strategi Manajemen Risiko Investasi

Di tahun 2023, strategi yang diterapkan oleh Bank terkait dengan manajemen risiko investasi antara lain:

1. Bank merilis produk Pembiayaan iB Kepemilikan Emas sebagai diversifikasi produk untuk pembiayaan berbasis akad jual - beli.
2. Bank secara bertahap beralih menggunakan *Financing Origination System (FOS)* untuk menggantikan proses pengajuan pembiayaan Multiguna yang masih menggunakan sistem *scoring manual*.
3. Bank meningkatkan kerja sama dengan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) terkait pemberian pembiayaan multiguna.

### Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Investasi

Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko investasi yang memadai dan melakukan review limit secara berkala, diantaranya melalui penetapan *risk appetite*, *risk tolerance*, dan ketentuan terkait pemberian pembiayaan berbasis bagi hasil dengan akad *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Selain itu, dilaksanakan pembahasan pada forum komite pembiayaan yang salah satunya untuk membahas kemungkinan risiko investasi dan cara memitigasi risiko tersebut.

### Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Investasi

Pelaksanaan kerangka kerja risiko investasi di Bank dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko. Identifikasi dilakukan melalui jumlah pembiayaan bagi hasil, analisis risiko produk dan aktivitas baru, kondisi sektor ekonomi pada pembiayaan bagi hasil, serta kualitas pembiayaan bagi hasil. Adapun pengukuran pada risiko tersebut meliputi proses pengukuran dengan menggunakan parameter yang telah ditentukan, opini manajemen risiko, *stress test*, asumsi dan kajian risiko investasi, profil risiko bulanan dan profil risiko triwulan. Pengendalian risiko ini dilakukan melalui penetapan target batasan risiko konsentrasi sektor bisnis atas pembiayaan bagi hasil dan batas rasio konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil kualitas rendah.

### Equity Investment Risk Management Strategies

In 2023, the strategies implemented by the Bank regarding equity investment risk management include:

1. The Bank released the iB Gold Ownership Financing product as a product diversification for financing based on the sale and purchase agreement.
2. The Bank gradually switched to using the *Financing Origination System (FOS)* to replace the *Multipurpose financing application process* which still uses a *manual scoring system*.
3. The Bank increases cooperation with Muhammadiyah Charities (AUM) related to the provision of multipurpose financing.

### Policy and Procedures for Equity Investment Risk Management

The Bank has established adequate equity investment risk management policies and conducts regular limit reviews, including through the determination of *risk appetite*, *risk tolerance*, and provisions related to *profit-sharing financing* based on *Mudharabah* and *Musyarakah* contracts. Additionally, discussions are held in financing committee forums, one of which is to address potential investment risks and methods to mitigate them.

### Monitoring and Control Mechanisms for Equity Investment Risk

The implementation of the equity investment risk framework at the Bank is carried out in an integrated process consisting of identification, measurement, monitoring, and control processes. Identification involves assessing the number of *profit-sharing financings*, analyzing the risks of new products and activities, economic sector conditions for *profit-sharing financing*, and the quality of *profit-sharing financing*. Measurement of these risks includes using predefined parameters, risk management opinions, *stress tests*, assumptions, and investment risk assessments, monthly risk profiles, and quarterly risk profiles. Risk control is achieved through setting target limits for sectoral business concentration risks on *profit-sharing financing* and limits on the concentration ratio of low-quality *profit-sharing financing*.

## Pengungkapan Eksposur Risiko

### Disclosure of Risk Exposure

Penilaian profil risiko bertujuan untuk memberikan informasi kepada seluruh *stakeholders* mengenai kondisi risiko usaha yang dihadapi Bank. Profil risiko meliputi penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Berdasarkan peringkat komposit profil risiko Bank per 31 Desember 2023 adalah Peringkat P2 (Low to Moderate) dengan predikat risiko inheren Bank secara keseluruhan berada pada P3 (Moderate) dan Predikat kualitas penerapan manajemen risiko berada pada P2 (Satisfactory). Sementara itu, dalam pengungkapan eksposur risiko Bank telah membagi beberapa wilayah yakni sebagai berikut:

*Risk profile assessment aims to provide information to all stakeholders regarding the business risk conditions faced by the Bank. The risk profile includes an assessment of inherent risks and the quality of risk management implementation. Based on the composite rating of the Bank's risk profile as of December 31, 2023, it is ranked P2 (Low to Moderate) with the predicate of the overall inherent risk of the Bank at level P3 (Moderate) and the Predicate for the quality of risk management implementation is at level P2 (Satisfactory). Meanwhile, in disclosing the Bank risk exposure, it has divided into several areas as follows:*

### Pembagian Wilayah

#### Division of Regions

Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	wilayah 3 Region 3	wilayah 4 Region 4
DKI Jakarta	Kepulauan Riau Riau Islands	Kalimantan Timur East Kalimantan	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
Jawa Barat West Java	Sumatera Utara North Sumatra	Kalimantan tengah Central Kalimantan	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
Banten	Riau	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Maluku
Jawa Tengah Central Java	Sumatera Selatan South Sumatra	Kalimantan Barat West Kalimantan	Maluku Utara North Maluku
DI Yogyakarta Yogyakarta Special Region	Aceh	Kalimantan Utara North Kalimantan	Papua Papuan
Jawa Timur East Java	Jambi	Sulawesi Utara North Sulawesi	Papua Barat West Papua
Bali	Sumatera Barat West Sumatra	Sulawesi Selatan South Sulawesi	Papua Pegunungan Papuan Mountains
	Bangka Belitung	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	Papua Barat Daya Southwest Papua
	Lampung	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Papua Tengah Central Papua
	Bengkulu	Gorontalo	Papua Selatan South Papua
		Sulawesi Barat West Sulawesi	

## Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit Disclosure of Credit Risk Exposure

### 1. Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claiming by Region

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-23				Total
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claims by Region				
		Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	Wilayah 4 Region 4	
1	2	3	4	5	6	
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims to Government</i>	1.223.745	-	-	-	1.223.745
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims to Public Sector Entities</i>	-	-	217	-	217
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims to Banks</i>	34.127	4	3	-	34.134
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Mortgage Financing</i>	54.656	68.453	11.946	-	135.055
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Financing</i>	547.222	1.387	2.712	-	551.322
7	Pembiayaan Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/Retiree Financing</i>	44.049	21.897	5.678	5.766	77.391
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>	438.719	110.451	44.255	173	593.598
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims to Corporations</i>	2.957.931	761.455	334.395	-	4.053.781
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Overdue Claims</i>	95.952	14.785	35.547	345	146.629
11	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	410.124	13.390	51.017	62.198	536.728
<b>TOTAL</b>		<b>5.806.523</b>	<b>991.824</b>	<b>485.770</b>	<b>68.482</b>	<b>7.352.599</b>

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

	31-Dec-22				Total
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claims by Region				
	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	Wilayah 4 Region 4	
	8	9	10	11	
	1.395.100	-	-	-	1.395.100
	-	-	196	-	196
	-	-	-	-	-
	30.533	5	3	-	30.541
	51.337	63.088	14.807	-	129.232
	353.812	279	7.825	-	361.916
	163.010	94.899	31.277	19.504	308.690
	349.006	61.746	41.451	-	452.203
	2.896.855	469.458	315.609	-	3.681.922
	74.659	58.570	58.650	387	192.266
	368.691	33.269	104.787	-	506.747
	<b>5.683.002</b>	<b>781.313</b>	<b>574.606</b>	<b>19.891</b>	<b>7.058.812</b>

## 2. Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

Net Claiming Based on Remaining Contract Duration

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-23				Total
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Claims Based on Remaining Contract Term				
		< 1 Tahun < 1 Year	> 1 th s.d. 3 th > 1 yr to 3 yr	> 3 th s.d. 5 th > 3 yr to 5 yr	Non Kontraktual Non-Contractual	
1	2	3	4	5	6	7
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims to Government</i>	284.887	-	-	938.858	1.223.745
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims to Public Sector Entities</i>	-	21	-	196	217
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims to Banks</i>	34.134	-	-	-	34.134
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Mortgage Financing</i>	45	859	2.805	131.345	135.055
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Financing</i>	3.728	6.207	24.697	516.690	551.322
7	Pembiayaan Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/Retiree Financing</i>	17	1.298	7.358	68.715	77.389
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>	122.267	124.902	131.808	214.621	593.598
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims to Corporations</i>	225.034	473.210	435.007	2.920.529	4.053.781
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Overdue Claims</i>	27.784	33.878	19.882	65.085	146.629
11	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	-	-	-	536.729	536.729
<b>TOTAL</b>		<b>697.896</b>	<b>640.375</b>	<b>621.558</b>	<b>5.392.770</b>	<b>7.352.599</b>

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

	31-Dec-22				Total
	Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Claims Based on Remaining Contract Term				
	< 1 Tahun < 1 Year	> 1 th s.d. 3 th > 1 yr to 3 yr	> 3 th s.d. 5 th > 3 yr to 5 yr	Non Kontraktual Non-Contractual	
	8	9	10	11	
	312.860	-	30.320	1.051.919	1.395.100
	-	-	-	196	196
	-	-	-	-	-
	30.541	-	-	-	30.541
	52	3.023	7.049	119.108	129.232
	66.624	26.615	12.708	255.970	361.916
	96	3.905	13.049	291.640	308.690
	131.995	69.130	57.399	193.678	452.203
	492.645	184.745	480.852	2.523.681	3.681.923
	4.750	30.612	53.161	103.742	192.266
				506.747	506.747
	<b>1.039.562</b>	<b>318.031</b>	<b>654.538</b>	<b>5.046.682</b>	<b>7.058.813</b>

### 3. Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi Net Claiming by Economic Sector

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to the Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claims to Banks
1	2	3	4	5	6
<b>31-Dec-23</b>					
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan <i>Agriculture, Hunting, and Forestry</i>	-	-	-	-
2	Perikanan <i>Fisheries</i>	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-
4	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	-	-	-	-
5	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	-	-	-	-
6	Konstruksi <i>Construction</i>	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	-	-	-	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	-	-	-	-
10	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediation</i>	-	-	-	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental, and Business Services</i>	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security</i>	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Mortgage Credit</i>	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property-Backed Credit</i>	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retiree Credit</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims to Corporations</i>	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Overdue Claims</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
	7	8	9	10	11	12	13
	-	-	-	3.229	154.390	86	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	97.256	362	-
	-	468	-	29.595	378.412	1.094	-
	-	-	-	4.332	284.823	-	-
	5.943	74.307	-	58.319	58.735	25.508	-
	14.693	35.808	-	196.713	694.786	57.550	-
	-	65.335	-	100.240	78.562	3.913	-
	-	6.365	-	28.997	453.544	4.472	-
	-	-	-	44.664	116.414	1.422	-
	504	7.414	-	31.400	295.105	10.582	-
	-	-	-	-	-	-	-
	487	182.354	-	63.391	735.990	8.171	-



No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to the Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claims to Banks
1	2	3	4	5	6
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and Social Work Services	-	-	-	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Community, Social, Cultural, and Personal Services	-	-	-	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Domestic Services	-	-	-	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International and Other Extra- International Bodies	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Activities with Undefined Boundaries	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Field	-	196	-	-
20	Lainnya Others	1.223.745	21	-	34.134
<b>TOTAL</b>		<b>1.223.745</b>	<b>217</b>	<b>-</b>	<b>34.134</b>
<b>31-Dec-22</b>					
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan Agriculture, Hunting, and Forestry	-	-	-	-
2	Perikanan Fisheries	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-
4	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	-	-	-	-
5	Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas, and Water	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	-	-	-	-



	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Mortgage Credit</i>	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property-Backed Credit</i>	Kredit Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/ Retiree Credit</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims to Corporations</i>	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Overdue Claims</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
	7	8	9	10	11	12	13
	72	179.269	-	9.602	419.821	29.742	-
	1.264	-	-	4.362	174.288	-	-
	-	-	-	3	49.483	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	103.847	-	57.091	14.840	55.553	3.234	-
	8.244	-	20.298	3.912	6.619	494	536.729
	<b>135.055</b>	<b>551.322</b>	<b>77.389</b>	<b>593.598</b>	<b>4.053.782</b>	<b>146.629</b>	<b>536.729</b>
	-	-	-	3.643	20.850	86	-
	-	-	-	99	-	-	-
	-	-	-	558	99.782	371	-
	-	846	-	6.352	80.673	1.008	-
	-	-	-	1.224	282.776	-	-
	7.847	71.688	-	54.663	172.948	9.534	-
	16.882	41.062	-	156.440	841.273	69.678	-

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to the Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claims to Banks
1	2	3	4	5	6
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	-	-	-	-
9	Tranporasi, pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	-	-	-	-
10	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediation</i>	-	-	-	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental, and Business Service</i>	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security</i>	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	-	-	-	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Work Services</i>	-	-	-	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya <i>Community, Social, Cultural, and Personal Services</i>	-	-	-	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Domestic Services</i>	-	-	-	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International and Other Extra- International Bodies</i>	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya <i>Activities with Undefined Boundaries</i>	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha <i>Non-Business Field</i>	-	196	-	-
20	Lainnya <i>Others</i>	1.395.100	-	-	30.541
<b>TOTAL</b>		<b>1.395.100</b>	<b>196</b>	<b>-</b>	<b>30.541</b>



	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Mortgage Credit</i>	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property-Backed Credit</i>	Kredit Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/ Retiree Credit</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims to Corporations</i>	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Overdue Claims</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
	7	8	9	10	11	12	13
	-	70.517	-	76.924	81.371	5.324	-
	-	2.313	-	37.076	427.531	173	-
	-	25	-	14.367	256.427	1.416	-
	504	34.173	-	27.674	374.071	13.160	-
	16	-	-	-	-	-	-
	176	116.624	-	11.714	531.665	177	-
	93	22.652	-	22.126	382.831	53.468	-
	1.340	-	-	2.338	23.729	-	-
	-	-	-	7.051	5.209	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	94.843	1.497	274.263	27.459	41.567	37.406	-
	7.533	519	34.427	2.493	59.220	465	506.747
	<b>129.232</b>	<b>361.916</b>	<b>308.690</b>	<b>452.203</b>	<b>3.681.922</b>	<b>192.266</b>	<b>506.747</b>

#### 4. Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

*Claiming and Reserves by Region*

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-23				Total
		Wilayah Region				
		Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	Wilayah 4 Region 4	
1	2	3	4	5	6	
1	Tagihan <i>Claims</i>	6.635.830	999.353	483.181	6.599	8.124.964
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired) <i>Impaired Claims</i>					
a.	Belum Jatuh Tempo <i>Non Past Due</i>	372.436	56.457	52.136	226	481.256
b.	Telah Jatuh Tempo <i>Past Due</i>	156.199	18.801	41.636	660	217.296
3	Cadangan Kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual <i>Individual Impairment Loss Provision</i>	-	-	-	-	-
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif <i>Collective Impairment Loss Provision</i>	132.753	15.513	13.524	485	162.275
5	Tagihan yang dihapus buku <i>Written-off Claims</i>	588.707	-	-	-	588.707



dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

	31-Dec-22				Total
	Wilayah Region				
	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	Wilayah 4 Region 4	
	8	9	10	11	
	7.567.462	833.665	568.467	20.822	8.990.416
	353.685	62.827	71.997	524	489.033
	106.989	64.848	66.432	1.120	239.389
	-	-	-	-	-
	87.538	12.549	14.832	1.134	116.053
	569.755	-	-	-	569.755

## 5. Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

### Claiming and Reserves by Economic Sector

dalam jutaan Rupiah  
 in millions of Rupiah

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Claims		Cadangan Kerugian penurunan nilai (CKPN) – Individual Individual Impairment Loss Provision	Cadangan Kerugian penurunan nilai (CKPN) – Kolektif Collective Impairment Loss Provision	Tagihan Yang di Hapus Buku Written- off Claims
			Belum jatuh tempo Non Past Due	Telah jatuh tempo Past Due			
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>31-Dec-23</b>							
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan <i>Agriculture, Hunting, and Forestry</i>	157.849	5.273	87	-	1.588	-
2	Perikanan <i>Fisheries</i>	97.802	-	371	-	982	-
3	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	410.356	18.307	1.390	-	4.276	-
4	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	289.531	235	-	-	2.892	-
5	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi <i>Construction</i>	225.661	32.837	27.879	-	4.723	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	1.010.796	237.873	70.590	-	92.229	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	494.357	94.439	4.515	-	6.759	-
9	Tranporasi, pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	248.837	-	4.701	-	4.282	-



No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Claims		Cadangan Kerugian penurunan nilai (CKPN) – Individual Individual Impairment Loss Provision	Cadangan Kerugian penurunan nilai (CKPN) – Kolektif Collective Impairment Loss Provision	Tagihan Yang di Hapus Buku Written- off Claims
			Belum jatuh tempo Non Past Due	Telah jatuh tempo Past Due			
1	2	3	4	5	6	7	8
10	Perantara Keuangan Financial Intermediation	-	-	-	-	-	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental, and Business Services	162.633	-	1.555	-	20.544	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security	345.657	16.535	14.376	-	3.791	-
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	-	-	-	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and Social Work Services	-	-	-	-	-	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Community, Social, Cultural, and Personal Services	-	-	-	-	-	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Domestic Services	990.523	16.119	177	-	10.070	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International and Other Extra- International Bodies	639.364	29.695	30.573	-	7.248	-



No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Claims		Cadangan Kerugian penurunan nilai (CKPN) – Individual Individual Impairment Loss Provision	Cadangan Kerugian penurunan nilai (CKPN) – Kolektif Collective Impairment Loss Provision	Tagihan Yang di Hapus Buku Written- off Claims
			Belum jatuh tempo Non Past Due	Telah jatuh tempo Past Due			
1	2	3	4	5	6	7	8
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya <i>Activities with Undefined Boundaries</i>	179.941	3.168	-	-	1.789	-
19	Bukan Lapangan Usaha <i>Non-Business Field</i>	-	-	-	-	-	-
20	Lainnya <i>Others</i>	2.871.658	-	-	-	799	588.707
TOTAL		8.573.617	481.256	217.296	-	92.109	1.089.880
<b>31-Dec-22</b>							
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan <i>Agriculture, Hunting, and Forestry</i>	24.580	7	87	-	244	-
2	Perikanan <i>Fisheries</i>	99	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	100.712	-	371	-	1.003	-
4	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	89.261	-	1.390	-	1.252	-
5	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	283.999	-	-	-	2.841	-
6	Konstruksi <i>Construction</i>	318.326	33.351	10.752	-	12.211	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	1.137.115	149.556	77.263	-	21.118	-



No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Claims		Cadangan Kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual Individual Impairment Loss Provision	Cadangan Kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif Collective Impairment Loss Provision	Tagihan Yang di Hapus Buku Written- off Claims
			Belum jatuh tempo Non Past Due	Telah jatuh tempo Past Due			
1	2	3	4	5	6	7	8
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	235.930	2.441	6.992	-	4.042	-
9	Tranporasi, pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	467.844	73.245	893	-	4.824	-
10	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediation</i>	272.381	-	1.563	-	2.861	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental, and Business Services</i>	450.442	26.102	13.912	-	4.979	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security</i>	16	-	-	-	0	-
13	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	660.461	7.406	177	-	6.459	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Work Services</i>	482.703	49.645	54.362	-	5.627	-

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Claims		Cadangan Kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual Individual Impairment Loss Provision	Cadangan Kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif Collective Impairment Loss Provision	Tagihan Yang di Hapus Buku Written- off Claims
			Belum jatuh tempo Non Past Due	Telah jatuh tempo Past Due			
1	2	3	4	5	6	7	8
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya <i>Community, Social, Cultural, and Personal Services</i>	27.411	406	-	-	319	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Domestic Services</i>	12.260	-	-	-	122	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International and Other Extra- International Bodies</i>	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya <i>Activities with Undefined Boundaries</i>	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha <i>Non-Business Field</i>	520.208	89.413	71.125	-	46.665	-
20	Lainnya <i>Others</i>	3.906.668	57.462	502	-	678	569.755
<b>TOTAL</b>		<b>8.990.416</b>	<b>489.033</b>	<b>239.389</b>	<b>-</b>	<b>115.246</b>	<b>569.755</b>

## 6. Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Details of Impairment Loss Reserve Transactions

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-23		31-Dec-22	
		CKPN Individual Individual AIL	CKPN Kolektif Collective AIL	CKPN Individual Individual AIL	CKPN Kolektif Collective AIL
1	2	3	4	5	6
1	Saldo Awal CKPN <i>Beginning Balance of AIL</i>	-	115.245	-	308.051
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) <i>Formation (recovery) AIL in the current period (Net)</i>				
a.	Pembentukan CKPN pada periode berjalan <i>Formation of AIL in the Current Period</i>	-	113.475	-	63.902
b.	Pemulihan CKPN pada periode berjalan <i>Recovery of AIL in the Current Period</i>	-	66.750	-	256.707
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan <i>AIL used to write off claims in the current period</i>	-	-	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan <i>Other Formation (Recovery) in the Current Period</i>	-	-	-	-
	<b>Saldo akhir CKPN</b> <b>Ending Balance of AIL</b>	-	<b>161.970</b>	-	<b>115.246</b>

**7. Tagihan bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan skala peringkat**  
*Net Claiming by Portfolio Category and Rating Scale*

31-Dec-23							
No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	Tagihan Bersih Net Claims					
		Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 sd Aa3	A1 sd A3	Baa1 sd Baa3	
		PT Fitch Rating Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) sd AA-(idn)	A+ (idn) sd A- (idn)	BBB+ (idn) sd BBB- (idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ sd idAA-	idA+ sd idA-	idBBB+ sd idBBB-	
		1	2	3	4	5	6
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims to Government</i>	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims to Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims to Banks</i>	-	-	-	-	-	-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Mortgage Financing</i>						
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Financing</i>						
7	Pembiayaan Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/Retiree Financing</i>						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>						
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims to Corporations</i>	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Overdue Claims</i>						
11	Aset Lainnya <i>Other Assests</i>						
<b>TOTAL</b>		-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

				Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating							
	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B- Below B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Below A-3	Tanpa Peringkat Unrated	Total		
	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B- Below B-	F1+ sd F1	F2	F3	Kurang dari F3 Below F3				
	Ba1 sd Ba3	B1 sd B3	Kurang dari B3 Below B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Below P-3				
	BB+(idn) sd BB- (idn)	B+(idn) sd B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Below B-(idn)	F1+(idn) sd F1 (idn)	F2 (idn)	F3 (idn)	Kurang dari F3(idn) Below F3(idn)				
	idBB+ sd idBB-	idB+ sd idB-	Kurang dari idB- Below idB-	idA1	idA2	idA4	Kurang dari idA4 Below idA4				
	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
-	-	-	-	-	-	-	-	1.223.745	1.223.745		
-	-	-	-	-	-	-	-	217	217		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-	34.134	34.134		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-	4.053.782	4.053.782		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-	5.311.878	5.311.878		

31-Dec-22

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	Tagihan Bersih Net Claims				
		Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 sd Aa3	A1 sd A3	Baa1 sd Baa3
		PT. Fitch Rating Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) sd AA-(idn)	A+(idn) sd A-(idn)	BBB+(idn) sd BBB-(idn)
		PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ sd idAA-	idA+ sd idA-	idBBB+ sd idBBB-
1	2	3	4	5	6	7
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims to Government</i>		-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims to Public Sector Entities</i>		-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions</i>		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims to Banks</i>		-	-	-	-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Mortgage Financing</i>					
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Financing</i>					
7	Pembiayaan Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/Retiree Financing</i>					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>					
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims to Corporations</i>		-	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Overdue Claims</i>					
11	Aset Lainnya <i>Other Assests</i>					
<b>TOTAL</b>			-	-	-	-



				Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating							
	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B- Below B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Below A-3	Tanpa Peringkat Unrated	Total		
	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B- Below B-	F1+ sd F1	F2	F3	Kurang dari F3 Below F3				
	Ba1 sd Ba3	B1 sd B3	Kurang dari B3 Below B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Below P-3				
	BB+(idn) sd BB- (idn)	B+(idn) sd B- (idn)	Kurang dari B-(idn) Below B-(idn)	F1+(idn) sd F1(idn)	F2 (idn)	F3 (idn)	Kurang dari F3 (idn) Below F3 (idn)				
	idBB+ sd idBB-	idB+ sd idB-	Kurang dari idB- Below idB-	idA1	idA2	idA4	Kurang dari idA4 Below idA4				
	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
	-	-	-	-	-	-	-	1.395.100	1.395.100		
	-	-	-	-	-	-	-	196	196		
	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	-	-	-	-	-	-	-	30.541	30.541		
	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	-	-	-	-	-	-	-	3.681.922	3.681.922		
	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	-	-	-	-	-	-	-	5.107.759	5.107.759		



## 8. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

### Counterparty Credit Risk Disclosure

#### 8.a Transaksi Lindung Nilai Syariah Over the Counter

##### Over the Counter Shariah Hedging Transaction

No	Variabel yang Mendasari Underlying Variables	31-Dec-23				
		Nilai Notional Notional Value			Tagihan Lindung Nilai Syariah Shariah Hedging Claims	Kewajiban Lindung Nilai Syariah Shariah Hedging Liabilities
		≤ 1 Tahun ≤ 1 Year	> 1 Tahun – ≤ 5 Tahun > 1 Year – ≤ 5 Years	> 5 Tahun > 5 Years		
1	Sharia Compliant Profit Rate Swap	-	-	-	-	-
2	Shariah Compliant Foreign Currency Swap	-	-	-	-	-
3	Lainnya Others	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		-	-	-	-	-

#### 8.b Transaksi Repo

##### Repo Transactions

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-23				31-Dec-22			
		Nilai Wajar SSB Repo Fair Value of IS Repo	Kewajiban Repo Repo Liabilities	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR RWA	Nilai Wajar SSB Repo Fair Value of IS Repo	Kewajiban Repo Repo Liabilities	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR RWA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entitie	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims to Banks	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio ritel Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims to Corporations	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		-	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

	Tagihan bersih sebelum MRK Net Claims Before CRM	MRK CRM	Tagihan bersih setelah MRK Net Claims After CRM	31-Dec-22							
				Nilai Notional Notional Value			Tagihan Lindung Nilai Syariah Syariah Hedging Claims	Tagihan bersih sebelum MRK Net Claims Before CRM	MRK CRM	Tagihan bersih setelah MRK Net Claims After CRM	
				≤ 1 Tahun ≤ 1 Year	> 1 Tahun – ≤ 5 Tahun > 1 Year – ≤ 5 Years	> 5 Tahun > 5 Years					
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

### 8.c Transaksi Reverse Repo Reverse Repo Transactions

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-23				31-Dec-22			
		Tagihan Bersih Net Claims	Nilai MRK CRM Value	Tagihan bersih setelah MRK Net Claims After CRM	ATMR setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Claims	Nilai MRK CRM Value	Tagihan bersih setelah MRK Net Claims After CRM	ATMR setelah MRK RWA After CRM
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entitie	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims to Banks	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio ritel Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims to Corporations	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

**9. Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit**  
*Net Billing Based on Risk Weighting After Accounting for Credit Risk Mitigation Impact*

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-23					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claiming After Considering Credit Risk Mitigation Impact					
		0%	20%	35%	40%	45%	
1	2	3	4	5	6	7	
<b>A</b>	<b>Ekspose Neraca</b> <i>Balance Sheet Exposure</i>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims to Government</i>	1.223.745	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims to Public Sector Entities</i>	196	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims to Multilateral Development Banks and International Institution</i>	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims to Banks</i>	-	34.134	-	-	-	-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Mortgage Financing</i>	53	11.649	122.954	-	-	-
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Financing</i>	-	-	-	-	-	-
7	Pembiayaan Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/Retiree Financing</i>	25	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>	8.993	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims to Corporations</i>	98.093	-	-	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Overdue Claims</i>	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	32.542	-	-	-	-	-
	<b>Total Ekspose Neraca</b> <i>Total Balance Sheet Exposure</i>	<b>1.363.646</b>	<b>45.783</b>	<b>122.954</b>	-	-	-

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

						ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
50%	75%	100%	150%	Lainnya			
8	9	10	11	12	13	14	
-	-	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	10	1
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	6.827	683
-	-	-	-	-	-	45.746	4.575
-	-	551.322	-	-	-	551.322	55.132
77.363	-	-	-	-	-	38.682	3.868
-	584.605	-	-	-	-	438.454	43.845
-	-	3.955.688	-	-	-	3.955.688	395.569
-	-	146.629	-	-	-	146.629	14.663
-	-	504.188	-	-	-	504.188	50.419
<b>77.384</b>	<b>584.605</b>	<b>5.157.827</b>	-	-	-	<b>5.687.546</b>	<b>568.755</b>

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-23					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claiming After Considering Credit Risk Mitigation Impact					
		0%	20%	35%	40%	45%	
1	2	3	4	5	6	7	
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administrasi</b> <i>Exposure of Commitments/Contingencies on Administrative Account Transactions</i>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims to Government</i>	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims to Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims to Multilateral Development Banks and International Institution</i>	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims to Banks</i>	-	-	-	-	-	-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Mortgage Financing</i>	-	-	-	-	-	-
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Financing</i>	-	-	-	-	-	-
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retiree Financing</i>	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims to Corporations</i>	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Overdue Claims</i>	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur TRA</b> <i>Total TRA Exposur</i>	-	-	-	-	-	-
<b>C</b>	<b>Eksposur Akibat Kegagalan pihak Lainnya (Counterparty Credit Risk)</b> <i>Counterparty Credit Risk Exposure</i>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims to Government</i>	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims to Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-



						ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	8	9	10	11	12	13	14
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	519	-	-	-	389	39
	-	-	378.791	-	-	378.791	37.879
	-	-	-	-	-	-	-
	-	519	378.791	-	-	379.180	37.918
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-23					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claiming After Considering Credit Risk Mitigation Impact					
		0%	20%	35%	40%	45%	
1	2	3	4	5	6	7	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims to Multilateral Development Banks and International Institution</i>	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims to Banks</i>	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Korporasi <i>Overdue Claims</i>	-	-	-	-	-	
	<b>Total Eksposure Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Exposure Total</b>	-	-	-	-	-	

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-22					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Billing After Considering Credit Risk Mitigation Impact					
		0%	20%	35%	40%	45%	
1	2	15	16	17	18	19	
<b>A</b>	<b>Eksposure Neraca Balance Sheet Exposure</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims to Government</i>	1.395.100	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims to Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims to Multilateral Development Banks and International Institution</i>	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims to Banks</i>	-	30.541	-	-	-	
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Mortgage Financing</i>	-	-	129.232	-	-	



						ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	8	9	10	11	12	13	14
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	<b>6.066.726</b>	<b>606.673</b>

						ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	20	21	22	23	24	25	26
	-	-	-	-	-	-	-
	196	-	-	-	-	98	10
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	6.108	611
	-	-	-	-	-	34.087	3.409



No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-22					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Billing After Considering Credit Risk Mitigation Impact					
		0%	20%	35%	40%	45%	
1	2	15	16	17	18	19	
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Financing</i>	-	-	-	-	-	-
7	Pembiayaan Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/Retiree Financing</i>	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims to Corporations</i>	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Overdue Claims</i>	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	33.943	-	-	-	-	-
<b>Total Exposure Neraca Total Balance Sheet Exposure</b>		<b>1.429.043</b>	<b>30.541</b>	<b>129.232</b>	-	-	-
<b>B</b>	<b>Exposure Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administrasi Exposure of Commitments/Contingencies on Administrative Account Transactions</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims to Government</i>	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims to Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims to Multilateral Development Banks and International Institution</i>	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims to Banks</i>	-	-	-	-	-	-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Mortgage Financing</i>	-	-	-	-	-	-
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Financing</i>	-	-	-	-	-	-
7	Pembiayaan Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/Retiree Financing</i>	-	-	-	-	-	-



						ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	20	21	22	23	24	25	26
	-	-	361.916	-	-	361.916	36.192
	308.690	-	-	-	-	154.345	15.434
	-	452.203	-	-	-	339.152	33.915
	-	-	3.681.922	-	-	3.681.922	368.192
	-	-	192.266	-	-	192.266	19.227
	-	-	472.804	-	-	472.804	47.280
	<b>308.886</b>	<b>452.203</b>	<b>4.708.908</b>	-	-	<b>5.242.698</b>	<b>524.270</b>
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-22					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Billing After Considering Credit Risk Mitigation Impact					
		0%	20%	35%	40%	45%	
1	2	15	16	17	18	19	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims to Corporations</i>	-	1.051.960	-	-	-	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Overdue Claims</i>	-	-	-	-	-	
<b>Total TRA Exposur</b>		-	<b>1.051.960</b>	-	-	-	
<b>C</b>	<b>Eksposure Akibat Kegagalan pihak Lainnya (Counterparty Credit Risk)</b> <i>Counterparty Credit Risk Exposure</i>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims to Government</i>	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims to Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims to Multilateral Development Banks and International Institution</i>	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims to Banks</i>	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims to Corporations</i>	-	-	-	-	-	
Total Eksposure Counterparty Credit Risk <i>Counterparty Credit Risk Exposure Total</i>		-	-	-	-	-	



						ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	20	21	22	23	24	25	26
	-	10.893	-	-	-	8.170	817
	-	-	-	-	-	210.392	21.039
	-	-	-	-	-	-	-
	-	10.893	-	-	-	218.562	21.856
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	5.461.260	546.126

## 10. Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko

### Net Claiming and Risk Mitigation Techniques

No		31-Dec-23						Bagian yang tidak dijamin Unsecured Portion
		Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin Dengan Portion Secured by					
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Pembiayaan Financing Insurance	Lainnya Others		
1	2	3	4	5	6	7	8 = (3 - (4+5+6+7))	
<b>A</b>	<b>Eksposure Neraca</b> <i>Balance Sheet Exposure</i>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims to Govern</i>	1.223.745	-	-	-	748.582	475.163	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims to Public Sector Entities</i>	217	196	-	-	-	21	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims to Multilateral Development Banks and International Institution</i>	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims to Banks</i>	29.294	-	-	-	-	29.294	
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Mortgage Financing</i>	135.055	53	-	-	-	135.002	
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Financing</i>	551.322	-	-	-	-	551.322	
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retiree Financing</i>	77.388	25	-	-	-	77.363	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>	593.598	8.993	-	-	-	584.605	
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims to Corporations</i>	4.070.640	98.093	-	-	-	3.972.547	



dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

31-Dec-22						
	Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian yang tidak dijamin Unsecured Portion
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Pembiayaan Financing Insurance	Lainnya Others	
	9	10	11	12	13	14 = (9 - (10 + 11 + 12 + 13))
	1.395.100	995.641	-	-	-	399.459
	196	-	-	-	-	196
	-	-	-	-	-	-
	30.541	-	-	-	-	30.541
	129.232	-	-	-	-	129.232
	361.916	-	-	-	-	361.916
	308.690	-	-	-	-	308.690
	452.203	-	-	-	-	452.203
	3.681.922	-	-	-	-	3.681.922

No		31-Dec-23						Bagian yang tidak dijamin Unsecured Portion
		Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin Dengan Portion Secured by				8 = (3 - (4+5+6+7))	
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Pembiayaan Financing Insurance	Lainnya Others		
1	2	3	4	5	6	7	8 = (3 - (4+5+6+7))	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Overdue Claims</i>	146.629	-	-	-	-	146.629	
11	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	536.729	-	-	-	-	536.729	
<b>Total Ekspose Neraca Total Balance Sheet Exposure</b>		<b>7.347.758</b>	<b>107.360</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>748.582</b>	<b>6.491.817</b>	
<b>B</b>	<b>Ekspose Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administrasi Exposure of Commitments/Contingencies on Administrative Account Transactions</b>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims to Government</i>	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims to Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims to Multilateral Development Banks and International Institution</i>	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims to Banks</i>	-	-	-	-	-	-	
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Mortgage Financing</i>	-	-	-	-	-	-	
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Financing</i>	-	-	-	-	-	-	
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retiree Financing</i>	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>	458	-	-	-	-	458	



31-Dec-22						
	Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian yang tidak dijamin Unsecured Portion
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Pembiayaan Financing Insurance	Lainnya Others	
	9	10	11	12	13	14 = (9 - (10+11+12+13))
	192.266	-	-	-	-	192.266
	472.804	-	-	-	-	472.804
	<b>7.024.869</b>	<b>995.641</b>	-	-	-	<b>6.029.228</b>
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	10.893	-	-	-	-	10.893



No		31-Dec-23						Bagian yang tidak dijamin Unsecured Portion
		Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin Dengan Portion Secured by					
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Pembiayaan Financing Insurance	Lainnya Others		
1	2	3	4	5	6	7	8 = (3 - (4+5+6+7))	
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims to Corporations</i>	326.597	-	-	-	-	326.597	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Overdue Claims</i>	-	-	-	-	-	-	
	<b>Total Ekspose TRA</b> <i>Total TRA Exposur</i>	<b>327.055</b>	-	-	-	-	<b>327.055</b>	
<b>C</b>	<b>Ekspose Akibat Kegagalan pihak Lainnya (Counterparty Credit Risk)</b> <i>Counterparty Credit Risk Exposure</i>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims to Government</i>	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims to Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims to Multilateral Development Banks and International Institution</i>	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims to Banks</i>	-	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims to Corporations</i>	-	-	-	-	-	-	
	<b>Total Ekspose Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Exposure Total</b>	-	-	-	-	-	-	
	<b>TOTAL (A+B+C)</b>	<b>7.674.813</b>	<b>107.360</b>	-	-	<b>748.582</b>	<b>6.818.871</b>	



31-Dec-22						
	Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian yang tidak dijamin Unsecured Portion
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Pembiayaan Financing Insurance	Lainnya Others	
	9	10	11	12	13	14 = (9 - (10+11+12+13))
	1.051.960	-	-	-	-	1.051.960
	-	-	-	-	-	-
	1.062.853	-	-	-	-	1.062.853
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	8.087.722	995.641	-	-	-	7.092.081

## 11. Transaksi Sekuritisasi Aset

### Asset Securitization Transactions

No	Eksposur Sekuritisasi Securitization Exposures	31-Dec-23					ATMR RWA
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi Securitized Asset Value	Nilai Aset yang Disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Depreciated Securitized Asset Value		Laba/ rugi dari aktivitas sekuritisasi Profit/ Loss from securitization activities		
			Telah jatuh tempo Past Due	Belum jatuh tempo Non Past Due			
1	2	3	4	5	6	7	
1	Bank Bertindak sebagai kreditur Asal <ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis Eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)</li> </ul> <i>Bank acting as the original creditor</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Type of Exposure (example: residential mortgage claims)</li> </ul>	-	-	-	-	-	
2	Bank Bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung a. Fasilitas penanggung risiko pertama <ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)</li> </ul> <i>Bank acting as the Provider of Supportive Credit</i> a. First-loss risk facility <ul style="list-style-type: none"> <li>Type of exposure (example: residential mortgage claims)</li> </ul>	-	-	-	-	-	
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua <ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)</li> </ul> b. Second-loss risk facility <ul style="list-style-type: none"> <li>Type of exposure (example: residential mortgage claims)</li> </ul>	-	-	-	-	-	
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas <ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)</li> </ul> <i>Bank acting as Liquidity Facility Provider</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Type of exposure (example: residential mortgage claims)</li> </ul>	-	-	-	-	-	



dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

		31-Dec-22					
	Pengurang Modal Capital Deduction	Nilai Aset Yang Disekuritisasi Securitized Asset Value	Nilai Aset yang Disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Depreciated Securitized Asset Value		Laba/ rugi dari aktivitas sekuritisasi Profit/ Loss from securitization activities	ATMR RWA	Pengurang Modal Capital Deduction
			Telah jatuh tempo Past Due	Belum jatuh tempo Non Past Due			
	8	9	10	11	12	13	14
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

No	Eksposur Sekuritisasi Securitization Exposures	31-Dec-23					ATMR RWA
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi Securitized Asset Value	Nilai Aset yang Disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Depreciated Securitized Asset Value		Laba/ rugi dari aktivitas sekuritisasi Profit/ Loss from securitization activities		
			Telah jatuh tempo Past Due	Belum jatuh tempo Non Past Due			
1	2	3	4	5	6	7	
4	<p>Bank bertindak sebagai penyedia Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)</li> </ul> <p><i>Bank acting as Service Provider</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Type of exposure (example: residential mortgage claims)</li> </ul>	-	-	-	-	-	
5	<p>Bank bertindak sebagai Bank Kustodian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)</li> </ul> <p><i>Bank acting as Custodian Bank</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Type of exposure (example: residential mortgage claims)</li> </ul>	-	-	-	-	-	
6	<p>Bank bertindak sebagai pemodal</p> <p>a. Senior trache</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)</li> </ul> <p><i>Bank acting as Investor</i></p> <p>a. Senior tranche</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Type of exposure (example: residential mortgage claims)</li> </ul>	-	-	-	-	-	
	<p>b. Junior trache</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)</li> </ul> <p>b. Junior tranche</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Type of exposure (example: residential mortgage claims)</li> </ul>	-	-	-	-	-	



		31-Dec-22					
	Pengurang Modal Capital Deduction	Nilai Aset Yang Disekuritisasi Securitized Asset Value	Nilai Aset yang Disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Depreciated Securitized Asset Value		Laba/ rugi dari aktivitas sekuritisasi Profit/ Loss from securitization activities	ATMR RWA	Pengurang Modal Capital Deduction
			Telah jatuh tempo Past Due	Belum jatuh tempo Non Past Due			
	8	9	10	11	12	13	14
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

## 12. Ringkasan aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset dalam hal BUS bertindak sebagai kreditur Asal

Summary of Asset Securitization Transaction Activities where the Business Unit acts as the Originating Creditor

dalam jutaan Rupiah  
 in millions of Rupiah

No	Underlying Asset	31-Dec-23		31-Dec-22	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi Securitized Asset Value	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Gain (Loss) on Sale	Nilai Aset yang Disekuritisasi Securitized Asset Value	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Gain (Loss) on Sale
1	2	3	4	5	6
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims to Government</i>	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims to Public Sector Entities</i>	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims to Banks</i>	-	-	-	-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Mortgage Financing</i>	-	-	-	-
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Financing</i>	-	-	-	-
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retiree Financing</i>	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims to Corporations</i>	-	-	-	-
10	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**13. Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar***Calculation of RWA for Credit Risk Using a Standard Approach*

Berdasarkan Pendekatan Standar, Bank memiliki ATMR risiko kredit untuk eksposur aset neraca dan eksposur kewajiban komitmen/kontijensi pada transaksi rekening administratif. Adapun perhitungan ATMR untuk risiko kredit disampaikan pada tabel di bawah ini:

Based on the Standardized Approach, the Bank has a credit risk RWA for balance sheet asset exposure and commitment/contingent liability exposure in account transaction administration. The calculation of RWA for credit risk is presented in the table below:

**13.a Eksposur Aset Neraca***Balance Sheet Asset Exposure*

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-23			31-Dec-22		
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	1.223.745	-	-	1.395.100	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	217	109	10	196	98	98
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institution	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims to Banks	29.294	6.827	6.827	30.541	6.108	6.108
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Financing	135.055	45.765	45.746	129.232	45.231	45.231
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial Commercial Property Financing	551.322	551.322	551.322	361.916	361.916	361.916
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Financing	77.388	38.694	38.682	308.690	154.345	154.345
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio	593.598	445.220	438.454	452.203	339.152	339.152



No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-23			31-Dec-22		
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
1	2	3	4	5	6	7	8
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims to Corporations	4.053.781	4.053.781	3.955.688	3.681.922	3.681.922	3.681.922
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Overdue Claims	146.629	146.629	146.629	192.266	192.266	192.266
11	Aset Lainnya Other Assets	536.729	-	504.188	472.804	-	472.804
<b>TOTAL</b>		<b>7.347.758</b>	<b>5.288.347</b>	<b>5.687.546</b>	<b>7.024.869</b>	<b>4.781.038</b>	<b>5.253.842</b>

### 13.b Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif

Exposure of Commitments/Contingent Liabilities in Administrative Account Transactions

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-23			31-Dec-22		
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institution	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims to Banks	-	-	-	-	-	-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Financing	-	-	-	-	-	-
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial Commercial Property Financing	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-23			31-Dec-22		
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
1	2	3	4	5	6	7	8
7	Pembiayaan Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/Retiree Financing</i>	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>	519	389	389	10.893	8.170	8.170
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims to Corporations</i>	378.791	75.758	75.758	1.051.960	210.392	210.392
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Overdue Claims</i>	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	<b>379.309</b>	<b>76.147</b>	<b>76.147</b>	<b>1.062.853</b>	<b>218.562</b>	<b>218.562</b>

### 13.c Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

#### Exposure Resulting from Counterparty Credit Risk Failure

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-23			31-Dec-22		
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims to Government</i>	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims to Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims to Multilateral Development Banks and International Institution</i>	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-23			31-Dec-22		
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
1	2	3	4	5	6	7	8
4	Tagihan Kepada Bank Claims to Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims to Micro, Small Enterprises, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims to Corporations	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>							

**13.d Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)**  
Exposure Resulting from Settlement Risk Credit

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-23			31-Dec-22		
		Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR setelah MRK RWA After CRM	Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR setelah MRK RWA After CRM
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari) Capital Charge 8% (5-15 days)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari) Capital Charge 50% (16-30 days)	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-23			31-Dec-22		
		Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR setelah MRK RWA After CRM	Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR setelah MRK RWA After CRM
1	2	3	4	5	6	7	8
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari) Capital Charge 75% (31-45 days)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) Capital Charge 100% (more than 45 days)	-	-	-	-	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>							

### 13.e Eksposur Sekuritisasi Securitization Exposure

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

No	Jenis Transaksi Types of Transaction	31-Dec-23		31-Dec-22	
		Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR setelah MRK RWA After CRM	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR setelah MRK RWA After CRM
1	2	3	4	5	6
1	Fasilitas Pembiayaan Pendukung yang memenuhi persyaratan Supporting Financing Facility that meets the requirements	-	-	-	-
2	Fasilitas Pembiayaan Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan Supporting Financing Facility that does not meet the requirements	-	-	-	-
3	Fasilitas Pembiayaan yang memenuhi persyaratan Financing Facility that meets the requirements	-	-	-	-
4	Fasilitas Pembiayaan yang tidak memenuhi persyaratan Financing Facility that does not meet the requirements	-	-	-	-

No	Jenis Transaksi Types of Transaction	31-Dec-23		31-Dec-22	
		Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR setelah MRK RWA After CRM	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR setelah MRK RWA After CRM
1	2	3	4	5	6
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan <i>Purchase of Collateralized Securities that meet the requirements</i>	-	-	-	-
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan <i>Purchase of Collateralized Securities that do not meet the requirements</i>	-	-	-	-
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak mencakup dalam ketentuan yang mengatur mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum <i>Securitization Exposure not covered by provisions regulating prudential principles in asset securitization activities for commercial banks</i>	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>					

### 13.f Total Pengukuran Risiko Kredit

#### Total Credit Risk Measurement

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

	31-Dec-23	31-Dec-22
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	<b>5.763.693</b>	<b>5.472.404</b>
<b>TOTAL CREDIT RISK RWA</b>		
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR</b>		

Dalam perhitungan ATMR risiko kredit dilakukan dengan menggunakan pendekatan standar (*Standardized Approach*). Pada posisi Desember 2023, Bank memiliki ATMR risiko kredit sebesar Rp5.763 miliar dengan Eksposur Risiko Inheren berada pada peringkat P3 (*Moderate*) dan tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) pada peringkat P2 (*Satisfactory*), sehingga dapat disimpulkan bahwa peringkat risiko kredit secara komposit berada pada peringkat P3 (*Moderate*).

*In calculating the RWA (Adjusted Total Maximum Risk) for credit risk, a Standardized Approach is used. As of December 2023, the Bank's RWA for credit risk amounted to Rp5,763 billion with the Inherent Risk Exposure ranked P3 (Moderate) and the level of Quality of Risk Management Implementation (KPMR) ranked P2 (Satisfactory), thus, it can be concluded that the composite credit risk rating is ranked at level P3 (Moderate).*



Analisis terhadap kondisi risiko kredit inheren Bank dilakukan terhadap 4 (empat) komponen utama, yakni:

1. Penilaian terhadap komponen komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi secara umum berada pada peringkat P3 (Moderate).
2. Penilaian terhadap komponen kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan konsentrasi secara umum tergolong pada peringkat P2 (Low to Moderate).
3. Penilaian terhadap komponen strategi penyediaan dan sumber timbulnya penyediaan dana secara umum berada pada peringkat P2 (Low to Moderate).
4. Penilaian terhadap komponen faktor eksternal berada pada peringkat P3 (Moderate).

Berdasarkan nilai peringkat pada masing-masing komponen dan parameter terhadap risiko kredit inheren di tahun 2023, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat risiko inheren kredit secara individual berada pada peringkat P3 (Moderate).

Adapun analisis terhadap kondisi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) risiko kredit dilakukan terhadap 4 (empat) komponen utama, yakni:

1. Penilaian terhadap komponen Tata Kelola Risiko secara umum berada pada peringkat P2 (Satisfactory).
2. Penilaian terhadap komponen Kerangka Manajemen Risiko secara umum berada pada peringkat P2 (Satisfactory).
3. Penilaian terhadap komponen Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Insani secara umum berada pada peringkat P3 (Fair).
4. Penilaian terhadap komponen Sistem Pengendalian Risiko secara umum berada pada peringkat P2 (Satisfactory).

Berdasarkan nilai peringkat pada masing-masing komponen, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko secara komposit termasuk dalam peringkat P2 (Satisfactory).

*Analysis of the Bank's inherent credit risk conditions is conducted on four (4) main components, namely:*

- 1. Assessment of portfolio composition and concentration levels generally ranked P3 (Moderate).*
- 2. Assessment of fund provisioning quality and adequacy of concentration reserves generally ranked P2 (Low to Moderate).*
- 3. Assessment of fund provisioning strategy and sources generally ranked P2 (Low to Moderate).*
- 4. Assessment of external factors ranked P3 (Moderate).*

*Based on the rating values for each component and parameter for inherent credit risk in 2023, it can be concluded that the individual inherent credit risk level is ranked at level P3 (Moderate).*

*The analysis of the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) for credit risk conditions is conducted on four (4) main components, namely:*

- 1. Assessment of Risk Governance components generally ranked P2 (Satisfactory).*
- 2. Assessment of Risk Management Framework components generally ranked P2 (Satisfactory).*
- 3. Assessment of Risk Management Process, Information Systems, and Human Resources components generally ranked P3 (Fair).*
- 4. Assessment of Risk Control System components generally ranked P2 (Satisfactory).*

*Based on the rating values for each component, it can be concluded that the composite Quality of Risk Management Implementation level is ranked at level P2 (Satisfactory).*

## Pengungkapan Eksposur Risiko Likuiditas

### Disclosure of Liquidity Risk Exposure

#### Profil Maturitas Rupiah

#### Maturity Profile of Indonesian Rupiah

No	Pos-Pos Items	Saldo Balance	31-Dec-23					
			≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1 bulan sd. 3 bulan > 1 month to 3 months	> 3 bulan sd. 6 bulan > 3 months to 6 months	> 6 bulan sd. 12 bulan > 6 months to 12 months	> 12 bulan > 12 months	
1	2	3	4	5	6	7	8	
I	<b>NERACA BALANCE SHEET</b>							
	<b>A. Aset Assets</b>	<b>7.659.168</b>						
1.	Kas Cash	34.664	34.664	-	-	-	-	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	1.223.745	673.890	-	-	-	549.855	
3.	Penempatan pada Bank Lain Placement in other banks	34.134	34.134	-	-	-	-	
4.	Surat Berharga yang dimiliki Marketable securities	337.835	156.253	14.084	63.492	48.780	55.226	
5.	Piutang Murabahah Murabahah Receivables	494.889	30.258	2.801	1.796	21.584	438.449	
6.	Piutang Salam Salam Receivables	-	-	-	-	-	-	
7.	Piutang Istisnha Istisnha Receivables	418	-	-	-	-	418	
8.	Piutang Qardh Qardh Receivables	147	-	19	28	3	97	
9.	Pembiayaan Mudharabah Mudharabah Financing	296.402	5.105	128	1.628	195.373	94.168	
10.	Pembiayaan Musyarakah Musharakah Financing	4.781.852	202.282	54.921	142.839	319.656	4.062.154	
11.	Ijarah Ijarah	58.885	37	-	6	16	58.826	
12.	Aset Lainnya Other Assets	396.197	-	-	-	-	396.197	



dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

	Saldo Balance	31-Dec-22				
		≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1 bulan sd. 3 bulan > 1 month to 3 months	> 3 bulan sd. 6 bulan > 3 months to 6 months	> 6 bulan sd. 12 bulan > 6 months to 12 months	> 12 bulan > 12 months
	9	4	5	6	7	8
<b>6.916.933</b>						
	33.943	33.943	-	-	-	-
	995.641	995.641	-	-	-	-
	30.541	30.541	-	-	-	-
	397.979	312.860	-	-	-	85.119
	724.021	-	-	99	157	723.765
	-	-	-	-	-	-
	582	-	-	-	-	582
	119	-	57	-	14	48
	243.729	-	-	-	15.596	228.134
	4.146.158	400	21.398	79.050	596.361	3.448.949
	53.536	-	-	-	-	53.536
	290.683	5.244	50	50	50	285.289



No	Pos-Pos Items	Saldo Balance	31-Dec-23					
			≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1 bulan sd. 3 bulan > 1 month to 3 months	> 3 bulan sd. 6 bulan > 3 months to 6 months	> 6 bulan sd. 12 bulan > 6 months to 12 months	> 12 bulan > 12 months	
1	2	3	4	5	6	7	8	
	<b>B. Liabilitas</b> <i>Liabilities</i>	<b>6.005.795</b>	-	-	-	-	-	
1.	Dana Pihak Ketiga <i>Third Party Funds</i>	459.743	459.743	-	-	-	-	
	a. Giro Wadiah <i>Wadiah Current Account</i>	5.068.360	2.687.954	909.889	1.109.022	209.109	152.386	
	b. Deposito Mudharabah <i>Mudharabah Deposit</i>	249.034	249.034	-	-	-	-	
	c. Tabungan Wadiah <i>Wadiah Savings</i>	228.658	228.658	-	-	-	-	
	d. Tabungan Mudharabah <i>Mudharabah Savings</i>	-	-	-	-	-	-	
	e. Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-	
2.	Liabilitas kepada Bank Indonesia <i>Liabilities to Bank Indonesia</i>	50.553	50.553	-	-	-	-	
3.	Liabilitas kepada Bank Lain <i>Liabilities to Other Banks</i>	-	-	-	-	-	-	
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan <i>Issued Securities</i>	664.780	614.780	-	-	-	50.000	
5.	Pembiayaan yang Diterima <i>Funds Received</i>	67.175	-	-	-	-	67.175	
6.	Liabilitas Lainnya <i>Other Liabilities</i>	67.175	-	-	-	-	67.175	
	<b>C. Rekening Administratif</b> <i>Administrative Account</i>							
1.	Kewajiban Komitmen <i>Commitment Liabilities</i>	-	-	-	-	-	-	
2.	Kewajiban Kontijensi <i>Contingent Liabilities</i>	586.589	253.976	41.283	95.971	83.435	111.924	
	<b>D. Selisih (A-B)</b> <i>Difference (A-B)</i>	<b>870.864</b>						



	Saldo Balance	31-Dec-22					8
		≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1 bulan sd. 3 bulan > 1 month to 3 months	> 3 bulan sd. 6 bulan > 3 months to 6 months	> 6 bulan sd. 12 bulan > 6 months to 12 months		
	9	4	5	6	7		
<b>6.411.423</b>							
	5.589.070	-	-	-	-	-	
	647.138	647.138	-	-	-	-	
	4.470.295	2.611.863	1.058.039	523.430	276.963	-	
	279.830	279.830	-	-	-	-	
	191.807	191.807	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	
	64.651	59.151	1.500	1.000	3.000	-	
	-	-	-	-	-	-	
	664.780	664.780	-	-	-	-	
	92.921	91.735	20	20	775	371	
	-	4.812	-	-	-	-	
	-	306.694	9.960	1.107	28.505	4.296	
	505.510						

Pada posisi Desember 2023, Bank memiliki eksposur risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko Inheren berada pada peringkat P2 (Low to Moderate) dan tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) pada peringkat P2 (Low to Moderate), sehingga dapat disimpulkan bahwa peringkat risiko likuiditas secara komposit berada pada peringkat P2 (Low to Moderate).

Analisis terhadap kondisi risiko likuiditas inheren Bank dilakukan terhadap 4 (empat) komponen utama, yakni:

1. Penilaian terhadap beberapa parameter/indikator terkait Komposisi dari Aset, Kewajiban dan Transaksi Rekening Administratif secara umum berada pada peringkat P2 (Low to Moderate).
2. Penilaian terhadap parameter/indikator terkait Konsentrasi dari Aset dan Kewajiban secara umum berada pada peringkat P2 (Low to Moderate).
3. Penilaian terhadap beberapa parameter/indikator terkait Kerentanan pada Kebutuhan Pendanaan secara umum berada pada peringkat P2 (Low to Moderate).
4. Penilaian terhadap beberapa parameter/indikator terkait akses pada sumber-sumber pendanaan secara umum berada pada peringkat P1 (Low).

Berdasarkan nilai peringkat pada masing-masing komponen dan parameter terhadap tingkat inheren risiko likuiditas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat risiko likuiditas inheren secara individual berada pada peringkat P2 (Low to Moderate).

Adapun analisis terhadap kondisi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) risiko kredit dilakukan terhadap 4 (empat) komponen utama, yakni:

1. Penilaian terhadap Tata Kelola Risiko secara umum berada pada Peringkat P2 (Satisfactory).
2. Penilaian terhadap komponen Kerangka Manajemen Risiko secara umum berada pada Peringkat P2 (Satisfactory).
3. Penilaian terhadap komponen Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Insani secara umum berada pada Peringkat P2 (Satisfactory).
4. Penilaian terhadap komponen Sistem Pengendalian Risiko secara umum berada pada Peringkat P2 (Satisfactory).

Berdasarkan nilai peringkat pada masing-masing komponen, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas secara individual termasuk dalam peringkat P2 (Satisfactory).

*In December 2023, the Bank's liquidity risk exposure is as follows:*

*The Inherent Risk is ranked at level P2 (Low to Moderate) and the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) level is ranked P2 (Low to Moderate), thus it can be concluded that the composite liquidity risk rating is ranked P2 (Low to Moderate).*

*An analysis of the inherent liquidity risk conditions of the Bank is conducted on 4 (four) main components, namely:*

1. *Assessment of several parameters/indicators related to the Composition of Assets, Liabilities, and Administrative Account Transactions generally ranked P2 (Low to Moderate).*
2. *Assessment of parameters/indicators related to Asset and Liability Concentration generally ranked P2 (Low to Moderate).*
3. *Assessment of several parameters/indicators related to Vulnerability to Funding Needs generally ranked P2 (Low to Moderate).*
4. *Assessment of several parameters/indicators related to access to funding sources generally ranked P2 (Low to Moderate).*

*Based on the rating values for each component and parameter regarding the level of inherent liquidity risk, it can be concluded that the individual inherent liquidity risk level is ranked at level P2 (Low to Moderate).*

*Regarding the analysis of the Quality of Risk Management Implementation (QRMI) for liquidity risk, it is conducted on 4 (four) main components, namely:*

1. *Assessment of Risk Governance generally ranked P2 (Satisfactory).*
2. *Assessment of the Risk Management Framework component generally ranked P2 (Satisfactory).*
3. *Assessment of Risk Management Processes, Information Systems, and Human Resources generally ranked P2 (Satisfactory).*
4. *Assessment of the Risk Control System generally ranked P2 (Satisfactory).*

*Based on the rating values for each component, it can be concluded that the individual Quality of Risk Management Implementation for Liquidity Risk is at level P2 (Satisfactory).*

## Pengungkapan Eksposur Risiko Pasar

### Disclosure of Market Risk Exposure

#### Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

#### Market Risk Using Standard Method

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31-Dec-23				31-Dec-22				
		Bank Bank		Konsolidasi Consolidation		Bank Bank		Konsolidasi Consolidation		
		Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	
1	Risiko Benchmark Suku Bunga Interest Rate Benchmark Risk									
	a. Risiko Spesifik Specific Risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum General Risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar Exchange Rate Risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Risiko Ekuitas Equity Risk			-	-			-	-	
4	Risiko Komoditas Commodity Risk			-	-			-	-	
	<b>TOTAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sebagai Bank Umum Syariah dengan produk-produk yang dimiliki Bank masih sangat terbatas. Oleh sebab itu, Bank belum terekspos risiko pasar yang signifikan sehingga ATMR risiko pasar untuk posisi 31 Desember 2023 tidak dihitung karena Bank tidak termasuk dalam kriteria Bank yang diwajibkan menghitung risiko pasar sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Kewajiban Modal Minimum Bank Umum Syariah Pasal 23 dan Pasal 24.

Sharia Commercial Bank with the products owned by the Bank are still very limited. therefore, the Bank has not been exposed to significant market risk so that the market RWA for the position of December 31, 2023 is not calculated because KBS is not included in the criteria for Banks required to calculate market risk in accordance with the Financial Services Authority regulations concerning Minimum Capital Requirements for Islamic Commercial Banks Article 23 and Article 24.

## Pengungkapan Eksposur Risiko Operasional

### Disclosure of Operational Risk Exposure

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

No	Pendekatan Yang Digunakan <i>The Approach Used</i>	31-Dec-23			31-Dec-22		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) 3 years Average Gross Income	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) 3 years Average Gross Income	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendekatan Indikator Standar <i>Standard Indicator Approach</i>	144.352	21.653	270.660	141.574	21.236	265.452

Perhitungan ATMR risiko operasional dihitung dengan menggunakan pendekatan indikator dasar (*Basic Indicator Approach*). Pada posisi Desember 2023, Bank memiliki ATMR risiko operasional sebesar Rp270,66 miliar dengan eksposur risiko operasional sebagai berikut:

*The calculation of the RWA for operational risk is computed using the Basic Indicator Approach. As of December 2023, the Bank's RWA for operational risk amounts to Rp270.66 billion with the exposure of operational risk as follows:*

Risiko Inheren berada pada peringkat P2 (*Low to Moderate*) dan tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) pada peringkat P2 (*Satisfactory*), sehingga dapat disimpulkan bahwa peringkat risiko operasional secara komposit berada pada peringkat P2 (*Low to Moderate*). Analisis terhadap kondisi risiko operasional inheren Bank dilakukan terhadap 5 (lima) komponen utama, yakni:

*The Inherent Risk is Ranked 2 (Low to Moderate), and the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) is Ranked 2 (Satisfactory). Therefore, it can be concluded that the composite operational risk rating is Ranked 2 (Low to Moderate). Analysis of the inherent operational risk conditions at the Bank is conducted on 5 (five) main components, namely:*

1. Penilaian terhadap Karakteristik dan Kompleksitas Bisnis secara umum berada pada peringkat P2 (*Low to Moderate*).
2. Penilaian terhadap Sumber Daya Insani secara umum tergolong pada peringkat P2 (*Low to Moderate*).
3. Penilaian terhadap komponen Teknologi Informasi dan Infrastruktur Pendukung pada periode ini secara umum juga berada pada peringkat P2 (*Low to Moderate*).
4. Penilaian terhadap parameter *Fraud* secara umum pada peringkat P1 (*Low*).
5. Penilaian untuk parameter Kejadian Eksternal berada pada peringkat P1 (*Low*).

1. *Assessment of Business Characteristics and Complexity in general is rated P2 (Low to Moderate).*
2. *The assessment of Human Resources in general is classified at level P2 (Low to Moderate).*
3. *The assessment of the Information Technology and Supporting Infrastructure components in this period is also generally rated P2 (Low to Moderate).*
4. *Assessment of Fraud parameters in general is rated P1 (Low).*
5. *The assessment for the External Events parameter is ranked P1 (Low).*



Berdasarkan nilai peringkat pada masing-masing komponen dan parameter terhadap tingkat inheren risiko operasional, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat risiko inheren operasional secara individual berada pada peringkat P2 (Low to Moderate).

Adapun analisis terhadap kondisi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) risiko operasional dilakukan terhadap 4 (empat) komponen utama, yakni:

1. Penilaian terhadap komponen Tata Kelola Risiko secara umum berada pada peringkat P2 (Satisfactory).
2. Penilaian terhadap komponen Kerangka Manajemen Risiko secara umum berada pada peringkat P2 (Satisfactory).
3. Penilaian terhadap komponen Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Insani secara umum berada pada peringkat P2 (Satisfactory).
4. Penilaian terhadap komponen Sistem Berdasarkan nilai peringkat pada masing-masing komponen, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Operasional secara individual termasuk dalam peringkat P2 (Satisfactory).

*Based on the rating values for each component and parameter regarding the level of inherent operational risk, it can be concluded that the individual inherent operational risk is Ranked 2 (Low to Moderate).*

*The analysis of the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) for operational risk is conducted on 4 (four) main components, namely:*

1. *The assessment of the Risk Governance component is generally rated P2 (Satisfactory).*
2. *Assessment of the components of Risk Management preparation in general is rated P2 (Satisfactory).*
3. *Assessment of the components of the Risk Management Process, Information System, and Human Resources in general is rated P2 (Satisfactory).*
4. *Assessment of the components of the Risk Control System in general is rated P2 (Satisfactory). Based on the rating value of each component, it can be interpreted that the level of Quality of Implementation of Operational Risk Management individually is included in rank P2 (Satisfactory).*



# Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*







# Penerapan Tata Kelola Perusahaan

## Implementation of Good Corporate Governance

### Komitmen Penerapan GCG

#### Commitment of GCG Implementation

PT Bank KB Bukopin Syariah berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam setiap aspek bisnis dan seluruh struktur organisasi sebagai landasan dalam meningkatkan nilai Bank guna mendorong keberhasilan usaha dan akuntabilitas seluruh Insan Perusahaan. Bank menempatkan GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis terutama untuk mempertahankan eksistensi Bank di tengah-tengah persaingan ketat, menunjang pertumbuhan dan stabilitas kinerja yang berkesinambungan guna mendorong terciptanya persaingan sehat dan iklim usaha yang kondusif.

Bank senantiasa berupaya menerapkan praktik terbaik GCG dengan mengutamakan keselarasan *governance system*, hak *shareholders* untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat waktu, dan kewajiban entitas usaha untuk melaksanakan pengungkapan secara tepat waktu, akurat, dan transparan terhadap semua informasi kinerja Bank. Bank juga senantiasa menjaga penerapan prinsip-prinsip GCG secara maksimal guna merealisasikan perusahaan yang kredibel serta bertanggung jawab sehingga Bank dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham maupun kepada para pemangku kepentingan.

*PT Bank KB Bukopin Syariah is committed to implementing good corporate governance (GCG) in every aspect of its business and throughout its organizational structure as the foundation for enhancing the Bank value to drive business success and accountability of all company stakeholders. Bank places GCG as the primary foundation for conducting business, especially to maintain the bank's existence amid intense competition, support sustainable growth and performance stability, and promote healthy competition and a conducive business climate.*

*Bank continuously strives to implement best GCG practices by prioritizing the alignment of governance systems, shareholders' rights to receive accurate and timely information, and the obligation of business entities to disclose information on the bank's performance promptly, accurately, and transparently. The bank also consistently maintains the application of GCG principles to realize a credible and responsible company, thus providing added value to shareholders and stakeholders.*

### Prinsip Penerapan GCG

#### Corporate Governance Implementation Principles

Bank mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yang diatur dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang telah disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), antara lain transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran, untuk menerapkan GCG.

*Bank refers to the 5 (five) basic principles set out in the General Guidelines of Good Corporate Governance prepared by the National Committee on Governance Policy (KNKG), including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, to implement GCG.*

Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company
Transparansi <i>Transparency</i>	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Bank. <i>Openness in the decision-making process and disclosure of important and relevant information about the Bank.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik secara transparan;</li> <li>Menerapkan prinsip keterbukaan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Conveying financial and non-financial information to the public transparently;</i></li> <li><i>Implementing the principle of openness while considering applicable laws and regulations.</i></li> </ol>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaan Bank terlaksana secara efektif. <i>Clarity of functions, implementation, and accountability of the Bank's bodies to all effective Bank management.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Seluruh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan;</li> <li>Seluruh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan anggota Direksi maupun seluruh jajaran di bawahnya mempunyai kompetensi sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>All members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors, as well as all levels beneath them, have carried out their duties and responsibilities in alignment with the company's vision, mission, and values;</i></li> <li><i>All members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors, as well as all levels beneath them, possess competencies matching their functions and responsibilities in the execution of good corporate governance.</i></li> </ol>
Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i>	Kesesuaian di dalam pengelolaan Bank terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>The Bank is managed according to the laws and regulation, and sound corporate principles.</i>	Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur lengkap yang mendukung kegiatan bisnis dan operasional Bank sesuai dengan perundang-undangan, ketentuan regulator dan lembaga lainnya. <i>The Bank has comprehensive policies and procedures that support the Bank's business and operational activities in accordance with laws, regulatory requirements, and other institutions.</i>
Kemandirian <i>Independence</i>	Keadaan dimana Bank dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip yang sehat. <i>A condition in which the Bank is managed professionally without conflict or interest and influence/pressure from any party outside the laws and regulations and sound corporate principles.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bank telah memiliki Pedoman/Kebijakan terkait dengan Benturan Kepentingan;</li> <li>Bank telah memiliki kebijakan-kebijakan terkait dengan kegiatan operasional Bank dan atas kegiatan operasional tersebut telah disertai dengan mekanisme yang memastikan bahwa tidak adanya intervensi dalam pengambilan keputusan yang berpotensi merugikan Bank.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>The Bank has Guidelines/Policies related to Conflicts of Interest;</i></li> <li><i>The Bank has policies related to the Bank's operational activities, and these activities are accompanied by mechanisms that ensure there is no intervention in decision-making that could potentially harm the Bank.</i></li> </ol>

Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company
Kewajaran <i>Fairness</i>	Keadilankesetaraan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan(stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. <i>Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders according to the current agreements and laws and regulations.</i>	Bank telah melakukan pemenuhan seluruh kepentingan stakeholders yang timbul berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran. <i>The Bank has fulfilled all stakeholder interests based on principles of equality and fairness.</i>

## Dasar Penerapan GCG

### Basis of GCG Implementation

Dalam menjalankan operasional dan keuangannya, Bank tetap memperhatikan kelima prinsip dasar GCG serta mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Penerapan GCG di lingkungan Bank senantiasa mengacu pada sejumlah ketentuan yang diterbitkan oleh pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
3. Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK/03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;

*In conducting its operations and finances, the Bank adheres to the five basic principles of GCG and prioritizes the principle of prudence (prudential banking). The implementation of GCG within the Bank always refers to various regulations issued by the government and the Financial Services Authority, among others:*

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2008 as amended by Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector;*
3. *Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009 dated 7 December 2009 and Bank Indonesia Circular Letter Number 12/13/DPbS dated April 30, 2010 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;*
4. *Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;*
5. *Regulation of the Financial Services Authority Number 8/POJK.03/2014 concerning Assessment of Soundness Level of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;*
6. *Regulation of the Financial Services Authority Number 18/POJK/03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;*
7. *Regulation of the Financial Services Authority Number 65/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;*

- |  |   |
|--|---|
| <p>8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;</p> <p>9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 10/SEOJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; dan</p> <p>10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/SEOJK.03/2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.</p> | <p>8. Regulation of the Financial Services Authority Number 46/POJK.03/2017 concerning implementation of Commercial Bank Compliance Functions;</p> <p>9. Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) Number 10/SEOJK.03/2014 dated June 11, 2014 concerning Assessment of Soundness Level of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units; and</p> <p>10. Financial Services Authority Circular Letter Number 25/SEOJK.03/2023 on the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.</p> |
|--|---|

## Penilaian Penerapan GCG

### Assessment of GCG Implementation

Penerapan GCG tidak hanya tercermin dari visi, misi, dan prinsip-prinsip yang dipegang oleh Bank, tetapi juga melalui kepatuhan Bank terhadap berbagai peraturan dan regulasi yang berlaku secara konsisten. Bank menunjukkan komitmennya terhadap penerapan GCG serta usaha meningkatkan kualitas implementasinya dengan melakukan penilaian secara berkala. Praktik penilaian ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 mengenai Implementasi Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Evaluasi Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Bank melakukan penilaian atas penerapan GCG secara mandiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh Departemen Kepatuhan serta dilakukan setiap semester, yaitu sampai dengan posisi penilaian di akhir bulan Juni dan Desember. Adapun pelaksanaan *self-assessment* terhadap pelaksanaan GCG meliputi 3 (tiga) aspek *Governance* yaitu *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*. Penilaian yang dilakukan atas penerapan GCG Bank mengacu pada 11 (sebelas) kriteria, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah;

*The implementation of GCG is not only reflected in the Bank vision, mission, and principles but also through the Bank's compliance with various applicable regulations and laws consistently. Bank demonstrates its commitment to GCG and efforts to improve the quality of its implementation by conducting periodic assessments. This assessment practice aligns with the provisions set in Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, and the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2014 concerning Assessment of the Bank Soundness Level of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*

*Bank conducts a self-assessment of GCG implementation, performed by the Compliance Department and conducted every semester, namely until the assessment position at the end of June and December. The self-assessment on GCG implementation covers three Governance aspects, namely Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. The assessment of the Bank's GCG application refers to 11 criteria, among others:*

1. *Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*
2. *Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;*
3. *Completeness and implementation of the duties of the Committee;*
4. *Implementation of duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board;*

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa;</li> <li>6. Penanganan benturan kepentingan;</li> <li>7. Penerapan fungsi kepatuhan;</li> <li>8. Penerapan fungsi audit intern;</li> <li>9. Penerapan fungsi audit ekstern;</li> <li>10. Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD); dan</li> <li>11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan <i>good corporate governance</i> dan pelaporan internal.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. <i>Implementation of sharia principles in fundraising activities and distribution of funds and services;</i></li> <li>6. <i>Handling conflict of interest;</i></li> <li>7. <i>Implementation of the compliance function;</i></li> <li>8. <i>Implementation of the internal audit function;</i></li> <li>9. <i>Implementation of the external audit function;</i></li> <li>10. <i>Maximum Fund Distribution Limit (BMPD); and</i></li> <li>11. <i>Transparency of financial and non-financial conditions, report on the implementation of good corporate governance and internal reporting.</i></li> </ol> |
|---|---|

## Hasil Assessment GCG Tahun 2023

### Results of GCG Assessment in 2023

Hasil *self-assessment* yang dilakukan oleh Bank sepanjang tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

*The results of the self-assessment conducted by the Bank throughout the year 2023 are as follows:*

Semester	Peringkat/Skor Ranking/Score	Keterangan Description
I	Peringkat 2 Rank 2	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di PT Bank KB Bukopin Syariah secara umum adalah Baik, sebagaimana tercermin dalam pemenuhan yang sudah memadai atas prinsip-prinsip GCG. Kelemahan-kelemahan yang dijumpai dalam penerapan GCG secara umum tidak begitu signifikan, namun tetap memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.
II	Peringkat 2 Rank 2	<i>The implementation of Good Corporate Governance at PT Bank KB Bukopin Syariah is generally Good, as reflected in the adequate fulfillment of GCG principles. The weaknesses encountered in the application of GCG are generally not significant, but still require sufficient attention from the Bank's management.</i>

## Struktur Organ GCG Perusahaan

### Company's GCG Structure

Struktur GCG Bank terdiri dari 4 (empat) organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan Dewan Komisaris. Struktur GCG yang dimiliki Bank sesuai dengan yang telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

*The GCG structure of the Bank consists of 4 (four) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. The GCG structure owned by KB Bukopin Sharia is in accordance with the provisions stated in the Company's Articles of Association, Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*

Di samping itu, Bank juga telah membentuk Komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko. Pembentukan komite-komite tersebut bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan atas pengelolaan Bank yang sesuai dengan prinsip GCG dan prinsip syariah.

Additionally, the Bank has also formed Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk Monitoring Committee. The formation of these committees aims to assist the Board of Commissioners in supervising the management of the Bank in accordance with GCG principles and Sharia principles.

Sebagai bentuk komitmen Bank dalam mewujudkan penerapan GCG, seluruh organ senantiasa wajib mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada setiap jenjang organisasi untuk setiap aktivitas operasional Bank.

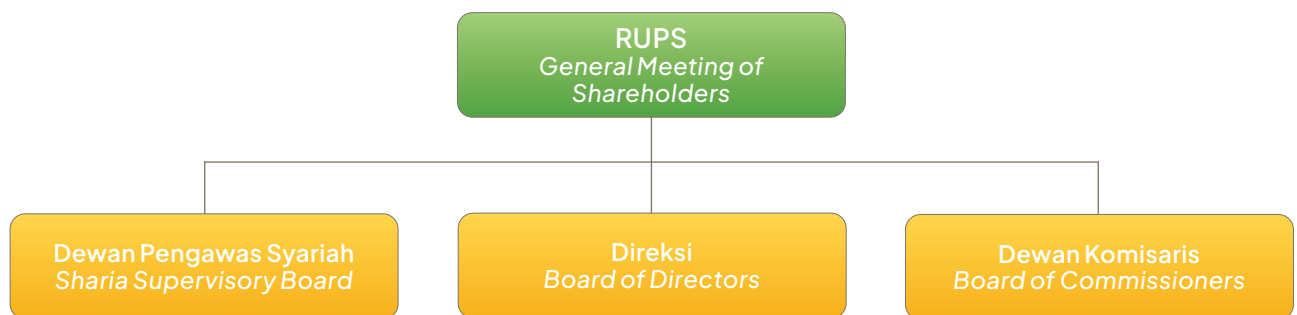
As a form of commitment to realizing the implementation of GCG, all organs are obliged to implement GCG principles at every level of the organization for every operational activity of the Bank.

## Struktur Organ Tata Kelola di Bank

Structure of the Bank's Governance Organs

### Organ Utama

Main Structure



### Organ Pendukung

Support Structure



## Soft Structure Tata Kelola

Governance Soft Structure

Dalam rangka membangun iklim bisnis yang kondusif, Bank berupaya mewujudkan penerapan GCG untuk menciptakan keselarasan antara tujuan Bank dengan tujuan para pemangku kepentingan terjalin dengan baik sehingga Bank mampu mencapai tujuan usaha yang telah ditargetkan secara berkesinambungan. Untuk itu, Bank perlu membentuk kerangka implementasi GCG yang dilaksanakan secara terarah dan terencana sesuai

In order to foster a conducive business climate, the Bank endeavors to implement GCG to create alignment between the bank's objectives and the interests of stakeholders, ensuring that Bank can continuously achieve its targeted business goals. To achieve this, the Bank needs to establish a framework for the implementation of GCG that is carried out in a directed and planned manner in accordance with applicable

dengan ketentuan yang berlaku, berkesinambungan serta melibatkan seluruh elemen Perusahaan. Adapun kerangka implementasi GCG yang dilaksanakan Bank adalah sebagai berikut:

1. Membentuk struktur organisasi dan kebijakan yang menunjang implementasi GCG;
2. Memperbaharui struktur organisasi dan kebijakan berdasarkan regulasi;
3. Sosialisasi GCG dan kebijakan GCG secara internal;
4. Mengintegrasikan setiap kegiatan usaha berpedoman dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai perusahaan; dan
5. *Self-Assessment* Pelaksanaan GCG.

*regulations, continuous, and involving all elements of the company. The framework for the implementation of GCG carried out by the Bank is as follows:*

1. *Establishing organizational structure and policies that support the implementation of GCG;*
2. *Updating organizational structure and policies based on regulations;*
3. *Internal dissemination of GCG and GCG policies;*
4. *Integrating every business activity based on GCG principles and corporate values; and*
5. *Self-Assessment of GCG Implementation.*

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Pemegang Umum Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi perusahaan dalam struktur GCG yang berperan sebagai mekanisme utama pemegang saham dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) berdasarkan rekomendasi dewan Syariah Nasional (DSN). RUPS mempunyai kewenangan yang meliputi mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (dengan catatan rekomendasi Dewan Pengawas Syariah Nasional), menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan Laporan Tahunan, menunjuk auditor independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Bank, menetapkan penggunaan laba bersih, menetapkan remunerasi dan kompensasi anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Dewan Pengawas Syariah, serta keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi yang membutuhkan keputusan RUPS.

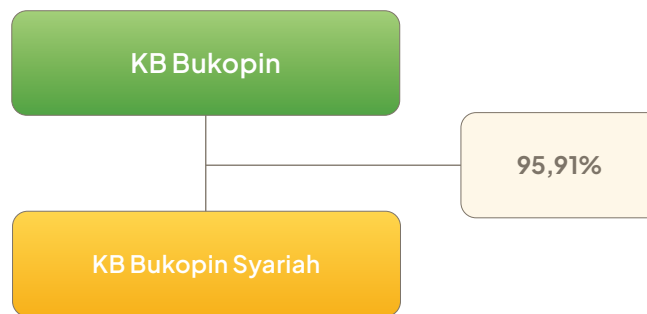
*The General Meeting of Shareholders (RUPS) is the highest organ of the company within the GCG structure, playing a key role as the primary mechanism for shareholders in decision-making regarding the implementation of tasks, functions, and authorities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board (DPS) based on recommendations from the National Sharia Board (DSN). RUPS has authority that includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board (subject to recommendations from the National Sharia Supervisory Board), approving changes to the Articles of Association and Annual Reports, appointing an independent auditor to audit the Bank's Financial Statements, determining the allocation of net profit, setting remuneration and compensation for members of the Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board, as well as decisions regarding corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors that require RUPS approval.*

## Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### Main and Controlling Shareholders Information

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank adalah PT Bank KB Bukopin Tbk, sebagai Entitas Induk Bank dengan kepemilikan saham mayoritas sebesar 95,91%. Dengan demikian, tidak terdapat pemegang Saham Utama dan Pengendali secara tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

*The major and controlling shareholders of the Bank is PT Bank KB Bukopin Tbk, as the Parent Entity of the Bank, with a majority share ownership of 95.91%. Therefore, there are no ultimate shareholders and controllers indirectly reaching individual owners.*



## Hak Pemegang Saham

### Shareholders' Rights

Dalam memperoleh informasi terkait Bank merupakan hak yang dimiliki oleh seluruh Pemegang Saham. Bank juga memberikan perlakuan yang setara terhadap seluruh Pemegang Saham, serta memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Mengacu pada perundang-undangan yang berlaku, Pemegang Saham memiliki hak untuk:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
2. Menerima Pembayaran Dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
3. Menjalankan hak lainnya berdasarkan undang-undang.
4. Pemindehan hak atas saham sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

*In obtaining information related to the Bank, it is the right of all Shareholders. Bank also provides equal treatment to all Shareholders, and provides necessary information to investors or Shareholders to avoid insider information that is only known by the Majority Shareholders. Referring to applicable laws and regulations, Shareholders have the right to:*

1. Attend and vote at the GMS.
2. Receive Dividend Payments and remaining assets from liquidation.
3. Exercise other rights based on the law.
4. Transfer rights to shares according to the provisions in the Articles of Association.

## Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

### GMS Implementation Mechanism

Bank memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS Tahunan diselenggarakan sebanyak 1 (satu) kali setiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sementara RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

*Bank has 2 (two) types of General Meeting of Shareholders (RUPS), namely the Annual General Meeting (RUPS Tahunan) and the Extraordinary General Meeting (RUPS Luar Biasa) as regulated in the Company's Articles of Association. The Annual General Meeting is held once a year, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, while the Extraordinary General Meeting can be held whenever necessary.*

RUPS dapat dilakukan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan telah dikeluarkan oleh Bank. Seluruh keputusan diambil dengan menjunjung nilai musyawarah sehingga dapat mencapai keputusan yang mufakat. Jika dalam

*GMS can be conducted if attended by shareholders representing more than 1/2 (one per two) of the total valid voting shares issued by the Bank. All decisions are made through deliberation to achieve consensus. If consensus cannot be reached through deliberation, decisions are made by voting, with the most votes*



hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dan suara terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Usulan yang diajukan akan ditolak apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya.

from the total valid votes issued during the meeting. Proposals will be rejected if the number of affirmative and negative votes is equal.

## Penyelenggaraan RUPS Tahun 2023 GMS Implementation in 2023

Selama tahun 2023, Bank telah melaksanakan RUPS sebanyak 4 (empat) kali, yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut.

During 2023, the Bank held GMS meetings 4 (four) times, consisting of 1 (one) Annual General Meeting and 3 (three) Extraordinary General Meetings, with the details as follows.

No.	Jenis RUPS Name of GMS	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Place
1.	RUPS Luar Biasa <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	27 Januari 2023 <i>January 27, 2023</i>	Kantor Pusat, Salemba Jakarta Pusat <i>Head Office, Salemba Central Jakarta</i>
2.	RUPS Luar Biasa <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	24 Februari 2023 <i>February 24, 2023</i>	Kantor Pusat, Salemba Jakarta Pusat <i>Head Office, Salemba Central Jakarta</i>
3.	RUPS Tahunan <i>Annual General Meeting of Shareholders</i>	26 Juni 2023 <i>June 26, 2023</i>	Ashley Hotel, Wahid Hasyim Jakarta Pusat <i>Ashley Hotel, Wahid Hasyim Central Jakarta</i>
4.	RUPS Tahunan <i>Annual General Meeting of Shareholders</i>	22 September 2023 <i>September 22, 2023</i>	Kantor Pusat, Salemba Jakarta Pusat <i>Head Office, Salemba Central Jakarta</i>

### RUPS Tahunan 2023

Bank menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2023 bertempat di Ashley Hotel, Wahid Hasyim Jakarta Pusat. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sebanyak 16.901.015.000 saham atau 95,39% dari seluruh hak suara yang dikeluarkan oleh Bank yaitu 17.698.137.000 saham. RUPS Tahunan turut dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Adapun rincian kehadiran dan realisasi pelaksanaan RUPS Tahunan 2023 diuraikan sebagai berikut:

### Annual GMS in 2023

Bank held the Annual General Meeting on June 26, 2023, located at Ashley Hotel, Wahid Hasyim, Jakarta Pusat. This Annual General Meeting was attended by Shareholders and/or Shareholder Representatives totaling 16,901,015,000 shares or 95.39% of the total voting rights issued by the Bank, which is 17,698,137,000 shares. The Annual General Meeting was also attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board. The details of attendance and implementation of the Annual General Meeting 2023 are as follows:

#### Tabel Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Tahunan 2023

Table Attendance Recapitulation at the 2023 Annual GMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
2.	Abdul Mu'ti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
3.	Deddy S.A Kodir	Komisaris Commissioner	Hadir Present
4.	Koko Tjatur Rachmadi	Direktur Utama President Director	Hadir Present
5.	Adil Syahputra	Direktur Director	Hadir Present
6.	Agus Suhendro	Direktur Director	Hadir Present
7.	Ikhwan Abidin Basrie	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	Hadir Present
8.	Syamsul Anwar	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	Hadir Present

### Keputusan RUPS 2023 dan Realisasinya

#### Annual GMS 2023 Decision and its Realization

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi/ Tindak Lanjut Realization/ Follow Up
1.	Persetujuan atas Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	1. Menyetujui dan menerima dan Laporan Direksi mengenai: <i>Approve and accept the Board of Directors' Report for 2022:</i> a. Laporan Kegiatan Penting Tahun 2022; <i>Significant Activities Report for the year 2022;</i> b. Laporan Kinerja Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022; <i>Company's Financial Performance Report for the Fiscal Year 2022;</i> c. Laporan Rasio Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022; <i>Company's Financial Ratio Report for the Fiscal Year 2022;</i> d. Laporan Pengembangan Bisnis Tahun 2022; <i>Business Development Report for 2022;</i> e. Laporan Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2022; <i>Information Technology Development report for 2022;</i> f. Laporan Pengembangan Sumber Daya Insani Tahun 2022; <i>Human Resources Development Report for 2022;</i> g. Laporan Kepatuhan dan Manajemen Risiko Tahun 2022; <i>Compliance and Risk Management Report for 2022;</i> h. Laporan Kegiatan Penting dalam Pengembangan Bisnis Perseroan Tahun 2022; dan <i>Significant activities Report in the Company's Business Development for 2022; and</i> i. Laporan Penerimaan Penghargaan. <i>Award Received Report.</i>	Terealisasi Realized

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi/ Tindak Lanjut Realization/ Follow Up
	<p><i>Approval of the Supervision Task Report carried out by the Board of Commissioners and Sharia Supervisors for the Fiscal Year ended on December 31, 2022, and the endorsement of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2022, as well as granting full discharge and acquittal (acquit et de charge) to the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors of the Company for the supervisory and managerial actions taken during the Fiscal Year ended on December 31, 2022.</i></p>	<p>2. Menyetujui dan menerima Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris mengenai: <i>Approve and accept the Board of Commissioners' Supervision Task Reports regarding:</i></p> <p>a. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022; <i>Board of Commissioners' Supervision Task Report for Fiscal Year 2022;</i></p> <p>b. Laporan Pelaksanaan Tugas dari Komite Audit Tahun Buku 2022; <i>Implementation Report of the Audit Committee's Task for the Fiscal Year 2022</i></p> <p>c. Laporan Pelaksanaan Tugas dari Komite Pemantau Risiko Tahun Buku 2022; dan <i>Implementation Report of the Risk Monitoring Committee's Tasks for Fiscal Year 2022; and</i></p> <p>d. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun Buku 2022. <i>Implementation Report of the Remuneration and Nomination Committee's Tasks for Fiscal Year 2022.</i></p> <p>3. Menyetujui dan menerima Laporan dari Dewan Pengawas Syariah Perseroan. <i>Approving and accepting the Report from the Sharia Supervisory Board of the Company.</i></p>	
2.	<p>Penunjukkan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. <i>Appointment of Public Accountants to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.</i></p>	<p>1. Menyetujui dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagai Kantor Akuntan publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023; <i>Approving and appointing Tanudireja, Wibisana, Rintis, and Partners Public Accountants Office as the public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023;</i></p> <p>2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2023 jika diperlukan untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; <i>Approving the authorization and power given to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accounting Firms and/or Public Accountants to audit the Company's Financial Statements for other periods in the fiscal year 2023 if necessary for the purposes and interests of the Company;</i></p> <p>3. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut; dan <i>Granting delegated authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of audit service fees, additional necessary scope of work, and other reasonable requirements for the Public Accounting Firm; and</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi/ Tindak Lanjut Realization/ Follow Up
		<p>4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.</p> <p><i>Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Replacement Public Accounting Firm for Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan in case they are unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023 due to any reason, including determining the audit service fees and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.</i></p>	

### RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Selama tahun 2023, Bank telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 3 (tiga) kali. Penyelenggaraan masing-masing RUPS Luar Biasa tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### RUPS Luar Biasa Tanggal 27 Januari 2023

Bank menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 Januari 2023 bertempat di Kantor Pusat, Salemba, Jakarta Pusat. RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sebanyak 16.901.015.000 saham atau 95,39% dari seluruh hak suara yang dikeluarkan oleh Bank yaitu 17.698.137.000 saham. RUPS Luar Biasa turut dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Informasi kehadiran dan realisasi pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Januari 2023 diuraikan sebagai berikut:

### Extraordinary GMS in 2023

*During the year 2023, the Bank held 3 (three) Extraordinary General Meetings. The details of each Extraordinary General Meeting are as follows:*

#### *Extraordinary GMS on January 27, 2023*

*Bank held an Extraordinary General Meeting on January 27, 2023, located at the Head Office, Salemba, Central Jakarta. This Extraordinary General Meeting was attended by Shareholders and/or Shareholder Representatives totaling 16,901,015,000 shares or 95.39% of the total voting rights issued by the Bank, which is 17,698,137,000 shares. The Extraordinary General Meeting was also attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board. Information regarding attendance and the implementation of the Extraordinary General Meeting on January 27, 2023 is as follows:*

#### Tabel Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Luar Biasa Tanggal 27 Januari 2023

*Table of Attendance Recapitulation at the Extraordinary GMS on January 27, 2023*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
2.	Abdul Mu'ti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
3.	Deddy S.A Kodir	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
4.	Indra Falatehan*	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
5.	Adil Syahputra	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
6.	Agus Suhendro	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
7.	Ikhwan Abidin Basrie	Ketua Dewan Pengawas Syariah <i>Chairman of Sharia Supervisory Board</i>	Hadir <i>Present</i>

\*Berhenti menjabat sejak 27 Januari 2023  
*No longer in service since January 27, 2023*

### Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 27 Januari 2023 dan Realisasinya *Extraordinary GMS Decisions on January 27, 2023 and Its Realization*

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi/Tindak Lanjut Realization/ Follow Up
1.	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan <i>Approval of Changes to the Management Structure of the Company</i>	Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perseroan sehubungan dengan adanya: <i>Approving Changes to the Management Structure of the Company in relation to the following:</i> 1. Pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Tuan Infra Falatehan disertai dengan ucapan terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini oleh Tuan Indra Falatehan selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 30 September 2022; dan <i>Resignation and honorable dismissal of Mr. Infra Falatehan, accompanied by expressions of gratitude for the contributions made to the Company by Mr. Indra Falatehan as the President Director of the Company effective from September 30, 2022; and</i> 2. Memberi kuasa kepada Direksi dengan hak kuasa substitusi kepada pihak lain, untuk menyatakan Keputusan rapat ini sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan, dengan akta resmi tersendiri dihadapan seorang notaris termasuk namun tidak terbatas untuk memberitahukan hasil Keputusan rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. <i>Granting authority to the Board of Directors, with the right of substitution authority to another party, to declare this Meeting Resolution in connection with the changes to the management structure of the Company, through a separate official deed before a notary, including but not limited to notifying the Ministry of Law and Human Rights of the results of this Meeting Resolution.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>

### RUPS Luar Biasa Tanggal 24 Februari 2023

Bank menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 Februari 2023 bertempat di Kantor Pusat, Salemba, Jakarta Pusat. RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sebanyak 16.901.015.000 saham atau 95,39% dari seluruh hak suara yang dikeluarkan oleh Bank yaitu 17.698.137.000 saham. RUPS Luar Biasa turut dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Informasi kehadiran dan realisasi pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Februari 2023 diuraikan sebagai berikut:

### Extraordinary GMS on February 24, 2023

Bank held an Extraordinary General Meeting on February 24, 2023, located at the Head Office, Salemba, Jakarta Pusat. This Extraordinary General Meeting was attended by Shareholders and/or Shareholder Representatives totaling 16,901,015,000 shares or 95.39% of the total voting rights issued by the Bank, which is 17,698,137,000 shares. The Extraordinary General Meeting was also attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board. Information regarding attendance and the implementation of the Extraordinary General Meeting on February 24, 2023 is as follows:

### Tabel Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Luar Biasa Tanggal 24 Februari 2023

Table of Attendance Recapitulation at the Extraordinary GMS on February 24, 2023

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
2.	Abdul Mu'ti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
3.	Deddy S.A Kodir	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
4.	Koko Tjatur Rachmadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
5.	Adil Syahputra	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
6.	Agus Suhendro	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
7.	Ikhwan Abidin Basrie	Ketua Dewan Pengawas Syariah <i>Chairman of Sharia Supervisory Board</i>	Hadir <i>Present</i>
8.	Syamsul Anwar	Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Member of Sharia Supervisory Board</i>	Hadir <i>Present</i>

### Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 24 Februari 2023 dan Realisasinya

Extraordinary GMS Decisions on February 24, 2023 and Its Realization

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi/ Tindak Lanjut Realization/ Follow Up
1.	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan <i>Approval of Changes to the Management Structure of the Company</i>	Menyetujui perubahan susunan Pengurus Perseroan, yaitu: <i>Approving changes to the management structure of the Company, namely:</i> 1. Menunjuk dan mengangkat Tuan Koko Tjatur Rachmadi sebagai Direktur Utama Perseroan untuk jangka waktu 3 (tahun) terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2026 yang akan datang berlaku efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah adanya persetujuan atas hasil penilaian kemampuan dan kepatuhan ( <i>fit and proper test</i> ) dari Otoritas Jasa Keuangan;	Terealisasi <i>Realized</i>

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi/ Tindak Lanjut Realization/ Follow Up
		<p><i>Appointing and appointing Mr. Koko Tjatur Rachmadi as the President Director of the Company for a period of 3 (three) years, effective from the adjournment of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the year 2026, which will be effective upon determination by the Company after approval of the assessment of competence and compliance (fit and proper test) by the Financial Services Authority;</i></p> <p>2. Calon Direktur Utama Perseroan yang belum memperoleh persetujuan pengunduran diri dari Rapat Umum Pemegang Saham dimana tempat calon Direktur Utama sebelumnya bekerja, pengangkatannya akan berlaku setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dari Perseroan dimana calon Direktur Utama Perseroan sebelumnya bekerja; dan <i>The appointment of the prospective President Director of the Company, who has not yet obtained approval for resignation from the General Meeting of Shareholders of the company where the prospective President Director previously worked, will be effective upon obtaining approval from the General Meeting of Shareholders of the Company where the prospective President Director previously worked; and</i></p> <p>3. Memberi kuasa kepada Direksi dengan hak kuasa substitusi kepada pihak lain untuk: <i>Granting authority to the Board of Directors, with the right of substitution authority to another party, for:</i></p> <p>a. Menyatakan keputusan Rapat ini untuk butir Nomor 1 tersebut di atas dalam akta resmi tersendiri dihadapan seorang Notaris sehubungan dengan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan; atau jika perlu <i>Declare the decision of this Meeting for item Number 1 above in a separate official deed before a Notary Public regarding the Changes in the Management Structure of the Company; or if necessary</i></p> <p>b. Membuat akta penegasan Keputusan Rapat ini dihadapan Notaris untuk butir Nomor 1 di atas, apabila dalam hal telah melewati jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. <i>To create a notarial deed affirming the decision of this Meeting before a Notary Public for item Number 1 above, in the event that the period of 30 (thirty) days as stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies has elapsed.</i></p>	

### RUPS Luar Biasa Tanggal 22 September 2023

Bank menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 September 2023 bertempat di Kantor Pusat, Salemba, Jakarta Pusat. RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sebanyak 16.901.015.000 saham atau 95,39% dari seluruh hak suara yang dikeluarkan oleh Bank yaitu 17.698.137.000 saham. RUPS Luar Biasa turut dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Informasi kehadiran dan realisasi pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 22 September 2023 diuraikan sebagai berikut:

### Extraordinary GMS on September 22, 2023

Bank held an Extraordinary General Meeting on September 22, 2023 located at Head Office Salemba, Central Jakarta. This Extraordinary General Meeting was attended by Shareholders and/or Shareholder Representatives totaling 16,901,015,000 shares or 95.39% of the total voting rights issued by the Bank, which is 17,698,137,000 shares. The Extraordinary General Meeting was also attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board. Information regarding attendance and the implementation of the Extraordinary General Meeting on September 22, 2023 is as follows:

**Tabel Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Luar Biasa Tanggal 22 September 2023**  
Table of Attendance Recapitulation at the Extraordinary GMS on September 22, 2023

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
2.	Abdul Mu'ti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
3.	Deddy S.A Kodir	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
4.	Koko Tjatur Rachmadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
5.	Adil Syahputra	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
6.	Agus Suhendro	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
7.	Ikhwan Abidin Basrie	Ketua Dewan Pengawas Syariah <i>Chairman of Sharia Supervisory Board</i>	Hadir <i>Present</i>

**Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 22 September 2023 dan Realisasinya**  
Extraordinary GMS Decisions on September 22, 2023 and Its Realization

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi/ Tindak Lanjut Realization/ Follow Up
1.	Persetujuan untuk penambahan modal dengan mengeluarkan saham Seri C dari portepel Perseroan. <i>Approval for the increase in capital by issuing Series C shares from the Company's portfolio.</i>	<p>1. Menyetujui Penambahan Modal Perseroan dengan mengeluarkan saham Seri C dari portepet Perseroan sebanyak-banyaknya 13.600.000.000 (tiga belas miliar enam ratus juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp680.000.000.000 (enam ratus delapan puluh miliar rupiah) dengan harga per saham sebesar Rp50 (lima puluh rupiah); <i>Approval for the increase in the Company's capital by issuing Series C shares from the Company's portfolio, totaling 13,600,000,000 (thirteen billion six hundred million) shares with a nominal value of Rp680,000,000,000 (six hundred eighty billion rupiah) at a price of Rp50 (fifty rupiah) per share;</i></p> <p>2. Memberikan Kuasa dan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala Tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan <i>Granting full authority and power to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to carry out all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations; and</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>



No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi/ Tindak Lanjut Realization/ Follow Up
		<p>3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk menyatakan atau menetapkan kembali jumlah saham aktual (<i>final</i>) yang telah di keluarkan beserta pembagian jumlah saham kepada para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan adanya penambahan modal ditempatkan atau disetor penuh, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan hal tersebut, meminta persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang, menandatangani surat-surat dan penyesuaian atau tindakan-tindakan lainnya, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Approval is given to authorize the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company to declare or re-determine the actual (final) number of shares issued and to distribute the number of shares to the shareholders of the Company in connection with the increase in the issued or fully paid-up capital, to create and/or request the creation of all related documents, to seek approval and/or give notification and to carry out registrations required by the competent authorities, and to take all necessary actions, including but not limited to declaring in a notarial deed and submitting to the relevant authorities, signing documents and adjustments or other actions, all without exception, in compliance with applicable laws and regulations.</i></p>	

## Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022 beserta Realisasi atas Hasil Keputusan

### Implementation of the 2022 GMS along with the Realization of the Resolutions

Pada tahun 2022, Bank melaksanakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut.

*In 2022, the Bank held 3 (three) GMS, comprising 1 (one) Annual General Meeting and 2 (two) Extraordinary General Meetings, with the following details:*

No.	Jenis RUPS Name of GMS	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Place
1.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)</i>	27 Januari 2022 <i>January 27, 2022</i>	Kantor Pusat KB Bukopin Syariah Lantai 4 Jl. Salemba Raya No. 55, Jakarta Pusat 10440
2.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Annual General Meeting of Shareholders</i>	16 Juni 2022 <i>June 16, 2022</i>	KB Bukopin Syariah Head Office 4 <sup>th</sup> Floor Jl. Salemba Raya No. 55, Central Jakarta 10440
3.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)</i>	30 September 2022 <i>September 30, 2022</i>	

### RUPS Tahunan 2022

Bank menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juni 2022 bertempat di Kantor Pusat Bank KB Bukopin Syariah. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sebanyak 17.550.000.000 saham atau 99,186% dari seluruh hak suara yang dikeluarkan oleh Bank yaitu 17.698.137.000 saham. RUPS Tahunan turut dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Rincian kehadiran dan realisasi pelaksanaan RUPS Tahunan 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

### Annual GMS in 2022

Bank held the Annual General Meeting on June 16, 2022, at the Head Office of Bank KB Bukopin Syariah. This Annual General Meeting was attended by Shareholders and/or Shareholder Representatives totaling 17,550,000,000 shares or 99.186% of the total voting rights issued by Bank, which is 17,698,137,000 shares. The Annual General Meeting was also attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board. Details of attendance and implementation of the Annual General Meeting 2022 are as follows:

#### Tabel Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS 2022

Table Attendance Recapitulation at the 2022 Annual GMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
2.	Abdul Mu'ti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
3.	Deddy S.A Kodir	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
4.	Hari Wurianto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
5.	Adil Syahputra	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
6.	Agus Suhendro	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
7.	Ikhwan Abidin Basrie	Ketua Dewan Pengawas Syariah <i>Chairman of Sharia Supervisory Board</i>	Hadir <i>Present</i>
8.	Syamsul Anwar	Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Member of Sharia Supervisory Board</i>	Hadir <i>Present</i>

## Keputusan RUPS Tahunan 2022 dan Realisasinya

### Annual GMS 2022 Decision and its Realization

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi/ Tindak Lanjut Realization/ Follow Up
1.	<p>Menyetujui atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p><i>Approve the Company's Annual Report including the Report on Supervisory Duties that have been carried out by the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board for the Financial Year ended on December 31, 2021 and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021 and provide full release and repayment of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors of the Company for supervisory and management actions that have been carried out in the Financial Year ended on December 31, 2021.</i></p>	<p>1. Menyetujui dan menerima Laporan Direksi mengenai: <i>Approve and accept the Directors' Report regarding:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan Kegiatan Penting Tahun 2021. <i>Important Activity Report in 2021.</i></li> <li>b. Laporan Kinerja Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. <i>Company Financial Performance Report for the 2021 Fiscal Year.</i></li> <li>c. Laporan Rasio Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. <i>Company Financial Ratio Report for the 2021 financial year.</i></li> <li>d. Laporan Pengembangan Bisnis Perseroan selama tahun 2021. <i>Company Business Development Report for 2021.</i></li> <li>e. Laporan Pengembangan Teknologi Informasi Perseroan tahun 2021. <i>Company Information Technology Development Report 2021.</i></li> <li>f. Laporan Pengembangan Sumber Daya Insani selama tahun 2021. <i>Human Resource Development Report for 2021.</i></li> <li>g. Laporan Kepatuhan dan Manajemen Risiko selama tahun 2021. <i>Compliance and Risk Management Report for 2021.</i></li> <li>h. Laporan Kegiatan dan Event Penting dalam pengembangan Bisnis dan Pengelolaan Perseroan selama tahun 2021. <i>Report on Important Activities and Events in developing the Company's Business and Management for 2021.</i></li> <li>i. Laporan mengenai Penerimaan Penghargaan selama tahun 2021. <i>Report on Receiving Awards for 2021.</i></li> </ul> <p>2. Menyetujui dan menerima Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai: <i>Approve and accept the Board of Commissioners Supervisory Task Report regarding:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan Pelaksanaan Tugas dari Komite Audit, <i>Report on the Implementation of Duties from the Audit Committee.</i></li> <li>b. Laporan Pelaksanaan Tugas dari Komite Pemantau Risiko, <i>Report on the Implementation of Duties from the Risk Monitoring Committee,</i></li> <li>c. Laporan Pelaksanaan Tugas dari Komite Remunerasi dan Nominasi, <i>Report on the Implementation of Duties from the Remuneration and Nomination Committee.</i></li> </ul> <p>3. Menyetujui dan menerima Laporan Dewan Pengawas Syariah. <i>Approve and accept the Sharia Supervisory Board Report.</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi/ Tindak Lanjut Realization/ Follow Up
2.	<p>Penunjukkan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p><i>Appointment of a Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2022.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022. <i>Appointed Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners Public Accounting Firm as a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year.</i></li> <li>2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2022, jika diperlukan untuk tujuan dan kepentingan Perseroan. <i>Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for another period in the 2022 Fiscal Year, if necessary for the purposes and interests of the Company.</i></li> <li>3. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. <i>Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of compensation for audit services, adding the necessary scope of work and other reasonable requirements for the Public Accounting Firm.</i></li> <li>4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. <i>Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners, for any reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year, including determining compensation audit services and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.</i></li> </ol>	Terealisasi <i>Realized</i>

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi/ Tindak Lanjut Realization/ Follow Up
3.	<p>Penetapan honorarium, gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan.</p> <p><i>Determination of honorarium, salary and/or allowances for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company.</i></p>	<p>1. Menyetujui penyesuaian pagu remunerasi untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dari sebelumnya dengan nilai agregat sebesar Rp14.000.000.000 (empat belas miliar Rupiah) menjadi Rp12.000.000.000,- (dua belas miliar Rupiah).</p> <p><i>Approved the adjustment of the remuneration ceiling for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board from previously with an aggregate value of Rp14,000,000,000 (fourteen billion Rupiah) to Rp12,000,000,000 (twelve billion Rupiah).</i></p> <p>2. Menyetujui honorarium, gaji dan/ atau tunjangan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tetap tidak berubah.</p> <p><i>Approved honorarium, salary and/ or allowances for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company remain unchanged.</i></p>	Terealisasi Realized

### RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Selama tahun 2023, Bank telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 (dua) kali. Penyelenggaraan masing-masing RUPS Luar Biasa tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### RUPS Luar Biasa Tanggal 27 Januari 2022

Bank menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 Januari 2022 bertempat di Kantor Pusat Bank KB Bukopin Syariah. RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sebanyak 16.850.000.000 saham yang terdiri dari 850.000.000 saham Seri B dan 16.000.000.000 saham Seri C atau sejumlah 95,208% dari seluruh hak suara yang dikeluarkan oleh Bank yaitu 17.698.137.000 saham. RUPS Luar Biasa turut dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Informasi kehadiran dan realisasi pelaksanaan RUPS Luar Biasa tersebut diuraikan sebagai berikut:

### Extraordinary GMS in 2022

During 2023, the Bank held Extraordinary General Meetings 2 (two) times. The details of each Extraordinary General Meeting are as follows:

#### Extraordinary GMS on January 27, 2022

Bank held an Extraordinary General Meeting on January 27, 2022, at the Head Office of Bank KB Bukopin Syariah. This Extraordinary General Meeting was attended by Shareholders and/or Shareholder Representatives totaling 16,850,000,000 shares, consisting of 850,000,000 Series B shares and 16,000,000,000 Series C shares, or a total of 95.208% of the total voting rights issued by the Bank, which is 17,698,137,000 shares. The Extraordinary General Meeting was also attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board. Details of attendance and implementation of the Extraordinary General Meeting are as follows:

#### Tabel Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Luar Biasa Tanggal 27 Januari 2022

Table of Attendance Recapitulation at the Extraordinary GMS on January 27, 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
2.	Abdul Mu'ti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
3.	Deddy S.A Kodir	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
4.	Hari Wurianto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
5.	Adil Syahputra	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
6.	Agus Suhendro	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
7.	Haryanto Budi Purnomo	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
8.	Ikhwan Abidin Basrie	Ketua Dewan Pengawas Syariah <i>Chairman of Sharia Supervisory Board</i>	Hadir <i>Present</i>
9.	Syamsul Anwar	Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Member of Sharia Supervisory Board</i>	Hadir <i>Present</i>

#### Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 27 Januari 2022 dan Realisasinya Extraordinary GMS Decisions on January 27, 2022 and Its Realization

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi/ Tindak Lanjut Realization/ Follow Up
1.	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. <i>Approval of Changes in the Composition of the Company's Management.</i>	<p>Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perseroan sehubungan dengan adanya: <i>Approved the Changes in the Composition of the Company's Management in connection with the existence of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Tuan Haryanto Budi Purnomo disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini oleh Tuan Haryanto Budi Purnomo selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya rapat ini yaitu tanggal 27 Januari 2022. <i>Resignation and respectful dismissal of Mr. Haryanto Budi Purnomo accompanied by thanks and appreciation for the contributions that have been made to the Company so far by Mr. Haryanto Budi Purnomo as the Company's Director effective as of the closing of this meeting, namely January 27, 2022.</i></li> <li>2. Mengangkat Tuan Agus Suhendro sebagai Direktur Perseroan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024, yang akan berlaku efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah diperolehnya persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). <i>Appoint Mr. Agus Suhendro as Director of the Company for a period of 3 (three) years from the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Fiscal Year, which will be effective from the date determined by the Company after obtaining approval for the fit and proper test from Financial Services Authority (OJK).</i></li> </ol>	Terealisasi <i>Realized</i>

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi/ Tindak Lanjut Realization/ Follow Up
		<p>3. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi berdasarkan Pasal 12 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan. <i>Grant authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors based on Article 12 paragraph 4 of the Company's Articles of Association.</i></p> <p>4. Memberi kuasa kepada Direksi dengan hak kuasa substitusi kepada pihak lain, untuk menyatakan keputusan rapat ini sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan, dengan akta resmi tersendiri di hadapan seorang Notaris. <i>Authorize the Board of Directors with the right of substitution power to other parties, to state the decision of this meeting in connection with changes in the composition of the Company's management, in a separate official deed before a Notary.</i></p>	

#### RUPS Luar Biasa Tanggal 30 September 2022

Bank menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 September 2022 bertempat di Kantor Pusat Bank KB Bukopin Syariah. RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sebanyak 16.850.000.000 saham yang terdiri dari 850.000.000 saham Seri B dan 16.000.000.000 saham Seri C atau sejumlah 95,208% dari seluruh hak suara yang dikeluarkan oleh Bank yaitu 17.698.137.000 saham. RUPS Luar Biasa turut dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Informasi kehadiran dan realisasi pelaksanaan RUPS Luar Biasa tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### Extraordinary GMS on September 30, 2022

Bank held an Extraordinary General Meeting on September 30, 2022, at the Head Office of Bank KB Bukopin Syariah. This Extraordinary General Meeting was attended by Shareholders and/or Shareholder Representatives totaling 16,850,000,000 shares, consisting of 850,000,000 Series B shares and 16,000,000,000 Series C shares, or a total of 95.208% of the total voting rights issued by the Bank, which is 17,698,137,000 shares. The Extraordinary General Meeting was also attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board. Details of attendance and implementation of the Extraordinary General Meeting are as follows:

#### Tabel Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Luar Biasa Tanggal 30 September 2022

Table of Attendance Recapitulation at the Extraordinary GMS on September 30, 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
2.	Abdul Mu'ti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
3.	Deddy S.A Kodir	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
4.	Hari Wuriyanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
5.	Adil Syahputra	Direktur Director	Hadir Present
6.	Agus Suhendro	Direktur Director	Hadir Present
7.	Ikhwan Abidin Basrie	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	Hadir Present
8.	Syamsul Anwar	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	Hadir Present

### Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 30 September 2022 dan Realisasinya Extraordinary GMS Decisions on September 30, 2022 and Its Realization

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi/ Tindak Lanjut Realization/ Follow Up
1.	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan <i>Approval of Changes in the Composition of the Company's Management.</i>	<p>Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perseroan sehubungan dengan adanya: <i>Approved the Changes in the Composition of the Company's Management in connection with the existence of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Tuan Hari Wurianto disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini oleh Tuan Hari Wurianto selaku Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 29 November 2021. <i>The resignation and respectful discharge of Mr. Hari Wurianto is accompanied by thanks and appreciation for the contributions that have been given to the Company so far by Mr. Hari Wurianto as the Company's Main Director since November 29, 2021.</i></li> <li>2. Mengangkat Tuan Indra Falatehan sebagai Direktur Utama Perseroan Untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025, yang akan berlaku efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah diperolehnya persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). <i>Appoint Mr. Indra Falatehan as the President Director of the Company for a period of 3 (three) years from the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2025, which will be effective from the date determined by the Company after obtaining approval for the fit and proper test from the Financial Services Authority (OJK).</i></li> <li>3. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi berdasarkan Pasal 12 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan. <i>Grant authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors based on Article 12 paragraph 4 of the Company's Articles of Association.</i></li> </ol>	Terealisasi Realized



No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi/ Tindak Lanjut Realization/ Follow Up
		<p>4. Memberi kuasa kepada Direksi dengan hak kuasa substitusi kepada pihak lain, untuk menyatakan keputusan rapat ini sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan, dengan akta resmi tersendiri di hadapan seorang Notaris.</p> <p><i>Authorized the Board of Directors with the right of substitution power to other parties, to state the decision of this meeting in connection with changes in the composition of the Company's management, in a separate official deed before a Notary.</i></p>	

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang berperan penting untuk mengawasi kebijakan dan jalannya kepengurusan, serta memberi nasihat kepada Direksi dalam rangka mencapai kepentingan Bank. Keberadaan dan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris diatur oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

*The Board of Commissioners is a governance body that plays a crucial role in overseeing policies and the management of the bank, as well as advising the Board of Directors to achieve the bank's interests. The existence and performance of the Board of Commissioners are regulated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.*

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dengan melalui tahap *fit and proper test* (penilaian kemampuan dan kepatutan) sesuai dengan peraturan OJK, Bank Indonesia, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris harus memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai, sehingga dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam kegiatan usaha Bank, memuat keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Bank, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan konstruktif terhadap kinerja Direksi.

*The Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders (RUPS) through a fit and proper test (assessment of competence and propriety) in accordance with regulations set by the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, and applicable laws. Additionally, the Board of Commissioners must possess adequate understanding and competence to address issues that arise in the bank's business activities, make decisions independently, drive performance improvement, and effectively review and provide constructive input on the performance of the Board of Directors.*

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja sebagaimana tertera dalam Surat Keputusan No. 015/Skep-KOM/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022 mengenai Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris PT Bank KB Bukopin Syariah. Pedoman tersebut mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.

*The Board of Commissioners has adopted Guidelines and Work Rules as stated in Decree No. 015/Skep-KOM/VI/2022 dated June 27, 2022, regarding the Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners of PT Bank KB Bukopin Syariah. These guidelines are binding for all members of the*

Pedoman dan Tata Tertib Kerja mengatur terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sehingga dapat lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

*Board of Commissioners. The Guidelines and Work Rules regulate the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners to make them more directed, effective, and in line with good corporate governance practices.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Tata Tertib Dewan Komisaris serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam mengurus dan menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Melakukan tugas yang secara khusus yang sesuai dengan Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan RUPS;
3. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan;
4. Memberi saran/rekomendasi kepada direksi mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh; dan
5. Memberi persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta rencana kerja jangka panjang Perseroan yang dipersiapkan dan disampaikan oleh Direksi.

*In accordance with the Articles of Association and the Rules of Procedure of the Board of Commissioners and the applicable laws and regulations, duties and responsibilities of the Board of Commissioners including:*

1. Carry out supervision at the discretion of the Board of Directors in managing and running the Company and provide advice to the Board of Directors;
2. Carry out specific tasks in accordance with the Articles of Association, applicable laws and/or based on the GMS;
3. Supervise the implementation of the Company's work plan and budget;
4. Provide advice/recommendations to the board of directors regarding corrective steps to be taken; and
5. Give approval for the Company's annual work plan and budget as well as the Company's long-term work plan prepared and submitted by the Board of Directors.

## Kewajiban Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Obligations

Sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) Bank No. 081/SKEP-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 tanggal 6 April 2020, Dewan Komisaris memiliki kewajiban antara lain:

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi;
2. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
3.
  - a. Penyediaan dana kepada Pihak Terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia;
  - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;

*In accordance with the Guidelines for Implementation of Good Corporate Governance (GCG) the Bank No. 081/SKEP-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 April 6, 2020, the Board of Commissioners has the following obligations:*

1. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Bank at all levels and levels of the organization;
2. In carrying out supervision, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions on the operational activities of the Bank, except:
  - a. Provision of funds to Related Parties as stipulated in Bank Indonesia regulations;
  - b. Other matters stipulated in the Articles of Association of the Bank or the applicable laws and regulations;

3. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
4. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

3. *The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors has followed up on Audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Work Unit, External Auditor results of supervision by Bank Indonesia and/or results of supervision by other authorities;*
4. *The Board of Commissioners must provide sufficient time to carry out its duties and responsibilities optimally.*

## Masa Jabatan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Term of Office

Sesuai dengan Anggaran Dasar PT Bank KB Bukopin Syariah pada Akta No. 10 tanggal 14 Desember 2021 bahwa para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris telah berakhir apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:

1. Masa jabatan berakhir;
2. Telah mengundurkan diri dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah RUPS menerima baik pengunduran dirinya serta membebaskannya dari tanggung jawab;
3. Dinyatakan pailit;
4. Meninggal dunia; dan
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

*In accordance with the Articles of Association of PT Bank KB Bukopin Syariah in Deed No. 10 dated 14 December, 2021 that members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period of 3 (three) years and does not reduce the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time. The term of office of the members of the Board of Commissioners has ended if the member of the Board of Commissioners:*

1. *The term of office ends;*
2. *Has resigned by notifying the Company in writing at least 30 (thirty) days prior to the date of his resignation. Members of the Board of Commissioners who resign are released from responsibility after the GMS accepts both their resignation and releases them from responsibility;*
3. *Declared bankrupt;*
4. *Passed away; and*
5. *Dismissed based on the decision of the GMS by stating the reasons.*

## Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

### Composition and Basis of Appointment Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2023, komposisi anggota Dewan Komisaris Bank tidak mengalami perubahan, yakni terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen (termasuk Komisaris Utama) dan 1 (satu) orang Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Bank telah sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

*Throughout 2023, the composition of the Bank Board of Commissioners did not change, consisting of 2 (two) Independent Commissioners (including the Chairman of the Board) and 1 (one) Commissioner. The composition of the Bank Board of Commissioners has complied with the provisions of Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009, regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*

Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*The composition and arrangement of the Board of Commissioners as of December 31, 2023, are as follows:*

## Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

### Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif dari Persetujuan OJK Effective Date of OJK Approval
Mutafa Abubakar	Komisaris Utama Independen <i>Independent President Commissioner</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority</i>	RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2021 <i>Extraordinary GMS February 26, 2021</i>	24 Mei 2021 <i>May 24, 2021</i>
Abdul Mu'ti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority</i>	RUPS Luar Biasa tanggal 28 Desember 2020 <i>Extraordinary GMS December 28, 2020</i>	24 Mei 2021 <i>May 24, 2021</i>
Deddy S. A. Kodir	Komisaris <i>Commissioner</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority</i>	RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2021 <i>Extraordinary GMS June 30, 2021</i>	20 September 2023 <i>September 20, 2023</i>

## Pembagian Tugas Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Duties

Pembagian tugas untuk anggota Dewan Komisaris bertujuan agar pelaksanaan tugas masing-masing anggota secara teknis pada aspek yang dibidangi dapat berjalan lancar, efektif dan efisien, sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang, baik secara kolektif maupun individual. Pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The division of duties for members of the Board of Commissioners aims to ensure that the technical implementation of each member's duties on the aspects in charge can run smoothly, effectively and efficiently, in accordance with their responsibilities and authorities, both collectively and individually. The division of functions, duties and responsibilities of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Implementer
Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen <i>Independent President Commissioner</i>	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi <i>Chairman of Remuneration and Nomination Committee</i>
Abdul Mu'ti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i></li> <li>Ketua Komite Pemantau <i>Chairman of Risk Monitor Committee</i></li> <li>Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi <i>Member of Remuneration and Nomination Committee</i></li> </ul>
Deddy S. A. Kodir	Komisaris <i>Commissioner</i>	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi <i>Member of Remuneration and Nomination Committee</i>

## Independensi Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Independency

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Bank menjunjung tinggi aspek independensi dan bersikap profesional tanpa intervensi dari pihak manapun yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Dewan Komisaris juga dilarang untuk mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dalam hal terjadi benturan kepentingan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank tidak memiliki hubungan keluarga satu sama lain sampai dengan derajat kedua dengan sesama Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Direksi.

*In carrying out its duties and responsibilities, the Bank Board of Commissioners upholds the principles of independence and professionalism without interference from any party that may cause conflicts of interest. The Board of Commissioners is also prohibited from taking actions that may harm or reduce the Bank's profits in the event of a conflict of interest.*

*All members of the Bank Board of Commissioners do not have familial relationships with each other up to the second degree, including with other members of the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and/or the Board of Directors.*

## Program Orientasi bagi Dewan Komisaris

### Orientation Program for the Board of Commissioners

Bank memiliki ketentuan program orientasi bagi Komisaris Baru, berdasarkan kebijakan induk. Mengacu pada kebijakan induk tersebut, program orientasi pengenalan bagi Komisaris Baru Bank dilaksanakan melalui beberapa cara seperti:

1. Program pengenalan dengan melakukan kegiatan *on site* (kunjungan) ke unit-unit baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang untuk bertemu dan bertatap muka langsung dengan jajaran Bank di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang;
2. Peningkatan kapabilitas dinilai agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Bank; dan
3. Mempelajari dokumen perusahaan seperti antara lain: Anggaran Dasar Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), pedoman tata tertib Dewan Komisaris, laporan tahunan serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis Perseroan.

Hingga 31 Desember 2023, Bank tidak melaksanakan program orientasi Komisaris baru sehubungan dengan tidak adanya penunjukan anggota Komisaris baru.

*Bank already has provisions for an orientation program for New Commissioners that refer to the main policy. Based on the main policy, the induction orientation program for New Commissioners of the Bank is carried out in several ways such as:*

1. *Introduction program by conducting on site activities (visit) to units at the Head Office and Branch Offices to meet and meet face to face with KBS staff at the Head Office and Branch Offices;*
2. *Increased capability is assessed so that the Board of Commissioners can always update information about the latest developments in the Bank's business and applicable laws and regulations and as a form of anticipation of problems that arise in the future for the sustainability and progress of the Bank; and*
3. *Studying company documents such as: the Company's Articles of Association, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Board of Commissioners' code of conduct, annual reports and laws and regulations related to the Company's business processes.*

*As of December 31, 2023, Bank did not conduct a new Commissioner orientation program due to the absence of the appointment of new Commissioner members.*

## Program Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Komisaris

### Competency Development Program for Board of Commissioners

Bank senantiasa merespons peningkatan kapabilitas Dewan Komisaris melalui pemberian pelatihan atau pendidikan sebagai pendukung dalam mengoptimalkan peran dan fungsi Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris didorong untuk mengikuti program peningkatan kompetensi baik berupa seminar atau pelatihan. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dapat dilihat sebagai berikut:

The Bank consistently responds to enhancing the capabilities of the Board of Commissioners by providing training or education to support optimizing the role and functions of the Board of Commissioners. Therefore, the Board of Commissioners is encouraged to participate in competency enhancement programs such as seminars or training sessions. Information regarding competency development activities undertaken by the Board of Commissioners can be seen as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
<b>Mustafa Abubakar</b> Komisaris Utama Independen President Independent Commissioner	Leading Change and Transformasi <i>Leading Change and Transformation</i>	Maisa Edukasi	13 Januari 2023 <i>January 13, 2023</i>
	Peran Budaya Risiko dalam Pertumbuhan Bank Syariah <i>The Role of Risk Culture in the Growth of Islamic Banks</i>	Muamalat Institute	17 Maret 2023 <i>March 17, 2023</i>
	Training Personal Transformation Program ESQ <i>Personal Transformation ESQ Program Training</i>	ESQ/ACT Consulting	27 Mei 2023 <i>May 27, 2023</i>
	Workshop Build the Strong Foundation Corporate Plan <i>Building the Strong Foundation Corporate Plan Workshop</i>	KB Bank Syariah	30 Mei 2023 <i>May 30, 2023</i>
<b>Abdul Mu'ti</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	Leading Change and Transformasi <i>Leading Change and Transformation</i>	Maisa Edukasi	13 Januari 2023 <i>January 13, 2023</i>
	Peran Budaya Risiko dalam Pertumbuhan Bank Syariah <i>The Role of Risk Culture in the Growth of Islamic Banks</i>	Muamalat Institute	17 Maret 2023 <i>March 17, 2023</i>
	Training Personal Transformation Program ESQ <i>Personal Transformation ESQ Program Training</i>	ESQ/ACT Consulting	27 Mei 2023 <i>May 27, 2023</i>
	Workshop Build the Strong Foundation Corporate Plan <i>Building the Strong Foundation Corporate Plan Workshop</i>	KB Bank Syariah	30 Mei 2023 <i>May 30, 2023</i>
<b>Deddy S.A Kodir</b> Komisaris Commissioner	Leading Change and Transformasi <i>Leading Change and Transformation</i>	Maisa Edukasi	13 Januari 2023 <i>January 13, 2023</i>
	Peran Budaya Risiko dalam Pertumbuhan Bank Syariah <i>The Role of Risk Culture in the Growth of Islamic Banks</i>	Muamalat Institute	17 Maret 2023 <i>March 17, 2023</i>
	Training Personal Transformation Program ESQ <i>Personal Transformation ESQ Program Training</i>	ESQ/ACT Consulting	27 Mei 2023 <i>May 27, 2023</i>
	Workshop Build the Strong Foundation Corporate Plan <i>Building the Strong Foundation Corporate Plan Workshop</i>	KB Bank Syariah	30 Mei 2023 <i>May 30, 2023</i>

## Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris

Merujuk Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/SEOJK.03/2022 mengenai Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Bank Umum. Seluruh Dewan Komisaris Bank telah memperoleh sertifikasi manajemen risiko, sebagai bentuk upaya dalam penerapan manajemen risiko secara efektif bagi SDM di industri perbankan. Sertifikasi manajemen risiko yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Bank dapat disampaikan pada tabel sebagai berikut:

## Board of Commissioners' Risk Management Certification

*Referencing Financial Services Authority Circular Letter No. 28/SEOJK.03/2022 regarding Risk Management Certification for Resources of Commercial Banks. All members of the Bank Board of Commissioners have obtained risk management certification, as part of the efforts to effectively implement risk management for human resources in the banking industry. The risk management certifications held by the Bank Board of Commissioners can be presented in the following table:*

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification
Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen <i>Independent President Commissioner</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sertifikasi Manajemen Risiko dan Risk Management Refresher: Toward Healthy Bank, Media Edukasi Sarana, 29 Juli 2022. <i>Risk Management Certification and Risk Management Refresher: Toward Healthy Bank, Media Education Facilities, July 29, 2022.</i></li> <li>2. Sertifikasi Manajemen Risiko Level II, LSPP, 5 November 2019. <i>Level II Risk Management Certification, LSPP, 5 November 2019.</i></li> <li>3. Executive Risk Management Refreshment Program, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 13–22 Juli 2019. <i>Executive Risk Management Refreshment Program, Indonesian Banking Development Institute, July 13–22, 2019.</i></li> </ol>
Abdul Mu'ti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sertifikasi Manajemen Risiko dan Risk Management Refresher: Toward Healthy Bank, Media Edukasi Sarana, 29 Juli 2022. <i>Risk Management Certification and Risk Management Refresher: Toward Healthy Bank, Media Education Facilities, July 29, 2022.</i></li> <li>2. Sertifikasi Manajemen Risiko Level I, LSPP, tanggal 6 Februari 2021. <i>Level I Risk Management Certification, LSPP, February 6, 2021.</i></li> <li>3. Sertifikasi Manajemen Risiko Level II, LSPP, tanggal 27 Februari 2021. <i>Level II Risk Management Certification, LSPP, February 27, 2021.</i></li> </ol>
Deddy S. A. Kodir	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sertifikasi Manajemen Risiko dan Risk Management Refresher: Toward Healthy Bank, Media Edukasi Sarana, 29 Juli 2022. <i>Risk Management Certification and Risk Management Refresher: Toward Healthy Bank, Media Education Facilities, July 29, 2022.</i></li> <li>2. Sertifikasi Manajemen Risiko Level I, Badan Penyelenggara LSPP, tanggal 13 Oktober 2020, <i>Level I Risk Management Certification, LSPP Organizing Body, October 13, 2020.</i></li> <li>3. Sertifikasi Manajemen Risiko Level II, Badan Penyelenggara LSPP, tanggal 19 Oktober 2020. <i>Level II Risk Management Certification, LSPP Organizing Body, October 19, 2020.</i></li> </ol>



## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023

### Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2023

#### Keputusan Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2023, Dewan Komisaris telah memberikan nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan pengelolaan Bank serta mengeluarkan sejumlah keputusan, antara lain:

1. Persetujuan atas laporan tahunan tahun 2023 dan Laporan Rencana Bisnis Bank (RBB) Perseroan tahun 2024 - 2026;
2. Pertimbangan atas rekomendasi pembiayaan (pembiayaan baru/ tambahan maupun perpanjang pembiayaan) di atas kewenangan limit Direksi;
3. Persetujuan atas kebijakan manajemen risiko dan strategi manajemen risiko Perseroan;
4. Persetujuan pengangkatan anggota-anggota Komite penunjang Dewan Komisaris; dan
5. Persetujuan perubahan Susunan Pengurus Perseroan

#### Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsinya, salah satunya dengan memberikan rekomendasi kepada Direksi. Adapun rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023, yaitu:

1. Dewan Komisaris secara aktif memberikan saran maupun evaluasi atas pelaksanaan kebijakan strategis Bank melalui mekanisme rapat bulanan dengan Direksi dengan membahas dan mengevaluasi pencapaian indikator kinerja yang mengacu pada target yang ditetapkan melalui Rencana Bisnis Bank.
2. Dewan Komisaris melakukan komunikasi dengan DPS melalui rapat bersama terkait proses pengembangan produk baru dan penyelesaian permasalahan agar senantiasa sesuai terhadap aspek syariah, kesesuaian produk dan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku.
3. Dewan Komisaris melakukan *monitoring* dan saran kepada Direksi terhadap pelaksanaan GCG di Perseroan, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan usaha agar tingkat risiko dapat dikelola dan dikendalikan. Dewan Komisaris juga berupaya memastikan bahwa pelaksanaan GCG dilakukan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, sesuai dengan tingkat dan kompleksitas Bank.

#### Decision of the Board of Commissioners

Until December 31, 2023, the Board of Commissioners has provided advice to the Board of Directors regarding the implementation of bank management and has issued several decisions, including:

1. Approval of the annual report 2023 and the Bank Business Plan (RBB) Report 2024 - 2026;
2. Consideration of financing recommendations (new/ additional financing or extended financing) above the authority limit of the Board of Directors;
3. Approval of the Company's risk management policy and risk management strategy;
4. Approval of the appointment of supporting Committee members of the Board of Commissioners; and
5. Approval of changes in the composition of the Company's Management

#### Recommendations from the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has carried out its duties and functions, including providing recommendations to the Board of Directors. The recommendations provided by the Board of Commissioners throughout the year 2023 include:

1. The Board of Commissioners actively provides advice and evaluation on the implementation of the Bank's strategic policies through monthly meetings with the Board of Directors by discussing and evaluating the achievement of performance indicators that refer to the targets set through the Bank's Business Plan.
2. The Board of Commissioners communicates with DPS through joint meetings related to the process of developing new products and resolving problems so that they are always in accordance with sharia aspects, product suitability and business activities in accordance with applicable sharia principles.
3. The Board of Commissioners monitors and advises the Board of Directors on the implementation of GCG in the Company, by applying the precautionary principle in every business activity so that the level of risk can be managed and controlled. The Board of Commissioners also seeks to ensure that the implementation of GCG is carried out in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization, in accordance with the level and complexity of the Bank.



- |  |   |
|--|---|
| <p>4. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemantauan secara berkala terhadap fungsi kepatuhan Perseroan serta pengawasan aktif terhadap sistem Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) &amp; Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) yang dijalankan oleh Perseroan serta memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan regulator yang berlaku.</p> <p>5. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan masukan terhadap Direksi atas peran dan tanggung jawabnya terhadap tindak lanjut temuan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah</p> <p>6. Dewan Komisaris aktif memberikan pertimbangan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan kepatuhan yang berpotensi signifikan berdampak pada profil risiko bank melalui rapat Komite di bawah Dewan Komisaris, sehingga Perseroan dapat mengelola risiko secara cermat, sistematis dan efektif melalui penerapan manajemen risiko secara komprehensif dalam kerangka <i>Enterprise Risk Management</i>.</p> | <p>4. <i>The Board of Commissioners conducts regular supervision and monitoring of the Company's compliance function and active supervision of the Anti-Money Laundering (APU) &amp; Prevention of Financing of Terrorism (PPT) Program Implementation system carried out by the Company and ensures that the Bank has complied with all regulations in accordance with applicable laws and regulatory provisions.</i></p> <p>5. <i>The Board of Commissioners supervises and provides input to the Board of Directors on its role and responsibility for the follow-up of the findings of the Bank's Internal Audit Unit (SKAI), External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority and the results of the supervision of the Sharia Supervisory Board.</i></p> <p>6. <i>The Board of Commissioners actively provides consideration in the implementation of supervisory and compliance functions that have the potential to significantly impact the bank's risk profile through Committee meetings under the Board of Commissioners, so that the Company can manage risks carefully, systematically and effectively through the implementation of comprehensive risk management within the framework of Enterprise Risk Management.</i></p> |
|--|---|

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Performance Assessment

#### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan RUPS

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian Kinerja melalui secara mandiri (*self assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dan dilaporkan dan dipertanggungjawabkan oleh RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan melalui RUPS mengacu pada prosedur sebagai berikut:

1. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan yang sesuai dengan tugas serta kewajiban Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham pada saat RUPS.

#### Performance Assessment of the Board of Commissioners

*The Board of Commissioners has carried out a performance assessment through self-assessment on the performance of the Board of Commissioners and reported and accounted for by the GMS. The procedure for assessing the performance of the Board of Commissioners carried out through the GMS is as follows:*

1. *The performance of the Board of Commissioners is determined based on predetermined indicators that are in accordance with the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*
2. *The Board of Commissioners submits a performance report of the Board of Commissioners to be evaluated by Shareholders at the GMS.*

3. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara self-assessment merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut menjadikan sebagai sarana penilaian serta peningkatan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

3. The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners by self-assessment are one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the Member of the Board of Commissioners concerned. The results of the performance evaluation serve as a means of evaluating and increasing the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners.

### Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Criteria for the Performance Assessment of the Board of Commissioners

No.	Indikator Indicator	Bobot Penilaian Scoring	Pencapaian Achievements
1.	Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. <i>The Board of Commissioners holds regular meetings at least 1 (one) time a month.</i>	100%	100%
2.	Dewan Komisaris melaksanakan peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan melalui keikutsertaan dalam seminar/pelatihan yang sesuai dengan bidang tugasnya minimal 1 (satu) kali dalam setahun. <i>The Board of Commissioners carries out an increase in knowledge, expertise and abilities through participation in seminars/training in accordance with their field of work at least 1 (one) time a year.</i>	100%	100%
3.	Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Perseroan terhadap pencapaian rencana bisnis bank. <i>The Board of Commissioners evaluates the Company's performance towards achieving the bank's business plan.</i>	100%	100%
4.	Dewan Komisaris menyusun dan menyampaikan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank kepada Regulator secara berkala 2 (dua) kali dalam setahun. <i>The Board of Commissioners prepares and submits Bank Business Plan Supervision Reports to Regulators periodically 2 (two) times a year.</i>	100%	100%
5.	Dewan Komisaris me-review, mengevaluasi, dan memberikan persetujuan terhadap hal-hal yang wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank, antara lain: <i>The Board of Commissioners reviews, evaluates, and gives approval on matters that must be approved by the Board of Commissioners based on applicable laws and the Bank Articles of Association, including:</i> a. Rencana Bisnis Bank (RBB) <i>Bank Business Plan (RBB)</i> b. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan dengan terlebih dahulu meminta persetujuan RUPS. <i>The appointment of a Public Accounting Firm and a Public Accountant to audit the Company's financial statements must first seek approval from the GMS.</i> c. Pemberian pembiayaan kepada Pihak Terkait. <i>Provision of financing to Related Parties.</i> d. Perubahan Struktur Organisasi Perseroan. <i>Changes in the Company's Organizational Structure.</i>	100%	100%

No.	Indikator Indicator	Bobot Penilaian Scoring	Pencapaian Achievements
6.	Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya prinsip dan praktik Good Corporate Governance pada seluruh jenjang organisasi. <i>The Board of Commissioners ensures the implementation of Good Corporate Governance principles and practices at all levels of the organization.</i>	100%	100%
7.	Dewan Komisaris memastikan tingkat kesehatan Bank memiliki predikat komposit 2 (memadai). <i>The Board of Commissioners ensures that the soundness level of the Bank has a composite rating of 2 (adequate).</i>	100%	100%
8.	Dewan Komisaris memastikan Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris (Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi) telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>The Board of Commissioners ensures that the Supporting Committees of the Board of Commissioners (Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee) have carried out their duties and functions properly and effectively in accordance with applicable regulations</i>	100%	100%

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris melalui Self-Assessment GCG sesuai Ketentuan OJK

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui Self Assessment GCG yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pelaksanaan penilaian tersebut dilakukan secara periodik setiap semester dan dilaporkan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan.

### Kriteria dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria Self-Assessment Dewan Komisaris Bank terkait pelaksanaan GCG dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*. *Governance Structure* terdiri dari 14 (empat belas) indikator, *Governance Process* terdiri dari 20 (dua puluh) indikator sedangkan *Governance Outcome* terdiri dari 8 (delapan) indikator. Sementara itu, pihak yang melakukan Self-Assessment GCG adalah Direksi dan Dewan Komisaris yang harus mendapatkan persetujuan dan pengawasan dari OJK.

### Performance Assessment of the Board of Commissioners through GCG Self-Assessment according to OJK Provisions

*In accordance with the Financial Services Authority Circular No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, that the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through the GCG Self Assessment which is submitted to the Financial Services Authority. The assessment is carried out periodically every semester and reported to OJK for approval.*

### Criteria and Parties Conducting the Performance Assessment of the Board of Commissioners

*The Self Assessment Criteria for the Bank Board of Commissioners related to the implementation of GCG are divided into 3 (three) groups, namely Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome. Governance Structure consists of 14 (fourteen) indicators, Governance Process consists of 20 (twenty) indicators while Governance Outcome consists of 8 (eight) indicators. Meanwhile, the parties conducting the GCG Self Assessment are the Board of Directors and the Board of Commissioners who must obtain approval and supervision from OJK.*

## Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, hasil penilaian *Self Assessment* pada pelaksanaan *Good Corporate Governance Bank*, untuk aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sesuai sebagaimana yang termuat dalam peraturan regulator dan peraturan internal Bank.

## Board of Commissioners Performance Assessment Results

*In 2023, the results of the Self-Assessment on the implementation of Good Corporate Governance Bank, for aspects of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are in accordance with the regulatory regulations and internal regulations of the Bank.*

## Penilaian Kinerja Komite Pendukung

### Assessment of Supporting Committees' Performance

Dewan Komisaris memiliki komite-komite penunjang yang telah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut telah memiliki pedoman kerja yang jelas, sehingga pelaksanaan tugasnya bisa terarah dan efektif. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko.

*The Board of Commissioners has supporting committees that have clear duties and responsibilities to enhance the performance of the Board of Commissioners. These committees have well-defined working guidelines, ensuring that their tasks are directed and effective. The committees under the Board of Commissioners include the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee.*

#### Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal tersebut terlihat dari pelaksanaan tugas melalui sejumlah kegiatan yang dilakukan, dimana Komite Audit telah melaksanakan rapat koordinasi dengan SKAI maupun pihak lainnya sebanyak 12 (dua belas) kali sepanjang tahun 2023 dan memberikan laporan atas tugas serta tanggung jawabnya seperti laporan audit SKAI bulanan, pembahasan kinerja, rencana kerja dan bisnis bank, penunjukkan Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik, evaluasi pelaksanaan Audit Kantor Akuntan Publik, serta pembahasan pelaksanaan fungsi audit intern secara baik kepada Dewan Komisaris.

#### Audit Committee

*During 2023, the Audit Committee is considered to have carried out its duties and responsibilities well. This can be seen from the implementation of duties through a number of activities carried out, where the Audit Committee has conducted coordination meetings with SKAI and other parties 12 (twelve) times throughout 2023 and provided reports on its duties and responsibilities such as monthly SKAI audit reports, discussion of performance, work plans and bank business, appointment of Public Accountants / Public Accounting Firms, evaluation of the implementation of Public Accounting Firm Audits, and discussion of the implementation of internal audit functions properly to the Board of Commissioners.*

#### Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal tersebut tercermin melalui pelaksanaan sejumlah kegiatan, seperti melakukan assesment kepada calon pengurus Bank yang diusulkan dari Pemegang Saham Pengendali dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPS serta penetapan anggota komite yang dimana telah melaksanakan rapat

#### Remuneration and Nomination Committee

*The Remuneration and Nomination Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in carrying out areas related to remuneration and nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. During 2023, the Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties and responsibilities well. This is reflected through the implementation of a number of activities, such as conducting assessments of the Bank management candidates proposed from Controlling Shareholders and providing recommendations to the Board of Commissioners to be proposed in the GMS as well as the appointment of committee members who*

sebanyak 3 (tiga) kali selama tahun 2023.

#### **Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dimana sepanjang Tahun 2023 telah melaksanakan rapat koordinasi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan Departemen Manajemen Risiko maupun pihak lainnya. Selain itu, Komite Pemantau Risiko juga memberikan pengawasan serta pemberian nasihat terkait manajemen risiko bank kepada Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko juga melakukan pembahasan dan memberikan rekomendasi atas Profil Risiko, diskusi perihal kebijakan penetapan *risk appetite* dan *tolerance*, review atas hasil pelaksanaan fungsi kepatuhan dan hasil pemeriksaan DPS, serta membuat laporan terkait *monitoring* kualitas pembiayaan.

*have held meetings 3 (three) times during 2023.*

#### **Risk Monitoring Committee**

*The Risk Monitoring Committee carried out its duties and responsibilities well, where throughout 2023 it has conducted 12 (twelve) coordination meetings with the Risk Management Department and other parties. In addition, the Risk Monitoring Committee also provides supervision and advice related to bank risk management to the Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee also discussed and provided recommendations on the Risk Profile, discussed the risk appetite and tolerance determination policy, reviewed the results of the implementation of the compliance function and the results of the DPS examination, and made reports related to monitoring the quality of financing.*

## **Komisaris Independen** **Independent Commissioners**

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota DPS, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Bank.

*Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, managerial, shareholding, and/or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board (DPS), members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders that could affect their ability to act independently in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). Independent Commissioners are responsible for overseeing the management of the Bank.*

Berdasarkan ketentuan PBI No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang mengatur bahwa paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang, di mana 2 (dua) orang di antaranya merupakan Komisaris Independen. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi anggota Dewan Komisaris Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan.

*Based on the provisions of Regulation No. 11/33/PBI/2009 and Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS Regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, which stipulate that at least 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners. In 2023, the composition of the Board of Commissioners amounted to 3 (three) individuals, of which 2 (two) of them are Independent Commissioners. This indicates that the composition of the members of the Bank Board of Commissioners has complied with the regulations of Bank Indonesia as well as the Financial Services Authority.*

## Kriteria Komisaris Independen

### Independent Commissioners' Criteria

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) No. 081/SkepDRUT/BSB-JKT/IV/2020 tanggal 6 April 2020, kriteria tentang Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank umum, bank perkreditan rakyat, dan lembaga keuangan lainnya baik di dalam maupun di luar negeri;
2. Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada satu lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan;
3. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada poin 1 dan 2, apabila anggota Dewan Komisaris:
  - a. Menjalankan tugas fungsional dari pemilik Bank yang berbadan hukum; atau
  - b. Merangkap jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank; serta
4. Mayoritas (lebih dari 50%) anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Based on the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) No. 081/SkepDRUT/BSB-JKT/IV/2020 dated April 6, 2020, the criteria for Independent Commissioners are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners cannot concurrently hold positions as Commissioners, Directors, or Executive Officers in commercial banks, rural credit banks, or other financial institutions, both domestically and internationally.
2. Members of the Board of Commissioners can only concurrently hold positions as Commissioners, Directors, or Executive Officers in one institution/company that is not a financial institution.
3. Exclusions from the above-mentioned dual positions (points 1 and 2) apply if the member of the Board of Commissioners:
  - a. Performs functional duties on behalf of the legal owner of the Bank; or
  - b. Holds a position in a non-profit organization or institution, as long as they do not neglect their duties and responsibilities as a member of the Bank's Board of Commissioners.
4. A majority (more than 50%) of the members of the Board of Commissioners are prohibited from having familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

### Statement of Independent Commissioner

Sepanjang tahun 2023, Bank memiliki 2 (dua) Komisaris Independen yakni Komisaris Utama Independen dijabat oleh Bapak Mustafa Abubakar dan Komisaris Independen dijabat oleh Bapak Abdul Mu'ti. Seluruh anggota Komisaris Independen Bank telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan kriteria dan independensi jabatannya, sesuai dengan yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun pernyataan kedua Komisaris Independen disampaikan sebagai berikut:

Throughout 2023, the Bank had 2 (two) Independent Commissioners, namely Mr. Mustafa Abubakar as the Independent Chief Commissioner and Mr. Abdul Mu'ti as an Independent Commissioner. All members of the Bank Independent Commissioners have signed a Statement confirming the fulfillment of the criteria and independence of their positions, as required by applicable laws and regulations. The statements from both Independent Commissioners are presented as follows:

**Surat Pernyataan Independensi Bapak Mustafa Abubakar**  
Independence Statement of Mr. Mustafa Abubakar

**BANK Syariah**  
**BUKOPIN**

**SURATPERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Mustafa Abubakar, M.Si  
 Tempat dan Tanggal Lahir :  
 No. KTP/Paspor :  
 Alamat :

Jabatan : Komisaris Utama Independen

bertindak selaku calon anggota—Dewan—Komisaris/Komisaris Utama Independen PT Bank Syariah Bukopin untuk dan atas nama diri sendiri, menyatakan bahwa:

1. Tidak sedang menjalani proses hukum, proses penilaian kemampuan dan kepatutan, dan/atau sedang menjalani proses penilaian kembali karena terdapat indikasi permasalahan integritas, kelayakan/ reputasi keuangan dan/atau kompetensi pada suatu Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
2. saya tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana berupa:
  - a) tindak pidana di Sektor Jasa Keuangan yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicatatkan;
  - b) tindak pidana kejahatan yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis KUHP di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir sebelum dicatatkan; dan/atau
  - c) tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi, pencucian uang, narkoba/pakotroptika, peyundupan, kepabeanan, cukai, perdagangan orang, perdagangan senjata gelap, terorisme, pemalsuan uang, di bidang perpajakan, di bidang ketertanan, di bidang lingkungan hidup, di bidang kesehatan, dan perikanan, yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicatatkan.

3. saya tidak sedang dilarang untuk menjadi Pihak Utama yang antara lain tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus;
4. saya tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, pengendali, anggota dewan komisaris atau anggota direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicatatkan;
5. Tidak pernah melakukan tindakan fraud (penipuan, pengalapan, dan keturaan) di bidang perbankan, keuangan dan usaha lainnya;
6. saya tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet;
7. saya bukan merupakan pengendali, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi dari badan hukum yang mempunyai kredit dan/atau pembiayaan macet;
8. saya tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada lembaga perbankan, perusahaan atau lembaga lain, melebihi yang diperkenankan dalam ketentuan yang berlaku;
9. saya tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;
10. saya merupakan pihak yang independen dan bersedia bertindak independen terhadap pemilik bank atau PSP;
11. saya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, anggota direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
12. saya tidak akan memberi kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan ngsa dan wewenang tanpa batas;
13. saya bersedia untuk melakukan pengembangan operasional Bank Syariah Bukopin yang sehat;
14. saya berkomitmen untuk mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan khususnya di bidang perbankan dan perbankan syariah serta bersedia mendukung kebijakan OJK dan
15. saya bersedia menerima keputusan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dan tidak akan mengajukan tuntutan atau gugatan dalam bentuk apapun terhadap hasil penilaian kemampuan dan kepatutan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**BANK Syariah**  
**BUKOPIN**

Apabila ternyata dikemudian hari pernyataan di atas terbukti tidak benar dan/atau saya melanggar komitmen tersebut diatas maka saya menerima segala keputusan Otoritas Jasa Keuangan berikut konsekuensinya sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, Maret 2021

(Dr. Ir. Mustafa Abubakar, M.Si)

## Surat Pernyataan Independensi Bapak Abdul Mu'ti Independence Statement of Mr. Abdul Mu'ti

**SURATPERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed.  
Tempat dan Tanggal Lahir :  
No. KTP/Paspor :  
Alamat :

Jabatan : Komisaris Independen

bertindak selaku calon anggota Dewan Komisaris/Komisaris Independen PT Bank Syariah Bukopin untuk dan atas nama diri sendiri, menyatakan bahwa:

- saya tidak sedang menjalani proses hukum, proses penilaian kemampuan dan kepatutan, dan/ atau sedang menjalani proses penilaian kembali karena terdapat indikasi permasalahan integritas, kelayakan/reputasi keuangan dan/ atau kompetensi pada suatu Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
- saya tidak pernah dibukum karena terbukti melakukan tindak pidana berupa:
  - tidak pidana di Sektor Jasa Keuangan yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dibuktikan;
  - tindak pidana kejahatan yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis KUHP di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir sebelum dibuktikan; dan/atau
  - tidak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi, pencucian uang, narkoba/pulzotropika, penyelundupan, kepabeanan, cukai, perdagangan orang, perdagangan senjata gelap, terorisme, pemalsuan uang, di bidang perpajakan, di bidang kebutuhan, di bidang lingkungan hidup, di bidang ketertarikan, dan perikanan, yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dibuktikan.

- saya tidak sedang dilarang untuk menjadi Pihak Utama yang antara lain tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus;
- saya tidak pernah dinyatakan pailit dan/ atau tidak pernah menjadi pemegang saham, penduduk, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dibuktikan;
- saya tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet;
- saya bukan merupakan penduduk, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi dari badan hukum yang menanggung kredit dan/atau pembiayaan macet;
- saya tidak memegang jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada lembaga perbankan, perusahaan atau lembaga lain, setelah yang diperkenankan dalam ketentuan yang berlaku;
- saya tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;
- saya merupakan pihak yang independen dan bersedia bertindak independen terhadap pemilik bank atau PSP;
- saya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota pemegang saham atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemandiriannya untuk bertindak independen;
- saya tidak akan memberi kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang tanpa batas;
- saya bersedia untuk melakukan pengembangan operasional Bank Syariah Bukopin yang sehat;
- saya tidak pernah melakukan tindakan fraud (penipuan, penggelapan, dan kecurangan) di bidang perbankan, keuangan, dan usaha lainnya;
- saya berkomitmen untuk menaati ketentuan dan peraturan perundang-undangan khususnya di bidang perbankan dan perbankan syariah serta bersedia mendukung kebijakan OJK, dan
- saya bersedia menerima keputusan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dan tidak akan mengajukan tuntutan atau gugatan dalam bentuk apapun terhadap hasil penilaian kemampuan dan kepatutan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Apabila ternyata dikemudian hari pernyataan di atas terbukti tidak benar dan/atau saya melanggar komitmen tersebut diatas maka saya menerima segala keputusan Otoritas Jasa Keuangan berikut konsekuensinya sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, Februari 2021

(Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed.)

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed.  
Tempat dan Tanggal Lahir :  
No. KTP/Paspor :  
Alamat :

Jabatan : Komisaris Independen

bertindak selaku calon anggota Dewan Komisaris PT Bank Syariah Bukopin untuk dan atas nama diri sendiri, menyatakan bahwa:

Saya tidak melanggar ketentuan dan atau peraturan perundang-undangan terkait dengan status Pegawai Negeri Sipil termasuk UU No. 23 Tahun 2009.

Apabila ternyata dikemudian hari pernyataan di atas terbukti tidak benar, dan/atau saya melanggar komitmen tersebut diatas maka saya menerima segala keputusan Otoritas Jasa Keuangan berikut konsekuensinya sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, Februari 2021

(Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed.)



## Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

Mengacu pada PBI No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta POJK No. 16/POJK.03/2022 tentang Bank Umum Syariah, DPS bertugas mengawasi kegiatan operasional Bank berjalan sesuai dengan ketentuan syariah serta memastikan implementasi pelaksanaan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) di Lembaga Keuangan Syariah. DPS juga memberikan nasihat dan saran kepada Direksi dalam kegiatan Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan badan independen yang direkomendasikan DSN-MUI yang berada di Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Dalam hal pelaksanaan tugas pengawasan, DPS didukung oleh staf ahli dan *liaison officer* yang berhubungan langsung dengan Departemen Kepatuhan (Sharia Compliance Unit) yang bertujuan dalam hal pengkajian dan persetujuan atas produk-produk yang diterbitkan oleh Bank agar sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan syariah yang berlaku (fatwa DSN-MUI dan opini DPS). DPS juga bekerja sama dengan Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal untuk memastikan pelaksanaan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities

Berdasarkan Piagam Dewan Pengawas Syariah PT Bank KB Bukopin Syariah pada Agustus 2023, tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Bank yakni sebagai berikut:

1. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh DSN-MUI;
2. Mengawasi pedoman produk, pedoman operasional dan kegiatan usaha Bank agar sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah yang difatwakan oleh DSN-MUI;
3. Dalam melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Bank dan pengawasan terhadap kegiatan Bank dilakukan oleh DPS dengan mengacu pada ketentuan regulator yang berlaku;
4. Memberikan opini syariah atas permintaan/pertanyaan dan/atau temuan di Bank;

*Referring to PBI No. 11/33/PBI/2009 regarding the Implementation of GCG for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as well as OJK Regulation No. 16/POJK.03/2022 concerning Sharia Commercial Banks, the Sharia Supervisory Board (DPS) is tasked with overseeing the operational activities of the bank in accordance with Sharia provisions and ensuring the implementation of Fatwas issued by the National Sharia Board (DSN) in Sharia Financial Institutions. The DPS also provides advice and recommendations to the Board of Directors regarding the bank's activities in accordance with Sharia principles.*

*The Sharia Supervisory Board (DPS) is an independent body recommended by the DSN-MUI, which is located in Sharia Financial Institutions (LKS). In carrying out its supervisory duties, the DPS is supported by expert staff and liaison officers who directly liaise with the Compliance Department (Sharia Compliance Unit) aimed at reviewing and approving products issued by the Bank to ensure compliance with Sharia principles and regulations (DSN-MUI fatwas and DPS opinions). The DPS also collaborates with the Compliance Unit and Internal Audit Unit to ensure the bank's compliance with Sharia principles.*

*Based on the Charter of the Sharia Supervisory Board of PT Bank KB Bukopin Syariah in August 2023, the tasks and responsibilities of the Bank Sharia Supervisory Board are as follows:*

1. *Supervising the development process of new Bank products to ensure compliance with the provisions and Shariah principles fatwaed by the DSN-MUI;*
2. *Overseeing the product guidelines, operational guidelines, and Bank business activities to ensure they align with the provisions and Shariah principles fatwaed by the DSN-MUI;*
3. *Supervising the development process of new Bank products and the activities of the Bank is conducted by the DPS with reference to applicable regulatory provisions;*
4. *Providing Shariah opinions upon requests/questions and/or findings in the Bank;*

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank;</li> <li>6. Melaporkan hasil pengawasan kepada DSN-MUI 2 (dua) kali dalam satu tahun;</li> <li>7. Memberikan saran dan nasihat kepada Dewan Komisaris, Direksi, Pemimpin Unit Kerja dan Pimpinan Cabang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek syariah;</li> <li>8. Sebagai mediator antara Bank dengan DSN-MUI dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan kegiatan usaha yang berupa produk dan/atau jasa yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN-MUI; dan</li> <li>9. Memberikan peringatan kepada Direksi Bank untuk melakukan upaya penghentian penyimpangan syariah dan berhak melaporkannya kepada otoritas.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Conducting regular reviews on the compliance of Shariah principles regarding the mechanism of funds collection, funds disbursement, and Bank service provision;</li> <li>6. Reporting the supervision results to the DSN-MUI twice a year;</li> <li>7. Offering advice and recommendations to the Board of Commissioners, Board of Directors, Unit Leaders, and Branch Managers on matters related to Shariah aspects;</li> <li>8. Acting as a mediator between the Bank and DSN-MUI in communicating proposals and suggestions for business activity development in the form of products and/or services that require study and fatwa from DSN-MUI; and</li> <li>9. Issuing warnings to the Bank's Directors to stop any Shariah non-compliance and has the right to report it to the authorities.</li> </ol> |
|---|--|

## Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah

### Sharia Supervisory Board Term of Office

Dewan Pengawas Syariah diangkat dan disahkan melalui forum RUPS berdasarkan rekomendasi dari DSN-MUI. Pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah oleh RUPS berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Masa jabatan anggota DPS berakhir apabila:

1. Jangka waktu jabatannya berakhir;
2. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
3. Mengundurkan diri;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meninggal dunia; dan
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Based on the Charter of the Sharia Supervisory Board of PT Bank KB Bukopin Syariah in August 2023, the tasks and responsibilities of the Bank Sharia Supervisory Board are as follows:

1. The term of office expires;
2. Lose Indonesian citizenship;
3. Resign;
4. No longer meet the requirements of applicable laws and regulations;
5. Passed away; and
6. Dismissed based on a decision of the RUPS.

## Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Syariah

### Composition and Basis of Appointment of the Sharia Supervisory Board Members

Hingga 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Pengawas Syariah tidak mengalami perubahan komposisi. Selama periode 1 Januari - 31 Desember 2023, komposisi Dewan Pengawas Syariah Bank berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Dewan Pengawas Syariah dan 1 (satu) orang anggota Dewan Pengawas Syariah. Adapun komposisi dan dasar pengangkatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

As of December 31, 2023, the composition of the Sharia Supervisory Board members remained unchanged. During the period from January 1 to December 31, 2023, the composition of the Sharia Supervisory Board of the Bank consisted of 2 (two) individuals, comprising 1 (one) Chairman of the Sharia Supervisory Board and 1 (one) member of the Sharia Supervisory Board. The composition and basis of appointment can be seen in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif dari Persetujuan OJK Effective Date of OJK Approval
Ikhwan Abidin Basrie, MA.	Ketua Dewan Pengawas Syariah <i>Chairman of the Sharia Supervisory Board</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2020 <i>Annual GMS June 17, 2020</i>	28 Februari 2018 <i>February 28, 2018</i>
Prof. DR. H. Syamsul Anwar, MA.	Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Member of the Sharia Supervisory Board</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2020 <i>Annual GMS June 17, 2020</i>	23 September 2020 <i>September 23, 2020</i>

## Independensi Dewan Pengawas Syariah *Sharia Supervisory Board Independency*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, DPS bersifat independen. Anggota DPS tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP), anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau anggota Direksi atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Perseroan. Anggota DPS sepenuhnya melakukan kegiatan pengawasan terhadap aspek syariah dari operasional dan bisnis Perseroan secara profesional dan tidak terindikasi adanya intervensi dari pemilik/pemegang saham ataupun dari pemangku kepentingan lainnya.

Aspek dari independensi DPS di Bank telah diimplementasikan dengan sangat baik yang diindikasikan dengan hal-hal sebagai berikut: Pertama, jumlah anggota DPS paling kurang 2 (dua) orang atau paling banyak 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi. Kedua, seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai dalam bidang perbankan syariah. Hal ini menyatakan seluruh Dewan Pengawas Syariah Bank dalam memberikan opini/pendapat-pendapat mengenai aspek syariah bagi operasional Bank tanpa intervensi dari pemilik/pemegang saham ataupun dari pemangku kepentingan lainnya serta sesuai dengan konsep syariah maupun peraturan-peraturan atau pedoman syariah.

*In carrying out its duties and responsibilities, the DPS operates independently. DPS members do not have any financial, managerial, shareholding, or familial relationships with the Controlling Shareholders (PSP), other members of the Board of Commissioners, and/or members of the Board of Directors, or any financial and/or shareholding relationships with the Company. DPS members fully conduct supervision activities over the Sharia aspects of the Company's operations and businesses in a professional manner, and there is no indication of intervention from shareholders or other stakeholders.*

*The aspects of DPS independence in the Bank have been implemented very well, indicated by the following factors: First, the number of DPS members is at least 2 (two) individuals or a maximum of 50% (fifty percent) of the total number of Directors. Second, all DPS members possess integrity, competence, and adequate financial reputation in the field of Islamic banking. This indicates that all members of the Bank Sharia Supervisory Board provide opinions/advice regarding Sharia aspects for the Bank's operations without intervention from shareholders or other stakeholders, and are in line with Sharia concepts as well as Sharia regulations or guidelines.*

## Program Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Pengawas Syariah Competency Development Program for Sharia Supervisory Board

Bank senantiasa merespons peningkatan kapabilitas Dewan Pengawas Syariah melalui pemberian pelatihan atau pendidikan sebagai pendukung dalam mengoptimalkan peran dan fungsi DPS. Untuk itu, DPS didorong untuk mengikuti program peningkatan kompetensi baik berupa seminar atau pelatihan. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh DPS dapat dilihat sebagai berikut:

The Bank consistently responds to the enhancement of the Sharia Supervisory Board's capabilities through training or education to support the optimization of DPS's roles and functions. Therefore, DPS is encouraged to participate in competency development programs such as seminars or training sessions. Information regarding the competency development activities conducted by DPS is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
<b>Ikhwan Abidin Basrie, MA</b> Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS VIII Tahun 2023 Bidang Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Pre-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS VIII in 2023 for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit	Dewan Syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia National Sharia Board- Indonesian Ulema Council	10 Agustus 2023 August 10, 2023
<b>Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, MA</b> Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board	Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS VIII Tahun 2023 Bidang Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Pre-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS VIII in 2023 for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit	Dewan Syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia National Sharia Board- Indonesian Ulema Council	10 Agustus 2023 August 10, 2023

## Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Syariah Tahun 2023 Duties Implementation of the Sharia Supervisory Board in 2023

Selama tahun 2023, Dewan Pengawas Syariah melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan Bank sesuai dengan prinsip syariah, melalui pelaksanaan antara lain:

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah;
2. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank;
3. Memberikan opini dan mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia;
4. Melakukan Uji Petik dan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank; dan
5. Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah kepada Direksi, Dewan Komisaris dan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

During 2023, the Sharia Supervisory Board conducted oversight of the bank's activities in accordance with Sharia principles, through the implementation of, among others:

1. Provide advice and recommendations to the Board of Directors and supervise the Bank activities to ensure compliance with sharia principles;
2. Assess and ensure the adherence of operational guidelines and products issued by the Bank to sharia principles;
3. Offer opinions and oversee the development process of new bank products to ensure they comply with the fatwas of the National Sharia Board – Indonesian Ulama Council;
4. Conduct Sample Test and regular reviews on the adherence to sharia principles in the mechanisms of fund collection, fund disbursement, and bank service provision; and
5. Submit the Sharia Supervisory Board Monitoring Report to the Board of Directors, Board of Commissioners, and to the Financial Services Authority.

## Penilaian Kinerja Dewan Pengawas Syariah

### Sharia Supervisory Board Performance Assessment

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, bahwa penilaian kinerja Dewan Pengawas Syariah dilakukan melalui *Self-Assessment* GCG yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pelaksanaan penilaian tersebut dilakukan secara periodik setiap semester dan dilaporkan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan. Sementara itu, pemenuhan penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah yang disampaikan secara semesteran kepada Departemen Perbankan Syariah OJK dan Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia.

*In accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2014 regarding the Assessment of the Health Level of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, the performance assessment of the Sharia Supervisory Board is conducted through a Self-Assessment of Good Corporate Governance (GCG) submitted to the Financial Services Authority. The assessment is conducted periodically every semester and reported to the Financial Services Authority for approval. Additionally, compliance with the submission of the Sharia Supervisory Board's Supervision Results Report is provided semi-annually to the Sharia Banking Department of the Financial Services Authority and the National Sharia Board - Indonesian Ulema Council.*

### Kriteria dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Pengawas Syariah

Kriteria *Self-Assessment* Dewan Pengawas Syariah Bank terkait pelaksanaan GCG dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*. *Governance structure* terdiri dari 8 (delapan) indikator, *Governance Process* terdiri dari 11 (sebelas) indikator sedangkan *governance outcome* terdiri dari 5 (lima) indikator.

### Criteria and Parties Conducting the Performance assessment of the Sharia Supervisory Board

*The criteria for the Self-Assessment of the Sharia Supervisory Board (Dewan Pengawas Syariah) of the Bank regarding the implementation of GCG are divided into three groups: Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. Governance Structure consists of 8 (eight) indicators, Governance Process consists of 11 (eleven) indicators, while Governance Outcome consists of 5 (five) indicators.*

### Hasil Penilaian Kinerja Dewan Pengawas Syariah

Pada tahun 2023, hasil penilaian *self-assessment* pada pelaksanaan GCG Bank menunjukkan bahwa Dewan Pengawas Syariah telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan baik.

### Sharia Supervisory Board Performance Assessment Results

*In 2023, the self-assessment result on the GCG implementation of the Bank shows that the Sharia Supervisory Board has carried out its functions, duties and responsibilities well.*

## Direksi

### Board of Directors

Direksi merupakan organ Bank yang bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengurusan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank serta mewakili Bank di dalam maupun di luar pengadilan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi mempertanggungjawabkan pengurusan Bank pada RUPS.

#### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam rangka penerapan GCG, maka Direksi Bank telah menyusun Pedoman dan Tata Tertib Direksi yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi Bank No. 081/SKEP-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) Bank Syariah Bukopin tanggal 6 April 2020. Di dalam Pedoman tersebut termuat pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang menyatakan peraturan etika kerja, waktu kerja dan rapat.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan yang diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menyiapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris sebelum tahun anggaran berikutnya dimulai untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Mengimplementasikan GCG pada setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan Perseroan termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris; dan

*The Board of Directors is the body of the Bank collectively responsible for managing the Bank's affairs for the benefit and objectives of the Bank, and representing the bank both internally and externally in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. As a form of accountability in carrying out their duties, the Board of Directors is accountable for managing the Bank at the GMS.*

#### Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors

*In order to implement GCG (Good Corporate Governance), the Board of Directors of the Bank (Bank Syariah Bukopin) has formulated Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors, which have been ratified in the Director's Decree No. 081/SKEP-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 concerning Guidelines for the Implementation of GCG of Bank Syariah Bukopin dated April 6, 2020. This document contains guidelines and rules of procedure for the Board of Directors, which include regulations on work ethics, working hours, and meetings.*

#### Board of Directors' Duties and Responsibilities

*In accordance with the Bank Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:*

1. Carry out all actions both regarding management and ownership with the restrictions stipulated in the Company's articles of association and applicable laws and regulations;
2. Prepare the Company's work plan and annual budget and submit it to the Board of Commissioners before the start of the next fiscal year for the approval of the Board of Commissioners;
3. Implementing GCG in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization;
4. Provide accountability and all information regarding the condition and operation of the Company in the form of reports on the Company's activities including financial reports, both in the form of annual reports and in the form of other periodic reports in the manner and time specified in the Articles of Association whenever requested by the Board of Commissioners; and

5. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip pengendalian intern terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan, serta menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar.

### Kewajiban Direksi

Mengacu pada Piagam dan Tata Tertib Direksi tersebut juga mengungkapkan kriteria Direksi Bank meliputi antara lain:

1. Harus senantiasa bersikap profesional, jujur, dan objektif dalam setiap pengambilan keputusan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian;
2. Memahami dan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan baik internal maupun eksternal serta norma-norma yang berlaku;
3. Menjunjung tinggi dan menjaga citra, kehormatan dan martabat Perseroan serta kehormatan dan martabat diri pribadi;
4. Menepati janji dan komitmen kepada pihak otoritas dan stakeholder; dan
5. Menyimpan rahasia Perseroan dan rahasia jabatan, serta rahasia nasabah.

### Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank pada Akta No. 10 tanggal 14 Desember 2021 bahwa para Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Masa jabatan Anggota Direksi telah berakhir apabila anggota Direksi tersebut:

1. Masa jabatan berakhir;
2. Telah mengundurkan diri dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) sebelum tanggal pengunduran dirinya. Anggota Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah RUPS menerima baik pengunduran dirinya serta membebaskannya dari tanggung jawab;
3. Dinyatakan pailit;
4. Meninggal dunia; dan
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

5. Develop an accounting system based on internal control principles, especially the separation of management, recording, storage and monitoring functions, as well as carrying out other obligations in accordance with the Articles of Association.

### Board of Directors' Obligations

Referring to the Charter and Rules of Procedure of the Board of Directors, the criteria for the Bank Directors include, among others:

1. Must always maintain a professional, honest, and objective attitude in every decision-making process while considering the principle of prudence.
2. Understand and comply with the laws and regulations, both internal and external, as well as applicable norms.
3. Uphold and preserve the image, honor, and dignity of the Company as well as personal honor and dignity.
4. Fulfill promises and commitments to authorities and stakeholders.
5. Maintain the confidentiality of the Company and the position, as well as customer confidentiality.

### Board of Commissioners' Term of Office

In accordance with the Bank's Articles of Association in Deed No. 10 dated December 14, 2021, Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders (RUPS) for a term of 3 (three) years, without prejudice to the right of the RUPS to dismiss them at any time. The term of office of a Director ends when the Director:

1. The term of office expires;
2. Resigns by giving written notice to the Company at least 30 (thirty) days before the date of resignation. A Director who resigns is relieved of responsibilities only after the RUPS accepts their resignation and releases them from responsibilities;
3. Declared bankrupt;
4. Passes away; and
5. Dismissed by the RUPS, stating the reasons for dismissal.

## Kriteria Direksi

Mengacu pada Piagam dan Tata Tertib Direksi tersebut juga mengungkapkan kriteria Direksi Bank meliputi antara lain:

1. Harus senantiasa bersikap profesional, jujur, dan objektif dalam setiap pengambilan keputusan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian;
2. Memahami dan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan baik internal maupun eksternal serta norma-norma yang berlaku;
3. Menjunjung tinggi dan menjaga citra, kehormatan dan martabat Perseroan serta kehormatan dan martabat diri pribadi;
4. Menepati janji dan komitmen kepada pihak otoritas dan stakeholder; dan
5. Menyimpan rahasia Perseroan dan rahasia jabatan, serta rahasia nasabah.

Dalam memenuhi kewajiban persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan seseorang yang diangkat sebagai Direksi Bank wajib menjalani penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh OJK, sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kepatutan dan Kelayakan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, seorang Direksi harus mendapatkan predikat lulus dalam penilaian kepatutan dan kelayakan yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan tersebut.

## Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi

Di tahun 2023, susunan Direksi Bank mengalami perubahan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Indra Falatehan yang digantikan oleh Bapak Koko Tjatur Rachmadi. Dengan demikian, komposisi Direksi Bank berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur.

Pengangkatan Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, dengan jumlah anggota Direksi paling kurang 3 (tiga) orang. Adapun susunan dan komposisi Direksi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

## Board of Directors' Criteria

*Referring to the Charter and Rules of Procedure of the Board of Directors, the criteria for the Bank Directors include:*

- 1. Must always act professionally, honestly, and objectively in every decision-making process while considering the principle of caution;*
- 2. Understand and comply with internal and external regulations, laws, and applicable norms;*
- 3. Uphold and maintain the image, honor, and dignity of the Company as well as personal honor and dignity;*
- 4. Fulfill promises and commitments to authorities and stakeholders; and*
- 5. Maintain the confidentiality of the Company's and position's secrets, as well as customer confidentiality.*

*In meeting the integrity, competency, and financial reputation requirements, anyone appointed as a Director of the Bank must undergo an assessment of competence and suitability (*fit and proper test*) conducted by the OJK, as stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 39/SEOJK.03/2016 regarding the Assessment of Suitability and Eligibility for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Members of the Board of Commissioners. Therefore, a Director must receive a passing grade in the suitability and eligibility assessment conducted by the Financial Services Authority.*

## Composition and Basis of Appointment of the Board of Directors

*In 2023, there was a change in the composition of the Bank Board of Directors due to the resignation of Mr. Indra Falatehan, who was replaced by Mr. Koko Tjatur Rachmadi. Consequently, the composition of the Bank Board of Directors consisted of 3 (three) individuals, comprising 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.*

*The appointment of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders, with a minimum of 3 (three) members. The composition of the Board of Directors in 2023 is as follows:*



Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif dari Persetujuan OJK Effective Date of OJK Approval
Indra Falatehan*	Direktur Utama President Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 30 September 2022 Extraordinary GMS on September 30, 2022	-
Koko Tjatur Rachmadi	Direktur Utama President Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 24 Februari 2023 Extraordinary GMS on February 24, 2023	15 Juni 2023 June 15, 2023
Adil Syahputra	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 23 April 2014 Extraordinary GMS on April 23, 2014	8 September 2014 September 8, 2014
Agus Suhendro	Direktur Bisnis Business Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 27 Januari 2022 Extraordinary GMS on January 27, 2022	28 April 2022 April 28, 2022

\*Berhenti menjabat sejak 27 Januari 2023  
No longer in service since January 27, 2023

### Pembagian Tugas antar Direksi

#### Segregation of Duties among the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Efektif Effective Date	Tugas Duties
Indra Falatehan*	Direktur Utama President Director	1 Januari - 27 Januari 2023 January 1 - January 27, 2023	Membawahi Grup: Lead Group <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktorat Bisnis Directorate of Business</li> </ul>
Koko Tjatur Rachmadi	Direktur Utama President Director	24 Februari - 31 Desember 2023 February 24 - December 31, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko Directorate of Compliance &amp; Risk Management</li> <li>Direktorat Operasional dan IT Directorate Operational and IT</li> <li>Satuan Kerja Audit Internal Internal Audit Working Unit</li> <li>Departemen Strategi Perusahaan dan Transformasi Corporate Strategy &amp; Transformation Department</li> <li>Departemen Tresuri Treasury Department</li> <li>Bagian Anti Fraud Anti Fraud Unit</li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Efektif Effective Date	Tugas Duties
Adil Syahputra	Direktur kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023	Membawahi Grup: Lead Group <ul style="list-style-type: none"> <li>Departemen Kepatuhan, Compliance Department</li> <li>Departemen Sumber Daya Insani, Human Resources Department,</li> <li>Departemen Legal Corporate dan Litigation Corporate Legal &amp; Litigation Department</li> <li>Departemen Manajemen Risiko Risk Management Department</li> <li>Sekretaris Perusahaan, Corporate Secretary</li> <li>Departemen Quality Assurance. Quality Assurance Department</li> </ul>
Agus Suhendro	Direktur Bisnis Business Director	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023	Membawahi Grup: Lead Group: <ul style="list-style-type: none"> <li>Departemen Operation dan IT Operation and IT Division</li> <li>Departemen Operation &amp; Customer Experience Operation &amp; Customer Experience Department</li> <li>Departemen Financial dan Reporting Financial and Reporting Department</li> <li>Unit Policy &amp; System Procedure Unit Policy &amp; System Procedure</li> <li>Departemen Financial Support Financial Support Department</li> <li>Departemen Teknologi Informasi Information Technology Department</li> <li>Departemen Analisis Finansial Financing Analysis Department</li> </ul>

\*Berhenti menjabat sejak 27 Januari 2023  
No longer in service since January 27, 2023

### Independensi Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Bank menjunjung tinggi aspek independensi dan bersikap profesional tanpa intervensi dari pihak manapun yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Anggota Direksi juga dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dalam hal terjadi benturan kepentingan.

Berdasarkan aturan yang berlaku, Direktur Utama Bank berasal dari pihak yang independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali. Seluruh anggota Direksi Bank juga tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

### Board of Directors' Independency

*In carrying out their duties and responsibilities, the Bank Board of Directors upholds independence and professionalism without intervention from any party that may cause conflicts of interest. Directors are also prohibited from taking actions that may harm or reduce the bank's profits in the event of a conflict of interest.*

*According to the applicable regulations, the President Director of the Bank comes from an independent party, without any financial, managerial, shareholding, or familial relationship with the controlling shareholders. All members of the Bank Board of Directors also do not have familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or Directors.*

### Program Orientasi bagi Direksi

Direksi baru yang telah diangkat dalam RUPS wajib mengikuti program orientasi. Adapun Bank telah memiliki ketentuan terkait program orientasi bagi anggota Direksi baru yang mengacu pada kebijakan induk. Berdasarkan kebijakan induk tersebut, program orientasi pengenalan bagi Direksi Baru Bank dilaksanakan melalui berbagai cara yakni:

1. Mempelajari dokumen perusahaan seperti antara lain: Anggaran Dasar Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Pedoman Tata Tertib Direksi, Laporan Tahunan serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis Perseroan;
2. Interaksi dan komunikasi langsung dengan pejabat eksekutif dan karyawan khususnya yang berada dibawah supervisi Direksi yang bersangkutan.

### Program Pengembangan Kompetensi bagi Direksi

Bank senantiasa merespons peningkatan kapabilitas Direksi melalui pemberian pelatihan atau pendidikan sebagai pendukung dalam mengoptimalkan peran dan fungsi Direksi. Untuk itu, Direksi didorong untuk mengikuti program peningkatan kompetensi baik berupa seminar atau pelatihan. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

### Orientation Program for Board of Directors

The newly appointed Directors in the RUPS are required to participate in an orientation program. Bank has provisions regarding the orientation program for new Directors, which refer to the overarching policy. Based on this policy, the orientation program for new Bank Directors is conducted through various means, including:

1. Studying company documents such as the Company's Articles of Association, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Board of Directors' Code of Conduct, Annual Reports, as well as relevant laws and regulations related to the Company's business processes.
2. Direct interaction and communication with executive officers and employees, especially those under the supervision of the respective Directors.

### Competency Development Program for Board of Directors

The Bank consistently responds to the enhancement of the Board of Directors' capabilities by providing training or education to support the optimization of their roles and functions. Therefore, the Directors are encouraged to participate in competency enhancement programs such as seminars or training sessions. Information regarding the competency development activities undertaken by the Directors is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Indra Falatehan <sup>1</sup> Direktur Utama President Director	Training Spiritual Motivation: Dunia Terbalik Spiritual Motivation Training: The World is Upside Down	DKM Al Hidayah	4 Januari 2023 January 4, 2023
	Leading Change and Transformasi Leading Change and Transformation	Maisa Edukasi	13 Januari 2023 January 13, 2023
Koko Tjatur Rachmadi <sup>2</sup> Direktur Utama President Director	Peran Budaya Risiko dalam Pertumbuhan Bank Syariah The Role of Risk Culture in the Growth of Islamic Banks	Muamalat Institute	17 Maret 2023 March 17, 2023
	Workshop ASEAN Central Bank Governors & Financial Institutions CEOs Dialogue ASEAN Central Bank Governors & Financial Institutions CEOs Dialogue Workshop	Perbanas Institute	30 Maret 2023 March 30, 2023
	Workshop Facing Human Capital toward Global Sharia Banking Facing Human Capital toward Global Sharia Banking Workshop	KB Bank Syariah	14 April 2023 April 14, 2023
	Training Personal Transformation	ESQ/ACT Consulting	27 Mei 2023 May 27, 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
	<i>Workshop Build the Strong Foundation Corporate Plan</i> <i>Build the Strong Foundation Corporate Plan Workshop</i>	KB Bank Syariah	30 Mei 2023 May 30, 2023
	<i>Kursus Bahasa Korea</i> <i>Korean Language Course</i>	Kak Joo	1 Juni 2023 June 1, 2023
	<i>Workshop Strategy Alignment KB Bank dan KB Bukopin Syariah</i> <i>Strategy Alignment of KB Bank and KB Bukopin Syariah Workshop</i>	KB Bank Syariah	9 Juni 2023 June 9, 2023
	<i>Workshop Assessor LSPKS</i> <i>LSPKS Assessor Workshop</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)</i>	11 Juni 2023 June 11, 2023
	<i>Melaksanakan Stress Testing dan Back Testing Manajemen Risiko Jenjang 5</i> <i>Implementing Stress Testing and Back Testing in Risk Management Level 5</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)</i>	9 Agustus 2023 August 9, 2023
	<i>Sosialisasi Discover Your Career Path KBBS Career Meetup</i> <i>Socialization of Discover Your Career Path of KBBS Caree Meetup</i>	KB Bank Syariah dan UAD <i>KB Bank Syariah and UAD</i>	14 Agustus 2023 August 14, 2023
	<i>Townhall Meeting PT Bank KB Bukopin Syariah "Mindset &amp; Leadership in Digital Era"</i> <i>Townhall Meeting of PT Bank KB Bukopin Syariah "Mindset &amp; Leadership in Digital Era"</i>	KB Bank Syariah	25 Agustus 2023 August 25, 2023
	<i>Mengembangkan Budaya Risiko (Risk Culture)</i> <i>Developing Risk Culture</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)</i>	13 September 2023 September 13, 2023
	<i>Mengembangkan Sistem Pengendalian Manajemen Risiko</i> <i>Developing Risk Management Control Systems</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)</i>	27 September 2023 September 27, 2023
	<i>Leveraging Digital Central Banking Services for Economic Recovery</i>	Bank Indonesia	3 Oktober 2023 October 3, 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
	Menyusun <i>Risk Appetite Framework</i> <i>Formulating Risk Appetite Framework</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)</i>	16 Oktober 2023 <i>October 16, 2023</i>
	Workshop dengan Biro Keuangan PP Muhammadiyah <i>Workshop with PP Muhammadiyah Finance Bureau</i>	KB Bank Syariah	17 Oktober 2023 <i>October 17, 2023</i>
	Merespon Risiko <i>Responding Risk</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)</i>	23 Oktober 2023 <i>October 23, 2023</i>
	Mereview Kerangka Manajemen Risiko ( <i>Independent Risk Review</i> ) <i>Reviewing the Risk Management Framework (Independent Risk Review)</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)</i>	7 November 2023 <i>November 7, 2023</i>
	Menganalisa <i>Risk Coverage</i> Berdasarkan Visi, Misi dan Struktur Bisnis Bank <i>Analyzing Risk Coverage Based on Bank's Vision, Mission, and Business Structure</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)</i>	23 Oktober 2023 <i>October 23, 2023</i>
	Menyusun Struktur dan Tanggung Jawab dan Tata Cara Pengelolaan Risiko ( <i>Risk Governance</i> ) <i>Establishing Structure, Responsibilities, and Procedures for Risk Management (Risk Governance)</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)</i>	23 Oktober 2023 <i>October 23, 2023</i>
	Workshop Rapat Kerja Anggaran PT Bank KB Bukopin Syariah 2024 <i>Workshop of 2024 Budget and Work Meeting of PT Bank KB Bukopin Syariah</i>	KB Bank Syariah	9 Desember 2023 <i>December 9, 2023</i>
Adil Syahputra Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Compliance and Risk Management Director</i>	<i>Training Spiritual Motivation: Dunia Terbalik</i> <i>Spiritual Motivation Training: The World is Upside Down</i>	DKM Al Hidayah	4 Januari 2023 <i>January 4, 2023</i>
	<i>Leading Change and Transformasi</i> <i>Leading Change and Transformation</i>	Maisa Edukasi	13 Januari 2023 <i>January 13, 2023</i>
	Peran Budaya Risiko dalam Pertumbuhan Bank Syariah <i>The Role of Risk Culture in the Growth of Islamic Banks</i>	Muamalat Institute	17 Maret 2023 <i>March 17, 2023</i>
	<i>Training for Trainer: Training Layanan</i> <i>Training for Trainers: Service Training</i>	KB Bank Syariah	6 April 2023 <i>April 6, 2023</i>

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
	<i>Workshop Facing Human Capital toward Global Sharia Banking</i> <i>Facing Human Capital toward Global Sharia Banking Workshop</i>	KB Bank Syariah	14 April 2023 <i>April 14, 2023</i>
	<i>Training Personal Transformation</i>	ESQ/ACT Consulting	27 Mei 2023 <i>May 27, 2023</i>
	<i>Workshop Build the Strong Foundation Corporate Plan</i> <i>Build the Strong Foundation Corporate Plan Workshop</i>	KB Bank Syariah	30 Mei 2023 <i>May 30, 2023</i>
	<i>Workshop Strategy Alignment KB Bank dan KB Bukopin Syariah</i> <i>Strategy Alignment of KB Bank and KB Bukopin Syariah Workshop</i>	KB Bank Syariah	9 Juni 2023 <i>June 9, 2023</i>
	<i>Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation</i> <i>Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan <i>Banking Compliance Director Communication Forum</i>	12 Juli 2023 <i>July 12, 2023</i>
	<i>Townhall Meeting PT Bank KB Bukopin Syariah "Mindset &amp; Leadership in Digital Era"</i> <i>Townhall Meeting of PT Bank KB Bukopin Syariah "Mindset &amp; Leadership in Digital Era"</i>	KB Bank Syariah	25 Agustus 2023 <i>August 25, 2023</i>
	<i>Mengembangkan Budaya Risiko (Risk Culture)</i> <i>Developing Risk Culture</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)</i>	13 September 2023 <i>September 13, 2023</i>
	<i>Mengembangkan Sistem Pengendalian Manajemen Risiko</i> <i>Developing Risk Management Control Systems</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)</i>	27 September 2023 <i>September 27, 2023</i>
	<i>Menyusun Risk Appetite Framework</i> <i>Formulating Risk Appetite Framework</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)</i>	16 Oktober 2023 <i>October 16, 2023</i>
	<i>Merespon Risiko</i> <i>Responding Risk</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)</i>	23 Oktober 2023 <i>October 23, 2023</i>

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
	Undangan Sosialisasi Resolution Plan & Premi PRP Jakarta <i>Invitation to Socialize Resolution Plan &amp; PRP Premiums Jakarta</i>	Lembaga Penjamin Simpanan <i>Deposit Insurance Corporation</i>	9 November 2023 <i>November 9, 2023</i>
	Workshop Rapat Kerja Anggaran PT Bank KB Bukopin Syariah 2024 <i>Workshop of 2024 Budget and Work Meeting of PT Bank KB Bukopin Syariah</i>	KB Bank Syariah	9 Desember 2023 <i>December 9, 2023</i>
Agus Suhendro Direktur Bisnis Business Director	Training Spiritual Motivation: Dunia Terbalik <i>Spiritual Motivation Training: The World is Upside Down</i>	DKM Al Hidayah	4 Januari 2023 <i>January 4, 2023</i>
	Leading Change and Transformasi <i>Leading Change and Transformation</i>	Maisa Edukasi	13 Januari 2023 <i>January 13, 2023</i>
	Training Spiritual Motivation: Industri Halal dalam Perspektif Ekonomi Syariah <i>Spiritual Motivation Training: Halal Industry from a Sharia Economic Perspective</i>	DKM Al Hidayah	22 Februari 2023 <i>February 22, 2023</i>
	Training Spiritual Motivation: Menjadi Pribadi yang Lebih Baik <i>Spiritual Motivation Training: Becoming a Better Person</i>	DKM Al Hidayah	15 Maret 2023 <i>March 15, 2023</i>
	Peran Budaya Risiko dalam Pertumbuhan Bank Syariah <i>The Role of Risk Culture in the Growth of Islamic Banks</i>	Muamalat Institute	17 Maret 2023 <i>March 17, 2023</i>
	Workshop Persiapan Bank KB Bukopin Syariah sebagai Bank Operasional 2 (BO2) <i>Preparation Workshop for Bank KB Bukopin Syariah as an Operational Bank 2 (BO2)</i>	Direktorat Sistem Informasi dan Teknologi Perbendaharaan RI <i>Directorate of Information Systems and Technology of Treasury of the Republic of Indonesia</i>	17 Maret 2023 <i>March 17, 2023</i>
	Workshop Facing Human Capital toward Global Sharia Banking <i>Facing Human Capital toward Global Sharia Banking Workshop</i>	KB Bank Syariah	14 April 2023 <i>April 14, 2023</i>
	Training Personal Transformation	ESQ/ACT Consulting	27 Mei 2023 <i>May 27, 2023</i>
	Workshop Build the Strong Foundation Corporate Plan <i>Build the Strong Foundation Corporate Plan Workshop</i>	KB Bank Syariah	30 Mei 2023 <i>May 30, 2023</i>
Workshop Strategy Alignment KB Bank dan KB Bukopin Syariah <i>Strategy Alignment of KB Bank and KB Bukopin Syariah Workshop</i>	KB Bank Syariah	9 Juni 2023 <i>June 9, 2023</i>	

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
	Townhall Meeting PT Bank KB Bukopin Syariah "Mindset & Leadership in Digital Era" <i>Townhall Meeting of PT Bank KB Bukopin Syariah "Mindset &amp; Leadership in Digital Era"</i>	KB Bank Syariah	25 Agustus 2023 <i>August 25, 2023</i>
	Workshop Persiapan Bank KB Bukopin Syariah sebagai Bank Penyalur Gaji (BPG) <i>Preparation Workshop for Bank KB Bukopin Syariah as a Salary Distributing Bank (BPG)</i>	Direktorat Jenderal Pembendaharaan RI <i>Directorate General of Treasury of the Republic of Indonesia</i>	12 September 2023 <i>September 12, 2023</i>
	Mengembangkan Budaya Risiko ( <i>Risk Culture</i> ) <i>Developing Risk Culture</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)</i>	13 September 2023 <i>September 13, 2023</i>
	Mengembangkan Sistem Pengendalian Manajemen Risiko <i>Developing Risk Management Control Systems</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)</i>	27 September 2023 <i>September 27, 2023</i>
	Menyusun <i>Risk Appetite Framework</i> <i>Formulating Risk Appetite Framework</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)</i>	16 Oktober 2023 <i>October 16, 2023</i>
	Workshop dengan Biro Keuangan PP Muhammadiyah <i>Workshop with PP Muhammadiyah Finance Bureau</i>	KB Bank Syariah	17 Oktober 2023 <i>October 17, 2023</i>
	Merespon Risiko <i>Responding Risk</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)</i>	23 Oktober 2023 <i>October 23, 2023</i>
	Workshop Rapat Kerja Anggaran PT Bank KB Bukopin Syariah 2024 <i>Workshop of 2024 Budget and Work Meeting of PT Bank KB Bukopin Syariah</i>	KB Bank Syariah	9 Desember 2023 <i>December 9, 2023</i>

1) Berhenti menjabat sejak 27 Januari 2023  
*No longer in service since January 27, 2023*

2) Efektif menjabat pada 24 Februari 2023  
*Effectively served as of February 24, 2023*



## Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2023

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2023, antara lain:

1. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Tahun Buku 2023;
2. Menyusun dan mengimplementasikan *Corporate Plan*;
3. Menyusun RAKB dan RBB perusahaan tahun 2023;
4. Menggelar Rapat persetujuan Komite Pembiayaan, memberikan pembiayaan kepada pihak terkait sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang;
5. Menggelar Rapat internal Direksi yang telah terselenggara sebanyak 17 kali;
6. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, yang telah dilakukan sebanyak 14 (empat belas) kali;
7. Menggelar Rapat dengan Dewan Pengawas Syariah sebanyak 1 (satu) kali;
8. Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam berbagai bidang yang mencakup bisnis.

## Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan RUPS dan KPI

Bank secara berkala melakukan pengukuran atas pencapaian target kinerja yang telah dilaksanakan oleh Direksi, melalui penilaian terhadap masing-masing anggota Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun berjalan. Kinerja Direksi tersebut selanjutnya dinilai oleh Komite Remunerasi dan Nominasi serta Dewan Komisaris di akhir tahun dalam bentuk evaluasi pencapaian KPI.

Pada hasil kinerja Direksi dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Direksi kepada Pemegang Saham saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, selanjutnya menyatakan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi Bank untuk operasional Bank selama tahun buku 2023.

### Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, yaitu:

1. Terlaksananya kepemimpinan (*leadership*), kerja sama (*team work*), komunikasi dan kompetensi yang baik;

## Implementation of Duties of the Board of Directors in 2023

The Board of Directors has fulfilled its duties and responsibilities in 2023, including:

1. Prepare Annual Reports and Sustainability Reports for the 2023 Fiscal Year;
2. Develop and implement the *Corporate Plan*;
3. Prepare the company's 2023 RAKB and RBB;
4. Holding Financing Committee approval meetings, providing financing to related parties as stipulated in the Law;
5. Held 17 internal Board of Directors meetings.
6. Attended the Board of Commissioners meeting by inviting the Board of Directors, which has been done 17 (seventeen) times;
7. Holding 1 (one) meeting with the Sharia Supervisory Board;
8. Collaborating with third parties in various fields including business.

## Board of Directors' Performance Assessment Based on GMS and KPI

Bank periodically conducts performance evaluations to measure the achievement of performance targets carried out by the Board of Directors, through assessments of each member of the Board of Directors. Performance assessments of the Board of Directors are conducted based on Key Performance Indicators (KPIs) set at the beginning of the current year. The performance of the Board of Directors is then evaluated by the Remuneration and Nomination Committee and the Board of Commissioners at the end of the year in the form of an evaluation of KPI achievement.

The results of the Directors' performance are presented through reports on the execution of the Board's duties to the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders, subsequently stating full discharge and release (*acquit et decharge*) to the Bank Board of Directors for the Bank's operations during the 2023 fiscal year.

### Criteria for Evaluation of the Board of Directors' Performance

The performance evaluation of the Board of Directors based on general indicators includes:

1. Implementation of effective leadership, teamwork, communication, and competency.

2. Terlaksananya *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank;
3. Terlaksananya pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB);
4. Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan audit, rekomendasi Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor eksternal atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

#### **Pihak yang Melakukan Assessment**

Penilaian kinerja terhadap pelaksanaan tugas Direksi secara kolektif kolegial dilaksanakan dalam forum RUPS dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS, sedangkan *Assessment* masing-masing Direksi dengan berdasarkan KPI masing-masing yang dinilai per semester oleh Dewan Komisaris.

#### **Hasil Penilaian Kinerja Direksi**

Hasil penilaian pemegang saham menunjukkan bahwa pemegang saham telah menerima laporan tahunan perusahaan tahun buku 2023 mengenai keadaan jalannya perusahaan dan hasil yang telah dicapai, selanjutnya menyatakan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) Direksi Bank untuk operasional Bank selama tahun 2023. Penilaian KPI individu oleh Dewan Komisaris menunjukkan bahwa tiap-tiap Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Hasil penilaian kinerja direksi berdasarkan KPI akan menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan remunerasi dan nominasi terhadap masing-masing Direksi selanjutnya.

#### **Penilaian Kinerja Direksi Melalui Self-Assessment GCG Sesuai Ketentuan OJK**

##### **Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi**

Prosedur penilaian kinerja Direksi dilakukan secara *self-assessment* melalui pembobotan (*scoring*) pada indikator pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi termasuk di dalam pelaksanaan *Self-Assessment GCG* dilakukan secara periodik setiap semester untuk dilaporkan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan.

2. *Implementation of Good Corporate Governance in all bank activities.*
3. *Achievement of the Bank's Business Plan (Rencana Bisnis Bank/RBB).*
4. *Oversight of the follow-up actions by the Directors based on audits, recommendations from the Bank's Internal Audit Unit, external auditors, or supervision by the Financial Services Authority.*

#### **Party Conducting the Assessment**

*The performance evaluation of the Board of Directors in carrying out their duties collectively is conducted in the GMS, evaluated by the Board of Commissioners, and presented to the Shareholders in the GMS. Meanwhile, individual assessments of each Director based on their respective Key Performance Indicators (KPIs) are evaluated per semester by the Board of Commissioners.*

#### **Board of Directors Performance Assessment Results**

*The shareholders have received the annual report of the company for the fiscal year 2023 regarding the state of the company's affairs and the achieved results. Subsequently, they have granted full discharge (*acquit et decharge*) to the Board of Directors for the operations of the Bank during the year 2023. The individual KPI assessments by the Board of Commissioners indicate that each Director has carried out their duties and responsibilities exceptionally well. The results of the performance evaluation of the Board of Directors based on KPIs will be taken into consideration in the implementation of remuneration and nomination for each Director in the future.*

#### **Performance Assessment of the Board of Directors through GCG Self-Assessment According to OJK Requirements**

##### **Criteria for Evaluation of the Board of Directors' Performance**

*The performance evaluation procedure of the Board of Directors is conducted through self-assessment using scoring weighting on the indicators of the Directors' duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. The performance evaluation of the Directors, including within the implementation of the GCG Self-Assessment, is carried out periodically every semester and reported to the OJK for approval.*

### Kriteria dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Secara umum, kriteria Self-Assessment Direksi Bank terkait pelaksanaan GCG dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*. Pihak yang melakukan Self-Assessment GCG adalah Direksi dan Dewan Komisaris yang harus mendapatkan persetujuan dan pengawasan dari OJK.

### Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Selama tahun 2023, bahwa penilaian Dewan Komisaris terhadap anggota Direksi, menunjukkan bahwa tiap-tiap Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

### Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Dalam mengelola Perseroan, Direksi dibantu oleh 2 (dua) Komite yaitu Komite Manajemen Risiko (KMR), serta Komite Sumber Daya Insani (SDI)/Personnel Committee Pusat (PCP). Berdasarkan hasil penilaian Direksi, kedua komite tersebut telah melaksanakan tugas dengan baik.

Sepanjang tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah membantu Direksi dalam memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama mengenai penerapan Manajemen Risiko, antara lain:

1. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
2. Perbaikan atau penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil Risiko Bank dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. Penetapan (*justification*) hal-hal terkait dengan keputusan bisnis di luar prosedur normal.

Sementara, Komite SDI/PCP di tahun 2023 juga dinilai telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal tersebut tercermin melalui arahan strategi di bidang Sumber Daya Insani (SDI) dan membuat kebijakan umum SDI termasuk perubahannya, meliputi:

1. Melakukan evaluasi kinerja karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Melaksanakan program *assessment* yang bekerjasama dengan pihak konsultan untuk jabatan-jabatan tertentu dalam rangka pemetaan kompetensi;

### Procedures for the Implementation of the Board of Directors' Performance Assessment

*In general, the criteria for the Board of Directors' Self-Assessment at the Bank regarding the implementation of GCG are divided into 3 (three) groups: Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. The parties responsible for conducting GCG Self-Assessment are the Board of Directors and the Board of Commissioners, who must obtain approval and supervision from the OJK Financial Services Authority.*

### Procedures for the Implementation of the Board of Directors' Performance Assessment

*During 2023, the assessment conducted by the Board of Commissioners on the members of the Board of Directors indicated that each Director had fulfilled their duties and responsibilities effectively.*

### Board of Directors Performance Assessment Results

*During the year 2023, the Board of Directors was assisted by 2 (two) Committees, namely the Risk Management Committee (RMC) and the Human Resources Committee (HRC) / Central Personnel Committee (CPC). Based on the assessment of the Board of Directors, both committees have fulfilled their duties well.*

*Throughout 2023, the Risk Management Committee has assisted the Board of Directors in providing recommendations to the CEO regarding the implementation of Risk Management, including:*

- 1. Formulation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management;*
- 2. Periodic or incidental improvement or enhancement of the Risk Management process that affects capital adequacy, the Bank's Risk profile, and the effectiveness of Risk Management implementation based on evaluation results;*
- 3. Determination (justification) of matters related to business decisions outside of normal procedures.*

*Meanwhile, the HRC/CPC in 2023 was also assessed to have fulfilled its duties well. This is reflected in the strategic directions in the field of Human Resources (HR) and the formulation of general HR policies and any changes, including:*

- 1. Conducting employee performance evaluations in accordance with applicable regulations;*
- 2. Implementing assessment programs in collaboration with consultants for certain positions to map competencies;*

3. Meningkatkan fasilitas asuransi kesehatan swasta sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan karyawan beserta keluarga;
  4. Melakukan penyempurnaan kebijakan terkait dengan SDI; dan
  5. Membuat program SOOP (*Special Officer Orientation Program*) dalam rangka mempersiapkan kader pengganti pada masa yang akan datang. Dalam melakukan rekrutmen, Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Direksi terkait Penyempurnaan Perencanaan Sumber Daya Manusia, Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan Karyawan.
3. *Enhancing private health insurance facilities as a form of improving employee and family welfare;*
  4. *Refining policies related to HR; and*
  5. *Creating the SOOP (Special Officer Orientation Program) to prepare future successor cadres. In recruitment, the Company refers to the Board of Directors' Decree on the Improvement of Human Resource Planning, Recruitment, Selection, and Employee Placement.*

## Transparansi Informasi terkait Dewan Komisaris dan Direksi

### *Transparency Information of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

### Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi

#### *Remuneration Policy of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors*

Tata kelola remunerasi Bank mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang kemudian diturunkan ke dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/SKEP-KOM/KP-JKT/VII/2021 Tanggal 12 Juli 2021 perihal Penetapan Honorarium Gaji dan/atau Tunjangan Bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

Dalam kebijakan remunerasi ini ditujukan untuk menentukan remunerasi bagi seluruh Manajemen Perseroan (Direksi, Dewan Komisaris dan DPS) berdasarkan jenis pekerjaan, prestasi kerja individu, kontribusi kepada Bank, serta *performance* dan kemampuan Bank sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Bank senantiasa mengkaji ulang remunerasi setiap tahun dengan memperhatikan hasil analisa pasar dengan *peer to peer* pada industri perbankan, kontribusi individu kepada Bank, serta terlebih lagi pada kemampuan Bank.

*The remuneration governance at the Bank is guided by the regulations of the Financial Services Authority No. 59/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, which was further detailed in the Decree of the Board of Commissioners No. 004/SKEP-KOM/KP-JKT/VII/2021 dated July 12, 2021 concerning the Determination of Honorariums, Salaries, and/or Allowances for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board.*

*This remuneration policy aims to determine the remuneration for all management of the company (Directors, Board of Commissioners, and DPS) based on job types, individual performance, contributions to the bank, as well as the Bank's performance and capabilities in accordance with prevailing regulations. Additionally, the Bank consistently reviews the remuneration annually, taking into account market analysis results within the banking industry, individual contributions to the Bank, and particularly the Bank's performance capabilities.*

## Kriteria Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi

### Criteria for Determination the Remuneration of the Board of Commissioners Sharia Supervisory Board of Directors

Dalam menentukan pemberian remunerasi, dilakukan beberapa langkah-langkah strategis dengan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*) sesuai dengan kebijakan remunerasi terkait peraturan maupun perundang-undangan yang berlaku. Besarnya remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) ditentukan melalui rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi, sesuai dengan prinsip adil dan layak (*fair and deserve*), berdasarkan dengan tugas, tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing berdasarkan sistem remunerasi Bank. Penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan DPS, Bank menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

1. Kinerja Perseroan;
2. Hasil *benchmarking* remunerasi sektor perbankan;
3. Kondisi Perseroan; dan
4. Tingkat inflasi.

*In determining remuneration, several strategic steps are taken with the principle of prudence in accordance with the remuneration policy related to prevailing regulations. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board (DPS) is determined through the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee submitted by the Board of Commissioners to the Directors, based on fair and deserved principles, according to their respective duties, responsibilities, and performance based on the bank's remuneration system. The determination of the remuneration amount for the Board of Commissioners, Directors, and DPS at the Bank utilizes several indicators, including:*

1. *Company performance;*
2. *Results of benchmarking remuneration in the banking sector;*
3. *Company conditions; and*
4. *Inflation rate.*

## Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

### Remuneration Structure of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya (*remuneration package*) yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS antara lain meliputi:

1. Remunerasi yaitu penghasilan dalam bentuk keuangan (*non natura*) antara lain gaji, tunjangan (*benefit*), bonus dan bentuk remunerasi lainnya; dan
2. Fasilitas lain yaitu fasilitas yang diterima tidak dalam bentuk keuangan (*natura*), antara lain fasilitas perumahan, fasilitas transportasi, fasilitas asuransi kesehatan, fasilitas telekomunikasi, dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

*The remuneration policy and other facilities (remuneration package) determined by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board (DPS). The remuneration policy and other facilities established by the AGMS include:*

1. *Remuneration, which refers to financial compensation (non-natural) such as salary, allowances (benefits), bonuses, and other forms of remuneration; and*
2. *Other facilities, which are benefits received not in the form of financial compensation (natural), such as housing facilities, transportation facilities, health insurance benefits, telecommunication facilities, and other facilities, which may be provided or not.*

### Jumlah Nominal/Remunerasi Komponen Dewan Komisaris

Jumlah nominal remunerasi yang diterima Dewan Komisaris selamat tahun 2023, adalah sebagai berikut:

### Total Nominal/Remuneration Components of the Board of Commissioners

*The total amount of remuneration received by the Board of Commissioners for the year 2023 is as follows:*

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya <i>Remuneration Type and Other Facilities</i>	Jumlah yang Diterima dalam 1 (satu) tahun <i>Amount Accepted in 1 (one) year</i>	
	Orang <i>People</i>	Jumlah (Rp juta) <i>Total (Rp million)</i>
Remunerasi (Gaji, Bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk <i>non natura</i> ) <i>Remuneration (Salary, Bonus, Routine Allowance, Tantiem, and other facilities in non natura)</i>	3	1.533.870.910
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya): <i>Other facilities in natura (housing, transportation, health insurance and others):</i>		
1. Yang dapat dimiliki <i>Can be owned</i>	2	251.469.512
2. Yang tidak dapat dimiliki <i>Can't be owned</i>		
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>		<b>1.785.340.422</b>

Remunerasi Dewan Komisaris dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

*The remuneration of the Board of Commissioners within one year is grouped into income level ranges as follows:*

Jumlah Remunerasi* <i>Amount Remuneration*</i>	Jumlah Dewan Komisaris <i>Number of the Board of Commissioner</i>
Di atas Rp2 Miliar <i>More than Rp2 Billion</i>	-
Di atas Rp1 Miliar - Rp2 Miliar <i>More than Rp1-2 Billion</i>	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 Miliar <i>More than Rp500 Million - Rp1 Billion</i>	2
Rp500 juta ke bawah <i>Rp500 Million and below</i>	1

\*yang diterima secara tunai  
*received in cash*

### Jumlah Nominal/Komponen Remuneration Dewan Pengawas Syariah

### Total Nominal/Remuneration Components of the Sharia Supervisory Board

Jumlah nominal remunerasi yang diterima Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*The total nominal remuneration received by the Sharia Supervisory Board during the year 2023 is as follows:*

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya <i>Remuneration Type and Other Facilities</i>	Jumlah yang Diterima dalam 1 (satu) tahun <i>Amount Accepted in 1 (one) year</i>	
	Orang <i>People</i>	Jumlah (Rp juta) <i>Total (Rp million)</i>
Remunerasi (Gaji, Bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) <i>Remuneration (Salary, Bonus, Routine Allowance, Tantiem, and other facilities in non natura)</i>	2	435.246.900
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya): <i>Other facilities in natura (housing, transportation, health insurance and others)</i>	-	-
1. Yang dapat dimiliki <i>Can be owned</i>	-	-
2. Yang tidak dapat dimiliki <i>Can't be owned</i>	-	-
<b>Jumlah Total</b>		<b>435.246.900</b>

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

*The remuneration of the Sharia Supervisory Board in one year is categorized into income level ranges as follows:*

Jumlah Remunerasi* <i>Amount Remuneration*</i>	Jumlah Dewan Pengawas Syariah <i>Number of Sharia Supervisory Board</i>
Di atas Rp2 Miliar <i>More than Rp2 Billion</i>	-
Di atas Rp1 Miliar - Rp2 Miliar <i>More than Rp1-2 Billion</i>	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 Miliar <i>More than Rp500 Million - Rp1 Billion</i>	-
Rp500 juta ke bawah <i>Rp500 Million and below</i>	2

\*yang diterima secara tunai  
*received in cash*

### Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi

### *Total Nominal/Remuneration Components of the Board of Directors*

Jumlah nominal remunerasi yang diterima Direksi selama tahun 2023, adalah sebagai berikut.

*The total nominal remuneration received by the Board of Directors during the year 2023 is as follows:*

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya <i>Remuneration Type and Other Facilities</i>	Jumlah yang Diterima dalam 1 (satu) tahun <i>Amount Accepted in 1 (one) year</i>	
	Orang <i>People</i>	Jumlah (Juta Rp) <i>Total (Million Rp)</i>
Remunerasi (Gaji, Bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) <i>Remuneration (Salary, Bonus, Routine Allowance, Tantiem, and other facilities in non natura)</i>	4	5.482.124.782

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya <i>Remuneration Type and Other Facilities</i>	Jumlah yang Diterima dalam 1 (satu) tahun <i>Amount Accepted in 1 (one) year</i>	
	Orang <i>People</i>	Jumlah (Juta Rp) <i>Total (Million Rp)</i>
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya): <i>Other facilities in natura (housing, transportation, health insurance and others)</i>		
1. yang dapat dimiliki <i>Can be owned</i>	3	1.966.247.224
2. yang tidak dapat dimiliki <i>Can't be owned</i>		
<b>Jumlah <i>Total</i></b>		<b>7.448.372.006</b>

Remunerasi Direksi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

The total nominal remuneration received by the Board of Directors during the year 2023 is categorized into the following income level ranges:

Jumlah Remunerasi* <i>Amount Remuneration*</i>	Jumlah Direksi <i>Number of the Board of Directors</i>
Di atas Rp2 Miliar <i>More than Rp2 Billion</i>	3
Di atas Rp1 Miliar - Rp2 Miliar <i>More than Rp1-2 Billion</i>	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 Miliar <i>More than Rp500 Million - Rp1 Billion</i>	-
Rp500 juta ke bawah <i>Rp500 Million and below</i>	1

\*yang diterima secara tunai  
*received in cash*

## Pengelolaan Benturan Kepentingan *Conflict of Interest Management*

### Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar Bank dan Pedoman GCG Bank, bahwa Dewan Komisaris senantiasa menghindari diri dari benturan kepentingan (*Conflict of Interest*). Hal tersebut merupakan bukti nyata penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Adapun yang dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk menghindari benturan kepentingan dari segala upaya sebagai berikut:

1. Pihak lain atau inisiatif pribadi yang dapat dikategorikan sebagai upaya memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank;

### Conflict of Interest Management of the Board of Commissioners

Referring to the Bank's Articles of Association and GCG Guidelines, the Board of Commissioners consistently avoids conflicts of interest. This is a tangible proof of the implementation of good corporate governance in the Company. The steps taken by the Board of Commissioners to avoid conflicts of interest include:

1. Refraining from any actions or personal initiatives that could be categorized as exploiting the Bank for personal, familial, or third-party interests that could harm or reduce the Bank's benefits.



2. Pihak lain atau inisiatif pribadi yang dapat berpotensi dikategorikan mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Pengambil keputusan dimana secara pribadi atau dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung para anggota Dewan Komisaris mempunyai kepentingan pribadi di dalamnya.

### Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Agar Direksi dapat bertindak dengan sebaik-baiknya demi kepentingan Bank secara keseluruhan, Independensi Direksi merupakan faktor penting yang perlu dijaga. Berdasarkan Piagam dan Tata Tertib Direksi Perseroan, dalam menjaga independensi Direksi bahwa Direksi diwajibkan menghindari diri dari benturan kepentingan (*Conflict of Interest*), antara lain dari segala upaya:

1. Pihak lain atau inisiatif pribadi yang dapat dikategorikan sebagai upaya memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan;
2. Pihak lain atau inisiatif pribadi yang dapat berpotensi dikategorikan mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam RUPS; dan
3. Pengambilan keputusan dimana secara pribadi atau dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung para anggota Direksi mempunyai kepentingan pribadi di dalamnya.

### Hubungan Afiliasi Manajemen

#### *Affiliation Relationship of the Management*

#### Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki independensi yang ditunjukkan dengan tidak adanya hubungan afiliasi baik yang bersifat keuangan, keluarga dan kepengurusan. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris yang lain, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

2. *Avoiding any actions or personal initiatives that could potentially be categorized as taking or receiving personal benefits from the Bank other than remuneration and other facilities determined by the Annual General Meeting of Shareholders.*
3. *Ensuring that decision-making, in which Board members may have personal interests, is approached with transparency and without any direct or indirect personal involvement.*

### *Conflict of Interest Management of the Board of Directors*

*To ensure that the Board of Directors can act in the best interest of the Bank as a whole, the independence of the Board is a crucial factor that needs to be maintained. Based on the Company's Articles of Association and Board Regulations, in safeguarding the independence of the Board, the Directors are required to avoid conflicts of interest, including:*

1. *Refraining from any actions or personal initiatives that could be categorized as exploiting the Company for personal, familial, or third-party interests that could harm or reduce the Company's benefits.*
2. *Avoiding any actions or personal initiatives that could potentially be categorized as taking or receiving personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined in the General Meeting of Shareholders.*
3. *Ensuring that decisions, in which Directors may have personal interests, are approached with transparency and without any direct or indirect personal involvement.*

### *Affiliated Relationship of the Board of Commissioners*

*The Board of Commissioner demonstrates independence through the absence of any affiliations, whether financial, familial, or managerial. Affiliation relationships among members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be observed as shown in the table below:*

## Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris

### Financial, Family and Management Relations of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with			Hubungan Keluarga dengan Family Relations with			Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan Lain Management Relations with Other Companies
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
Mutafa Abubakar	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	x	x	x	x	x	x	x
Abdul Mu'ti	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x	x
Deddy S. A. Kodir	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x	x

### Hubungan Afiliasi Direksi

Anggaran Dasar Bank mengatur bahwa seluruh anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua antara anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, DPS, maupun Pemegang Saham Pengendali. Adapun rincian hubungan afiliasi Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

### Board of Directors' Affiliation Relationship

The Board of Commissioner demonstrates independence through the absence of any affiliations, whether financial, familial, or managerial. Affiliation relationships among members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be observed as shown in the table below:

### Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi

#### Financial, Family and Management Relations of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with			Hubungan Keluarga dengan Family Relations with			Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan Lain Management Relations with Other Companies
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
Indra Falatehan*	Direktur Utama President Director	x	x	x	x	x	x	x
Koko Tjatur Rachmadi	Direktur Utama President Director	x	x	x	x	x	x	x

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with			Hubungan Keluarga dengan Family Relations with			Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan Lain Management Relations with Other Companies
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
Adil Syahputra	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	x	x	x	x	x	x	x
Agus Suhendro	Direktur Bisnis Business Director	x	x	x	x	x	x	x

\*Berhenti menjabat sejak 27 Januari 2023  
No longer in service since January 27, 2023

## Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership Information of the Board of Commissioners and Board of Directors

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya pada BUS yang bersangkutan. Per 31 Desember 2023, anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham dengan jumlah kepemilikan mencapai 5% atau lebih di Bank, Lembaga Keuangan, maupun perusahaan lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.

### Share Ownership of the Board of Commissioners

Referring to Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks (BUS) and Sharia Business Units (UUS), all members of the Board of Commissioners are required to disclose their share ownership in the respective BUS. As of December 31, 2023, the members of the Board of Commissioners do not own shares amounting to 5% or more in the Bank, Financial Institutions, or other companies both domestically and abroad.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Shareholding			
		Bank	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Non Bank Financial Institutions Non-Bank	Perusahaan Lain Other Company
Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen <i>Independent President Commissioner</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>
Abdul Mu'ti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>
Deddy S. A. Kodir	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>

### Kepemilikan Saham Direksi

Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) bahwa seluruh Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya pada BUS yang bersangkutan. Selama tahun 2023, Direksi tidak memiliki kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik di Bank maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

### Share Ownership of the Board of Directors

Referring to Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks (BUS) and Sharia Business Units (UUS), all members of the Board of Directors are required to disclose their share ownership in the respective BUS. Throughout the year 2023, the Board of Directors did not hold shares amounting to 5% (five percent) or more, either in the Bank or in other banks and companies, both domestically and abroad.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Shareholding			
		Bank	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Non Bank Financial Institutions Non-Bank	Perusahaan Lain Other Company
Indra Falatehan*	Direktur Utama <i>President Director</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>
Koko Tjatur Rachmadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>
Adil Syahputra	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Compliance and Risk Management Director</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>
Agus Suhendro	Direktur Bisnis <i>Business Director</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>	Nihil <i>Null</i>

\*Berhenti menjabat sejak 27 Januari 2023  
*No longer in service since January 27, 2023*

## Kebijakan Rangkap Jabatan

### Concurrent Positions Policy

#### Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Bank memperkenankan anggota Dewan Komisaris untuk memiliki rangkap jabatan sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku. Kebijakan rangkap jabatan di Perseroan mengacu pada aturan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 yang mensyaratkan anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pejabat eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan. Selain itu, Anggota Dewan Komisaris diperbolehkan melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak lembaga keuangan bukan Bank maupun yang dimiliki oleh Bank.

Hingga 31 Desember 2023, Anggota Dewan Komisaris tidak melakukan pelanggaran terhadap ketentuan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

#### Concurrent Positions Policy of the Board of Commissioners

Bank allows members of the Board of Commissioners to hold concurrent positions as long as they comply with the applicable provisions. The policy on concurrent positions in the Company refers to the regulations regarding concurrent positions of the Board of Commissioners in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016, which stipulates that members of the Board of Commissioners may only hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Directors, or executive officers in 1 (one) institution/company that is not a financial institution. Additionally, Board of Commissioners members are allowed to perform supervisory functions in 1 (one) subsidiary of a non-bank financial institution or owned by the Bank.

Until December 31, 2023, the Members of the Board of Commissioners have not violated the provisions regarding concurrent positions in accordance with the applicable regulations. The concurrent positions held by the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Companies/ Institutions	Nama Perusahaan/Instansi Lain Company Name/Other Agencies
Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen <i>Independent President Commissioner</i>	Ketua Senat <i>Senate Chairman</i>	STIE Indonesia Banking School <i>STIE Indonesia Banking School</i>
		Dewan Pembina <i>Board of Supervisor</i>	Yayasan Leuser International <i>Yayasan Leuser International</i>
Abdul Mu'ti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Dosen Tetap <i>Permanent Lecturer</i>	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta <i>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>
		Sekretaris Umum Pimpinan Pusat (PP) <i>General Secretary PP Muhammadiyah</i>	Muhammadiyah <i>Muhammadiyah</i>
Deddy S. A. Kodir	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-

## Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah

### Concurrent Positions Policy of the Sharia Supervisory Board

Pedoman tata tertib Dewan Pengawas Syariah mengatur bahwa anggota DPS hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undang yang berlaku. Di tahun 2023, rangkap jabatan anggota DPS Bank telah sesuai

The Sharia Supervisory Board (DPS) guidelines stipulate that DPS members may only hold concurrent positions as DPS members in a maximum of 4 (four) other Sharia financial institutions as specified in the applicable regulations. In 2023, the concurrent positions held by the Bank DPS members complied with the provisions

dengan ketentuan pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Adapun rangkap jabatan anggota DPS Bank hingga akhir tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

of Good Corporate Governance implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The concurrent positions held by the Bank DPS members until the end of 2023 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Companies/ Institutions	Nama Perusahaan/Instansi Lain Company Name/Other Agencies
H. Ikhwan Abidin Basrie, MA	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	BTPN Syariah
		Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	Bahana Artha Ventura
		Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	Radana Finance
		Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	Asanusa Asset Management
		Dosen Pascasarjana Pengajar dan Konsultan Postgraduate Lecturer Lecturer and Consultant	Institute Ilmu Al Quran (IIQ) Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
		Anggota Kelompok Kerja Member	Perbankan Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).
Prof. DR. H. Syamsul Anwar, MA.	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
		Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	BPRS Bangun Drajat, Yogyakarta
		Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta
		Guru Besar Fakultas Syariah Professor of the Faculty of Sharia	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Sebagai bentuk independensi Direksi, Bank memiliki pedoman atau tata tertib mengenai rangkap jabatan Direksi yakni Pedoman GCG Bank No. 081/SKEP-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 tanggal 6 April 2020. Pada pedoman tersebut, bahwa anggota Direksi tidak diperbolehkan merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.

Sepanjang tahun 2023, tidak ada anggota Direksi Bank yang memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) pada Bank, perusahaan dan/atau lembaga lain yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan.

### Policy on Concurrent Positions of the Board of Directors

As a form of independence for the Board of Directors, the Bank has guidelines or regulations regarding concurrent positions for Directors, namely the Bank GCG Guidelines No. 081/SKEP-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 dated April 6, 2020. According to these guidelines, Directors are not allowed to hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Directors, or Executive Officers at other banks, companies, or institutions.

Throughout the year 2023, there are no members of the Bank's Board of Directors who hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Directors, or Executive Officers at other banks, companies, or institutions that could potentially lead to conflicts of interest.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position at Other Companies/Institutions	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Company Name/Other Agencies
Indra Falatehan*	Direktur Utama President Director	Nihil Null	Nihil Null
Koko Tjatur Rachmadi	Direktur Utama President Director	Nihil Null	Nihil Null
Adil Syahputra	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	Nihil Null	Nihil Null
Agus Suhendro	Direktur Bisnis Business Director	Nihil Null	Nihil Null

\*Berhenti menjabat sejak 27 Januari 2023  
No longer in service since January 27, 2023

## Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi

*The Implementation of Meetings for the Board of Commissioners,  
Sharia Supervisory Board, and Board of Directors*

### Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Good Corporate Governance No. 081/Skep-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 tanggal 6 April 2020 serta ketentuan Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris bahwa Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Dewan Komisaris secara rutin telah melakukan rapat sebagai salah satu sarana dalam melakukan pengawasan dan pemberian saran terhadap pelaksanaan kegiatan usaha KB Bank Syariah.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Komisaris yang ditunjuk khusus oleh Komisaris Utama untuk maksud tersebut, apabila Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan maka rapat dipimpin oleh Komisaris yang ditunjuk oleh para Komisaris lainnya. Seluruh keputusan dalam rapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan rapat diambil dengan pemungutan suara terbanyak berdasarkan suara yang setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir.

### Board of Commissioners' Meetings

Based on the Good Corporate Governance Implementation Guidelines No. 081/Skep-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 dated April 6, 2020, and the provisions of the Board of Commissioners' Rules of Procedure, Board of Commissioners meetings are held regularly at least 6 (six) times in 1 (one) year. The Board of Commissioners routinely holds meetings as one of the means of supervising and advising on the implementation of the business activities of KB Bank Syariah.

The Board of Commissioners' meetings are chaired by the Chairman of the Board of Commissioners. If the Chairman of the Board of Commissioners is absent or unable to attend, the Board of Commissioners' meeting is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed specifically by the Chairman for that purpose. If the Chairman does not make an appointment, the meeting is chaired by a Commissioner appointed by the other Commissioners. All decisions in the meeting are made through deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by a majority vote based on more than ½ (one per two) of the votes of the attending members of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2023, rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Radirkom), Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, dan Rapat Komite-Komite. Frekuensi dan kehadiran rapat yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

### Rapat Internal Dewan Komisaris

Di tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 8 (delapan) kali. Rincian frekuensi kehadiran dan pembahasan dalam rapat dapat dilihat sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	8	8	100%
Abdul Mu'ti	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	7	88%
Deddy S. A. Kodir	Komisaris Commissioner	8	8	100%

In 2023, the meetings held by the Board of Commissioners consisted of the Board of Commissioners meeting with the Directors (Radirkom), Joint Meeting of the Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board, and Committee Meetings. The frequency and attendance of meetings conducted by the members of the Board of Commissioners are outlined as follows:

### Internal Meeting of the Board of Commissioners

In 2023, the Board of Commissioners held 8 (eight) internal meetings. The details of the frequency of attendance and discussions during the meetings are as follows:

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Di tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan Radirkom sebanyak 14 (empat belas) kali. Rincian frekuensi kehadiran dan pembahasan dalam rapat dapat dilihat sebagai berikut:

### Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2023, the Board of Commissioners conducted 14 (fourteen) Radirkom. Details of the frequency of attendance and discussions during the meetings can be seen as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners				
Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	14	12	86%
Abdul Mu'ti	Komisaris Independen Independent Commissioner	14	14	100%
Deddy S. A. Kodir	Komisaris Commissioner	14	13	93%
<b>Direksi</b> Board of Directors				
Indra Falatehan <sup>1</sup>	Direktur Utama President Director	-	-	-
Koko Tjatur Rachmadi <sup>2</sup>	Direktur Utama President Director	11	11	100%



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Adil Syahputra	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Compliance and Risk Management Director</i>	14	14	100%
Agus Suhendro	Direktur Bisnis <i>Business Director</i>	14	14	100%

1) Berhenti menjabat sejak 27 Januari 2023  
*No longer in service since January 27, 2023*

2) Efektif menjabat pada 24 Februari 2023  
*Effectively served as of February 24, 2023*

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Dewan Pengawas Syariah dan Direksi

Di tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan Dewan Pengawas Syariah dan Direksi sebanyak 1 (satu) kali. Rincian frekuensi kehadiran dan pembahasan dalam rapat dapat dilihat sebagai berikut:

### Joint Meeting of the Board of Commissioners with Sharia Supervisory Board and Board of Directors

In 2023, the Board of Commissioners held 1 (one) joint meetings with the Sharia Supervisory Board and the Board of Directors. Details of the frequency of attendance and discussions during the meetings can be seen as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>				
Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen <i>Independent President Commissioner</i>	1	1	100%
Abdul Mu'ti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	1	1	100%
Deddy S. A. Kodir	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	1	100%
<b>Dewan Pengawas Syariah</b> <i>Sharia Supervisory Board</i>				
H. Ikhwan Abidin Basrie, MA.	Ketua Dewan Pengawas Syariah <i>Chairman of the Sharia Supervisory Board</i>	1	1	100%
Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, MA.	Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Member of the Sharia Supervisory Board</i>	1	1	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>				
Indra Falatehan <sup>1</sup>	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-	-
Koko Tjatur Rachmadi <sup>2</sup>	Direktur Utama <i>President Director</i>	1	1	100%
Adil Syahputra	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Compliance and Risk Management Director</i>	1	1	100%
Agus Suhendro	Direktur Bisnis <i>Business Director</i>	1	1	100%

1) Berhenti menjabat sejak 27 Januari 2023  
*No longer in service since January 27, 2023*

2) Efektif menjabat pada 24 Februari 2023  
*Effectively served as of February 24, 2023*

### Rapat Dewan Pengawas Syariah

DPS secara rutin mengadakan rapat dengan unit kerja terkait di internal Bank sebagai bentuk upaya dalam mengawasi kegiatan Bank agar tetap berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selama tahun 2023, Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
H. Ikhwan Abidin Basrie, MA.	Ketua Dewan Pengawas Syariah <i>Chairman of the Sharia Supervisory Board</i>	12	12	100%
Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, MA.	Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Member of the Sharia Supervisory Board</i>	12	12	100%

### Rapat Direksi

Sesuai Pedoman dan Tata Tertib Direksi, rapat internal Direksi wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan, serta setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Keputusan saat rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah Anggota Direksi yang

### Sharia Supervisory Board's Meetings

During 2023, the Sharia Supervisory Board held meetings with related internal units within the Bank as part of efforts to oversee the Bank's activities in accordance with Sharia principles. Throughout the year, the Sharia Supervisory Board conducted 12 (twelfth) internal meetings, with the following details:

### Board of Directors' Meetings

According to the Guidelines and Regulations of the Board of Directors, internal Board meetings must be held at least once a month, and every strategic policy and decision must be decided upon through Board meetings, taking into account the applicable provisions. Decisions made during Board meetings must be based on deliberation for consensus.

If a decision based on deliberation for consensus is not reached, then the decision is made by a vote, with approval requiring more than ½ (one-half) of the votes of the attending Directors. The Board is also required to hold

hadir. Direksi juga wajib melaksanakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan untuk membahas perkembangan dari laporan kinerja Direksi.

*joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 2 (two) months to discuss developments in the Directors' performance reports.*

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 14 kali dan Radirkom sebanyak 17 kali. Frekuensi dan kehadiran rapat masing-masing Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

*Throughout the year 2023, the Board of Directors conducted internal meetings 17 times and Radirkom 14 times. The frequency and attendance of each Director's meetings are as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Indra Falatehan*	Direktur Utama President Director	3	1	33,3%
Koko Tjatur Rachmadi	Direktur Utama President Director	13	13	100%
Adil Syahputra	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	17	17	100%
Agus Suhendro	Direktur Bisnis Business Director	17	17	100%

\*Berhenti menjabat sejak 27 Januari 2023  
*No longer in service since January 27, 2023*

## Organ dan Komite di bawah Dewan Komisaris

### Transparency Information of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris turut dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Pemantau Risiko. Seluruh Komite Penunjang tersebut diketuai oleh Komisaris Independen Bank. Adapun uraian terkait organ dan komite di bawah Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut:

*In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Board Secretary and Supporting Committees, namely the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk Monitoring Committee. All of these Supporting Committees are chaired by Independent Commissioners of the Bank. The description of the organs and committees under the Board of Commissioners is as follows:*

### Sekretaris Dewan Komisaris

#### Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang strategis untuk melaksanakan tugas kesekretariatan dari Dewan Komisaris, mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris dan sebagai penghubung bagi Dewan Komisaris baik dengan pihak-pihak terkait di lingkungan perusahaan maupun di luar perusahaan untuk mendukung kelancaran kegiatan Dewan Komisaris secara efektif dan efisien.

*The Board Secretary plays a strategic role in carrying out the secretarial duties of the Board of Commissioners, administering Board of Commissioners' documents, and serving as a liaison between the Board of Commissioners and relevant parties within and outside the company to support the smooth and effective functioning of the Board of Commissioners.*



## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Mengarahkan dan mengkoordinasikan penyampaian informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila dibutuhkan;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib Komisaris secara teknis dapat dilakukan secara tertib;
4. Menyiapkan risalah rapat untuk disahkan dalam rapat berikutnya;
5. Menyiapkan Laporan tentang pelaksanaan keputusan rapat untuk dikaji dalam rapat berikutnya; dan
6. Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat komite dibawah Dewan Komisaris.

Disamping itu, Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengaturan terselenggaranya rapat Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya hal-hal sebagai berikut:

1. Menyiapkan undangan rapat kepada seluruh peserta untuk ditandatangani oleh Komisaris Utama atau salah seorang Komisaris lainnya dan menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam rapat;
2. Mencatat dan mengadministrasikan keputusan rapat serta menyampaikan risalah rapat kepada seluruh anggota rapat dan pejabat lain yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris; dan
3. Membuat catatan dan memonitor tindak lanjut perkembangan pelaksanaan keputusan-keputusan rapat serta melaporkan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban menjaga keamanan seluruh dokumen rapat, terutama yang bersifat rahasia.

## Duties and Responsibilities the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board Secretary are as follows:

1. Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements GCG principles;
2. Direct and coordinate the provision of information needed by the Board of Commissioners periodically and/or when required;
3. Assist the Board of Commissioners in ensuring that the implementation of Commissioner's regulations can be carried out technically and orderly;
4. Prepare meeting minutes to be ratified at the next meeting;
5. Prepare reports on the implementation of meeting decisions for review at the next meeting; and
6. Coordinate the implementation of committee meetings under the Board of Commissioners.

In addition, the Board Secretary is responsible for organizing Board of Commissioners meetings, including the following:

1. Prepare meeting invitations for all participants to be signed by the Chairman of the Board of Commissioners or another Commissioner and prepare the necessary facilities for the meeting.
2. Record and administer meeting decisions and distribute meeting minutes to all meeting participants and other designated officials.
3. Make notes and monitor the progress of the implementation of meeting decisions and report on the follow-up to the Board of Commissioners. The Board Secretary is responsible for maintaining the security of all meeting documents, especially those of a confidential nature.

## Profil Sekretaris Dewan Komisaris

### Secretary of the Board of Commissioner's Profile

	<h1>Harry Harmono Busiri</h1>	
	<p><b>Sekretaris Dewan Komisaris</b> Secretary of the Board of Commissioner</p>	
<p><b>Kewarganegaraan/Citizenship</b> Indonesia</p>	<p><b>Domisili/Domicile</b> Jakarta</p>	

#### Riwayat Pendidikan:

Sarjana Peternakan dari Universitas Padjajaran (1980)

#### Educational Background:

Bachelor of Animal Husbandry from Padjajaran University (1980)

#### Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Bisnis PT Bank KB Bukopin Syariah (2010 - 2014)
- Komisaris Utama PT Bank KB Bukopin Syariah (2008 - 2010)
- Kepala Divisi Agribisnis PT Bank KB Bukopin Tbk (2004 - 2009)
- Pemimpin Cabang Bandung PT Bank KB Bukopin Tbk (2001 - 2004)

#### Professional Experience:

- Business Director at PT Bank KB Bukopin Syariah (2010 - 2014)
- President Commissioner at PT Bank KB Bukopin Syariah (2008 - 2010)
- Head of Agribusiness Division at PT Bank KB Bukopin Tbk (2004 - 2009)
- Branch Manager in Bandung at PT Bank KB Bukopin Tbk (2001 - 2004)

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Bank senantiasa meningkatkan kemampuan, keahlian, dan keterampilan Sekretaris Dewan Komisaris untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk itu, Bank memfasilitasi Sekretaris Dewan Komisaris untuk mengikuti program peningkatan kompetensi baik berupa seminar atau pelatihan. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Sekretaris Dewan Komisaris dapat dilihat sebagai berikut:

## Competency Development Secretary of the Board of Commissioner

The Bank consistently enhances the capabilities, expertise, and skills of the Board Secretary to optimize their duties and responsibilities. Therefore, Bank facilitates the Board Secretary to participate in competency development programs such as seminars or training sessions. Information regarding the competency development activities undertaken by the Board Secretary can be seen as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
	Leading Change and Transformasi <i>Leading Change and Transformation</i>	Maisa Edukasi	13 Januari 2023 <i>January 13, 2023</i>
Harry Harmono Busiri Sekretaris Dewan Komisaris	Peran Budaya Risiko dalam Pertumbuhan Bank Syariah <i>The Role of Risk Culture in the Growth of Islamic Banks</i>	Muamalat Institute	17 Maret 2023 <i>March 17, 2023</i>
Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioner</i>	Workshop Build the Strong Foundation Corporate Plan	KB Bank Syariah	30 Mei 2023 <i>May 30, 2023</i>
	Merespon Risiko <i>Responding Risk</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Professional Certification Institute (LSPKS)</i>	23 Oktober 2023 <i>October 23, 2023</i>

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas fungsi Sekretaris Dewan Komisaris di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan dan menyusun bahan serta mengkoordinasikan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dilaksanakan setiap bulan;
2. Menyusun risalah rapat Dewan Komisaris dan menyampaikan keputusan rapat Dewan Komisaris tersebut kepada Direksi dan unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti;
3. Menyiapkan laporan pengawasan Dewan Komisaris kepada regulator;
4. Menyiapkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi dengan unit-unit terkait dalam rangka mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris;
5. Mengkoordinasikan dengan unit terkait sehubungan dengan tata kelola terintegrasi dengan induk; serta
6. Menyiapkan laporan dan mengkoordinasikan kunjungan kerja anggota Dewan Komisaris ke cabang.

### Duties Implementation Secretary of the Board of Commissioner

The implementation of the duties and functions of the Secretary of the Board of Commissioners in 2023 are as follows:

1. Prepare and compile materials and coordinate the Board of Commissioners Meeting inviting the Board of Directors every month;
2. Prepare the minutes of the Board of Commissioners meeting and submitting the decision of the Board of Commissioners meeting to the Board of Directors and related work units for follow-up,;
3. Prepare the Board of Commissioners supervisory report to the regulator;
4. Prepare and coordinate the implementation of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee meetings with relevant units in order to support the supervisory function of the Board of Commissioners;
5. Coordinate with relevant units in relation to integrated governance with the parent; and
6. Prepare reports and coordinating working visits of members of the Board of Commissioners to branches.

## Komite Audit

### Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris bertugas untuk membantu dan memfasilitas Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Lingkup pengawasan Komite Audit meliputi hal hal yang terkait dengan informasi keuangan, Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control System*), efektivitas pemeriksaan oleh Auditor Ekstern dan intern, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko (bersama dengan pemantau risiko) serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

### Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Nomor 007/Skep-KOM/II/2022 pada tanggal 25 Februari 2022. Piagam Komite Audit menjadi acuan Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya secara efektif. Piagam Komite Audit merupakan pedoman dan tata tertib kerja bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris, untuk melakukan pengawasan secara aktif atas penerapan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai prinsip GCG dan prinsip Syariah.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Melakukan penelaahan atas kesesuaian Laporan Publikasi Keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas melalui Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;
4. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

*The Audit Committee is a supporting body of the Board of Commissioners tasked with assisting and facilitating the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. The scope of the Audit Committee's oversight includes matters related to financial information, Internal Control Systems, the effectiveness of audits by external and internal auditors, the effectiveness of risk management implementation (together with risk monitoring), and compliance with applicable regulations. In carrying out its duties, the Audit Committee is directly accountable to the Board of Commissioners as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*

### Audit Committees' Charter

*The Audit Committee has an Audit Committee Charter based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of the Bank Number 007/Skep-KOM/II/2022 dated February 25, 2022. The Audit Committee Charter serves as a reference for the Audit Committee in effectively carrying out its duties. The Audit Committee Charter serves as guidelines and work rules for the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners in actively overseeing the implementation of internal controls and risk management in accordance with the principles of GCG (Good Corporate Governance) and Sharia principles.*

### Duties and Responsibilities Audit Committee

*In carrying out its functions, the Audit Committee has several tasks and responsibilities, including:*

1. *Reviewing the compliance of the Company's Financial Publication Reports to be issued to the public and/or authorities through the applicable Financial Accounting Standards;*
2. *Monitoring and evaluating the implementation of the Internal Audit function;*
3. *Monitoring and evaluating the provision of audit services for annual historical financial information conducted by Public Accountants and/or Public Accounting Firms;*
4. *Reviewing compliance with regulations related to the Company's activities;*

5. Memberikan beberapa rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan untuk Dewan Komisaris;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan atas tindak lanjut Direksi terkait hasil temuan AP atau KAP maupun hasil pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan;
7. Menilai kecukupan pengendalian intern berdasarkan laporan hasil audit SKAI, *management letter* dari AP atau KAP, dan hasil audit OJK; serta
8. Menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### Komposisi Anggota Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, anggota Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit,
2. Seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi keuangan, serta
3. Seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan Syariah.

Sampai dengan akhir Desember 2023, komposisi Komite Audit Bank berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh Komisaris Independen. Hal ini seluruh anggota Komite Audit Bank telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun susunan anggota Komite Audit dan dirincikan pada tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Skill	Periode Jabatan Tenure
Abdul Mu'ti	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbankan Banking</li> <li>• Ekonomi Syariah Sharia Economic</li> </ul>	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
Shinta Wulandari	Anggota Member	Pihak Independen Independent	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen Management</li> <li>• Audit Perbankan Banking Audit</li> </ul>	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
Arzul Andaliza	Anggota Member	Pihak Independen Independent	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit Perbankan Banking Audit</li> <li>• Manajemen Management</li> </ul>	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023

5. Providing recommendations to the Board of Commissioners for their consideration;
6. Monitoring and evaluating the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding findings from Internal Auditors or Public Accountants as well as supervisory findings from the Financial Services Authority;
7. Assessing the adequacy of internal controls based on the audit results of the Financial Statements, management letters from Internal Auditors or Public Accountants, and audit results from the Financial Services Authority; and
8. Performing other tasks assigned by the Board of Commissioners.

### Audit Committees Members' Composition

Based on Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023, regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, the Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members with the following provisions:

1. Independent Commissioner serving as the Chairman of the Audit Committee,
2. Independent individual with expertise in financial accounting, and
3. Independent individual with expertise in Sharia banking.

As of the end of December 2023, the composition of the Bank's Audit Committee consisted of 3 (three) members chaired by an Independent Commissioner. All members of the Bank's Audit Committee have complied with applicable laws and regulations. The composition of the Audit Committee members is detailed in the following table:



## Profil Anggota Komite Audit

### Audit Committee Member's Profile

# Abdul Mu'ti

## Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

His profile can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

# Shinta Wulandari

## Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

### Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia

### Domisili/Domicile

Jakarta

### Dasar Hukum Pengangkatan:

Berdasarkan Surat Keputusan No.142/SKEP-DRUT/KP-JKT/IV/2021 Tentang Penunjukkan Keanggotaan Komite Audit PT Bank Syariah Bukopin tanggal 22 April 2021.

### Legal Basis of Appointment:

Based on Decree No.142/SKEP-DRUT/KP-JKT/IV/2021 on the Appointment of Audit Committee Membership of PT Bank Syariah Bukopin dated April 22, 2021.

### Riwayat Pendidikan:

- Magister Manajemen Syariah dari Institut Pertanian Bogor (2018)
- Sarjana Geografi dari Universitas Indonesia (2000)

### Educational Background:

- Master of Sharia Management from IPB University (2018)
- Bachelor of Geography from the University of Indonesia (2000)

### Riwayat Pekerjaan:

- Manajer Audit PT Bank KB Bukopin Tbk (2012)
- Senior Audit PT Bank KB Bukopin Tbk (2011)
- Pengendalian Sistem dan Mutu Audit PT Bank KB Bukopin Tbk (2009)

### Professional Experience:

- Audit Manager of PT Bank KB Bukopin Tbk (2012)
- Senior Audit of PT Bank KB Bukopin Tbk (2011)
- Control System and Quality Audit of PT Bank KB Bukopin Tbk (2009)

## Arzul Andaliza

**Anggota Komite Audit**  
Member of Audit Committee

**Kewarganegaraan/Citizenship**  
Indonesia

**Domisili/Domicile**  
Jakarta

### Dasar Hukum Pengangkatan:

Berdasarkan Surat Keputusan No.042/SKEP-DKM/I/2022 Tentang Penunjukkan Keanggotaan Komite Audit PT Bank KB Bukopin Syariah tanggal 27 Januari 2022

### Legal Basis of Appointment:

Based on Decree No.042/SKEP-DKM/I/2022 on the Appointment of Audit Committee Membership of PT Bank KB Bukopin Syariah dated January 27, 2022.

### Riwayat Pendidikan:

- Master of Business Administration dari Colorado State University, Amerika Serikat
- Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1985)

### Educational Background:

- Master of Business Administration from Colorado State University, United States of America
- Bachelor of Accounting from Indonesian State College of Accountancy (STAN) (1985)

### Riwayat Pekerjaan:

- Anggota Komite Audit PT Bank KB Bukopin Tbk (2022)
- Individual Consultant PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2018)
- Anggota Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017)
- Dire for Audit of Local Government Owned Enterprises BPKP (2012)

### Professional Experience:

- Member of Audit Committee of PT Bank KB Bukopin Tbk (2022)
- Individual Consultant of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2018)
- Member of Audit Committee of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017)
- Dire for Audit of Local Government Owned Enterprises of BPKP (2012)

## Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen. Adapun seluruh anggota Komite Audit Bank telah menyampaikan independensinya yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

## Audit Committees' Independency

All members of the Audit Committee who come from independent parties do not have financial, managerial, share ownership, and/or familial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or the Bank, which could affect their ability to act independently. Furthermore, all members of the Bank Audit Committee have declared their independence as shown in the table below:

Aspek Independensi Independency Aspect	Abdul Mu'ti	Shinta Wulandari	Arzul Andaliza
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. <i>Has no management relationship in companies, subsidiaries, and affiliate companies.</i>	√	√	√

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Abdul Mu'ti	Shinta Wulandari	Arzul Andaliza
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. <i>Has no share ownership relationship at the company.</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>Not related to the family Board of Commissioners, Board of Directors, and/or others members of the Audit Committee.</i>	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. <i>Not serving as party administrators politics, officials and government.</i>	√	√	√

### Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Bank senantiasa meningkatkan kemampuan, keahlian, dan keterampilan Komite Audit untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan perusahaan. Untuk itu, Bank memfasilitasi Komite Audit untuk mengikuti program peningkatan kompetensi baik berupa seminar atau pelatihan. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat yang diselenggarakan tersebut, dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota yang ditunjuk secara tertulis, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.

Hingga 31 Desember 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat Komite Audit sebanyak 12 kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Audit disajikan sebagai berikut:

### Audit Committees' Competency Development

Bank continuously enhances the capacity, expertise, and skills of the Audit Committee to optimize its tasks and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in carrying out the company's oversight function. To achieve this, Bank facilitates the Audit Committee to participate in competency enhancement programs such as seminars or training sessions. Information regarding the competency development activities undertaken by the Audit Committee can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

### Audit Committees' Meetings

The Audit Committee meetings are held at least once every month. These meetings are considered valid if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the total members, including an Independent Commissioner and Independent Party. The Audit Committee meetings are chaired by the Chairman of the Audit Committee or a member appointed in writing if the Chairman is unable to attend.

As of December 31, 2023, the Audit Committee has held 12 meetings. The details regarding the attendance of each Audit Committee member are presented as follows:



No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage (%)
1.	Abdul Mu'ti	Ketua Chairman	12	12	100
2.	Shinta Wulandari	Anggota Member	12	12	100
3.	Arzul Andaliza	Anggota Member	12	12	100

### Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Komite Audit telah merealisasikan program kerja di tahun 2023, yang telah disusun sebelumnya dengan menjalankan sejumlah kegiatan, antara lain:

1. Rapat koordinasi dengan SKAI maupun pihak lainnya
2. Laporan atas tugas serta tanggungjawabnya seperti laporan audit SKAI bulanan, pembahasan kinerja, rencana kerja dan bisnis bank
3. Penunjukkan Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik
4. Evaluasi pelaksanaan Audit Kantor Akuntan Publik
5. Pembahasan pelaksanaan fungsi audit intern

### Duties Implementation Audit Committee in 2023

The Audit Committee has implemented the work program for the year 2023, which was previously formulated, by conducting several activities, including:

1. Coordination meetings with SKAI and other parties
2. Reports on duties and responsibilities such as monthly SKAI audit reports, performance discussions, work plans and bank business
3. Appointment of Public Accountant/Public Accounting Firm
4. Evaluation of the implementation of the Public Accountant Office Audit
5. Discussion of the implementation of the internal audit function

### Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai organ yang diangkat oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris, dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris pada evaluasi remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan DPS yang akan disampaikan pada RUPS. Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi juga melakukan evaluasi terkait remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai, yang akan disampaikan kepada Direksi. Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

The Remuneration and Nomination Committee, as a body appointed by the Board of Commissioners, assists the Board of Commissioners in providing recommendations on the evaluation of remuneration for the Board of Commissioners, Directors, and General Meeting of Shareholders (GMS) members to be presented at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Additionally, the Remuneration and Nomination Committee also evaluates remuneration for Executive Officers and employees, which will be presented to the Board of Directors. The establishment of the Remuneration and Nomination Committee refers to Financial Services Authority Regulation No. 59/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Governance in Remuneration for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

## Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan dalam menjalankan tugasnya telah mengacu pada Pedoman GCG Bank No. 081/Skep-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 dan Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Bank berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/Skep-KOM/II/2022 tanggal 25 Februari 2022. Pedoman tersebut disusun bertujuan untuk panduan bagi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan meliputi antara lain:

1. Terkait dengan kebijakan remunerasi yakni antara lain:
  - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, DPS, dan Pejabat Eksekutif sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi;
  - b. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut; dan
  - c. Memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris, terkait kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, DPS, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
2. Terkait dengan kebijakan nominasi Bank yakni antara lain:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi, DPS;
  - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau DPS;
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon pihak independen yang akan menjadi anggota Komite;

## Remuneration and Nomination Committee Charter

The Company's Remuneration and Nomination Committee refers to the Bank GCG Guidelines No. 081/Skep-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 and the Rules of Procedure for the Remuneration and Nomination Committee of the Bank based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 005/Skep-KOM/II/2022 dated February 25, 2022 in carrying out its duties. These guidelines are formulated to provide guidance to the members of the Remuneration and Nomination Committee in fulfilling their tasks and responsibilities efficiently, effectively, transparently, competently, independently, and accountably, thereby being acceptable to all stakeholders and in compliance with applicable laws and regulations.

## Duties and Responsibilities Remuneration and Nomination Committee

The duties and responsibilities of the Company's Remuneration and Nomination Committee include among others:

1. Related to the remuneration policy, which includes:
  - a. Evaluate the remuneration policies for members of the Board of Commissioners, Directors, DPS, and Executive Officers up to one level below the Directors;
  - b. Evaluate the suitability between remuneration policies and the implementation of these policies;
  - c. Providing remuneration to the Board of Commissioners, related to remuneration policies for the Board of Commissioners, Directors, DPS, Executive Officers and employees as a whole.
2. Related to the Bank's nomination policy, including among others:
  - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the system and procedures for selecting and or replacing members of the Board of Commissioners, Directors, DPS;
  - b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding prospective members of the Board of Commissioners, Directors and/or DPS,
  - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding independent party candidates who will become members of the Committee.

d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

d. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.

### Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank telah memenuhi susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi yang diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 yaitu paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Bank yang membawahi sumber daya manusia.

Hingga 31 Desember 2023, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Bank berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh Komisaris Utama Independen. Susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

### Remuneration and Nomination Committees' Composition and Membership

The Bank Remuneration and Nomination Committee has fulfilled the membership composition required by Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023, which mandates a minimum of 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Executive Officer of the Bank overseeing human resources.

As of December 31, 2023, the composition of the Bank Remuneration and Nomination Committee consisted of 3 (three) members chaired by the Independent President Commissioner. The arrangement of members of the Remuneration and Nomination Committee is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Skill	Periode Jabatan Tenure
Mustafa Abubakar	Ketua Chairman	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbankan Banking</li> <li>Sumber Daya Manusia Human Resources</li> </ul>	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
Abdul Mu'ti	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbankan Banking</li> <li>Ekonomi Syariah Sharia Economic</li> </ul>	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
Deddy S. A. Kodir	Anggota Member	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbankan Banking</li> <li>Sumber Daya Manusia Human Resources</li> <li>Manajemen Risiko Risk Management</li> </ul>	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
Umar Hasni	Anggota Member	Kepala Departemen Sumber Daya Insani Head of Human Resource Department	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbankan Banking</li> <li>Sumber Daya Manusia Human Resources</li> </ul>	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023

## Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

*Remuneration and Nomination Committee Member's Profile*

### Mustafa Abubakar

**Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi**

*Chairman of the Remuneration and Nomination Committee*

Profil beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

*His profile can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.*

### Abdul Mu'ti

**Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi**

*Member of the Remuneration and Nomination Committee*

Profil beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

*His profile can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.*

### Deddy S. A. Kodir

**Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi**

*Member of the Remuneration and Nomination Committee*

Profil beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

*His profile can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.*

## Umar Hasni

**Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi**  
Member of the Remuneration and Nomination Committee

**Kewarganegaraan/Citizenship**  
Indonesia

**Domisili/Domicile**  
Jakarta

**Dasar Hukum Pengangkatan:**

Berdasarkan Surat Keputusan No.259/SKEP-DRUT/KP-JKT/VIII/2021 Tentang Penunjukkan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Syariah Bukopin tanggal 13 Agustus 2021

**Legal Basis of Appointment:**

Based on Decree No.259/SKEP-DRUT/KP-JKT/VIII/2021 on the Appointment of Membership of the Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Syariah Bukopin dated August 13, 2021.

**Riwayat Pendidikan:**

- Sarjana Akuntansi dari Limkokwing University, Malaysia (2007)

**Educational Background:**

- Bachelor of Accounting from the Limkokwing University (2007)

**Riwayat Pekerjaan:**

- Pemimpin Cabang di Mataram dan Denpasar (2017–2020)
- HR Development PT Bank KB Bukopin Tbk (2014–2016)
- Officer Development Program (ODP) PT Bank KB Bukopin Tbk (2007)

**Professional Experience:**

- Mataram and Denpasar Branch Manager (2017–2020)
- HR Development of PT Bank KB Bukopin Tbk (2014–2016)
- Officer Development Program (ODP) of PT Bank KB Bukopin Tbk (2007)

### Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank telah menyampaikan independensinya yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

### Remuneration and Nomination Committee Independence

All members of the Bank Remuneration and Nomination Committee who come from independent parties do not have financial, managerial, share ownership, and/or familial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or the Bank that could affect their ability to act independently. The members of the Bank Remuneration and Nomination Committee have declared their independence, which can be seen in the table below:

Aspek Independensi Independency Aspect	Mustafa Abubakar	Abdul Mu'ti	Umar Hasni
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. <i>Has no management relationship in companies, subsidiaries, and affiliate companies.</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. <i>Has no share ownership relationship at the company.</i>	√	√	√



Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Mustafa Abubakar	Abdul Mu'ti	Umar Hasni
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>Not related to the family Board of Commissioners, Board of Directors, and/or others members of the Audit Committee.</i>	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. <i>Not serving as party administrators politics, officials and government.</i>	√	√	√

### Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Bank senantiasa meningkatkan kemampuan, keahlian, dan keterampilan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan perusahaan. Untuk itu, Bank memfasilitasi Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mengikuti program peningkatan kompetensi baik berupa seminar atau pelatihan. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan sesuai kebutuhan dan penugasan dari Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan pejabat Sumber Daya Insani Bank.

Sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Persentase Persentase <i>(%)</i>
1.	Mustafa Abubakar	Ketua <i>Chairman</i>	3	3	100
2.	Abdul Mu'ti	Anggota <i>Member</i>	3	3	100
3.	Deddy S. A. Kodir	Anggota <i>Member</i>	-	-	-
4.	Umar Hasni	Anggota <i>Member</i>	3	3	100

### Remuneration and Nominasi Committees' Competency Development

Bank continuously enhances the capacity, expertise, and skills of the Remuneration and Nomination Committee to optimize its tasks and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in fulfilling the company's oversight function. To achieve this, the Bank facilitates the Remuneration and Nomination Committee to participate in competency enhancement programs such as seminars or training sessions. Information regarding the competency development activities undertaken by the Remuneration and Nomination Committee can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

### Remuneration and Nomination Committees' Meetings

The Remuneration and Nomination Committee meetings are held as needed and assigned by the Board of Commissioners, at least 2 (two) times per year. The meetings can only be conducted if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the total members, including an Independent Commissioner and the human resources officer of the Bank.

Throughout 2023, the Remuneration and Nomination Committee held meetings 3 (three) times. The details regarding the attendance of each Remuneration and Nomination Committee member are as follows:

## Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugasnya melalui sejumlah kegiatan, seperti:

1. *Assesment* kepada calon pengurus Bank yang diusulkan dari Pemegang Saham Pengendali.
2. Rekomendasi calon pengurus Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk diputuskan dalam RUPS.
3. Rekomendasi usulan anggota komite kepada Dewan Komisaris.

## Kebijakan Suksesi Direksi

Untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa yang akan datang, kebijakan mengenai suksesi anggota Direksi Bank diatur sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi. Kebijakan tersebut diselaraskan dengan Peraturan Bank Indonesia No.14/6/PBI/2012 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Syariah.

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank juga senantiasa menyusun suatu sistem nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, yang akan menjadi bagian dari kebijakan *Good Corporate Governance* di Perseroan serta akan menjadi pedoman Dewan Komisaris untuk menentukan nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas. Kebijakan ini juga ditujukan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan.

### Prinsip Dasar

1. Persyaratan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah  
Calon anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah harus memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pencalonan dan Pengajuan Calon Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan pengawas Syariah

Calon anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan pengawas Syariah diajukan melalui seleksi dengan memperhatikan persyaratan yang telah ditetapkan.

## Duties Implementation of Remuneration and Nomination Committee in 2023

Throughout 2023, the Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties through several activities, such as:

1. Assessment of the Bank management candidates proposed from the Controlling Shareholders.
2. Recommendation of the Company's management candidates to the Board of Commissioners to be decided at the GMS.
3. Recommendation of proposed committee members to the Board of Commissioners.

## Board of Directors' Succession Policy

To ensure continuity of leadership in the future, policies regarding the succession of the Bank Directors are regulated in accordance with the Guidelines and Rules of Procedure of the Remuneration and Nomination Committee. These policies are aligned with Bank Indonesia Regulation No. 14/6/PBI/2012 concerning the *Fit and Proper Test* for Sharia Banks and Sharia Business Units.

The Bank Remuneration and Nomination Committee also consistently develops a nomination system for members of the Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board, which will be part of the Company's *Good Corporate Governance* policy and will serve as a guideline for the Board of Commissioners in determining nominations for members of the Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board. This policy is also aimed at maintaining the continuity of the leadership regeneration process within the Company to sustain business continuity and long-term objectives.

### Basic Principles

1. Requirements for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board  
Prospective members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board must meet the requirements specified in the articles of association and the applicable laws and regulations.
2. Nomination and Submission of Candidates for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board  
Prospective members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board are submitted through selection by taking into account predetermined requirements.

### Prosedur Seleksi

1. Komite Remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria.
2. Dewan Komisaris atas dasar saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan calon Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan pengawas Syariah kepada RUPS.
3. Pelaksanaan seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan berakhir atau diminta Dewan Komisaris atau bila mengalami kekosongan jabatan.

Sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan kebijakan suksesi Direksi sehubungan dengan adanya perubahan anggota Direksi pada tahun berjalan.

## Komite Pemantau Risiko

### Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan organ pendukung yang bertujuan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan kebijakan manajemen risiko. Pembentukan Komite Pemantau Risiko sesuai dengan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Komite Pemantau Risiko juga turut membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi, penilaian dan pengawasan risiko-risiko yang melekat pada Ekspor. Komite Pemantau Risiko juga berfungsi untuk meningkatkan efektivitas, akuntabilitas, transparansi dan objektivitas dalam pengelolaan perusahaan.

### Pedoman Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Komite Pemantau Risiko. Piagam tersebut juga sebagai acuan KPR dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif atas penerapan Manajemen Risiko di Perseroan sesuai dengan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Pedoman ini diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank No. 006/SKEP-KOM/II/2022 tanggal 25 Februari 2022 terkait Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.

### Selection Procedure

1. The Remuneration and Nomination Committee identifies candidates who meet the criteria.
2. The Board of Commissioners, based on the advice of the Remuneration and Nomination Committee, submits proposals for candidates for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board to the GMS.
3. The selection is carried out before the term of office ends or is requested by the Board of Commissioners or when there is a vacancy.

During 2023, the Directors Succession Policy has been carried out by the Remuneration and Nomination Committee in changes to the members of the Bank Board of Directors and Board of Commissioners during the relevant year.

The Risk Monitoring Committee is a supporting body aimed at enhancing the effectiveness of the Board of Commissioners' responsibilities regarding risk management policy implementation. The formation of the Risk Monitoring Committee complies with POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.

The Risk Monitoring Committee also assists the Board of Commissioners in identifying, assessing, and monitoring risks inherent in exposures. Additionally, the Risk Monitoring Committee functions to enhance effectiveness, accountability, transparency, and objectivity in company management.

### Risk Monitoring Committee Guidelines

The Risk Monitoring Committee carries out its duties and responsibilities based on the Risk Monitoring Committee Guidelines. This charter serves as a reference for the committee in assisting the Board of Commissioners in actively overseeing the implementation of Risk Management within the Company in accordance with applicable regulations and laws. These guidelines are issued pursuant to the Decision Letter of the Bank Board of Commissioners No. 006/SKEP-KOM/II/2022 dated February 25, 2022, regarding the Guidelines and Work Rules for the Risk Monitoring Committee.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Pedoman Komite Pemantau Risiko Bank mengatur tugas dan tanggung jawab KPR, meliputi:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan yang efektif terhadap Direksi untuk mengelola Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance;
2. Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko;
3. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
4. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko; dan
5. Mengidentifikasi serta melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

## Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko di Bank telah memenuhi susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi yang diwajibkan oleh Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 yaitu paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang yakni 1 (satu) orang Komisaris Independen, 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan syariah dan 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

Hingga 31 Desember 2023, komposisi Komite Pemantau Risiko Bank berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan susunan anggota Komite Pemantau Risiko disampaikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Skill	Periode Jabatan Tenure
Abdul Mu'ti	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbankan Banking</li> <li>• Ekonomi Syariah Sharia Economy</li> </ul>	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
Arinto S. Mulyawan	Anggota Member	Pihak Independen Independent	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekonomi Economy</li> <li>• Manajemen Risiko Risk Management</li> </ul>	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
Saiful Anwar	Anggota Member	Pihak Independen Independent	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbankan Syariah Sharia Banking</li> <li>• Manajemen Risiko Risk Management</li> </ul>	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023

## Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The Bank Risk Monitoring Committee Guidelines outline the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee, including:

1. Assisting the Board of Commissioners in carrying out an effective supervisory function for the Board of Directors to manage the Company in implementing the principles of Good Corporate Governance;
2. Evaluate risk management policies;
3. Evaluate the suitability of the risk management policies and the implementation of these policies;
4. Evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit; and
5. Identify and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

## Audit Committees Members' Composition

The Risk Monitoring Committee at Bank has fulfilled the membership composition required by Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009, which mandates a minimum of 3 (three) members, consisting of 1 (one) Independent Commissioner, 1 (one) independent member with expertise in Sharia banking, and 1 (one) independent member with expertise in risk management.

As of December 31, 2023, the composition of the Bank Risk Monitoring Committee consisted of 3 (three) members chaired by an Independent Commissioner. The arrangement of members of the Risk Monitoring Committee is as follows:

## Profil Komite Pemantau Risiko

### Risk Monitoring Committee Member's Profile

# Abdul Mu'ti

## Ketua Komite Pemantau Risiko

Chairman of the Risk Monitoring Committee

Profil beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

His profile can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

# Arinto S. Mulyawan

## Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of the Risk Monitoring Committee

### Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia

### Domisili/Domicile

Jakarta

### Dasar Hukum Pengangkatan:

Berdasarkan Surat Keputusan No.043/SKEP-DKM/I/2022 Tentang Penunjukkan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko PT Bank KB Bukopin Syariah tanggal 27 Januari 2022.

### Legal Basis of Appointment:

Based on Decree No.043/SKEP-DKM/I/2022 on the Appointment of Risk Monitoring Committee Membership of PT Bank KB Bukopin Syariah dated January 27, 2022.

### Riwayat Pendidikan:

- Magister Ekonomi bidang Perencanaan dan Kebijakan Publik (MPKP) dari Universitas Indonesia
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro

### Educational Background:

- Master of Economics in Planning and Public Policy (MPKP) from the University of Indonesia
- Bachelor of Economics from Diponegoro University

### Riwayat Pekerjaan:

- Anggota Komite Audit PT Bank KB Bukopin Tbk (2021)
- Wakil Ketua Task Force, Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan (2018–sekarang)
- Kepala Bagian Tata Usaha dan Pengelolaan Data, Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (2020–sekarang)

### Professional Experience:

- Member of the Audit Committee of PT Bank KB Bukopin Tbk (2021)
- Vice Chairman of the Task Force, Secretary General of the Ministry of Finance (2018–present)
- Head of Administration and Data Management Division, Center for Policy Analysis and Harmonization, Secretariat General of the Ministry of Finance (2020–present)

## Saiful Anwar

**Anggota Komite Pemantau Risiko**  
Member of the Risk Monitoring Committee

**Kewarganegaraan/Citizenship**  
Indonesia

**Domisili/Domicile**  
Jakarta

### Dasar Hukum Pengangkatan:

Berdasarkan Surat Keputusan No.043/SKEP-DKM/I/2022 Tentang Penunjukkan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko PT Bank KB Bukopin Syariah tanggal 27 Januari 2022.

### Legal Basis of Appointment:

Based on Decree No.043/SKEP-DKM/I/2022 on the Appointment of Risk Monitoring Committee Membership of PT Bank KB Bukopin Syariah dated January 27, 2022.

### Riwayat Pendidikan:

- Doktor bidang Information Science and Control Engineering, dari Nagaoka University of Technology, Jepang
- Magister Science bidang Islamic Banking and Finance dari Universitas Indonesia
- Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia

### Educational Background:

- Doctor in Information Science and Control Engineering from Nagaoka University of Technology, Japan
- Masters of Science in Islamic Banking and Finance from University of Indonesia
- Bachelor of Economics in Accountancy from University of Indonesia

### Riwayat Pekerjaan:

- Director of Islamic Finance Postgraduate Program di ITB Ahmad Dahlan, Jakarta (2018–sekarang)
- Audit Committee di PT Bank BRI Syariah Tbk (2018)
- Postgraduate Program Lecturer di Tazkia University College of Islamic Economic, Bogor (2012–sekarang)

### Professional Experience:

- Director of Islamic Finance Postgraduate Program of ITB Ahmad Dahlan, Jakarta (2018–present)
- Audit Committee of PT Bank BRI Syariah Tbk (2018)
- Postgraduate Program Lecturer of Tazkia University College of Islamic Economic, Bogor (2012–present)

## Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen. Adapun seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Bank telah menyampaikan independensinya yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

## Audit Committees' Independency

All members of the Risk Monitoring Committee originating from independent parties do not have financial, managerial, share ownership, and/or familial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or the Bank that could affect their ability to act independently. Each member of the Bank Risk Monitoring Committee has declared their independence, as shown in the table below:

Aspek Independensi Independency Aspect	Abdul Mu'ti	Arinto S. Mulyawan	Saiful Anwar
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. <i>Has no management relationship in companies, subsidiaries, and affiliate companies.</i>	√	√	√

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Abdul Mu'ti	Arinto S. Mulyawan	Saiful Anwar
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. <i>Has no share ownership relationship at the company.</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>Not related to the family Board of Commissioners, Board of Directors, and/or others members of the Audit Committee.</i>	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. <i>Not serving as party administrators politics, officials and government.</i>	√	√	√

### Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Bank senantiasa meningkatkan kemampuan, keahlian, dan keterampilan Komite Pemantau Risiko untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan perusahaan. Untuk itu, Bank memfasilitasi Komite Pemantau Risiko untuk mengikuti program peningkatan kompetensi baik berupa seminar atau pelatihan. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Rapat Komite Pemantau Risiko

Di tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Persentase Percentage (%)
1.	Abdul Mu'ti	Ketua <i>Chairman</i>	12	12	100
2.	Arinto S. Mulyawan	Anggota <i>Member</i>	12	12	100
3.	Saiful Anwar	Anggota <i>Member</i>	12	12	100

### Competency Development Program Risk Monitoring Committee

Bank continuously enhances the capabilities, expertise, and skills of the Risk Monitoring Committee to optimize its tasks and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in performing the oversight function of the company. To achieve this, Bank facilitates the Risk Monitoring Committee to participate in competency enhancement programs such as seminars or training sessions. Information regarding the competency development activities undertaken by the Risk Monitoring Committee can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

### Risk Monitoring Committees' Meetings

In 2023, the Risk Monitoring Committee held meetings a total of 12 times. The details regarding the attendance of each member of the Remuneration and Nomination Committee at the meetings are as follows:

## Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2023

Hingga 31 Desember 2023, Komite Pemantau Risiko telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya melalui kegiatan-kegiatan, seperti:

1. Rapat Koordinasi dengan Departemen Manajemen Risiko dan bagian terkait.
2. Pembahasan dan memberikan rekomendasi atas Profil Risiko.
3. Pembahasan Kebijakan penetapan risk appetite dan tolerance.
4. Review atas hasil pelaksanaan fungsi kepatuhan dan Laporan Hasil Pemeriksaan Dewan Pengawas Syariah.
5. Laporan terkait monitoring kualitas pembiayaan.

## Duties Implementation Risk Monitoring Committee in 2023

Until December 31, 2023, the Risk Monitoring Committee has implemented the previously prepared work program through activities such as:

1. Coordination Meeting with Risk Management Department and related departments.
2. Discussion and recommendation on Risk Profile.
3. Discussion of risk appetite and tolerance determination policy.
4. Review of the results of the implementation of the compliance function and the Sharia Supervisory Board Audit Report.
5. Report on monitoring of financing quality.

## Organ dan Komite di bawah Direksi Organs and Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas pengelolaan Bank, anggota Direksi Bank membentuk Komite Eksekutif di bawah Direksi, yakni Komite Manajemen Risiko dan Komite Sumber Daya Insani (SDI)/Personal Committee Pusat (PCP). Selain itu, Direksi juga turut dibantu oleh 2 (dua) organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal.

In carrying out the management tasks of the bank, the Bank Board of Directors formed Executive Committees under the Directorate, namely the Risk Management Committee and the Human Resources Committee (SDI)/Central Personal Committee (PCP). Additionally, the Board of Directors is also supported by two supporting organs, namely the Company Secretary and the Internal Audit Unit.

## Komite Manajemen Risiko Risk management Committee

Komite Manajemen Risiko merupakan komite di bawah Direksi yang bertugas untuk membantu Direksi dalam mengarahkan dan memberi rekomendasi atas proses implementasi manajemen risiko. Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan serta untuk menyesuaikan dengan peraturan eksternal dan internal yang berlaku, diperlukan pengelolaan eksposur risiko yang efektif melalui penerapan dan proses manajemen risiko antara lain terdiri dari identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian, diperlukan pengelolaan eksposur risiko yang efektif melalui penerapan dan proses manajemen risiko. Sesuai dengan peraturan regulator POJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, maka Bank wajib memiliki Komite Manajemen Risiko.

The Risk Management Committee is a committee under the Board of Directors tasked with assisting the Directors in directing and providing recommendations on the implementation process of risk management. In order to achieve effective and sustainable risk management and to comply with applicable external and internal regulations, effective management of risk exposure through risk management processes such as identification, measurement, monitoring, and control is required. According to regulatory provisions such as POJK No. 65/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, banks are required to have a Risk Management Committee.



## Dasar Hukum Pembentukan Komite Manajemen Risiko

### Legal Basis for the Establishment of The Risk Management Committee

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;</li> <li>2. Peraturan OJK No. 16/POJK.03/2022 tentang Bank Umum Syariah;</li> <li>3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 08/POJK.03/2014 tentang Tingkat Kesehatan Bank Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;</li> <li>4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Tingkat Kesehatan Bank Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;</li> <li>5. Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Bank KB Bukopin Syariah;</li> <li>6. Surat Keputusan Pedoman Komite Manajemen Risiko Bank KB Bukopin Syariah; dan</li> <li>7. Surat Keputusan No. 168/Skep-DIR/VIII/2023 tentang Addendum Surat Keputusan No. 044/Skep-DIR/IV/2023 tentang Struktur Organisasi Bank KB Bukopin Syariah.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial Services Authority Regulation No. 65/POJK.03/2016 concerning Implementation Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit;</li> <li>2. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.03/2022 concerning Sharia Commercial Banks;</li> <li>3. Financial Services Authority Regulation No. 08/POJK.03/2014 concerning Health Level Bank for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;</li> <li>4. Financial Services Authority Circular No. 10/SEOJK.03/2014 concerning Health Level Bank for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;</li> <li>5. Basic Policy of Risk Management in Bank KB Bukopin Syariah; and</li> <li>6. Committee Appointment Decree Bank KB Bukopin Syariah Risk Management; and</li> <li>7. Decree No. 168/Skep-DIR/VIII/2023 concerning Addendum to Decree No. 044/Skep-DIR/IV/2023 concerning Organizational Structure of Bank KB Bukopin Syariah.</li> </ol> |
|---|--|

## Pedoman Komite Manajemen Risiko

### Risk Management Committee Guideline

Bank telah memiliki Pedoman Komite Manajemen Risiko yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 222/SKEP-DIR/X/2023 tentang Pedoman Komite Manajemen Risiko. Pedoman berfungsi sebagai panduan bagi Komite Manajemen Risiko dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pedoman ini juga mengatur mengenai struktur dan keanggotaan, wewenang dan tanggung jawab, rapat, serta pelaporan Komite Manajemen Risiko. Bank senantiasa memperbarui Pedoman Komite Manajemen Risiko dengan menyesuaikan perkembangan regulasi yang berlaku, cakupan risiko, kebutuhan dan perkembangan Bank.

The Bank has established the Risk Management Committee Guidelines outlined in Board of Directors Decision No. 222/SKEP-DIR/X/2023 concerning the Risk Management Committee Guidelines. These guidelines serve as a reference for the Risk Management Committee in carrying out its functions and duties. They also organize the structure and membership, authorities and responsibilities, meetings, as well as reporting of the Risk Management Committee. The Bank continuously updates the Risk Management Committee Guidelines by aligning them with the developments in applicable regulations, risk coverage, the needs, and the bank's progress.

## Komposisi Anggota Komite Manajemen Risiko

### Risk Management Committee Composition and Membership

Struktur keanggotaan Komite Manajemen Risiko Bank terdiri dari Direktur Utama, Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif yang memimpin beberapa unit kerja antara lain Unit Kerja Operasional, Unit Kerja Bisnis, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan serta Satuan Kerja Audit Internal.

The membership structure of the Bank Risk Management Committee consists of the President Director, Director in charge of the Risk Management function, Executive Officers who lead several work units including the Operational Work Unit, Business Work Unit, Risk Management Work Unit, Compliance Work Unit and Internal Audit Work Unit.

Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh Direktur Utama selaku ketua komite dan sekretaris komite yaitu kepala departemen yang membawahi fungsi manajemen risiko yang merangkap sebagai sekretaris dan anggota tetap. Selain itu, struktur Komite Manajemen Risiko juga dibagi menjadi anggota tetap dan anggota tidak tetap. Rincian komposisi Komite Manajemen Risiko dapat dilihat sebagai berikut:

*The Risk Management Committee is led by the President Director as the committee chairman and the committee secretary is the head of the department in charge of the risk management function who doubles as secretary and permanent member. In addition, the Risk Management Committee structure is also divided into permanent members and non-permanent members. Details of the composition of the Risk Management Committee can be seen below:*

Jabatan dalam Komite <i>Position on Committee</i>	Pejabat dalam Organisasi <i>Position in Organization</i>
Ketua Komite <i>Chairman of the Committee</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>
Sekretaris <i>Secretary</i>	Kepala Departemen Manajemen Risiko <i>Head of Risk Management Department</i>
Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Director of Compliance and Risk Management</i>
	Direktur Bisnis <i>Business Director</i>
	Group Head Bisnis Pembiayaan <i>Group Head of Business Financing</i>
	Group Head Bisnis Pendanaan <i>Group Head of Business Funding</i>
	Group Head Operasi dan Teknologi Informasi <i>Group Head of Operation and Information Technology</i>
	Group Head Special Asset Management <i>Group Head of Special Asset Management</i>
	Group Head Risiko Pembiayaan <i>Group Head of Financing Risk</i>
	Kepala Departemen SKAI <i>Head of Internal Audit Working Unit Department</i>
	Kepala Departemen yang membawahi Kepatuhan <i>Head of Department in charge of Compliance</i>
	Kepala Sekretaris Perusahaan <i>Head of Corporate Secretary</i>
	Kepala Departemen yang membawahi Pengembangan Bisnis <i>Head of Business Development Department</i>
	Kepala Departemen yang membawahi Pelaporan dan Analisis Keuangan <i>Head of Department in charge of Reporting &amp; Analysis Finance</i>
	Kepala Departemen yang membawahi Operasi dan Pelayanan Nasabah <i>Head of Department in charge of Customer Service</i>
	Kepala Departemen yang membawahi Teknologi Informasi <i>Head of Department in charge of Information Technology</i>
Kepala Departemen yang membawahi SDI <i>Head of Department in charge of HR</i>	
Kepala Departemen yang membawahi Treasury <i>Head of Department in charge of Treasury</i>	

Jabatan dalam Komite Position on Committee	Pejabat dalam Organisasi Position in Organization
	Kepala Departemen yang membawahi Support Pembiayaan <i>Head of Department in charge of Financing Support</i>
	Kepala Departemen yang membawahi Perencanaan Strategi dan Transformasi <i>Head of Department In charge of Strategic Planning and Transformation</i>
	Kepala Departemen yang membawahi Penyelesaian Pembiayaan <i>Head of Department In charge of Financing Resolution</i>
	Kepala Departemen yang membawahi Restrukturisasi <i>Head of Department In charge of Restructuring</i>
	Kepala Departemen yang membawahi Quality Assurance <i>Head of Department In charge of Quality Assurance</i>
	Kepala Departemen yang membawahi Kebijakan dan Sistem Prosedur <i>Head of Department In charge of Policy and Procedure Systems</i>
	Kepala Departemen yang membawahi Corporate Legal dan Litigasi <i>Head of Department In charge of Corporate Legal and Litigation</i>
	Kepala Departemen yang membawahi Pendanaan Institusi <i>Head of Department In charge of Wholesale Funding</i>
	Kepala Departemen yang membawahi Pendanaan Ritel <i>Head of Department In charge of Retail Funding</i>
	Kepala Departemen yang membawahi Pembiayaan Konsumer <i>Head of Department In charge of Consumer Financing</i>
	Kepala Departemen yang membawahi Pembiayaan Komersil <i>Head of Department In charge of Commercial Financing</i>
Anggota Tidak Tetap <i>Temporary Member</i>	Pejabat eksekutif yang terkait dengan permasalahan dan kebutuhan yang dibahas dalam rapat. <i>Executive officials related to issues and needs discussed at the meeting</i>

Adapun profil keanggotaan Komite Manajemen Risiko Bank pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*The membership profile of the Bank Risk Management Committee in 2023 is as follows:*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Masa Jabatan Tenure
1.	Indra Falatehan	Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	1 Januari - 27 Januari 2023 <i>January 1 - January 27, 2023</i>
2.	Koko Tjatur Rachmadi	Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	24 Februari - 31 Desember 2023 <i>February 24 - December 31, 2023</i>
3.	Adil Syahputra	Wakil Ketua <i>Co-chairman</i>	Direktur Kepatuhan Manajemen Risiko <i>Head of Risk Management Department</i>	1 Januari - 31 Desember 2023 <i>January 1 - December 31, 2023</i>
4.	Agus Suhendro	Anggota <i>Member</i>	Direktur Bisnis <i>Business Director</i>	1 Januari - 31 Desember 2023 <i>January 1 - December 31, 2023</i>
5.	Durratun Ni'amah	Anggota <i>Member</i>	Kepala Departemen Manajemen Risiko <i>Head of Risk Management Department</i>	1 Januari - 31 Desember 2023 <i>January 1 - December 31, 2023</i>
6.	Adi Priyamoto	Anggota <i>Member</i>	Group Head Bisnis Pembiayaan <i>Group Head of Business Financing</i>	22 Juli 2022 - 1 Juni 2023 <i>July 22, 2022 - June 1, 2023</i>
7.	Raymound Syahril	Anggota <i>Member</i>	Group Head Special Asset Management <i>Group Head of Special Asset Management</i>	1 Januari - 31 Desember 2023 <i>January 1 - December 31, 2023</i>

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Masa Jabatan Tenure
8.	Ahmad Aidil Ritonga	Anggota Member	Group Head Operasi dan Teknologi Informasi Group Head of Operations and Information Technology	12 Juni - 31 Desember 2023 June 12 - December 31, 2023
9.	Moegiyarto S	Anggota Member	Group Head Special Asset Management Group Head of Special Asset Management	1 November 2022 - 1 Agustus 2023 November 1, 2022 - August 1, 2023
10.	Muhammad Tahmid	Anggota Member	Group Head Risiko Pembiayaan Merangkap sebagai Kepala Departemen Analis Pembiayaan Group Head of Financing Risk Concurrently as Head of the Financing Analyst Department	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
11.	Bobby Aswar	Anggota Member	Kepala Satuan Kerja Audit Internal Head of Internal Audit Work Unit	12 Juni - 31 Desember 2023 June 12 - December 31, 2023
12.	Diana Rayanti	Anggota Member	Kepala Sekretaris Perusahaan Head of Corporate Secretary	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
13.	Akbar Andayani	Anggota Member	Kepala Departemen Kepatuhan Head of Compliance Department	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
14.	R. Leviandi Pralega	Anggota Member	Kepala Departemen Pengembangan Bisnis Head of Business Development Department	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
15.	Yusuf Nugroho	Anggota Member	Kepala Departemen Keuangan dan Pelaporan Head of Finance and Reporting Department	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
16.	Hendy Budhiarto	Anggota Member	Kepala Departemen Operasi dan Pelayanan Nasabah Head of Operations and Customer Services Department	1 Maret 2022 - 1 April 2023 March 1, 2022 - April 1, 2023
17.	Firdaus Indra	Anggota Member	Kepala Departemen Operasi dan Pelayanan Nasabah Head of Operations and Customer Services Department	3 April - 31 Desember 2023 April 1 - December 31, 2023
18.	Muhammad Kosmosa	Anggota Member	Kepala Departemen Teknologi Informasi Head of Information Technology Department	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
19.	Umar Hasni	Anggota Member	Kepala Departemen Sumber Daya Insani Head of Human Capital Department	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
20.	Ahmad Zarkasi	Anggota Member	Kepala Departemen Treasury Head of Treasury Department	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
21.	Khairil	Anggota Member	Kepala Departemen Support Pembiayaan Head of Financing Support Department	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
22.	Muhammad Haris	Anggota Member	Kepala Departemen Perencanaan Strategi dan Transformasi Head of Strategy Planning and Transformation Department	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Masa Jabatan Tenure
23.	Benny Setyawan Dimiyati	Anggota Member	Kepala Departemen Penyelesaian Pembiayaan Head of Financing Settlement Department	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
24.	Arief Gunawan	Anggota Member	Kepala Departemen Restrukturisasi Head of Restructuring Department	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
25.	Fajri Maulana	Anggota Member	Kepala Departemen Quality Assurance Head of Quality Assurance	16 Januari - 31 Desember 2023 January 16 - December 31, 2023
26.	Wisni Mulyati	Anggota Member	Kepala Departemen Kebijakan dan Sistem Prosedur Head of Policy and Procedure Systems Department	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
27.	Andi Triatmoko	Anggota Member	Manajer Corporate Legal Corporate Legal Manager	9 Mei 2022 - 1 September 2023 May 9, 2022 - September 1, 2023
28.	Donny Novaldi	Anggota Member	Manajer Corporate Legal Corporate Legal Manager	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
29.	Akmal S.	Anggota Member	Kepala Departemen Pembiayaan Komersial Head of Commercial Finance Department	1 November 2022 - 1 Juli 2023 November 1, 2022 - July 1, 2023
30.	Yoga Phareska	Anggota Member	Kepala Departemen Pembiayaan Komersial Head of Commercial Finance Department	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
31.	Taufiq Adhi Pradhana	Anggota Member	Kepala Departemen Pembiayaan Konsumer Head of Consumer Finance Department	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
32.	Dewi Lestianie	Anggota Member	Manajer Pendanaan Ritel Retail Funding Manager	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
33.	Yusana Dewi	Anggota Member	Kepala Departemen Pendanaan Institusi Head of Institutional Funding Department	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023

Profil lengkap masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of each member of the Risk Management Committee can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.



## Independensi Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Independence

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen. Sepanjang tahun 2023, seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Bank juga tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat maupun pemerintahan.

*All members of the Risk Management Committee have no financial, management, share ownership and / or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relationships with the Bank, which may affect their ability to act independently. Throughout 2023, all members of the Bank Risk Management Committee also did not serve as political party administrators, officials or government.*

## Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Manajemen Risiko Responsibilities and Authorities of Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko dalam menjalankan fungsinya memiliki kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Pedoman Komite Manajemen Risiko, sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait Manajemen Risiko atas hal-hal sebagai berikut:
  - a. Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi Normal.
  - b. Penyempurnaan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi.
  - c. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.
2. Melaksanakan rapat berkala Komite Manajemen Risiko.
3. Melakukan pembahasan/evaluasi atas usulan yang diberikan oleh Komite Support sebagai bahan rekomendasi ke Direktur Utama.
4. Memantau besaran atau maksimum eksposur risiko yang wajib dipelihara sesuai dengan toleransi risiko Bank yang telah ditetapkan oleh Direksi.
5. Mengkaji dan mengambil tindakan yang diperlukan atas laporan profil risiko Bank.

*The Risk Management Committee in carrying out its functions has the authority and responsibility as stated in the Risk Management Committee Guidelines, as follows:*

1. *Evaluate and provide recommendations to the President Director related to Risk Management on the following matters:*
  - a. *Formulation of risk management policies and changes, including risk management strategies, the level of risk taken and risk tolerance, risk management framework and contingency plans to anticipate the occurrence of Normal conditions.*
  - b. *Improvement of the risk management process periodically or incidentally as a result of a change in the Bank's external and internal conditions that affect the adequacy of capital, the Bank's risk profile, and the ineffective implementation of risk management based on the evaluation results.*
  - c. *Determination of policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as significant business expansion compared to the Bank's predetermined business plan or taking risk positions/exposures that exceed predetermined limits.*
2. *Conduct periodic Risk Management Committee meetings.*
3. *Conduct discussion/evaluation on the proposal given by the Support Committee as a recommendation to the President Director.*
4. *Monitor the amount or maximum risk exposure that must be maintained in accordance with the Bank's risk tolerance set by the Board of Directors.*
5. *Review and take necessary actions on the Bank's risk profile report.*

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Melakukan evaluasi atas laporan eksposur risiko sebagai salah satu output sistem informasi manajemen risiko yang disampaikan secara berkala oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.</li> <li>7. Merekomendasikan penetapan metode dan parameter pengukuran risiko.</li> <li>8. Memberikan rekomendasi laporan kepada Direktur Utama mengenai analisis eksposur risiko Bank beserta dampaknya.</li> <li>9. Mengkaji penerapan manajemen risiko.</li> <li>10. Mengkaji konsentrasi risiko Bank secara keseluruhan dan melaporkan ke Direktur Utama.</li> <li>11. Membahas penetapan limit dan alokasi modal serta pelanggaran/pengawasan terhadap kepatuhan dan monitoring terhadap adanya pelampauan limit yang ditetapkan.</li> <li>12. Mengkaji berbagai kebijakan risiko, metodologi untuk pengukuran risiko</li> <li>13. Mengkaji hasil stress testing untuk risiko kredit, likuiditas dan risiko lainnya.</li> <li>14. Mendokumentasikan seluruh keputusan Komite.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Evaluate the risk exposure report as one of the outputs of the risk management information system submitted periodically by the Risk Management Work Unit.</li> <li>7. Recommend the determination of risk measurement methods and parameters.</li> <li>8. Provide report recommendations to the President Director regarding the analysis of the Bank's risk exposure and its impact.</li> <li>9. Reviewing the implementation of risk management.</li> <li>10. Review the Bank's overall risk concentration and report to the President Director.</li> <li>11. Discuss the determination of limits and capital allocation as well as violations/supervision of compliance and monitoring of limit exceedances.</li> <li>12. Review various risk policies, methodologies for risk measurement.</li> <li>13. Review stress testing results for credit, liquidity and other risks.</li> <li>14. Document all Committee decisions.</li> </ol> |
|---|---|

### **Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko** *Risk Management Committee Competency Development*

Bank senantiasa meningkatkan kemampuan, keahlian, dan keterampilan Komite Manajemen Risiko untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu Direksi dalam melaksanakan fungsi pengelolaan perusahaan. Untuk itu, Bank memfasilitasi Komite Manajemen Risiko untuk mengikuti program peningkatan kompetensi baik berupa seminar atau pelatihan. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

*Bank continuously enhances the capacity, expertise, and skills of the Risk Management Committee to optimize its tasks and responsibilities in assisting the Board of Directors in carrying out the company's management function. To achieve this, Bank facilitates the Risk Management Committee to participate in competency enhancement programs such as seminars or training sessions. Information regarding the competency development activities undertaken by the Risk Management Committee can be found in the Company Profile section of this Annual Report.*

## Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committees' Meeting

Berdasarkan Pedoman Komite Manajemen Risiko, Rapat Komite wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling kurang 51% dari jumlah anggota tetap. Kemudian, hasil rapat Komite Manajemen Risiko wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Komite Manajemen Risiko dapat mengambil keputusan atas kebijakan, metodologi, limit dan strategi terkait manajemen risiko. Keputusan yang diperoleh komite manajemen risiko sebagai rekomendasi yang perlu disampaikan lebih lanjut kepada Direksi. Pengambilan keputusan dalam rapat tersebut diperoleh berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Di tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dan telah dihadiri minimal 100% dari Anggota Tetap KMR. Agenda rapat yang dibahas di dalam Komite ada yang bersifat rutin dan non rutin. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran dan pembahasan rapat Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

*Based on the Risk Management Committee Guidelines, Committee Meetings must be held at least once every 3 ( three) months. Meetings can be held if attended by at least 51% of the permanent members. Then, the results of the Risk Management Committee meeting must be stated in the minutes of the meeting and well documented.*

*The Risk Management Committee may make decisions on policies, methodologies, limits and strategies related to risk management. The decisions obtained by the Risk Management Committee are recommendations that need to be submitted further to the Board of Directors. Decision-making in the meeting is based on deliberation for consensus. In the event that there is no consensus, the decision is made based on a majority vote.*

*In 2023, the Risk Management Committee held 6 (six) internal meetings and was attended by at least 100% of the Permanent Members of KMR. Meeting agendas discussed in the Committee were routine and non-routine. The details of the attendance and discussion of the Risk Management Committee meetings as of December 31, 2023, can be seen follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Persentase (%) Percentage (%)
Indra Falatehan*	Ketua Chairman	1	100%
Koko Tjatur Rachmadi	Ketua Chairman	5	100%
Adil Syahputra	Wakil Ketua Co-chairman	6	100%
Agus Suhendro	Anggota Member	6	100%
Durratun Ni'amah	Anggota Member	6	100%
Adi Priyamoto	Anggota Member	2	100%
Raymound Syahril	Anggota Member	6	100%
Ahmad Aidil Ritonga	Anggota Member	5	100%
Moegiyarto S	Anggota Member	2	100%



Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Persentase (%) Percentage (%)
Muhammad Tahmid	Anggota Member	6	100%
Bobby Aswar	Anggota Member	4	100%
Diana Rayanti	Anggota Member	6	100%
Akbar Andayani	Anggota Member	6	100%
R. Leviandi Pralega	Anggota Member	6	100%
Yusuf Nugroho	Anggota Member	3	100%
Hendy Budhiarto	Anggota Member	1	100%
Firdaus Indra	Anggota Member	5	100%
Muhammad Kosmosa	Anggota Member	5	100%
Umar Hasni	Anggota Member	5	100%
Ahmad Zarkasi	Anggota Member	5	100%
Khairil	Anggota Member	3	100%
Muhammad Haris	Anggota Member	4	100%
Benny Setyawan	Anggota Member	5	100%
Arief Gunawan	Anggota Member	5	100%
Fajri Maulana	Anggota Member	5	100%
Wisni Mulyati	Anggota Member	4	100%
Andi Triatmoko	Anggota Member	1	100%
Donny Novaldi	Anggota Member	1	100%



Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Persentase (%) Percentage (%)
Akmal S.	Anggota Member	1	100%
Yoga Phareska	Anggota Member	4	100%
Taufiq Pradhana	Anggota Member	6	100%
Dewi Lestianie	Anggota Member	1	100%
Yusana Dewi	Anggota Member	5	100%

\*Berhenti menjabat sejak 27 Januari 2023  
No longer in service since January 27, 2023

### Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2023 Duties Implementation Risk Management Committee in 2023

Komite Manajemen Risiko secara konsisten melaksanakan tugasnya dalam membantu Direksi melakukan fungsi pengelolaan perusahaan. Apabila terdapat rekomendasi yang memerlukan keputusan lebih lanjut dari Direksi, maka Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Utama atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan. Komite Manajemen Risiko juga wajib menyusun laporan atas tugas tersebut dan disampaikan kepada Direktur Utama.

Hingga 31 Desember 2023, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya melalui rapat dengan pembahasan profil risiko Bank periode Triwulan IV 2022 sampai dengan Triwulan III 2023. Selain itu, hasil dari keputusan rapat komite juga disampaikan kepada Direktur Utama sebagai pertimbangan dan masukan dalam pelaksanaan manajemen risiko yang efektif.

The Risk Management Committee consistently performs its duties in assisting the Board of Directors in managing the Company. If there are recommendations that require further decisions from the Board of Directors, the Risk Management Committee is responsible to the President Director for the implementation of the tasks that have been determined. The Risk Management Committee is also required to prepare a report on the task and submit it to the President Director.

As of December 31, 2023, the Risk Management Committee has carried out its duties through meetings with discussion of the Bank's risk profile for the period of the fourth quarter of 2022 to the third quarter of 2023. In addition, the results of the committee meeting decisions were also submitted to the President Director as consideration and input in the implementation of effective risk management.

## Komite Sumber Daya Insani (SDI)/Personal Committee Pusat (PCP) Human Resources Committee (SDI)/Central Personal Committee (PCP)

Komite Sumber Daya Insani (Komite SDI) merupakan komite pendukung yang bertugas untuk membantu Direksi dalam melakukan pengelolaan Sumber Daya Insani (SDI). Tugas tersebut bertujuan untuk memastikan penerapan kebijakan SDI yang diterapkan dapat dilaksanakan secara optimal serta sesuai dengan arah dan strategi Bank.

*The Human Resources Committee (SDI Committee) is a supporting committee tasked with assisting the Board of Directors in managing Human Resources (SDI). This task aims to ensure the implementation of SDI policies can be implemented optimally and in accordance with the direction and strategy of the Bank.*

### Pedoman Komite Sumber Daya Insani (SDI)/Personal Committee Pusat (PCP) Human Resources Committee Guidelines (SDI)/Central Personal Committee (PCP)

Komite Sumber Daya Insani (SDI) mengacu pada penerapan Peraturan Perusahaan dalam menjalankan perannya, yang telah mendapat persetujuan dan disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan No. KEP.4/HI.00.00/00.0000.220323004/B/III/2023 pada tanggal 2 Maret 2023, Perihal mengenai Pengesahan Peraturan Perusahaan. Peraturan Perusahaan tersebut mengatur diantaranya struktur dan keanggotaan, wewenang dan tanggung jawab, waktu kerja maupun pelaporan. Bank senantiasa memperbarui Piagam Komite Sumber Daya Insani (SDI) sesuai dengan perkembangan regulasi yang berlaku serta kondisi terkini dari Bank.

*The Human Resources Committee refers to the application of Company Regulations in carrying out its role, which has been approved and ratified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia with No. KEP.4/HI.00.00/00.0000.220323004/B/III/2023 dated March 2, 2023, regarding the Ratification of Company Regulations. The Company Regulation regulates, among others, the structure and membership, authority and responsibility, working time and reporting. Bank constantly updates the Human Resources Committee Charter in accordance with the development of applicable regulations and the current conditions of the Bank.*

### Komposisi Anggota Komite Sumber Daya Insani (SDI)/Personal Committee Pusat (PCP) Human Resources Committee Members' Composition (SDI)/Central Personal Committee (PCP)

Struktur dan keanggotaan Komite Sumber Daya Insani adalah seluruh jajaran Direksi dan Kepala Departemen yang membawahi Sumber Daya Insani. Struktur dan keanggotaan Komite Sumber Daya Insani ditetapkan berdasarkan SK Direksi No.159/Skep-DIR/BSB-JKT/VII/2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Pembentukan Komite Sumber Daya Insani (Komite SDI)/Personal Committee Pusat (PCP) dengan rincian sebagai berikut:

*The structure and membership of the Human Resources Committee are the entire Board of Directors and the Head of Department in charge of Human Resources. The structure and membership of the Human Resources Committee is determined based on Board of Directors Decree No.159/Skep-DIR/BSB-JKT/VII/2020 dated August 28, 2020 concerning the Establishment of the Human Resources Committee (SDI Committee)/Personal Committee Center (PCP) with the following details:*



No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Masa Jabatan Tenure
1.	Indra Falatehan*	Ketua Chairman	Direktur Utama President Director	1 Januari - 27 Januari 2023 January 1 - January 27, 2023
2.	Koko Tjatur Rachmadi	Ketua Chairman	Direktur Utama President Director	24 Maret - 31 Desember 2023 March 24 - December 31, 2023
3.	Adil Syahputra	Wakil Ketua Co-chairman	Direktur Kepatuhan Manajemen Risiko Head of Risk Management Department	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
4.	Agus Suhendro	Anggota Member	Direktur Bisnis Business Director	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
5.	Umar Hasni	Sekretaris Secretary	Kepala Departemen Sumber Daya Insani Head of Human Resources Department	1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023

\*Berhenti menjabat sejak 27 Januari 2023  
No longer in service since January 27, 2023

Profil lengkap masing-masing anggota Komite Sumber Daya Insani (SDI)/Personal Committee Pusat (PCP) dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of each member of the Human Resources Committee (SDI)/Personal Committee Center (PCP) can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

### Independensi Komite Sumber Daya Insani (SDI)/Personal Committee Pusat (PCP) Human Resources Committee Independency (SDI)/Central Personal Committee (PCP)

Seluruh anggota Komite Sumber Daya Insani (SDI)/Personal Committee Pusat (PCP) Bank tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen. Sepanjang tahun 2023, seluruh anggota Komite Sumber Daya Insani (SDI)/Personal Committee Pusat (PCP) juga tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat maupun pemerintah.

All members of the Bank Human Resources Committee (SDI)/Personal Committee Center (PCP) have no financial, management, share ownership and / or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relationships with the Bank, which may affect the ability to act independently. Throughout 2023, all members of the Human Resources Committee (SDI)/Personal Committee Center (PCP) also did not serve as political party administrators, officials or government.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite SDI/PCP Human Resources Committees (SDI Committee)/Central Personal Committees' Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Sumber Daya Insani (SDI)/Personal Committee Pusat (PCP), antara lain:

1. Menyusun strategi kebijakan Sumber Daya Insani;
2. Memastikan penerapan strategi dan kebijakan Sumber Daya Insani dilakukan secara konsisten;
3. Menetapkan dan mengembangkan organisasi termasuk pemenuhan, pengembangan dan pembelajaran Sumber Daya Insani sesuai kebutuhan Bank; dan
4. Menetapkan alokasi anggaran pembelajaran dan pengembangan SDI, serta me-review penggunaannya.

The duties and responsibilities of the SDI/PCP Committee include:

1. Formulate a Human Resources policy strategy;
2. Ensuring consistent implementation of Human Resources strategies and policies;
3. Establish and develop the organization including fulfillment, development and learning of Human Resources according to the needs of the Bank; and
4. Determine the allocation of the HR learning and development budget, and review its use.

## Pengembangan Kompetensi Komite Sumber Daya Insani/Personal Committee Pusat (PCP) Human Resources Committees (SDI)/Personal Committee Pusat (PCP) Competency Development

Bank senantiasa meningkatkan kemampuan, keahlian, dan keterampilan Komite Sumber Daya Insani/Personel Committee Pusat (PCP) untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu Direksi dalam melaksanakan fungsi pengelolaan perusahaan. Untuk itu, Bank memfasilitasi Komite Sumber Daya Insani/Personel Committee Pusat (PCP) untuk mengikuti program peningkatan kompetensi baik berupa seminar atau pelatihan. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Komite Sumber Daya Insani/Personel Committee Pusat (PCP) dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Bank continuously enhances the capacity, expertise, and skills of the Human Resources Committee (SDI)/ Personal Committee Pusat (PCP) to optimize its tasks and responsibilities in assisting the Board of Directors in carrying out the company's management function. To achieve this, Bank facilitates the Human Resources Committee (SDI)/Personal Committee Pusat (PCP) to participate in competency enhancement programs such as seminars or training sessions. Information regarding the competency development activities undertaken by the Human Resources Committee (SDI)/ Personal Committee Pusat (PCP) Committee can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

## Rapat Komite Sumber Daya Insani/Personal Committee Pusat (PCP) Human Resources Committees (SDI)/Central Personal Committees (PCP) Meetings

Hingga akhir 2023, Komite Sumber Daya Insani telah melaksanakan rapat sebanyak 17 kali dengan agenda rapat bersifat rutin maupun non rutin. Hasil dari keputusan rapat Komite disampaikan kepada Direktur Utama sebagai pertimbangan dan masukan terkait kebijakan Sumber Daya Insani. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Until the end of 2023, the Human Resources Committee has conducted 17 meetings, including both routine and non-routine agenda items. The decisions made during the committee meetings are conveyed to the CEO for consideration and input regarding Human Resources policies. Below are the details regarding the attendance of each committee member at the meetings:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Persentase (%) Percentage (%)
1.	Indra Falatehan*	Ketua Chairman	2	12%
2.	Koko Tjatur Rachmadi	Ketua Chairman	13	76%
3.	Adil Syahputra	Wakil Ketua Co-chairman	17	100%
4.	Agus Suhendro	Anggota Member	17	100%
5.	Umar Hasni	Sekretaris Secretary	17	100%

\*Berhenti menjabat sejak 27 Januari 2023  
No longer in service since January 27, 2023



## Pelaksanaan Tugas Komite Sumber Daya Insani/Personal Committee Pusat (PCP) Tahun 2023 *Implementation of Duties of Human Resources Committees (SDI)/Central Personal Committees (PCP) in 2023 Responsibilities*

Sepanjang tahun 2023, Komite SDI/PCP telah melaksanakan tugas dengan memberikan arahan strategi dan berbagai kebijakan di bidang Sumber Daya Insani (SDI) meliputi:

1. Penilaian Kinerja/*Performance Appraisal (PA)*;
2. Penyempurnaan struktur organisasi;
3. Pelaksanaan *Coaching, Mentoring dan Counselling (CMC)*;
4. Evaluasi upah karyawan.

*Throughout the year 2023, the Human Resources Committee/Personal Committee (SDI/PCP) has fulfilled its duties by providing strategic guidance and various policies in the field of Human Resources (HR), including:*

1. *Performance Appraisal (PA)*;
2. *Refinement of the organizational structure*;
3. *Implementation of Coaching, Mentoring, and Counselling (CMC)*;
4. *Evaluation of employee wages.*

## Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

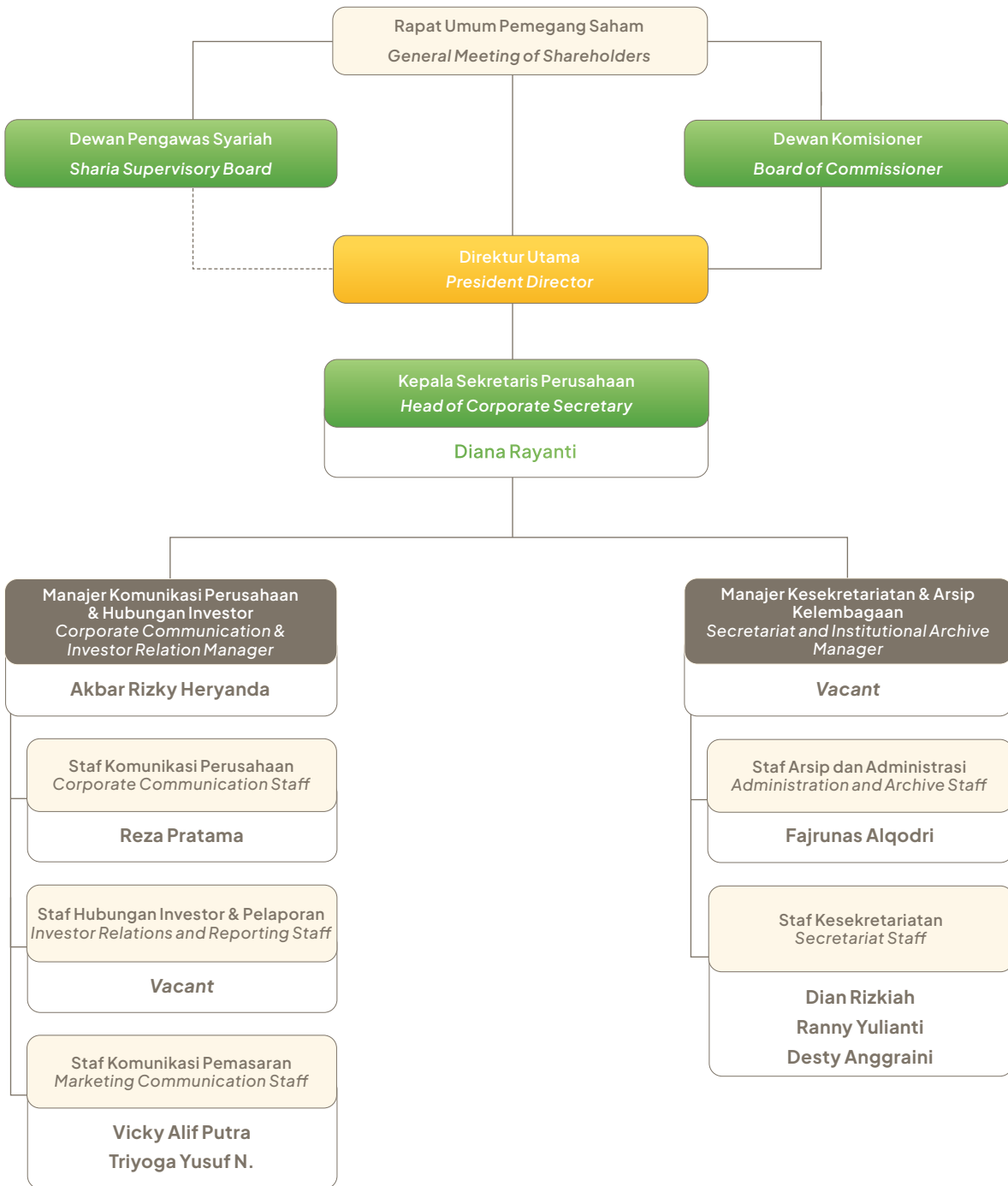
Sekretaris Perusahaan secara umum bertanggung jawab memonitor kepatuhan Bank terhadap peraturan serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan stakeholders. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai fasilitator pengambilan keputusan secara tepat dan sebagai saluran komunikasi terpercaya, serta memastikan bahwa penggunaan wewenang dan hubungan dengan pemangku kepentingan dapat berjalan dengan baik untuk kepentingan perusahaan secara berkesinambungan.

*The Corporate Secretary is generally responsible for monitoring the Bank's compliance with regulations and acts as a liaison between the company and stakeholders. The Corporate Secretary serves as a facilitator for making informed decisions and a reliable communication channel, ensuring that the use of authority and relationships with stakeholders run smoothly for the continuous benefit of the company.*

Di samping menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan juga memiliki tugas dan tanggung jawab atas kegiatan publikasi mengenai aktivitas Bank dan memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Dalam struktur organisasi Bank, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

*In addition to performing its functions, the Corporate Secretary also has duties and responsibilities regarding the publication of the Bank's activities and maintains appropriateness, consistency, and transparency regarding corporate governance matters and corporate actions. In the Bank's organizational structure, the Corporate Secretary reports to the President Director.*

**Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan**  
Organizational Structure of Corporate Secretary



## Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Bank telah menunjuk Ibu Diana Rayanti sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 080/Skep-DKM/II/2022 tanggal 14 Februari 2022. Penunjukan Sekretaris Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014.

Bank has appointed Ms. Diana Rayanti as the Head of Corporate Secretary based on Board of Directors Decision No. 080/Skep-DKM/II/2022 dated February 14, 2022. The appointment of the Corporate Secretary complies with the requirements stipulated in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014.



### Diana Rayanti

**Kepala Sekretaris Perusahaan**  
Head of Corporate Secretary

Usia/Age

57 tahun/years old

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia

Domisili/Domicile

Depok, Jawa Barat/West Java

#### Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No. 080/Skep-DKM/II/2022 tanggal 14 Februari 2022

#### Legal Basis of Appointment:

Directors Decree No. 080/Skep-DKM/II/2022 dated 14 February 2022

#### Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi dari Perbanas Institute (1989)

#### Educational Background:

Bachelor of Economics from Perbanas Institute (1989)

#### Riwayat Pekerjaan:

- Manager Pembiayaan AUM dan Islamic Enterprises di PT Bank KB Bukopin Syariah (2021–2022)
- Branch Sales Manager di PT Bank KB Bukopin Tbk (1999–2021)

#### Professional Experience:

- Manager of AUM and Islamic Enterprises Financing at PT Bank KB Bukopin Syariah (2021–2022)
- Branch Sales Manager at PT Bank KB Bukopin Tbk (1999–2021)

## Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Functions and Duties

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

#### A. Terkait fungsi tata kelola Kepatuhan:

1. Mengkoordinasikan *Self Assessment* dan Pelaporan Pelaksanaan GCG Bank sesuai PBI, Ketentuan GCG dan peraturan OJK.
2. Mengarahkan pemuatan publikasi transparansi sesuai ketentuan regulasi perbankan.

#### B. Terkait fungsi tata kelola Komunikasi dan *Marketing Communication*:

1. Menetapkan strategi komunikasi dalam rangka menjaga reputasi positif perusahaan.
2. Mengarahkan penyebaran informasi kepada *stakeholders* internal dan eksternal.
3. Melakukan edukasi, sosialisasi dan literasi perbankan syariah kepada masyarakat.

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

#### A. Regarding Compliance Governance functions:

1. Coordinating *Self-Assessment* and Reporting on the Implementation of Bank GCG in accordance with PBI, GCG Provisions, and OJK regulations.
2. Directing the publication of transparency in accordance with banking regulations.

#### B. Regarding Communication and *Marketing Communication* Governance functions:

1. Establishing communication strategies to maintain the company's positive reputation.
2. Directing the dissemination of information to internal and external *stakeholders*.
3. Conducting education, socialization, and literacy programs on Islamic banking to the public.



C. Terkait Fungsi *Corporate Branding* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR):

1. Menyusun program *Corporate Branding* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bersifat strategis yang bertujuan untuk membangun, memelihara dan mengembangkan brand perusahaan.
2. Menyusun dan mengkoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan format yang telah ditetapkan oleh Regulator untuk membangun, memelihara dan mengembangkan citra perusahaan.

C. Regarding *Corporate Branding* and *Corporate Social Responsibility* (CSR) functions;

1. Developing strategic *Corporate Branding* and *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs aimed at building, maintaining, and enhancing the company's brand.
2. Developing and coordinating the preparation of Annual Reports and Sustainability Reports according to the format set by the Regulator to build, maintain, and enhance the company's image.

**Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan**  
*Competency Development for Corporate Secretary*

Bank memfasilitasi seluruh Insan Perusahaan untuk senantiasa mengembangkan kompetensi sesuai dengan kapabilitas yang dimiliki, termasuk bagi Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melakukan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

The Bank facilitates all personnel to continuously develop competencies according to their capabilities, including the Corporate Secretary. Throughout 2023, the Corporate Secretary has undergone competency development activities as follows:

No.	Nama Pendidikan dan Pengembangan Karyawan <i>Name of Employee Education and Development</i>	Nama Penyelenggara <i>Name of Organizer</i>	Tanggal Penyelenggaraan <i>Date of Organization</i>
1.	KBBS Corporate Culture BISA	KB Bank Syariah	8 Februari 2023 <i>February 8, 2023</i>
2.	Pengenalan KBBS & Hak dan Kewajiban Pegawai KBBS <i>Introduction to KBBS &amp; Rights and Obligations of KBBS Employees</i>	KB Bank Syariah	8 Februari 2023 <i>February 8, 2023</i>
3.	IT Awareness	KB Bank Syariah	8 Februari 2023 <i>February 8, 2023</i>
4.	Pengenalan Bank, Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah, dan Regulasi Perbankan <i>Introduction to Banks, Sharia Banking Principles, and Banking Regulations</i>	KB Bank Syariah	9 Februari 2023 <i>February 9, 2023</i>
5.	Pengetahuan tentang Anti Fraud dan Kode Etik Karyawan <i>Knowledge on Anti Fraud and Employee Code of Conducts</i>	KB Bank Syariah	9 Februari 2023 <i>February 9, 2023</i>
6.	Pengenalan Produk dan Program <i>Product and Program Introduction</i>	KB Bank Syariah	9 Februari 2023 <i>February 9, 2023</i>
7.	Kelas Digital Imaging <i>Digital Imaging Class</i>	Qubisa	19 Juni 2023 <i>June 19, 2023</i>
8.	3 Langkah Kunci Komunikasi Adaptif bagi Pemimpin <i>3 Key Steps to Adaptive Communication for Leaders</i>	Qubisa	6 Juli 2023 <i>July 6, 2023</i>
9.	Menguasai Pengelolaan Kejadian Keamanan Informasi ( <i>Incident Management</i> ) <i>Mastering Information Security Incident Management</i>	Eduparx	14 September 2023 <i>September 14, 2023</i>
10.	Leveraging Digital Central Banking Services for Economic Recovery	KB Bank Syariah	5 Oktober 2023 <i>October 5, 2023</i>
11.	How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices	OJK Institute	9 November 2023 <i>November 9, 2023</i>
12.	APUPPT, PPPSPM, TPPU, TPPT, Tindak Pidana PPPSPM <i>AMLCTF, CPF-WMD, MLC, TFC, PF-WMD Crime</i>	KB Bank Syariah	16 Desember 2023 <i>December 16, 2023</i>



## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023 *Duties Implementation of Corporate Secretary in 2023*

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan berbagai kegiatan Perseroan, baik yang berhubungan dengan shareholder, manajemen, maupun media. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
2. Penyusunan *Annual Report* dan *Sustainability Report* tahun 2023;
3. Menggelar acara untuk bantuan sosial/pemberian santunan yang menjadi kegiatan rutin Bank;
4. Menjalankan program media relation dengan beberapa pihak;
5. Penerbitan Laporan Publikasi Keuangan sesuai ketentuan dan arahan;
6. Melaksanakan fungsi kesekretariatan dalam pelaksanaan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah; dan
7. Mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Direksi (Protokoler) dan Dewan Komisaris.

*During 2023, the Corporate Secretary has conducted various activities for the company, involving shareholders, management, and media. The activities carried out by the Corporate Secretary include the following:*

1. *Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and holding the Extraordinary General Meeting of Shareholders;*
2. *Compilation of the 2022 Annual Report and Sustainability Report;*
3. *Holding events for social assistance/giving compensation which are routine activities of the KBS;*
4. *Running a media relations program with several parties;*
5. *Issuance of Financial Publication Reports in accordance with the provisions and directives;*
6. *Carry out secretarial functions in holding Board of Directors meetings, Board meetings Commissioners and Sharia Supervisory Board; and*
7. *Support the smooth implementation of the duties of the Board of Directors (Protocol) and the Board of Commissioners.*

## Satuan Kerja Audit Internal *Internal Audit Unit*

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) merupakan dalam bagian dari sistem pengendalian intern dengan ruang lingkup fungsinya sebagai Internal Audit. Dalam melaksanakan fungsinya, SKAI bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, serta memiliki jalur komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit. SKAI mempunyai peran dalam melakukan pemeriksaan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan kecukupan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta tata kelola secara kerkesinambungan, menilai kehandalan dan efektivitas sistem informasi termasuk, relevansi, akurasi, dan kelengkapan data. SKAI juga memastikan kepatuhan kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku serta menilai kualitas kerja atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern Bank serta penilaian kinerja yang bertujuan memberikan keyakinan bahwa sistem pengendalian telah berjalan seperti yang ditetapkan.

*The Internal Audit Unit (SKAI) is part of the internal control system, with its function as Internal Audit. In carrying out its function, SKAI operates independently and reports directly to the President Director, with a direct communication line to the Board of Commissioners and the Audit Committee. SKAI plays a role in conducting examinations to assess the effectiveness, efficiency, and adequacy of the internal control system, risk management, and governance on an ongoing basis. It evaluates the reliability and effectiveness of information systems, including the relevance, accuracy, and completeness of data. SKAI also ensures compliance with applicable regulations and assesses the quality of work regarding the adequacy and effectiveness of the Bank's internal control system and performance evaluation, aiming to provide assurance that the control system operates as intended.*

SKAI dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 086/Skep-DIR/X/ 2022 tanggal 17 Oktober 2022 tentang Struktur Organisasi Bank KB Bukopin Syariah. Pembentukan SKAI juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.

*The IAU was established based on Board of Directors Decree No. 086/Skep-DIR/X/2022 dated October 17, 2022, concerning the Organizational Structure of Bank KB Bukopin Syariah. The establishment of the IAU also adheres to Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 regarding the Implementation of Internal Audit Functions in Commercial Banks.*

### Piagam Satuan Kerja Audit Internal Internal Audit Working Unit's Work Charter

Dalam melaksanakan tugasnya, SKAI telah memiliki Piagam Audit Internal dan Pedoman Audit Internal. Adapun kedua piagam tersebut dijelaskan sebagai berikut:

*In carrying out its duties, the Internal Audit Unit (IAU) has established an Internal Audit Charter and Internal Audit Guidelines. These documents are described as follows:*

#### 1. Piagam Audit Internal

Perseroan memiliki Kebijakan Internal Audit yang di dalamnya tercakup Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai landasan dan pedoman kerja Audit Internal dalam melaksanakan fungsinya. Audit Internal diantaranya memuat visi dan misi, struktur dan kedudukan, kewenangan, independensi, tugas dan tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif di Bank. Piagam Audit Intern ditandatangani oleh Direksi dan Komisaris pada tanggal 20 Desember 2023.

#### 1. Internal Audit Charter:

*The company has an Internal Audit Policy which includes the Internal Audit Charter as the basis and guidance for the Internal Audit Unit in performing its functions. The Internal Audit Charter includes the vision and mission, structure and position, authority, independence, duties and responsibilities, and the scope of internal audit work to achieve an effective internal control system in the bank. The Internal Audit Charter was signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on December 20, 2023.*

#### 2. Pedoman Audit Internal

Penyusunan pedoman pelaksanaan audit ini mengacu pada peraturan dan kebijakan yang berlaku dan dimaksudkan untuk digunakan oleh auditor internal Perseroan sebagai standar dalam melaksanakan fungsinya. Pedoman Pelaksanaan Audit yang telah dimiliki oleh Perseroan diantaranya:

#### 2. Internal Audit Guidelines:

*The preparation of these audit execution guidelines refers to applicable regulations and policies and is intended for use by the company's internal auditors as standards in performing their functions. The Audit Execution Guidelines owned by the company include:*

- a. Pedoman Audit;
- b. Pedoman Audit Teknologi Informasi.

- a. Audit Guidelines;
- b. Information Technology Audit Guidelines.

### Struktur Organisasi dan Keanggotaan Satuan Kerja Audit Internal Organizational Structure and Membership of the Internal Audit Working Unit

Satuan Kerja Auditor Internal (SKAI) yakni unit/fungsi kerja yang independen terhadap satuan kerja operasional (*Risk-Taking Unit*). Dalam Struktur Organisasi Perusahaan, SKAI merupakan Satuan Kerja Pelaksana Pengawasan dan Pemeriksaan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dengan uraian sebagai berikut:

*The Internal Audit Unit (IAU), also known as the Internal Audit Function, is an independent unit within the company structure, separate from operational Risk-Taking Units. In the company's organizational structure, the IAU serves as the Implementing Unit for Supervision and Examination, with the following description:*

1. SKAI berada langsung di bawah Direktur Utama;
2. SKAI dipimpin oleh seorang Kepala;
3. Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan

1. The IAU reports directly to the Chief Executive Officer.
2. The IAU is led by a Head.
3. The appointment and dismissal of the Head of the IAU are made by the Chief Executive Officer with the approval of the Board of Commissioners, taking

rekomendasi Komite Audit dan dilaporkan kepada OJK;

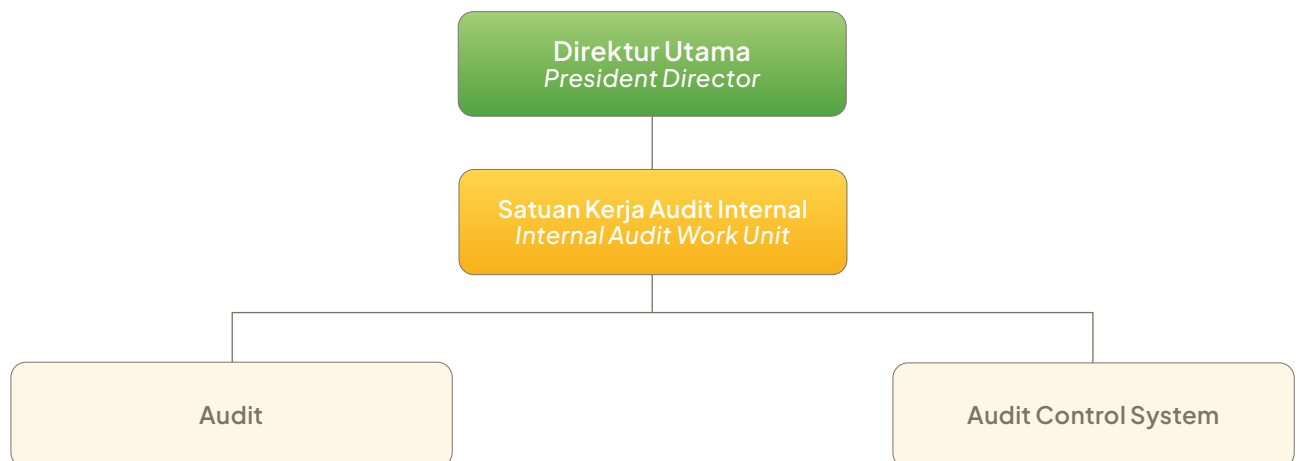
4. Kepala SKAI bertanggungjawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Dewan Pengawas Syariah;
5. Kepala SKAI dibantu oleh Auditor Intern yang jumlahnya disesuaikan dengan besaran dan kompleksitas Perseroan;
6. Auditor Intern dalam SKAI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala SKAI;
7. Memiliki hubungan koordinasi dengan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) Bank KB Bukopin.

Struktur organisasi untuk Satuan Kerja Audit Internal Bank KB Bukopin Syariah membawahi beberapa unit kerja yang dapat dilihat sebagai berikut:

into account the recommendation of the Audit Committee and reported to the Financial Services Authority (OJK).

4. The Head of the IAU is responsible to the Chief Executive Officer and may communicate directly with the Executive Board, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Sharia Supervisory Board.
5. The Head of the IAU is supported by Internal Auditors, the number of which is adjusted according to the size and complexity of the company.
6. Internal Auditors within the IAU report directly to the Head of the IAU.
7. The IAU maintains coordination with the Integrated Internal Audit Unit (IIAU) of Bank KB Bukopin Syariah.

The organizational structure for the Internal Audit Unit of Bank KB Bukopin Syariah encompasses several functional units, as follows:



### Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal Head of Internal Audit Working Unit Profile

Kepala Satuan Kerja Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan dilaporkan kepada OJK. Dengan demikian, Internal Audit berada langsung di bawah Direktur Utama atau telah sesuai dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.

Bank telah menunjuk Bapak Bobby Aswar sebagai Kepala SKAI berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 069/Skep-DIR/VI/2023 tanggal 12 Juni 2023.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Chief Executive Officer with the approval of the Board of Commissioners, taking into account the recommendation of the Audit Committee and reported to the Financial Services Authority (OJK). Therefore, the Internal Audit Unit is directly under the Chief Executive Officer, aligning with POJK No. 1/POJK.03/2019 dated January 29, 2019, regarding the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks.

Bank has appointed Mr. Bobby Aswar as the Head of the Internal Audit Unit based on Director's Decree No. 069/Skep-DIR/VI/2023 dated June 12, 2023.



## Bobby Aswar

**Kepala Satuan Kerja Audit Internal**  
Head of Internal Audit Working Unit

**Usia/Age**

50 tahun/years old

**Kewarganegaraan/Citizenship**

Indonesia

**Domisili/Domicile**

Depok, Jawa Barat/West Java

### Riwayat Pendidikan:

Sarjana Teknik Sipil di Universitas Gadjah Mada

### Educational Background:

Bachelor of Civil Engineering at Gadjah Mada University

### Sertifikasi:

- Program Pengembangan Manajemen - PT Bank Syariah Bukopin (2010)
- Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (2012)
- Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan Level 2 - Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (2013)
- Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan Level 3 - Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2018)
- Sertifikasi Jenjang 5 Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan - Muamalat Institute (2024)

### Certification:

- Management Development Program - PT Bank Syariah Bukopin (2010)
- Certificate of Competence Bank Risk Management Level 1 - Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (2012)
- Certificate of Competence Bank Risk Management Level 2 - Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (2013)
- Certificate of Competence Bank Risk Management Level 3 - Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2018)
- Certificate of Competence Bank Risk Management Level 5 - Muamalat Institute (2024)

### Riwayat Pekerjaan:

- Kepala Departemen Support Pembiayaan di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Kepala Departemen Pelayanan Nasabah di PT Bank KB Bukopin Syariah
- Kepala Departemen Sumber Daya Insani di PT Bank KB Bukopin Syariah

### Professional Experience:

- Head of Financing Support Department at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Head of Customer Service Department at PT Bank KB Bukopin Syariah
- Head of Human Resources Department at PT Bank KB Bukopin Syariah

## Komposisi Personel Satuan Kerja Audit Internal

### Composition of Internal Audit Work Unit Personnel

Dalam struktur organisasi SKAI per 31 Desember 2023, jumlah personil SKAI sebanyak 8 orang termasuk Kepala SKAI, dengan komposisi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

In the IAU organizational structure as of December 31, 2023, the total number of SKAI personnel is 8 persons including the Head of SKAI, with the composition presented in the table below:



No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Kerja Period
1.	Bobby Aswar	Kepala SKAI <i>Head of Internal Audit Work Unit</i>	18 tahun <i>18 years</i>
2.	Muhammad Erwan Apriadi	Manajer Anti Fraud <i>Anti-Fraud Manager</i>	13 tahun <i>13 years</i>
3.	Antoni Anwar	Manajer Pengembangan Sistem & Pengendalian Mutu <i>System Development &amp; Quality Control Manager</i>	2 tahun <i>2 years</i>
4.	Imam Yusup Edi Wicaksono	Manajer Satuan Audit Internal <i>Internal Audit Unit Manager</i>	2 tahun <i>2 years</i>
5.	Wisnu Widyantoro	Manajer Satuan Audit Internal <i>Internal Audit Unit Manager</i>	2 tahun <i>2 years</i>
6.	Bagus Triwahyudin	Staf Audit Kantor Pusat <i>Head Office Audit Staff</i>	1 tahun <i>1 year</i>
7.	Reza Maulana	Staf Analisa dan Pelaporan <i>Analysis and Reporting Staff</i>	1 tahun <i>1 year</i>
8.	Muhammad Muslim Akbar	Staf Anti Fraud <i>Anti-Fraud Staff</i>	1 tahun <i>1 year</i>
9.	Naufal Rizqullah Al Banjari	Staf Auditor <i>Auditor Staff</i>	1 tahun <i>1 year</i>
10.	Muhammad Arief Rivandy	Staf Auditor <i>Auditor Staff</i>	1 bulan <i>1 month</i>

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Satuan Kerja Audit Internal *Duties, Responsibilities, and Authorities Internal Audit Working Unit*

Satuan Kerja Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, dengan cara menjelaskan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit;
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit;
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana Bank;
4. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan, termasuk didalamnya audit rutin dan audit umum tahunan;
5. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko, pengendalian intern, dan tata kelola sesuai dengan kebijakan Bank; serta
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. Pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan menjadi tanggung jawab auditee.

*The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:*

1. *Assisting the tasks of the President Director and the Board of Commissioners in conducting oversight, by operationalizing planning, implementation, and monitoring the results of audits;*
2. *Conducting analyses and assessments in financial, accounting, operational, and other areas through audits;*
3. *Identifying all possibilities for improving and enhancing the efficiency of the bank's resource and fund utilization;*
4. *Formulating and implementing the Annual Internal Audit Plan, including routine audits and annual general audits;*
5. *Testing and evaluating the implementation of risk management, internal controls, and governance in accordance with the Bank's policies; and*
6. *Providing objective improvement suggestions and information about the activities examined at all levels of management. The implementation of follow-up actions on examination results is the responsibility of the auditee.*

## Sertifikasi Profesi Internal Audit

### Internal Audit Professional Certification

Seluruh personel Satuan Kerja Audit Internal Maupun auditor pada operasional Bank telah memiliki Sertifikasi Internal Auditor Bank dan Sertifikasi Manajemen Risiko berbagai Level. Hal tersebut dilakukan Bank sebagai bentuk pengembangan kompetensi auditor melalui Program Sertifikasi Audit baik untuk Level Nasional maupun Level Internasional. Rincian mengenai jumlah pegawai yang telah memperoleh sertifikasi Level Nasional dan Level Internasional sampai tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*All personnel of the Internal Audit Unit as well as auditors in the Bank operations have obtained certifications as Internal Auditors in Banking and Risk Management at various levels. Bank has undertaken this as a means of developing auditor competencies through Certification Programs in Audit at both the National and International Levels. Details regarding the number of employees who have obtained certifications at the National and International Levels up to the year 2023 are as follows:*

No.	Sertifikasi Certification	Masa Kerja Period
1.	Sertifikasi Risk Manajemen Jenjang 4 <i>Risk Management Certification Level 4</i>	6
2.	Sertifikasi Risk Manajemen Jenjang 5 <i>Risk Management Certification Level 5</i>	5
3.	Sertifikat Audit Intern – Level Supervisor <i>Internal Audit Certificate – Supervisor Level</i>	2
5.	Sertifikat IT Auditor <i>IT Auditor Certificate</i>	1
6.	Sertifikat Anti Fraud – Level Manager <i>Anti-Fraud Certificate – Manager Level</i>	1
7.	Sertifikat Fraud Auditing – Level 1 <i>Fraud Auditing Certificate – Level 1</i>	2
8.	Sertifikat Fraud Auditing – Level 2 <i>Fraud Auditing Certificate – Level 2</i>	1
9.	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah <i>Basic Training in Sharia Banking</i>	10

## Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Audit Internal

### Internal Audit Working Unit's Competency Development

Bank senantiasa meningkatkan kemampuan, keahlian, dan keterampilan SKAI untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk itu, Bank memfasilitasi SKAI untuk mengikuti program peningkatan kompetensi baik berupa seminar atau pelatihan. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh SKAI dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

*Bank consistently enhances the capabilities, expertise, and skills of the Internal Audit Unit (SKAI) to optimize its tasks and responsibilities. To achieve this, the Bank facilitates SKAI's participation in competency enhancement programs such as seminars or training sessions. Information regarding the competency development activities undertaken by SKAI can be found in the Company Profile section of this Annual Report.*

## Rapat Satuan Kerja Audit Internal

### Internal Audit Work Unit's Meetings

Sepanjang tahun 2023, Satuan Kerja Audit Internal telah menyelenggarakan rapat sebanyak 13 kali, dengan pembahasan rapat bersama Dewan Komisaris dan Komite Audit. Satuan Kerja Audit Internal juga menyelenggarakan rapat bersama Direksi sebanyak 15 kali. Terkait dengan jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Internal Audit, dirincikan dalam tabel sebagai berikut.

*Throughout 2023, the Internal Audit Unit has conducted 13 meetings, with discussions held jointly with the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Internal Audit Unit also held 15 meetings with the Board of Directors. Regarding the attendance of each member at the Internal Audit meetings, the details are outlined in the following table.*

Uraian Description	Rapat Internal dengan Direksi Meetings with Board of Directors		Rapat Internal dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit Meetings with Board of Commissioners and Audit Committee	
	Jumlah Rapat Total Meetings	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Rapat Total Meetings	Persentase (%) Percentage (%)
Internal Audit	15	100%	13	100%

### Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Audit Internal Tahun 2023 Implementation of Duties of the Internal Audit Working Unit in 2023

Bank telah melaksanakan aktivitas audit secara keseluruhan sesuai dengan program kerja SKAI selama tahun 2023. SKAI menjalankan fungsi Assurance dengan melaksanakan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas pengendalian intern terhadap aktivitas kegiatan operasional atau unit kerja tertentu. Selain aktivitas audit yang telah disebutkan SKAI juga melaksanakan hal-hal lain sebagai berikut:

#### 1. Pemberian Jasa Assurance Lainnya (Rekomendasi dan Pembinaan)

SKAI telah melakukan inisiatif dengan memberikan rekomendasi dan pembinaan yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional bank melalui pendekatan yang sistematis terhadap efektivitas manajemen risiko, kontrol dan tata kelola.

#### 2. Pemberian Jasa Consulting

SKAI melaksanakan fungsi konsultasi dalam rangka memberikan nilai tambah dan meningkatkan tata kelola perusahaan, misalnya memberikan tanggapan atas usulan kebijakan atau sistem dan prosedur baru yang dijalankan. Dalam hal ini, memastikan bahwa dalam kebijakan maupun sistem yang baru tersebut, telah memasukkan aspek-aspek pengendalian internal, sehingga dalam pelaksanaannya dapat tercapai tujuannya secara efektif dan efisien.

#### 3. Pemberian Jasa Investigasi

SKAI juga melaksanakan jasa investigasi berupa pengumpulan bukti-bukti dengan menggunakan teknik investigasi atas hasil analisa awal terhadap indikasi dan/atau *fraud* yang terjadi di Perseroan. Investigasi juga mencakup perolehan bukti dan pernyataan, penulisan laporan, pemberian kesaksian atas temuan serta *monitoring* tindak lanjut jika diperlukan.

*Bank has carried out audit activities in line with the overall plan of the Internal Audit Unit (SKAI) throughout the year 2023. SKAI performs Assurance functions by conducting audits to assess the adequacy and effectiveness of internal controls over specific operational activities or units. In addition to the mentioned audit activities, SKAI has also undertaken the following tasks:*

#### 1. Provision of other Assurance Services (Recommendations and Development)

*SKAI has carried out initiatives by providing independent and objective recommendations and guidance with the aim of increasing added value and improving bank operations through a systematic approach to the effectiveness of risk management, control and governance.*

#### 2. Provision of Consulting Services

*SKAI has carried out a consulting function in order to provide added value and improve corporate governance, for example providing responses to proposed policies or new systems and procedures being implemented. In this case, ensuring that the new policies and systems have included aspects of internal control, so that in its implementation its objectives can be achieved effectively and efficiently.*

#### 3. Provision of Investigation Services

*SKAI also performs investigative services in the form of collecting evidence using investigative techniques on the results of initial analysis of indications and/or fraud that has occurred in the Company. The investigation also includes obtaining evidence and statements, writing reports, giving testimony on findings and monitoring follow-up if necessary.*



# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan salah satu komponen penting dalam tata kelola perusahaan sekaligus berperan sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan operasional bank yang sehat, prudent, dan aman. Bank melakukan implementasi pengendalian internal yang baik dan efektif, yang bertujuan untuk menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Fungsi, tugas, dan tanggung jawab utama pada Sistem Pengendalian Internal meliputi:

1. Melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas/operasional dan Bisnis untuk memastikan transaksi diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Mengevaluasi penerapan manajemen risiko, kepatuhan, dan tata Kelola perusahaan yang baik (GCG) pada kegiatan operasional dan Bisnis; serta
3. Melakukan deteksi dini terhadap *fraud*/penyimpangan dalam hal aktivitas transaksi operasional dan Bisnis yang bertujuan untuk mencegah terjadinya *fraud* (*fraud saving*).

Bank senantiasa berupaya untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, dan telah memiliki Kebijakan pada sistem pengendalian internal yang mencakup pengawasan oleh manajemen, identifikasi dan penilaian risiko, kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan. Di samping itu, pelaksanaan pengendalian internal melalui pengendalian operasional dan Bisnis dilakukan dengan melengkapi *standard operating procedure* atau pedoman kegiatan operasi, yang merinci petunjuk teknis pada prosedur kerja setiap aktivitas transaksi operasional perbankan yang harus dilakukan.

*The Internal Control System is a crucial component of corporate governance and serves as the foundation for carrying out healthy, prudent, and safe banking operations. Bank implements effective internal controls aimed at ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, enhancing the bank's compliance with regulatory requirements, and reducing the risk of losses, deviations, and violations of prudential aspects.*

*The main functions, tasks, and responsibilities of the Internal Control System include:*

1. *Conducting audits of activities/business operations to ensure transactions are processed in accordance with applicable regulations.*
2. *Evaluating the implementation of risk management, compliance, and good corporate governance (GCG) in operational and business activities.*
3. *Early detection of fraud/deviations in operational and business transaction activities aimed at preventing fraud (fraud prevention).*

*Bank continually strives to enhance the effectiveness of its internal control system and has policies in place covering management oversight, risk identification and assessment, monitoring activities, and corrective actions for deviations. In addition, the implementation of internal controls through operational and business controls is complemented by standard operating procedures or operational activity guidelines, detailing the technical instructions for the work procedures of each banking operational transaction activity that must be performed.*

Bank senantiasa meningkatkan mitigasi risiko operasional dan risiko bisnis terhadap pelaksanaan produk dan aktivitas Bank. Bank terus menyempurnakan Sistem Pengendalian Internal dengan memperbaiki *governance structure* yang di-review dan dievaluasi menyesuaikan kebutuhan Bank. Secara umum, sistem pengendalian internal Bank menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat, namun secara khusus Sistem Pengendalian Internal Bank dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, SKAI, Departemen *Quality Assurance*, Bagian *Anti Fraud*, Manajemen Risiko, Analis, Pejabat Eksekutif, Pegawai Bank, dan Pihak Eksternal.

*Bank consistently improves the mitigation of operational and business risks associated with the implementation of bank products and activities. It continues to refine its Internal Control System by improving the governance structure, which is reviewed and evaluated to meet the bank's needs. Overall, the internal control system of the bank is the responsibility of all parties involved, but specifically, the Internal Control System of the Bank is carried out by the Board of Commissioners, Directors, SKAI, Quality Assurance Department, Anti-Fraud Division, Risk Management, Analysts, Executive Officers, Bank Employees, and External Parties.*

## Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian Management Supervision and Culture of Control

### Pengawasan oleh Manajemen

Bank mengimplementasikan sistem pengendalian internal sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal Bagi Bank Umum. Perseroan juga memiliki Pedoman Sistem Pengendalian Internal No. 033/Skep-Dir/KP-JKT/IV/2018 pada tanggal 13 April 2018. Sesuai dengan pedoman tersebut, implementasi pengendalian internal yang andal dan efektif di Bank menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank. Pihak-pihak tersebut meliputi:

#### 1. Dewan Komisaris

Bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut.

#### 2. Direksi

Bertanggung jawab dalam menciptakan dan memelihara pengendalian internal yang efektif, serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan andal sesuai dengan tujuan pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh Bank. Terkait hal ini, secara khusus, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko berperan aktif dalam mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian.

### Management Supervision

*Bank implements the internal control system in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 35/SEOJK.03/2017 on Guidelines for Standard Internal Control Systems for Commercial Banks. The company also has Internal Control System Guidelines No. 033/Skep-Dir/KP-JKT/IV/2018 dated April 13, 2018. According to these guidelines, the reliable and effective implementation of internal controls in the bank is the responsibility of all parties involved in the bank's organization. These parties include:*

#### 1. Board of Commissioners

*Responsible for overseeing the implementation of internal controls in general, including policies set by the Board of Directors that establish those internal controls.*

#### 2. Board of Directors

*Responsible for creating and maintaining effective internal controls and ensuring that the system operates securely and reliably according to the objectives of internal control set by the bank. In this regard, the Director of Compliance and Risk Management plays an active role in preventing deviations by management in setting policies related to prudential principles.*

### 3. Dewan Pengawas Syariah

Bertanggung jawab dalam menciptakan dan memelihara pengendalian internal yang efektif, serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan andal sesuai dengan tujuan pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh Bank. Terkait hal ini, secara khusus, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko berperan aktif dalam mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian.

### 4. Unit Kerja Terkait (termasuk Satuan Kerja Audit Intern/SKAI)

Bertanggung jawab dalam menciptakan dan memelihara pengendalian internal yang efektif, serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan andal sesuai dengan tujuan pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh Bank. Terkait hal ini, secara khusus, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko berperan aktif dalam mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian.

### 5. Quality Assurance

Bertanggungjawab untuk memastikan kualitas kegiatan operasional dan proses perbankan, efektivitas implementasi pengendalian internal, dan pengelolaan risiko, memberikan saran dan jasa konsultasi kepada *Risk Taking Unit* terkait peraturan yang berlaku, serta berkoordinasi dengan fungsi pengendalian internal lainnya.

### 6. Bagian Anti Fraud

Bertanggungjawab atas pemantauan terhadap kejadian *Fraud*, melakukan pemeliharaan atas data-data kejadian *Fraud* untuk dilakukan evaluasi dan untuk memperbaiki kelemahan serta memperkuat sistem pengendalian intern, sehingga dapat mencegah terulangnya kembali kejadian *Fraud* karena kelemahan yang serupa.

### 7. Manajemen Risiko

Bertanggungjawab atas penyusunan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko, penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun insidental, serta penetapan hal-hal terkait keputusan bisnis di luar prosedur normal.

### 8. Pejabat Eksekutif dan Pegawai

Bertanggung jawab dalam memahami dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Melalui pengendalian internal yang efektif, tanggung jawab Pejabat Eksekutif dan pegawai akan meningkat,

### 3. Sharia Supervisory Board:

*Responsible for overseeing the bank's activities by analyzing reports submitted by and/or requested from the Board of Directors, the internal audit function, and/or the compliance function to assess the quality of compliance with Sharia Principles in fundraising and fund allocation activities, as well as banking services.*

### 4. Related Work Units (including the Internal Audit Unit/SKAI):

*Responsible for evaluating and actively improving the effectiveness of internal controls continuously related to the bank's operational and business activities that may incur losses in achieving the management's set targets.*

### 5. Quality Assurance

*Responsible for ensuring the quality of operational activities and banking processes, the effectiveness of internal control implementation, and risk management. Provides advice and consulting services to the Risk Taking Unit regarding applicable regulations and coordinates with other internal control functions.*

### 6. Anti-Fraud Division

*Responsible for monitoring fraud incidents, maintaining fraud incident data for evaluation, and improving weaknesses and strengthening the internal control system to prevent the recurrence of fraud due to similar weaknesses.*

### 7. Risk Management

*Responsible for formulating risk management policies and strategies, periodically or incidentally improving the risk management process, and making determinations related to business decisions outside of normal procedures.*

### 8. Executive Officers and Employees

*Responsible for understanding and implementing the internal control system established by the bank's management. Through effective internal controls, the responsibility of executive officers and employees will increase, promoting adequate risk culture and*

mendorong budaya risiko (*risk culture*) yang memadai, serta mempercepat proses identifikasi terhadap praktik perbankan yang tidak sehat dan terhadap organisasi melalui sistem deteksi dini yang efisien.

#### 9. Pihak-pihak Eksternal

Meliputi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Auditor Eksternal, dan Nasabah yang berkepentingan terhadap terlaksananya Sistem Pengendalian Intern Bank yang handal dan efektif.

### Budaya Pengendalian

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi untuk menciptakan budaya organisasi dengan menekankan pentingnya pengendalian internal yang berlaku kepada seluruh karyawan. Direksi dan Dewan Komisaris berperan sebagai panutan bagi seluruh karyawan dalam memiliki komitmen pribadi yang tinggi untuk mengembangkan menjadi Bank yang sehat dan mampu mengelola SDI, termasuk dalam proses penempatan pegawai yang sesuai dengan ketrampilan, pengetahuan dan perilaku SDI itu sendiri.

Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran bagi seluruh pegawai di Bank mengenai pentingnya efektivitas pelaksanaan tugas serta tanggung jawab masing-masing. Para pegawai KKBS dapat pula mengkomunikasikan kepada pihak manajemen, apabila terdapat permasalahan yang terjadi pada kegiatan operasional Bank.

Dalam upaya mendukung penerapan budaya pengendalian, maka seluruh kebijakan, standar prosedur, dan/atau petunjuk teknis operasional telah didokumentasikan secara tertulis dan tersedia bagi setiap pegawai yang terkait. Untuk menunjang Sistem Pengendalian Internal yang efektif, Bank memiliki *Integrated Internal Control System* (INTERCONS), yaitu suatu sistem pengendalian internal yang dilakukan secara terintegrasi oleh Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, SKAI, Departemen Quality Assurance serta Bagian Anti Fraud.

*accelerating the identification of unhealthy banking practices and organizational issues through an efficient early detection system.*

#### 9. External Parties

*Including the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), External Auditors, and Stakeholder Customers interested in the implementation of a reliable and effective Internal Control System for the bank.*

### Culture of Control

*The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for fostering a high work ethic and integrity to create an organizational culture emphasizing the importance of internal controls to all employees. They serve as role models for all employees in demonstrating a strong personal commitment to developing a healthy bank capable of managing Human Resources effectively, including in the process of employee placement based on their skills, knowledge, and behavior.*

*Furthermore, the Board of Directors and the Board of Commissioners also strive to raise awareness among all the Bank employees regarding the importance of effectively carrying out their duties and responsibilities. Employees of the Bank can also communicate any operational issues to management if they arise.*

*In efforts to support the implementation of a control culture, all policies, standard procedures, and/or operational technical guidelines have been documented in writing and made available to all relevant employees. To support an effective Internal Control System, Bank has implemented an Integrated Internal Control System (INTERCONS), which is a system of internal controls integrated by the Compliance Unit, Risk Management Unit, Internal Audit Unit, Quality Assurance Department, and Anti-Fraud Division.*

## Kegiatan Pengendalian

### Control Activities

Mengacu pada Pedoman Sistem Pengendalian Internal No. 033/Skep-Dir/KP-JKT/IV/2018 pada tanggal 13 April 2018, kegiatan pengendalian internal meliputi:

#### 1. Kaji Ulang Manajemen (Top Level Reviews)

Direksi Bank secara berkala meminta penjelasan (informasi) dan laporan kinerja operasional dari pejabat dan pegawai yang berwenang sehingga memungkinkan untuk mengkaji ulang pencapaian hasil kemajuan (realisasi) dibandingkan target yang akan dicapai, antara lain laporan keuangan dibandingkan dengan rencana anggaran yang ditetapkan. Melalui kaji ulang tersebut, Direksi dapat segera mendeteksi permasalahan seperti kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan atau terjadinya *fraud*.

#### 2. Kaji Ulang Kinerja Operasional (Functional Review)

Bentuk kaji ulang atas dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dengan frekuensi yang lebih tinggi, baik kaji ulang secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dalam kaji ulang kinerja operasional, SKAI melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil Risiko) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko;
- b. Menganalisis data operasional, baik data yang terkait risiko maupun data keuangan, yaitu melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan *output* (laporan) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko; dan
- c. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran, yang berguna:
  - Mengidentifikasi penyebab penyimpangan yang signifikan; dan
  - Menetapkan persyaratan untuk tindakan perbaikan (*Corrective Actions*).

#### 3. Pengendalian Sistem Informasi

Bank menerapkan pengendalian internal dengan melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan dari transaksi, serta melaksanakan prosedur otorisasi sesuai dengan ketentuan internal Bank.

#### 4. Pengendalian Aset Fisik

Pengendalian aset fisik dilaksanakan untuk menjamin terselenggaranya pengamanan fisik terhadap aset Perseroan. Kegiatan ini meliputi pengamanan aset, catatan dan akses terbatas

*Referring to the Guidelines for Internal Control System No. 033/Skep-Dir/KP-JKT/IV/2018 dated April 13, 2018, internal control activities include:*

#### 1. Board of Commissioners

*The Bank's Board of Directors periodically requests explanations and operational performance reports from authorized officials and employees, enabling a review of the achievement of progress against set targets, including comparing financial reports with established budget plans. Through these reviews, the Board of Directors can promptly detect issues such as control weaknesses, financial reporting errors, or fraud.*

#### 2. Functional Reviews

*Functional reviews are conducted by the Internal Audit Unit (SKAI) with higher frequency, whether daily, weekly, or monthly. In operational performance reviews, SKAI performs the following:*

- a. *Reviews risk assessments (Risk Profile reports) produced by the Risk Management Unit.*
- b. *Analyzes operational data, both risk-related and financial data, verifying transaction details and activities compared to outputs (reports) generated by the Risk Management Unit.*
- c. *Reviews the realization of work plans and budgets, useful for:*
  - *Identifying significant deviations' causes; and*
  - *Establishing requirements for corrective actions.*

#### 3. Information System Controls

*The Bank implements internal controls by verifying transaction accuracy and completeness, and executing authorization procedures according to internal Bank regulations.*

#### 4. Physical Asset Controls

*Physical asset controls are carried out to ensure the physical security of the Company's assets. This includes securing assets, records, restricted access to computer programs and data files, and*

terhadap program komputer dan file data, serta membandingkan nilai aktiva dan pasiva Bank dengan nilai yang tercantum pada catatan pengendali, khususnya pengecekan nilai aktiva secara berkala.

#### 5. Dokumentasi

Bank sekurang-kurangnya telah memformalkan dan mendokumentasikan kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi, serta proses audit secara memadai. Dokumen tersebut juga dilakukan pembaharuan secara berkala, bertujuan untuk menggambarkan kegiatan operasional Bank secara aktual. Atas suatu permintaan, dokumen tersebut harus senantiasa tersedia untuk kepentingan Internal Auditor, Akuntan Publik, dan Pengawasan Bank oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

*periodically comparing the Bank's asset and liability values with those listed in control records, especially by checking asset values regularly.*

#### 5. Documentation

*Bank has formalized and documented policies, procedures, systems, accounting standards, and audit processes adequately. These documents are regularly updated to reflect the Bank's actual operational activities. Upon request, these documents must always be available for the Internal Auditor, External Auditor, and Bank Supervision by the Financial Services Authority (OJK).*

## Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan Kegiatan Pemantauan

### Monitoring Activities and Action Correction of Monitoring Activities

Pengendalian internal yang efektif memerlukan tindakan pemantauan dan koreksi penyimpangan terhadap efektivitas seluruh pelaksanaan pengendalian internal. Terkait hal ini, Bank melakukan pemantauan terhadap risiko utama yang diprioritaskan, termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh masing-masing Unit Kerja Operasional maupun oleh Audit Internal. Pemantauan evaluasi dan tindak lanjut hasil investigasi dan kejadian *fraud* dilakukan untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat pengendalian Internal sehingga kejadian *fraud* tidak terulang kembali. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Bagian Anti Fraud dalam *monitoring* atas kejadian *fraud* sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pemantauan atas proses *recovery* atau penggantian kerugian sebagai akibat dari kejadian *fraud*, serta memantau tindak lanjut yang dilakukan terhadap kejadian *fraud* sebagai upaya implementasi dari sistem pengendalian *fraud* di Bank;
2. Melakukan pemeliharaan atas data-data kejadian *fraud* untuk dilakukan evaluasi dan menentukan langkah-langkah perbaikan untuk memperkuat sistem pengendalian intern;
3. Melakukan penyusunan mekanisme tindak lanjut berdasarkan evaluasi atas kejadian *fraud* untuk memperbaiki kelemahan serta memperkuat sistem pengendalian intern di Bank, sehingga dapat mencegah jika terjadi kembali kejadian *fraud* akibat kelemahan yang serupa.

*Effective internal control requires monitoring and correcting deviations in the effectiveness of all internal control implementations. In this regard, the Bank monitors prioritized key risks, including periodic evaluations, both by each Operational Unit and by Internal Audit. Monitoring evaluations and follow-up on investigation results and fraud incidents are conducted to address weaknesses and strengthen internal controls, thus preventing recurring fraud incidents. The activities conducted by the Anti-Fraud Department in monitoring fraud incidents are as follows:*

1. *Monitor the recovery process or compensation for losses resulting from fraud incidents, and monitoring the follow-up actions taken on fraud incidents as part of the implementation efforts of the fraud control system in the Bank.*
2. *Maintain data on fraud incidents for evaluation purposes and determining improvement measures to strengthen the internal control system.*
3. *Develop follow-up mechanisms based on evaluations of fraud incidents to address weaknesses and strengthen the internal control system in the Bank, thus preventing the recurrence of fraud incidents due to similar weaknesses.*

## Fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

### Internal Audit Working (SKAI) Function

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dalam sistem pengendalian intern memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Bank menyelenggarakan audit intern yang efektif dan menyeluruh terhadap Sistem Pengendalian Intern (SPI). Pelaksanaan audit intern yang dilaksanakan oleh SKAI, didukung oleh tenaga auditor yang independen, kompeten, dan memiliki jumlah yang memadai;
2. Sebagai bagian dari SPI, SKAI melaporkan hasil temuan secara langsung kepada Dewan Komisaris atau Komite Audit, Direktur Utama, dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan;
3. SKAI harus melakukan penilaian yang independen mengenai kecukupan dari/dan kepatuhan Bank terhadap kebijakan maupun prosedur yang telah ditetapkan; serta
4. Dalam menetapkan kedudukan, wewenang, tanggung jawab, profesionalisme, organisasi, dan ruang lingkup tugas SKAI, maka Bank berpedoman pula pada ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan fungsi kepatuhan bank umum dan standar pelaksanaan fungsi audit intern.

*The Internal Audit Unit (SKAI) within the internal control system has the following functions:*

1. *The Bank conducts effective and comprehensive internal audits of the Internal Control System (ICS). The internal audit implementation carried out by SKAI is supported by independent, competent auditors in adequate numbers.*
2. *As part of the ICS, SKAI reports its findings directly to the Board of Commissioners or the Audit Committee, the President Director, and the Director responsible for compliance functions.*
3. *SKAI must independently assess the adequacy of and compliance with the Bank's established policies and procedures.*
4. *In establishing the position, authority, responsibility, professionalism, organization, and scope of SKAI's duties, the Bank also adheres to the provisions of laws and regulations regarding the implementation of compliance functions in commercial banks and standards for the implementation of internal audit functions.*

## Fungsi Departemen Quality Assurance

### Quality Assurance Department Function

Untuk memenuhi komponen pokok Sistem pengendalian intern, Departemen Quality Assurance mempunyai peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memastikan bisnis proses perbankan dijalankan dengan benar dan berkualitas, melalui prosedur observasi *on-site* maupun *off-site*;
2. Memberikan saran perbaikan dan tindakan koreksi atas penyimpangan yang terjadi dalam aktivitas operasional dan pembiayaan;
3. Melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dari kegiatan bank sehari-hari;
4. Memberikan jasa konsultasi maupun sebagai reminder kepada *Risk Taking Unit* terkait peraturan, petunjuk teknis dan standar prosedur yang berlaku; dan
5. Berkoordinasi dengan fungsi pengendalian internal lainnya seperti Manajemen Risiko, Kepatuhan, Audit Internal dan Anti fraud untuk menjaga kesinambungan pengawasan dan keselarasan hubungan antar bagian.

*To fulfill the core components of the internal control system, the Quality Assurance Department has the following roles and responsibilities:*

1. *Ensure that banking business processes are conducted correctly and with quality through on-site and off-site observation procedures;*
2. *Provide recommendations for improvement and corrective actions for deviations that occur in operational and financing activities;*
3. *Continuously monitor the effectiveness of internal control implementation in the bank's daily activities;*
4. *Provide consultation services and acting as a reminder to the Risk-Taking Unit regarding regulations, technical instructions, and standard procedures; and*
5. *Coordinate with other internal control functions such as Risk Management, Compliance, Internal Audit, and Anti-fraud to maintain oversight continuity and alignment of relationships between departments.*



## Fungsi Bagian Anti Fraud

### Anti Fraud Department Function

Bagian Anti Fraud memiliki peran dan tanggung jawab yang penting dalam memastikan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, antara lain:

1. Pelaksanaan pemantauan atas proses *recovery* atau penggantian kerugian sebagai akibat dari kejadian *fraud*, serta memantau tindak lanjut yang dilakukan terhadap kejadian *fraud* sebagai upaya implementasi dari sistem pengendalian *fraud* di Bank.
2. Melakukan evaluasi atas data-data kejadian *fraud* untuk dilakukan perbaikan dan memperkuat sistem pengendalian intern.
3. Melakukan penyusunan mekanisme tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi atas kejadian *fraud* untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian intern di Bank, sehingga dapat mencegah terulangnya kejadian *fraud* akibat kelemahan yang serupa.

*The Anti-Fraud Department plays a crucial role and holds responsibilities in ensuring the implementation of the Internal Control System, including:*

1. *Monitoring the recovery or compensation process for losses resulting from fraud incidents and tracking the follow-up actions taken as part of the Bank's fraud control system implementation.*
2. *Evaluating data on fraud incidents to make improvements and strengthen the internal control system.*
3. *Developing follow-up mechanisms based on the evaluation results of fraud incidents to address weaknesses and strengthen the internal control system at the Bank, thereby preventing the recurrence of fraud due to similar weaknesses.*

## Fungsi Departemen Manajemen Risiko

### Risk Management Department Function

Departemen Manajemen Risiko memiliki peran dan tanggung jawab dalam Sistem Pengendalian Internal sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan meninjau ulang secara berkala strategi dan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan termasuk kebijakan, prosedur dan proses manajemen risiko.
2. Memantau pelaksanaan strategi, kerangka dan kebijakan manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan telah disetujui oleh Direksi.
3. Merekomendasikan limit portofolio dan memastikan kepatuhannya terhadap limit tersebut.
4. Memantau eksposur risiko secara keseluruhan dan perjenis risiko.
5. Melakukan *Stress Testing* untuk mengetahui dampak perubahan kondisi makro yang signifikan terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan.
6. Mengkaji risiko atas usulan produk bank.
7. Evaluasi terhadap akurasi internal model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko.
8. Memberikan rekomendasi kepada grup bisnis, grup operasional dan grup/departemen serta unit kerja pendukung lainnya (Risk Taking Unit) dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki.
9. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko, Direktur Utama, Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko secara berkala

*The Risk Management Department plays a crucial role and holds responsibilities in the Internal Control System as follows:*

1. *Periodically develop and review the overall risk management strategy and frameworks including risk management policies, procedures, and processes.*
2. *Monitor the implementation of risk management strategies, frameworks, and policies recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors.*
3. *Recommend portfolio limits and ensure compliance with these limits.*
4. *Monitor overall risk exposure and per-risk type.*
5. *Conduct stress testing to determine the impact of significant changes in macro conditions on the portfolio or overall performance of the Bank.*
6. *Assess the risks of proposed bank products.*
7. *Evaluation of the internal accuracy of the model and the validity of the data used to measure risk.*
8. *Provide recommendations to business groups, operational groups, and groups/departments as well as other supporting work units (Risk Taking Units) and/or to the Risk Management Committee, according to their authority.*
9. *Prepare and submit risk profile reports to the Director of Compliance & Risk Management, President Director, Risk Management Committee, and Risk Monitoring Committee regularly.*



## Kesesuaian Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

### Internal Control Compatibility with the COSO Framework

Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) di tahun 2013. Sistem Pengendalian Intern pada Bank diwujudkan dalam bentuk Kebijakan Sistem Pengendalian Intern yang merujuk pada COSO Model tahun 2013, sebagaimana telah dikembangkan oleh COSO, yang terdiri dari:

1. *Control Environment*
2. *Risk Assessment*
3. *Control Activities*
4. *Information dan Communication*, dan
5. *Monitoring*

Di dalam Bank, sistem pengendalian intern yang dijalankan sudah memenuhi serta sesuai dengan kerangka COSO tersebut di atas. Hal tersebut tercermin dari hasil review Audit Intern bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Bank telah melalui pemisahan fungsi antara operasi, penyimpanan, dan akuntansi (pencatatan) sehingga tidak terjadi benturan kepentingan. Selain itu, dilakukan pula pemantauan atas tindak lanjut terhadap temuan audit dan pencapaian atas rencana audit tersebut telah dilaksanakan oleh bagian Pengembangan Sistem dan Pengendalian Mutu Audit (PSPMA), yang merupakan bagian khusus di SKAI.

## Perbaikan Kualitas Audit

### Audit Quality Improvement

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Internal Audit Bank diwajibkan menyampaikan laporan hasil kaji ulang (*review*) pihak independen yang memuat pendapat tentang hasil kerja Internal Audit dan kepatuhannya terhadap Sistem Pengendalian dan Fungsi Audit Internal Perseroan (SPFAIB). Bank telah melakukan kaji ulang secara berkala atas efektivitas pelaksanaan kerja Internal Audit dan kepatuhannya terhadap Sistem Pengendalian dan Fungsi Audit Internal oleh pihak eksternal (KAP BAMS) dan telah dilaporkan kepada OJK pada No. 396/DRUT/BSB-JKT/VIII/2020 tanggal 27 Agustus 2020.

*The Internal Controls implemented by the Bank are in accordance with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) in 2013. The Internal Control System at the Bank is embodied in the form of an Internal Control Policy that references the COSO Model of 2013, as developed by COSO, consisting of:*

1. *Control Environment*
2. *Risk Assessment*
3. *Control Activities*
4. *Information and Communication*
5. *Monitoring*

*Within the Bank, the internal control system adheres to and aligns with the aforementioned COSO framework. This is reflected in the results of the Internal Audit reviews, indicating that the bank's activities have undergone functional separation between operations, custody, and accounting (recording) to prevent conflicts of interest. Additionally, monitoring of follow-up actions on audit findings and the achievement of audit plans is conducted by the System Development and Audit Quality Control Department (PSPMA), which is a specialized unit within SKAI.*

*Referring to Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 regarding the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks, the Internal Audit of the Bank is required to submit a report on the results of the review by an independent party containing opinions on the results of the Internal Audit's work and its compliance with the Company's Internal Control and Internal Audit Function System (SPFAIB). Bank has periodically conducted reviews on the effectiveness of the Internal Audit's work and its compliance with the Internal Control and Internal Audit Function System by an external party (KAP BAMS) and has reported it to the OJK under No. 396/DRUT/BSB-JKT/VIII/2020 dated August 27, 2020.*



Bank senantiasa berupaya meningkatkan kualitas audit, melalui pelaksanaan fungsi audit internal dengan melibatkan peran Komite Audit untuk melakukan review pelaksanaan tugas dari internal audit Bank secara berkala, meningkatkan kualitas auditor dalam melaksanakan fungsi audit, serta pemberian rekomendasi atas proses audit yang telah dilakukan.

*Bank continually strives to improve the quality of audits by involving the Audit Committee in reviewing the implementation of tasks by the Bank's internal audit periodically, enhancing the quality of auditors in performing audit functions, and providing recommendations for the audit process that has been conducted.*

## Perbaikan Kelemahan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

### Weakness Correction and Development Correction Measures

Setiap kelemahan yang terdapat dalam pengendalian internal, baik yang teridentifikasi oleh satuan kerja operasional (*Risk Taking Unit*), SKAI, maupun pihak lainnya, dilaporkan kepada pejabat dan/atau Direksi yang berwenang dan menjadi perhatian khusus untuk ditangani. Dalam rangka memperbaiki kelemahan pengendalian intern, maka Bank melakukan langkah-langkah perbaikan yakni antara lain:

*Each weakness identified in internal controls, whether identified by operational units (Risk-Taking Units), SKAI, or other parties, is reported to the relevant officers and/or Directors and receives special attention for resolution. In order to address internal control weaknesses, the Bank takes corrective measures including:*

1. Pada setiap laporan mengenai kelemahan dalam pengendalian intern atau tidak efektifnya pengendalian Risiko Bank, akan ditindaklanjuti oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat eksekutif terkait;
2. SKAI melakukan review ulang atau langkah pemantauan lainnya yang memadai terhadap kelemahan yang terjadi, dan segera melaporkan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur Utama dalam hal masih terdapat kelemahan yang belum diperbaiki atau rekomendasi tindakan korektif yang belum ditindaklanjuti;
3. Direksi dapat menciptakan suatu sistem yang dapat menelusuri kelemahan pada pengendalian intern dan mampu mengambil langkah perbaikan dari kelemahan pengendalian intern di Bank; serta
4. SKAI senantiasa membuat laporan secara berkala berupa ikhtisar mengenai hasil identifikasi seluruh permasalahan dalam pengendalian intern, kemudian laporan tersebut diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

1. *Every report on weaknesses in internal controls or the ineffectiveness of the Bank's risk controls is followed up by the Directors, Board of Commissioners, and relevant executives.*
2. *SKAI conducts re-reviews or other adequate monitoring steps regarding the identified weaknesses and promptly reports to the Board of Commissioners, Audit Committee, and CEO if there are unresolved weaknesses or corrective action recommendations that have not been followed up.*
3. *The Directors may create a system to trace weaknesses in internal controls and take corrective action to address internal control weaknesses in the Bank.*
4. *SKAI regularly prepares summary reports on the identification of all issues in internal controls, which are then provided to the Directors and Board of Commissioners.*

## Evaluasi dan Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

### Evaluation and the Board of Commissioners and Board of Directors Statement on Internal Control System

Bank senantiasa melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, khususnya melalui Audit Internal. Internal Audit memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern secara berkesinambungan, berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank dalam mencapai sasaran

*Bank consistently conducts periodic evaluations of the effectiveness of its internal control system, particularly through Internal Audit. Internal Audit is responsible for evaluating and actively contributing to the continuous improvement of the internal control system, related to the Bank's operational activities in achieving set objectives. SKAI also plays a significant role in conducting periodic*

yang telah ditetapkan. SKAI juga berperan penuh dalam melakukan review dan pemeriksaan secara periodik terhadap aktivitas di Unit Kerja.

Setelah menyelenggarakan evaluasi, hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan sistem pengendalian intern berjalan secara efektif. Evaluasi tersebut pula menjadi komitmen penuh Bank untuk terus melakukan penguatan dan pengembangan, pembaharuan sistem dan prosedur, serta peningkatan pengawasan dan pengendalian internal untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

## Auditor Eksternal

### External Auditor

Auditor Eksternal merupakan organ yang berfungsi untuk mendukung implementasi independensi pengawasan dan audit terhadap pelaporan Laporan Keuangan Bank dan menjadi bagian dalam implementasi GCG yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Dalam pelaksanaannya, Akuntan Publik menjadi bagian dari sistem pengendalian internal yang berfungsi untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai validitas/audit pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan sistem pengendalian internal.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Eksternal mengacu pada POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan SEOJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Audit atas Laporan Keuangan Bank juga telah dilakukan oleh Akuntan Publik yang independen, kompeten, profesional dan objektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

*reviews and examinations of activities within operational units.*

*After conducting evaluations, the results are presented to the Directors and Board of Commissioners for follow-up and monitoring to ensure that the internal control system operates effectively. These evaluations represent the Bank's full commitment to continuously strengthen and develop, update systems and procedures, and enhance internal oversight and control to support good corporate governance practices.*

*The External Auditor serves to support the implementation of independent oversight and audit of the financial reporting of the Bank and is part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) conducted by Public Accounting Firms. In their execution, Public Accountants are part of the internal control system, functioning to provide adequate assurance regarding the validity/audit of financial reporting in accordance with generally accepted accounting principles, compliance with regulations, and internal control systems.*

*The appointment of Public Accounting Firms as External Auditors refers to Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports and SEOJK No. 36/SEOJK.03/2017 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. Audits of the Bank's Financial Statements are also conducted by independent, competent, professional, and objective Public Accountants in accordance with the Standards of Professional Public Accountants (SPAP), as well as the agreed-upon procedures and scope of the audit.*



## Mekanisme Penunjukkan Auditor Eksternal

### Mechanism of Appointment of Public Accountant

Dalam hal penunjukan Kantor Akuntan Publik serta akuntan publik, dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan usulan yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Rekomendasi tersebut dengan mempertimbangkan sebagai berikut:

1. Independensi kantor akuntan publik, akuntan publik, dan orang dalam kantor akuntan publik;
2. Berpengalaman melakukan audit laporan keuangan tahunan bank umum syariah atau unit usaha syariah;
3. Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan melakukan audit sesuai dengan standar profesional, perjanjian kerja, dan ruang lingkup audit;
4. Kantor Akuntan Publik hanya memberikan jasa audit paling lama dilakukan untuk periode audit 5 (lima) tahun buku berturut-turut;
5. Tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan pada tahun tersebut sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan; serta
6. Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik di Otoritas Jasa Keuangan dan Akuntan Publik yang menjadi Signing Partner terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memiliki izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang masih berlaku.

Pelaksanaan Fungsi Audit Eksternal atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku terutama ketentuan Bank Indonesia mengenai transparansi kondisi keuangan Bank, dan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

*In the appointment of Public Accounting Firms and public accountants, the mechanism is carried out through a General Meeting of Shareholders (RUPS) considering proposals provided by the Board of Commissioners, which have taken into account recommendations from the Audit Committee. These recommendations are considered based on the following criteria:*

1. *The independence of the public accounting firm, public accountants, and individuals within the public accounting firm.*
2. *Experience in auditing the annual financial statements of Sharia commercial banks or Sharia business units.*
3. *The Public Accountant appointed by the Company conducts audits in accordance with professional standards, employment agreements, and the scope of the audit.*
4. *The Public Accounting Firm provides audit services for a maximum period of 5 (five) consecutive financial years.*
5. *Not providing other services to the Company during that year to avoid potential conflicts of interest.*
6. *Registered as a Public Accounting Firm with the Financial Services Authority and the Signing Partner public accountant is registered with the Financial Services Authority, and holds a valid business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.*

*The implementation of the External Audit Function for the Bank's Financial Statements for the fiscal year complies with applicable regulations, especially Bank Indonesia regulations regarding the transparency of the Bank's financial condition, Professional Standards for Public Accountants, and the agreed-upon procedures and scope of the audit.*

## Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan Biaya Audit

### Public Accounting Firm, Name of Accountant and Fee

Di tahun 2023, Bank telah menunjuk KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan Sebagai bentuk komitmen dalam penerapan prinsip GCG khususnya transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, nama Akuntan Publik, dan biayanya dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

*In 2023, the Bank appointed KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan as part of its commitment to implementing the principles of GCG, particularly in terms of transparency. The following is a list of Public Accounting Firms, Public Accountant names, and audit fees for the past 3 (three) years:*

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Biaya Jasa Audit Audit Service Fee
2023	Mirawati Sensi Idris	Denny Susanto	Rp1.650.000.000
2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan	Denny Susanto	Rp680.000.000
2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan	Nunu Nurdiyaman	Rp748.000.000

## Jasa Lain yang Diberikan

### Other Services Provided by Accountant

Selama tahun 2023, Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain selain Audit Laporan Keuangan untuk menjaga independensi di Bank.

*During 2023, the Public Accounting Firm and Public Accountant did not provide any other services besides auditing the Financial Statements to maintain independence at the Bank.*

## Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

### Coordination of External Auditors and the Audit Committee

Akuntan publik melakukan komunikasi secara intensif dengan auditor internal dan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Apabila terjadi perbedaan pendapat antara akuntan publik dengan auditor internal, maka Komite Audit dapat memberikan saran, rekomendasi, dan pendapat yang bersifat independen terkait permasalahan yang dihadapi.

*The public accountant engages in intensive communication with the internal auditor and the Audit Committee in carrying out its duties. In the event of differences of opinion between the public accountant and the internal auditor, the Audit Committee can provide independent advice, recommendations, and opinions regarding the issues at hand.*

## Manajemen Risiko

### Risk Management

Informasi lengkap mengenai manajemen risiko Bank telah dijelaskan pada Bab Struktur Permodalan dan Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

*The detailed information about Bank's risk management has been detailed in the Capital Structure and Risk Management section of this Annual Report.*

## Fungsi Kepatuhan

### Compliance Function

Adanya Fungsi Kepatuhan sebagai tindakan atau langkah-langkah yang bersifat pencegahan (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Peraturan Perundang-Undangan

*The Compliance Function serves as preventive measures to ensure that Bank's policies, systems, procedures, and business activities comply with the regulations of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other relevant legislation, including Sharia principles. It also ensures the bank's compliance with commitments made*

yang berlaku, termasuk prinsip syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang telah dibuat Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan serta Pengawas lain yang berwenang.

Berdasarkan upaya tersebut, Bank telah memiliki Kebijakan Kepatuhan yang berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Adapun pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank, yang didasarkan pada:

1. Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/ PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
2. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13/ DPbS Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/ POJK.03/2017 Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) di Sektor Jasa Keuangan;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Perbankan;
7. Surat Keputusan Direksi Nomor 081/SKEPDRUT/ BSB-JKT/IV/2020 tentang Good Corporate Governance; dan
8. Pedoman Kebijakan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan No. 224/SKEP-DRUT/BSB-JKT/X/ 2020 perihal Kebijakan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.

Kebijakan Kepatuhan yang diterapkan oleh Bank bertujuan untuk mengembangkan *Compliance Culture* (Budaya Kepatuhan) dan meningkatkan *Compliance Awareness* (Kesadaran akan Kepatuhan) sehingga Bank tetap patuh terhadap aturan yang berlaku, baik dalam kegiatan bisnis maupun kegiatan operasional.

### Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Berdasarkan POJK Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum,

to Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and other authorized regulators.

Based on these efforts, Bank has established Compliance Policies guided by relevant regulations, including:

1. Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
2. Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
3. Financial Services Authority Regulation No.17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
4. Financial Services Authority Regulation No. 46/ POJK.03/2017 regarding the Implementation of Compliance Function for Commercial Banks;
5. Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti Money Laundering (AML) and Counter Financing of Terrorism (CFT) Programs in the Financial Services Sector.
6. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.03/2017 regarding the Implementation of Anti Money Laundering and Counter Financing of Terrorism Programs in the Banking Sector.
7. Directorate Decision No. 081/SKEPDRUT/BSB-JKT/ IV/2020 concerning Good Corporate Governance.
8. Guidelines for the Implementation of Compliance Function Policy No. 224/SKEP-DRUT/BSB-JKT/X/2020 regarding Bank Compliance Function Policy.

The Compliance Policy implemented by the Bank aims to develop a Compliance Culture and enhance Compliance Awareness, ensuring the bank remains compliant with applicable rules and regulations in both business and operational activities.

### Compliance Function Organizational Structure

Based on Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 regarding the Implementation of

Bank telah membentuk Unit Kerja Kepatuhan yang diketuai oleh Kepala Departemen Kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan yakni Direktur kepatuhan dan Manajemen Risiko. Struktur organisasi Fungsi Kepatuhan di Bank diilustrasikan dengan bagan sebagai berikut:

*Compliance Functions for Commercial Banks, the Bank has established a Compliance Unit led by the Head of the Compliance Department, who reports directly to the Director overseeing compliance functions, namely the Compliance and Risk Management Director. The organizational structure of the Compliance Function at the Bank is illustrated in the following chart:*



### Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Bank memiliki Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan yang dijabat oleh Bapak Adil Syahputra selaku Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang telah lulus *Fit and Proper Test* dari OJK sebagai bukti pemenuhan atas prinsip independensi. Direktur Kepatuhan juga telah memenuhi persyaratan independensi dan kriteria lain sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK.

### Director in Commitment of the Compliance Function

*Bank has a Director responsible for the compliance function, held by Mr. Adil Syahputra as the Director of Compliance and Risk Management, who has passed the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority (OJK) as evidence of fulfilling the principle of independence. The Compliance Director also meets the independence requirements and other criteria set by Bank Indonesia and OJK.*

Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab meliputi:

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan;
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal;

*The Director overseeing the compliance function has duties and responsibilities including:*

1. *Formulate strategies to promote a Compliance Culture;*
2. *Propose compliance policies or principles to be established by the Board of Directors;*
3. *Establish compliance systems and procedures to develop internal regulations and guidelines;*

4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta
5. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi tidak menyimpang dari ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah Bagi Bank Umum Syariah.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko turut dibantu oleh Kepala Departemen Kepatuhan untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap regulasi yang berlaku. Adapun kriteria Kepala Departemen Kepatuhan Bank, antara lain:

1. Memenuhi persyaratan independensi; serta tidak melaksanakan tugas lain di luar Fungsi Kepatuhan;
2. Menguasai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
3. Memiliki komitmen yang tinggi untuk Melaksanakan dan mengembangkan Budaya Kepatuhan.

### Profil Kepala D–epartemen Kepatuhan

Di tahun 2023, Bank telah menunjuk Bapak Akbar Andayani sebagai Kepala Departemen Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 246/Skep-DKM/IX/2022 tanggal 9 September 2022. Profil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Bank telah menetapkan tugas dan tanggung jawab Departemen Kepatuhan yang mencakup sebagai berikut:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan Pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko;
3. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki

4. Ensure that all policies, regulations, systems, procedures, and business activities conducted by the Bank comply with regulatory provisions and applicable laws; and
5. Take preventive measures to ensure that the policies and/or decisions made by the Board of Directors do not deviate from regulatory provisions and applicable laws, including Sharia Principles for Sharia Commercial Banks.

In carrying out these duties, the Director of Compliance and Risk Management is assisted by the Head of the Compliance Department to ensure the Bank's compliance with applicable regulations. The criteria for the Head of the Compliance Department at the Bank include:

1. Meeting independence requirements and not performing other duties outside the Compliance Function;
2. Proficiency in Financial Services Authority regulations and legal provisions; and
3. Demonstrating a high commitment to Implementing and developing Compliance Culture.

### Profile of the Head of Compliance Unit

In 2023, the Bank appointed Mr. Akbar Andayani as the Head of Compliance Department based on Director's Decree No. 246/Skep-DKM/IX/2022 dated September 9, 2022. The profile of the Compliance Unit Head can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

### Duties and Responsibilities of the Compliance Function

Bank has established the duties and responsibilities of the Compliance Work Unit which include the following:

1. Make steps in order to support the creation of a Compliance Culture in all Bank business activities at every level of the organization;
2. Identify, measure, monitor and control Compliance Risk with reference to the provisions of the Financial Services Authority governing the implementation of risk management;
3. Review and/or recommend updating and improving policies, regulations, systems and procedures owned by the Bank so that they comply with the



oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah; dan

4. Melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## Tata Kelola Perusahaan dan Pendukung Fungsi Kepatuhan

### Unit Kepatuhan (Operasional dan Bisnis & Syariah)

1. Memberikan opini atas penyusunan kebijakan dan prosedur Bank serta perubahannya melalui proses evaluasi terhadap kesesuaian dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
2. Memberikan opini atas pengembangan produk dan aktivitas baru yang dikeluarkan oleh Bank;
3. Memberikan opini atas aktivitas bisnis seperti penyaluran pembiayaan dan Bank Garansi, serta aktivitas operasional di Bank;
4. Melakukan sosialisasi peraturan regulator dan perundang-undangan yang berlaku terhadap Bank dan/atau berdampak pada kegiatan bisnis Bank;
5. Memastikan kesesuaian aturan internal di Bank dengan regulasi yang berlaku dan penerapan kepatuhan operasional terhadap ketentuan yang berlaku pada seluruh unit kerja;
6. Merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas dan perundang-undangan yang berlaku termasuk prinsip-prinsip syariah;
7. Bertugas sebagai *counterpart* Dewan Pengawas Syariah dalam melaksanakan kepatuhan bisnis dan syariah Bank terhadap syariah dan mengkoordinir permohonan opini syariah kepada Dewan Pengawas Syariah;
8. Mengembangkan *Early Warning Reporting System* (EWRS) yaitu Sistem Peringatan Dini terhadap kewajiban pelaporan rutin dan non-rutin;
9. Melakukan fungsi konsultatif dengan unit bisnis dan operasional dalam rangka pengawasan kepatuhan di Bank;
10. Melakukan identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko kepatuhan atas kegiatan operasional Bank secara bulanan dan triwulanan,

*provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations, including Sharia Principles; and*

4. *Make efforts to ensure that the policies, provisions, systems and procedures, as well as the Bank's business activities comply with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations.*

## Corporate Governance and Compliance Support

### Compliance Unit (Operational and Business & Sharia)

1. *Providing opinions on the formulation and amendment of the Bank's policies and procedures through an evaluation process for compliance with applicable legal regulations;*
2. *Offering opinions on the development of new products and activities issued by the Bank;*
3. *Giving opinions on business activities such as financing disbursement and Bank Guarantees, as well as operational activities in the Bank;*
4. *Conducting socialization of regulatory rules and applicable laws impacting the Bank and/or its business activities;*
5. *Ensuring the alignment of internal Bank rules with applicable regulations and the implementation of operational compliance across all units;*
6. *Recommending updates and improvements to the Bank's policies, regulations, systems, and procedures to comply with Authority regulations and applicable laws, including sharia principles;*
7. *Acting as the Sharia Supervisory Board's counterpart in implementing the Bank's business and Sharia compliance, and coordinating sharia opinion requests to the Sharia Supervisory Board;*
8. *Developing the Early Warning Reporting System (EWRS) as a proactive measure against routine and non-routine reporting obligations;*
9. *Performing consultative functions with business and operational units for compliance oversight within the Bank;*
10. *Identifying, measuring, and monitoring compliance risks in the Bank's operational activities on a monthly and quarterly basis, including conducting*

termasuk melakukan *compliance monitoring* dan *testing* guna memastikan kepatuhan operasional di masing-masing organisasi di Bank terhadap ketentuan/peraturan yang berlaku sebagai bahan kajian terkait aspek kepatuhan;

11. Melakukan implementasi Penilaian Tingkat Kepatuhan (PTK) sebagai salah satu alat pengelolaan Risiko Kepatuhan, guna menilai tingkat kepatuhan Individu/ cabang/ departemen/ unit kerja Bank terhadap kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur yang berlaku;
12. Menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;
13. Menyusun dan menyampaikan laporan *self-assessment Good Corporate Governance* dan pelaksanaan tata kelola perusahaan; dan
14. Melakukan pengawasan dan pemenuhan komitmen dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

*compliance monitoring and testing to ensure operational compliance across the organization with applicable rules/regulations as a study material related to compliance aspects;*

11. *Implementing the Compliance Level Assessment (PTK) as a Compliance Risk Management tool to assess the compliance level of individuals/branches/ departments/ units of the Bank with applicable policies, regulations, systems, and procedures;*
12. *Submitting compliance function reports as required by the Financial Services Authority;*
13. *Preparing and submitting reports on the self-assessment of Good Corporate Governance and the implementation of corporate governance; and*
14. *Overseeing and fulfilling commitments in the Inspection Result Report (LHP) to the Financial Services Authority (OJK).*

### Pengembangan Fungsi Kepatuhan

Bank senantiasa mendorong karyawan Unit Kerja Kepatuhan untuk terus mengembangkan kompetensinya, agar dapat berkontribusi secara maksimal dan meningkatkan kinerjanya pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya melalui pelatihan atau pendidikan. Sampai dengan 31 Desember 2023, Unit Kerja Kepatuhan telah melakukan pengembangan kompetensi baik dari pelatihan maupun pendidikan, antara lain sebagai berikut:

### Competency Development of the Compliance Function

*Until December 31, 2023, the Compliance Unit of the Bank has continuously encouraged its employees to develop their competencies to contribute maximally and enhance their performance in carrying out their duties and responsibilities through training or education. Some of the competency developments undertaken by the Compliance Unit include:*

No.	Nama Pendidikan dan Pengembangan Karyawan <i>Name of Employee Education and Development</i>	Nama Penyelenggara <i>Organizer Name</i>	Tanggal Penyelenggaraan <i>Date of Implementation</i>
1.	A Resilient Leader Mini Bootcamp	QuBisa	17–24 Juni 2023 <i>June 17–24, 2023</i>
2.	Pengawasan <i>Market Conduct</i> dan Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan <i>Supervision of Market Conduct and Consumer Protection in the Financial Services Sector</i>	OJK	10 November 2023 <i>November 10, 2023</i>
3.	Pengaturan Undang-undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan <i>Regulation of the Law on the Development and Strengthening of the Financial Sector</i>	OJK	23 November 2023 <i>November 23, 2023</i>

No.	Nama Pendidikan dan Pengembangan Karyawan <i>Name of Employee Education and Development</i>	Nama Penyelenggara <i>Organizer Name</i>	Tanggal Penyelenggaraan <i>Date of Implementation</i>
4.	Tim Penyusun Modul Kepatuhan Perbankan Syariah dan APU PPT <i>Team for Developing Sharia Banking Compliance and AML/CTF Modules</i>	ASBISINDO	6 Desember 2023 <i>December 6, 2023</i>

## Pelaksanaan Tugas Fungsi Kepatuhan Tahun 2023

Fungsi Kepatuhan Bank telah melaksanakan tugas atau program kerja selama tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi regulasi secara berkala kepada seluruh unit kerja baik secara langsung dan/atau tidak langsung (melalui sistem informasi);
- Melakukan pengembangan Website Kepatuhan sebagai sarana terintegrasi sumber data dan informasi untuk meningkatkan compliance awareness;
- Meningkatkan pengembangan kompetensi karyawan melalui sosialisasi mandiri & mengevaluasi atas pemahaman karyawan melalui compliance test secara berkala terkait pemahaman atas ketentuan relevan (bisnis & operasional) yang wajib dipahami oleh karyawan (baik yang sifatnya refreshment ataupun aturan-aturan baru);
- Melakukan pengukuran tingkat kepatuhan di masing-masing jenjang level organisasi di Bank terhadap kesesuaian atas peraturan regulator, peraturan perundangundangan dan peraturan pihak eksternal lainnya, serta kepatuhan dalam pemenuhan komitmen yang dibuat kepada Otoritas;
- Melakukan *reminding* kepada Bagian terkait atas proses review, penyempurnaan dan kelengkapan kebijakan internal Bank agar sesuai dengan peraturan regulator terkini;
- Melakukan analisa dan evaluasi atas kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur internal Bank terhadap regulasi yang berlaku melalui pemberian opini atas penyusunan atau pengkinian kebijakan dan prosedur di Bank sebelum diterbitkan;
- Menyampaikan opini kepatuhan atas pengembangan produk dan aktivitas baru di Bank, serta aktivitas bisnis seperti penyaluran pembiayaan dan Bank Garansi;

## Implementation of Compliance Function Duties in 2023

The Compliance Function of the Bank has implemented its tasks or work programs during 2023 with the following details:

- Regularly socializing regulations to all work units, both directly and indirectly (through information systems);
- Developing a Compliance Website as an integrated source of data and information to enhance compliance awareness;
- Improving employee competency development through independent socialization & evaluating employee understanding through regular compliance tests regarding relevant provisions (business & operational) that employees must understand (both refreshments and new rules);
- Measuring the level of compliance at each organizational level in the Bank concerning the conformity to regulator regulations, laws, and other external party regulations, as well as compliance in fulfilling commitments made to Authorities;
- Reminding related Departments about the process of reviewing, refining, and completing internal bank policies to conform to the latest regulator regulations;
- Analyzing and evaluating the adequacy and suitability of the Bank's internal policies, provisions, systems, and procedures against applicable regulations by providing opinions on drafting or updating policies and procedures in the Bank before issuance;
- Providing compliance opinions on the development of new products and activities in the Bank, as well as business activities like financing disbursement and Bank Guarantees;

8. Melakukan *compliance checklist* sebagai bentuk *final check* atas dokumen dan persyaratan untuk pengajuan proses *fit and proper test* Direksi/Komisaris, Perizinan dan Pelaporan Produk Bank serta hal-hal lainnya terkait dengan jaringan kantor Bank sebelum disampaikan ke Regulator;
  9. Melakukan pengawalan berjalannya prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan operasional Bank;
  10. Melakukan *Early Warning Reporting System (EWRS)* yaitu Sistem Peringatan Dini terhadap pemenuhan Laporan Rutin (Bulanan, Triwulanan, Semesteran dan Tahunan) Perbankan sebagai sarana *monitoring* kepatuhan atas pelaporan Bank terhadap Regulator guna meminimalisir risiko Kepatuhan dan sanksi denda regulator;
  11. Melakukan *follow up* dan *monitoring* atas pemenuhan komitmen Bank terkait laporan hasil pemeriksaan OJK, guna memastikan bahwa Bank telah memenuhi setiap komitmen yang dibuat terhadap pihak regulator sesuai dengan *target date* yang ditentukan;
  12. Mengikuti *training* dan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal;
  13. Menyampaikan laporan GCG tahunan dan Laporan pelaksana fungsi kepatuhan.
8. Conducting a *compliance checklist* as a *final check* on documents and requirements for the submission process of the *fit and proper test* of Directors/Commissioners, Licensing, and Product Reporting of the Bank and other matters related to the Bank's office network before submission to the Regulator;
  9. Overseeing the implementation of Sharia principles in the Bank's operational activities;
  10. Implementing an *Early Warning Reporting System (EWRS)* as an early warning system for fulfilling Routine Reports (Monthly, Quarterly, Semi-annual, and Annual) of Banking as a compliance monitoring tool for Bank reporting to Regulators to minimize compliance risk and regulatory fines;
  11. Following up and monitoring the Bank's commitment fulfillment related to the OJK inspection report, ensuring that the Bank has met each commitment made to the regulator within the specified target date;
  12. Participating in training and workshops organized by both internal and external parties;
  13. Submitting annual GCG reports and Compliance function execution reports.

## Penerapan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)

### Implementation of Anti-Money Laundering (APU), Counter-Terrorism Financing (CTF), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF-WMD)

Bank memiliki Pedoman pada Surat Keputusan Direksi Nomor 248/SKEP-DIR/XII/2023 tentang Kebijakan Umum Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM) PT Bank KB Bukopin Syariah, sebagai bentuk kepatuhan Bank atas peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya terutama Prinsip Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM), serta mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

The Bank has guidelines in the form of the Board of Directors' Decree Number 248/SKEP-DIR/XII/2023 on the General Policy for the Implementation of the Anti-Money Laundering Program, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML, CTF & CPF-WMD) at PT Bank KB Bukopin Syariah. This serves as the Bank's compliance with laws and other regulations, especially the principles of Anti-Money Laundering Program, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML, CTF & CPF-WMD), and supports the implementation of Corporate Governance principles.

Selain pedoman internal, Bank juga berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2015 tentang Pihak Pelapor dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2015 tentang Pihak Pelapor dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.03/2022 tentang Bank Umum Syariah;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/SEOJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/SEOJK.01/2017 tentang Pedoman Pemblokiran Secara Serta Merta atas Dana Nasabah di Sektor Jasa Keuangan yang Identitasnya Tercantum dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris;
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.01/2019 tentang Pedoman Pemblokiran Secara Serta Merta atas Dana Nasabah di Sektor Jasa Keuangan yang Identitasnya Tercantum dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal;

*In addition to internal guidelines, the Bank also adheres to the following regulations:*

1. *Law Number 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes;*
2. *Law Number 9 of 2013 concerning the Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crimes;*
3. *Government Regulation Number 61 of 2021 concerning Amendments to Government Regulation Number 43 of 2015 concerning Reporting Parties in the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes;*
4. *Government Regulation Number 43 of 2015 concerning Reporting Parties in the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes;*
5. *Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2021 concerning the Provision of Commercial Bank Products;*
6. *Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.03/2022 concerning Sharia Commercial Banks;*
7. *Financial Services Authority Regulation Number 8 of 2023 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering Program, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation Financing for Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector;*
8. *Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;*
9. *Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program in the Banking Sector;*
10. *Financial Services Authority Circular Letter Number 29/SEOJK.01/2019 on Amendments to Financial Services Authority Circular Letter Number 38/SEOJK.01/2017 concerning Guidelines for Immediate Blocking of Customer Funds in the Financial Services Sector Listed in the Suspected Terrorists and Terrorist Organizations List;*
11. *Financial Services Authority Circular Letter Number 31/SEOJK.01/2019 concerning Guidelines for Immediate Blocking of Customer Funds in the Financial Services Sector Listed in the Proliferation Financing for Weapons of Mass Destruction List;*

12. Surat Keputusan Direksi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/SEOJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/SEOJK.01/2017 tentang Pedoman Pemblokiran Secara Serta Merta atas Dana Nasabah di Sektor Jasa Keuangan yang Identitasnya Tercantum Dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris;
13. Surat Keputusan Direksi Nomor 248/SKEP-DIR/XII/2023 tentang Kebijakan Umum Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM).
12. Board of Directors' Decision on Financial Services Authority Circular Letter Number 29/SEOJK.01/2019 on Amendments to Financial Services Authority Circular Letter Number 38/SEOJK.01/2017 concerning Guidelines for Immediate Blocking of Customer Funds in the Financial Services Sector Listed in the Suspected Terrorists and Terrorist Organizations List;
13. Board of Directors' Decree Number 248/SKEP-DIR/XII/2023 concerning the General Policy for the Implementation of the Anti-Money Laundering Program, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation Financing for Weapons of Mass Destruction (AML, CFT & PF-WMD).

## Satuan Kerja Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal

### *Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Work Unit*

Berdasarkan ketentuan yang berlaku pada Prinsip APU, PPT, dan PPPSPM di sektor perbankan. Bank diharuskan membentuk Unit Kerja Khusus atau menunjuk Pejabat Bank yang bertanggung jawab atas penerapan program APU, PPT dan PPPSPM.

*Based on the applicable provisions of AML, CTF, and CPF-WMD principles in the banking sector, banks are required to establish a Special Work Unit or appoint a Bank Officer responsible for implementing AML, CTF, and CPF-WMD programs.*

Bank telah membentuk unit untuk menjadi penanggung jawab APU, PPT, dan PPPSPM di Bank, yakni Satuan Kerja APU-PPT yang berada langsung di bawah Kepala Satuan Kerja Kepatuhan. Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) Bank memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

*The Bank has formed a unit to be responsible for AML, CTF, and CPF-WMD at the Bank, namely the Anti Money Laundering and Counter Financing of Terrorism (APU and PPT) Work Unit, which reports directly to the Head of the Compliance Work Unit. The APU and PPT Work Unit at the Bank has duties and responsibilities, including:*

1. Memantau adanya sistem yang mendukung program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Teroris, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) dengan berkoordinasi dengan Divisi Teknologi Informasi dalam hal *maintenance* Sistem Anti Pencucian Uang (SAPU) jika terdapat kendala dalam mengakses sistem tersebut, dan berkoordinasi dengan cabang/user Sistem Anti Pencucian Uang (SAPU) jika terdapat kendala dalam di cabang;
2. Memantau pengkinian profil Nasabah dan profil transaksi Nasabah dengan melakukan *monitoring* terhadap pengkinian profil nasabah dan profil transaksi nasabah melalui menu aplikasi Sistem Anti Pencucian Uang (SAPU);
3. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan program APU, PPT, dan PPPSPM dengan unit kerja terkait yang berhubungan dengan Nasabah;
1. Monitor the systems supporting the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML, CTF, and CPF-WMD) program by coordinating with the Information Technology Division regarding the maintenance of the Anti Money Laundering System (SAPU) in case of any system access issues, and coordinating with branches/users of the Anti Money Laundering System (SAPU) in case of branch-related issues.
2. Monitor the updating of Customer profiles and transaction profiles by monitoring the updating of customer profiles and transaction profiles through the Anti Money Laundering System (SAPU) application menu;
3. Coordinate and monitoring the implementation of AML, CTF, and CPF-WMD policy programs with relevant units related to Customers;

4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan perkembangan program APU, PPT, dan PPPSPM yang terkini, risiko produk Bank, kegiatan dan kompleksitas usaha Bank, dan volume transaksi Bank;
5. Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Laporan Keuangan Tunai (LTKT) dan laporan lainnya sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Peraturan PPATK untuk disampaikan kepada PPATK;
6. Memantau bahwa terdapat mekanisme komunikasi yang baik dari setiap unit kerja terkait kepada unit kerja khusus atau kepada pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dengan menjaga kerahasiaan informasi; dan
7. Memberikan pemahaman seluruh cabang/area melalui sosialisasi melalui media daring (zoom meeting) terkait pencegahan pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal. Dengan program tersebut, diharapkan seluruh karyawan aware akan pentingnya Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM).

Implementasi APU, PPT, dan PPPSPM tidak terlepas dari upaya dan peran aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, selain dari peran unit kerja yang terkait. Hal tersebut dilakukan agar mempengaruhi tingkat pencapaian tujuan organisasi dalam menerapkan Program APU, PPT, dan PPPSPM termasuk pada operasional Bank. Peranan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, ditujukan untuk memotivasi karyawan dan unit kerja dalam mendorong terbentuknya budaya kepatuhan dalam menjalankan operasional Bank pada seluruh jajaran organisasi.

4. Ensure that policies and procedures are in line with the latest developments in AML, CTF, and CPF-WMD programs, Bank product risks, Bank activities, business complexity, and transaction volumes;
5. Compile Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM), Cash Financial Transaction Reports (LTKT), and other reports as regulated by the Money Laundering Criminal Act and PPATK regulations to be submitted to PPATK.
6. Monitor the existence of effective communication mechanisms from each related unit to the special work unit or to the officer responsible for implementing the AML, CTF, and CPF-WMD program by maintaining information confidentiality.
7. Provide understanding to all branches/areas through online socialization (zoom meeting) related to anti-money laundering, prevention of terrorism financing, and prevention of proliferation financing for weapons of mass destruction. With this program, it is expected that all employees will be aware of the importance of Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation Financing for Weapons of Mass Destruction (AML, CFT & PF-WMD).

The implementation of AML, CTF, and CPF-WMD is not detached from the efforts and active role of the Board of Directors and the Board of Commissioners, besides the role of the related work unit. This is done to influence the level of organizational goal achievement in implementing AML, CTF, and CPF-WMD programs, including in the Bank's operations. The active role of the Board of Directors and the Board of Commissioners is aimed at motivating employees and work units to promote the formation of a compliance culture in carrying out the Bank's operations throughout the organization.

## Pelaksanaan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Teroris, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal

### Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction

Bank senantiasa berkomitmen untuk melakukan penerapan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) yakni antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman (awareness) APU, PPT, dan PPPSPM untuk karyawan di seluruh level organisasi melalui training/sosialisasi mandiri kepada seluruh karyawan;

The Bank is committed to implementing Anti Money Laundering (AML), Counter Financing of Terrorism (CFT), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF-WMD) programs, including:

1. Enhance AML, CFT, and CPF-WMD awareness among employees at all organizational levels through independent training/societalization for all employees.

2. Penerapan *Customer Due Diligence* (CDD) dan *Enhanced Due Diligence* (EDD) melalui pengkinian data nasabah pendanaan dan pemantauan/screening profil nasabah melalui pemenuhan *Checklist* APU, PPT, dan PPPSPM dalam penghimpunan dana, penyaluran dana, dan jasa; serta
3. Meningkatkan koordinasi dengan pihak PPATK dan penegak hukum khususnya di Bidang APU, PPT, dan PPPSPM melalui pemberian data/informasi nasabah.

Sebagai bentuk pencegahan terjadinya Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) Bank berupaya untuk menyediakan rangkuman dari prosedur dan praktik yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penerimaan dan identifikasi nasabah, melakukan verifikasi dokumen pembukuan rekening, memantau dan mengidentifikasi transaksi nasabah, melakukan dokumentasi dan pengkinian profil nasabah, mengidentifikasi serta melaporkan transaksi yang sifatnya tunai maupun non-tunai yang mencurigakan.

2. *Implement Customer Due Diligence (CDD) and Enhanced Due Diligence (EDD) by updating customer funding data and monitoring/screening customer profiles through compliance with AML, CFT, and CPF-WMD checklists in fundraising, fund disbursement, and services.*
3. *Enhance coordination with PPATK (Financial Transaction Reports and Analysis Center) and law enforcement agencies, particularly in the AML, CFT, and CPF-WMD field, through providing customer data/information.*

*As a measure to prevent the occurrence of Money Laundering Crimes (MLC), Terrorism Financing Crimes (TFC), and Proliferation Financing for Weapons of Mass Destruction (PF-WMD), Bank strives to provide a summary of procedures and practices that can be used as a reference in the acceptance and identification of customers, verification of account bookkeeping documents, monitoring and identifying customer transactions, documenting and updating customer profiles, identifying and reporting suspicious cash and non-cash transactions.*

## Implementasi APU, PPT, dan PPPSPM Tahun 2023

### *AML, CFT, and CPF-WMD Implementation in 2023*

Kegiatan-kegiatan yang terkait dengan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang dilakukan sepanjang 2023, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penyesuaian terhadap Kebijakan Penerapan Program APU PPT & PPPSPM sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan. Adapun penyesuaian kebijakan tersebut tertuang pada Surat Keputusan Direksi Nomor 248/SKEP-DIR/XII/2023 tentang Kebijakan Umum Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM);
2. Melakukan pengkinian Sistem Pemantauan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM);
3. Menerbitkan prosedur serta petunjuk teknis yang mengacu pada peraturan terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;
4. Melakukan pemantauan transaksi nasabah pada seluruh area/cabang;

*Activities related to the implementation of the AML, CFT, and CPF-WMD programs carried out throughout 2023 include:*

1. *Adjusting the Policy on the Implementation of the AML, CFT, and PF-WMD Program in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 8 of 2023 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering, Terrorism Financing Prevention, and Proliferation Financing Prevention of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector. The policy adjustment is detailed in the Board of Directors' Decree Number 248/SKEP-DIR/XII/2023 concerning the General Policy for the Implementation of the Anti-Money Laundering, Terrorism Financing Prevention, and Proliferation Financing Prevention of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT, and CPF-WMD) Program;*
2. *Updating the Anti-Money Laundering, Terrorism Financing Prevention, and Proliferation Financing Prevention of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT, and CPF-WMD) Monitoring System;*
3. *Issuing procedures and technical guidelines that refer to regulations related to the implementation of the AML, CFT, and CPF-WMD program;*
4. *Monitoring customer transactions across all areas/branches;*



5. Melaporkan atas adanya transaksi keuangan tunai maupun transaksi keuangan mencurigakan kepada PPATK;
6. Menyampaikan permintaan OJK, PPATK, serta aparat penegak hukum terkait data/informasi Nasabah;
7. Memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM.

5. Reporting any cash financial transactions and suspicious financial transactions to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK);
6. Providing requests from the OJK, PPATK, and law enforcement agencies regarding customer data/information;
7. Conducting training and socialization related to the implementation of the AML, CFT, and CPF-WMD program.

## Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

### Gratification Control Management

Bank melakukan pengendalian gratifikasi yang diatur dalam SK Direksi Nomor 174/SKEP/DRUT/BSB-JKT/2020 tentang Pedoman Penerapan Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi PT Bank KB Bukopin Syariah, yang dimaksudkan untuk memberikan pedoman kepada jajaran Perusahaan sebagai individu dalam berhubungan dengan nasabah, debitur, vendor, rekanan, maupun seluruh stakeholder. Tujuan Pedoman ini dimaksudkan agar seluruh kegiatan operasional Bank dapat menjaga hubungan kerja sama yang baik, wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan dengan para nasabah, debitur, vendor, rekanan, maupun seluruh stakeholder.

The Bank implements gratuity controls as regulated in Board of Directors Decree Number 174/SKEP/DRUT/BSB-JKT/2020 concerning the Guidelines for the Implementation of Anti-Bribery and Anti-Corruption Policies of PT Bank KB Bukopin Syariah. These guidelines are intended to provide guidance to all levels of the Company as individuals in their interactions with customers, debtors, vendors, partners, and all stakeholders. The purpose of these guidelines is to ensure that all operational activities of the Bank maintain good, fair, reasonable, and trustworthy working relationships with customers, debtors, vendors, partners, and all stakeholders.

Pengelolaan pengendalian gratifikasi di Bank dilakukan dengan adanya kewajiban pelaporan gratifikasi yang diterima dalam bentuk apapun. Apabila Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, Pimpinan Kantor, karyawan Bank, serta anggota keluarganya mendapatkan gratifikasi yang diterima dalam bentuk apapun, maka pihak tersebut wajib melaporkan dan mengisi formulir penerimaan gratifikasi yang diterima dan diserahkan kepada Bagian Anti Fraud untuk ditindaklanjuti.

The management of gratuity controls at the Bank is carried out with the obligation to report any received gratuities in any form. If the Board of Commissioners, Directors, Executive Officers, Office Managers, the Bank employees, and their family members receive gratuities in any form, they are required to report and fill out a received gratuity form, which is then submitted to the Anti-Fraud Department for follow-up action.

## Sosialisasi Kebijakan APU, PPT & PPPSPM, dan Anti Korupsi

### Socialization of AML, CFT & CPF-WMD, and Anti-Corruption Policies

Bank senantiasa melakukan sosialisasi terkait kebijakan gratifikasi, anti korupsi maupun Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai upaya pencegahan terjadinya APU, PPT & PPPSPM, dan Anti Korupsi, yang dimuat dalam Kode Etik. Kemudian pada Kode Etik tersebut disebarkan kepada seluruh karyawan Bank melalui media internal sehingga dapat diakses dengan mudah setiap saat oleh semua karyawan Bank.

The Bank consistently conducts socialization related to gratuity policies, anti-corruption, as well as Anti-Money Laundering (AML), Terrorism Financing Prevention (CFT), and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (CPF-WMD) as an effort to prevent the occurrence of AML, CFT & CPF-WMD, and Anti-Corruption, which are included in the Code of Conducts. This Code of Conducts is then distributed to all bank employees through internal media so that it can be easily accessed at any time by all bank employees.



## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi APU, PPT & PPPSPM, dan Anti Korupsi

### AML, CFT & CPF-WMD, and Anti-Corruption Training and Competency Development

Penjelasan mengenai informasi pelatihan maupun pengembangan kompetensi terkait gratifikasi, anti korupsi maupun Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sepanjang tahun 2023, telah diinformasikan pada Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Departemen Kepatuhan pada Bab Tata Kelola Perusahaan ini.

*The explanation regarding training and competency development related to gratuities, anti-corruption, as well as Anti-Money Laundering (AML), Terrorism Financing Prevention (CFT), and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (CPF-WMD) throughout 2023, has been informed in the Training and Competency Development of the Compliance Department in this Corporate Governance Chapter.*

## Kode Etik

### Code of Conduct

Bank telah memiliki Kode Etik (Code of Conduct) sebagai upaya dalam menjalankan fungsi kepatuhan dan prinsip-prinsip GCG pada setiap lini bisnis yang dimiliki. Penyusunan Kode Etik ini bertujuan untuk menjadi pedoman pokok bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari tanpa memandang fungsi, pangkat, maupun posisi jabatan sehingga tercipta lingkungan dan budaya kerja yang sehat, profesional, dan berintegritas.

*The Bank has established a Code of Conduct as an effort to uphold compliance functions and principles of Good Corporate Governance (GCG) across all business lines it owns. The development of this Code of Ethics aims to serve as a fundamental guideline for all employees and management in conducting daily business and operational activities, regardless of their function, rank, or position, thereby creating a healthy, professional, and integrity-driven work environment and culture.*

## Pokok-Pokok Kode Etik

### Code of Conduct Principles

Penerapan Kode Etik di Bank mengikat pada seluruh jajaran organisasi. Adapun komitmen pelaksanaan Kode Etik diwujudkan dalam sikap dan perilaku sebagai berikut:

1. Patuh dan taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan ditetapkan kemudian;
2. Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Menghindari persaingan yang tidak sehat dan menjaga suasana kerja yang baik;
4. Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun kelompok;
5. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang mengandung benturan kepentingan;
6. Menjaga rahasia nasabah, Perusahaan dan jabatan;
7. Memperhitungkan dampak merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan perusahaan terhadap situasi ekonomi, sosial dan lingkungan;

*The implementation of the Code of Conuct at the Bank is binding on all levels of the organization. The commitment to implementing the Code of Conduct is manifested in attitudes and behaviors as follows:*

1. *Compliance with applicable laws and regulations, as well as company regulations, both existing and future ones;*
2. *Accurate recording of all transactions related to the Company's activities;*
3. *Avoidance of unhealthy competition and maintenance of a good working atmosphere;*
4. *Avoidance of abusing authority for personal, family, or group interests;*
5. *Avoidance of involvement in decision-making processes that involve conflicts of interest;*
6. *Maintenance of confidentiality regarding customers, the Company, and positions held;*
7. *Consideration of the adverse impacts of any policies set by the company on the economic, social, and environmental situations;*

8. Tidak menerima hadiah atau imbalan, baik langsung maupun tidak langsung, terkait dengan tugas dan wewenang yang diemban; dan
9. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi dan citra Perusahaan;
10. Tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis, yaitu menjadi pengurus partai politik dan/ atau calon legislatif; dan
11. Pekerja tidak memiliki pinjaman/pembiayaan yang macet.

8. Refusal to accept gifts or rewards, whether directly or indirectly, related to duties and responsibilities undertaken;
9. Avoidance of any actions that could damage the professional image and reputation of the profession and the Company;
10. Non-involvement in practical political activities, such as holding positions in political parties and/or being a legislative candidate; and
11. Employees do not have any delinquent loans/ financing.

## Kepatuhan terhadap Kode Etik

### Compliance with the Code of Conduct

Bank berkomitmen penuh dalam mematuhi Kode Etik sebagai standar etika dalam menjalankan setiap kegiatan bisnis maupun operasionalnya, selain peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam upaya memperkuat penerapan Kode Etik dan reputasi Bank, maka seluruh insan Bank tanpa terkecuali, mulai dari Dewan Komisaris, Dewan pengawas Syariah, Direksi, karyawan maupun individu yang terkait dengan bisnis Bank, wajib mematuhi pedoman Kode Etik baik di dalam maupun di luar lingkungan Bank sebagai upaya mempertahankan citra Perseroan dengan baik.

The Bank is fully committed to complying with the Code of Conduct as the ethical standard in conducting every business and operational activity, in addition to applicable laws and regulations. In an effort to strengthen the implementation of the Code of Conduct and the Bank's reputation, all members of the Bank, without exception, including the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Directors, employees, and individuals associated with the Bank's business, are required to adhere to the guidelines of the Code of Conduct both within and outside the Bank environment as an effort to maintain the Company's good image.

## Upaya Sosialisasi Kode Etik

### Efforts to Socialize the Code of Conduct

Bank senantiasa melakukan penyebarluasan dan sosialisasi Kode Etik melalui penyebaran kepada segenap karyawan melalui media internal Bank yang dapat diakses dan dibuka setiap saat oleh semua karyawan secara berkala. Bank juga melaksanakan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan Bank, dengan memahami dan melaksanakan Kode Etik terhadap diri sendiri maupun rekan kerja. Untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan serta keberlanjutan bisnis, Bank terus melakukan sosialisasi penerapan Kode Etik dalam berbagai kegiatannya.

The Bank consistently disseminates and socializes the Code of Conduct by distributing it to all employees through the internal Bank media that can be accessed and opened by all employees at any time periodically. The Bank also conducts education and socialization sessions for all bank employees, encouraging them to understand and implement the Code of Conduct both personally and in their interactions with colleagues. To support the achievement of the vision, mission, goals, and business sustainability, Bank continues to promote the implementation of the Code of Conduct in its various activities.

## Isi Kode Etik

### Content of Code of Conduct

Nilai-nilai Bank yang menjadi inti dari pengembangan budaya perusahaan adalah:

- BAROKAH : Bertambah dan Langgengnya Kebaikan
- IHSAN : Improvement/Perbaikan
- SHIDDIQ : Pintar dan Benar
- AMANAH : Jujur dan Teladan

The Bank's values which are at the core of the development of the company's culture are:

- BAROKAH : Increased and Lasting Goodness
- IHSAN : Improvement
- SHIDDIQ : Smart and True
- AMANAH : Honest and Exemplary

## Penerapan dan Penegakan Kode Etik

### Implementation and Enforcement of the Code of Conduct

Bank memberlakukan penerapan dan penegakan Kode Etik, yang berlaku bagi seluruh jajaran Bank, mulai dari Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, karyawan, serta individu lain yang terkait dengan seluruh bisnis Bank. Terkait dengan penerapan dan penegakan Kode Etik, seluruh pimpinan Unit Kerja melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan pemahaman kepada karyawan di lingkungan Unit Kerja masing-masing. Selain itu, sebagai bentuk tanggung jawab yang lain pada Kode Etik, dapat dicerminkan dari kesediaan segenap karyawan Perseroan untuk melaporkan apabila terdapat rekan kerja atau karyawan lain yang diyakini melakukan tindakan melanggar Kode Etik.

Bank telah menyusun mekanisme penegakan dan sanksi atas pelanggaran kode etik, yakni sebagai berikut:

- a. Atasan memonitor secara intensif kedisiplinan karyawan termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai Standar Operasi Prosedur/ Pedoman Kegiatan Operasi;
- b. Bila terjadi pelanggaran, maka akan dilakukan tindakan berdasarkan ketentuan yang berlaku di perusahaan.

*The Bank implements and enforces the Code of Conduct, which applies to all levels of the Bank, from the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Directors, employees, to other individuals associated with the entire bank's business. Regarding the implementation and enforcement of the Code of Conduct, all Unit Leaders fulfill their responsibilities by providing understanding to employees within their respective Unit environments. Furthermore, as another form of responsibility outlined in the Code of Conduct, it can be reflected in the willingness of all Company employees to report if they believe that a colleague or another employee is engaging in actions that violate the Code of Conduct.*

*The Bank has developed mechanisms for enforcing and sanctioning violations of the code of conduct, as follows:*

- a. *Supervisors intensively monitor employee discipline, including the execution of tasks and responsibilities according to Standard Operating Procedures/ Guidelines for Operational Activities.*
- b. *If a violation occurs, appropriate action will be taken based on the company's regulations.*

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan salah satu bagian dari pengendalian internal sebagai mekanisme bagi pelaporan pelanggaran. WBS juga merupakan sistem yang diterapkan oleh Bank dalam mengelola pengaduan atau pengungkapan mengenai perilaku melanggar hukum dan/atau perbuatan tidak etis dengan mengoptimalkan peran pengurus, pegawai Bank, dan mitra kerja dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank.

*The Whistleblowing System (WBS) is one component of internal control as a mechanism for reporting violations. WBS is also a system implemented by the Bank to manage complaints or disclosures regarding unlawful behavior and/or unethical conduct by optimizing the roles of managers, bank employees, and business partners in exposing violations that occur within the Bank's environment.*

## Tujuan Penerapan WBS

### Purpose of the Whistleblowing System

Bank memiliki Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran yang disebut *Whistleblowing System*, yang dapat dijadikan sebagai sarana/media bagi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai adanya tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam perusahaan. Bank juga telah mengembangkan

*The Bank has a Violation Complaint Management Policy called the Whistleblowing System, which serves as a means for reporters to convey information regarding suspected violations occurring within the company. The Bank has also developed a reporting mechanism for violations by establishing a systematic and easily*

sarana/media pengaduan terkait pelanggaran dengan menetapkan metode *Whistleblowing System* yang sistematis dan mudah, dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi.

Apabila terjadi pengaduan pelanggaran, Bank senantiasa menjamin hak pelapor sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Bank. Bank juga selalu berupaya untuk menyelesaikan pengaduan pelanggaran yang menjadi salah satu bentuk komitmen peningkatan kepercayaan stakeholders kepada Bank.

## Pengelolaan *Whistleblowing System* *Whistleblowing System Management*

Mengacu pada SK Direksi No. 017/SKEP-DIR/II/2022 tanggal 22 Februari 2022 tentang Pedoman *Whistleblowing System* PT Bank KB Bukopin Syariah, bahwa pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dikelola oleh Komite *Whistleblowing System* (WBS). Komite WBS tersebut, terdiri dari Kepala SKAI sebagai Ketua Komite, Manajer Bagian Anti Fraud sebagai Sekretaris merangkap anggota dan 3 (tiga) anggota komite lainnya yaitu Kepala Departemen Manajemen Risiko, Kepala Departemen Kepatuhan dan Kepala Departemen Sumber Daya Insani.

Laporan pengaduan atas dugaan terjadinya pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan, disampaikan dengan menyebutkan identitas pelapor (anonim), yang kerahasiaannya akan dijamin oleh Perseroan. Laporan pengaduan yang diterima akan segera ditindaklanjuti oleh Komite WBS, melalui mekanisme pemeriksaan/ investigasi oleh SKAI dan Bagian Anti Fraud. Selain itu, Bagian Anti Fraud telah diberi kewenangan untuk akses tak terbatas kepada semua fungsi operasional Bank, catatan, properti dan personil serta mendapatkan bantuan yang diperlukan dari seluruh unit kerja Bank, serta dapat bekerja sama secara khusus dari dalam atau luar Bank maupun kewenangan lainnya yang tertera dalam *Anti Fraud Charter*.

Mekanisme pada laporan pengaduan pelanggaran akan ditindaklanjuti antara lain dengan:

1. Melakukan pendeteksian *fraud* terhadap laporan yang diterima;
2. Melakukan investigasi melalui Satuan Kerja Audit Intern dan atau Bagian Anti Fraud. Setelah melakukan investigasi dan teridentifikasi dalam kategori *fraud* maka Bank akan melaporkan kejadian *fraud* kepada Direktur Utama dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai

*accessible Whistleblowing System method with high levels of confidentiality.*

*In the event of a violation complaint, the Bank always ensures the rights of the reporter in accordance with the provisions and requirements set by the Company. Bank also consistently endeavors to resolve violation complaints as part of its commitment to enhancing stakeholders' trust in the Bank.*

*Referring to Director Decree No. 017/SKEP-DIR/II/2022 dated February 22, 2022, regarding the Guidelines for the Whistleblowing System of PT Bank KB Bukopin Syariah, the management of violation complaints has been overseen by the Whistleblowing System Committee (WBS). This committee consists of the Head of the Sharia Compliance and Audit Unit (SKAI) as the Chairperson, the Manager of the Anti-Fraud Department as the Secretary cum member, and 3 (three) other committee members including the Head of Risk Management Department, the Head of Compliance Department, and the Head of Human Resources Department.*

*Complaint reports regarding alleged violations occurring within the Company are submitted anonymously, and their confidentiality is guaranteed by the Company. Upon receiving the complaint reports, the WBS Committee promptly follows up through examination/investigation mechanisms led by the SKAI and the Anti-Fraud Department. In addition, the Anti-Fraud Department has been granted unlimited access to all operational functions of the Bank, records, properties, and personnel, as well as receiving necessary assistance from all Bank units, and may cooperate specifically from within or outside the Bank, as well as other authorities outlined in the Anti-Fraud Charter.*

*The mechanisms for handling violation reports include:*

1. *Detect fraud based on the received reports.*
2. *Conduct investigations through the Internal Audit Unit and/or the Anti-Fraud Department. After investigation and identification within the fraud category, the Bank will report the fraud incidents to the CEO and the Financial Services Authority (OJK)*

ketentuan pelaporan. Selain itu, fungsi lainnya yang dilakukan oleh Bagian Anti Fraud yakni terkait;

- a. Pelaksanaan Komite Disiplin Karyawan (KDK) terhadap karyawan yang terindikasi melakukan *fraud*;
  - b. Menegakkan *Zero Tolerance* terhadap pelaku *fraud* yang terbukti melakukan tindakan *fraud* dengan memberikan rekomendasi sanksi kepada Direktur supervisi melalui Komite Disiplin Karyawan (KDK);
  - c. Melakukan pelaporan penerapan strategi anti *fraud* kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan.
3. Dapat melakukan koordinasi kerjasama dengan bagian pengawasan lainnya, melalui;
- a. Menindaklanjuti temuan auditor yang terindikasi *fraud* dengan melakukan investigasi sesuai dengan Pedoman Investigasi *Fraud*;
  - b. Melakukan investigasi terkait pengaduan melalui sarana/media *Whistleblowing System*.

as per reporting regulations. Additionally, other functions performed by the Anti-Fraud Department include:

- a. Conduct Employee Disciplinary Committee (KDK) proceedings against employees suspected of *fraud*.
  - b. Uphold *Zero Tolerance* against proven *fraud* perpetrators by recommending sanctions to the supervising Director through the Employee Disciplinary Committee (KDK).
  - c. Report on the implementation of anti-*fraud* strategies to the Financial Services Authority as per regulations.
3. Coordinating cooperation with other supervisory departments by:
- a. Follow up on auditor findings indicating *fraud* by conducting investigations in accordance with the *Fraud Investigation Guidelines*.
  - b. Investigate complaints through the *Whistleblowing System*.

## Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

### Submission of Violation Mechanism

Bank juga senantiasa menindaklanjuti pengaduan pelanggaran oleh *stakeholders*, karena jika tidak diselesaikan dengan baik akan berpotensi merugikan *stakeholders* dan atau Bank itu sendiri. Oleh karena itu, mekanisme penyampaian ini dianggap penting dalam penanganan pengaduan pelanggaran bagi Bank, agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa yang berlarut-larut antara pihak *stakeholders* dan Bank. Dengan demikian, Bank menerapkan mekanisme *Whistleblowing System* dimana pelapor dapat menyampaikan laporan suatu pelanggaran melalui email atau sms (*short message services*), whatsapp, faksimili, atau website Bank. Adapun penyampaian alur pengaduan pelanggaran yakni sebagai berikut:

1. Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya melalui sarana/media *Whistleblowing System* (WBS) sebagai berikut:  
Email : [wbs@kbbanksyariah.com](mailto:wbs@kbbanksyariah.com)  
Fax : 021-31908529  
SMS/WA : 081313889007  
Situs Web : [www.kbbanksyariah.co.id](http://www.kbbanksyariah.co.id)
2. Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut pengaduan/penyingkapan maka pelapor:

Bank also consistently follows up on violation reports by *stakeholders*, as failure to address them properly could potentially harm both *stakeholders* and the Bank itself. Therefore, this reporting mechanism is considered crucial in handling violation complaints for the Bank, to prevent prolonged disputes or conflicts between *stakeholders* and the Bank. Thus, Bank implements the *Whistleblowing System* mechanism where reporters can submit reports of violations via email, SMS (*short message service*), WhatsApp, fax, or the Bank website. The procedure for submitting violation complaints is as follows:

1. Reporters create a complaint/disclosure and send it through the *Whistleblowing System* (WBS) media as follows:  
Email : [wbs@kbbanksyariah.com](mailto:wbs@kbbanksyariah.com)  
Fax : 021-31908529  
SMS/WhatsApp : 081313889007  
Website : [www.kbbanksyariah.co.id](http://www.kbbanksyariah.co.id)
2. To expedite and facilitate the follow-up process of complaints/disclosures, reporters:

- a. Dapat memberikan informasi mengenai data diri yang memuat nama dan nomor telepon atau email yang dapat dihubungi atau dengan pilihan anonim.
- b. Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan dengan mengisi isian WBS, meliputi:
  - Pokok-pokok masalah yang diadukan atau bentuk pelanggaran/kecurangan.
  - Bentuk dan jumlah kerugian bagi perusahaan
  - Identitas terlapor.
  - Pihak lain yang terlibat termasuk saksi mata (jika ada).
  - Bukti-bukti dan dokumen pendukung.
  - Tempat dan waktu kejadian.

- a. *Can provide personal information including name, telephone number, or email for contact purposes, or choose to remain anonymous.*
- b. *Must provide credible initial indications by filling out the WBS form, including:*

- *Main points of the issue/complaint or the type of violation/fraud.*
- *Form and amount of loss to the company.*
- *Identity of the reported party.*
- *Other involved parties including eyewitnesses (if any).*
- *Supporting evidence and documents.*
- *Location and time of the incident.*

## Perlindungan bagi Pelapor

### *Protection for Whistleblowers*

Bank berkomitmen untuk memberikan perlindungan bersifat hukum untuk para pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau pun tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun, selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun, serta laporan yang disampaikan bukan merupakan fitnah.

*Bank is committed to providing legal protection for whistleblowers from any form of threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any party, as long as the reporter maintains the confidentiality of the reported case to any party and the report submitted is not slanderous.*

## Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

### *Types of Violations that may be Reported*

Lingkup pengaduan/penyingkapan yang akan ditindaklanjuti WBS meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Korupsi;
2. Suap;
3. Benturan Kepentingan;
4. Pencurian;
5. Kecurangan;
6. Pelanggaran Kode Etik;
7. Perbuatan Asusila;
8. Hal-hal lain yang melanggar hukum dan peraturan Perusahaan;

*The scope of complaints/disclosures to be followed up by WBS includes but is not limited to:*

1. *Corruption;*
2. *Bribery;*
3. *Conflict of Interest;*
4. *Theft;*
5. *Fraud;*
6. *Violation of the Code of Ethics;*
7. *Immoral Conduct;*
8. *Other matters that violate the Company laws and regulations.*

## Jumlah Pengaduan yang Diterima dan Ditindaklanjuti

### *Number of Complaints Received and Followed*

Bank telah melaksanakan pemeriksaan atas pengaduan *Whistleblowing System* yang diterima sepanjang tahun buku 2023. Sampai dengan 31 Desember 2023, jumlah pengaduan dari *Whistleblowing System* disampaikan pada tabel berikut:

*Bank has conducted an examination of the reports received through the Whistleblowing System throughout the fiscal year 2023. As of December 31, 2023, the number of reports from the Whistleblowing System is presented in the following table:*

Triwulan	Jumlah Pengaduan	Keterangan
I	-	-
II	2	-
III	1	-
IV	1	-

## Perkara Hukum

### Lawsuit

### Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

#### Important Cases Face by the Company

Selama tahun 2023, Bank mencatatkan permasalahan hukum sebanyak 7 kasus, baik yang masih dihadapi dalam proses pengadilan maupun yang telah diselesaikan. Rincian kasus perkara hukum yang dihadapi dapat dilihat sebagai berikut:

During 2023, the Bank recorded a total of 7 legal cases, including those still undergoing litigation and those already resolved. The details of the legal cases faced are as follows:

Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah Kasus Total Case	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah Selesai (Memiliki Kekuatan Hukum Tetap) Has been Completed (Legal & Binding)	1	0
Dalam Proses Penyelesaian In the Process of Completion	6	0

No.	Pokok Perkara/Gugatan Case/Lawsuit Subject	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition	Potensi Kerugian Potential Loss
1.	PT Global Arah Globalindo Utama (Perbuatan Melawan Hukum) (Unlawful Acts)	Menunggu Putusan Kasasi Awaiting Cassation Decision	Risiko Hukum Legal Risk	Rp9.199.259.896
2.	PT Estu Maju (Perbuatan Melawan Hukum) (Unlawful Acts)	Putusan pada tanggal 05 Mei 2023 Judgment on May 05, 2023	Risiko Hukum Legal Risk	Rp1.500.000.000
3.	Juliadi (Perbuatan Melawan Hukum) (Unlawful Acts)	Menunggu Hasil Putusan Kasasi Awaiting the Result of the Cassation Decision	Risiko Hukum Legal Risk	-
4.	Sahat Tumanggor (Perbuatan Melawan Hukum) (Unlawful Acts)	Dalam tahap kasasi In the cassation stage	Risiko Hukum Legal Risk	-



No.	Pokok Perkara/Gugatan Case/Lawsuit Subject	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition	Potensi Kerugian Potential Loss
5.	PT Graha Hidro Nusantara (Wanprestasi) (Default)	Dalam tahap banding In the appeal stage	Risiko Hukum Legal Risk	Rp2.800.000.000
6.	PT Sumber Mitra Jaya	Dalam tahap mediasi In the mediation stage	Risiko Hukum Legal Risk	Rp2.122.500.000
7.	Hartono (Wanprestasi) (Default)	Dalam tahap mediasi In the mediation stage	Risiko Hukum Legal Risk	-

## Permasalahan Hukum yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Menjabat dan Entitas Anak

### Legal Issues Faced by Incumbent Board of Commissioners and Board of Directors and Subsidiaries

Pada tahun 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi Bank yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana. Sementara itu, Bank belum memiliki Entitas Anak sehingga tidak terdapat informasi permasalahan hukum yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2023, none of the members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors of the Bank currently serving had any legal issues, either civil or criminal. Meanwhile, since the Bank does not have any subsidiary entities, there is no legal information related to subsidiary entities to be presented in this Annual Report.

## Sanksi Administratif yang Diterima pada Tahun 2023

### Administrative Sanctions Received in 2023

Sepanjang tahun 2023, Bank tidak pernah mendapatkan sanksi administratif dari Otoritas Perbankan.

Throughout 2023, the Bank has never received any administrative sanctions from the Banking Authority.

## Jumlah Internal Fraud dan Upaya Penyelesaian

### Number of Internal Fraud and Efforts for Settlement by the Bank

Internal fraud merupakan tindakan *fraud* (kecurangan) yang dilakukan oleh pengurus, baik pegawai tetap Bank maupun pegawai tidak tetap (*outsourcing*) untuk kepentingan pribadi yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara signifikan. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat internal fraud yang terjadi dalam Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

Internal fraud is a fraudulent act committed by the management, both permanent employees of the Bank and non-permanent employees (*outsourcing*), for personal gain that significantly affects the Company's financial condition. Throughout 2023, there were no occurrences of internal fraud within the Company, detailed as follows:

Internal Fraud	Jumlah Kasus Dilakukan oleh Total Cases Committed by					
	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Total Fraud Total Fraud	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	2	Nihil Null	Nihil Null
Telah diselesaikan Has been resolved	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	2	Nihil Null	Nihil Null
Dalam proses penyelesaian di internal Bank In the process of completion in the internal Bank	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null
Belum diupayakan penyelesaiannya Have not tried to solve it yet	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through the legal process	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null

Dengan adanya pengungkapan tentang internal fraud, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyelesaikan kejadian tersebut serta menjatuhkan sanksi kepada para pelaku atau pegawai yang terlibat dalam tindakan fraud. Dalam rangka mencegah terulangnya tindakan fraud, Bank telah melakukan langkah mitigasi dengan penguatan pengendalian internal agar kasus serupa tidak terjadi dimasa yang akan datang.

With the disclosure of internal fraud, the company always strives to resolve such incidents and impose sanctions on the perpetrators or employees involved in fraudulent activities. In order to prevent recurrence of fraud, the Bank has taken mitigation measures by strengthening internal controls to ensure that similar cases do not occur in the future.

## Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan

### Policy for Long-Term Performance-Based Compensation to Management and/or Employees

Pengungkapan mengenai kebijakan Kompensasi Jangka Panjang berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan dijelaskan lebih lanjut pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen di Laporan Tahunan ini.

The disclosure regarding the Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees is further elaborated in the Management Analysis and Discussion section of this Annual Report.

# Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

## Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

Dalam pelaksanaan aktivitas transparansi melalui publikasi baik kondisi keuangan maupun non-keuangan Bank, Bank mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. POJK No 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank;
2. POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank; serta
3. SEOJK No. 10/SEOJK.03/2017 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) terutama pada aspek transparansi kondisi Bank, telah diatur dalam prinsip-prinsip transparansi dalam penyampaian informasi keuangan Bank secara komprehensif, relevan dan terkini (seperti *reliability*, *comparability*, dan *materiality*). Dalam penyusunan dan penyajian informasi laporan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, Bank telah melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan keuangan sepanjang 2023.

Kegiatan transparansi dilaksanakan melalui penyampaian laporan publikasi baik mengenai kondisi keuangan maupun non-keuangan Bank secara akurat dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta melalui homepage Bank KB Bukopin Syariah di [www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com) kepada stakeholder (publik). Di samping itu, sesuai dengan ketentuan yang berlaku Bank juga telah melaksanakan kegiatan transparansi melalui publikasi terkait dengan pengelolaan informasi produk dan layanan, pengelolaan pengaduan nasabah serta pengelolaan data pribadi nasabah yang telah dikelola dan ditata usahakan.

*In implementing transparency activities through publications on both financial and non-financial conditions of the Bank, the Bank adheres to the regulations in Indonesia, including:*

1. *POJK No. 6/POJK.03/2015 regarding Transparency and Publication of Bank Reports;*
2. *POJK No. 32/POJK.03/2016 concerning amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.03/2015 regarding Transparency and Publication of Bank Reports; and*
3. *SEOJK No. 10/SEOJK.03/2017 regarding Transparency and Publication of Reports of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*

*Referring to the Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) implementation, particularly in the aspect of bank condition transparency, principles of transparency in providing comprehensive, relevant, and up-to-date financial information of the Bank have been regulated. In the preparation and presentation of report information as regulated by Bank Indonesia regarding Bank Financial Condition Transparency, the Bank has implemented financial and non-financial transparency throughout 2023.*

*Transparency activities are carried out through the dissemination of publication reports on both financial and non-financial conditions of the Bank accurately and in a timely manner according to applicable regulations and through the Bank KB Bukopin Syariah homepage at [www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com) to stakeholders (the public). Additionally, in accordance with applicable regulations, the Bank has also implemented transparency activities through publications related to product and service information management, customer complaint management, and customer personal data management that have been managed and processed.*

# Batas Maksimum Penyaluran Dana

## Maximum Limit for Distribution Funds

Sepanjang tahun 2023, Bank tidak melanggar dan/atau melampaui Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terikat dengan Bank.

*Throughout 2023, the Bank did not violate or exceed the Maximum Lending Limit (BMPD) both to related parties and unrelated parties with the Bank.*

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

### Access to Company Information and Data

Dalam rangka mempermudah para pemangku kepentingan dalam mendapatkan informasi dan data secara terperinci, Bank telah menyediakan kontak melalui:

**Umar Hasni**  
Sekretaris Perusahaan

Kantor Pusat  
Jl. Salemba Raya No. 55, Jakarta Pusat 10440

Telepon: (+6221) 2300912  
Faksimili: (+6221) 3148401  
Surat Elektronik: corsec@kbbanksyariah.co.id  
Alamat Web: <https://www.kbbanksyariah.co.id>  
Pusat Panggilan: 1500666 (Halo KBBS)  
X/Twitter: @haloKBBS  
Instagram: @kbbanksyariah  
Youtube : KB Bank Syariah

*In order to facilitate stakeholders in obtaining detailed information and data, the Bank has provided contacts through:*

**Umar Hasni**  
Corporate Secretary

Head Office  
Jl. Salemba Raya No. 55, Jakarta Pusat 10440

Telephone: (+6221) 2300912  
Facsimile: (+6221) 3148401  
E-mail: corsec@kbbanksyariah.co.id  
Website: <https://www.kbbanksyariah.co.id>  
Call Center: 1500666 (Halo KBBS)  
Twitter: @haloKBBS  
Instagram: @kbbanksyariah  
Youtube: KB Bank Syariah

Dalam rangka mempermudah para pemangku kepentingan dalam mendapatkan informasi dan data secara terperinci, Bank telah menyediakan kontak melalui:

*In order to facilitate stakeholders in obtaining detailed information and data, the Bank has provided contacts through:*

## Transparansi Penyampaian Laporan

### Transparency of Report Submission

Sepanjang tahun 2023, Bank telah menyampaikan informasi kepada masyarakat secara berkala melalui media massa, media sosial, situs web, dan sistem pelaporan elektronik OJK.

*Throughout 2023, the Bank has delivered information to the public regularly through mass media, social media, website, and OJK electronic reporting system.*

Selama tahun 2023, Bank telah melakukan siaran pers sebanyak 23 kali dengan rincian sebagai berikut:

*During 2023, the Bank has conducted press releases 23 times with the following details:*

No.	Tanggal Date	Siaran Pers Press Conference
1.	18 Januari 2023 January 18, 2023	KBBS Bandung Berikan Hadiah Moge untuk Nasabah Tabungan Berhadiah BISA KBBS Bandung Grants Superbike Prize to Tabungan Berhadiah BISA Account Customers
2.	1 Februari 2023 February 1, 2023	KBBS Berikan Hadiah untuk Nasabah Tabungan Berhadiah BISA KBBS Give Rewards to Tabungan Berhadiah BISA Account Customers
3.	16 Februari 2023 February 16, 2023	Tandatangani MoU, KBBS Jalin Sinergi dengan BAZNAS Signing MoU, KBBS Forges Synergy with BAZNAS

No.	Tanggal Date	Siaran Pers Press Conference
4.	24 Februari 2023 February 24, 2023	Selenggarakan RUPSLB, Koko Tjatur Rachmadi Pimpin KBBS <i>Held EGMS, Koko Tjatur Rachmadi to Lead KBBS</i>
5.	21 Maret 2023 March 21, 2023	PT Bank KB Bukopin Syariah Tandatangani Sindikasi Syariah PT OKI Pulp & Paper Mills Rp100 Miliar <i>PT Bank KB Bukopin Syariah Signs Rp100 Billion Sharia Syndication with PT OKI Pulp &amp; Paper Mills</i>
6.	10 April 2023 April 10, 2023	BI-FAST Melengkapi Layanan BISA Mobile <i>BI-FAST Enhances BISA Mobile Services</i>
7.	12 April 2023 April 12, 2023	KB Bukopin Syariah Bagikan Paket Sembako <i>KB Bukopin Syariah Distributes Basic Food Packages</i>
8.	22 Mei 2023 May 22, 2023	Tingkatkan Literasi Keuangan, KB Bukopin Syariah Dukung Acara ISFO OJK <i>To Enhance Financial Literacy, KB Bukopin Syariah Supports OJK's ISFO Event</i>
9.	24 Mei 2023 May 24, 2023	Laba KBBS Melonjak Pesat di Triwulan I 2023 <i>KBBS Profit Surges Rapidly in Q1 2023</i>
10.	12 Juni 2023 June 12, 2023	KB Bukopin Syariah Teken MoU dengan Ditjen Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama <i>KB Bukopin Syariah Signs MoU with the Directorate General of Buddhist Community Guidance, Ministry of Religious Affairs</i>
11.	15 Juni 2023 June 15, 2023	Perkua Kerjasama, KBBS Tanda Tangani PKS dengan Majelis Pendayagunaan Wakaf PP Muhammadiyah <i>In Collaborative Effort, KBBS Signs Cooperation Agreement with the Board of Wakaf Utilization, PP Muhammadiyah</i>
12.	26 Juni 2023 June 26, 2023	KBBS Gelar RUPS Tahunan 2023 <i>KBBS Holds 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)</i>
13.	27 Juni 2023 June 27, 2023	KBBS Salurkan Bantuan Hewan Qurban melalui PP Muhammadiyah <i>KBBS Distributes Qurban Animal Assistance through PP Muhammadiyah</i>
14.	7 Juli 2023 July 7, 2023	Penjualan Sukuk Wakaf Ritel Seri SWR004 <i>Retail Waqf Sukuk Sale Series SWR004</i>
15.	23 Juli 2023 July 23, 2023	KBBS Serahkan Bantuan Ambulans ke RS Muhammadiyah Taman Puring <i>KBBS Donates Ambulance to Muhammadiyah Taman Puring Hospital</i>
16.	14 Agustus 2023 August 14, 2023	Selenggarakan Career Days, KBBS Kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta <i>Holding Career Days, KBBS Collaborates with Muhammadiyah University of Surakarta</i>
17.	4 September 2023 September 4, 2023	Hari Pelanggan Nasional, Direksi KBBS Layani Langsung Transaksi Nasabah <i>National Customer Day, KBBS Directors Personally Serve Customer Transactions</i>
18.	7 September 2023 September 7, 2023	Lindungi Data Nasabah, Bank KB Bukopin Syariah Kantongi Sertifikasi ISO 27001 <i>Protecting Customer Data, Bank KB Bukopin Syariah Secures ISO 27001 Certification</i>
19.	22 September 2023 September 22, 2023	RUPSLB KB Bukopin Syariah Setujui Penambahan Modal Rp680 Miliar <i>KB Bukopin Syariah's EGMS Approves Additional Capital Injection of Rp680 Billion</i>
20.	15 Oktober 2023 October 15, 2023	KBBS Gelar Like Fest di Banda Aceh <i>KBBS Hosts Like Fest in Banda Aceh</i>
21.	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Tanda Tangani SiPA, Bukopin Syariah Mau Ramaikan Pasar Keuangan Syariah <i>Signing SiPA, Bukopin Syariah Aims to Enliven the Sharia Financial Market</i>
22.	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Suku Bunga Naik, Bukopin Syariah: Likuiditas Tak Ada Isu <i>Rising Interest Rates, Bukopin Syariah: No Issue in Liquidity</i>
23.	11 Desember 2023 December 11, 2023	KB Bukopin Syariah Luncurkan Fitur QRIS di Aplikasi BISA Mobile <i>KB Bukopin Syariah Launches QRIS Feature in BISA Mobile Application</i>

Selain melalui siaran pers, Bank juga memberikan informasi-informasi terkini melalui media sosial maupun situs web yang dapat memberikan pengaruh positif bagi citra Bank. Hal ini tercermin dari jumlah *followers* Instagram Bank dari periode Januari 2023 sebanyak 20.000 *followers* meningkat menjadi 22.886 *followers* pada akhir Desember 2023. Kenaikan tersebut juga menunjukkan minat para *followers* mencari informasi terkini mengenai Bank melalui sosial media Instagram.

*In addition to press releases, the Bank also provides the latest information through social media and websites that can have a positive influence on the Bank's image. This is reflected in the number of the Bank Instagram followers from the January 2023 period of 20,000 followers increasing to 22,866 followers at the end of December 2023. The increase also shows the interest of followers to find the latest information about the Bank through Instagram social media.*

## Jumlah Followers Instagram Bank

### Number of the Bank Instagram Followers

2023	2022
22.886	20.000

## Analyst Meeting

### Analyst Meeting

Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank bukan merupakan perusahaan terbuka sehingga belum melakukan *analyst meeting*. Meski demikian, Bank telah melakukan pemaparan kinerja bersama media massa.

*As of December 31, 2023, the Bank is not a public company so it has not conducted an analyst meeting. However, the Bank has conducted a performance presentation with the mass media.*

## Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

### Transactions that Contain Conflict of Interest

Bank KB Bukopin Syariah senantiasa mengutamakan masalah benturan kepentingan sesuai dengan Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) PT Bank KB Bukopin Syariah No. 079/SKEP-DIR/KP-JKT/VIII/2014 tanggal 19 Agustus 2014. Merujuk pada Pedoman Benturan Kepentingan yang dimiliki oleh Bank, bahwa pedoman tersebut bersifat mengikat pada setiap pengurus dan pegawai Bank, dalam hal terjadi benturan kepentingan.

*Bank KB Bukopin Syariah always prioritizes conflict of interest issues in accordance with the Conflict of Interest Guidelines of PT Bank KB Bukopin Syariah No. 079/SKEP-DIR/KP-JKT/VIII/2014 dated August 19, 2014. Referring to the Conflict of Interest Guidelines owned by the Bank, that the guidelines are binding on every management and employee of the Bank, in the event of a conflict of interest.*

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat benturan kepentingan yang melibatkan seluruh manajemen perusahaan Bank yang menimbulkan kerugian pada perusahaan. Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank, semua kegiatan operasional bank bebas dari intervensi pemilik/pihak terkait/pihak lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

*Throughout 2023, there were no conflicts of interest involving all the Bank management companies that caused losses to the company. Members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Executive Officers do not take actions that can harm or reduce the Bank's profits, all bank operational activities are free from the intervention of owners / related parties / other parties that can lead to conflicts of interest.*



# Laporan Keuangan

*Financial Statements*







LAPORAN KEUANGAN INDUK PERUSAHAAN  
PT BANK KB BUKOPIN, TBK  
Triwulan IV Tahun 2023



1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain
3. Komitmen dan Kontijensi

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022					
(dalam jutaan Rupiah)					
No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2023	31 Des 2022	31 Des 2023	31 Des 2022
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
<b>ASET</b>					
1.	Kas	254.501	490.328	289.184	524.320
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3.394.382	14.589.945	4.929.237	15.585.586
3.	Penempatan pada bank lain	367.341	1.002.409	752.531	1.479.645
4.	Tagihan spot dan derivatif	3.040	9.254	3.040	9.254
5.	Surat berharga yang dimiliki	17.608.966	12.113.487	17.536.249	12.009.954
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2.572.152	-	2.572.152	-
8.	Tagihan akseptasi	132.577	17.346	132.577	17.346
9.	Kredit yang diberikan	44.183.228	45.984.992	43.786.828	45.415.288
10.	Pembiayaan syariah	-	-	5.631.788	5.168.145
11.	Penyertaan modal	2.206.951	926.386	15	15
12.	Aset Keuangan lainnya	715.645	770.789	739.975	797.153
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(109)	(76)	(109)	(76)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(3.353.299)	(1.419.124)	(3.582.834)	(1.626.676)
	c. Lainnya	(1.613)	(211)	(1.613)	(211)
14.	Aset tidak berwujud	338.304	187.538	635.815	485.049
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(243.063)	(176.339)	(350.230)	(283.055)
15.	Aset tetap dan inventaris	4.322.260	4.360.811	4.646.734	4.686.955
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1.300.473)	(1.185.651)	(1.413.059)	(1.290.753)
16.	Aset non produktif				
	a. Properti terbelkakai	22.395	-	22.395	-
	b. Agunan yang diambil alih	2.370.014	2.715.389	2.503.459	2.858.081
	c. Rekening tunda	-	-	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-	-	-
17.	Aset lainnya	5.249.395	4.316.467	5.473.166	4.159.332
<b>TOTAL ASET</b>		<b>78.842.594</b>	<b>84.703.740</b>	<b>84.307.300</b>	<b>89.995.352</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS</b>					
1.	Giro	2.733.688	3.198.511	3.177.648	3.577.927
2.	Tabungan	6.395.495	6.484.175	6.873.184	6.955.784
3.	Deposito	29.907.451	37.013.364	34.738.311	41.428.659
4.	Uang Elektronik	-	-	-	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Liabilitas kepada bank lain	7.761.176	10.374.005	7.886.721	10.381.375
7.	Liabilitas spot dan derivatif / forward	808	12.259	808	12.259
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	219.631	-
9.	Liabilitas akseptasi	132.577	17.346	132.577	17.346
10.	Surat berharga yang diterbitkan	3.397.588	3.392.717	3.397.588	3.392.718
11.	Pinjaman / pembiayaan yang diterima	11.654.712	11.132.586	11.704.492	11.200.131
12.	Setoran jaminan	15.531	23.105	30.830	40.170
13.	Liabilitas antar kantor	-	-	-	-
14.	Liabilitas lainnya	2.080.847	1.729.708	2.035.347	1.772.378
15.	Keperentingan minoritas (minority interest)	-	-	(26.146)	(4.828)
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>64.079.873</b>	<b>73.377.776</b>	<b>70.170.991</b>	<b>78.773.919</b>
<b>EKUITAS</b>					
16.	Modal disetor				
	a. Modal dasar	21.000.000	13.000.000	21.000.000	13.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(2.000.000)	(6.000.000)	(2.000.000)	(6.000.000)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-
17.	Tambahan modal disetor				
	a. Agio	8.225.767	8.286.428	8.225.767	8.286.428
	b. Disagio -/-	-	-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-	-	-
	d. Dana setoran modal	-	3.000.000	-	3.000.000
	e. Lainnya	-	-	-	-
18.	Penghasilan komprehensif lain				
	a. Keuntungan	1.709.915	1.701.716	1.775.069	1.765.454
	b. Kerugian	-	-	-	-
19.	Cadangan				
	a. Cadangan umum	-	-	-	-
	b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
20.	Laba/rugi				
	a. Tahun-tahun lalu	(8.662.180)	(3.692.200)	(8.830.450)	(3.802.989)
	b. Tahun berjalan	(5.510.781)	(4.969.980)	(6.034.077)	(5.027.460)
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-
<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>		<b>14.762.721</b>	<b>11.325.964</b>	<b>14.136.309</b>	<b>11.221.433</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>14.762.721</b>	<b>11.325.964</b>	<b>14.136.309</b>	<b>11.221.433</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>78.842.594</b>	<b>84.703.740</b>	<b>84.307.300</b>	<b>89.995.352</b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham disajikan dalam Rupiah penuh)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2023	31 Des 2022	31 Des 2023	31 Des 2022
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
<b>A. Pendapatan dan Beban Bunga</b>					
1.	Pendapatan Bunga	4.347.708	3.674.535	4.861.636	4.128.670
2.	Beban Bunga	3.738.512	2.828.247	4.052.754	3.079.167
	<b>Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</b>	<b>609.196</b>	<b>846.288</b>	<b>808.882</b>	<b>1.049.503</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga</b>					
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	155.384	(147.542)	155.384	(147.542)
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	(8.899)	13.082	(8.899)	13.082
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	29.265	31.815	29.265	31.815
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-	-	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	5.235	(1.919)	5.235	(1.919)
7.	Pendapatan dividen	-	-	-	-
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	310.805	266.695	333.732	323.340
9.	Pendapatan lainnya	98.562	179.653	102.429	245.454
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	4.979.817	3.856.675	5.537.792	3.948.482
11.	Kerugian terkait risiko operasional	-	141	-	141
12.	Beban tenaga kerja	706.146	623.497	809.976	734.432
13.	Beban promosi	20.200	45.489	23.015	48.729
14.	Beban lainnya	1.581.457	1.652.453	1.714.448	1.838.717
	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(6.697.268)</b>	<b>(5.836.471)</b>	<b>(7.468.085)</b>	<b>(6.106.271)</b>
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>(6.088.072)</b>	<b>(4.990.183)</b>	<b>(6.659.203)</b>	<b>(5.056.768)</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(6.305)	(271)	(11.374)	(23.026)
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(119.193)	(74.237)	(116.811)	(65.862)
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(125.498)</b>	<b>(74.508)</b>	<b>(128.185)</b>	<b>(88.888)</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>(6.213.570)</b>	<b>(5.064.691)</b>	<b>(6.787.387)</b>	<b>(5.145.656)</b>
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	-	-	-	-
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	702.789	94.711	731.684	113.152
	<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(5.510.781)</b>	<b>(4.969.980)</b>	<b>(6.055.703)</b>	<b>(5.032.504)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
1.	<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	(1.756)	77.837	(1.756)	77.837
b.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	6.432	23.760	8.640	25.736
c.	Lainnya	(1.415)	(5.227)	(1.900)	(5.663)
2.	<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				
a.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.330	(70.134)	6.330	(70.134)
c.	Lainnya	(1.392)	15.429	(1.392)	15.429
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>8.199</b>	<b>41.665</b>	<b>9.922</b>	<b>43.205</b>
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(5.502.582)</b>	<b>(4.928.315)</b>	<b>(6.045.781)</b>	<b>(4.989.299)</b>
	<b>Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				
	PEMILIK	(5.510.781)	(4.969.980)	(6.034.077)	(5.027.460)
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	(21.626)	(5.044)
	<b>TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(5.510.781)</b>	<b>(4.969.980)</b>	<b>(6.055.703)</b>	<b>(5.032.504)</b>
	<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				
	PEMILIK	(5.502.582)	(4.928.315)	(6.024.463)	(4.984.356)
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	(21.318)	(4.943)
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(5.502.582)</b>	<b>(4.928.315)</b>	<b>(6.045.781)</b>	<b>(4.989.299)</b>
	<b>TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT</b>				
	<b>DIVIDEN *)</b>				
	<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	<b>(56)</b>	<b>(73)</b>	<b>(61)</b>	<b>(74)</b>

**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2023	31 Des 2022	31 Des 2023	31 Des 2022
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
<b>I</b>	<b>TAGIHAN KOMITMEN</b>				
	1. Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	2	2	2	2
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/ <i>forward</i>	595.901	1.242.118	595.901	1.242.118
	3. Lainnya	-	-	-	-
<b>II</b>	<b>KEWAJIBAN KOMITMEN</b>				
	1. Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik				
	a. <i>Committed</i>	711.033	656.994	711.033	656.994
	b. <i>Uncommitted</i>	4.111.902	3.558.891	4.111.902	3.558.891
	2. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	88.205	64.027	88.205	64.027
	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/ <i>forward</i>	971.552	818.770	971.552	818.770
	4. Lainnya	-	-	-	-
<b>III</b>	<b>TAGIHAN KONTINJENSI</b>				
	1. Garansi yang diterima	-	-	-	-
	2. Lainnya	4.038.667	4.066.581	4.038.667	4.066.581
<b>IV</b>	<b>KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>				
	1. Garansi yang diberikan	751.120	1.182.816	1.337.709	3.161.179
	2. Lainnya	-	-	-	-



## **PT Bank KB Bukopin Syariah**

Laporan Keuangan/

*Financial Statements*

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023/

*For the Year Ended December 31, 2023*

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin Syariah untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023/  
*Directors' Statement on the Responsibility for the Financial Statements of PT Bank KB Bukopin Syariah for the Year Ended December 31, 2023*

**LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023/  
FINANCIAL STATEMENTS - For the Year Ended December 31, 2023**

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statement of Financial Position</i> .....	1-4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> .....	5
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statement of Changes in Equity</i> .....	6
Laporan Arus Kas/ <i>Statement of Cash Flows</i> .....	7-8
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil/ <i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i> .....	9
Laporan Sumber Dana dan Penggunaan Dana Kebajikan/ <i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i> .....	10
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to the Financial Statements</i> .....	11-92

**Branch Office:**

EightyEight@Kasablanka Office, 20<sup>th</sup> Floor Unit A  
Jl. Casablanca, Kav. 8B, Menteng Dalam, Tebet  
Jakarta Selatan - 12870  
INDONESIA

T +62-21-2283 6086  
F +62-21-2283 6096

## Laporan Auditor Independen

No. 00389/3.0478/AU.4/07/1671-2/1/V/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank KB Bukopin Syariah**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank KB Bukopin Syariah ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

No. 00389/3.0478/AU.4/07/1671-2/1/V/2024

**The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Bank KB Bukopin Syariah**

### **Opinion**

We have audited the financial statements of PT Bank KB Bukopin Syariah (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### **Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan tahun 2023, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

### **Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The 2023 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Management for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.



### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**MIRAWATI SENSI IDRIS**



**Denny Susanto**  
Izin Akuntan Publik No. AP.1671/  
Public Accountant License No. AP. 1671



20 Mei 2024/ May 20, 2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
("BANK")  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
("BANK")  
AS AT DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Nama/Name<br/>Alamat Kantor/Office address<br/>Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br/>Kartu identitas lain/Residential<br/>Address/in accordance with<br/>Personal Identity Card<br/>Nomor Telepon/Telephone number<br/>Jabatan/Title</p> <p>2. Nama/Name<br/>Alamat Kantor/Office address<br/>Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br/>Kartu identitas lain/Residential<br/>Address/in accordance with<br/>Personal Identity Card<br/>Nomor Telepon/Telephone number<br/>Jabatan/Title</p> | <p>: Koko Tjatur Rachmadi<br/>: Jl. Salemba Raya No. 55 Jakarta Pusat 10440<br/>: Legenda Wisata Zona Van Goch S.7/15, Gunung Putri, Kab.<br/>Bogor, Jawa Barat</p> <p>: 021-3148401<br/>: Direktur Utama/President Director</p> <p>: Agus Suhendro<br/>: Jl. Salemba Raya No. 55 Jakarta Pusat 10440<br/>: Jl. Sutera Delima III No. 15, Alam Sutera, RT. 004/ RW. 010<br/>Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten</p> <p>: 021-3148401<br/>: Direktur/Director</p> |
|---|---|

menyatakan bahwa:

declare that:

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank.</p> <p>2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan<br/>b. Laporan keuangan Bank tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Bank.</p> <p>2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> <p>3. a. All information contained in the financial statements of the Bank have been disclosed in a complete and truthful manner, and<br/>b. The financial statements of the Bank do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or fact.</p> <p>4. We are responsible for the internal control system of the Bank.</p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 Mei 2024/May 20, 2024  
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

 <b>Koko Tjatur Rachmadi</b> Direktur Utama/President Director	 <b>Agus Suhendro</b> Direktur/Director
---	--

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2023**  
**(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Statement of Financial Position**  
**December 31, 2023**  
**(Figures are presented in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	34.664.086.000	4	33.943.298.800	<b>CASH</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	1.534.854.629.896	5	995.641.341.490	<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>		6,36		<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENT WITH OTHER BANKS</b>
Giro dan penempatan pada bank lain	29.293.964.472		30.540.694.793	Current accounts and placement with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(305.406.949)		(305.406.949)	Allowance for impairment losses
Neto	28.988.557.523		30.235.287.844	Net
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA</b>	337.834.876.985	7	397.979.237.612	<b>INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES</b>
<b>PIUTANG Murabahah</b>		8		<b>RECEIVABLES Murabahah</b>
Pihak ketiga	441.268.203.510		722.994.043.235	Third parties
Pihak berelasi	53.621.053.608	36	1.026.946.543	Related parties
	494.889.257.118		724.020.989.778	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.295.497.087)		(53.778.701.356)	Allowance for impairment losses
Total murabahah - neto	445.593.760.031		670.242.288.422	Total murabahah - net
Istishna				Istishna
Pihak ketiga	417.591.133		582.020.694	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.175.910)		(5.820.204)	Allowance for impairment losses
Total istishna - neto	413.415.223		576.200.490	Total istishna - net
Ijarah				Ijarah
Pihak ketiga	10.473.421.708		-	Third parties
Total Piutang	456.480.596.962		670.818.488.912	Total receivables
<b>PINJAMAN QARDH</b>		9		<b>FUNDS OF QARDH</b>
Pihak ketiga	173.124.402		118.854.708	Third parties
Pihak berelasi	10.754.231	36	-	Related parties
	183.878.633		118.854.708	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.057.531)		-	Allowance for impairment losses
Total pinjaman qardh	174.821.102		118.854.708	Total pinjaman qard

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)**  
**31 Desember 2023**  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Statement of Financial Position (continued)**  
**December 31, 2023**  
(Figures are presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PEMBIAYAAN</b>				<b>FINANCING</b>
Mudharabah		10		Mudharabah
Pihak ketiga	296.401.976.246		243.729.193.111	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.082.977.407)		(2.603.268.371)	Allowance for impairment losses
Total mudharabah - neto	293.318.998.839		241.125.924.740	Total mudharabah - net
Musarakah		11		Musarakah
Pihak ketiga	4.765.682.016.746		4.052.388.497.984	Third parties
Pihak berelasi	16.170.143.906	36	93.769.279.545	Related parties
	4.781.852.160.652		4.146.157.777.529	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(109.578.216.954)		(58.857.591.443)	Allowance for impairment losses
Total musarakah - neto	4.672.273.943.698		4.087.300.186.086	Total musarakah - net
Total pembiayaan	4.965.592.942.537		4.328.426.110.826	Total financing
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH</b>		12		<b>ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH</b>
Harga perolehan	67.500.000.000		67.550.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(19.125.000.000)		(14.013.606.192)	Accumulated depreciation
Neto	48.375.000.000		53.536.393.808	Net
<b>ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA</b>		13		<b>PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSET</b>
Harga perolehan	319.649.985.157		322.414.538.965	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(108.525.960.224)		(101.688.321.727)	Accumulated depreciation
Neto	211.124.024.933		220.726.217.238	Net
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO</b>	111.585.867.713	19	83.145.495.890	<b>DEFERRED TAX ASSETS - NET</b>
<b>ASET LAIN-LAIN - NETO</b>	190.798.948.781	14	198.654.396.341	<b>OTHER ASSETS - NET</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>7.920.474.352.432</b>		<b>7.013.225.123.469</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)**  
**31 Desember 2023**  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Statement of Financial Position (continued)**  
**December 31, 2023**  
(Figures are presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	9.899.746.620	15	10.722.599.621	<b>LIABILITIES DUE IMMEDIATELY</b>
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	12.138.389.082	16	4.034.927.787	<b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>
<b>SIMPANAN WADIAH</b>		17,36		<b>WADIAH DEPOSITS</b>
Giro wadiah	459.743.464.640		647.138.060.844	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	249.033.783.771		279.830.373.799	Wadiah savings deposits
	708.777.248.411		926.968.434.643	
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	168.517.440.314	18,36	36.575.366.489	<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
<b>UTANG PAJAK</b>	5.525.061.475	19	4.231.954.843	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>	49.780.291.300	20	49.780.291.300	<b>FUND BORROWING</b>
<b>ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA</b>	3.664.999.524	35	9.418.384.012	<b>ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS</b>
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	49.671.144.495	21	52.242.600.789	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>SURAT-SURAT BERTAHAGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI</b>	219.630.742.500	22	-	<b>MARKETABLE SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE</b>
<b>PINJAMAN SUBORDINASI</b>	615.000.000.000	23,36	615.000.000.000	<b>SUBORDINATED LOAN</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.842.605.063.721</b>		<b>1.708.974.559.484</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		24,36		<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bukan bank				Non-bank
Tabungan mudharabah	228.657.851.407		191.806.751.601	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	5.068.360.030.875		4.470.295.259.323	Mudharabah time deposits
Bank				Bank
Tabungan mudharabah	9.835.430.912		8.874.580.208	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	2.200.000.000		19.201.000.000	Mudharabah time deposits
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>5.309.053.313.194</b>		<b>4.690.177.591.132</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)**  
**31 Desember 2023**  
 (Angka-angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Statement of Financial Position (continued)**  
**December 31, 2023**  
 (Figures are presented in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp10.000 per saham seri A, Rp100 per saham seri B, dan Rp50 per saham seri C pada 31 Desember 2023 dan 2022				Share capital - par value per share of Rp10,000 for A Series shares, Rp100 for B Series shares, and Rp50 for C Series shares as at December 31, 2023 and 2022
Modal dasar - 8.137.000 saham seri A, 1.690.000.000 saham seri B, dan 54.992.600.000 saham seri C pada 31 Desember 2023 dan 2022				Authorized - 8,137,000 A Series shares, 1,690,000,000 B Series shares, and 54,992,600,000 C Series shares as at December 31, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh untuk seri A 8.137.000 saham, seri B 1.690.000.000 saham, dan seri C 29.600.000.000 saham pada 31 Desember 2023 dan Seri C 16.000.000.000 saham pada 31 Desember 2022	1.730.370.000.000	25	1.050.370.000.000	Issued and fully paid - 8,137,000 A Series shares, 1,690,000,000 B Series shares and 29,600,000,000 C Series shares as at December 31, 2023 and 16,000,000,000 C Series shares as at December 31, 2022
Pendapatan komprehensif lain Pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak terkait	18.133.488.720		16.325.781.322	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit plan - net of tax
Surplus revaluasi atas aset tetap	50.122.419.610	13	50.122.419.610	Surplus on property and equipment revaluation
Akumulasi defisit	(1.029.809.932.813)		(502.745.228.079)	Accumulated deficit
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>768.815.975.517</b>		<b>614.072.972.853</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>7.920.474.352.432</b>		<b>7.013.225.123.469</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Laporan Laba Rugi dan**  
**Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Statement of Profit or Loss and**  
**Other Comprehensive Income**  
**For the Year Ended December 31, 2023**  
**(Figures are present in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022 Reklasifikasi Catatan 43/ Reclassification Note 43	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK</b>		26		<b>INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK</b>
<b>SEBAGAI MUDHARIB</b>				<b>AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari jual beli:				Income from sales and purchase:
Murabahah	58.108.710.203		59.405.145.075	Murabahah
Istishna	9.360.171		20.636.738	Istishna
Total pendapatan dari jual beli	58.118.070.374		59.425.781.813	Total income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil dari:				Income from profit sharing from:
Musyarakah	355.473.529.610		287.188.519.851	Musyarakah
Mudharabah	10.013.417.848		7.980.848.854	Mudharabah
Total pendapatan dari bagi hasil	365.486.947.458		295.169.368.705	Total income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	63.336.868.940		52.662.026.660	Others main operating income
<b>Total pendapatan Bank sebagai mudharib</b>	<b>486.941.886.772</b>		<b>407.257.177.178</b>	<b>Total Bank income from fund management as mudharib</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL</b>	<b>(297.050.756.815)</b>	27	<b>(242.096.733.123)</b>	<b>THIRD PARTIES SHARE ON RETURN</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>	<b>189.891.129.957</b>		<b>165.160.444.055</b>	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	<b>32.731.819.509</b>	28	<b>50.344.011.477</b>	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	83.277.740.926	29	85.184.556.676	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	101.377.290.307	31	99.419.806.461	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	576.405.601.516	32	96.138.632.580	Provision for impairment losses on earning assets
Pinjaman subordinasi	3.575.243.042	30	3.579.480.861	Subordinated loan
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	5.294.585.952	32	-	Provision for impairment losses on non-earning assets
Beban bonus simpanan wadiah	4.522.791.715	33	4.875.425.723	Wadiah savings bonus expenses
Total beban usaha	774.453.253.458		289.197.902.301	Total operating expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(551.830.303.992)</b>		<b>(73.693.446.769)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
<b>BEBAN NON-USAHA - NET</b>	<b>(4.184.638.754)</b>	34	<b>(13.345.525.060)</b>	<b>NON-OPERATING EXPENSES - NET</b>
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(556.014.942.746)</b>		<b>(87.038.971.829)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAXES</b>
Manfaat pajak penghasilan - neto	28.950.238.012	19	18.408.015.971	Income tax benefit - net
<b>RUGI NETO</b>	<b>(527.064.704.734)</b>		<b>(68.630.955.858)</b>	<b>NET LOSS</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	2.317.573.587	35	1.665.825.923	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	(509.866.189)	19	(366.481.703)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Total laba komprehensif lain - neto	1.807.707.398		1.299.344.220	Total other comprehensive income - net
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(525.256.997.336)</b>		<b>(67.331.611.638)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.



**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**(Angka-angka dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Statement of Changes in Equity**  
**For the Year Ended December 31, 2023**  
**(Figures are presented in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Total ekuitas/ Total equity
		Modal saham/ Share capital	Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak terkait/ Remeasurement of defined benefit plan - net of tax	Surplus revaluasi/ atas aset tetap/ Gain on revaluation of property and equipment	Akumulasi defisit/ Accumulated deficit	
<b>Saldo 31 Desember 2021/ Balance as at December 31, 2021</b>		<b>1.050.370.000.000</b>	<b>15.026.437.102</b>	<b>50.122.419.610</b>	<b>(434.114.272.221)</b>	<b>681.404.584.491</b>
Pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of defined benefit plans - net of tax	19, 35	-	1.299.344.220	-	-	1.299.344.220
Rugi neto tahun berjalan/ Net loss for the year		-	-	-	(68.630.955.858)	(68.630.955.858)
<b>Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022</b>		<b>1.050.370.000.000</b>	<b>16.325.781.322</b>	<b>50.122.419.610</b>	<b>(502.745.228.079)</b>	<b>614.072.972.853</b>
Penerbitan saham baru/ Issuance of new shares		680.000.000.000	-	-	-	680.000.000.000
Pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of defined benefit plans - net of tax	19, 35	-	1.807.707.398	-	-	1.807.707.398
Rugi neto tahun berjalan/ Net loss for the year		-	-	-	(527.064.704.734)	(527.064.704.734)
<b>Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023</b>		<b>1.730.370.000.000</b>	<b>18.133.488.720</b>	<b>50.122.419.610</b>	<b>(1.029.809.932.813)</b>	<b>768.815.975.517</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Laporan Arus Kas**  
**Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**(Angka-angka dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Statement of Cash Flows**  
**For the Year Ended December 31, 2023**  
**(Figures are presented in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan marjin dan bagi hasil	423.088.039.363		357.560.802.643	Receipts of margin and profit sharing
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(288.947.295.520)		(242.717.608.914)	Payments of profit sharing for temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	94.109.283.333		103.678.648.653	Receipts from other operating revenues
Pembayaran kas pada karyawan	(83.277.740.926)		(83.404.905.011)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya	(90.534.940.242)		(96.695.272.894)	Payments of other operating expenses
Pembayaran beban non-operasional	(4.184.638.754)		(1.706.164.309)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran atas imbalan kerja	(726.421.446)		(895.321.282)	Payments for employee benefits
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aktiva dari kewajiban operasi	49.526.285.808		35.820.178.886	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi				Changes in operating asset and liabilities
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Piutang	150.597.712.534		(97.609.209.728)	Receivables
Pinjaman qardh	(65.023.925)		28.407.949	Fund of qardh
Pembiayaan mudharabah	(270.439.529.308)		68.437.659.709	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	(880.401.542.506)		(1.098.774.974.772)	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	-		18.649.876.340	Assets acquired for ijarah - net
Aset lain-lain	2.560.861.608		(118.492.833)	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan wadiah	(218.191.186.232)		453.769.657.286	Wadiah deposits
Simpanan dari bank lain	131.942.073.826		(529.561.998)	Deposits from other banks
Liabilitas segera	(822.853.001)		4.674.550.981	Current liabilities
Utang pajak	1.293.106.632		514.401.332	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(2.571.456.300)		(2.223.297.961)	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer	618.875.722.062		405.532.135.419	Increase in temporary syirkah funds
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(417.695.828.802)		(211.828.669.390)	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan investasi surat berharga	60.144.360.627		270.084.000.001	Net placements marketable securities investment
Hasil penjualan aset tetap	13.741.103.781	13	18.526.623.362	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset hak guna	(2.140.888.888)	13	(766.666.667)	Acquisition of right-of-use asset
Perolehan aset tetap	(14.992.143.933)	13	(2.426.115.154)	Acquisition of property and equipment
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	56.752.431.587		285.417.841.542	Net Cash Provided by Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Laporan Arus Kas**  
**Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**(Angka-angka dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Statement of Cash Flows**  
**For the Year Ended December 31, 2023**  
**(Figures are presented in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan modal	680.000.000.000	25		- Receipt of additional paid in capital
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	219.630.742.500			- Payment of securities sold under repurchase agreement
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	899.630.742.500			- Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>538.687.345.285</b>		<b>73.589.172.152</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>1.060.125.335.083</b>		<b>986.536.162.931</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.598.812.680.368</b>		<b>1.060.125.335.083</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas	34.664.086.000	4	33.943.298.800	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.534.854.629.896	5	995.641.341.490	Current Accounts in Bank of Indonesia
Giro pada bank lain	29.293.964.472	6	30.540.694.793	Current Accounts in other banks
<b>Total</b>	<b>1.598.812.680.368</b>		<b>1.060.125.335.083</b>	<b>Total</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Laporan Rekonsiliasi Pendapatan**  
**dan Bagi Hasil**  
**Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**(Angka-angka dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Statement of Reconciliation of Income**  
**and Revenue Sharing**  
**For the Year Ended December 31, 2023**  
**(Figures are presented in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENDAPATAN USAHA UTAMA (AKRUAL)</b>	<b>486.941.886.772</b>		<b>407.257.177.178</b>	<b>MAIN OPERATING INCOME (ACCRUAL)</b>
<b>PENGURANG</b>				<b>DEDUCTIONS</b>
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima dari:				Income during the year in which cash or cash equivalents have not been received from:
Pendapatan margin jual beli	4.828.306.514		7.942.388.018	Income margin of sales and purchase
Hak bagi hasil pembiayaan	14.155.984.008		12.484.329.150	Profit sharing from financing
Pendapatan usaha utama lainnya	3.438.743.032		1.479.337.917	Other main operating income
<b>Total</b>	<b>22.423.033.554</b>	14	<b>21.906.055.085</b>	<b>Total</b>
<b>PENAMBAHAN</b>				<b>ADDITIONS</b>
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan dari:				Income from previous year in which cash have been received in current year from:
Pendapatan margin murabahah	7.942.388.018		10.057.864.407	Income margin of murabahah
Hak bagi hasil pembiayaan	12.484.329.150		14.421.882.261	Profit sharing from financing
Pendapatan usaha utama lainnya	1.479.337.917		1.479.337.917	Other main operating income
<b>Total</b>	<b>21.906.055.085</b>		<b>25.959.084.585</b>	<b>Total</b>
<b>PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL</b>	<b>486.424.908.303</b>		<b>411.310.206.678</b>	<b>AVAILABLE INCOME FOR PROFIT SHARING</b>
Bagi hasil yang menjadi hak Bank Syariah	189.374.151.487		169.213.473.555	Profit sharing attributable to Sharia Bank
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	297.050.756.815	27	242.096.733.123	Profit sharing attributable to depositors
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana dirinci atas:				The details of profit sharing attributable to depositors are as follows:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	284.912.367.734		238.061.805.336	Distributed profit sharing attributable to depositors
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	12.138.389.082	16	4.034.927.787	Undistributed profit sharing attributable to depositors
<b>Total</b>	<b>297.050.756.815</b>		<b>242.096.733.123</b>	<b>Total</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Laporan Sumber Dana dan**  
**Penggunaan Dana Kebajikan**  
**Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**(Angka-angka dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH**  
**Statement of Sources and Uses**  
**of Qardhul Hasan Funds**  
**For the Year Ended December 31, 2023**  
**(Figures are presented in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Sumber Dana Kebajikan				Sources of Qardhul Hasan Funds
Pengembalian Dana Kebajikan				
Produktif	-		90.274.718	Qardhul Hasan Refunds
Pendapatan non-halal	415.111.497		1.758.340.220	Non-halal income
Denda	149.275.589		95.807.693	Penalty
Sumbangan/hibah	-		153.074.569	Donation/grants
	<u>564.387.086</u>		<u>2.097.497.200</u>	
Penggunaan Dana Kebajikan				Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan	(1.180.003.977)		(693.189.375)	Donation
Lainnya	(64.523.305)		(141.984.868)	Others
Pinjaman (dana kebajikan produktif)	-		(5.379.366)	Fund (qardhul hasan funds)
Total penggunaan dana kebajikan	<u>(1.244.527.282)</u>		<u>(840.553.609)</u>	Total uses of qardhul hasan funds
Surplus (defisit)	(680.140.196)		1.256.943.591	Surplus (deficit)
Dana kebajikan pada awal tahun	1.314.086.866		57.143.275	Qardhul hasan funds at beginning of the year
<b>Dana kebajikan pada akhir tahun</b>	<b><u>633.946.670</u></b>	21	<b><u>1.314.086.866</u></b>	<b>Qardhul hasan funds at end of the year</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

## 1. Informasi Umum

### a. Pendirian

PT Bank KB Bukopin Syariah ("Bank") dahulu bernama PT Bank Persyarikatan Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 102 tanggal 29 Juli 1990 dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, S.H., Notaris di Samarinda. Anggaran Dasar Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-5618.HT.01.01TH.90 tanggal 11 September 1990 dan selanjutnya telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Samarinda dengan No. W13.26.HT.01.01-67 tanggal 9 Oktober 1990.

PT Bank Swansarindo Internasional merupakan hasil peleburan 2 (dua) bank pasar yaitu PT Bank Pasar Gunung Sindoro di Samarinda dan PT Bank Pasar Gunung Kendeng di Surakarta.

Persetujuan izin usaha dan peningkatan status menjadi bank umum telah diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990.

Akta pendirian Bank telah beberapa kali mengalami perubahan. Ikhtisar perubahan-perubahan yang penting adalah sebagai berikut:

1. Akta No. 42 tertanggal 6 April 1991 yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, S.H., Notaris di Samarinda, Bank ini telah dipindahkan kedudukannya dari Samarinda ke Jakarta. Akta ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.C2-1568.HT.01.04.TH.91 tanggal 7 Mei 1991 dan selanjutnya telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Samarinda dengan No.W13.Db.HT.01.01-36 tanggal 12 Juni 1991.
2. Akta No. 28 tanggal 31 Maret 2008 oleh Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin ("Bank"), maksud dan tujuan kegiatan usaha serta perubahan total modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-22464.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 2 Mei 2008.

## 1. General Information

### a. Establishment

PT Bank KB Bukopin Syariah (the "Bank"), formerly known as PT Bank Persyarikatan Indonesia, was established based on Notarial Deed No. 102 dated July 29, 1990 under the name of PT Bank Swansarindo Internasional of Dr. Widjojo Wilami, S.H., a Notary in Samarinda. The Bank's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia as stipulated in Decree No.C2-5618.HT.01.01TH.90 dated September 11, 1990 and have been registered in District Court of Samarinda, with registration No. W13.26.HT.01.01-67 dated October 9, 1990.

PT Bank Swansarindo Internasional is the result of merger between 2 (two) rural banks, namely PT Bank Pasar Gunung Sindoro in Samarinda and PT Bank Pasar Gunung Kendeng in Surakarta.

Business license and status upgrade to commercial bank was granted under Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1659/KMK.013/1990 dated December 31, 1990.

The Bank's Articles of Association had been amended several times. Summary of the important amendments is as follows:

1. Deed No. 42 dated April 6, 1991 of Dr. Widjojo Wilami, S.H., a Notary in Samarinda, the Bank was relocated from Samarinda to Jakarta. This deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No.C2-1568.HT.01.04.TH.91 dated May 7, 1991, and was registered in the District Court of Samarinda with Registration No. W13.Db.HT.01.01-36 dated June 12, 1991.
2. Deed No. 28 dated March 31, 2008 of Adrian Djuaini, S.H., a Notary in Jakarta regarding the Bank's change of name into PT Bank Syariah Bukopin ("Bank"), the business purpose, goals and change in issued and paid up capital. The amendment to the Bank's Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia under its Decree No. AHU-22464.AH.01.02. Tahun 2008 dated May 2, 2008.

**1. Informasi Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

3. Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Agustus 2017 yang dinyatakan dengan Akta No. 09 tanggal 6 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0177972 tahun 2017, tanggal 6 Oktober 2017 dan Akta No. 19 tanggal 31 Oktober 2017 oleh Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan total modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0191633 tanggal 16 November 2017.
4. Akta No. 02 tanggal 06 Juli 2021 oleh Hasnah, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah ("Bank"), perubahan susunan pengurus perseroan, dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0428123 tanggal 14 Juli 2021.
5. Akta No. 10 tanggal 14 Desember 2021, oleh Hasnah, S.H., Notaris di Jakarta mengenai maksud dan tujuan Kegiatan Usaha untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0072165.AH.01.02 tanggal 14 Desember 2021.
6. Akta No. 4 tanggal 16 Oktober 2023, oleh Notaris Hasnah S.H., Notaris di Jakarta mengenai penambahan modal saham. Perubahan Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129406 tanggal 17 Oktober 2023.

**1. General Information (continued)**

**a. Establishment (continued)**

3. Based on the pronouncement of resolutions of Extraordinary General Shareholders Meeting on August 29, 2017 as stated in Notarial Deed No. 09 dated October 6, 2017 of Adrian Djuaini, S.H., a Notary in Jakarta and which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0177972 year 2017, dated October 6, 2017 and Deed No. 19 dated October 31, 2017 of Adrian Djuaini, S.H., a Notary in Jakarta regarding the change of issued and paid up capital. The amendment to the Bank's Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia under its Decree No. AHU-AH.01.03-0191633 dated November 16, 2017.
4. Deed No. 02 dated July 6, 2021 by Hasnah, S.H., Notary in Jakarta regarding the change of name to PT Bank KB Bukopin Syariah ("Bank"), changes in the composition of the Company's management, and changes in the composition of shareholders. The amendment to the Bank's Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU-AH.01.03-0428123 dated July 14, 2021.
5. Deed No. 10 dated December 14, 2021, by Hasnah, S.H., Notary in Jakarta regarding the purpose and objectives and Business Activities to be adjusted to the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI). The amendment to the Bank's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with its Decree No. AHU-0072165.AH.01.02 dated December 14, 2021.
6. Deed No. 4 dated October 16, 2023, by Notary Hasnah S.H., Notary in Jakarta regarding the additional share capital. The amendment to the Bank's Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0129406 dated October 17, 2023.

**1. Informasi Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

Bank telah menerima pengalihan Unit Usaha Syariah ("UUS") dari PT Bank Bukopin Tbk pada tanggal 10 Juli 2009, yang diaktakan dengan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah No. 18 tanggal 18 Juni 2009 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jakarta. Saat ini Bank beroperasi melalui 1 (satu) kantor pusat operasional, 12 (dua belas) kantor cabang, 10 (sepuluh) kantor cabang pembantu serta jaringan non kantor terdapat 116 (seratus enam belas) kantor layanan syariah, dan 6 (enam) kas keliling.

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Pengawas Syariah, dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>			<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Komisaris Utama			President Independent
Independen	Dr. Ir. Mustafa Abubakar, M.Si	Dr. Ir. Mustafa Abubakar, M.Si	Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. H. Abdul Mu'ti, M.Ed	Prof. Dr. H. Abdul Mu'ti, M.Ed	Independent Commissioner
Komisaris	Deddy S.A. Kodir	Deddy S.A. Kodir*	Commissioner
<b><u>Dewan Direksi</u></b>			<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktor Utama	Koko Tjatur Rachmadi	Indra Falatehan	President Director
Direktur	Agus Suhendro	Agus Suhendro	Director
Direktur Kepatuhan	Ir. Adil Syahputra	Ir. Adil Syahputra	Compliance Director
<b><u>Dewan Pengawas Syariah</u></b>			<b><u>Board of Sharia Supervisors</u></b>
Ketua	H. Ikhwan Abidin	H. Ikhwan Abidin	Chairman
Anggota	Prof. Dr. H. Syamsul Anwar M.A	Prof. Dr. H. Syamsul Anwar M.A	Member
<b><u>Komite Audit</u></b>			<b><u>Audit Committee</u></b>
Ketua	Prof. Abdul Mu'ti, M.Ed	Prof. Abdul Mu'ti, M.Ed	Chairman
Anggota	Arzul Andaliza	Arzul Andaliza	Member
Anggota	Shinta Wulandari	Shinta Wulandari	Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total karyawan Bank masing-masing adalah 444 orang dan 589 orang (tidak diaudit).

\*) Belum mengikuti proses uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

**c. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal pada tanggal 20 Mei 2024.

**1. General Information (continued)**

**a. Establishment (continued)**

The Bank received the transfer of Sharia Business Unit from PT Bank Bukopin Tbk on July 10, 2009, legalized with Deed of Sharia Business Unit Spin Off No. 18 dated June 18, 2009 of H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H., a Notary in Jakarta. The transfer was approved by Bank Indonesia under its Letter No. 11/842/DPbS dated June 30, 2009.

The Bank's head office is located in Jakarta. Currently, the Bank operates through 1 (one) main operational office, 12 (twelve) branch offices, 10 (ten) subsidiary branch offices, 116 (one hundred sixteen) sharia office representatives, and 6 (six) mobile cash cars.

**b. Boards of Commissioners, Directors and Sharia Supervisors, Audit Committee and Employees**

The composition of Boards of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisors, and Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>			<b><u>Board of Commissioners</u></b>
President Independent			President Independent
Commissioner			Commissioner
Independent Commissioner			Independent Commissioner
Commissioner			Commissioner
<b><u>Board of Directors</u></b>			<b><u>Board of Directors</u></b>
President Director			President Director
Director			Director
Compliance Director			Compliance Director
<b><u>Board of Sharia Supervisors</u></b>			<b><u>Board of Sharia Supervisors</u></b>
Chairman			Chairman
Member			Member
<b><u>Audit Committee</u></b>			<b><u>Audit Committee</u></b>
Chairman			Chairman
Member			Member
Member			Member

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank had 444 and 589 employees, respectively (unaudited).

\*) Not adhere to fit and proper test yet by the Financial Services Authority.

**c. Completion of the financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on May 20, 2024.



## 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2016) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 (Revisi 2016) "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 (Revisi 2016) "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) laporan perubahan ekuitas;
- (iv) laporan arus kas;
- (v) laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (vii) catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, dan giro dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal perolehan.

## 2. Material Accounting Policy Information

### a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using other measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for statement of cash flows and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2016) "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104 (Revised 2016) "Accounting for Istishna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107, (Revised 2016) "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), Indonesian Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), sharia banking financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) statement of changes in equity;
- (iv) statement of cash flows;
- (v) statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (vii) Notes to the financial statements.

Statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flows and statement of changes in equity are the financial statements reflecting the commercial bank activities based on sharia principles.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, and current accounts and placements with other banks with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)	2. Material Accounting Policy Information (continued)
<p><b>a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)</b></p> <p>Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (<i>accrual basis</i>) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (<i>cash basis</i>).</p> <p>Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana dan penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.</p> <p>Zakat adalah kebajikan dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat, infaq dan shadaqah berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.</p> <p>Bank tidak membuat laporan sumber penggunaan dana zakat, infaq dan shadaqah karena Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah.</p> <p>Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu dan saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.</p> <p>Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.</p>	<p><b>a. Basis of preparation of financial statements (continued)</b></p> <p>The statement of reconciliation of income and revenue sharing represents reconciliation between Bank's income under accrual basis and income which is distributed to fund owner under cash basis.</p> <p>Statement of sources and distribution of zakat represents a statement indicating the sources and the distribution of zakat funds in a certain period and the balance of undistributed funds on specific dates.</p> <p>Zakat represents some of the wealth that must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). Sources of zakat, infaq, shadaqah funds are derived from the Bank and other parties received by the Bank to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.</p> <p>The Bank does not prepare statement of sources and uses of zakat, infaq and shadaqah because the Bank is not directly involved in the distribution of zakat, infaq and shadaqah funds.</p> <p>Statement of sources and uses of qardhul hasan funds represents the statement indicating the sources and uses of qardhul hasan funds for a period of time and qardhul hasan funds balance on a particular date.</p> <p>The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah which is the Bank's functional currency.</p>
<p><b>b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi</b></p> <p>Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".</p> <p>Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.</p>	<p><b>b. Transactions with related parties</b></p> <p>In the normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties is as defined under SFAS No. 7 (Revised 2015) on "Related Party Disclosures".</p> <p>All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.</p>

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)	2. Material Accounting Policy Information (continued)
<p><b>b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)</b></p> <p>Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank:</p> <p>a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank;</li> <li>(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau</li> <li>(iii) personil manajemen kunci Bank atau entitas induk Bank.</li> </ul> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(i) entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).</li> <li>(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</li> <li>(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</li> <li>(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</li> <li>(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.</li> <li>(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).</li> <li>(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) <ul style="list-style-type: none"> <li>i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</li> </ul> </li> <li>(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Bank atau kepada entitas induk dari Bank.</li> </ul>	<p><b>b. Transactions with related parties (continued)</b></p> <p>A related party is a person or entity that is related to the Bank:</p> <p>a. A person or a close member of that person's family is related to the Bank if that person:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(i) has control or joint control over the Bank;</li> <li>(ii) has significant influence over the Bank; or</li> <li>(iii) is a member of the key management personnel of the Bank or of a parent of the Bank.</li> </ul> <p>b. An entity is related to the Bank if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(i) the entity and the Bank are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</li> <li>(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</li> <li>(iii) both entities are joint ventures of the same third party.</li> <li>(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</li> <li>(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.</li> <li>(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).</li> <li>(vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</li> <li>(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Bank or to the parent of the Bank.</li> </ul>

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif**

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan suspense account.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dan aset non-produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun. Terkait kepatuhan, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia.

Cadangan kerugian kualitas aset produktif dan non-produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dan aset non-produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun.

Pedoman pembentukan cadangan kerugian aset produktif dan penentuan kualitas aset sebagaimana Peraturan OJK tersebut diatas adalah sebagai berikut:

**2. Material Accounting Policy Information (continued)**

**c. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets**

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities, current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, and commitments and contingencies liabilities with credit risks, such as bank guarantees.

Non-earning assets are Bank's assets other than the earning assets which have potential loss which consist of, among others, foreclosed collaterals, dormant assets, inter-office accounts and suspense accounts.

Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies is established based on the review and evaluation of the quality of each earning assets and non earning assets and commitments and contingencies at the end of the year. In relation with compliance, the Bank implements Regulation of the Financial Service Authority (FSA) No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" which became effective on January 1, 2015 and Bank Indonesia Circular Letter No. 15/26/DPbS dated July 10, 2013 regarding Implementation of Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines.

Allowance for losses on quality of earning assets and non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies is established based on the review and evaluation of the quality of each earning assets and non-earning assets and commitments and contingencies at the end of the year.

The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets and the rating of quality based on the aforementioned OJK Regulation are as follows:

<b>2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)</b>	<b>2. Material Accounting Policy Information (continued)</b>
<p><b>c. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif</b></p> <p>1. Pembentukan cadangan umum dan khusus aset produktif adalah sebagai berikut:</p> <p>i. Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan Surat Utang Pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.</p> <p>ii. Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:</p> <p>a) 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi agunan; dan</p> <p>b) 15% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi agunan; dan</p> <p>c) 50% dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi agunan; dan</p> <p>d) 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi agunan.</p> <p>2. Pengelompokan golongan kualitas pembiayaan mudharabah dan musyarakah dilakukan berdasarkan kemampuan membayar yang mengacu pada rasio Realisasi Bagi Hasil (RBH) terhadap Proyeksi Bagi Hasil (PBH) dan atau ketepatan pembayaran pokok.</p> <p>3. Pengelompokan golongan kualitas surat berharga syariah digolongkan menjadi lancar apabila memiliki peringkat investasi lebih tinggi dari nilai yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia, diklasifikasikan sebagai kurang lancar apabila terdapat penundaan pembayaran bagi hasil, dan diklasifikasikan sebagai macet apabila tidak memenuhi kriteria lancar dan kurang lancar.</p>	<p><b>c. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets</b></p> <p>1. The establishment of general reserve and special reserve of earning assets is regulated as follows:</p> <p>i. General reserve shall be no less than 1% of total earning assets and commitments and contingencies which are classified as current, excluding Bank Indonesia Wadiah Certificates and Government Bonds based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged accompanied with the power of attorney to liquidate.</p> <p>ii. Special reserve shall be no less than:</p> <p>a) 5% of earning assets which are classified as Special Mention, after deducting the collateral value; and</p> <p>b) 15% of the earning assets which are classified as Substandard after deducting the collateral value; and</p> <p>c) 50% of the earning assets which are classified as Doubtful, after deducting the collateral value; and</p> <p>d) 100% of the earning assets which are classified as Loss, after deducting of collateral value.</p> <p>2. Classifications of mudharabah and musyarakah financing quality are based on ability to pay which refers to the ratio of the Profit Sharing Realization (RBH) against Profit Sharing Projection (PBH) and or the timely payment of principal installment.</p> <p>3. Sharia securities quality is classified as current if it has a rank higher than the value of investments issued by a rating agency recognized by Bank Indonesia, classified as substandard if there was a delay in profit sharing payment, and classified as loss if it did not meet the criteria of current and substandard.</p>

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)	2. Material Accounting Policy Information (continued)
<p><b>c. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif (lanjutan)</b></p> <p>4. Pengelompokan golongan kualitas aset produktif dalam bentuk pembiayaan mudharabah dan musyarakah digolongkan menjadi 5 (lima) golongan kualitas yakni lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan untuk agunan yang diambil alih, transaksi antar kantor dan <i>suspense account</i> dikelompokkan menjadi lancar dan macet.</p> <p>Cadangan kerugian penurunan nilai untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada laporan keuangan dalam akun "Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi".</p> <p>Saldo aset produktif dihapusbukukan dari masing-masing cadangan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan/estimasi kerugian selama tahun berjalan.</p> <p>Atas aset non-produktif, manajemen Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.</p>	<p><b>c. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)</b></p> <p>4. Earning asset quality in the form of musyarakah and mudharabah financing is classified into 5 (five) classes of quality namely current, special mention, substandard, doubtful and loss. While for the foreclosed collaterals, transactions between branches and suspense accounts are classified as current and loss.</p> <p>Allowance for impairment losses on commitments and contingencies is recorded as liability in the financial statements under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account.</p> <p>The outstanding balance of earning assets are written off from each allowance for impairment losses when management believes that the assets are uncollected. Recovery of written-off earning assets is recorded as addition into allowance for impairment losses in the current period.</p> <p>For non-earning assets, the management of the Bank determines the impairment losses at the lower amount between the carrying value and fair value after deducting cost of disposal.</p>
<p><b>d. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia</b></p> <p>Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro wadiah pada Bank Indonesia, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing masing adalah Wadiah dan Jualah. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.</p>	<p><b>d. Current accounts and placements with Bank Indonesia</b></p> <p>Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts with Bank Indonesia, Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS). FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as proof of short-term fund deposits based on Wadiah and Jualah principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.</p>
<p><b>e. Giro dan penempatan pada bank lain</b></p> <p>Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi dicatat sebagai dan digunakan untuk dana kebajikan (qardhul hasan). Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.</p>	<p><b>e. Current account and placements with other banks</b></p> <p>Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the Qardhul hasan fund. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks will be recorded as the Bank's liabilities before distributed.</p>

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**e. Giro dan penempatan pada bank lain (lanjutan)**

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana pada bank syariah lain dalam bentuk giro wadiah, deposito berjangka mudharabah, berdasarkan prinsip syariah. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian.

**f. Investasi pada surat berharga**

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk), sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Bank menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk", yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah. Sebelum pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Sukuk ijarah dan sukuk mudharabah setelah pengukuran awal diukur sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan jika (a) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual yang menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya, (b) biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, (c) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk, (d) rugi penurunan nilai diakui jika total terpulihkan lebih kecil dari total tercatat dan disajikan sebagai penurunan nilai di dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya.
- 2) Diukur pada nilai wajar
  - a. Investasi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), jika:
    - i) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk;

**2. Material Accounting Policy Information (continued)**

**e. Current account and placements with other banks (continued)**

Placements with other banks represent placements in other Sharia in the form of wadiah demand deposits, mudharabah time deposits, based on Sharia principles. Placements with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for possible losses.

**f. Investments in securities**

Sharia marketable securities represent a proof of investment under the sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (sukuk), certificate of sharia mutual funds and other sharia securities based on sharia principles.

The Bank implemented the SFAS No. 110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk", which regulate recognition, measurement, presentation and disclosure of transactions of Ijarah sukuk and mudharabah sukuk. Before initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk as measured at cost or at fair value.

Ijarah and mudharabah sukuk after the initial measurement are measured as follows:

- 1) Measured at acquisition cost if: (a) the investment is held within a business model whose primary goal is to obtain contractual cash flows and there is a contractual requirement which determines a specific date of payment of principal and/or the results, (b) sukuk acquisition cost includes transaction cost, (c) difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight line basis for the period of the sukuk (d) impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment in statement of other comprehensive income.
- 2) Measured at fair value
  - a. Investments are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), if:
    - i) the investment is held within a business model with the primary objective of obtaining contractual cash flows and selling sukuk;

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**f. Investasi pada surat berharga (lanjutan)**

2) Diukur pada nilai wajar (lanjutan)

- a. Investasi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), jika: (lanjutan)
    - ii) persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya;
    - iii) biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
    - iv) selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk, dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
  - v) Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya; dan
  - vi) Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.
- b. Investasi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
    - i) Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi;
    - ii) Selisih nilai antara nilai wajar dan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai surat berharga dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi risiko dan manfaat surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati. Surat berharga yang dijual tetap dicatat sebagai aset surat berharga dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi risiko dan manfaat surat berharga tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

**2. Material Accounting Policy Information (continued)**

**f. Investments in securities (continued)**

2) Measured at fair value (continued)

- a. Investments are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), if: (continued)
    - ii) contractual terms stipulate a specific date of principal and/or result payments.
    - iii) the cost of sukuk includes transaction costs;
    - iv) the difference between its acquisition cost and the nominal value is amortized using straight line method over the sukuk time period, and is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income;
  - v) Gain and loss from changes in fair value is recognized in other comprehensive income net of unamortized balance of acquisition cost and nominal value and the balance of accumulated fair value of profit or loss is recognized in the previous other comprehensive income; and
  - vi) When sukuk is derecognized, the accumulated gain or loss which was been previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.
- b. Investments are measured at fair value through profit or loss (FVTPL)
    - i) The cost of sukuk excludes transaction costs;
    - ii) The difference between its fair value and carrying value is recognized in the statements of profit or loss.

Securities purchased under resale agreement are presented as claim by the resell price of the security. Securities purchased under resale agreement are not presented as securities in financial statement due to the fact that the risks and benefits of the securities substantially remain with the seller.

Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities at the agreed repurchase price. Securities sold under repurchase agreement are presented as securities in financial statements due to the fact that the risks and benefits of the securities substantially remain with the Bank as seller.



**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**f. Investasi pada surat berharga (lanjutan)**

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2c).

**g. Piutang**

Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah dan istishna.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset murabahah ditambah keuntungan yang disepakati. Piutang murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian. Margin murabahah yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang murabahah.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian.

Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

**2. Material Accounting Policy Information (continued)**

**f. Investments in securities (continued)**

Securities sold under repurchase agreements/ securities purchased under resale agreement in the first recognition are measured at fair value plus directly attributable transaction cost, if any, and subsequently are measured at amortized acquisition cost. Allowance for impairment losses shall be established if there is objective evidence of impairment (Note 2c).

**g. Receivables**

Receivables represent claims arising from the sale and purchase transaction based on murabahah and istishna.

Murabahah is a sales contract for purchase of goods with the price and margin which have been agreed by both buyer and seller as stated in the contract. A murabahah can be exercised with or without predetermined order. In a murabahah with predetermined order, the Bank purchases goods once the order has been placed by the customer. Upon entering into murabahah contract, murabahah receivable is recognized at the acquisition cost of murabahah assets plus agreed margin. Murabahah receivables are presented as net realizable value, which is the receivable balance deducted with allowance for possible losses. Deferred murabahah margin is presented as a contra account of murabahah receivables.

Istishna is a sales contract between buyer (*al-mustashni*) and manufacturer acting as the seller (*al-shani*). Based on such contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply goods ordered (*al-mashnu*) in accordance with specifications required by the buyer and to sell to the buyer at an agreed price. Istishna receivables are recognized based on the outstanding billings less allowance for impairment losses.

Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual receivable account.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**h. Pinjaman qardh**

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Bank dapat menerima imbalan namun tidak boleh mensyaratkan adanya imbalan tersebut dalam perjanjian. Imbalan, jika diberikan, diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman qardh diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**i. Pembiayaan**

Pembiayaan terdiri dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Pembiayaan mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba-bersih (*net profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha-kotor (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha-kotor (*gross profit margin*).

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah mengalami penurunan nilai sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh prinsip syariah.

**2. Material Accounting Policy Information (continued)**

**h. Fund of qardh**

Fund of qardh is the fund supply or claims equivalent to it, based on an agreement between the borrower and the Bank which requires the borrower to pay off the loans in a certain period of time. The Bank may receive compensation but may not put any benefits in the agreement. Benefits, if granted, are acknowledged as revenue when received.

Fund of qardh is recognized at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a qardh is recognized as revenue upon realization. Fund of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses.

**i. Financing**

Financing consists of mudharabah and musyarakah financing.

Mudharabah financing is investments of funds from the owner of funds (*shahibul maal*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct a certain business activity, with net profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on mutually agreed predetermined nisbah. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on the review of the quality of individual mudharabah financing. In the event that a portion of mudharabah financing is impaired prior to the start up of operations owing to damage or any other reason, without course to negligence or error on the part of the fund manager, the said loss shall reduce the mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**i. Pembiayaan (lanjutan)**

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan musyarakah.

**j. Aset ijarah**

Aset yang diperoleh untuk ijarah adalah aset yang dijadikan obyek sewa (ijarah) dan diakui sebesar harga perolehan. Obyek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan obyek sewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik disusutkan sesuai masa sewa.

Aset yang diperoleh untuk ijarah disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

**k. Aset tetap dan aset hak guna**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Efektif 1 Oktober 2016 untuk aset tanah, Bank merubah kebijakan akuntansinya dari metode harga perolehan menjadi metode revaluasi. Bank melakukan penilaian kembali atas seluruh aset tanah yang dimiliki dengan menggunakan jasa dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP). Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dibukukan pada akun "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Komputer	4	Computer
Mesin-mesin	8	Machineries
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

**2. Material Accounting Policy Information (continued)**

**i. Financing (continued)**

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

**j. Assets of ijarah**

Assets acquired for ijarah represent assets/objects for lease transactions (ijarah) and are recognized at the acquisition cost. The assets in an Ijarah transaction are depreciated using straight-line method based on the estimated useful life, while leased objects in ijarah muntahiyah bittamlik transaction are depreciated based on lease term.

Assets acquired for ijarah are presented at the acquisition cost less accumulated depreciation.

**k. Property and equipment and right-of-use asset**

Property and equipment are stated at acquisition cost less accumulated depreciation except land which is not depreciated.

Effective on October 1, 2016, the Bank changed its accounting policies related to land from the cost model to the revaluation model. The Bank revalued all of its existing land using the services of external independent appraisal. The increase of carrying value derived from revaluation of land is recorded as "revaluation surplus on property and equipment" in other comprehensive income. The decrease in the carrying amount that offset previous increase of the same asset is charged to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income, other decrease is charged to the profit or loss.

Depreciation is calculated by using the straight line method based on the estimated useful periods of the assets as follows:

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material  
(lanjutan)

k. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya; pembaruan dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Bank telah menerapkan PSAK 73 dengan identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif. Bank (penyewa) mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa dalam menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu, dibayar bulanan atau periodik diakui sebagai *capital lease*. Terdapat pengecualian untuk sewa dengan jangka waktu pendek, yaitu kurang dari atau sama dengan 12 bulan serta tidak ada opsi beli dan memiliki aset pendasar bernilai rendah yang diakui sebagai *operating lease*.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan.

2. Material Accounting Policy Information  
(continued)

k. Property and equipment and right-of-use asset (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and additions are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed off, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

The carrying amounts of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year in which the derecognition is done.

Bank has implemented SFAS 73 with the identification and measurement of right-of-use assets and lease liabilities are applied in a modified retrospective without restating the comparative period. The Bank (lessee) recognizes the right-of-use assets which are the right of the lessee to use the assets underlying the lease agreement and the lease liability which is the lessee's obligation to make payments. The Bank recognizes the right-of-use assets and lease liabilities for all leases with time contracts, payable monthly or periodically as a capital lease. There are exceptions to the lease with a short term, which is less or equal to 12 months and there is no call option and has a low value underlying asset which is recognized as an operating lease.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The right-of-use assets are presented as part of property and equipment in the statement of financial position.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**k. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**l. Aset lain-lain**

Aset lain-lain terdiri dari biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih akan diterima dari surat berharga, piutang pendapatan bagi hasil, suspense account, uang muka, setoran jaminan, agunan yang diambil alih, deposito yang dijaminakan, dan lain-lain.

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**m. Agunan yang diambil alih**

Nilai agunan yang diambil alih, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela dicatat pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya yaitu maksimum sebesar kewajiban nasabah. Bank tidak dapat mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

**2. Material Accounting Policy Information (continued)**

**k. Property and equipment and right-of-use asset (continued)**

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

**l. Other assets**

Other assets consist of prepaid expenses, accrued income from marketable securities, revenue sharing receivables, suspense accounts, advance, deposit guarantees, foreclosed collaterals, pledged time deposit and others.

Prepaid expenses (included in "Other assets") are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

**m. Foreclosed collaterals**

The value of a foreclosed collaterals, whether acquired from auction or from voluntary conveyance, recorded at fair value less selling price is a maximum amount of customer liabilities. Bank cannot recognize gain at asset acquisition.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**m. Agunan yang diambil alih (lanjutan)**

Agunan akan diambil alih ketika tidak ada lagi sumber pengembalian yang bisa diharapkan dari nasabah. Indikasi atas tidak adanya sumber pengembalian adalah buruknya kondisi keuangan nasabah selama beberapa periode dan terdapat tunggakan angsuran lebih dari 1 (satu) tahun dan termasuk dalam kolektibilitas macet.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurangan dari akun agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

**n. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

**o. Simpanan dari nasabah dan bank lain**

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro wadiah, tabungan wadiah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada bank lain.

Giro wadiah digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

SIMA merupakan penanaman dana dari bank lain dengan sistem bagi hasil. SIMA dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

**2. Material Accounting Policy Information (continued)**

**m. Foreclosed collaterals (continued)**

Foreclosed collaterals will be acquired when there are no more sources of return that could be expected from the customer. Indication of no source of return is the poor financial condition of the customer during several periods and arrears of installments for more than 1 (one) year and is categorized as loss.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals regularly. An allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is provided based on the decline in value of foreclosed collaterals and presented as deduction of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure are capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

The difference between the value of the foreclosed collaterals and the proceeds from sale of such assets is recorded as gain or loss at the time of sale.

**n. Liabilities due immediately**

Liabilities due immediately represent the Bank's liabilities to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Liabilities due immediately are stated at the amount of Bank's liabilities.

**o. Deposits from customers and other banks**

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits and Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amount payable to the other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposits drafts, and receive bonuses according to the Bank policies. Wadiah demand are stated at the amount entrusted by depositors.

SIMA is investment funds from other banks with profit sharing scheme. SIMA is stated at the amount due payable to other banks.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**p. Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ("PaSBI") merupakan pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia. Bank Indonesia dan Bank sepakat melakukan akad wakalah bil istitsmar untuk pengelolaan dana dengan agunan berupa surat berharga syariah. Dana yang diterima diakui sebagai surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali. Bank melakukan pengelolaan dana untuk kegiatan investasi usaha secara keseluruhan (mutlaqah), pengembalian dana kelolaan dan pembayaran hasil pengelolaan (istitsmar) dilakukan pada saat pelunasan. Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dicatat sebesar nilai tunai yang diterima dari suatu instrumen intervensi surat berharga syariah dalam suatu operasi moneter reguler oleh Bank Indonesia.

**q. Dana syirkah temporer**

Dana syirkah temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan (nisbah). Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan (nisbah) yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan mudharabah dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

**2. Material Accounting Policy Information (continued)**

**p. Marketable securities sold with agreements to repurchase**

Marketable securities sold with agreements to repurchase ("PaSBI") is liquidity management based on Bank Indonesia sharia principles. Bank Indonesia and the Bank agreed to enter into a wakalah bil istitsmar agreement for managing funds with collateral in the form of sharia securities. Funds received are recognized as marketable securities sold with agreements to repurchase. The Bank manages funds for overall business investment activities (mutlaqah), returns of managed funds and payment of management results (istitsmar) are made at the time of settlement. Marketable securities sold with agreements to repurchase are stated at the issuance cash value received from sharia securities intervention instrument in a regular monetary operation by Bank Indonesia.

**q. Temporary syirkah fund**

Temporary syirkah fund is investment received by the Bank. The Bank has the right to manage and invest funds, either in accordance with the Bank's policies or restrictions policy of the funds owner, with profits distributed in accordance with agreed predetermined ratio (nisbah). Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits and mudharabah time deposits.

Mudharabah saving deposits represent funds from third parties which receive profit sharing return based on predetermined and pre-agreed ratio (nisbah) from income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah saving deposits are stated at the customer's saving deposits balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed by deposits holder and the Bank.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This is due to the fact that the Bank does not have any obligation to return the initial fund to the owners, except for losses incurred due to the Bank's management negligence or default. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because they have maturity date and the depositors do not have the same ownership rights as common shareholders', such as voting rights and the rights upon realized gain from current assets and other non-investment accounts.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**q. Dana syirkah temporer (lanjutan)**

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana yang dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

**r. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib**

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri dari pendapatan dari murabahah dan istishna, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah, dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan pendapatan transaksi murabahah dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas).

Pendapatan murabahah yang termasuk marjin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan termasuk biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tak terpisahkan dari marjin efektif.

Pendapatan istishna diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai. Akad dinyatakan selesai jika proses pembuatan barang pesanan selesai dan diserahkan kepada pembeli.

**2. Material Accounting Policy Information (continued)**

**q. Temporary syirkah fund (continued)**

Temporary syirkah funds represent one of the elements of statement of financial position which is in line with sharia principle which entitles the Bank to manage and invest such funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of funds of each party. The distribution of the return of temporary syirkah fund is based on profit sharing or revenue sharing concept.

**r. Revenue from fund management by the Bank as mudharib**

Income from fund managed by the Bank as mudharib consists of income from murabahah and istishna transactions, profit sharing from mudharabah and musyarakah, and other main operating income.

Income recognition from murabahah transaction with deferred payment or installment is conducted over the period of contract using effective method (annuity).

Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, is recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

The calculation takes into account all contractual terms and conditions of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and an inseparable part of the effective margin.

Revenue from istishna is recognized using percentage of completion or completion method of contract. The contract is defined as completed if the process of production is completed and the goods are delivered to the customer.



2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)	2. Material Accounting Policy Information (continued)
<p><b>r. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib (lanjutan)</b></p> <p>Pendapatan usaha mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati sedangkan pengakuan berdasarkan proyeksi hasil usaha tidak diperkenankan. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi mudharabah.</p> <p>Pendapatan usaha musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.</p>	<p><b>r. Revenue from fund management by the Bank as mudharib (continued)</b></p> <p>Revenue from mudharabah is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed nisbah, while recognition based on projected income is not allowed. Loss incurred due to negligence on the part of fund manager is charged to the fund manager and shall not reduce the mudharabah investment.</p> <p>Revenue from musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as the right of the passive partner in revenue sharing and liability.</p>
<p><b>s. Pendapatan usaha utama lainnya</b></p> <p>Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain, dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual.</p>	<p><b>s. Other main operating income</b></p> <p>Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Sharia Certificates, placements with other sharia banks and profit sharing from sharia securities. Other main operating income is recognized on accrual basis.</p>
<p><b>t. Hak pihak ketiga atas bagi hasil Dana Syirkah Temporer</b></p> <p>Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (<i>cash basis</i>).</p> <p>Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.</p> <p>Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari total pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad wadiah dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.</p>	<p><b>t. Third parties' share on returns of Temporary Syirkah Funds</b></p> <p>Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents fund owners' share on the profit of the Bank derived from managing of such fund under mudharabah mutlaqah principles. The profit sharing is determined on the cash basis.</p> <p>Bank's share of profit distributed to the owners of the fund is calculated from the income that has been received.</p> <p>Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank calculated proportionally based on the allocation of fund from owners and the Bank to be used in financing facilities and other distributed earning assets. Total margin income and profit sharing available for customers are distributed to saving customers and depositors as shahibul maal and to the Bank as mudharib in accordance with a predetermined ratio, whereas for demand deposits and savings customers with wadiah contract bonuses may be granted based on Bank's policy.</p>

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**t. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer (lanjutan)**

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

**u. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

**v. Imbalan pasca kerja**

**Manfaat imbalan pasti**

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai bagian yang terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**2. Material Accounting Policy Information (continued)**

**t. Third parties' share on returns of temporary syirkah funds (continued)**

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets acquired through the use of the Bank's fund shall all belong to the Bank, including income from the Bank's return- based investments.

**u. Fees and commission income**

Fees and commissions which are directly related to financing activities are recognized as income upon receipt.

**v. Post-employment benefits**

**Defined benefit plan**

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material  
(lanjutan)

v. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Bank. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. Material Accounting Policy Information  
(continued)

v. Post-employment benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Bank's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

w. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**x. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Bank mengajukan keberatan, Bank mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Bank.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. Material Accounting Policy Information (continued)**

**x. Income tax**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Bank files an appeal, the Bank considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Bank's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**x. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Bank bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**y. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

**PSAK 16 (Amendemen), “Aset Tetap”: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Pada tanggal 1 Januari 2023, Bank menerapkan amendemen PSAK 16 yang melarang entitas untuk mengurangi dari biaya perolehan aset tetap hasil yang diterima dari penjualan item yang diproduksi oleh aset tetap tersebut sebelum siap digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item tersebut, dan biaya produksi item tersebut, dalam laba rugi.

**2. Material Accounting Policy Information (continued)**

**x. Income tax (continued)**

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Bank intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**y. Amendments/improvements to standards effective in the current year**

**PSAK 16 (Amendment), “Property, Plant and Equipment”: Proceeds before Intended Use**

On January 1, 2023, the Bank adopted the amendments to PSAK 16 which prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant, and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. Instead, an entity recognises the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**y. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**2. Material Accounting Policy Information (continued)**

**y. Amendments/improvements to standards effective in the current year**

In the current year, the Bank has applied other amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Bank's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)	2. Material Accounting Policy Information (continued)
<p><b>y. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 46 (Amendemen), “Pajak Penghasilan”: Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua</li> </ul> <p>Amendemen ini mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tangguhan terkait reformasi pajak internasional (Model Pilar Dua), dan pengungkapannya supaya pengguna lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 107 (Revisi 2021), “Akuntansi Ijarah”</li> </ul> <p>Revisi ini untuk mengakomodasi perkembangan bisnis syariah, tidak hanya pada sektor keuangan tetapi juga pada sektor riil yang menggunakan pengaturan ijarah.</p>	<p><b>y. Amendments/improvements to standards effective in the current year</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 46 (Amendment), “Income Taxes”: International Tax Reform - Pillar Two Model Rules</li> </ul> <p>This amendment provides for a temporary exception to the deferred tax accounting treatment related to international tax reform (Pillar Two Model), and disclosures thereto to better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 107 (2021 Revision), “Ijarah”</li> </ul> <p>The revision is to accommodate the development in the sharia business, not only on the financial sector but also the real sector which use ijarah arrangement.</p>
<p><b>z. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan</b></p> <p>Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Bank, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:</p> <p><u>Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 1 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang</li> </ul> <p>Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan <i>waiver</i> atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘pelunasan’ liabilitas.</p> <p>Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.</p>	<p><b>z. Standard and amendments to standards issued not yet adopted</b></p> <p>At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Bank were issued but not effective, with early application permitted:</p> <p><u>Effective for periods beginning on or after January 1, 2024</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 1 (Amendment), “Presentation of Financial Statements”: Classification of Liabilities as Current or Non-current</li> </ul> <p>The narrow-scope amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.</p> <p>The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.</p>

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)	2. Material Accounting Policy Information (continued)
<p><b>z. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan</li> </ul> <p>Dalam amendemen, ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menanggukhan pelunasan liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menanggukhan pelunasan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 2 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok</li> </ul> <p>Tujuan amendemen ini untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik</li> </ul> <p>Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (<i>seller-lessee</i>) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 101 (Revisi 2022), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"</li> </ul> <p>Revisi ini mengatur komponen laporan keuangan entitas amil meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Tidak ada lagi laporan perubahan aset kelolaan, karena tidak semua entitas amil menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah melalui aset kelolaan.</p>	<p><b>z. Standard and amendments to standards issued not yet adopted (lanjutan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants</li> </ul> <p>In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 2 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 60 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements</li> </ul> <p>The aim of this amendment is to improve the quality of disclosure for decision making by financial statements users regarding financing facilities from suppliers. This allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback</li> </ul> <p>This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liability in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 101 (2022 Revision), "Presentation of Sharia Financial Statements"</li> </ul> <p>This revision regulates the components of amil entity's financial statements including statement of financial position, statement of activities, statement of cash flow, and notes to financial statements. There will be no statement of changes in assets under management, because not all amil entities distribute zakat, infaq, and sadaqah through assets under management.</p>



**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**z. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)**

- PSAK 109 (Revisi 2022), "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah"

Revisi ini mengatur rujukan nilai wajar dan penurunan nilai aset non-keuangan dari zakat, infak, dan sedekah, model pengukuran aset kelolaan, penyaluran melalui al-qardh al-hasan, sedekah jasa, dan lainnya.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

**2. Material Accounting Policy Information (continued)**

**z. Standard and amendments to standards issued not yet adopted (lanjutan)**

- PSAK 109 (2022 Revision), "Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah"

This revision regulates the reference to fair value and impairment of non-financial assets from zakat, infaq, and sadaqah, the measurement model for assets under management, distribution through al-qardh al-hasan, services sadaqah, and others.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty**

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.

Due to inherent uncertainty in making estimates actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

**Judgment**

The following judgments are made by management in the process of applying Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in Bank's financial statements as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Bank beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Penilaian instrumen keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 42, Bank menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 42 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang, pinjaman qardh, dan pembiayaan setiap periode untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas.

**3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

**Judgment (continued)**

Determination of functional currency

The functional currencies of the Bank are the currency of the primary economic environment in which each Bank operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Bank's management assessment, the Bank's functional currency is in Indonesian Rupiah.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements as is prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of financial instruments

As described in Note 42, the Bank uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 42 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Provision for impairment losses on receivables, funds of qardh and financing

The Bank's management reviews its receivables, funds of qardh, and financing portfolio to assess impairment on period basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by officers.

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan (lanjutan)

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang. Nilai tercatat cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang, pinjaman qardh, dan pembiayaan diungkapkan dalam Catatan 8, 9, 10, dan 11.

Penurunan nilai investasi pada surat berharga

Manajemen Bank menentukan bahwa investasi pada surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Bank ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum, atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud lain-lain dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Provision for impairment losses on receivables, funds of qardh and financing (continued)

Such estimates are based on assumptions of several factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses. Allowance for impairment losses on receivables, funds of qardh, and financing are disclosed in Notes 8, 9, 10, and 11.

Impairment of investment in marketable securities

The Bank's management determines that investment in marketable securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Bank's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal, or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 13.

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- 2) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- 3) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

Impairment of non-financial assets

The Bank's management assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which may lead to impairment assessment are the following:

- 1) significant underperformance related to historical expectation or projected future operating results;
- 2) significant changes in the manner of use of the assets or the overall business strategy; and
- 3) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher amount between fair value less costs of disposal using the asset value in use (or cash generating unit).

Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash generating unit to which the asset belongs.

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Estimasi liabilitas imbalan kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Revaluasi aset tetap

Bank mencatat pengukuran tanah pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023. Untuk tanah penilai menggunakan teknik penilaian yang didasarkan pada pendekatan pasar.

**4. Kas**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Kas	34.444.236.000
Kas di ATM	219.850.000
<b>Total</b>	<b>34.664.086.000</b>

**5. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Giro wadiah	549.854.629.896
Fasilitas simpanan BI syariah	985.000.000.000
<b>Total</b>	<b>1.534.854.629.896</b>

**3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Estimated liabilities for employee benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Bank's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 35.

Revaluation of property and equipment

The Bank measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Bank engaged independent valuation specialists to determine fair values as of December 31, 2023. For the land the valuer used a valuation technique based on market approach.

**4. Cash**

This account consists of:

	<b>2022</b>
Cash	33.779.148.800
Cash in ATM	164.150.000
<b>Total</b>	<b>33.943.298.800</b>

**5. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia**

This account consists of:

	<b>2022</b>
Wadiah demand deposits	396.641.341.490
BI sharia deposits facilities	599.000.000.000
<b>Total</b>	<b>995.641.341.490</b>

**5. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia (lanjutan)**

Rasio GWM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Mei 2020 yang mana mewajibkan setiap Bank untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 3,5% dan 1% dari dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing.

	<b>2023</b>
Rupiah	
GWM harian	0,00%
GWM rata-rata	8,21%

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Bank menempatkan dana pada Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dengan memperoleh imbalan per tahun berkisar 2,75% sampai 4,75% yang diakui pada saat jatuh tempo.

**5. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia (continued)**

The GWM ratio as of 31 December 2023 and 2022 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 22/10/PADG/2020 dated 30 April 2020 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" which came into force on May 1, 2020, and regulates that each Bank is required to maintain a Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and foreign currencies, the amount of which is set at 3.5% and 1% of third party funds (DPK) in Rupiah and foreign currencies.

	<b>2022</b>
Rupiah	
GWM daily	0,00%
GWM average	8,05%

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations on reserve requirements on December 31, 2023 and 2022.

The Bank placed funds in Bank Indonesia Sharia Facility (FASBIS) and obtains returns per annum ranging from 2.75% to 4.75% which are recognized at maturity.

**6. Giro dan Penempatan pada Bank Lain**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	8.741.397.330
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.291.881.082
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.400.053
PT Bank Neo Commerce Tbk	47.159.157
PT Bank Maybank Indonesia	7.896.355
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.900.595
PT Bank Nagari	1.474.749
<b>Total</b>	<b>10.148.109.321</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>	
PT Bank KB Bukopin Tbk	19.145.855.151
<b>Total</b>	<b>29.293.964.472</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(305.406.949)
<b>Neto</b>	<b>28.988.557.523</b>

**6. Current Accounts and Placements with Other Banks**

This account consists of:

	<b>2022</b>
<b>Third parties</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	8.803.868.662
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.541.102
PT Bank Neo Commerce Tbk	3.415.454
PT Bank Maybank Indonesia	840.696
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.178.095
PT Bank Nagari	1.694.959
<b>Total</b>	<b>8.868.538.968</b>
<b>Related party (Note 36)</b>	
PT Bank KB Bukopin Tbk	21.672.155.825
<b>Total</b>	<b>30.540.694.793</b>
Allowance for impairment losses	(305.406.949)
<b>Net</b>	<b>30.235.287.844</b>

**6. Giro dan Penempatan pada Bank Lain (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai.

Pendapatan bunga jasa giro yang diterima dari giro pada bank non-syariah dicatat sebagai dana kebajikan (al-qardhul hasan).

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro dan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal tahun	305.406.949	375.236.752	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 32)	-	230.170.197	Provision for the year (Note 32)
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(300.000.000)	Recovery for the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>305.406.949</b>	<b>305.406.949</b>	<b>Balance at the end of year</b>

**6. Current Accounts and Placements with Other Banks (continued)**

Based on Bank's management review and evaluation, the collectibility of placements with other bank as of December 31, 2023 and 2022 is categorized as current. Management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 is adequate.

Interest income received from current accounts with non-sharia banks is recorded as al-qardhul hasan.

Summary of current account and placement with other bank allowance for impairment losses are as follows:

**7. Investasi pada Surat Berharga**

a) Berdasarkan tujuan:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Harga perolehan:			Acquisition cost:
Surat Berharga Syariah Negara	55.225.876.985	85.119.237.612	Government Islamic Securities
Sukuk Bank Indonesia	282.609.000.000	312.860.000.000	Sukuk Bank Indonesia
<b>Total investasi pada surat berharga</b>	<b>337.834.876.985</b>	<b>397.979.237.612</b>	<b>Total investment in marketable securities</b>

**7. Investment in Marketable Securities**

a) By purpose:

b) Berdasarkan kolektibilitas:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

b) By collectibility:

As at December 31, 2023 and 2022, all investments in marketable securities are classified as "Current".

c) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kurang dari 1 tahun	282.609.000.000	342.855.386.685	Less than 1 year
1 - 5 tahun	-	-	1 - 5 years
5 - 10 tahun	-	-	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	55.225.876.985	55.123.850.927	More than 10 years
	337.834.876.985	397.979.237.612	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>337.834.876.985</b>	<b>397.979.237.612</b>	<b>Net</b>

c) By remaining period to maturity:

**7. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)**

**7. Investment in Marketable Securities (continued)**

d) Berdasarkan penerbit:

d) By issuer:

	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ Annual revenue sharing rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating 2023	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Dimiliki diukur pada nilai perolehan/ Measured at acquisition cost					
Surat Utang Negara RI / Government Debentures					
Portfolio					
PBS 004	6,10%	15/02/2037	-	22.066.441.895	21.979.800.506
PBS 005	6,75%	15/04/2043	-	33.159.435.090	33.144.050.421
PBS 027	6,50%	15/05/2023	-	-	29.995.386.685
Sukuk Bank Indonesia	7,02%	01/11/2024	-	48.780.000.000	-
Sukuk Bank Indonesia	6,43%	27/03/2024	-	14.084.000.000	-
Sukuk Bank Indonesia	6,79%	03/05/2024	-	63.492.000.000	-
Sukuk Bank Indonesia	6,45%	28/02/2024	-	103.483.000.000	-
Sukuk Bank Indonesia	6,46%	15/02/2024	-	52.770.000.000	-
Sukuk Bank Indonesia	5,78%	04/01/2023	-	-	17.241.000.000
Sukuk Bank Indonesia	5,78%	06/01/2023	-	-	100.000.000.000
Sukuk Bank Indonesia	6,01%	20/01/2023	-	-	98.689.000.000
Sukuk Bank Indonesia	6,02%	25/01/2023	-	-	66.405.000.000
Sukuk Bank Indonesia	6,01%	27/01/2023	-	-	30.525.000.000
<b>Total Surat Berharga/ Marketable Securities</b>				<b>337.834.876.985</b>	<b>397.979.237.612</b>

**8. Piutang**

**8. Receivables**

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

2023							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
<b>Murabahah</b>							<b>Murabahah</b>
Pihak ketiga	276.199.769.459	79.200.009.921	17.957.368.108	9.981.849.668	57.929.206.354	441.268.203.510	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	53.621.053.608	-	-	-	-	53.621.053.608	Related parties (Note 36)
<b>Total</b>	<b>329.820.823.067</b>	<b>79.200.009.921</b>	<b>17.957.368.108</b>	<b>9.981.849.668</b>	<b>57.929.206.354</b>	<b>494.889.257.118</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.557.517.861)	(14.787.233.019)	(1.007.354.260)	(4.102.186.041)	(25.841.205.906)	(49.295.497.087)	Allowance for impairment losses
<b>Total piutang Murabahah - Neto</b>	<b>326.263.305.206</b>	<b>64.412.776.902</b>	<b>16.950.013.848</b>	<b>5.879.663.627</b>	<b>32.088.000.448</b>	<b>445.593.760.031</b>	<b>Total murabahah receivables - Net</b>
<b>Istishna</b>							<b>Istishna</b>
Pihak ketiga	417.591.133	-	-	-	-	417.591.133	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.175.910)	-	-	-	-	(4.175.910)	Allowance for impairment losses
<b>Total piutang Istishna - Neto</b>	<b>413.415.223</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>413.415.223</b>	<b>Total istishna receivables - Net</b>
<b>Ijarah</b>							<b>Ijarah</b>
Pihak ketiga	10.473.421.708	-	-	-	-	10.473.421.708	Third parties
<b>Total</b>	<b>337.150.142.137</b>	<b>64.412.776.902</b>	<b>16.950.013.848</b>	<b>5.879.663.627</b>	<b>32.088.000.448</b>	<b>456.480.596.962</b>	<b>Total</b>



**8. Piutang (lanjutan)**

**8. Receivables (continued)**

		2022					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
<b>Murabahah</b>							<b>Murabahah</b>
Pihak ketiga	487.627.002.717	152.298.636.071	9.819.110.487	5.846.786.606	67.402.507.354	722.994.043.235	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.026.946.543	-	-	-	-	1.026.946.543	Related parties (Note 36)
<b>Total</b>	<b>488.653.949.260</b>	<b>152.298.636.071</b>	<b>9.819.110.487</b>	<b>5.846.786.606</b>	<b>67.402.507.354</b>	<b>724.020.989.778</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.092.864.660)	(13.961.882.424)	(1.231.826.458)	(2.121.124.105)	(31.371.003.709)	(53.778.701.356)	Allowance for impairment losses
<b>Total piutang murabahah</b>	<b>483.561.084.600</b>	<b>138.336.753.647</b>	<b>8.587.284.029</b>	<b>3.725.662.501</b>	<b>36.031.503.645</b>	<b>670.242.288.422</b>	<b>Total murabahah receivables</b>
<b>Istishna</b>							<b>Istishna</b>
Pihak ketiga	582.020.694	-	-	-	-	582.020.694	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.820.204)	-	-	-	-	(5.820.204)	Allowance for impairment losses
<b>Total piutang istishna</b>	<b>576.200.490</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>576.200.490</b>	<b>Total istishna receivables</b>
<b>Neto</b>	<b>484.137.285.090</b>	<b>138.336.753.647</b>	<b>8.587.284.029</b>	<b>3.725.662.501</b>	<b>36.031.503.645</b>	<b>670.818.488.912</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

		2023					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Pertanian	1.334.541.216	-	-	-	-	1.334.541.216	Agriculture
Pertambangan	2.537.640.728	-	-	-	371.000.000	2.908.640.728	Mining
Manufaktur	4.065.973.462	2.598.489.661	-	-	352.974.989	7.017.438.112	Manufacture
Konstruksi	39.714.472	-	-	-	590.745.676	630.460.148	Construction
Perdagangan	50.399.418.642	55.087.796.434	-	-	6.871.678.890	112.358.893.966	Trading
Transportasi	18.102.103.538	-	-	4.342.154.064	719.425.530	23.163.683.132	Transportation
Jasa dunia usaha	26.586.324.489	404.182.822	-	497.930.445	3.094.260.050	30.582.697.806	Business services
Jasa sosial	65.609.031.743	6.479.039.586	11.578.263.284	-	657.915.551	84.324.250.164	Social services
Lain-lain	118.416.034.010	14.630.501.418	6.379.104.824	5.141.765.159	45.271.205.668	189.838.611.079	Others
	287.090.782.300	79.200.009.921	17.957.368.108	9.981.849.668	57.929.206.354	452.159.216.351	
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>							<b>Related parties (Note 36)</b>
Jasa sosial	52.894.448.222	-	-	-	-	52.894.448.222	Social services
Lain-lain	726.605.386	-	-	-	-	726.605.386	Others
	53.621.053.608	-	-	-	-	53.621.053.608	
<b>Total Piutang</b>	<b>340.711.835.908</b>	<b>79.200.009.921</b>	<b>17.957.368.108</b>	<b>9.981.849.668</b>	<b>57.929.206.354</b>	<b>505.780.269.959</b>	<b>Total Receivables</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.561.693.771)	(14.787.233.019)	(1.007.354.260)	(4.102.186.041)	(25.841.205.906)	(49.299.672.997)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>337.150.142.137</b>	<b>64.412.776.902</b>	<b>16.950.013.848</b>	<b>5.879.663.627</b>	<b>32.088.000.448</b>	<b>456.480.596.962</b>	<b>Net</b>

		2022					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Pertanian	1.556.662.289	7.000.323	-	-	-	1.563.662.612	Agriculture
Pertambangan	2.559.974.843	-	-	-	371.000.000	2.930.974.843	Mining
Manufaktur	7.734.025.205	-	-	-	352.974.989	8.087.000.194	Manufacture
Konstruksi	-	460.421.789	-	431.820.806	158.924.870	1.051.167.465	Construction
Perdagangan	47.330.769.141	61.511.633.762	-	-	9.163.313.137	118.005.716.040	Trading
Transportasi	21.528.854.662	-	-	-	-	21.528.854.662	Transportation
Jasa dunia usaha	34.785.813.978	5.379.945.770	-	-	4.567.814.855	44.733.574.603	Business services
Jasa sosial	71.891.746.937	59.661.332	-	-	657.915.551	72.609.323.820	Social services
Lain-lain	300.821.176.356	84.879.973.095	9.819.110.487	5.414.965.800	52.130.563.952	453.065.789.690	Others
	488.209.023.411	152.298.636.071	9.819.110.487	5.846.786.606	67.402.507.354	723.576.063.929	

**8. Piutang (lanjutan)**

**8. Receivables (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi: (lanjutan)

b. By economic sector: (continued)

2022							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 36)							<b>Related parties</b> (Note 36)
Lain-lain	1.026.946.543	-	-	-	-	1.026.946.543	Others
<b>Total Piutang</b>	<b>489.235.969.954</b>	<b>152.298.636.071</b>	<b>9.819.110.487</b>	<b>5.846.786.606</b>	<b>67.402.507.354</b>	<b>724.603.010.472</b>	<b>Total Receivables</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.098.684.864)	(13.961.882.424)	(1.231.826.458)	(2.121.124.105)	(31.371.003.709)	(53.784.521.560)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>484.137.285.090</b>	<b>138.336.753.647</b>	<b>8.587.284.029</b>	<b>3.725.662.501</b>	<b>36.031.503.645</b>	<b>670.818.488.912</b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian):

c. By period (according to the agreement):

	2023	2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Kurang dari 1 tahun	427.453.297	255.983.747	Less than 1 year
1 - 2 tahun	14.073.990.135	3.580.217.351	1 - 2 years
2 - 5 tahun	55.849.836.214	165.381.937.555	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	381.807.936.705	554.357.925.276	More than 5 years
Total pihak ketiga	452.159.216.351	723.576.063.929	Total third parties
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>			<b>Related parties (Note 36)</b>
Kurang dari 1 tahun	-	-	Less than 1 year
1 - 2 tahun	-	16.776.225	1 - 2 years
2 - 5 tahun	128.029.833	1.010.170.318	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	53.493.023.775	-	More than 5 years
Total pihak berelasi	53.621.053.608	1.026.946.543	Total related parties
<b>Total piutang</b>	<b>505.780.269.959</b>	<b>724.603.010.472</b>	<b>Total receivables</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.299.672.997)	(53.784.521.560)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>456.480.596.962</b>	<b>670.818.488.912</b>	<b>Net</b>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	2023	2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Kurang dari 1 tahun	49.424.535.551	58.919.578.430	Less than 1 year
1 - 2 tahun	36.181.096.048	50.528.732.826	1 - 2 years
2 - 5 tahun	192.861.463.945	226.479.239.696	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	173.692.120.807	387.648.512.977	More than 5 years
Total Pihak Ketiga	452.159.216.351	723.576.063.929	Total Third Parties
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>			<b>Related parties (Note 36)</b>
Kurang dari 1 tahun	128.029.833	-	Less than 1 year
1 - 2 tahun	-	16.776.225	1 - 2 years
2 - 5 tahun	598.575.553	1.010.170.318	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	52.894.448.222	-	More than 5 years
Total pihak berelasi	53.621.053.608	1.026.946.543	Total related parties
<b>Total piutang</b>	<b>505.780.269.959</b>	<b>724.603.010.472</b>	<b>Total receivables</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.299.672.997)	(53.784.521.560)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>456.480.596.962</b>	<b>670.818.488.912</b>	<b>Net</b>

**8. Piutang (lanjutan)**

e. Berdasarkan keterkaitan:

	<b>2023</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
Murabahah	441.268.203.510
Istishna	417.591.133
Ijarah	10.473.421.708
Total pihak ketiga	452.159.216.351
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>	
Murabahah	53.621.053.608
Istishna	-
Total pihak berelasi	53.621.053.608
<b>Total piutang</b>	<b>505.780.269.959</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.299.672.997)
<b>Neto</b>	<b>456.480.596.962</b>

**8. Receivables (continued)**

e. By relationship:

	<b>2022</b>
<b>Third parties</b>	
Murabahah	722.994.043.235
Istishna	582.020.694
Ijarah	-
Total third parties	723.576.063.929
<b>Related parties (Note 36)</b>	
Murabahah	-
Istishna	1.026.946.543
Total related parties	1.026.946.543
<b>Total receivables</b>	<b>724.603.010.472</b>
Allowance for impairment losses	(53.784.521.560)
<b>Net</b>	<b>670.818.488.912</b>

Informasi penting lainnya sebagai berikut:

- (i) Piutang dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito mudharabah (Catatan 23) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- (ii) Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang kepada karyawan kunci. Piutang untuk karyawan kunci sebesar Rp53.621.053.608 dan Rp1.026.946.543 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dipergunakan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan, serta dibebani margin rata-rata per tahun sebesar setara 6%.
- (iii) Margin piutang murabahah dan istishna berkisar antara sebesar 11,00% per tahun sampai dengan 14,00% per tahun.
- (iv) Rasio *non-performing* piutang murabahah dan istishna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 17,34% dan 11,46% dari total piutang.
- (v) Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp126.226.655.118 dan Rp151.920.158.571.

Other significant information is as follows:

- (i) Receivables are guaranteed with registered mortgages or power of attorney to mortgage or power of attorney to sell, mudharabah time deposit (Note 23) or other guarantees generally accepted by the Bank.
- (ii) Receivables to related parties represent receivables to key employees. Receivables to key employees amounting to Rp53,621,053,608 and Rp1,026,946,543 as at December 31, 2023 and 2022, respectively, are used to purchase house, vehicle, and other necessities with time period between 1 (one) to 10 (ten) years and are paid back through monthly salary deduction with average interest per year equivalent to 6%.
- (iii) Margin of murabahah and istishna receivables is ranging between 11.00% to 14.00% per year.
- (iv) Ratio of non-performing receivables of murabahah and istishna as at December 31, 2023 and 2022 is 17.34% and 11.46% of the total receivables, respectively.
- (v) Total restructured receivables as at December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp126,226,655,118 and Rp151,920,158,571 respectively.

**8. Piutang (lanjutan)**

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah dan istishna adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal tahun	53.784.521.560	161.240.593.189	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	62.729.050.800	63.779.090.715	Provision for the year (Note 32)
Penghapusbukuan Pemulihan	(68.275.027.979) 1.061.128.616	(171.241.962.344) 6.800.000	Written-off Recovery
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>49.299.672.997</b>	<b>53.784.521.560</b>	<b>Balance at the end of year</b>

**8. Receivables (continued)**

Summary of murabahah and istishna accounts receivable allowance for impairment losses are as follows:

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang murabahah dan istishna serta telah memenuhi ketentuan OJK.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible receivables of murabahah and istishna and in compliance with OJK regulation.

**9. Pinjaman Qardh**

a. Berdasarkan jenis:

<b>2023</b>							
	<b>Lancar/ Current</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention</b>	<b>Kurang Lancar/ Substandard</b>	<b>Diragukan/ Doubtful</b>	<b>Macet/ Loss</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>Pihak ketiga</b> Konsumsi	165.832.741	-	-	-	7.291.661	173.124.402	<b>Third parties</b> Consumption
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 36) Konsumsi	10.754.231	-	-	-	-	10.754.231	<b>Related parties</b> (Note 36) Consumption
Total pinjaman qardh	176.586.972	-	-	-	7.291.661	183.878.633	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.765.870)	-	-	-	(7.291.661)	(9.057.531)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>174.821.102</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>174.821.102</b>	<b>Net</b>
<b>2022</b>							
	<b>Lancar/ Current</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention</b>	<b>Kurang Lancar/ Substandard</b>	<b>Diragukan/ Doubtful</b>	<b>Macet/ Loss</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>Pihak ketiga</b> Konsumsi	111.563.047	-	-	-	7.291.661	118.854.708	<b>Third parties</b> Consumption
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>111.563.047</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.291.661</b>	<b>118.854.708</b>	<b>Net</b>

**9. Funds of Qardh**

a. By type:

**9. Pinjaman Qardh (lanjutan)**

**9. Funds of Qardh (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

2023							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Lain-lain	165.832.741	-	-	-	7.291.661	173.124.402	Others
<b>Pihak berelasi</b> <b>(Catatan 36)</b>							<b>Related parties</b> <b>(Note 36)</b>
Lain-lain	10.754.231	-	-	-	-	10.754.231	Others
Total pinjaman qardh	176.586.972	-	-	-	7.291.661	183.878.633	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.765.870)	-	-	-	(7.291.661)	(9.057.531)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>174.821.102</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>174.821.102</b>	<b>Net</b>
2022							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Lain-lain	111.563.047	-	-	-	7.291.661	118.854.708	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>111.563.047</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.291.661</b>	<b>118.854.708</b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian):

c. By period (according to the agreement):

	2023	2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Kurang dari 1 tahun	61.413.448	70.963.000	Less than 1 year
1 - 2 tahun	722.224	43.008.777	1 - 2 years
2 - 5 tahun	110.988.730	4.882.931	2 - 5 years
Total pihak ketiga	173.124.402	118.854.708	Total third parties
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>			<b>Related Parties (Note 36)</b>
1 - 2 tahun	10.754.231	-	1 - 2 years
Total pinjaman qardh	183.878.633	118.854.708	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.057.531)	-	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>174.821.102</b>	<b>118.854.708</b>	<b>Net</b>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	2023	2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Kurang dari 1 tahun	86.662.954	83.137.592	Less than 1 year
1 - 2 tahun	14.031.709	35.717.116	1 - 2 years
2 - 5 tahun	72.429.739	-	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	More than 5 years
Total pihak ketiga	173.124.402	118.854.708	Total third parties

**9. Pinjaman Qardh (lanjutan)**

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: (lanjutan)

	<b>2023</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>	
1 - 2 tahun	10.754.231
<b>Total</b>	<b>183.878.633</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.057.531)
<b>Neto</b>	<b>174.821.102</b>

e. Berdasarkan keterkaitan:

	<b>2023</b>
Pihak ketiga	173.124.402
Pihak berelasi (Catatan 36)	10.754.231
<b>Total</b>	<b>183.878.633</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.057.531)
<b>Neto</b>	<b>174.821.102</b>

f. Informasi penting lainnya:

- (i) Rasio *non-performing* pinjaman qardh pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 3,97% dan 6,13%.
- (ii) Pinjaman qardh dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito mudharabah atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito mudharabah yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 23.

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah dan istishna adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Saldo awal tahun	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	9.057.531
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>9.057.531</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman qardh serta telah memenuhi ketentuan OJK.

**9. Funds of Qardh (continued)**

d. By remaining period to maturity: (continued)

	<b>2022</b>
<b>Related Parties (Note 36)</b>	
1 - 2 years	-
<b>Total</b>	<b>118.854.708</b>
Allowance for impairment losses	-
<b>Net</b>	<b>118.854.708</b>

e. By relationship:

	<b>2022</b>
Third parties	118.854.708
Related parties (Note 36)	-
<b>Total</b>	<b>118.854.708</b>
Allowance for impairment losses	-
<b>Net</b>	<b>118.854.708</b>

f. Other significant information:

- (i) Ratio of non-performing funds of qardh as at 31 December 2023 and 2022 is 3.97% and 6.13%, respectively.
- (ii) Funds of qardh are guaranteed with registered mortgages or power of attorney to mortgage and to withdraw mudharabah time deposit or other guarantees generally accepted by the Bank. Amount of mudharabah time deposit pledged as collateral is disclosed in Note 23.

Summary of murabahah and istishna accounts receivable allowance for impairment losses are as follows:

	<b>2022</b>
- Beginning balance	-
- Provision for the year (Note 32)	-
<b>- Balance at the end of year</b>	<b>-</b>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible funds of qardh and is in compliance with the OJK regulation.

**10. Mudharabah**

a. Berdasarkan jenis:

2023							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Modal kerja	289.384.829.070	757.678.352	-	-	5.100.021.295	295.242.528.717	Working capital
Investasi	1.159.447.529	-	-	-	-	1.159.447.529	Investment
<b>Total</b>	<b>290.544.276.599</b>	<b>757.678.352</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.100.021.295</b>	<b>296.401.976.246</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.907.047.998)	(7.576.784)	-	-	(168.352.625)	(3.082.977.407)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>287.637.228.601</b>	<b>750.101.568</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.931.668.670</b>	<b>293.318.998.839</b>	<b>Net</b>
2022							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Modal kerja	231.671.901.619	-	-	-	5.108.195.172	236.780.096.791	Working capital
Investasi	6.949.096.320	-	-	-	-	6.949.096.320	Investment
<b>Total</b>	<b>238.620.997.939</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.108.195.172</b>	<b>243.729.193.111</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.421.387.542)	-	-	-	(181.880.829)	(2.603.268.371)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>236.199.610.397</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.926.314.343</b>	<b>241.125.924.740</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

2023							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Manufaktur	121.551.234	-	-	-	-	121.551.234	Manufacture
Perdagangan	108.002.419	757.678.352	-	-	-	865.680.771	Trading
Jasa dunia usaha	122.956.690.794	-	-	-	5.100.021.295	128.056.712.089	Business services
Jasa sosial	167.358.032.152	-	-	-	-	167.358.032.152	Social services
<b>Total</b>	<b>290.544.276.599</b>	<b>757.678.352</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.100.021.295</b>	<b>296.401.976.246</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.907.047.998)	(7.576.784)	-	-	(168.352.625)	(3.082.977.407)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>287.637.228.601</b>	<b>750.101.568</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.931.668.670</b>	<b>293.318.998.839</b>	<b>Net</b>
2022							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Manufaktur	224.006.161	-	-	-	-	224.006.161	Manufacture
Perdagangan	918.058.716	-	-	-	-	918.058.716	Trading
Jasa dunia usaha	223.603.730.632	-	-	-	5.108.195.172	228.711.925.804	Business services
Jasa sosial	13.875.202.430	-	-	-	-	13.875.202.430	Social services
<b>Total</b>	<b>238.620.997.939</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.108.195.172</b>	<b>243.729.193.111</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.421.387.542)	-	-	-	(181.880.829)	(2.603.268.371)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>236.199.610.397</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.926.314.343</b>	<b>241.125.924.740</b>	<b>Net</b>

**10. Mudharabah (lanjutan)**

**10. Mudharabah (continued)**

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian):

b. By period (according to the agreement):

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Kurang dari 1 tahun	50.000.000.000	15.595.557.666	Less than 1 year
1 - 2 tahun	149.894.207.045	4.689.116.920	1 - 2 years
2 - 5 tahun	76.003.447.007	13.069.778.810	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	20.504.322.194	210.374.739.715	More than 5 years
Total pihak ketiga	296.401.976.246	243.729.193.111	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.082.977.407)	(2.603.268.371)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>293.318.998.839</b>	<b>241.125.924.740</b>	<b>Net</b>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Kurang dari 1 tahun	202.094.930.396	18.969.522.469	Less than 1 year
1 - 2 tahun	21.793.738.940	9.069.488.650	1 - 2 years
2 - 5 tahun	68.561.873.868	17.712.888.143	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.951.433.042	197.977.293.849	More than 5 years
Total pihak ketiga	296.401.976.246	243.729.193.111	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.082.977.407)	(2.603.268.371)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>293.318.998.839</b>	<b>241.125.924.740</b>	<b>Net</b>

e. Berdasarkan keterkaitan:

e. By relationship:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pihak ketiga	296.401.976.246	243.729.193.111	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.082.977.407)	(2.603.268.371)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>293.318.998.839</b>	<b>241.125.924.740</b>	<b>Net</b>

f. Informasi penting lainnya:

f. Other significant information:

- |  |  |
|--|--|
| <p>(i) Persentase bagi hasil pembiayaan mudharabah berkisar antara 11,00% sampai dengan 14,00% per tahun.</p> <p>(ii) Rasio <i>non-performing</i> pembiayaan mudharabah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 1,72% dan 2,10%.</p> <p>(iii) Pembiayaan mudharabah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito mudharabah atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito mudharabah yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 23.</p> | <p>(i) Profit sharing percentage of mudharabah financing is ranging between 11.00% to 14.00% per year.</p> <p>(ii) Ratio of non-performing mudharabah financing as at 31 December 2023 and 2022 is 1.72% and 2.10%, respectively.</p> <p>(iii) Mudharabah financing are guaranteed with registered mortgages or power of attorney to mortgage and to withdraw mudharabah time deposit or other guarantees generally accepted by the Bank. Amount of mudharabah time deposit pledged as collateral is disclosed in Note 23.</p> |
|--|--|



**10. Mudharabah (lanjutan)**

- (iv) Jumlah pembiayaan mudharabah yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.648.808.017 dan Rp4.716.510.437.
- (v) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo awal tahun	2.603.268.371	5.528.825.658
Penyisihan (pembalikan cadangan) selama tahun berjalan (Catatan 32)	218.244.355.209	(1.920.273.035)
Penghapusbukuan Pemulihan	(217.766.746.173) 2.100.000	(1.005.284.252) -
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.082.977.407</b>	<b>2.603.268.371</b>

**10. Mudharabah (continued)**

- (iv) Total restructured mudharabah financing as at 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp4,648,808,017 and Rp4,716,510,437 respectively.
- (v) The movements of allowance for impairment losses on mudharabah financing are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Beginning balance	2.603.268.371	5.528.825.658
Provision (reversal of allowance) during the year (Note 32)	218.244.355.209	(1.920.273.035)
Write-off	(217.766.746.173)	(1.005.284.252)
Recovery	2.100.000	-
<b>Balance at the end of the year</b>	<b>3.082.977.407</b>	<b>2.603.268.371</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan mudharabah serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible mudharabah financing and is in compliance with the Financial Service Authority/OJK regulation.

**11. Musyarakah**

a. Berdasarkan jenis:

	<b>2023</b>						
	<b>Lancar/ Current</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention</b>	<b>Kurang Lancar/ Substandard</b>	<b>Diragukan/ Doubtful</b>	<b>Macet/ Loss</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>Pihak ketiga</b>						<b>Third parties</b>	
Modal kerja	1.349.111.924.058	290.529.426.906	13.096.703.751	472.160.628	71.118.498.879	1.724.328.714.222	Working capital
Investasi	2.802.847.618.044	96.236.949.633	17.035.006.907	-	20.315.437.768	2.936.435.012.352	Investment
Konsumsi	89.252.892.633	11.382.515.560	218.739.497	414.534.496	3.649.607.986	104.918.290.172	Consumption
<b>Total</b>	<b>4.241.212.434.735</b>	<b>398.148.892.099</b>	<b>30.350.450.155</b>	<b>886.695.124</b>	<b>95.083.544.633</b>	<b>4.765.682.016.746</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>							<b>Related parties (Note 36)</b>
Modal kerja	14.881.579.967	-	-	-	-	14.881.579.967	Working capital
Konsumsi	1.288.563.939	-	-	-	-	1.288.563.939	Consumption
<b>Total</b>	<b>16.170.143.906</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16.170.143.906</b>	<b>Total</b>
<b>Total</b>	<b>4.257.382.578.641</b>	<b>398.148.892.099</b>	<b>30.350.450.155</b>	<b>886.695.124</b>	<b>95.083.544.633</b>	<b>4.781.852.160.652</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.930.945.320)	(8.562.881.525)	(860.803.206)	(15.610.718)	(38.207.976.185)	(109.578.216.954)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>4.195.451.633.321</b>	<b>389.586.010.574</b>	<b>29.489.646.949</b>	<b>871.084.406</b>	<b>56.875.568.448</b>	<b>4.672.273.943.698</b>	<b>Net</b>

**11. Musyarakah**

a. By type:

**11. Musyarakah (lanjutan)**

**11. Musyarakah (continued)**

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

a. By type: (continued)

		2022					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Modal kerja	1.418.020.996.876	139.590.582.008	40.064.844.854	267.744.615	41.538.519.729	1.639.482.688.082	Working capital
Investasi	2.122.973.374.842	114.275.676.204	42.791.385.036	2.738.787.388	19.549.725.316	2.302.328.948.786	Investment
Konsumsi	99.742.127.880	6.580.507.366	783.788.675	782.808.136	2.687.629.059	110.576.861.116	Consumption
<b>Total</b>	<b>3.640.736.499.598</b>	<b>260.446.765.578</b>	<b>83.640.018.565</b>	<b>3.789.340.139</b>	<b>63.775.874.104</b>	<b>4.052.388.497.984</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>							<b>Related parties (Note 36)</b>
Modal kerja	69.027.652.915	19.661.955.450	-	-	-	88.689.608.365	Working capital
Investasi	4.951.892.484	-	-	-	-	4.951.892.484	Investment
Konsumsi	127.778.696	-	-	-	-	127.778.696	Consumption
<b>Total</b>	<b>74.107.324.095</b>	<b>19.661.955.450</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>93.769.279.545</b>	<b>Total</b>
<b>Total</b>	<b>3.714.843.823.693</b>	<b>280.108.721.028</b>	<b>83.640.018.565</b>	<b>3.789.340.139</b>	<b>63.775.874.104</b>	<b>4.146.157.777.529</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.638.597.051)	(5.847.585.188)	(881.195.998)	(207.032.480)	(6.283.180.726)	(58.857.591.443)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>3.669.205.226.642</b>	<b>274.261.135.840</b>	<b>82.758.822.567</b>	<b>3.582.307.659</b>	<b>57.492.693.378</b>	<b>4.087.300.186.086</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

		2023					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Pertanian	151.021.712.447	5.261.732.618	-	-	87.000.000	156.370.445.065	Agriculture
Pertambangan	94.708.603.053	-	-	-	-	94.708.603.053	Mining
Manufaktur	385.822.072.562	15.680.492.993	-	-	1.037.038.863	402.539.604.418	Manufacturing
Tenaga listrik	288.924.175.555	231.429.453	-	-	-	289.155.605.008	Electric power
Konstruksi	164.529.033.361	32.643.907.510	11.892.962.250	-	15.395.731.903	224.461.635.024	Construction
Perdagangan	878.417.142.966	181.337.309.808	-	472.160.628	67.947.008.098	1.128.173.621.500	Trading
Transportasi	393.331.900.021	93.383.413.244	-	-	173.268.796	486.888.582.061	Transportation
Jasa Dunia Usaha	305.502.144.173	16.873.879.783	-	-	6.518.593.857	328.894.617.813	Business services
Jasa sosial	1.489.702.757.963	41.354.211.130	18.238.748.408	-	275.295.130	1.549.571.012.631	Social services
Lain-lain	89.252.892.634	11.382.515.560	218.739.497	414.534.496	3.649.607.986	104.918.290.173	Others
<b>Total</b>	<b>4.241.212.434.735</b>	<b>398.148.892.099</b>	<b>30.350.450.155</b>	<b>886.695.124</b>	<b>95.083.544.633</b>	<b>4.765.682.016.746</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>							<b>Related parties (Note 36)</b>
Perdagangan	14.881.579.967	-	-	-	-	14.881.579.967	Trading
Lain-lain	1.288.563.939	-	-	-	-	1.288.563.939	Others
<b>Total</b>	<b>16.170.143.906</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16.170.143.906</b>	<b>Total</b>
<b>Total</b>	<b>4.257.382.578.641</b>	<b>398.148.892.099</b>	<b>30.350.450.155</b>	<b>886.695.124</b>	<b>95.083.544.633</b>	<b>4.781.852.160.652</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.930.945.320)	(8.562.881.525)	(860.803.206)	(15.610.718)	(38.207.976.185)	(109.578.216.954)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>4.195.451.633.321</b>	<b>389.586.010.574</b>	<b>29.489.646.949</b>	<b>871.084.406</b>	<b>56.875.568.448</b>	<b>4.672.273.943.698</b>	<b>Net</b>

		2022					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Pertanian	22.866.321.932	-	-	-	87.000.000	22.953.321.932	Agriculture
Pertambangan	97.737.632.161	-	-	-	-	97.737.632.161	Mining
Manufaktur	79.302.086.543	-	-	-	1.037.038.863	80.339.125.406	Manufacturing
Tenaga listrik	283.411.056.410	-	-	-	-	283.411.056.410	Electric power
Konstruksi	273.050.778.069	13.194.163.824	-	267.744.615	9.893.849.653	296.406.536.161	Construction
Perdagangan	1.042.549.836.773	90.147.186.851	31.686.880.257	-	43.405.492.002	1.207.789.395.883	Trading
Transportasi	359.014.887.365	72.684.965.344	-	-	173.268.796	431.873.121.505	Transportation
Jasa Dunia Usaha	401.554.959.568	20.472.962.686	-	302.293.256	6.216.300.601	428.546.516.111	Business services
Jasa sosial	981.506.812.897	57.366.979.507	51.169.349.633	2.436.494.132	275.295.130	1.092.754.931.299	Social services
Lain-lain	99.742.127.880	6.580.507.366	783.788.675	782.808.136	2.687.629.059	110.576.861.116	Others
<b>Total</b>	<b>3.640.736.499.598</b>	<b>260.446.765.578</b>	<b>83.640.018.565</b>	<b>3.789.340.139</b>	<b>63.775.874.104</b>	<b>4.052.388.497.984</b>	<b>Total</b>

**11. Musyarakah (lanjutan)**

**11. Musyarakah (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi: (lanjutan)

b. By economic sector: (continued)

		2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total		
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>							<b>Related parties (Note 36)</b>	
Konstruksi	-	19.661.955.450	-	-	-	19.661.955.450	Construction	
Perdagangan	42.014.975.617	-	-	-	-	42.014.975.617	Trading	
Transportasi	27.012.677.298	-	-	-	-	27.012.677.298	Transportation	
Jasa Dunia Usaha	4.878.000.000	-	-	-	-	4.878.000.000	Business services	
Jasa Sosial	73.892.484	-	-	-	-	73.892.484	Social services	
Lain-lain	127.778.696	-	-	-	-	127.778.696	Others	
<b>Total</b>	<b>74.107.324.095</b>	<b>19.661.955.450</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>93.769.279.545</b>	<b>Total</b>	
<b>Total</b>	<b>3.714.843.823.693</b>	<b>280.108.721.028</b>	<b>83.640.018.565</b>	<b>3.789.340.139</b>	<b>63.775.874.104</b>	<b>4.146.157.777.529</b>	<b>Total</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.835.216.605)	(5.650.965.634)	(881.195.998)	(207.032.480)	(6.283.180.726)	(58.857.591.443)	Allowance for impairment losses	
<b>Neto</b>	<b>3.669.008.607.088</b>	<b>274.457.755.394</b>	<b>82.758.822.567</b>	<b>3.582.307.659</b>	<b>57.492.693.378</b>	<b>4.087.300.186.086</b>	<b>Net</b>	

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian):

c. By period (according to the agreement):

	2023	2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Kurang dari 1 tahun	247.965.774.314	662.688.593.396	Less than 1 year
1 - 2 tahun	357.950.742.347	165.661.000.559	1 - 3 years
2 - 5 tahun	684.246.498.183	959.652.345.827	3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.475.519.001.902	2.264.386.558.202	More than 5 years
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>4.765.682.016.746</b>	<b>4.052.388.497.984</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>			<b>Related parties (Note 36)</b>
Kurang dari 1 tahun	-	15.934.464.920	Less than 1 year
1 - 2 tahun	14.881.579.967	-	1 - 3 years
2 - 5 tahun	49.229.919	24.741.626.630	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.239.334.020	53.093.187.995	More than 5 years
<b>Total pihak berelasi</b>	<b>16.170.143.906</b>	<b>93.769.279.545</b>	<b>Total related parties</b>
<b>Total</b>	<b>4.781.852.160.652</b>	<b>4.146.157.777.529</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(109.578.216.954)	(58.857.591.443)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>4.672.273.943.698</b>	<b>4.087.300.186.086</b>	<b>Net</b>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	2023	2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Kurang dari 1 tahun	711.130.000.958	885.269.145.709	Less than 1 year
1 - 2 tahun	223.137.811.683	269.223.362.062	1 - 2 years
2 - 5 tahun	1.320.448.889.776	1.004.163.158.901	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.510.965.314.329	1.893.732.831.312	More than 5 years
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>4.765.682.016.746</b>	<b>4.052.388.497.984</b>	<b>Total third parties</b>

**11. Musyarakah (lanjutan)**

**11. Musyarakah (continued)**

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: (lanjutan)

d. By remaining period to maturity: (continued)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>			<b>Related parties (Note 36)</b>
Kurang dari 1 tahun	49.229.919	15.934.464.920	Less than 1 year
1 - 2 tahun	14.881.579.967	1.687.671.180	1 - 2 years
2 - 5 tahun	-	23.053.955.450	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.239.334.020	53.093.187.995	More than 5 years
Total pihak berelasi	16.170.143.906	93.769.279.545	Total related parties
Total	4.781.852.160.652	4.146.157.777.529	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(109.578.216.954)	(58.857.591.443)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>4.672.273.943.698</b>	<b>4.087.300.186.086</b>	<b>Net</b>

e. Berdasarkan keterkaitan:

e. By relationship:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pihak ketiga</b>	<b>4.765.682.016.746</b>	<b>4.052.388.497.984</b>	<b>Third parties</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>			<b>Related parties (Note 36)</b>
PT Kopelindo Infrastruktur Ind	14.881.579.967	15.934.464.920	PT Kopelindo Infrastruktur Ind
Manajemen kunci	1.239.334.020	-	Key management
Karyawan	49.229.919	201.671.180	Employees
PT Bosowa Berlian Motor	-	26.080.510.697	PT Bosowa Berlian Motor
PT Mallomo	-	27.012.677.298	PT Mallomo
PT Dinasti Batubara Indonesia	-	19.661.955.450	PT Dinasti Batubara Indonesia
PT Kurnia Oryza Abadi	-	4.878.000.000	PT Kurnia Oryza Abadi
Total pihak ketiga	16.170.143.906	93.769.279.545	Total third parties
Total	4.781.852.160.652	4.146.157.777.529	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(109.578.216.954)	(58.857.591.443)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>4.672.273.943.698</b>	<b>4.087.300.186.086</b>	<b>Net</b>

f. Informasi penting lainnya:

f. Other significant information:

- |  |   |
|--|---|
| <p>(i) Bagi hasil pembiayaan musyarakah berkisar antara sebesar 11,00% per tahun sampai dengan 14,00% per tahun.</p> <p>(ii) Rasio <i>non-performing</i> pembiayaan musyarakah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 2,64% dan 3,65% dari jumlah pembiayaan musyarakah.</p> <p>(iii) Pembiayaan musyarakah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito mudharabah atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito mudharabah yang menjadi jaminan disajikan di Catatan 23.</p> | <p>(i) Profit sharing of musyarakah financing is ranging from 11.00% to 14.00% per year.</p> <p>(ii) Non-performing ratio of musyarakah financing as at 31 December 2023 and 2022 is 2.64% and 3.65%, respectively, of total musyarakah financing.</p> <p>(iii) Musyarakah financing is guaranteed with registered mortgages or power of attorney to mortgage and to withdraw mudharabah time deposit or other guarantees generally accepted by the Bank. Amount of mudharabah time deposit pledged as collateral is stated in Note 23.</p> |
|--|---|

**11. Musyarakah (lanjutan)**

f. Informasi penting lainnya: (lanjutan)

- (iv) Jumlah pembiayaan musyarakah yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.205.104.179.862 dan Rp1.447.187.410.354.
- (v) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan musyarakah adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Saldo awal tahun	58.857.591.443
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	295.423.137.976
Penghapusbukuan	(244.707.159.383)
Pemulihan	4.646.918
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>109.578.216.954</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan musyarakah serta telah memenuhi ketentuan OJK.

**12. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah**

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi Ijarah dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Multi jasa	67.500.000.000
Akumulasi amortisasi	(19.125.000.000)
<b>Total</b>	<b>48.375.000.000</b>

**13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna**

Aset tetap dan aset hak guna - neto terdiri dari:

	<b>2023</b>
Aset tetap - neto	205.694.361.236
Aset hak guna - neto	5.429.663.697
<b>Total</b>	<b>211.124.024.933</b>

**11. Musyarakah (continued)**

f. Other significant information: (continued)

- (iv) Total restructured musyarakah financing as at 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp1,205,104,179.862 and Rp1,447,187,410,354, respectively.
- (v) The movements of allowance for impairment losses on musyarakah financing are as follow:

	<b>2022</b>	
65.842.802.165		Beginning balance of the year
34.049.644.703		Provision during the year (Note 32)
(41.035.855.425)		Written-off
1.000.000		Recovery
<b>58.857.591.443</b>		<b>Balance at the end of the year</b>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible musyarakah financing and is in compliance with OJK regulation.

**12. Assets Acquired for Ijarah**

This account represents lease objects of an Ijarah with details as follows:

	<b>2022</b>	
67.550.000.000		Multi services
(14.013.606.192)		Accumulated amortization
<b>53.536.393.808</b>		<b>Total</b>

**13. Property and Equipment and Right-of-Use Asset**

Property and equipment and right-of-use asset - net consist of:

	<b>2022</b>	
214.262.206.913		Property and equipment - net
6.464.010.325		Right-of-use asset - net
<b>220.726.217.238</b>		<b>Total</b>

**13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)**

**13. Property and Equipment and Right-of-Use Asset (continued)**

**Aset Tetap**

**Property and Equipment**

		<b>2023</b>					
		<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Revaluasi/ Revaluation</b>	<b>Pengurangan/ Disposal</b>	<b>Saldo akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Aset tetap</b>							<b>Property and equipment</b>
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Cost</b>
Hak atas tanah	135.044.321.989	-	-	12.597.701.006	122.446.620.983	Land rights	
Bangunan	109.166.102.494	1.196.493.036	-	639.890.255	109.722.705.275	Buildings	
Kendaraan bermotor	3.544.071.296	10.994.035.400	-	724.904.770	13.813.201.926	Vehicles	
Mesin-mesin	8.925.546.662	1.363.664.688	-	1.232.573.421	9.056.637.929	Machineries	
Peralatan kantor	17.082.728.563	293.706.309	-	2.004.651.149	15.371.783.723	Office equipment	
Komputer	34.295.924.599	1.144.244.500	-	638.753.710	34.801.415.389	Computer	
<b>Total</b>	<b>308.058.695.603</b>	<b>14.992.143.933</b>	<b>-</b>	<b>17.838.474.311</b>	<b>305.212.365.225</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	36.768.461.177	5.639.609.346	-	309.131.789	42.098.938.734	Buildings	
Kendaraan bermotor	2.521.056.373	1.849.588.051	-	89.368.439	4.281.275.985	Vehicles	
Mesin-mesin	8.142.008.064	762.589.023	-	1.215.601.709	7.688.995.378	Machinery	
Peralatan kantor	15.581.588.308	155.730.215	-	1.706.342.863	14.030.975.660	Office equipment	
Komputer	30.783.374.768	1.260.308.860	-	625.865.396	31.417.818.232	Computer	
<b>Total</b>	<b>93.796.488.690</b>	<b>9.667.825.495</b>	<b>-</b>	<b>3.946.310.196</b>	<b>99.518.003.989</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>214.262.206.913</b>				<b>205.694.361.236</b>	<b>Net book value</b>	
		<b>2022</b>					
		<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Revaluasi/ Revaluation</b>	<b>Pengurangan/ Disposal</b>	<b>Saldo akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Aset tetap</b>							<b>Property and equipment</b>
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Cost</b>
Hak atas tanah	163.953.397.067	-	-	28.909.075.078	135.044.321.989	Land rights	
Bangunan	110.233.927.987	614.114.784	-	1.681.940.277	109.166.102.494	Buildings	
Kendaraan bermotor	2.978.876.296	577.195.000	-	12.000.000	3.544.071.296	Vehicles	
Mesin-mesin	9.079.281.123	502.184.400	-	655.918.861	8.925.546.662	Machineries	
Peralatan kantor	17.414.226.790	329.052.569	-	660.550.796	17.082.728.563	Office equipment	
Komputer	34.309.328.036	403.568.401	-	416.971.838	34.295.924.599	Computer	
<b>Total</b>	<b>337.969.037.299</b>	<b>2.426.115.154</b>	<b>-</b>	<b>32.336.456.850</b>	<b>308.058.695.603</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	31.687.222.795	5.515.244.887	-	434.006.505	36.768.461.177	Buildings	
Kendaraan bermotor	2.233.003.298	300.053.076	-	12.000.001	2.521.056.373	Vehicles	
Mesin-mesin	8.498.960.883	294.770.091	-	651.722.910	8.142.008.064	Machinery	
Peralatan kantor	15.780.423.978	456.935.892	-	655.771.562	15.581.588.308	Office equipment	
Komputer	29.852.370.082	1.347.976.447	-	416.971.761	30.783.374.768	Computer	
<b>Total</b>	<b>88.051.981.036</b>	<b>7.914.980.393</b>	<b>-</b>	<b>2.170.472.739</b>	<b>93.796.488.690</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>249.917.056.263</b>				<b>214.262.206.913</b>	<b>Net book value</b>	

Jumlah penyusutan aset tetap dan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah masing-masing sebesar Rp12.843.061.011 dan Rp11.180.539.334 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 31).

Depreciation expenses of fixed assets and right of use charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income is amounting to Rp12,843,061,011 and Rp11,180,539,334 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 31).

Rincian penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

The detail of the sale of Bank's property and equipment are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Harga jual	13.741.103.781	18.526.623.362	Proceeds from sale of asset
Dikurangi:			Less:
Nilai buku neto	13.892.164.115	30.165.984.111	Net book value
<b>Rugi penjualan</b>	<b>151.060.334</b>	<b>11.639.360.749</b>	<b>Loss on sale of asset</b>

**13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)**

Aset tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket asuransi tertentu antara lain pada PT ACA Insurance Syariah, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda, PT Asuransi Umum Mega Syariah, PT Asuransi Jasaindo dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp131.188.135.803 dan Rp116.417.099.189 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Pada tanggal 1 Maret 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk tanah dari model biaya ke model revaluasi. Pada tahun 2021, Bank melakukan kembali revaluasi atas aset tanahnya.

Nilai wajar dari tanah yang dimiliki Bank pada 31 Desember 2023 dan 2022 dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan penilai properti independen dengan tanggal penilaian 30 Maret 2022.

Pengukuran nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai Tingkat 2 berdasarkan masukan pada teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian ditentukan berdasarkan pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan dan pendekatan biaya. Perkiraan harga pasar dari tanah yang sebanding disesuaikan dengan perbedaan atribut-atribut utama, seperti ukuran tanah, lokasi dan biaya penggantian.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

**Aset hak guna**

**13. Property and Equipment and Right-of-Use Asset (continued)**

Certain property and equipment are insured to cover risk of fire and other risks based on certain insurance package from the insurance companies such as PT ACA Insurance Syariah, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda, PT Asuransi Umum Mega Syariah, PT Asuransi Jasaindo, with total insurance coverage amounting to Rp131.188.135.803 and Rp116,417,099,189, at of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possibility of losses on property and equipment.

On March 1, 2016, the Group change their accounting policy related to subsequent measurement of land from the cost model to the revaluation model. In 2021, the Bank performed revaluation for its land of asset.

The fair values of land owned by the Bank as at December 31, 2023 and 2022 are determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, an independent property appraiser, with appraisal date of March 30, 2022.

The fair value measurement of land has been categorized as Level 2 based on inputs to the valuation techniques used. The valuation techniques determined based on comparable market data approach and cost approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as size, location, land title, road width, frontage area, and the use of land.

Based on Bank's management analysis, there is no indication of property and equipment impairment.

**Right-of-use asset**

		2023				
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right-of-Use Asset</b>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Bangunan	14.355.843.362	2.140.888.888	2.059.112.318	14.437.619.932		Buildings
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	7.891.833.037	3.175.235.516	2.059.112.318	9.007.956.235		Buildings
<b>Nilai buku neto</b>	<b>6.464.010.325</b>			<b>5.429.663.697</b>		<b>Net book value</b>

**13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)**

**13. Property and Equipment and Right-of-Use Asset (continued)**

2022					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Aset Hak Guna</b>					<b>Right-of-Use Asset</b>
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Bangunan	15.568.444.063	766.666.667	1.979.267.368	14.355.843.362	Buildings
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	6.605.541.464	3.265.558.941	1.979.267.368	7.891.833.037	Buildings
<b>Nilai buku neto</b>	<b>8.962.902.599</b>			<b>6.464.010.325</b>	<b>Net book value</b>

**14. Aset Lain-lain - Neto**

**14. Other Assets - Net**

Aset lain-lain terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Agunan yang diambil alih	151.661.087.069	152.946.044.611	Foreclosed collaterals
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.256.181.218)	(15.961.595.266)	Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>130.404.905.851</b>	<b>136.984.449.345</b>	<b>Total</b>
Pendapatan yang masih akan diterima	22.423.033.554	21.906.055.085	Accrued income
Beban dibayar dimuka	16.718.003.035	19.166.262.270	Prepaid expenses
Uang muka	3.524.155.165	2.478.550.372	Advances
Taksiran pajak penghasilan	-	155.018.563	Claim for tax refund
Lainnya - neto	17.728.851.176	17.964.060.706	Others - net
<b>Total</b>	<b>190.798.948.781</b>	<b>198.654.396.341</b>	<b>Total</b>

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan penyisihan agunan yang diambil alih (AYDA) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment losses consists of allowance for foreclosed collaterals as at December 31, 2023 and 2022. The movements of allowance for impairment losses on non-earning assets are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	15.961.595.266	15.961.595.266	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	5.294.585.952	-	Provision for the year (Note 32)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>21.256.181.218</b>	<b>15.961.595.266</b>	<b>Balance at the end of year</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.



**15. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera kepada pihak ketiga terdiri dari:

	<b>2023</b>
Umum	3.928.463.481
Sumber daya manusia	2.188.817.649
Deposito	858.947.300
Transfer	360.565.278
Lainnya	2.562.952.912
<b>Total</b>	<b>9.899.746.620</b>

**15. Liabilities Due Immediately**

Liabilities due immediately to third parties consist of:

	<b>2022</b>
General	6.371.109.497
Human resources	2.158.960.486
Time deposits	1.124.241.466
Transfer	156.684.497
Others	911.603.675
<b>Total</b>	<b>10.722.599.621</b>

**16. Bagi Hasil yang Belum Dibagikan**

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana mudharabah masing-masing sebesar Rp12.138.389.082 dan Rp4.034.927.787 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**16. Undistributed Revenue Sharing**

This account represents undistributed share of customer (*shahibul maal*) on income generated by the Bank from managing mudharabah fund amounting to Rp12,138,389,082 and Rp4,034,927,787, as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

**17. Simpanan Wadiah**

Simpanan wadiah terdiri dari giro wadiah dan tabungan wadiah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Giro wadiah	
Pihak ketiga	452.673.217.051
Pihak berelasi (Catatan 36)	7.070.247.589
Subtotal	459.743.464.640
Tabungan wadiah	
Pihak ketiga	246.649.797.049
Pihak berelasi (Catatan 36)	2.383.986.722
Subtotal	249.033.783.771
<b>Total</b>	<b>708.777.248.411</b>

**17. Wadiah Deposits**

Wadiah deposits consist of demand deposits and savings, as follows:

	<b>2022</b>
Wadiah demand deposits	
Third parties	646.763.256.777
Related parties (Note 36)	374.804.067
Subtotal	647.138.060.844
Wadiah savings deposits	
Third parties	277.457.068.110
Related parties (Note 36)	2.373.305.689
Subtotal	279.830.373.799
<b>Total</b>	<b>926.968.434.643</b>

**18. Simpanan dari Bank Lain**

	<b>2023</b>
Giro wadiah	
Pihak ketiga	2.711.622.206
Pihak berelasi (Catatan 36)	35.805.818.108
Subtotal	38.517.440.314
Investasi mudharabah	
Pihak ketiga	130.000.000.000
<b>Total</b>	<b>168.517.440.314</b>

**18. Deposits from Other Banks**

	<b>2022</b>
Wadiah demand deposit	
Third parties	964.117.379
Related parties (Note 36)	35.611.249.110
Subtotal	36.575.366.489
Mudharabah investment	
Third parties	-
<b>Total</b>	<b>36.575.366.489</b>

**19. Perpajakan**

a. Utang pajak:

	<b>2023</b>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	4.857.894.438
Pajak penghasilan pasal 21	436.597.197
Pajak penghasilan pasal 23	69.971.338
Pajak pertambahan nilai (PPN)	160.598.502
<b>Total</b>	<b>5.525.061.475</b>

b. Rekonsiliasi rugi sebelum pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	(556.014.942.746)
<b>Beda temporer:</b>	
Imbalan pasca kerja karyawan	(3.435.810.901)
Aset tetap	-
Total beda temporer	(3.435.810.901)
<b>Beda permanen:</b>	
Jamuan	792.209.400
Natura karyawan	2.660.701.341
Total beda permanen	3.452.910.741
Total koreksi fiskal	17.099.840
Taksiran rugi fiskal	(555.997.842.906)
Akumulasi rugi fiskal:	
2021	(290.674.739.265)
2022	(82.130.340.458)
<b>Total</b>	<b>(928.802.922.629)</b>

c. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(556.014.942.746)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	122.323.287.403
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(759.640.362)
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	(92.613.409.029)
<b>Manfaat pajak penghasilan</b>	<b>28.950.238.012</b>

**19. Taxation**

a. Taxes payable:

	<b>2022</b>
Income tax article 4 (2)	3.733.779.597
Income tax article 21	284.493.090
Income tax article 23	143.059.636
Value added tax (VAT)	70.622.520
<b>Total</b>	<b>4.231.954.843</b>

b. Reconciliation of loss before income tax

The reconciliation between loss before income tax as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	<b>2022</b>
Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income	(87.038.971.829)
<b>Temporary differences:</b>	
Provisions of post-employment benefits	884.330.383
Property and equipment	658.129.022
Total temporary differences	1.542.459.405
<b>Permanent differences:</b>	
Entertainment	957.299.253
Benefit-in-kind	2.408.872.713
Total permanent differences	3.366.171.966
Tax adjustment	4.908.631.371
Estimated fiscal loss	(82.130.340.458)
Accumulated fiscal losses:	
2021	(290.674.739.265)
2022	-
<b>Total</b>	<b>(372.805.079.723)</b>

c. The reconciliation of the Bank's income tax expense

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the calculation of the accounting income before income tax expense using the prevailing tax rate is as follows:

	<b>2022</b>
Loss before income tax	(87.038.971.829)
Income tax expense at applicable rate	19.148.573.803
Non-deductible expenses	(740.557.832)
Unrecognized deferred tax assets on fiscal loss	-
<b>Income tax benefit</b>	<b>18.408.015.971</b>

**19. Perpajakan (lanjutan)**

d. Aset pajak tangguhan

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Cadangan imbalan pasca kerja karyawan	2.072.044.482	(755.878.398)	(509.866.189)	806.299.895	Provision for the post employment benefit
Depresiasi aset tetap	(943.666.132)	-	-	(943.666.132)	Depreciation of property and equipment
Rugi fiskal	82.017.117.540	29.706.116.410	-	111.723.233.950	Fiscal loss
	<b>83.145.495.890</b>	<b>28.950.238.012</b>	<b>(509.866.189)</b>	<b>111.585.867.713</b>	

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Cadangan imbalan pasca kerja karyawan	2.243.973.501	194.552.684	(366.481.703)	2.072.044.482	Provision for the post employment benefit
Depresiasi aset tetap	(1.088.454.518)	144.788.386	-	(943.666.132)	Depreciation of property and equipment
Rugi fiskal	63.948.442.639	18.068.674.901	-	82.017.117.540	Fiscal loss
	<b>65.103.961.622</b>	<b>18.408.015.971</b>	<b>(366.481.703)</b>	<b>83.145.495.890</b>	

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang bisa dikurangkan di masa yang akan datang.

Perubahan tarif pajak badan

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

**19. Taxation (continued)**

d. Deferred tax assets

The benefits obtained from deferred tax assets which is recognized by the Bank depend on the existence of the taxable income which is greater than the reversal of temporary difference that can be deducted in the future.

Changes in corporate tax rate

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

**20. Pinjaman yang Diterima**

Akun ini merupakan fasilitas Rekening Dana Investasi (RDI). Dana atas fasilitas ini diterima oleh Bank dari Pemerintah melalui PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk selaku koordinator Bank yang digunakan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah-Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Pemilikan Rumah Sederhana (KPR-RS). Penyaluran pembiayaan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terbagi menjadi 3 tahun anggaran; 1999, 2000 dan 2001.

- a. Berdasarkan perjanjian tahun anggaran 1999/2000, No. 07/PKS/DIR/2000 tanggal 8 Februari 2000, maksimum jumlah pinjaman yang diterima sebesar Rp16.960.481.512.

**20. Fund Borrowing**

This account represents investment funds account (*Rekening Dana Investasi* or RDI). This fund facility was received by the Bank from the Government through PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as the coordinator bank was used to finance Very Simple Housing Loans (KPR-RSS) and Simple Housing Loan (KPR-RS). Fund disbursements provided by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk are divided into 3 fiscal years: 1999, 2000 and 2001.

- a. Based on agreement for Fiscal Year 1999/2000, No. 07/PKS/ DIR/2000 dated February 8, 2000, the maximum amount of fund borrowing amounted to Rp16,960,481,512.

**20. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)**

- b. Berdasarkan perjanjian tahun anggaran 2000, No. 21/PKS/DIR/2001 tanggal 22 Februari 2001 maksimum jumlah pinjaman yang diterima sebesar Rp20.703.980.143.
- c. Berdasarkan perjanjian tahun anggaran 2001, No. 51/PKS/DIR/2001 tanggal 2 November 2001 maksimum jumlah pinjaman yang diterima sebesar Rp19.575.642.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp49.780.291.300 dan belum ada pembayaran kembali sejak tahun 2004.

**20. Fund Borrowing (continued)**

- b. Based on agreement for fiscal year 2000, No. 21/PKS/DIR/2001 dated February 22, 2001, the maximum amount of fund borrowing amounted to Rp20,703,980,143.
- c. Based on agreement for fiscal year 2001 No. 51 PKS/DIR/2001 dated November 2, 2001, the maximum amount of fund borrowing amounted to Rp19,575,642,000.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp49,780,291,300, whereas no payments have been made since 2004.

**21. Liabilitas Lain-lain**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Kewajiban lain pembiayaan	18.275.552.005
Setoran jaminan	15.298.969.716
Biaya admin RDI	10.198.000.000
Utang THR/Dana pendidikan/ THR tunjangan prestasi	2.837.428.221
Administrasi pembiayaan	2.156.641.703
Dana kebajikan	633.946.670
Angsuran aset sales	270.606.180
<b>Total</b>	<b>49.671.144.495</b>

Kewajiban lain pembiayaan merupakan dana dari debitur untuk administrasi kredit, seperti biaya notaris dan asuransi yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga.

**21. Other Liabilities**

This account consists of:

	<b>2022</b>	
19.290.322.102	19.290.322.102	Other financing liabilities
17.065.022.822	17.065.022.822	Guarantee deposits
10.198.000.000	10.198.000.000	Admin fee RDI
2.491.428.005	2.491.428.005	Allowance for feast day/Education fund/Performance bonus
1.613.134.814	1.613.134.814	Financing administration
1.314.086.866	1.314.086.866	Qardhul hasan funds
270.606.180	270.606.180	Installments of asset sales
<b>Total</b>	<b>52.242.600.789</b>	<b>Total</b>

Other financing liabilities represents fund from debtors for loan administration, such as notary and insurance expenses which will be paid to third parties.

**22. Surat-surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali**

	<b>2023</b>
Bank Indonesia	219.630.742.500

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2023 berisi instrumen Pengelolaan Likuiditas berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia ("PaSBI") yang merupakan fasilitas penyediaan dana dari Bank Indonesia untuk pengelolaan likuiditas Bank dengan agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah dengan nilai nominal sebesar Rp218.000.000.000.

Pada akhir bulan Desember 2023, Bank mendapatkan fasilitas PaSBI sebesar Rp219.630.742.500 dengan persentase bagi hasil yang dibayar oleh Bank sebesar 6,25% per tahun, serta jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2024.

**22. Marketable Securities Sold with Agreements to Repurchase**

	<b>2022</b>
- Bank Indonesia	-

Marketable securities sold with agreements to repurchase as at 31 December 2023 containing Liquidity Management based on Bank Indonesia Sharia Principles ("PaSBI") instrument, which is a funding facility from Bank Indonesia for managing the Bank's liquidity with collateral in the form of securities that comply with sharia principles with nominal value amounting to Rp218,000,000.000.

At the end of December 2023, the Bank obtained PaSBI facilities amounting to Rp219,630,742,500 with a percentage profit sharing paid by the Bank of 6.25% per annum, and mature on January 5, 2024.

### 23. Pinjaman Subordinasi

Berdasarkan surat perjanjian investasi mudharabah subordinasi, tanggal 15 Desember 2009, antara PT Bank KB Bukopin Tbk dengan Bank, disebutkan bahwa PT Bank KB Bukopin Tbk menyediakan dana investasi kepada Bank sebesar Rp100.000.000.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perjanjian ini dengan jangka waktu 6 (enam) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.
2. Pembayaran bagi hasil (mudharabah) sebesar 70% untuk PT Bank KB Bukopin Tbk dan 30% untuk Bank.
3. Bagi hasil berasal dari pendapatan operasional Bank.
4. Pembayaran kewajiban bagi hasil kepada PT Bank KB Bukopin Tbk dilaksanakan pada setiap awal bulan selambat-lambatnya pada tanggal 10.
5. Pembayaran pokok investasi mudharabah subordinasi dilaksanakan pada saat jatuh tempo.

Pencairan pertama pinjaman investasi mudharabah subordinasi dilakukan pada tanggal 28 Desember 2009 sebesar Rp50.000.000.000.

Perjanjian pinjaman investasi mudharabah subordinasi ini telah mendapat surat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/1594/DPbs tanggal 24 November 2009.

Berdasarkan persetujuan OJK melalui surat No. S-76/PB.1322/2015 tanggal 14 Agustus 2015 pinjaman ini telah diperpanjang selama enam tahun terhitung sejak 26 Agustus 2015 sampai dengan 26 Agustus 2021 dan sudah diperpanjang kembali sampai dengan 26 Agustus 2027.

Berdasarkan surat perjanjian investasi mudharabah subordinasi, tanggal 29 Desember 2020, antara PT Bank KB Bukopin Tbk dengan Bank, disebutkan bahwa PT Bank KB Bukopin Tbk menyediakan dana investasi tambahan kepada Bank sebesar Rp275.000.000.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perjanjian ini berlaku dan mengikat para pihak sejak tanggal penandatanganan perjanjian.
2. Pembayaran bagi hasil (mudharabah) maksimal sebesar 70% untuk PT Bank KB Bukopin Tbk dan 30% untuk Bank.
3. Bagi hasil berasal dari pendapatan operasional Bank.
4. Pembayaran bagi hasil yang diberikan kepada PT Bank KB Bukopin Tbk tidak dapat dipastikan dan tidak dapat diakumulasikan antar periode.

### 23. Subordinated Loan

Based on letter of agreement for subordinated mudharabah investments dated December 15, 2009, between PT Bank KB Bukopin Tbk and the Bank, it is stated that PT Bank KB Bukopin Tbk shall provide investment fund to the Bank amounting to Rp100,000,000,000 with terms as follow:

1. The agreement is valid for 6 (six) years since the date of the execution of the agreement.
2. Payment of profit sharing (mudharabah) is at 70% to PT Bank KB Bukopin Tbk and 30% to the Bank.
3. Profit sharing is derived from the Bank's operational income.
4. Payment of profit sharing liabilities to PT Bank KB Bukopin Tbk is conducted at the latest on the 10<sup>th</sup> day of every month.
5. Principal payment of subordinated mudharabah investment is conducted on due date.

First draw down of subordinated mudharabah investment was conducted on December 28, 2009 amounting to Rp50,000,000,000.

The letter of agreement for subordinated mudharabah investment was approved under the approval letter from Bank Indonesia No. 11/1594/DPbS dated November 24, 2009.

Based on the approval of the OJK under letter No. S-76/PB.1322/2015 dated August 14, 2015, this financing has been extended for six years starting on August 26, 2015 until August 26, 2021 and has been re-extended until August 26, 2027.

Based on letter of agreement for subordinated mudharabah investments dated December 29, 2020, between PT Bank KB Bukopin Tbk and the Bank, it is stated that PT Bank KB Bukopin Tbk shall provide additional investment fund to the Bank amounting to Rp275,000,000,000 with terms as follow:

1. This agreement is effective and binding on the parties from the date of signing the agreement.
2. Payment of profit sharing (mudharabah) is at 70% to PT Bank KB Bukopin Tbk and 30% to the Bank.
3. Profit sharing is derived from the Bank's operational income.
4. Profit sharing payments given to PT Bank KB Bukopin Tbk is uncertain and cannot be accumulated between periods.

### 23. Pinjaman Subordinasi (lanjutan)

- Investasi mudharabah subordinasi ini tidak memiliki jangka waktu berakhir dan tidak terdapat persyaratan yang mewajibkan pelunasan oleh Bank di masa mendatang.
- Investasi mudharabah subordinasi ini memiliki fitur untuk dikonversi dengan mekanisme *write down* apabila Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya.

Perjanjian pinjaman investasi mudharabah subordinasi ini telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK dan dapat diperhitungkan sebagai Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*) dalam perhitungan KPMM Bank efektif sejak tanggal 30 Desember 2020.

Berdasarkan surat perjanjian investasi mudharabah subordinasi tanggal 29 Desember 2021, antara PT Bank KB Bukopin Tbk dengan Bank, disebutkan bahwa PT Bank KB Bukopin Tbk menyediakan dana investasi tambahan kepada Bank sebesar Rp350.000.000.000, yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu tahap pertama sebesar Rp290.000.000.000 yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2021 dan tahap kedua sebesar Rp60.000.000.000 yang akan dilaksanakan setelah audit laporan keuangan tahun buku 2021.

Ketentuan dalam perjanjian antara lain sebagai berikut:

- Perjanjian ini berlaku dan mengikat para pihak sejak tanggal penandatanganan perjanjian.
- Pembayaran bagi hasil (mudharabah) maksimal sebesar 70% untuk PT Bank KB Bukopin Tbk dan 30% untuk Bank.
- Bagi hasil berasal dari pendapatan operasional Bank.
- Pembayaran bagi hasil yang diberikan kepada PT Bank KB Bukopin Tbk dapat disesuaikan kembali dengan keadaan Bank.
- Investasi mudharabah subordinasi ini tidak memiliki jangka waktu berakhir dan tidak terdapat persyaratan yang mewajibkan pelunasan oleh Bank di masa mendatang.
- Investasi mudharabah subordinasi ini memiliki fitur untuk dikonversi dengan mekanisme *write down* apabila Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya.

Perjanjian pinjaman investasi mudharabah subordinasi ini telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK dan dapat diperhitungkan sebagai Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*) dalam perhitungan KPMM Bank efektif sejak tanggal 31 Desember 2023.

Total pinjaman subordinasi tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp615.000.000.000 (Catatan 36).

### 23. Subordinated Loan (continued)

- This subordinated mudharabah investment has no maturity and there are no requirements that require repayment by the Bank in the future.
- This subordinated mudharabah investment has a feature to be converted with a write down mechanism if the bank's business continuity has the potential to be disrupted.

This subordinated mudharabah investment agreement has been recorded in OJK supervisory administration and approved to be calculated in Additional Core Capital (Additional Tier 1) of the Bank's Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) effective since December 30, 2020.

Based on letter of agreement for subordinated mudharabah investments dated December 29, 2021, between PT Bank KB Bukopin Tbk and the Bank, it is stated that PT Bank KB Bukopin Tbk shall provide additional investment fund to the Bank amounting to Rp350,000,000,000 which is divided into several phases, the first phase of Rp290,000,000,000 will be carried out in December 2021 and the second phase of Rp60,000,000,000 will be carried out after audit of the financial statements for the 2021 financial year.

The terms in the agreement as follows:

- This agreement is effective and binding on the parties from the date of signing the agreement.
- Payment of profit sharing (mudharabah) is at 70% to PT Bank KB Bukopin Tbk and 30% to the Bank.
- Profit sharing is derived from the Bank's operational income.
- Profit sharing payments given to PT Bank KB Bukopin Tbk can be readjusted according to the Bank's circumstances.
- This subordinated mudharabah investment has no maturity and there are no requirements that require repayment by the Bank in the future.
- This subordinated mudharabah investment has a feature to be converted with a write down mechanism if the bank's business continuity has the potential to be disrupted.

This subordinated mudharabah investment agreement has been recorded in OJK supervisory administration and approved to be calculated in Additional Core Capital (Additional Tier 1) of the Bank's Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) effective since December 31, 2023.

Outstanding balance of the subordinated loan amounted to Rp615,000,000,000 as at December 31, 2023 and 2022 (Note 36).

**24. Dana Syirkah Temporer**

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Bukan bank</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Tabungan mudharabah		
Tabungan bisnis badan usaha	192.676.081.821	153.915.115.388
Tabungan bisnis perorangan	24.255.024.896	28.568.893.636
Tabungan multiguna	6.154.693.419	3.721.701.340
Tabungan pendidikan	3.312.885.483	3.513.437.315
Tabungan bisnis AUM	592.010.361	1.886.849.906
Tabungan umroh	62.754.649	145.804.366
	<u>227.053.450.629</u>	<u>191.751.801.951</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>		
Tabungan mudharabah		
Tabungan bisnis badan usaha	1.531.020.364	5.466.247
Tabungan multiguna	41.815.111	29.315.376
Tabungan bisnis perorangan	31.565.303	20.168.027
	<u>1.604.400.778</u>	<u>54.949.650</u>
Total tabungan mudharabah bukan bank	<u>228.657.851.407</u>	<u>191.806.751.601</u>
<b>Bukan bank</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Deposito mudharabah		
Deposito badan usaha	3.891.204.549.100	3.391.188.170.692
Deposito perorangan	869.923.690.865	940.535.781.506
Deposito koperasi	186.653.100.000	83.637.500.000
Deposito pemerintah	113.621.665.137	50.886.453.898
	<u>5.061.403.005.102</u>	<u>4.466.247.906.096</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>		
Deposito perorangan	6.957.025.773	4.047.353.227
Total deposito mudharabah bukan bank	<u>5.068.360.030.875</u>	<u>4.470.295.259.323</u>
<b>Bank</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Tabungan mudharabah	9.835.430.912	8.874.580.208
Deposito mudharabah	2.200.000.000	19.201.000.000
Total tabungan mudharabah dan deposito mudharabah bank	<u>12.035.430.912</u>	<u>28.075.580.208</u>

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

**24. Temporary Syirkah Funds**

Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits and mudharabah time deposits are as follows:

	2023	2022
<b>Non-bank</b>		
<b>Third parties</b>		
Mudharabah savings deposits		
Corporate business savings deposits	192.676.081.821	153.915.115.388
Personal business savings deposits	24.255.024.896	28.568.893.636
Multipurposes savings deposits	6.154.693.419	3.721.701.340
Education savings deposits	3.312.885.483	3.513.437.315
AUM business savings deposits	592.010.361	1.886.849.906
Umroh savings deposits	62.754.649	145.804.366
	<u>227.053.450.629</u>	<u>191.751.801.951</u>
<b>Related parties (Notes 36)</b>		
Mudharabah savings deposits		
Corporate business savings deposits	1.531.020.364	5.466.247
Multipurposes savings deposits	41.815.111	29.315.376
Personal business savings deposits	31.565.303	20.168.027
	<u>1.604.400.778</u>	<u>54.949.650</u>
Total non-bank mudharabah savings deposits	<u>228.657.851.407</u>	<u>191.806.751.601</u>
<b>Non-bank</b>		
<b>Third parties</b>		
Mudharabah time deposits		
Corporate time deposits	3.891.204.549.100	3.391.188.170.692
Personal time deposits	869.923.690.865	940.535.781.506
Cooperative time deposits	186.653.100.000	83.637.500.000
Government time deposits	113.621.665.137	50.886.453.898
	<u>5.061.403.005.102</u>	<u>4.466.247.906.096</u>
<b>Related parties (Note 36)</b>		
Personal time deposits	6.957.025.773	4.047.353.227
Total non-bank mudharabah time deposits	<u>5.068.360.030.875</u>	<u>4.470.295.259.323</u>
<b>Bank</b>		
<b>Third parties</b>		
Mudharabah savings deposits	9.835.430.912	8.874.580.208
Mudharabah time deposits	2.200.000.000	19.201.000.000
Total bank mudharabah saving deposits and mudharabah time deposits	<u>12.035.430.912</u>	<u>28.075.580.208</u>

Mudharabah saving deposits represent other parties deposit which receive benefits of profit sharing from Bank's income over the usage of the fund with pre-determined and agreed profit sharing ratio (nisbah).

**24. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)**

Tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan mudharabah masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berkisar antara 1,60% hingga 2,70% dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berkisar antara 1,30% hingga 2,77%.

Deposito mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan (nisbah) yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad mudharabah muthlaqah.

Deposito mudharabah bukan bank berdasarkan jangka waktu penempatan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
1 bulan	2.271.853.904.376
3 bulan	1.042.717.825.423
6 bulan	1.495.965.797.168
12 bulan	257.822.503.908
<b>Total</b>	<b>5.068.360.030.875</b>

Deposito mudharabah bukan bank berdasarkan umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
1 bulan	2.503.637.865.007
> 1 - 3 bulan	973.755.494.353
> 3 - 6 bulan	1.364.518.471.337
> 6 - 12 bulan	226.448.200.178
<b>Total</b>	<b>5.068.360.030.875</b>

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah sebagai berikut:

Tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito mudharabah masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berkisar antara 1,6% hingga 2,7% dan 1,34% hingga 3,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Deposito mudharabah dengan akad mudharabah muthlaqah yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp125.717.136.239 dan Rp108.583.185.103 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**24. Temporary Syirkah Funds (continued)**

The average rate of profit sharing for mudharabah Saving Deposits for the year ended December 31, 2023 is ranging from 1.60% to 2.70% and for the year ended December 31, 2022 is ranging from 1.30% to 2.77%.

Mudharabah time deposits represent other parties' deposit which receive benefits of profit share from Bank's income over the usage of the fund with pre-determined and agreed profit sharing ratio (nisbah) under mudharabah muthlaqah contract.

The non-bank mudharabah time deposits by the period of placement are as follows:

	<b>2022</b>	
2.611.862.615.673		1 month
1.058.038.975.345		3 months
523.430.282.001		6 months
276.963.386.304		12 months
<b>4.470.295.259.323</b>	<b>Total</b>	

The non-bank mudharabah time deposits by the remaining period to maturity are as follows:

	<b>2022</b>	
2.977.213.896.328		1 month
886.063.263.757		> 1 - 3 months
451.913.104.956		> 3 - 6 months
155.104.994.282		> 6 - 12 months
<b>4.470.295.259.323</b>	<b>Total</b>	

Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits and mudharabah time deposits as follow:

The average profit sharing rate for mudharabah time deposit for the year ended December 31, 2023 is between 1.6% to 2.7% and 1.34% to 3.75% for the year ended December 31, 2022.

Mudharabah time deposits under mudharabah muthlaqah contract use as collateral for receivables and financing are Rp125,717,136,239 and Rp108,583,185,103 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.



**25. Modal Saham**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 September 2023 yang dinyatakan dalam akta notaris No. 04 tanggal 16 Oktober 2023 oleh Hasnah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menerima setoran saham dan mencatatkan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Seri C sebanyak 13.600.000.000 (tiga belas miliar enam ratus juta) saham atau sebesar Rp680.000.000.000 (enam ratus delapan puluh miliar Rupiah) sebagai penyertaan modal dari PT Bank KB Bukopin Tbk.

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**25. Share Capital**

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated September 22, 2023 stated in the notarial deed No. 04 dated October 16, 2023 by Hasnah, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agree to accept the deposit of shares and register in the Company's Register of Series C Shareholders a total of 13,600,000,000 (thirteen billion six hundred million) shares or Rp680,000,000,000 (six hundred and eighty billion Rupiah) as capital participation from PT Bank KB Bukopin Tbk.

Share capital as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

		2023		
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/Total paid-up capital	
<b>Nama Pemegang Saham Saham Seri A</b>				<b>Name of Shareholders A Series Shares</b>
Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA	3.667.000	0,012%	36.670.000.000	Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA
Emil Abeng	1.015.000	0,003%	10.150.000.000	Emil Abeng
Dr. Abdul Munir Mulkhan	990.000	0,003%	9.900.000.000	Dr. Abdul Munir Mulkhan
Prof. Dr. Ir. M. Amin Azis	710.000	0,002%	7.100.000.000	Prof. Dr. Ir. M. Amin Azis
Firman Noor, S.H.	490.000	0,002%	4.900.000.000	Firman Noor, S.H.
Tee Suprpto	425.000	0,001%	4.250.000.000	Tee Suprpto
Prof. Dr. H. M. Dawam Raharjo, S.E.	350.000	0,001%	3.500.000.000	Prof. Dr. H. M. Dawam Raharjo, S.E.
Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc.	290.000	0,001%	2.900.000.000	Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc.
Drs. H. Sugeng	200.000	0,001%	2.000.000.000	Drs. H. Sugeng
	8.137.000	0,026%	81.370.000.000	
<b>Saham Seri B</b>				<b>B Series Shares</b>
PT Bank KB Bukopin Tbk	420.000.000	1,342%	42.000.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Mega Capital Sekuritas	350.000.000	1,118%	35.000.000.000	PT Mega Capital Securities
PT Wandi Global Utama	350.000.000	1,118%	35.000.000.000	PT Wandi Global Utama
Prof. Dr. Bambang Setiaji, M.Si	90.000.000	0,288%	9.000.000.000	Prof. Dr. Bambang Setiaji, M.Si
PT Mitra Usaha Sarana	430.000.000	1,374%	43.000.000.000	PT Mitra Usaha Sarana
Emil Abeng	50.000.000	0,160%	5.000.000.000	Emil Abeng
	1.690.000.000	5,400%	169.000.000.000	
<b>Saham Seri C</b>				<b>C Series Shares</b>
PT Bank KB Bukopin Tbk	29.600.000.000	94,574%	1.480.000.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
<b>Total</b>	<b>31.298.137.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.730.370.000.000</b>	<b>Total</b>
		2022		
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/Total paid-up capital	
<b>Nama Pemegang Saham Saham Seri A</b>				<b>Name of Shareholders A Series Shares</b>
Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA	3.667.000	0,021%	36.670.000.000	Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA
Emil Abeng	1.015.000	0,006%	10.150.000.000	Emil Abeng
Dr. Abdul Munir Mulkhan	990.000	0,006%	9.900.000.000	Dr. Abdul Munir Mulkhan
Prof. Dr. Ir. M. Amin Azis	710.000	0,004%	7.100.000.000	Prof. Dr. Ir. M. Amin Azis
Firman Noor, S.H.	490.000	0,003%	4.900.000.000	Firman Noor, S.H.
Tee Suprpto	425.000	0,002%	4.250.000.000	Tee Suprpto
Prof. Dr. H. M. Dawam Raharjo, S.E.	350.000	0,002%	3.500.000.000	Prof. Dr. H. M. Dawam Raharjo, S.E.
Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc.	290.000	0,002%	2.900.000.000	Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc.
Drs. H. Sugeng	200.000	0,001%	2.000.000.000	Drs. H. Sugeng
	8.137.000	0,047%	81.370.000.000	

2022				
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/Total paid-up capital	
<b>Saham Seri B</b>				<b>B Series Shares</b>
PT Bank KB Bukopin Tbk	420.000.000	2,374%	42.000.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Mega Capital Sekuritas	350.000.000	1,978%	35.000.000.000	PT Mega Capital Securities
PT Wandu Global Utama	350.000.000	1,978%	35.000.000.000	PT Wandu Global Utama
Prof. Dr. Bambang Setiaji, M.Si	90.000.000	0,509%	9.000.000.000	Prof. Dr. Bambang Setiaji, M.Si
PT Mitra Usaha Sarana	430.000.000	2,430%	43.000.000.000	PT Mitra Usaha Sarana
Emil Abeng	50.000.000	0,280%	5.000.000.000	Emil Abeng
	1.690.000.000	9,549%	169.000.000.000	
<b>Saham Seri C</b>				<b>C Series Shares</b>
PT Bank KB Bukopin Tbk	16.000.000.000	90,405%	800.000.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
<b>Total</b>	<b>17.698.137.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.050.370.000.000</b>	<b>Total</b>

**26. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	2023
Pendapatan dari jual beli:	
Murabahah	58.108.710.203
Istishna	9.360.171
Total pendapatan dari jual beli	58.118.070.374
Pendapatan bagi hasil dari:	
Musyarakah	355.473.529.610
Mudharabah	10.013.417.848
Total pendapatan bagi hasil	365.486.947.458
Pendapatan usaha utama lainnya:	
Pendapatan bagi hasil surat berharga	42.758.971.269
Pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia	19.703.772.781
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain	
ljarah	812.777.667
Investasi mudharabah antar bank	61.347.223
Total pendapatan usaha utama lainnya	63.336.868.940
Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib	486.941.886.772

**26. Revenue From Fund Management by the Bank as Mudharib**

This account represents income obtained from:

	2022
Income from sales and purchase:	
Murabahah	59.405.145.075
Istishna	20.636.738
Total Income from sales and purchase	59.425.781.813
Income from profit sharing:	
Musyarakah	287.188.519.851
Mudharabah	7.980.848.854
Total income from profit sharing	295.169.368.705
Other main operating revenue:	
Income from marketable securities	38.652.264.097
Income from placements with Bank Indonesia	13.884.750.197
Income from placements with other bank	
ljarah	110.512.366
Interbank mudharabah investment	14.500.000
Total other main operating income	52.662.026.660
Total income from fund management by Bank as Mudharib	407.257.177.178

**27. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil**

Akun ini terdiri dari:

	2023
Dana bagi hasil deposito badan usaha	215.570.086.849
Deposito perorangan	43.320.484.483
Dana bagi hasil deposito lainnya	19.203.226.530
Dana bagi hasil Investasi mudharabah antarbank	6.168.351.944

**27. Third Parties' Share on Return**

This account consists of:

	2022
Profit sharing of corporate deposits	170.148.123.676
Individual time deposits	47.466.357.780
Profit sharing of other time deposits	13.413.363.005
Interbank mudharabah Investment profit sharing funds	44.166.667

	2023	2022	
Dana bagi hasil Departemen Koperasi	5.940.161.358	2.041.140.131	Profit sharing funds from Ministry of Cooperatives
Tabungan mudharabah	4.687.289.381	6.856.201.181	Mudharabah savings
Deposito mudharabah			Mudharabah time deposits
Dana Hadiah tabungan	1.919.507.246	-	Saving rewards
Deposito mudharabah bank lain	241.649.024	2.127.380.683	Mudharabah time deposits with other bank
<b>Total</b>	<b>297.050.756.815</b>	<b>242.096.733.123</b>	<b>Total</b>

### 28. Pendapatan Usaha Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2023
Pendapatan imbalan jasa perbankan	32.351.247.441
Pendapatan lainnya	380.572.068
<b>Total</b>	<b>32.731.819.509</b>

### 28. Other Operating Income

This account consists of:

	2022
Fee based income from banking service	49.722.641.560
Others	621.369.917
<b>Total</b>	<b>50.344.011.477</b>

### 29. Beban Gaji dan Tunjangan

Akun ini terdiri dari:

	2023
Gaji, upah, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	67.151.951.435
Premi	10.596.351.420
Biaya manfaat karyawan	5.026.085.125
Pengobatan	503.352.946
<b>Total</b>	<b>83.277.740.926</b>

### 29. Salary and Benefit Expenses

This account consists of:

	2022
Salaries, wages, allowance and benefits for employees	71.159.690.772
Insurance premium	9.634.210.550
Employee benefits	4.053.643.908
Medical	337.011.446
<b>Total</b>	<b>85.184.556.676</b>

### 30. Beban Pinjaman Subordinasi

Akun ini merupakan beban bagi hasil pinjaman subordinasi untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.575.243.042 dan Rp3.579.480.861.

### 30. Loan Subordination Expenses

This account represents profit sharing expense for subordinated loans for the year then ended on December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp3,575,243,042 and Rp3,579,480,861, respectively.

### 31. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari

	2023
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 13)	12.843.061.011
Premi penjaminan	11.961.799.931
Outsourcing	11.431.836.318
Listrik, telepon, air dan gas	7.117.349.807
Sewa	6.581.033.801
Penyusutan aset ijarah	5.484.972.100
Pemeliharaan dan perbaikan	5.204.521.385
Jasa tenaga ahli	5.133.308.656
Transportasi	3.834.565.059
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	3.423.590.123
Administrasi Bank	3.405.942.228

### 31. General and Administrative Expenses

This account consists of:

	2022
Depreciation property and equipment and right of use asset (Note 13)	11.180.539.334
Guarantee premium	12.377.547.756
Outsourcing	10.687.428.030
Electricity, telephone, water and gas	7.050.196.232
Rent	8.032.109.367
Depreciation of asset acquired for ijarah	14.699.876.340
Repairs and maintenance	7.090.746.348
Professional fees	2.570.388.502
Transportation	2.942.027.741
Financial Service Authority charges	3.135.597.799
Bank administration	934.264.729

	2023	2022	
Pelatihan	2.974.829.291	1.234.134.049	Training
Perjalanan dinas	2.934.684.487	2.452.688.787	Business trip
Promosi	2.789.382.020	3.201.623.733	Promotion
Cetakan dan alat tulis	2.178.800.712	2.358.458.039	Stationery and printing
Jamuan	1.244.312.851	1.296.339.224	Entertainment
Penggunaan ATM	1.009.109.980	989.247.019	ATM transaction
Premi asuransi	899.063.573	791.990.158	Insurance premium
Lainnya	10.925.126.974	6.394.603.274	Others
<b>Total</b>	<b>101.377.290.307</b>	<b>99.419.806.461</b>	<b>Total</b>

**32. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non-produktif**

Akun ini terdiri dari

	2023
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif: Pembiayaan musyarakah (Catatan 11)	295.423.137.976
Pembiayaan mudharabah (Catatan 10)	218.244.355.209
Piutang (Catatan 8)	62.729.050.800
Qardh (Catatan 9)	9.057.531
Penempatan pada bank lain (Catatan 6)	-
<b>Total</b>	<b>576.405.601.516</b>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif (Catatan 14)	5.294.585.952
<b>Total</b>	<b>581.700.187.468</b>

**32. Provision For Impairment Losses on Earnings Assets and Non-earning Assets**

This account consists of:

	2023	2022	
Allowance for impairment losses on earning asset: Musyarakah financing (Note 11)	295.423.137.976	34.049.644.703	
Mudharabah financing (Note 10)	218.244.355.209	(1.920.273.035)	
Receivables (Note 8)	62.729.050.800	63.779.090.715	
Qardh (Note 9)	9.057.531	-	
Placement in other banks (Note 6)	-	230.170.197	
<b>Total</b>	<b>576.405.601.516</b>	<b>96.138.632.580</b>	<b>Total</b>
Allowance for impairment losses on non-earning asset (Note 14)	5.294.585.952	-	
<b>Total</b>	<b>581.700.187.468</b>	<b>96.138.632.580</b>	<b>Total</b>

**33. Beban Bonus Simpanan Wadiah**

Akun ini terdiri dari:

	2023
Giro wadiah	2.778.902.749
Tabungan wadiah	1.544.265.501
Giro pada bank lain	199.623.465
<b>Total</b>	<b>4.522.791.715</b>

**33. Wadiah Savings Bonus Expenses**

This account consists of:

	2023	2022	
Wadiah demand deposits	2.778.902.749	3.337.169.104	
Wadiah savings deposits	1.544.265.501	1.327.254.283	
Demand deposits in other banks	199.623.465	211.002.336	
<b>Total</b>	<b>4.522.791.715</b>	<b>4.875.425.723</b>	<b>Total</b>

**34. Beban Non-usaha - Net**

Akun ini terdiri dari:

	2023
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	604.596.411
Kerugian penjualan agunan	36.410.158
Keuntungan penjualan aset ijarah	-
Beban aktifitas karyawan	(969.288.034)
Beban hadiah	(734.064.646)
Beban sumbangan	(382.856.000)
Lain-lain	(2.739.436.643)
<b>Total</b>	<b>(4.184.638.754)</b>

**34. Non-operating Expenses - Net**

This account consists of:

	2023	2022	
Gain (loss) on sale of property and equipment	604.596.411	(11.639.360.749)	
Loss from sale of foreclosed collaterals	36.410.158	-	
Gain from sale of asset ijarah	-	1.000.000.000	
Employee activities expenses	(969.288.034)	(728.372.673)	
Prize expenses	(734.064.646)	(1.102.599.427)	
Donation expenses	(382.856.000)	(268.885.274)	
Others	(2.739.436.643)	(606.306.937)	
<b>Total</b>	<b>(4.184.638.754)</b>	<b>(13.345.525.060)</b>	<b>Total</b>

### 35. Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja

Bank telah mencatat liabilitas imbalan pasca kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan berdasarkan laporan masing-masing 238/KKAGD/LAP/III/24 bertanggal 22 Maret 2024 dan No. 198/KKGD/LAP/III/23 bertanggal 27 Maret 2023.

Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Tingkat suku diskonto pertahun	6,50%
Tingkat kenaikan gaji pertahun	5,00%
Usia pensiun	55 tahun/years
Tabel mortalita	TMI IV (2019)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Biaya jasa kini	1.315.549.856
Biaya jasa lalu	(4.597.713.744)
Keuntungan atas penyelesaian	-
Biaya bunga	572.774.433
<b>Total</b>	<b>(2.709.389.455)</b>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<b>3.664.999.524</b>

Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Liabilitas pada awal tahun	9.418.384.012
Biaya jasa kini	1.315.549.856
Biaya jasa lalu	(4.597.713.744)
Keuntungan atas penyelesaian	-
Biaya bunga	572.774.433
Pembayaran manfaat	(726.421.446)
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:	
Dampak perubahan asumsi keuangan	27.272.688
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(2.344.846.275)
<b>Total</b>	<b>3.664.999.524</b>

### 35. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Bank has recorded its liabilities of post-employment benefits for the years ended December 31, 2023 and 2022, in compliance with Labor Law No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), based on the actuarial calculation performed by KKA I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan an independent actuary, based on their reports 238/KKAGD/LAP/III/24 dated March 22, 2024 and No. 198/KKGD/LAP/III/23 dated March 27, 2023, respectively.

The actuarial calculations used "Projected Unit Credit" method with underlying assumptions as follows:

	<b>2022</b>
Annual discount rate	6,75%
Annual salary increase rate	5,00%
Retirement age	55 tahun/years
Mortality table	TMI IV (2019)

Expenses recognized in the statement of profit or loss are as follows:

	<b>2022</b>
Current service cost	1.232.365.205
Past service cost	(131.371.274)
Gain on settlement	35.212.080
Interest cost	643.445.654
<b>Total</b>	<b>1.779.651.665</b>

The amounts recognized in the statement of financial position are determined as follows:

	<b>2022</b>
Present value of defined benefits obligations	<b>9.418.384.012</b>

Changes in present value of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	<b>2022</b>
Liabilities at the beginning of the year	10.199.879.551
Current service cost	1.232.365.205
Past service cost	(131.371.274)
Gain on settlement	35.212.080
Interest cost	643.445.654
Benefits paid	(895.321.281)
Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income:	
Effect of changes in financial assumptions	199.366.665
Effect of experience adjustments	(1.865.192.588)
<b>Total</b>	<b>9.418.384.012</b>

**35. Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	<b>1% Kenaikan/ Increase</b>
Tingkat diskonto	7.50%
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(106.468.497)
Tingkat kenaikan gaji	6%
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	339.754.914

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

	<b>2023</b>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	933.786.863
Antara 1 dan 2 tahun	799.261.409
Antara 2 dan 5 tahun	1.002.471.008
Antara 5 dan 10 tahun	2.438.201.398
Di atas 10 tahun	1.221.298.190

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 12,56 tahun.

**35. Estimated Liabilities for Employee Benefits (continued)**

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 is as follows:

	<b>1% Penurunan/ Decrease</b>	
Tingkat diskonto	5.50%	Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	113.771.833	Impact on the net defined benefits obligations - net
Tingkat kenaikan gaji	4%	Salary increase rate
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	(277.426.193)	Impact on the net defined benefits obligations - net

The maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (the next annual reporting period)	1.865.673.699	1.605.153.833	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	5.394.982.233	9.064.835.034	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	14.825.550.033		Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun			Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun			Beyond 10 years

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 12.56 years.

**36. Transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>
PT Bank KB Bukopin Tbk	Pemegang saham/ Shareholder
PT KB Bukopin Finance	Hubungan kepengurusan/ Management relationship
PT Bosowa Berliana Motor	Hubungan kepengurusan/ Management relationship
PT Dinasti Batubara Indonesia	Hubungan kepengurusan/ Management relationship
PT Mallomo	Hubungan kepengurusan/ Management relationship
PT Kurnia Oryza Abadi	Hubungan kepengurusan/ Management relationship
PT Mitra Usaha Sarana	Pemegang saham/ Shareholder

**36. Transactions with Related Parties**

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties:

<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
Giro dan penempatan pada bank lain, simpanan dari bank lain, pinjaman subordinasi/ Current account and placements with other bank, deposits from other banks, subordinated loan
Simpanan wadiah, dana syirkah temporer/Wadiah deposits, temporary syirkah funds
Pembiayaan musyarakah/Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah/Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah/Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah, simpanan wadiah/ Musyarakah financing, wadiah deposits
Simpanan Wadiah/Wadiah deposits

**36. Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

**36. Transaction with Related Parties (continued)**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Bosowa Propertindo	Hubungan kepengurusan/ Management relationship	Simpanan wadiah/Wadiah deposits
PT Kopelindo Infrastruktur Ind	Hubungan kepengurusan/ Management relationship	Pembiayaan musyarakah/Musyarakah financing
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pejabat Eksekutif/Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Executive Officers	Manajemen dan karyawan kunci/ Management and key employees	Piutang murabahah, simpanan wadiah, dana syirkah temporer/Murabahah receivables, wadiah deposits, temporary syirkah funds

Saldo aset, liabilitas dan dana syirkah temporer dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances of assets, liabilities and temporary syirkah funds with related parties are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Penempatan pada bank lain (Catatan 6)	19.145.855.151	21.672.155.825	Placements with other banks (Note 6)
Piutang murabahah (Catatan 8)	53.621.053.608	1.026.946.543	Murabahah receivables (Note 8)
Pinjaman qardh (Catatan 9)	10.754.231	-	Fund of qardh (Note 9)
Pembiayaan musyarakah (Catatan 11)	16.170.143.906	93.769.279.545	Musyarakah financing (Note 11)
	<u>88.947.806.896</u>	<u>116.468.381.913</u>	
Persentase terhadap aset	1,12%	1,66%	Percentage to assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Giro wadiah (Catatan 17)	7.070.247.589	374.804.067	Wadiah demand deposits (Note 17)
Tabungan wadiah (Catatan 17)	2.383.986.722	2.373.305.689	Wadiah saving deposits (Note 17)
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	35.805.818.108	35.611.249.110	Deposits from other banks (Note 18)
Pinjaman subordinasi (Catatan 23)	615.000.000.000	615.000.000.000	Subordinated loan (Note 23)
	<u>660.260.052.419</u>	<u>653.359.358.866</u>	
Persentase terhadap liabilitas	35,83%	38,23%	Percentage to liabilities
Dana syirkah temporer (Catatan 24)			Temporary syirkah funds (Note 24)
Tabungan mudharabah	1.604.400.778	54.949.650	Mudharabah savings
Deposito mudharabah	6.957.025.773	4.047.353.227	Mudharabah time deposit
	<u>8.561.426.551</u>	<u>4.102.302.877</u>	
Persentase terhadap total dana syirkah temporer	0,16%	0,09%	Percentage to temporary syirkah funds

**37. Komitmen dan Kontinjensi**

Berikut adalah komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<b>2023</b>
Tagihan kontinjensi	
Pendapatan marjin/bagi hasil dalam penyelesaian	30.026.626.781
Aset produktif yang dihapus-bukukan	1.096.889.608.114
	<b>1.126.916.234.895</b>
Liabilitas Kontinjensi	
Bank garansi yang diterbitkan	<b>586.589.222.773</b>

**37. Commitments and Contingencies**

The commitments and contingencies as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>2022</b>	
		Contingencies receivables
	61.768.786.464	Margin income/profit sharing in settlement
	569.754.773.287	Written-off earning assets
	<b>631.523.559.751</b>	
		Contingencies liabilities
	<b>1.869.516.445.286</b>	Bank guarantees issued

**38. Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika tingkat bagi hasil sama dengan atau dibawah 3,50% dan 4,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**38. Government Guarantees on Obligations of Commercial Banks**

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended with Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Indonesia Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed shall include demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits, and deposits from other banks.

Based on Government Regulation of the Republic Indonesia No. 66 of 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Savings Guaranteed by the Deposit Insurance Institution", as of December 31, 2023 and 2022, the amount of savings guaranteed by LPS is Rp2,000,000,000 for each customer, for each bank. Savings are guaranteed only if the margin rate is equal to or less than 3.50% and 4.50% as at December 31, 2023 and 2022, respectively. As at December 31, 2023 and 2022, the Bank is a participant of the government guarantee program.



### 39. Manajemen Risiko

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang handal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

Bank menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, serta mengoptimalkan pendapatan.

Dalam menjalankan usahanya, Bank menghadapi risiko utama yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi.

PT Bank KB Bukopin Syariah mengelola risiko-risiko tersebut melalui proses mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko yang berdampak terhadap bisnis, operasional dan organisasi.

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko kredit, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian yang disebabkan oleh nasabah *non-performing*. Teknik mitigasi risiko kredit memungkinkan Bank untuk mengurangi kerugian yang diakibatkan terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan. Sebagai tindakan preventif dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan pengelola kredit baik secara internal maupun eksternal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko kredit diantaranya sebagai berikut:

1. Menentukan segmentasi bisnis utama yang menjadi andalan dalam menyalurkan pembiayaan;
2. Pemisahan fungsi sales, analisis dan operasional pembiayaan;

### 39. Risk Management

The Bank's business is constantly exposed to various risks. In the course of the Bank's business development, the risks encountered by the Bank become increasingly complex. Bank is required to implement reliable risk management which is adaptable to the complexity of its business activities. The implemented risk management principles should support the Bank to be more cautious in relation to its business activity development and rapid banking operation.

The Bank implements integrated risk management by emphasizing on prudential principles. It is aimed at achieving healthy and sustainable growth, and optimizing the revenues.

In running its business, the Bank is exposed to various risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operation risk, legal risk, strategic risk, reputation risk, compliance risk, return risk, and investment risk.

PT Bank KB Bukopin Syariah manages those risks through the process of identifying, measuring, controlling and monitoring the risks which may have impact on the business, operation and organization.

Credit risk represents the risk of customer or other parties' failure in fulfilling their obligation to the Bank in accordance with the agreed contract.

Efforts undertaken by the Bank to reduce credit risk exposure are, among others, by taking various financing risk mitigation measures by implementing techniques such as using collateral and guarantees to protect Bank from possible losses caused by non-performing customers. Technique of credit risk mitigation allows the Bank to reduce loss caused by bad financing quality. For preventive action the Bank conducts human resources quality improvement through internal and external training and education regarding credit management.

Actions taken by the Bank to minimize credit risk are, among others:

1. Determining segmentation of main business which becomes priority in channeling the financing;
2. Separating sales, analyst and operational financing function;

**39. Manajemen Risiko (lanjutan)**

3. Mengembangkan Sistem Informasi Mikro Syariah untuk pembiayaan mikro dan konsumen;
4. Menetapkan target market nasabah dan limitasi produk-segmentasi dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Financing at Risk* (FaR) dan *Non-Performing Financing* (NPF);
5. Melakukan analisa manajemen portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri; dan
6. Melakukan analisis berupa kajian *stress testing* dan kajian konsentrasi pembiayaan.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit maksimum

Dalam aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas *Letter of Credit* (LC) atau SKBDN yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas LC atau SKBDN yang tidak dapat dibatalkan terjadi atau terealisasi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.534.854.629.896	995.641.341.490	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	28.988.557.523	30.235.287.844	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	337.834.876.985	397.979.237.612	Investments in marketable securities
Piutang	456.480.596.962	670.818.488.912	Receivables
Pinjaman qardh	174.821.102	118.854.708	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	293.318.998.839	241.125.924.740	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	4.672.273.943.698	4.087.300.186.086	Musyarakah financing
Aset lain-lain	22.423.033.554	21.906.055.085	Other assets
<b>Rekening Administratif</b>			<b>Administrative Accounts</b>
Bank garansi yang diterbitkan	586.589.222.773	1.869.516.445.286	Bank guarantees issued
<b>Total</b>	<b>7.932.938.681.332</b>	<b>8.314.641.821.763</b>	<b>Total</b>

**39. Risk Management (continued)**

3. Developing Sharia Micro Information System for micro and consumers financing;
4. Defining customer target market and product-segmentation limit in order to anticipate Financing at Risk (FaR) and Non-Performing Financing (NPF);
5. Performing portfolio management analysis towards financing based on business segment or industry segment; and
6. Performing analysis such as stress testing analysis and concentrated financing review.

**a. Credit risk**

Maximum credit risk

For financial assets recognised in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk generally equals their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the unused committed loan facilities granted to customers.

The following table presents the maximum exposure to credit risk of on-balance sheet financial instruments and off-balance sheet accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

**39. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**39. Risk Management (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

Risiko konsentrasi kredit

Concentration of credit risk

Bank mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit ketika risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau kelompok debitur.

The Bank manages and controls concentrations of credit risk when they are identified in particular, to individual and group of debtors. The Bank determines the levels of credit risk by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one debtor or group of debtors.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank's credit risk exposure at carrying amounts, as categorised by industry sectors.

2023

	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa sosial dan Jasa dunia usaha/ Social services and business services	Transportasi/ Transportation	Lain-lain/ Other	Total/ Total	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.534.854.629.896	-	-	-	-	-	1.534.854.629.896	Current account and Placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	29.293.964.472	-	-	-	-	29.293.964.472	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	337.834.876.985	-	-	-	-	-	337.834.876.985	Investment in marketable securities
Piutang	-	-	112.358.893.966	167.801.396.192	23.163.683.132	202.456.296.669	505.780.269.959	Receivables
Pinjaman qardh	-	-	-	-	-	183.878.633	183.878.633	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	-	-	865.680.771	167.358.032.152	128.056.712.089	121.551.234	296.401.976.246	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	-	-	1.143.055.201.467	1.878.465.630.444	486.888.582.061	1.273.442.746.680	4.781.852.160.652	Musyarakah financing
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	22.423.033.554	22.423.033.554	Other assets
<b>Total</b>	<b>1.872.689.506.881</b>	<b>29.293.964.472</b>	<b>1.256.279.776.204</b>	<b>2.213.625.058.788</b>	<b>638.108.977.282</b>	<b>1.498.627.506.770</b>	<b>7.508.624.790.397</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(162.275.331.838)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>							<b>7.346.349.458.559</b>	<b>Net</b>
<b>Rekening Administratif</b>								<b>Administrative Accounts</b>
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	586.589.222.773	586.589.222.773	Bank guarantees issued

2022

	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa sosial dan Jasa dunia usaha/ Social services and business services	Transportasi/ Transportation	Lain-lain/ Other	Total/ Total	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	995.641.341.490	-	-	-	-	-	995.641.341.490	Current account and Placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	30.540.694.793	-	-	-	-	30.540.694.793	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	397.979.237.612	-	-	-	-	-	397.979.237.612	Investment in marketable securities
Pinjaman qardh	-	-	118.005.716.040	117.342.898.423	21.528.854.662	467.725.541.347	724.603.010.472	Receivables
Pembiayaan mudharabah	-	-	-	-	-	118.854.708	118.854.708	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	-	-	918.058.716	242.587.128.234	-	224.006.161	243.729.193.111	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	-	-	1.249.804.371.500	1.526.253.339.894	458.885.798.803	911.214.267.332	4.146.157.777.529	Musyarakah financing
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	21.906.055.085	21.906.055.085	Other assets
<b>Total</b>	<b>1.393.620.579.102</b>	<b>30.540.694.793</b>	<b>1.368.728.146.256</b>	<b>1.886.183.366.551</b>	<b>480.414.653.465</b>	<b>1.401.188.724.633</b>	<b>6.560.676.164.800</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(115.550.788.322)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>							<b>6.445.125.376.478</b>	<b>Net</b>
<b>Rekening Administratif</b>								<b>Administrative Accounts</b>
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	1.869.516.445.286	1.869.516.445.286	Bank guarantees issued

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Analisa risiko kredit

Tabel berikut ini menyajikan aset Bank yang memiliki penurunan nilai, yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, serta yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai.

39. Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk analysis

The following table presents the Bank's impaired, past due but not impaired, and neither past due nor impaired assets.

		2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.534.854.629.896	-	-	1.534.854.629.896	Current accounts and placements with Bank Indonesia	
Giro dan penempatan pada bank lain	29.293.964.472	-	-	29.293.964.472	Current accounts and placements with other banks	
Investasi pada surat berharga	337.834.876.985	-	-	337.834.876.985	Investments in marketable securities	
Piutang	340.711.835.908	79.200.009.921	85.868.424.130	505.780.269.959	Receivables	
Pinjaman qardh	176.586.972	-	7.291.661	183.878.633	Funds of qardh	
Pembiayaan mudharabah	290.544.276.599	757.678.352	5.100.021.295	296.401.976.246	Mudharabah financing	
Pembiayaan musyarakah	4.257.382.578.640	398.148.892.099	126.320.689.913	4.781.852.160.652	Musyarakah financing	
Aset lain-lain	22.423.033.554	-	-	22.423.033.554	Other assets	
<b>Total</b>	<b>6.813.221.783.026</b>	<b>478.106.580.372</b>	<b>217.296.426.999</b>	<b>7.508.624.790.397</b>	<b>Total</b>	
		2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	995.641.341.490	-	-	995.641.341.490	Current accounts and placements with Bank Indonesia	
Giro dan penempatan pada bank lain	30.540.694.793	-	-	30.540.694.793	Current accounts and placements with other banks	
Investasi pada surat berharga	397.979.237.612	-	-	397.979.237.612	Investments in marketable securities	
Piutang	489.235.969.954	152.298.636.071	83.068.404.447	724.603.010.472	Receivables	
Pinjaman qardh	118.854.708	-	-	118.854.708	Funds of qardh	
Pembiayaan mudharabah	238.620.997.939	-	5.108.195.172	243.729.193.111	Mudharabah financing	
Pembiayaan musyarakah	3.714.843.823.693	280.108.721.028	151.205.232.808	4.146.157.777.529	Musyarakah financing	
Aset lain-lain	21.906.055.085	-	-	21.906.055.085	Other assets	
<b>Total</b>	<b>5.888.886.975.274</b>	<b>432.407.357.099</b>	<b>239.381.832.427</b>	<b>6.560.676.164.800</b>	<b>Total</b>	

### 39. Manajemen Risiko (lanjutan)

#### b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Bank hanya terekspos risiko pasar pada *banking book*, dikarenakan Bank belum memiliki portofolio *trading book*.

Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank untuk mengelola risiko pasar adalah:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar;
2. melakukan monitoring terhadap perkembangan tingkat suku bunga di pasar dan menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja Bank; dan
3. melaksanakan stress test risiko pasar.

#### c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan bank yang lebih besar dibanding dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo pinjaman dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya. Disamping itu, likuiditas Bank juga dipengaruhi struktur dana, likuiditas aset, dan komitmen pembiayaan kepada nasabah.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas;
2. melakukan monitoring terhadap kondisi likuiditas Bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti rasio aset likuid terhadap Dana Pihak Ketiga, rasio aset likuid terhadap *non-core deposit*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio kewajiban antar-bank, arus kas, dan *liquidity gap*;
3. menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan juga *secondary reserve*;
4. memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank; dan
5. melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala dan menetapkan *Contingency Funding Plan*.

### 39. Risk Management (continued)

#### b. Market risk

Market risk represents a risk caused by a change of market price, such as risks from change in the value of assets which can be traded or rented. Bank is only exposed to market risks on banking book, because the Bank does not have trading book portfolio.

Risk management activities performed by the Bank to manage market risk are as follows:

1. Reviewing policy and standard operation procedure related to market risk management;
2. monitoring the interest rate development in the market and analyzing the influence on the Bank's performance; and
3. performing market risk stress test.

#### c. Liquidity risk

Liquidity risk represents a risk arising due to inability of the Bank to fulfill its obligation. In relation to the Bank's business development, the liquidity risk is one of the risks that becomes the Bank's major concern. This risk may happen due to the fact that the bank's financing growth is greater than third party fund growth. The difference between fund sources availability and loan maturity can cause difficulties in fulfilling the bank liabilities to other customers and parties. In addition, Bank's liquidity is also influenced by the fund structure, assets liquidity, and financing commitment to the customers.

Several measures undertaken by the Bank to reduce liquidity risks are as follows:

1. Reviewing policy and standard operation procedure related to the management of liquidity risks;
2. monitoring the condition of the Bank's liquidity on a regular basis through several liquidity ratios such as Liquid Asset to Third Party Fund ratio, Liquid Asset to Non Core Deposit ratio, Financing to Deposits Ratio (FDR), inter-bank liabilities ratio, cash flows and liquidity gap;
3. determining the liquidity risk limits as the limits of the Minimum Statutory Reserves and also secondary reserve;
4. maintaining the Bank's access to the money market via placements and interbank lending; and
5. conducting periodic liquidity risk stress testing and defining Contingency Funding Plan.

**39. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**39. Risk Management (continued)**

**b. Risiko pasar (lanjutan)**

**b. Market risk (continued)**

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

Table of asset and liabilities maturity analysis as of December 31, 2023, based on the remaining maturity are as follows:

2023							
	Total/ Total	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	34.664.086.000	34.664.086.000	-	-	-	-	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.534.854.629.896	1.534.854.629.896	-	-	-	-	Current account and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	29.293.964.472	29.293.964.472	-	-	-	-	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	337.834.876.985	170.337.000.000	112.272.000.000	-	55.225.876.985	-	Investment in marketable securities
Piutang	505.780.269.959	25.975.527.820	6.619.816.454	16.957.221.110	229.641.135.546	226.586.569.029	Receivables
Pinjaman qardh	183.878.633	33.922.661	6.084.330	46.655.963	97.215.679	-	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	296.401.976.246	1.556.270.744	3.676.166.112	196.862.493.540	90.355.612.808	3.951.433.042	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	4.781.852.160.652	178.272.205.695	65.958.960.325	466.948.064.857	1.558.468.281.426	2.512.204.648.349	Musyarakah financing
Aset lain-lain	22.423.033.554	22.423.033.554	-	-	-	-	Other assets
<b>Total Aset</b>	<b>7.543.288.876.397</b>	<b>1.997.410.640.842</b>	<b>188.533.027.221</b>	<b>680.814.435.470</b>	<b>1.933.788.122.444</b>	<b>2.742.742.650.420</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	9.899.746.620	9.899.746.620	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	12.138.389.082	12.138.389.082	-	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Simpanan wadiah	708.777.248.411	708.777.248.411	-	-	-	-	Wadiah deposits
Simpanan dari bank lain	168.517.440.314	38.517.440.314	130.000.000.000	-	-	-	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	219.630.742.500	219.630.742.500	-	-	-	-	Marketable securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman diterima	49.780.291.300	49.780.291.300	-	-	-	-	Funds borrowings
Liabilitas lain lain	49.671.144.495	49.671.144.495	-	-	-	-	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	615.000.000.000	565.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000	Subordinated loan
<b>Total liabilitas</b>	<b>1.833.415.002.722</b>	<b>1.653.415.002.722</b>	<b>130.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Dana syirkah temporer</b>							<b>Temporary Syirkah funds</b>
Tabungan mudharabah	238.493.282.319	229.272.060.822	433.803.616	1.896.859.856	4.654.131.799	2.236.426.226	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	5.070.560.030.875	2.505.837.865.007	973.755.494.353	1.590.966.671.515	-	-	Mudharabah time deposit
<b>Total dana syirkah temporer</b>	<b>5.309.053.313.194</b>	<b>2.735.109.925.829</b>	<b>974.189.297.969</b>	<b>1.592.863.531.371</b>	<b>4.654.131.799</b>	<b>2.236.426.226</b>	<b>Total Temporary Syirkah funds</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>400.820.560.481</b>	<b>(2.391.114.287.709)</b>	<b>(915.656.270.748)</b>	<b>(912.049.095.901)</b>	<b>1.929.133.990.645</b>	<b>2.690.506.224.194</b>	<b>Maturity gap</b>

**d. Risiko operasional**

**d. Operational risk**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank. Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otorisasi sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan, dan pelaksanaan audit internal.

Operational risk represents a loss risk caused by internal process, human error, system failure, and/or external events that influence the Bank's operational. Operational risk is a main risk managed by the Bank in the form of internal control development. One of the efforts undertaken to improve control in the branch office is through separation of duties and responsibilities, dual control mechanisms in the implementation of the transaction function, deviation/authorization, restriction of access to authorization system, employees' capacity building, and internal audit.

### 39. Manajemen Risiko (lanjutan)

#### d. Risiko operasional (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional;
2. mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang;
3. melakukan pengukuran risiko operasional menggunakan sistem *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) setiap triwulan untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang dilakukan secara mandiri oleh unit pemangku risiko;
4. Melakukan identifikasi kerugian melalui aplikasi *Loss Event Database* (LED) untuk meminimalisir potensi kerugian terjadi di masa mendatang;
5. melakukan analisa risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank;
6. mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan; dan
7. mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi, jaringan komunikasi data dan standardisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas, dan *Disaster Recovery Plan* termasuk risiko *cyber*.

#### e. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau lemahnya dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

### 39. Risk Management (continued)

#### d. Operational risk (lanjutan)

Actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following:

1. Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risks;
2. developing guidelines for branch office operational risk management;
3. measuring operational risk using Risk and Control Self Assessment (RCSA) system every quarter to assess and mitigate operational risk that is being carried out independently by the risk taking units;
4. Identify losses through the Loss Event Database (LED) application to minimize potential losses in the future;
5. conducting analysis of operational risk for a proposed new products or activities that will be launched by the Bank;
6. developing a Business Continuity Management (BCM) to ensure continuity of the Bank's sustainable operations despite any disruption (disaster) in order to protect the interests of the stakeholders; and
7. developing a risk management policy including procedures for information technology, data communication network and software standardization, access system management, development of electronic banking services in terms of accessibility security, and Disaster Recovery Plan including cyber risk.

#### e. Legal risk

Legal risk represents the risk due to litigation and or weakness of the judicial aspect. The emergence of legal risks may be caused by, among others, the lack of legal support or weakness of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must always comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/Financial Service Authority as a regulator in the banking industry in Indonesia.

### 39. Manajemen Risiko (lanjutan)

#### e. Risiko hukum (lanjutan)

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat memengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan hukum;
2. mengembangkan organisasi hukum yang kuat; dan
3. melakukan standarisasi akad dan perjanjian kerjasama untuk program pembiayaan tertentu.

#### f. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari perspektif negatif terhadap Bank. Kegagalan Bank untuk melindungi reputasinya di mata publik dapat mengakibatkan pandangan negatif serta persepsi oleh publik terhadap Bank. Jika Bank menghadapi risiko ini maka dalam jangka pendek, Bank dapat kehilangan kepercayaan pelanggan yang pada akhirnya akan menghasilkan dampak negatif terhadap pendapatan Bank di masa yang akan datang.

Beberapa langkah untuk mengurangi risiko reputasi yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko reputasi;
2. melakukan penyusunan komunikasi pemasaran dalam rangka memasarkan produk-produk Bank;
3. melakukan program-program promosi yang dibuat pada acara khusus;
4. menentukan standar kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah; dan
5. pemantauan eksposur risiko reputasi melalui *Complain Handling System* maupun media cetak dan media sosial.

### 39. Risk Management (continued)

#### e. Legal risk (continued)

In addition, the Bank must also comply with all rules and regulations applied to public, which are directly or indirectly related to business activities conducted by the Bank. The Bank's failure to comply with applicable laws and regulations may rise to litigation claims against the Bank. In the event of litigation claims against the Bank in significant amount, the Bank's financial performance may be directly affected.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

1. Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of law;
2. developing a strong legal organization; and
3. standardizing contracts and cooperation agreements for specific financing programs.

#### f. Reputation risk

Reputation risk represents the risk due to the decreasing level of stakeholder trust that comes from a negative perspective to the Bank. The failure of the Bank to protect its reputation before the public can lead to negative views and perceptions by the public against the Bank. If the Bank encounters this risk, in short time the Bank may lose customers' trust, which in turn will generate a negative impact on the Bank's income in the future.

Several measures undertaken by the Bank to reduce reputation risk are as follows:

1. Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of reputation risk;
2. conducting preparation of marketing communication in order to market the products of the Bank;
3. conducting promotion programs created on special events;
4. setting standards of service quality in order to improve services to customers; and
5. monitoring reputation risk exposure through a *Complain Handling System* in printed and social media.



### 39. Manajemen Risiko (lanjutan)

#### g. Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko strategis yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan reviu kebijakan manajemen risiko strategis;
2. mempersiapkan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang terdiri dari tujuan Bank dan inisiatif strategis. RBB ini memiliki fungsi sebagai pedoman untuk mengendalikan risiko stratejik;
3. menetapkan dan menginformasikan target bisnis untuk kantor cabang berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB); dan
4. mempersiapkan rencana korporasi untuk strategi bisnis jangka panjang yang mencakup semua unit bisnis bersama-sama dengan konsultan bisnis ekstrenal.

#### h. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam memenuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk bisnis bank syariah. Dalam jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, dan Dewan Syariah Nasional.

Secara umum, risiko kepatuhan terkait dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
2. Kualitas Aset Produktif;
3. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA);
4. Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD);
5. Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
6. Rencana Bisnis Bank (RBB).

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat memengaruhi kelangsungan Bank.

### 39. Risk Management (continued)

#### g. Strategic risk

Strategic risk represents the risk due to the uncertainty in the decision and/or implementation of a strategic decision and the failure to anticipate changes in the business environment.

Several measures to mitigate strategic risks undertaken by the Bank include the following:

1. Reviewing strategic risk management policies;
2. preparing the Bank Business Plan, which consists of the Bank's objectives and strategic initiatives. Bank Business Plan functions as a guideline for controlling strategic risk;
3. establishing and informing the business targets for branch offices in accordance with Bank Business Plan; and
4. preparing corporate planning for long term business strategy that covers all business units together with external business consultants.

#### h. Compliance risk

Compliance risk represents the risk arising from the failure of the Bank to meet and/or apply the applicable laws and regulations for sharia banks business. Being involved in the banking industry services, the Bank is obliged to always comply with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia/Financial Service Authority, and the National Sharia Board.

In general, compliance risks are related to compliance with applicable laws and regulations governing the Bank as an Islamic banking institution, such as:

1. Capital Adequacy Ratio (CAR);
2. Earning Asset Quality;
3. Allowance for impairment of assets;
4. Legal Landing Limits;
5. Good Corporate Governance; and
6. Bank Business Plan.

Inability of the Bank to adhere to and comply with all laws and regulations related to banking activities may influence the continuity of the Bank.

### 39. Manajemen Risiko (lanjutan)

#### h. Risiko kepatuhan (lanjutan)

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

1. Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik;
2. penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan;
3. meningkatkan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT);
4. ikut serta dalam pembahasan dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah; dan
5. memberdayakan *compliance* syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/ kegiatan dengan prinsip syariah.

#### i. Risiko imbal hasil

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari penyaluran dana, yang dapat memengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga bank.

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko imbal hasil;
2. melakukan monitoring terhadap kualitas pembiayaan bagi hasil dan pergerakan BI rate;
3. melakukan pengenalan karakter nasabah *non-core* deposit, melakukan analisa kewajiban *on balance sheet*, dan *benchmark* tingkat bagi hasil dengan bank syariah lainnya;
4. melakukan *stress test*, kajian risiko imbal hasil, analisa *gap* tingkat sensitivitas margin aktiva dan nisbah bagi passiva;
5. dilakukan komite manajemen risiko, Komite pemantau risiko, Komite ALCO, Pemantauan pencapaian ROA secara berkala.

#### j. Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

### 39. Risk Management (continued)

#### h. Compliance risk (continued)

In managing compliance risk, the Bank performs actions such as:

1. Increasing understanding of good corporate governance (GCG) and the code of conduct;
2. strengthening the implementation of good corporate governance (GCG) and ensuring that all financing debtors comply with all financing requirements;
3. enhancing the Anti-Money Laundering (APU) and Combating the Financing of Terrorism (PPT) program;
4. participating in discussion with the Sharia Supervisory Board in Bank's operations to ensure compliance with sharia principles; and
5. empowering compliant sharia to review and analyze the compliance of Bank's products/activities with sharia principles.

#### i. Rate of return risk

Risks of return represent risks due to changes in the rate of return paid to customers, arising from changes in the rate of return received by the Bank from channeling of fund, which may influence the behavior of customers of the Bank's third party funds.

1. Reviewing policy and standard operation procedure related to risks of return management;
2. monitoring the quality of profit sharing financing and the movement of BI rate;
3. getting familiar with the characteristics of non-core deposit customers, analyzing on-balance-sheet liabilities, and benchmarking the rate of profit sharing with other sharia banks;
4. conducting stress test, review of risks of return, analysis of the gap in sensitivity level of asset margin and ratio for liabilities;
5. implementing Risk management committee, Risk monitoring committee, ALCO Committee, and ROA achievement monitoring periodically.

#### j. Investments risk

Investment risks represent risks due to the fact that the Bank shares the loss of the customers' business financed in a profit-sharing financing using either net revenue sharing method or profit and loss sharing method.

**39. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**j. Risiko investasi (lanjutan)**

Tindakan yang dilakukan oleh Bank untuk meminimalkan risiko imbal hasil diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko investasi;
2. melakukan monitoring terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil, analisa risiko produk dan aktivitas baru, kondisi sektor ekonomi pada pembiayaan bagi hasil, kualitas pembiayaan bagi hasil;
3. pengukuran dengan menggunakan parameter yang telah ditentukan, opini manajemen risiko, *stress test*, asumsi dan kajian risiko investasi, profil risiko bulanan dan profil risiko triwulan;
4. dilakukan pemantauan melalui komite manajemen risiko dan komite pemantau risiko dan Komite ALCO yang dilakukan secara berkala;
5. penetapan target batasan risiko konsentrasi sektor bisnis atas pembiayaan bagi hasil dan batas rasio konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil kualitas rendah.

**40. Informasi Penting Lainnya**

- a. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang kewajiban penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah, yang mencabut peraturan sebelumnya; dan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2015 tanggal 27 April 2015. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
(dalam jutaan rupiah)	
<b>Modal Inti (Tier I)</b>	
Modal disetor	1.730.370
Cadangan umum dan khusus	1.213
Rugi tahun-tahun sebelumnya	(503.958)
Laba (Rugi) tahun berjalan	(527.065)
Revaluasi aset tetap	50.122
PPKA atas aset non produktif yang wajib dihitung	(115.803)
Aset pajak tangguhan	(111.586)
Pinjaman subordinasi	565.000
<b>Total</b>	<b>1.088.293</b>

**39. Risk Management (continued)**

**j. Investments risk (continued)**

Actions undertaken by the Bank to minimize investment risks include the following:

1. Reviewing policy and standard operation procedure related to investment risks management;
2. monitoring the amount of profit sharing financing, analyzing the risks of new products and activities, condition of economic sector in profit sharing financing, quality of profit sharing financing;
3. measuring, using predefined parameters, opinion of risk management, Stress test, assumptions and assessment of investment risks, monthly risk profile and quarterly risk profile;
4. monitoring through risk management committee, risk monitoring committee, and ALCO Committee periodically;
5. establishing target limit of risk concentration on business sector for profit sharing financing and limit of concentration ratio for financing based on low quality results sharing.

**40. Other Significant Information**

- a. As at December 31, 2023 and 2022, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) is calculated based on Regulation of Financial Service Authority (OJK) No.21/POJK.03/2014 on November 18, 2014 regarding Sharia Bank Minimum Required Capital, which revokes the previous regulation; and based on OJK circular Letter No. 12/SEOJK.03/2015 dated April 27, 2015. The CARs are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
(expressed in millions of rupiah)		
<b>Primary Capital (Tier I)</b>		
Paid-in Capital	1.050.370	1.050.370
General and special reserves	1.213	1.213
Losses of prior years	(435.327)	(435.327)
Profit (Loss) income for the year	(68.631)	(68.631)
Revaluation on property and equipments	50.122	50.122
PPKA for non-productive assets that must be calculated	(68.492)	(68.492)
Deferred tax assets	(83.145)	(83.145)
Subordinated loan	565.000	565.000
<b>Total</b>	<b>1.011.110</b>	<b>1.011.110</b>

**40. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)**

**40. Other Significant Information (continued)**

	2023	2022	
<b>Modal Pelengkap (Tier II)</b>			<b>Secondary Capital (Tier II)</b>
Cadangan atas kemungkinan kerugian atas aset produktif	53.352	61.525	Provision for possible loss on earnings asset
Utang subordinasi	36.667	46.667	Subordinated loan
<b>Total</b>	<b>90.019</b>	<b>108.192</b>	<b>Total</b>
Total Modal (Tier I dan Tier II)	1.178.312	1.119.302	Total Capital (Tier I and Tier II)
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Total Risk Weighted Asset (RWA)
ATMR Risiko Pembiayaan	5.763.693	5.478.188	RWA for Financing Risk
ATMR Risiko Pasar	-	-	RWA for Market Risk
ATMR Risiko Operasional	316.859	265.452	RWA for Operational Risk
<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>	<b>6.080.552</b>	<b>5.743.640</b>	<b>Total Risk Weighted Asset</b>

b. Mengacu pada ketentuan di atas, rasio kecukupan modal Bank untuk posisi 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

b. Referring to the above stipulation, the Capital Adequacy Ratio of the Bank as of December 31, 2023 and December 2022 is as follows (in millions rupiah):

	2023	2022	
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan	20,44%	20,43%	Capital Adequacy Ratio for Financing Risk
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar	20,44%	20,43%	Capital Adequacy Ratio for Financing and Market Risks
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	19,38%	19,49%	Capital Adequacy Ratio for Financing, Market, and Operational Risks
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Diwajibkan	8,00%	8,00%	Minimum Required Capital Adequacy Ratio

c. Jumlah piutang, pembiayaan, dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2021 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan masing-masing sebesar Rp1.335.979.641.997 dan Rp1.951.632.387.566. Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK No.11/POJK.03/2020 sampai 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp472.788.901.581 dan Rp1.362.279.193.182.

c. Receivables, financing, and funds that have been restructured by the Bank until December 31, 2023 and 2022 which are reported to Financial Service Authority amounted to Rp1,335,979,641,997 and Rp1,951,632,387,566, respectively. Total amount of restructured financing related Covid-19 based on FSA Regulation No.11/POJK.03/2020 until December 31, 2023 and 2022 amounted Rp472,788,901,581 and Rp1,362,279,193,182.

**41. Opini Dewan Pengawas Syariah**

Berdasarkan Surat No. 05/DPS/KBBS/XII/2024 tanggal 24 Januari 2024, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank KB Bukopin Syariah telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

**41. Sharia Supervisor Board's Opinion**

Based on Letter No. 05/DPS/KBBS/XII/2024 dated January 24, 2024 for year ended December 31, 2023, the Bank's Sharia Supervisory Board expressed an opinion that in general the sharia aspect in the operation and products of PT Bank KB Bukopin Syariah have complied with fatwa and sharia regulations of National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) and sharia opinion of DPS.

**42. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

**42. Fair Value of Financial Assets and Liabilities**

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2023 and 2022 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas	34.664.086.000	34.664.086.000	33.943.298.800	33.943.298.800	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.534.854.629.896	1.534.854.629.896	995.641.341.490	995.641.341.490	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	29.293.964.472	29.293.964.472	30.540.694.793	30.540.694.793	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	337.834.876.985	337.834.876.985	397.979.237.612	397.979.237.612	Investments in marketable securities
Piutang Murabahah	494.889.257.118	494.889.257.118	724.020.989.778	724.020.989.778	Murabahah receivables
Piutang Istishna	417.591.133	417.591.133	582.020.694	582.020.694	Istishna receivables
Piutang Ijarah	10.473.421.708	10.473.421.708	-	-	Ijarah Receivables
Pinjaman Qardh	183.878.633	183.878.633	118.854.708	118.854.708	Funds of Qardh
Pembiayaan Mudharabah	296.401.976.246	296.401.976.246	243.729.193.111	243.729.193.111	Mudharabah financing
Pembiayaan Musyarakah	4.781.852.160.652	4.781.852.160.652	4.146.157.777.529	4.146.157.777.529	Musyarakah financing
Aset lain-lain	22.423.033.554	22.423.033.554	21.906.055.085	21.906.055.085	Other assets
<b>Total aset keuangan</b>	<b>7.543.288.876.397</b>	<b>7.543.288.876.397</b>	<b>6.594.619.463.600</b>	<b>6.594.619.463.600</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas segera	9.899.746.620	9.899.746.620	10.722.599.621	10.722.599.621	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	12.138.389.082	12.138.389.082	4.034.927.787	4.034.927.787	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah:					Deposits from customers:
Giro Wadiah	459.743.464.640	459.743.464.640	647.138.060.844	647.138.060.844	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah	249.033.783.771	249.033.783.771	279.830.373.799	279.830.373.799	Wadiah saving deposits
Simpanan dari Bank Lain	168.517.440.315	168.517.440.315	36.575.366.489	36.575.366.489	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	219.630.742.500	219.630.742.500	-	-	Marketable securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman diterima	49.780.291.300	49.780.291.300	49.780.291.300	49.780.291.300	Fund borrowings
Liabilitas lain-lain	49.671.144.495	49.671.144.495	52.242.600.789	52.242.600.789	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	615.000.000.000	615.000.000.000	615.000.000.000	615.000.000.000	Subordinated loan
Dana Syirkah temporer	5.309.053.313.194	5.309.053.313.194	4.690.177.591.132	4.690.177.591.132	Temporary Syirkah Funds
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>7.142.468.315.917</b>	<b>7.142.468.315.917</b>	<b>6.385.501.811.761</b>	<b>6.385.501.811.761</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**42. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Investasi pada surat berharga	337.834.876.985	337.834.876.985	-	-	Investments in marketable securities

31 Desember 2023/December 31, 2022

	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Investasi pada surat berharga	397.979.237.612	397.979.237.612	-	-	Investments in marketable securities

- a) Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko piutang dan pembiayaan dan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Piutang dan pembiayaan

Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*.

**42. Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)**

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liabilities that are not based on observable market data.

- a) The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity approximate their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

- b) Receivables and financing

Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost.

**42. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

b) Piutang dan pembiayaan (lanjutan)

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat marjin pasar saat ini. Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat marjin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat marjin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

c) Efek-efek dan sukuk pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara broker/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik piutang dan pembiayaan, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

**42. Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)**

b) Receivables and financing (continued)

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates. The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the reasonable approximation of their fair values.

c) Securities and government sukuk

The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government sukuk are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

**43. Reklasifikasi Akun**

Bank mereklasifikasi akun tertentu dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:

**43. Reclassification of Accounts**

Bank reclassified certain accounts in the statement of financial position as at December 31, 2022 to conform with the presentation of accounts in the statement of financial position as at December 31, 2023, with details as follows:

31 Desember/December 31, 2022

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan usaha Lainnya	60.343.310.380	(9.999.298.903)	(50.344.011.477)	Other operating Income
Umum dan administrasi	(99.420.905.642)	1.099.181	(99.419.806.461)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(106.136.832.302)	9.998.199.722	(96.138.632.580)	Provision for impairment losses on earning assets

**2023** Laporan Tahunan  
*Annual Report*

 **KB Bank**  
*Syariah*

**PT Bank KB Bukopin Syariah**

Jl. Salemba Raya No. 55  
Jakarta Pusat, 10440

 +6221 2300912

 +6221 3148401